

JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	14 – 21 Oktober 2022
Perkiraan Tanggal Efektif	:	28 Oktober 2022
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	1 – 4 November 2022
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	4 November 2022
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	7 November 2022
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada PT Bursa Efek Indonesia	:	8 November 2022

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk. ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

PRIMAYA HOSPITAL

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan jasa pelayanan kesehatan melalui Perusahaan Anak Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Sumur Batu
Kemayoran, Jakarta 10640
Tel. (+62 21) 421 7746/47, Fax. (+62 21) 428 70578
Website: <https://primayahospital.com/>
Email: sekretaris.corp@primayahospital.com

Rumah Sakit Beroperasi:

15 rumah sakit yang terletak di Pangkalpinang, Depok, Bekasi, Tangerang, Jakarta, Karawang, Sukabumi, Semarang, Palangkaraya, dan Makassar

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 302.222.300 (tiga ratus dua juta dua ratus dua puluh dua ribu tiga ratus) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang mewakili sebesar-besarnya 2,28% (dua koma dua delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) sampai dengan Rp950,- (sembilan ratus lima puluh Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dananya pada Rekening Dana Nasabah ("RDN") pemesan sesuai dengan jumlah pesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp287.111.185.000,- (dua ratus delapan puluh tujuh miliar seratus sebelas juta seratus delapan puluh lima ribu Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 697.000.000 (enam ratus sembilan puluh tujuh juta) saham biasa atas nama dalam rangka pelaksanaan *Mandatory Convertible Bond* ("MCB") kepada Archipelago Investment Pte. Ltd., yang diterbitkan berdasarkan *Mandatorily Convertible Bond Subscription Agreement* tanggal 18 April 2022 ("MCB Archipelago"). MCB Archipelago diterbitkan dengan nilai pokok nominal sebesar Rp627.300.000.000 (enam ratus dua puluh tujuh miliar tiga ratus juta Rupiah).

Dengan dilaksanakannya MCB Archipelago dan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, persentase kepemilikan Masyarakat akan menjadi sebanyak 2,17% (dua koma satu tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Saham dan konversi MCB.

Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

INDOPREMIER
PT Indo Premier Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK

[Akan ditentukan kemudian]

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK YAITU KETERBATASAN SUMBER DAYA MANUSIA SEPERTI DOKTER, PERAWAT, DAN TENAGA KESEHATAN LAINNYA YANG HANDAL DAN KOMPETEN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DENGAN MEMPERTIMBANGKAN TERBATASNYA JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dengan Surat No. 001/Lgl/FABS/VII/2022 tanggal 28 Juli 2022 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608 dan peraturan pelaksanaannya serta perubahan-perubahannya (“UUPM”).

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (“**Bursa Efek**” atau “**BEI**”) sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang di keluarkan oleh BEI berdasarkan Surat No. S-08061/BEI.PP3/09-2022 tanggal 26 September 2022. Apabila memenuhi persyaratan pencatatan saham yang ditetapkan oleh BEI. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep- 122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Semua Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak menjadi pihak yang terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana dimaksud dalam UUPM, sesuai dengan pengungkapan pada bab XI mengenai Penjaminan Emisi Efek dan bab XII mengenai Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN, ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG/PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN	xi
RINGKASAN	xii
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	7
III. PERNYATAAN UTANG	10
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	27
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN.....	33
VI. FAKTOR RISIKO	64
A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak	64
B. Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Konsisi Keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak	65
C. Risiko Umum	68
D. Risiko Bagi Investor	70
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....	73
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	74
A. Keterangan tentang Perseroan	74
1. Riwayat Singkat Perseroan.....	74
2. Kejadian Penting yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan	77
3. Perkembangan kepemilikan saham Perseroan	78
4. Perizinan yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak.....	80
5. Perjanjian-perjanjian penting	83
6. Keterangan tentang Aset Tetap	126
7. Perjanjian-perjanjian Penting	133
8. Struktur kepemilikan saham kelompok usaha Perseroan.....	134
9. Struktur Kepemilikan Saham Kelompok Usaha Perseroan	138
10. Pengurusan dan Pengawasan	140
11. Tata Kelola Perusahaan.....	144
12. Sumber Daya Manusia	155
13. Perkara yang dihadapi Perseroan, dan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak	158
14. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).....	159
15. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	161
B. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI	163
C. KETERANGAN TENTANG KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN.....	204
1. Umum.....	204
2. Keunggulan Kompetitif.....	205
3. Strategi Usaha	208
4. Pengendalian Mutu	210

5.	Jaringan Rumah Sakit dan Layanan Fasilitas Kesehatan.....	210
6.	Titik Akses Pasien.....	239
7.	Kelompok Pembayar.....	240
8.	Penjualan dan Pemasaran.....	241
9.	Pengadaan dan Pemasok.....	242
10.	Teknologi Informasi dan Manajemen Sistem Informasi.....	244
11.	Persaingan Usaha.....	245
12.	Prospek Usaha.....	246
13.	Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI).....	248
14.	Penghargaan dan Akreditasi.....	249
15.	Transaksi Pihak Afiliasi.....	251
IX.	EKUITAS.....	252
X.	KEBIJAKAN DIVIDEN.....	255
XI.	PERPAJAKAN.....	256
XII.	PENJAMINAN EMISI EFEK.....	258
XIII.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	260
XIV.	KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM.....	263
XV.	TATA CARA PEMESANAN SAHAM.....	272
1.	Pemesanan Pembelian Saham Yang Ditawarkan.....	272
2.	Pemesan Yang Berhak.....	273
3.	Jumlah Pesanan.....	274
4.	Pendaftaran Saham ke Dalam Penitipan Kolektif.....	274
5.	Masa Penawaran Umum.....	275
6.	Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham.....	275
7.	Penjatahan Saham Yang Ditawarkan.....	275
8.	Penundaan atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham.....	279
9.	Pengembalian Uang Pemesanan.....	280
10.	Konfirmasi Penjatahan atas Pemesanan Saham Yang Ditawarkan.....	280
XVI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS.....	281
XVII.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	282
XVIII.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN....	283

DEFINISI DAN SINGKATAN

“Afiliasi”	: berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) UUPM, yaitu: (a) hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; (b) hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; (c) hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama; (d) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; (e) hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau (f) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
“Akuntan Publik”	: berarti Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (<i>member PKF International</i>) yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
”BAE”	: berarti singkatan dari Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang melaksanakan administrasi saham dalam Penawaran Umum Perdana Saham yang ditunjuk oleh Perseroan, dalam hal ini yaitu PT Datindo Entrycom, berkedudukan di Jakarta.
“Bapepam”	: berarti Badan Pengawas Pasar Modal atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) UUPM.
“Bapepam dan LK”	: berarti singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud Pasal 3 ayat (1) UUPM, dengan struktur organisasi terakhir sebagaimana dituangkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang saat ini fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dan dilaksanakan oleh OJK berdasarkan Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (“UU OJK”).
“BPJS”	: berarti singkatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
“Bursa Efek” atau “BEI”	: berarti bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (4) UUPM, dalam hal ini yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, tempat saham Perseroan akan dicatatkan.
“Daftar Pemesanan Pembelian Saham” atau ”DPPS”	: berarti daftar yang memuat nama-nama dari pemesan Saham Yang Ditawarkan dan jumlah Saham Yang Ditawarkan yang dipesan yang

disusun berdasarkan FPPS yang dibuat oleh masing-masing Agen Penjualan (jika ada) dan/atau Penjamin Emisi Efek.

- “Dolar Amerika Serikat” : berarti Dolar Amerika Serikat.
- “EBITDA” : berarti *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization*
- “Efektif” : berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan Pasal 74 UUPM *juncto* angka 4 Peraturan No IX.A.2, yaitu:
- (a) atas dasar lewatnya waktu, yakni:
 - (i) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima oleh OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau
 - (ii) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir atas Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Perseroan atau yang diminta Otoritas Jasa Keuangan dipenuhi; atau
 - (b) atas dasar pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan;
- “Emisi” : berarti tindakan Perseroan untuk menawarkan Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada Pasar Perdana guna dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek.
- “Grup Primaya” : berarti PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk., dan Perusahaan Anak.
- “Harga Penawaran” : berarti harga tiap Saham Yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham ini, yaitu sebesar Rp900 (sembilan ratus Rupiah) sampai dengan Rp950 (sembilan ratus lima puluh Rupiah).
- “Hari Bursa” : berarti hari-hari dimana aktivitas transaksi perdagangan efek dilakukan di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan Pemerintah atau hari lain yang dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
- “Hari Kalender” : berarti setiap hari dalam satu tahun sesuai dengan kalender gregorius termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja.
- “Hari Kerja” : berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah atau Hari Kerja biasa yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai hari libur.
- “IAPI” : berarti singkatan dari Institut Akuntan Publik Indonesia.
- “JKN” : berarti singkatan dari Jaminan Kesehatan Nasional.

“Kemenkumham”	: berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
“Konfirmasi Tertulis”	: berarti surat konfirmasi yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di Pasar Sekunder.
“KSEI”	: berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
“Konsultan Hukum”	: berarti Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners (“AYMP”) yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
“Manajer Penjatahan”	: berarti PT Indo Premier Sekuritas, sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang bertanggung jawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan menurut syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7, Peraturan OJK No. 41/2020, dan SEOJK No. 15/2020.
“Masa Penawaran Umum Perdana Saham”	: berarti suatu jangka waktu di mana pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dapat diajukan oleh Masyarakat kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, dan Agen Penjualan (jika ada) sebagaimana ditentukan dalam Prospektus yang dilakukan selama 4 (empat) Hari Kerja.
“Masyarakat”	: berarti perorangan dan/atau badan hukum baik Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Indonesia dan/atau Badan Hukum Asing baik bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun bertempat tinggal/berkedudukan di luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
“Menkumham”	: berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang berubah nama Menteri Hukum dan Perundang-Undang Republik Indonesia).
“OJK”	: berarti Otoritas Jasa Keuangan yaitu lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang peraturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 21 tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (UU OJK).
“Partisipan Admin”	: berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik

sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020 yaitu PT Indo Premier Sekuritas.

- “Partisipan Sistem” : berarti Perusahaan Efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK dan memiliki hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020 yaitu PT Indo Premier Sekuritas.
- “Pasar Perdana” : berarti pasar terjadinya penawaran dan penjualan atas Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dan Pemegang Saham Penjual kepada Masyarakat selama Masa Penawaran Umum Perdana Saham sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
- “Pemegang Rekening” : berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek di KSEI atau Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
- “Pemerintah” : berarti Pemerintah Republik Indonesia.
- “Penawaran Awal” : berarti suatu ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Saham Yang Ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran, tapi tidak bersifat mengikat dan bukan merupakan suatu pemesanan, yang dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2.
- “Penawaran Umum” atau “Penawaran Umum Perdana Saham” : berarti kegiatan penawaran saham yang dilakukan oleh Perseroan dan Pemegang Saham Penjual untuk menjual saham kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
- “Penitipan Kolektif” : berarti penitipan atas saham yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.
- “Penjamin Emisi Efek” : berarti PT Indo Premier Sekuritas, dan para peserta sindikasi Penjamin Emisi Efek, yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan Pemegang Saham Penjual untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas nama Perseroan dan Pemegang Saham Penjual, serta melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Perdana kepada Perseroan dan Pemegang Saham Penjual melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dimana para peserta ditunjuk oleh Perseroan dan Pemegang Saham Penjual berdasarkan syarat-syarat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
- “Penjamin Pelaksana Emisi Efek” : berarti pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham ini, dalam hal ini adalah PT Indo Premier Sekuritas.
- “Peraturan No. IX.A.2” : berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

- “Peraturan No. IX.A.7” : berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
- “Peraturan No. IX.J.1” : berarti Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 7/2017” : berarti Peraturan OJK No. 7 /POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- “Peraturan OJK No. 8/2017” : berarti Peraturan OJK No. 8 /POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
- “Peraturan OJK No. 15/2020” : berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- “Peraturan OJK No. 16/2020” : berarti Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik.
- “Peraturan OJK No. 17/2020” : berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- “Peraturan OJK No. 23/2017” : berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 21 Juli 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
- “Peraturan OJK No. 30/2015” : berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No. 33/2014” : berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 34/2014” : berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 35/2014” : berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 41/2020” : berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
- “Peraturan OJK No. 42/2020” : berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

- “Peraturan OJK No. 55/2015” : berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- “Peraturan OJK No. 56/2015” : berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- “Peraturan Pencatatan Bursa Efek” : berarti Peraturan BEI No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00183/BEI/02-2018 tanggal 26 Desember 2018 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
- “Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI” : berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-061/SHM/KSEI/0622 tanggal 12 Agustus 2022 yang bermaterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
- “Persetujuan Prinsip” : berarti persetujuan yang diberikan oleh Bursa Efek berdasarkan evaluasi dan Penilaian Bursa Efek atas permohonan pencatatan yang diajukan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pencatatan Bursa Efek. Bursa Efek telah memberikan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas kepada Perseroan berdasarkan Surat No. S-08061/BEI.PP3/09-2022 tanggal 26 September 2022.
- “Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham” : berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk. No. 12 tanggal 18 Juli 2022, sebagaimana diubah dengan Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 13 tanggal 16 Agustus 2022, dan Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 62 tanggal 30 September 2022, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BAE, yang seluruhnya dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, termasuk segala perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari.
- “Perjanjian Penjaminan Emisi Efek” atau “PPEE” : berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk., No. 11 tanggal 18 Juli 2022, sebagaimana diubah dengan Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 12 tanggal 16 Agustus 2022, dan Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 61 tanggal 30 September 2022, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek Utama, yang seluruhnya dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, termasuk segala perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari.
- “Pernyataan Pendaftaran” : berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham atau Perusahaan Publik.

“Perseroan”	: berarti pihak yang melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk., yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berdomisili di Jakarta Pusat.
“Perusahaan Anak”	: berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.
“Perusahaan Efek”	: berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan/atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
“PPN”	: berarti Pajak Pertambahan Nilai.
“Prospektus”	: berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan tujuan agar pihak lain membeli Saham Yang Ditawarkan, yang disiapkan oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam isi dan bentuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (26) UUPM dan Peraturan OJK No. 8/2017.
“Prospektus Awal”	: berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah Saham Yang Ditawarkan dan Harga Penawaran, penjaminan emisi efek atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017.
“Prospektus Ringkas”	: berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal dalam isi dan bentuk sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 8/2017.
“Rekening Dana Nasabah” atau “RDN”	: berarti rekening dana atas nama nasabah di bank yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang diadministrasikan oleh perantara pedagang efek berdasarkan kuasa atau instruksi dari nasabah.
“Rupiah” atau “Rp”	: berarti mata uang Republik Indonesia.
“RUPS”	: berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
“Saham Baru”	: berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dan dikeluarkan dari portepel Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.
“Saham Yang Ditawarkan”	: berarti Saham Baru yang akan ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 302.222.300 (tiga ratus dua juta dua ratus dua puluh dua ribu tiga ratus) saham dan akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
“RS”	: berarti singkatan dari Rumah Sakit.

- “SEOJK No. 15/2020” : berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham secara Elektronik.
- “Tanggal Distribusi” : berarti tanggal penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pemesan Saham Yang Ditawarkan yang harus didistribusikan secara elektronik paling lambat 1 (satu) hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan Efek di BEI.
- “Tanggal Pembayaran” : berarti tanggal pembayaran dana hasil Penawaran Umum dari Partisipan Admin kepada Perseroan setelah dikurangi dengan imbalan jasa atas pemesanan dan penjualan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum yang wajib diserahkan paling lambat sebelum Tanggal Pencatatan.
- “Tanggal Pencatatan” : berarti tanggal pencatatan Saham Yang Ditawarkan untuk diperdagangkan di BEI, dalam waktu paling lambat satu Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi.
- “Tanggal Penjatahan” : berarti tanggal di mana penjatahan saham dilakukan, yaitu pada tanggal berakhirnya Masa Penawaran Umum.
- ”UU Cipta Kerja” : berarti Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 tentang Cipta Kerja, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 245 Tahun 2020, Tambahan No. 6573, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- “Undang-Undang Pasar Modal” atau “UUPM” : berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- “UUPT” : berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 245 Tahun 2020, Tambahan No. 6573.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

ABB	: PT Awal Bros Banjar
ABCB	: PT Awal Bros Citra Batam
ABMC	: PT Awal Bros Medical Centre
EVS	: PT Evasari
FABS	: PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.
FAGM	: PT Famon Global Medika
FAM	: PT Fortuna Anugerah Medika
FAS	: PT Fortuna Anugerah Sehati
FGAB	: PT Famon Global Awal Bros
FGM	: PT Fortuna Griya Medika
FGS	: PT Fortuna Graha Sentosa
FMAB	: PT Famon Mitra Awal Bros
FMP	: PT Famon Medika Pangkalpinang
FMS	: PT Fortuna Medika Sejahtera
FOM	: PT Famon Obor Maju
FOMS	: PT Fortuna Makmur Sejahtera
FOSS	: PT Fortuna Sentosa Sejahtera
FPS	: PT Fortuna Prima Sentosa
FSM	: PT Fortuna Sentra Medika
FSS	: PT Fortuna Selamat Sejahtera
GPS	: PT Global Prime System
GHAB	: PT Global Harmonia Awal Bros
KKA	: PT Kasih Karunia Alkesindo
KSM	: PT Karya Sukses Mandiri
KPH	: PT Kava Prima Hanesa
LMS	: PT Link Medis Sehat
MGAB	: PT Makassar Global Awal Bros
OFC	: PT Oikohugis Fortuna Cikini
SAC	: PT Sehat Abadi Cemerlang
SIS	: PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.
SIM	: PT Sistem Integrasi Medika
SS	: PT Simponi Sigmanera

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan penting yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan di Indonesia.

1. Umum

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Pusat, didirikan pada tahun 1997 berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dengan nama PT Famon Global Raya berdasarkan akta notaris no. 74 tanggal 12 Maret 1997 dari Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-336 HT.01.01.Th.98 tanggal 22 Januari 1998, sebagaimana telah diumumkan dalam TBNRI No. 4628 pada BNRI No. 47, tanggal 13 Juni 2003 ("Akta Pendirian Perseroan"). Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan pada waktu pertama kali didirikan adalah:

1. Berusaha dalam bidang pembangunan;
2. Berusaha dalam bidang perdagangan;
3. Berusaha dalam bidang industri;
4. Berusaha dalam bidang pertambangan;
5. Berusaha dalam bidang pengangkutan;
6. Berusaha dalam bidang pertanian;
7. Berusaha dalam bidang percetakan; dan
8. Bersaha dalam bidang jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Untuk mencapai maksud tersebut, maka perseroan ada hak memberi modal atau ikut mendirikan perseroan-perseroan atas badan-badan lain yang tujuannya sama atau hampir sama dengan perseroan ini dan umumnya menjalankan segala tindakan yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan maksud tersebut.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.000	500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Yos Effendi Susanto	249	124.500.000	99,6
Ratnawati Wijana	1	500.000	0,4
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	250	125.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	750	375.000.000	

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Famon Awal Bros Sedaya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 188, tanggal 14 Oktober 2016, yang dibuat di

hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Menkumham**”) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0019035-AH.01.02.TAHUN 2016, tanggal 17 Oktober 2016, nama Perseroan berubah dari PT Famon Global Raya menjadi PT Famon Awal Bros Sedaya.

Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian. Anggaran dasar lengkap Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Famon Awal Bros Sedaya No. 26 tanggal 30 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049295-AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 15 Juli 2022 dan telah diberitahukan perubahannya kepada Menkumham yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0266078 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0033524 tanggal 15 Juli 2022, keduanya tanggal 15 Juli 2022 (“**Akta No. 26/2022**”), dan telah diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Famon Awal Bros Sedaya No. 57 tanggal 28 September 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0070526-AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 September 2022 (“**Akta No. 57/2022**”).

Berdasarkan Akta No. 26/2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain:

- a. Menyetujui untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat (“**Penawaran Umum**”) dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia;
- b. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari sejumlah Rp129.602.000.000,- (seratus dua puluh sembilan miliar enam ratus dua juta Rupiah) yang terbagi atas 12.960.200.000 (dua belas miliar sembilan ratus enam puluh juta dua ratus ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) ditingkatkan menjadi sejumlah Rp259.204.000.000,- (dua ratus lima puluh sembilan miliar dua ratus empat juta Rupiah) yang terbagi atas 25.920.400.000 (dua puluh lima miliar sembilan ratus dua puluh juta empat ratus ribu) lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah).
- c. Penegasan kembali Keputusan Edaran Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 08 April 2022 sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 27 April 2022, Nomor 27, dibuat dihadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., khusus mengenai persetujuan atas perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per lembar saham menjadi Rp10,- (sepuluh Rupiah) per lembar pada modal disetor dan ditempatkan.
- d. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 302.222.300 (tiga ratus dua juta dua ratus dua puluh dua ribu tiga ratus) lembar saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah) dengan harga yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat dan kewenangan Direksi tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan (i) peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal, dan (ii) Peraturan Bursa Indonesia termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum sebagaimana disyaratkan

dalam Peraturan OJK Nomor 41/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran OJK Nomor 15/SEOJK.04/2020 Tahun 2020 Tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (“**Saham Baru**”). Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan Saham Baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas.

- e. Menyetujui pengeluaran saham baru dengan jumlah sebanyak-banyaknya 697.000.000 (enam ratus sembilan puluh tujuh juta) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah) (“**Saham Konversi**”), sebagai pelaksanaan Obligasi Wajib Dikonversi (*Mandatory Convertible Bond/ MCB*), kepada pemegang MCB, yaitu Archipelago Investment Pte. Ltd., berdasarkan Perjanjian Pengambilan Bagian Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement*), tanggal 18 April 2022 antara Perseroan, PT Famon Obor Maju selaku promotor, dan Archipelago Investment Pte., Ltd. selaku Pemegang Obligasi (*Bondholder*), yang merupakan penawaran terbatas dan tidak termasuk Saham Baru yang ditawarkan kepada Masyarakat sesuai dengan keputusan ketiga di atas. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan, melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas pengeluaran saham baru dalam rangka pelaksanaan dari seluruh Obligasi Wajib Dikonversi (*Mandatory Convertible Bond/ MCB*) tersebut.
- f. Menyetujui perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, sesuai dengan, termasuk namun tidak terbatas pada, peraturan KSEI.
- g. Menyetujui Perubahan dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam Rangka menjadi Perseroan Terbuka sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan Sirkuler lain, yang antara lain mencakup:
 - i. perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi **PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk.**
 - ii. penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal termasuk penyesuaian terhadap Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.J.1 sebagai Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
 - iii. perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan secara keseluruhan.

(anggaran dasar Perseroan lengkap terakhir yang tercantum di dalam Akta No. 26/2022 dan perubahannya pada Akta No. 57/2022 di atas lebih lanjut disebut sebagai “**Anggaran Dasar Perseroan**”).

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah:

bergerak dalam bidang aktivitas rumah sakit swasta, aktivitas perusahaan holding, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Untuk mencapai kegiatan usaha utama tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan penunjang, yaitu aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham pada saat Prospektus diterbitkan

Berdasarkan Akta No. 26/2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	25.920.400.000	259.204.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Famon Obor Maju	7.146.100.000	71.461.000.000	55,14
PT Awal Bros Citra Batam	3.070.700.000	30.707.000.000	23,69
PT Sehat Abadi Cemerlang	1.986.200.000	19.862.000.000	15,33
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	397.200.000	3.972.000.000	3,06
Yos Effendi Susanto	360.000.000	3.600.000.000	2,78
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.960.200.000	129.602.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	12.960.200.000	129.602.000.000	

Prospek Usaha Perseroan

Grup Primaya berkeyakinan bahwa masih terdapat berbagai peluang di sektor kesehatan di Indonesia seiring berkembangnya pelayanan kesehatan di Indonesia. Adapun pertumbuhan pelayanan kesehatan di Indonesia, erat kaitannya dengan peningkatan populasi penduduk umur produktif, peningkatan pendapatan penduduk kelas menengah, peningkatan konsumsi kesehatan masyarakat, Penyelenggaraan program Jaminan Kesehatan Nasional (“JKN”) secara menyeluruh bagi seluruh masyarakat Indonesia yang menjadi katalis bagi sektor kesehatan di Indonesia serta transisi epidemiologi terhadap penyakit kronis, membuat permintaan terhadap layanan kesehatan dan jumlah rumah sakit yang berkualitas akan menjadi faktor pendukung terhadap pertumbuhan industri layanan kesehatan di Indonesia. Oleh karena itu, dibutuhkanlah investasi terhadap rumah sakit swasta yang substansial dalam memenuhi permintaan rumah sakit yang terus meningkat.

Grup Primaya beroperasi dalam industri kesehatan yang merupakan industri dengan potensi pertumbuhan yang sangat besar di Indonesia, didukung dengan prospek pertumbuhan ekonomi yang stabil dan profil demografi penduduk yang mendukung. Di samping itu, melihat dari kebijakan-kebijakan yang ditetapkan pemerintah Indonesia, perkembangan industri kesehatan merupakan salah satu aspek yang esensial dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Indonesia merupakan negara dengan perekonomian terbesar di kawasan Asia Tenggara (ASEAN). Menurut data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia tahun 2021 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (“PDB”) nominal mencapai US\$1.146 miliar dan PDB per kapita mencapai US\$4.349,5 juta. PDB Indonesia telah tumbuh sebesar 8,6% pada tahun 2021 apabila dibandingkan pada tahun 2020, yang mencapai US\$4.005,1 juta, dimana hal ini melampaui level periode prapandemi dimana banyak negara lain yang belum mencapai kapasitas sebelum pandemi COVID-19.

Berdasarkan laporan dari Euromonitor, Indonesia diprediksi akan tetap mengalami pertumbuhan PDB secara kumulatif sebesar 5,6% hingga tahun 2025.

Lebih lanjut, Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar ke-empat di dunia dan terbesar di kawasan ASEAN dimana pada tahun 2021 mencapai 276 juta penduduk dimana sekitar 72% adalah penduduk yang memiliki pendapatan menengah, 25% adalah penduduk yang memiliki pendapatan rendah dan sisanya merupakan penduduk yang memiliki pendapatan tinggi. Populasi Indonesia yang didominasi oleh penduduk dengan usia muda, ditambah belanja kesehatan penduduk Indonesia yang masih relatif rendah, sekitar 2,9% dibanding data PDB pada tahun 2019, sementara negara tetangga sekitar seperti Singapura, Malaysia, Filipina dan Vietnam masing-masing telah mencapai 4,08%, 3,83%, 4,08% dan 5,25% (sumber: World Bank) menjadi dasar pendukung pertumbuhan ekonomi serta konsumsi produk dan layanan kesehatan

Sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar ke-empat di dunia dan terbesar di Kawasan ASEAN, infrastruktur layanan kesehatan Indonesia masih tertinggal dari negara tetangga lainnya baik dari sisi infrastuktur maupun tenaga medis. Laporan dari World Bank pada tahun 2021, menunjukkan di Indonesia ketersediaan tempat tidur rumah sakit berjumlah 1,2 tempat tidur per 1.000 penduduk dimana ketersediaan dokter berjumlah 0,4 dokter per 1.000 penduduk. Di sisi lain, World Health Organization (“WHO”) merekomendasikan bahwa setiap negara memiliki rasio ketersediaan tempat tidur terhadap populasi adalah sebesar 5 tempat tidur per 1.000 penduduk. Hal ini menunjukan bahwa rumah sakit di Indonesia masih cukup rendah, namun di sisi lain terdapat permintaan yang tinggi akan tempat tidur rumah sakit.

Keterangan tentang Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan langsung maupun tidak langsung pada 26 Perusahaan Anak dan 1 (satu) Perusahaan Asosiasi, sebagai berikut.

Perusahaan Anak

No	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan		Kontribusi terhadap Perseroan (%)*
							Secara Langsung	Secara Tidak Langsung	
1.	PT Famon Global Awes Bros (“FGAB”)	Rumah sakit dan Klinik	Bekasi	2004	2004	2008	99,999%	-	161,3
2.	PT Famon Global Medika (“FAGM”)	Rumah sakit	Tangerang	2005	2005	2006	99,998%	-	(13,1)
3.	PT Fortuna Anugerah Sehati (“FAS”)	Rumah sakit	Kerawang	2016	2016	2020	99,750%	0,250% melalui FGAB	(19,2)
4.	PT Fortuna Anugerah Medika (“FAM”)	Rumah sakit	Depok	2017	2017	2022	99,998%	0,002% melalui FGAB	(0,2)
5.	PT Fortuna Graha Sentosa (“FGS”)	Rumah sakit	Semarang	2017	2017	2021	99,998%	0,002% melalui FGAB	(24,0)
6.	PT Fortuna Medika Sejahtera (“FMS”)	Rumah sakit	Palembang	2017	2017	Belum beroperasi	99,998%	0,002% melalui FGAB	(0,2)
7.	PT Fortuna Makmur Sejahtera (“FOMS”)	Rumah sakit	Bandung	2019	2019	Belum beroperasi	99,998%	0,002% melalui FGAB	(0,1)
8.	PT Fortuna Prima Sentosa (“FPS”)	Rumah sakit	Bekasi	2017	2017	2019	99,998%	0,002% melalui FGAB	(7,7)

No	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan		Kontribusi terhadap Perseroan (%)*
							Secara Langsung	Secara Tidak Langsung	
9.	PT Fortuna Selamat Sejahtera ("FSS")	Rumah sakit	Kelapa Gading	2018	2018	Belum beroperasi	99,999%	0,001% melalui FGAB	(0,1)
10.	PT Fortuna Sentosa Sejahtera ("FOSS")	Rumah sakit	Sukabumi	2017	2017	2021	99,998%	0,002% melalui FOSS	(19,5)
11.	PT Fortuna Sentra Medika ("FSM")	Rumah sakit	Tangerang	2018	2018	Belum beroperasi	99,995%	0,005% melalui FAGM	-
12.	PT Fortuna Griya Medika ("FGM")	Rumah sakit	Palangkaraya	2017	2017	2018	99,996%	0,004% melalui FGAB	(9,1)
13.	PT Famon Medika Pangkalpinang ("FMP")	Rumah sakit	Pangkal Pinang	2020	2020	2021	99,000%	1,000% melalui FGAB	(11,8)
14.	PT Kasih Karunia Alkesindo ("KKA")	Farmasi	Jakarta Pusat	2020	2020	Belum beroperasi	60,000%	-	(0,0)
15.	PT Kava Prima Hanesa ("KPH")	Homecare	Jakarta Pusat	2021	2021	2022	70,000%	-	(1,1)
16.	PT Link Medis Sehat ("LMS")	Aplikasi digital	Jakarta Selatan	2019	2021	2019	50,025%	-	(0,0)
17.	PT Oikohugis Fortuna Cikini ("OFC")	Rumah Sakit	Jakarta Pusat	2021	2021	2021	50,000%	-	(73,0)
18.	PT Global Prime System ("GPS")	Holding IT	Jakarta Pusat	2019	2019	2020	99,000%	1,000% melalui FGAB	0,4
19.	PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB")	Rumah sakit	Makassar	2008	2008	2011	-	50,000% melalui FGAB	44,2
20.	PT Evasari ("EVS")	Rumah sakit	Jakarta Pusat	2009	201	1976	-	50,060% melalui FGAB	(4,2)
21.	PT Simponi Sigmanera ("SS")	Klinik & laboratorium	Jakarta Selatan	1996	2013	1996	0,100%	99,800% melalui FGAB	75,2
22.	PT Global Harmonia Awal Bros ("GHAB")	Klinik kecantikan	Tangerang	2008	2017	Belum beroperasi	0,100%	99,900% melalui FGAB	0,0
23.	PT Awal Bros Banjar ("ABB")	Rumah sakit	Banjarmasin	2014	2014	Belum beroperasi	-	65,049% melalui FGAB	(0,1)
24.	PT Famon Mitra Awal Bros ("FMAB")	Rumah sakit	Cengkareng	2014	2014	Belum beroperasi	50,000%	50,000% melalui FGAB	(0,1)
25.	PT Awal Bros Medical Centre ("ABMC")	Rumah sakit	Makassar	2016	2016	Belum beroperasi	0,050%	99,900% melalui MGAB	0,3
26.	PT Sistem Integrasi Medika ("SIM")	Teknologi Informasi	Jakarta Pusat	2020	2020	2020	85,730%	14,270% melalui GPS	0,4

Catatan : *) Kontribusi terhadap Laba (Rugi) sebelum pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022

Perusahaan Asosiasi

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Kepemilikan (%)	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial	Kontribusi terhadap Perseroan* (%)
1	PT Karya Sukses Mandiri ("KSM")	Rumah sakit	Jakarta Pusat	30,00%	1992	2001	1998	148,3

Catatan : *) Kontribusi terhadap Laba (Rugi) sebelum pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan terdapat beberapa Perusahaan Anak yang belum beroperasi, di antaranya:

- FMS belum beroperasi dikarenakan sedang dalam proses pembuatan Izin Mendirikan Bangunan ("IMB") dan izin lainnya
- FOMS belum beroperasi dikarenakan sedang dalam proses pembuatan IMB dan izin lainnya
- FSS belum beroperasi dikarenakan sedang dalam proses pembuatan IMB dan izin lainnya
- FSM belum beroperasi dikarenakan baru akan digunakan untuk membeli/ sewa lahan untuk proyek RS baru
- KKA belum beroperasi dikarenakan sedang dalam persiapan sistem dan perangkat lainnya
- GHAB belum beroperasi dikarenakan perubahan kegiatan usaha dari klinik menjadi RS dan akan dipergunakan untuk membeli lahan untuk pembangunan RS
- ABB belum beroperasi dikarenakan masih dalam proses penerbitan sertifikat dan balik nama atas tanah
- FMAB belum beroperasi dikarenakan baru akan digunakan untuk membeli/ sewa lahan untuk proyek RS baru
- ABMC belum beroperasi dikarenakan sedang dalam proses pembangunan rumah sakit

2. Keterangan tentang Saham Yang Ditawarkan

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	: Sebanyak-banyaknya 320.222.300 (tiga ratus dua puluh juta dua ratus dua puluh dua ribu tiga ratus) saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar-besarnya 2,28% (dua koma dua delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana.
Nilai Nominal	: Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham.
Harga Penawaran	: Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) - Rp950,- (sembilan ratus lima puluh Rupiah) setiap saham.
Nilai Emisi	: Sebanyak-banyaknya Rp287.111.185.000,- (dua ratus delapan puluh tujuh miliar seratus sebelas juta seratus delapan puluh lima ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya merupakan Saham Baru yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UU Cipta Kerja.

Proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut.

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	25.920.400.000	259.204.000.000		25.920.400.000	259.204.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Famon Obor Maju	7.146.100.000	71.461.000.000	55,14	7.146.100.000	71.461.000.000	53,88
PT Awal Bros Citra Batam	3.070.700.000	30.707.000.000	23,69	3.070.700.000	30.707.000.000	23,15
PT Sehat Abadi Cemerlang	1.986.200.000	19.862.000.000	15,33	1.986.200.000	19.862.000.000	14,98
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	397.200.000	3.972.000.000	3,06	397.200.000	3.972.000.000	3,00
Yos Effendi Susanto	360.000.000	3.600.000.000	2,78	360.000.000	3.600.000.000	2,71
Masyarakat	-	-	-	302.222.300	3.022.223.000	2,28
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.960.200.000	129.602.000.000	100,00	13.262.422.300	132.624.223.000	100,00
Saham dalam Portepel	12.960.200.000	129.602.000.000		12.657.977.700	126.579.777.000	

Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminakan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Pelaksanaan Konversi *Mandatory Convertible Bond* (“MCB”)

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan menerbitkan Saham Baru dalam rangka pelaksanaan MCB kepada Archipelago Investment Pte. Ltd., yang diterbitkan berdasarkan MCB Archipelago sebanyak-banyaknya sebesar 697.000.000 (enam ratus sembilan puluh tujuh juta) saham biasa atas nama yang akan diterbitkan pada tanggal konversi yaitu 1 (satu) hari kerja sebelum Tanggal Pencatatan.

Dengan dilaksanakannya konversi MCB, maka susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan konversi MCB adalah sebagai berikut.

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham dan sebelum Pelaksanaan Konversi MCB			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah Pelaksanaan Konversi MCB		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	25.920.400.000	259.204.000.000		25.920.400.000	259.204.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Famon Obor Maju	7.146.100.000	71.461.000.000	55,14	7.146.100.000	71.461.000.000	51,19
PT Awal Bros Citra Batam	3.070.700.000	30.707.000.000	23,69	3.070.700.000	30.707.000.000	22,00
PT Sehat Abadi Cemerlang	1.986.200.000	19.862.000.000	15,33	1.986.200.000	19.862.000.000	14,23
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	397.200.000	3.972.000.000	3,06	397.200.000	3.972.000.000	2,85
Yos Effendi Susanto	360.000.000	3.600.000.000	2,78	360.000.000	3.600.000.000	2,58
Masyarakat	-	-	-	302.222.300	3.022.223.000	2,17
Archipelago Investment Pte. Ltd.	-	-	-	697.000.000	6.970.000.000	4,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.960.200.000	129.602.000.000	100,00	13.959.422.300	139.594.223.000	100,00
Saham dalam Portepel	12.960.200.000	129.602.000.000		11.960.977.700	119.609.777.000	

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

3. Rencana Penggunaan Dana

Seluruh dana hasil dari penawaran Saham Baru yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan digunakan Perseroan untuk:

- a. Sekitar 50% (lima puluh persen) dana akan digunakan sebagai dana tambahan perolehan tanah yang nantinya tanah tersebut akan digunakan untuk pembangunan rumah sakit-rumah sakit baru di kota-kota besar di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa. Atas masing-masing rencana penggunaan dana tersebut akan dialihkan kepada Perusahaan Anak yang akan dibentuk saat transaksi pembelian tanah dilakukan. Penyaluran dana tersebut akan diberikan kepada Perusahaan Anak dalam bentuk penyeteroran modal.
- b. Sekitar 25% (dua puluh lima persen) dana akan digunakan untuk dana tambahan biaya pengembangan gedung dan layanan rumah sakit-rumah sakit yang sudah ada. Tujuan Perseroan untuk pengembangan prasarana, sarana, dan layanan pada rumah sakit-rumah sakit yang telah ada untuk meningkatkan kapasitas tempat tidur dan diversifikasi layanan di rumah sakit Grup Primaya, dengan cara penambahan lantai bangunan dan juga memperluas dan menambah layanan spesialis baru, termasuk diantaranya membeli alat-alat medis baru. Atas masing-masing rencana penggunaan dana tersebut akan digunakan oleh Perusahaan Anak yang mengelola rumah sakit-rumah sakit tersebut. Penyaluran dana tersebut akan diberikan kepada Perusahaan Anak dalam bentuk setoran modal.
- c. Sekitar 25% (dua puluh lima persen) dana akan digunakan untuk dana tambahan pembiayaan pembangunan gedung rumah sakit-rumah sakit baru. Atas masing-masing rencana penggunaan dana tersebut akan digunakan oleh Perusahaan Anak yang sudah ada atau baru dibentuk untuk mengelola rumah sakit-rumah sakit tersebut. Penyaluran dana tersebut akan diberikan kepada Perusahaan Anak dalam bentuk setoran modal.

Keterangan lebih lengkap mengenai penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

4. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup Primaya pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk periode dan atau tahun serta untuk periode dan atau tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, beserta laporan auditor independen, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Primaya pada tanggal tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021 dan untuk periode dan atau tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member PKF International), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP 1684 dan Laporan keuangan konsolidasian Grup Primaya pada tanggal tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member PKF International), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP 0133.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

	30 April	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Total Aset	3.722.940	3.129.220	2.412.350	1.911.826
Total Liabilitas	1.337.535	1.296.008	928.019	727.675
Total Ekuitas	2.385.405	1.833.212	1.484.331	1.184.151

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
PENDAPATAN - BERSIH	481.200	684.615	1.826.014	1.337.747	1.014.975
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(364.186)	(317.349)	(1.043.571)	(777.850)	(689.717)
LABA BRUTO	117.014	367.266	782.443	559.897	325.258
BEBAN USAHA	(80.966)	(63.356)	(231.670)	(171.807)	(151.655)
LABA USAHA	36.048	303.910	550.773	388.090	173.603
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	20.276	243.966	346.632	301.309	138.022
LABA BERSIH PER SAHAM					
DASAR (dalam jutaan)	216.115,49	1.798.552,49	2.489.406,03	2.177.551,27	942.917,55

Data Keuangan Lainnya

(dalam jutaan Rupiah)

	30 April	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
EBITDA ⁽¹⁾	104.026	629.530	510.625	284.378
Total Pinjaman ⁽²⁾	835.312	802.813	550.239	460.907

Catatan :

- (1) EBITDA dihitung dari Laba Sebelum Pajak dikurangi Penghasilan Keuangan ditambah Beban Keuangan, Beban Penyusutan Aset Tetap, Beban Penyusutan Aset Hak Guna, dan Amortisasi Aset Tidak Berwujud.
- (2) Total pinjaman dihitung dari seluruh pinjaman transaksi syariah bagian jangka pendek, pinjaman bank bagian jangka pendek, pinjaman transaksi syariah bagian jangka panjang, dan pinjaman bank jangka panjang.

Rasio Keuangan

Keterangan	30 April	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	(29,71) ⁽¹⁾	36,50	31,80	t.d.b.
Beban Pokok Pendapatan	14,76 ⁽¹⁾	34,16	12,78	t.d.b.
Laba Bruto	(68,14) ⁽¹⁾	39,75	72,14	t.d.b.
Laba Usaha	(88,14) ⁽¹⁾	41,92	123,55	t.d.b.
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan	(91,69) ⁽¹⁾	15,04	118,30	t.d.b.
Jumlah Aset	18,97 ⁽²⁾	29,72	26,18	t.d.b.
Jumlah Liabilitas	3,20 ⁽²⁾	39,65	27,53	t.d.b.
Jumlah Ekuitas	30,12 ⁽²⁾	23,50	25,35	t.d.b.
EBITDA	(70,28) ⁽²⁾	23,29	79,56	t.d.b.

Keterangan	30 April	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Rasio Keuangan (x)				
<i>Current Ratio</i> ⁽³⁾	4,38	3,09	2,72	2,37
<i>Quick Ratio</i> ⁽⁴⁾	4,24	2,96	2,55	2,24
<i>Gearing Ratio</i> ⁽⁵⁾	0,14	0,40	0,41	0,44
Liabilitas / Aset	0,36	0,41	0,38	0,38
Liabilitas / Ekuitas	0,56	0,71	0,63	0,61
<i>Debt to EBITDA Ratio</i> ⁽⁶⁾	8,03	2,29	0,87	0,90
<i>Interest Coverage Ratio</i> ⁽⁷⁾	2,30	18,29	8,00	8,97
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> ⁽⁸⁾	0,37 ⁽⁹⁾	0,44	1,14	1,11
Rasio Usaha (%)				
Laba bruto / Pendapatan	24,32	53,65	42,85	41,85
Laba Usaha / Pendapatan	7,49	44,39	30,16	29,01
Laba Periode/Tahun Berjalan / Pendapatan	4,21	35,64	18,98	22,52
Laba bruto / Jumlah Aset	3,14	11,74	32,43	29,29
Laba Usaha / Jumlah Aset	0,97	9,71	22,83	20,30
Laba Periode/Tahun Berjalan / Jumlah Aset	0,54	7,80	14,37	15,76
Laba Bruto / Jumlah Ekuitas	4,91	20,03	52,71	47,28
Laba Usaha / Jumlah Ekuitas	1,51	16,58	37,11	32,77
Laba Periode/Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	0,85	13,31	23,35	25,45

Catatan:

t.d.b. berarti tidak dapat diperbandingkan.

(1) Dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021.

(2) Dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

(3) EBITDA dihitung dari penjumlahan laba bersih periode/ tahun berjalan, beban pajak penghasilan, beban penyusutan aset tetap, beban penyusutan aset hak guna, amortisasi aset tak berwujud, dan beban keuangan.

(4) *Current ratio* dihitung dari pembagian jumlah aset lancar dan jumlah liabilitas jangka pendek.

(5) *Quick ratio* dihitung dari jumlah aset lancar dikurangi persediaan dibagi jumlah liabilitas jangka pendek.

(6) *Gearing ratio* dihitung dari jumlah liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas dibagi jumlah ekuitas

(7) *Debt to EBITDA* dihitung dari seluruh pinjaman transaksi syariah bagian jangka pendek, pinjaman bank bagian jangka pendek, pinjaman transaksi syariah bagian jangka panjang, dan pinjaman bank jangka panjang dibagi dengan EBITDA.

(8) *Interest Coverage Ratio* dihitung dari Laba bersih tahun berjalan ditambah beban pajak penghasilan dan beban keuangan dibagi dengan beban keuangan.

(9) Dihitung dari EBITDA disetahunkan.

Keterangan lebih lengkap mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus.

5. Faktor Risiko

Risiko-risiko yang diungkapkan merupakan risiko-risiko material bagi Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dimulai dari risiko utama.

A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak

Keterbatasan sumber daya manusia seperti dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya yang handal dan kompeten

B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak

1. Hubungan dengan para mitra dan vendor
2. Pembangunan, pengembangan, dan/atau akuisisi rumah sakit di berbagai lokasi strategis
3. Perubahan peraturan dan perizinan yang berlaku dalam bidang kesehatan
4. Pelaksanaan JKN yang dapat berdampak terhadap kinerja Operasional dan prospek pertumbuhan Grup Primaya
5. Kegagalan menerima pembayaran tepat waktu dari perusahaan asuransi kesehatan, perusahaan mitra, BPJS, ataupun Pemerintah atas layanan kesehatan yang diberikan yang dapat menimbulkan dampak yang merugikan bagi Perseroan
6. Persaingan usaha dari rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan lainnya

C. Risiko Umum

1. Kondisi perekonomian secara makro atau global
2. Bencana alam dan wabah penyakit
3. Kegagalan mengikuti perkembangan teknologi
4. Tantangan atau gugatan *Medicolegal*

D. Risiko bagi Investor

1. Harga saham Perseroan dapat berfluktuasi secara signifikan di kemudian hari
2. Likuiditas saham Perseroan
3. Perubahan atas nilai Rupiah terhadap mata uang lainnya yang mungkin terjadi di masa mendatang dapat mempengaruhi nilai saham dan dividen Perseroan dalam nilai mata uang asing
4. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari
5. Kepentingan Pemegang Saham Pengendali yang dapat bertentangan dengan kepentingan pembeli Saham Yang Ditawarkan

Keterangan lebih lengkap mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

6. Kebijakan Dividen

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan bermaksud membayarkan dividen kas dalam jumlah sebanyak-banyaknya 25% (dua puluh lima persen) dari laba tahun berjalan mulai tahun 2023 berdasarkan laba tahun berjalan tahun buku 2022, setelah melakukan pencadangan laba bersih sesuai ketentuan yang berlaku. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen akan mempertimbangkan arus kas dan rencana investasi Perseroan, serta pembatasan hukum. Penentuan waktu, jumlah, dan bentuk pembayaran dividen tersebut, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan. Keputusan Direksi Perseroan dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada :

- Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan;
- Perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
- Prospek usaha Perseroan di masa mendatang;
- Belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya;
- Perencanaan investasi dan pertumbuhan lainnya; dan
- Kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.

Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, yang tunduk pada persetujuan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen kas sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.

Keterangan lengkap mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab X Prospektus.

I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Saham sebanyak-banyaknya 302.222.300 (tiga ratus dua juta dua ratus dua puluh dua ribu tiga ratus) saham biasa atas nama ("Saham Yang Ditawarkan") atau sebesar-besarnya 2,28% (dua koma dua delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Saham, yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) sampai dengan Rp950,- (sembilan ratus lima puluh Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dananya pada RDN pemesan sesuai dengan jumlah pesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp287.111.185.000,- (dua ratus delapan puluh tujuh miliar seratus sebelas juta seratus delapan puluh lima ribu Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 697.000.000 (enam ratus sembilan puluh tujuh juta) saham biasa atas nama dalam rangka pelaksanaan MCB kepada Archipelago Investment Pte. Ltd., yang diterbitkan berdasarkan MCB Archipelago yang diterbitkan dengan nilai pokok nominal sebesar Rp627.300.000.000,- (enam ratus dua puluh tujuh miliar tiga ratus juta Rupiah).

Dengan dilaksanakannya MCB Archipelago dan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, persentase kepemilikan Masyarakat akan menjadi sebanyak 2,17% (dua koma satu tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Saham dan konversi MCB.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UU Cipta Kerja.



PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan jasa pelayanan kesehatan melalui Perusahaan Anak

Kantor Pusat:

Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Sumur Batu

Kemayoran, Jakarta 10640

Tel. (+62 21) 421 7746/47,

Fax. (+62 21) 428 70578

Website: <https://primayahospital.com/>

Email: sekretaris.corp@primayahospital.com

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU KETERBATASAN SUMBER DAYA MANUSIA SEPERTI DOKTER, PERAWAT, DAN TENAGA KESEHATAN LAINNYA YANG HANDAL DAN KOMPETEN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DENGAN MEMPERTIMBANGKAN TERBATASNYA JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN.

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK, DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

Struktur permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Akta No. 26/2022 struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	25.920.400.000	259.204.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Famon Obor Maju	7.146.100.000	71.461.000.000	55,14
PT Awal Bros Citra Batam	3.070.700.000	30.707.000.000	23,69
PT Sehat Abadi Cemerlang	1.986.200.000	19.862.000.000	15,33
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	397.200.000	3.972.000.000	3,06
Yos Effendi Susanto	360.000.000	3.600.000.000	2,78
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.960.200.000	129.602.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	12.960.200.000	129.602.000.000	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan di atas telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049295-AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 15 Juli dan telah diberitahukan perubahannya kepada Menkumham yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0266078 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0033524 keduanya tanggal 15 Juli 2022.

Penawaran Umum Perdana Saham

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 302.222.300 (tiga ratus dua juta dua ratus dua puluh dua ribu tiga ratus) saham biasa atas nama (“**Saham Yang Ditawarkan**”) atau sebesar-besarnya 2,28% (dua koma dua delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Saham, yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya merupakan Saham Baru yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UU Cipta Kerja.

Proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut.

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	25.920.400.000	259.204.000.000		25.920.400.000	259.204.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Famon Obor Maju	7.146.100.000	71.461.000.000	55,14	7.146.100.000	71.461.000.000	53,88
PT Awal Bros Citra Batam	3.070.700.000	30.707.000.000	23,69	3.070.700.000	30.707.000.000	23,15
PT Sehat Abadi Cemerlang	1.986.200.000	19.862.000.000	15,33	1.986.200.000	19.862.000.000	14,98
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	397.200.000	3.972.000.000	3,06	397.200.000	3.972.000.000	3,00
Yos Effendi Susanto	360.000.000	3.600.000.000	2,78	360.000.000	3.600.000.000	2,71
Masyarakat	-	-	-	302.222.300	3.022.223.000	2,28
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.960.200.000	129.602.000.000	100,00	13.262.422.300	132.624.223.000	100,00
Saham dalam Portepel	12.960.200.000	129.602.000.000		12.657.977.700	126.579.777.000	

Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Pelaksanaan Konversi MCB Archipelago

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan menerbitkan saham biasa atas nama dalam rangka pelaksanaan MCB kepada Archipelago Investment Pte. Ltd (“AI”) yang diterbitkan berdasarkan *Mandatorily Convertible Bond Subscription Agreement* tanggal 18 April 2022 (“**MCB Archipelago**”). Dalam MCB Archipelago Perseroan dan AI menyepakati bahwa, Perseroan akan menerbitkan MCB kepada AI dengan nilai Rp627.300.000.000 atau setara dengan US\$43.738.031, yang wajib dikonversi menjadi saham dalam Perseroan yang mewakili kepemilikan sebesar 4,99% setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan konversi MCB Archipelago. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, pemegang MCB Archipelago adalah AI. Jika hasil Penawaran Umum mencapai sebanyak-banyaknya 302.222.300 lembar saham, maka AI, sebagai pemegang MCB Archipelago, akan mendapat sebanyak-banyaknya 697.000.000 saham biasa atas nama yang akan diterbitkan oleh Perseroan sebagai hasil konversi MCB Archipelago pada tanggal konversi, yaitu pada 1 (satu) hari kerja sebelum Tanggal Pencatatan. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, penggunaan dana hasil pelaksanaan konversi MCB Archipelago sebagian telah digunakan untuk pinjaman Perusahaan Anak yaitu FAGM, OFC, FAM, FGS, FMP, LMS, FAS, FOSS, dan FPS untuk modal kerja Perusahaan Anak antara lain pembayaran kepada pemasok, pembayaran kegiatan operasional, dan pembayaran untuk pembelian alat medis, setoran modal pada SIM yang diperuntukkan untuk pembayaran kegiatan operasional, dan pembayaran kewajiban kepada Pemegang Saham. Konversi MCB akan dilaksanakan pada Harga Penawaran. Saham hasil pelaksanaan MCB Archipelago memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segal hal dengan saham lainnya yang diterbitkan Perseroan.

Seluruh pengeluaran saham dalam rangka konversi MCB Archipelago telah mendapatkan persetujuan pemegang saham pada tanggal 8 April 2022, yang dituangkan dalam Akta No. 27 tanggal 27 April 2022 dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., yang berisi Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan tertanggal 8 April 2022. Pelaksanaan konversi obligasi akan dilakukan pada harga pelaksanaan tidak lebih rendah dari Harga Penawaran.

Dengan dilaksanakannya konversi MCB bersamaan dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan konversi MCB adalah sebagai berikut.

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham dan sebelum Pelaksanaan Konversi MCB			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah Pelaksanaan Konversi MCB		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	25.920.400.000	259.204.000.000		25.920.400.000	259.204.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Famon Obor Maju	7.146.100.000	71.461.000.000	55,14	7.146.100.000	71.461.000.000	51,19
PT Awal Bros Citra Batam	3.070.700.000	30.707.000.000	23,69	3.070.700.000	30.707.000.000	22,00
PT Sehat Abadi Cemerlang	1.986.200.000	19.862.000.000	15,33	1.986.200.000	19.862.000.000	14,23
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	397.200.000	3.972.000.000	3,06	397.200.000	3.972.000.000	2,85
Yos Effendi Susanto	360.000.000	3.600.000.000	2,78	360.000.000	3.600.000.000	2,58
Masyarakat	-	-	-	302.222.300	3.022.223.000	2,17
Archipelago Investment Pte. Ltd.	-	-	-	697.000.000	6.970.000.000	4,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.960.200.000	129.602.000.000	100,00	13.959.422.300	139.594.223.000	100,00
Saham dalam Portepel	12.960.200.000	129.602.000.000		11.960.977.700	119.609.777.000	

AI merupakan suatu perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum di Negara Singapura dan menjalankan kegiatan usaha sebagai bank/ perusahaan *holding* keuangan (termasuk perusahaan *holding* asuransi) dengan kode Singapore Standard Industrial Classification (SSIC) No. 64201. AI beralamat di Capital Tower No 37-01 168 Robinson Road, 068912, Singapura. AI dimiliki 100% oleh GIC (Ventures) Pte. Ltd., Susunan direksi pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah Bhaskar Dutt (Direktur) dan Wong Weihon (Direktur).

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar 302.222.300 (tiga ratus dua juta dua ratus dua puluh dua ribu tiga ratus) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 2,28% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan saham konversi MCB Archipelago sebanyak-banyaknya sebesar 697.000.000 (enam ratus sembilan puluh tujuh juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum sebanyak 12.960.200.000 (dua belas miliar sembilan ratus enam puluh juta dua ratus ribu) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan Perseroan pada BEI adalah sebanyak-banyaknya 13.959.422.300 (tiga belas miliar sembilan ratus lima puluh sembilan juta empat ratus dua puluh dua ribu tiga ratus) saham biasa atas nama atau mewakili sebanyak-banyaknya 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dan konversi MCB.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang di keluarkan oleh BEI berdasarkan Surat No. S-08061/BEI.PP3/09-2022 tanggal 26 September 2022. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Pembatasan atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Berdasarkan Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan atas saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki saham *treasury*.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat persetujuan atau persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum.

PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENERBITKAN, MENGELUARKAN DAN/ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN DAN/ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana hasil dari penawaran Saham Baru yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan digunakan Perseroan untuk:

- a. Sekitar 50% (lima puluh persen) dana akan digunakan sebagai dana tambahan perolehan tanah yang nantinya tanah tersebut akan digunakan untuk pembangunan rumah sakit-rumah sakit baru di kota-kota besar di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa. Atas masing-masing rencana penggunaan dana tersebut akan dialihkan kepada Perusahaan Anak yang akan dibentuk saat transaksi pembelian tanah dilakukan. Penyaluran dana tersebut akan diberikan kepada Perusahaan Anak dalam bentuk setoran modal.

Perseroan, melalui Perusahaan Anak yang dibentuk, berencana untuk membeli tanah yang berlokasi di Jakarta dan Medan. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, perkembangan perolehan tanah saat ini adalah telah dilakukan survey lapangan dan analisa pasar terhadap tanah-tanah tersebut, dan saat ini memasuki tahapan negosiasi harga serta konfirmasi peruntukan ruang atau zonasi lahan. Perseroan belum menentukan lokasi tanah secara spesifik dan masih mempertimbangkan pembandingan atau alternatif tanah-tanah tersebut.

- b. Sekitar 25% (dua puluh lima persen) dana akan digunakan untuk dana tambahan biaya pengembangan gedung dan layanan rumah sakit-rumah sakit yang sudah ada. Tujuan Perseroan untuk pengembangan prasarana, sarana, dan layanan pada rumah sakit-rumah sakit yang telah ada untuk meningkatkan kapasitas tempat tidur dan diversifikasi layanan di rumah sakit Grup Primaya, dengan cara penambahan lantai bangunan dan juga memperluas dan menambah layanan spesialis baru, termasuk diantaranya membeli alat-alat medis baru. Atas masing-masing rencana penggunaan dana tersebut akan digunakan oleh Perusahaan Anak yang akan mengelola rumah sakit-rumah sakit tersebut. Penyaluran dana tersebut akan diberikan kepada Perusahaan Anak dalam bentuk setoran modal.

Rincian alokasi, nama, dan lokasi rumah sakit yang akan dikembangkan diantaranya :

- Sekitar 40% akan dialokasikan pada FGAB (RS Primaya Bekasi Timur), berlokasi di Bekasi Timur;
- Sekitar 20% akan dialokasikan pada FPS (RS Primaya Bekasi Utara), berlokasi di Bekasi Utara;
- Sekitar 20% akan dialokasikan pada OFC (RS Primaya PGI Cikini), berlokasi di Jakarta Pusat;
- Sekitar 10% akan dialokasikan pada FMP (RS Primaya Bhakti Wara), berlokasi di Pangkalpinang; dan
- Sekitar 10% akan dialokasikan pada FOSS (RS Primaya Sukabumi), berlokasi di Sukabumi.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, proses pengembangan gedung dan layanan rumah sakit yang telah dipersiapkan dan/atau dilaksanakan yaitu (i) FGAB (RS Primaya Bekasi Timur), telah dilakukan proses transaksi awal pembelian Mall Bekasi Trade Center dan telah memperoleh perizinan dengan instansi terkait untuk alih fungsi bangunan dari mall menjadi rumah sakit dalam rangka perluasan area rawat jalan dan *Center of Excellence*; dan (ii) sisanya, yaitu FPS (RS Primaya Bekasi Utara), OFC (RS Primaya PGI Cikini), FMP (RS Primaya Bhakti Wara), dan FOSS (RS Primaya Sukabumi) saat ini dalam tahap pemetaan kebutuhan alat medis untuk ekspansi pelayanan kesehatan.

Spesifikasi alat medis yang diperlukan di antaranya Mammografi, Flouroskopi, Endoskopi, *Portable Echocardiography Machine*, *Phacoemulsification machine*, *NG-YAG Laser*, USG Urologi, Mobil Ambulans, Arthroskopi, USG, Mikroskopi Bedah Syaraf, Radiofrekuensi, Biometri, *Non-contact Tonometry*, *TURP Cytoscopy Set*, *URS Lithoclast*, atau peralatan lainnya.

- c. Sekitar 25% (dua puluh lima persen) dana akan digunakan untuk dana tambahan pembiayaan pembangunan gedung rumah sakit-rumah sakit baru. Atas masing-masing rencana penggunaan dana tersebut akan digunakan oleh Perusahaan Anak yang sudah ada atau baru dibentuk untuk mengelola rumah sakit-rumah sakit tersebut. Penyaluran dana tersebut akan diberikan kepada Perusahaan Anak dalam bentuk setoran modal.

Rincian alokasi, nama Perusahaan Anak, dan lokasi rumah sakit, di antaranya :

- Sekitar 29% akan dialokasikan pada FAGM, berlokasi di Pagedangan/BSD, Tangerang;
- Sekitar 29% akan dialokasikan pada FSS, berlokasi di Kelapa Gading, Jakarta Timur; dan
- Sekitar 42% akan dialokasikan pada FSM, yang berlokasi di Pakis, Surabaya.

FSS direncanakan akan beroperasi pada kuartal keempat tahun 2023 dan FSM direncanakan akan beroperasi pada kuartal ketiga tahun 2024.

Berdasarkan Pasal 6 ayat (1) (b) Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**Peraturan OJK No. 42/2020**"), penyertaan modal pada Perusahaan Anak merupakan transaksi afiliasi dengan pihak afiliasi yang dikecualikan dari pemenuhan kewajiban prosedur tertentu dan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen mengingat seluruhnya adalah perusahaan terkendali Perseroan yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan. Untuk transaksi penyertaan modal yang dikecualikan dari pemenuhan kewajiban berdasarkan Peraturan OJK No. 42/2020, Perseroan wajib menyampaikan laporan transaksi afiliasi kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya transaksi penyertaan modal.

Dalam hal transaksi penyertaan modal kepada Perusahaan Anak sebagaimana tersebut di atas merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**Peraturan OJK No. 17/2020**"), Perseroan wajib memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 17/2020 yang berlaku atas setiap jenis transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan dengan mempertimbangkan perolehan dana hasil Penawaran Umum dan laporan keuangan pada tahun dalam mana rencana penggunaan dana tersebut direalisasikan.

Dalam hal penggunaan dana tersebut merupakan transaksi material dan/atau transaksi afiliasi dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan, Perseroan wajib memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 17/2020 dan/atau Peraturan OJK No. 42/2020 atau peraturan penggantinya.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal atau menggunakan pendanaan eksternal, termasuk tetapi tidak terbatas pada penerbitan instrumen pasar modal lainnya dan/atau pinjaman dari lembaga lainnya dan/atau sumber lainnya.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap enam bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran

Umum Perdana Saham ini telah direalisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan dari RUPS terlebih dahulu. Pelaporan perubahan rencana penggunaan dana tersebut akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Perseroan akan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dengan mengikuti ketentuan pasar modal yang berlaku di Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan dan Pemegang Saham Penjual adalah sekitar [●]% dari nilai Penawaran Umum atas Saham Baru, yang meliputi:

- Biaya jasa untuk Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek sebesar [●]%, yang terdiri dari biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar [●]%; biaya penjaminan (*underwriting fee*) sebesar [●]% dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar [●]%;
- Biaya jasa profesi penunjang pasar modal sebesar [●]%, yang terdiri dari biaya jasa Konsultan Hukum sebesar [●]%; biaya jasa Akuntan Publik sebesar [●]%; dan biaya jasa Notaris sebesar [●]%;
- Biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar [●]%, yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;
- Biaya lain-lain [●]%, termasuk biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, pencatatan di BEI, dan pendaftaran di KSEI, biaya penyelenggaraan *public expose* dan *due diligence meeting*, biaya percetakan Prospektus, sertifikat dan formulir, biaya iklan surat kabar, biaya kunjungan lokasi dalam rangka uji tuntas dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan hal-hal tersebut.

III. PERNYATAAN UTANG

Pernyataan utang berikut berasal dari laporan keuangan konsolidasian Grup Primaya tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, beserta laporan auditor independen, yang tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Primaya pada tanggal tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021 dan untuk periode dan atau tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member PKF International), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP 1684 dan Laporan keuangan konsolidasian Grup Primaya pada tanggal tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member PKF International), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP 0133.

Pada tanggal 30 April 2022, Grup Primaya mempunyai saldo total liabilitas sebesar Rp1.337.535 juta, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar Rp391.038 juta dan Rp946.497 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	Jumlah
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Pinjaman Transaksi Syariah Jangka Pendek	-
Pinjaman bank jangka pendek	-
Utang usaha – pihak ketiga	111.005
Utang lain-lain	164.738
Utang pajak	15.739
Beban yang masih harus dibayar	26.711
Pendapatan diterima dimuka	3.701
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :	
Pinjaman transaksi syariah	46.377
Pinjaman bank	5.040
Liabilitas sewa	17.727
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	391.038
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :	
Pinjaman transaksi syariah	337.972
Pinjaman bank	445.923
Liabilitas sewa	67.941
Liabilitas imbalan pasca-kerja	94.661
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	946.497
TOTAL LIABILITAS	1.337.535

1. Liabilitas Jangka Pendek

a. Utang usaha – pihak ketiga

Pada tanggal 30 April 2022, Grup Primaya memiliki utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp111.005 juta yang terdiri dari :

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
PT Ge Operation Indonesia	10.490
PT Anugerah Pharmindo Lestari	8.530
PT Fresenius Kabi Indonesia	5.791
PT Bina San Prima	5.415
PT Anugrah Argon Medica	5.338
Yayasan Kesehatan PGI Cikini	4.571
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	4.167
PT Antarmitra Sembada	3.009
PT Parit Padang Global	2.804
PT Worckhardt Pharma Indo	2.053
PT Ibu Daya Lestari	1.885
PT Berkat Pratama Mandiri	1.858
PT Nugra Karsera	1.796
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.500)	53.298
Jumlah	111.005

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Lancar	52.584
Lewat jatuh tempo :	
1-30 hari	18.764
31-60 hari	11.565
61-90 hari	5.543
Lebih dari 90 hari	22.549
Jumlah	111.005

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

b. Utang lain-lain

Pada tanggal 30 April 2022, Grup Primaya memiliki utang lain-lain sebesar Rp164.738 juta yang terdiri dari :

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak ketiga :	
Dokter	55.561
Operasional	1.851
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100)	6.841
Sub-jumlah	64.343
Pihak berelasi	
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100)	100.395
Jumlah	164.738

Analisis umur utang lain-lain adalah sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Lancar	154.475
Lewat jatuh tempo :	
1-30 hari	2.741
31-60 hari	145
61-90 hari	194
Lebih dari 90 hari	7.183
Jumlah	164.738

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

c. Utang Pajak

Pada tanggal 30 April 2022, Grup Primaya memiliki utang pajak sebesar Rp15.739 juta yang terdiri dari :

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Perseroan	
Pajak Penghasilan	
Pajak 4(2)	252
Pasal 21	-
Pasal 23	29
Pasal 25	-
Pasal 29	313
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	179
Sub-jumlah	773
Perusahaan Anak	
Pajak Penghasilan	
Pajak 4(2)	154
Pasal 21	4.765

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pasal 23	393
Pasal 25	8.477
Pasal 29	-
Tahun pajak 2022	470
Pajak Pertambahan Nilai	707
Sub-jumlah	14.966
Jumlah	15.739

d. Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Pada tanggal 30 April 2022, saldo liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun adalah sebesar Rp69.144 juta. Penjelasan lebih lengkap mengenai pinjaman jangka panjang yang dapat dilihat pada Sub bab Liabilitas Jangka Panjang pada Bab ini.

2. Liabilitas Jangka Panjang

a. Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

1) Pinjaman Transaksi Syariah

Pada tanggal 30 April 2022, pinjaman transaksi syariah adalah sebesar Rp337.972 juta, dengan rincian sebagai berikut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pinjaman transaksi syariah jangka panjang	
<u>Perusahaan Anak</u>	
PT Bank Syariah Indonesia	
Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah	276.287
Pembiayaan Murabahah	104.995
	381.282
PT Bank BCA Syariah	
Pembiayaan Murabahah	3.067
Sub-jumlah	384.349
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(46.377)
Jumlah	337.972

a) PT Bank Syariah Indonesia (“BSI”)

FGAB

Pada tanggal 20 Desember 2018, FGAB menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah dengan BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp155.000 juta untuk fasilitas Musyarakah Mutanaqishah – *Non Revolving*.

Pada tanggal 19 Desember 2019, FGAB menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah PDB yang bersifat *restricted* dan *revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp20.000 juta.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh Perseroan adalah sebagai berikut.

	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah	Pembiayaan Musyarakah PDB
Pagu Pinjaman	Rp155.000 juta	Rp20.000 juta
Marjin	9,50% per tahun	9,50% per tahun
Jatuh tempo	20 Desember 2028	19 Desember 2020

Pada tanggal 30 April 2022 saldo pinjaman transaksi Syariah tersebut adalah Rp124.714 juta.

Pada tahun 2020, fasilitas Musyarakah – PDB telah dilunasi seluruhnya.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

- Sebidang tanah dan bangunan seluas 10.130m² atas nama FGAB, yang terletak di Jl KH. Noer Alie, Kav. 17-18, Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6122.
- Sebidang tanah dan bangunan seluas 7.455m² atas nama FGAB, yang terletak di Jl Haji Mulyadi Joyomartono, Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4319.
- Peralatan, mesin medis, dan peralatan standar Gedung RS Primaya Bekasi Barat dan Bekasi Timur.

Pembatasan dan Kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FGAB, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FGAB, pada umumnya meliputi :

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FGAB berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud, dan tujuan kegiatan usaha serta status FGAB.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- FGAB tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FGAB kepada pihak lain.

MGAB

Pada tanggal 28 November 2016, MGAB menandatangani Akad Kerja Sama Musyarakah Mutanaqishah yang bersifat *Non-revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp100.000 juta. Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh MGAB adalah sebagai berikut.

	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah
Pagu Pinjaman	Rp100.000 juta
Marjin	10,00% per tahun
Jatuh tempo	28 November 2024

Pada tanggal 30 April 2022 saldo pinjaman transaksi Syariah tersebut sebesar Rp42.468 juta.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

- Sebidang tanah dan bangunan seluas 10.104m² atas nama MGAB, yang terletak di Jl Jend. Urip Sumohardjo No. 43, Makassar, Sulawesi Selatan dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 20014.
- Kuasa Pengelolaan dengan hak substitusi atas RS Primaya Makassar.

Pembatasan dan Kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MGAB, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MGAB, yang pada umumnya meliputi :

- Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* per semester paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan, dan menyerahkan laporan keuangan *inhouse* paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Menyampaikan laporan keuangan audited per tahun oleh Kantor Akuntan Publik rekanan bank paling lambat 180 seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Menyalurkan aktivasi/ transaksi keuangan melalui bank.
- Menggunakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan tujuan penggunaan pembiayaan.
- Melaksanakan relaksasi agunan secara berkala maksimal 24 (dua puluh empat) bulan sekali selama masa pembiayaan oleh penilaian rekanan bank dengan biaya atas beban MGAB.
- Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjukkan untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/ penguasaan kegiatan usaha dan laporan keuangan MGAB serta biaya yang timbul menjai beban MGAB.
- Memperpanjang masa berlaku legalitas usaha yang akan jatuh tempo selama jangka waktu pembiayaan dan menyerahkan kepada bank paling lambat 3 (tiga) bulan setelah jatuh tempo legalitas usaha yang dimaksud.
- Memperpanjang asuransi setiap tahunnya pada saat jatuh temponya selama masa pembiayaan.
- Menyerahkan *copy* Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak Bumi dan Bnagunan atas agunan aset tetap tanah dan bangunan atas agunan aset tetap tanah dan bangunan secara periodic setiap tahun setelah tanggal pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, MGAB tidak akan melakukan perubahan Anggaran Dasar MGAB, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, dan atau komisaris permodalan dan nilai saham.
- Tanpa ada persetujuan terlebih dahulu dari bank, MGAB tidak akan memindah tangankan barang agunan aset tetap.
- Tanpa ada persetujuan terlebih dahulu dari bank, MGAB tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, menyewakan objek agunan pembiayaan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, melunasi utang MGAB kepada pemilik/ pemegang usaha, pinjaman kepada pemegang saham.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status MGAB.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, mengambil dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan MGAB kepada pihak lain.

EVS

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 21/0012/0740/0003/IX/LFMS tanggal 6 September 2019, EVS dan PT Bank Syariah Mandiri menyetujui fasilitas pembiayaan Wakalah Bil Ujroh (*Revolving*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp10.000 juta. Jangka waktu fasilitas tersebut selama 1 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2020.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh EVS adalah sebagai berikut.

	Pembiayaan Wakalah bil Ujroh (<i>Revolving</i>)
Pagu Pinjaman	Rp10.000 juta
Marjin	10,00% per tahun
Jatuh tempo	31 Agustus 2020

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha kepada BPJS Kesehatan. EVS diwajibkan membuka rekening *escrow* untuk pembayaran tagihan BPJS dan menyerahkan Formulir Pengajuan Klaim (FPK) yang telah diverifikasi oleh BPJS Kesehatan.

Pada tahun 2020, fasilitas pembiayaan Wakalah bil Ujroh (*Revolving*) telah dilunasi seluruhnya.

Pembatasan dan Kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima EVS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh EVS, yang pada umumnya meliputi :

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban EVS berdasarkan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud, dan tujuan kegiatan usaha serta status EVS.
- Mengubah bentuk dan/atau status EVS.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Perusahaan tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Mengikatkan diri sebagai pinjaman utang atau menjaminkan harta kekayaan EVS kepada pihak lain.

FPS

Berdasarkan Akta Notaris No. 23, 27, dan 28 tanggal 25 Mei 2018 dari H. Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, FPS dan BSI menyetujui Fasilitas Pinjaman secara Musyarakah Mutanaqishah, Murabahah, dan Musyarakah.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FPS adalah sebagai berikut,

	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah	Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Musyarakah
Pagu Pinjaman	Rp33.000 juta	Rp82.000 juta	Rp5.000 juta
Marjin	9,25% per tahun	9,25% per tahun	9,25% per tahun
Jatuh tempo	30 Mei 2028	20 Desember 2029	20 Maret 2021

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Transaksi Syariah Pembiayaan Musyarakah No. 01/035/0741/0002/III/ADDN tanggal 18 Maret 2021, FPS dan BSI menyetujui addendum pagu pinjaman menjadi sebesar Rp4.000 juta yang jatuh tempo pada 20 Maret 2022.

Jaminan dan fasilitas pembiayaan ini adalah tanah milik FPS, peralatan medis, dan non-medis serta kendaraan operasional yang dibiayai oleh bank, *deficit cashflow guarantee* dan *corporate guarantee* dari FPS. Seluruh jaminan bersifat *cross collateral* dan seluruh pembiayaan bersifat *cross default*,

Pada tanggal 30 April 2022, saldo pinjaman pembiayaan musyarakah mutanaqishah sebesar Rp29.735 juta.

Pada tanggal 30 April 2022, saldo pinjaman pembiayaan Murabahah sebesar Rp75.210 juta.

Pada tanggal 30 April 2022, saldo pinjaman Pembiayaan Musyarakah sebesar nihil.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FPS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FPS, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FPS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FPS.
- Mengubah bentuk dan/atau status FPS.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- FPS tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FPS kepada pihak lain.

FAS

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 29 November 2019 dari H. Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, FAS dan BSI menyetujui Fasilitas Pinjaman Musyarakah Mutanaqishah dan Murabahah. Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FAS adalah sebagai berikut.

	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah	Pembiayaan Murabahah
Pagu Pinjaman	Rp80.000 juta	Rp30.000 juta
Marjin	9,25% per tahun	9,25% per tahun
Jatuh tempo	20 Desember 2028	28 Februari 2029

Jaminan atas fasilitas pembiayaan ini adalah tanah dan bangunan milik FAS, peralatan medis dan non-medis yang dibiayai oleh bank, *deficit cashflow guarantee* dan *corporate guarantee* dari Perseroan.

Seluruh jaminan bersifat *cross collateral* dan seluruh pembiayaan bersifat *cross default*.

Pada tanggal 30 April 2022, saldo pinjaman pembiayaan musyarakah, mutanaqishah sebesar Rp79.370 juta.

Pada tanggal 30 April 2022 saldo pinjaman pembiayaan murabahah sebesar Rp29.785 juta.

Pembatasan dan Kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FAS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAS, yang pada umumnya meliputi :

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FAS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud, dan tujuan kegiatan usaha serta status FAS.
- Mengubah bentuk dan/atau status FAS.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Perusahaan tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Mengikatkan diri sebagai pinjaman utang atau menjaminkan harta kekayaan FAS kepada pihak lain.

FGM

Berdasarkan Perjanjian *Line Facility* pembiayaan berdasarkan prinsip syariah No. 21/133/733/RWB tanggal 9 September 2019, FGM dan BSI menandatangani pinjaman fasilitas *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* yang bersifat *revolving* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp5.000 juta. Jangka waktu fasilitas tersebut selama 1 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha kepada BPJS. FGM diwajibkan membuka rekening *escrow* untuk pembayaran tagihan BPJS dan menyerahkan Formulir Pengajuan Klaim (FPK) yang telah diverifikasi oleh BPJS Kesehatan.

Pada tanggal 30 April 2022, fasilitas pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh sebesar nihil. Pada tanggal 31 Desember 2020, FGM telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman di atas.

Pembatasan dan Kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FGM, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FGM, yang pada umumnya meliputi :

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FGM berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari BSI terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FGM.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- FGM tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FGM kepada pihak lain.

Pada tanggal 27 Mei 2022, FGM telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) yaitu membagikan bonus dan atau dividen.

b) PT Bank BCA Syariah (“BCA Syariah”)

EVS

Berdasarkan Akta Notaris No. 111 tanggal 30 Desember 2019 dari Dr. Mahmud Said, S.H., M.E., Notaris di Jakarta, EVS dan BCA Syariah menyetujui fasilitas pinjaman secara Musyarakah dan Murabahah. Ringkasan pokok fasilitas yang diperoleh EVS adalah sebagai berikut.

Fasilitas Kredit	Batas maksimal kredit	Bunga per tahun	Jatuh Tempo
Modal Kerja Musyarakah 1 – <i>Revolving</i>	Rp2.000juta	10,25% per tahun	30 Oktober 2021
Modal Kerja Musyarakah 2 – <i>Revolving</i>	Rp3.000 juta	10,25% per tahun	30 Oktober 2021
Pembiayaan Investasi Murabahah – <i>Non Revolving</i>	Rp7.891 juta	14,00% per tahun	30 Juni 2023

Berdasarkan Persetujuan Pembiayaan No. 441/ADP/2020 tanggal 21 Desember 2020, EVS dan BCA Syariah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas Modal Kerja Musyarakah 1 dan Modal Kerja Musyarakah 2 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2021.

Pada tahun 2021, fasilitas Musyarakah telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 30 April 2022, saldo Fasilitas Modal Kerja Musyarakah sebesar Rp1.675 juta.

Pada tanggal 30 April 2022, saldo pinjaman transaksi Syariah pembiayaan murabahah sebesar Rp3.067 juta.

Seluruh fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah terletak di Kelurahan Rawasari, Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (“SHGB”) No. 734 dan SHGB No. 758.

Pembatasan dan Kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima EVS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh EVS, yang pada umumnya meliputi :

- Menyerahkan *Purchase Order* (PO)/ *Delivery Order* (DO) 6 bulan terakhir minimal senilai Rp2.220.000.000,-
- EVS wajib menyerahkan Laporan Keuangan yang diaudit dan telah ditandatangani oleh Direksi Debitur selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhir periode laporan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, EVS tidak akan melakukan menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Debitur kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada Bank sebagaimana termaksud dalam Perjanjian Jaminan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, EVS tidak akan melakukan mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, EVS tidak akan melakukan merubah susunan pengurus, susunan pemegang saham, nilai saham, dan Anggaran Dasar Debitur. Debitur wajib menyerahkan akta perubahannya tersebut selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah terjadinya perubahan tersebut.

- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, EVS tidak akan melakukan mengumumkan dan membagikan dividen saham debitor.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, EVS tidak akan melakukan pailit, penundaan kewajiban pembayaran utang, pembubaran, penggabungan, pengambilalihan usaha, pemisahan, dan peleburan usaha.

Pada tanggal 28 April 2022, EVS telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) yaitu membagikan bonus dan atau dividen.

Pada tanggal 30 April 2022, Grup Primaya telah memenuhi semua persyaratan pinjaman transaksi syariah tersebut di atas seperti disebutkan dalam fasilitas pembiayaan terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan fasilitas pembiayaan.

2) Pinjaman Bank

Pada tanggal 30 April 2022, pinjaman bank adalah sebesar Rp445.923 juta, dengan rincian sebagai berikut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pinjaman bank jangka Panjang Perusahaan Anak	
<u>Perusahaan Anak</u>	
PT Famon Global Medika	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	148.380
PT Fortuna Anugrah Medika	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	78.400
PT Fortuna Graha Sentosa	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	114.783
PT Fortuna Sentosa Sejahtera	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	109.400
	450.963
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.040)
Bagian Jangka Panjang	445.923

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., (“Bank Mandiri”)

FGAB

Pada tanggal 3 Desember 2018, FGAB menandatangani Perjanjian Kredit Talangan BPJS dengan Bank Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp16.000 juta.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir pada tanggal 18 Desember 2019 di mana batas maksimum kredit telah diubah menjadi sebesar Rp25.000 juta untuk fasilitas Pinjaman Kredit Talangan BPJS dan bersifat *revolving*. Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FGAB adalah sebagai berikut.

Fasilitas Kredit	Batas maksimal kredit	Bunga per tahun	Jatuh Tempo
Pinjaman Kredit Talangan BPJS	Rp25.000juta	8,90% per tahun	12 bulan

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan tagihan kepada BPJS Kesehatan yang diikat secara fidusia (100% dari limit).

Pada tahun 2020, Fasilitas Pinjaman Kredit Talangan BPJS telah dilunasi seluruhnya.

FAGM

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/005/KI/2020 tanggal 24 April 2020, FGM dan Bank Mandiri menyetujui Fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp150.000 juta. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2030 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun.

Pinjaman bank dari Bank Mandiri dijamin dengan :

- SHGB No. 3751, Kelurahan Cikokol, Kota Tangerang atas nama FGM seluas 1.630m²
- SHGB No. 3766, Kelurahan Cikokol, Kota Tangerang atas nama FGM seluas 2.651m²
- SHGB No. 3767, Kelurahan Cikokol, Kota Tangerang atas nama FGM seluas 2.535m²
- SHGB No. 4013, Kelurahan Cikokol, Kota Tangerang atas nama FGM seluas 1.674m²
- SHGB No. 4014, Kelurahan Cikokol, Kota Tangerang atas nama FGM seluas 1.780m²

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FAGM, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAGM, yang pada umumnya meliputi:

- Memberikan laporan pendapatan dan piutang bulanan kepada bank secara semesteran.
- Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* per semester paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan, dan menyerahkan laporan keuangan *inhouse* tahunan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah akhir periode laporan dan menyampaikan laporan keuangan *audited* per tahun oleh Kantor Akuntan Publik rekanan bank paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Mengendapkan DPK (Dana Pihak Ketiga) minimal 5% dari limit kredit yang tercermin di Rekening Faskes (Rumah Sakit) di bank.
- Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/ pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan.
- Menyalurkan aktivitas/ transaksi keuangan Perusahaan melalui bank minimal 20% dari limit kredit.
- Memperpanjang masa berlaku legalitas usaha yang telah dan akan jatuh tempo selama jangka waktu kredit.
- Menggunakan dana kredit sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum dalam perjanjian kredit.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Perusahaan tidak akan melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan memindahtangankan barang agunan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan membayar dan mendistribusikan modal untuk kepentingan diluar usaha.

Pada tanggal 18 April 2022, FGM telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) yaitu membagikan bonus dan/atau dividen.

FAM

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/004/KI/2021 tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menyetujui fasilitas Kredit Investasi sebesar RP 100.000.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2034 dan dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dengan grace period selama 3 tahun.

Pinjaman dari Bank Mandiri tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 10.633 m² di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cilodong, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:
 - SHGB No. 5958 atas nama Perusahaan, seluas 1.790 m².
 - SHGB No. 5957 atas nama Perusahaan, seluas 1.935 m².
 - SHGB No. 5965 atas nama Perusahaan, seluas 6.908 m².
- *Deficit cashflow guarantee* atas nama Perseroan, selaku pemegang saham.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman yang diterima FAM, kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAM, yang pada umumnya meliputi:

- Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* triwulan paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan dimaksud berakhir dan menyerahkan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik rekanan bank paling lambat diterima 180 (seratus delapan puluh) hari.
- Menggunakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan tujuan penggunaan pembiayaan.
- Menyalurkan aktivitas/ transaksi keuangan FAM melalui bank.
- Melaksanakan retaksasi agunan secara berkala maksimal 24 (dua puluh empat) bulan sekali selama masa pembiayaan oleh FAM penilaian rekanan bank dengan biaya atas beban FAM.
- Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjukkan untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan FAM, termasuk dalam kaitannya dengan pemeriksaan agunan dan obyek yang dibiayai atas beban FAM.
- Menyerahkan *copy* bukti bayar atas Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak Bumi (SPT PBB) dan Bangunan FAM yang menjadi agunan kredit setiap tahunnya.
- Memperpanjang asuransi setiap tahunnya pada saat tanggal jatuh temponya selama masa pembiayaan.
- Melakukan *merger* atau akuisisi dengan Perusahaan lain.
- Merubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar Debitur.
- Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/ pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban FAM berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.

Pada tanggal 18 April 2022, FAM telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) yaitu membagikan bonus dan atau dividen.

FOSS

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/006/KI/2020 tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menyetujui fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 98.000 juta. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2033 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun dengan *grace period* selama 36 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/014/KI/2021 tanggal 28 Oktober 2021, FOSS dan Bank Mandiri menyetujui Fasilitas Investasi dengan batasan maksimum kredit sebesar Rp26.500 juta. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2031 dan dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun dengan *grace period* selama 19 bulan.

Pinjaman bank dari Bank Mandiri dijamin dengan :

- Tanah dan bangunan seluas 9.992m² di Desa Sukaraja, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat dengan rincian kepemilikan sebagai berikut.
 - SHGB No. 1728 atas nama FOSS seluas 999m²
 - SHGB No. 1727 atas nama FOSS seluas 4.103m²
 - SHGB No. 1721 atas nama FOSS seluas 3.635m²
 - SHGB No. 1720 atas nama FOSS seluas 1.255m²
- Peralatan medis, kendaraan, dan peralatan standar gedung Rumah Sakit Primaya Sukabumi.

Pembatasan dan Kewajiban

Atas pinjaman yang diterima perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh perusahaan, yaitu:

- Melakukan *merger* dan akuisisi dengan perusahaan lain.
- Merubah susunan pemegang saham, nilai saham, dan anggaran dasar debitur.
- Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/ pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.

Pada tanggal 18 April 2022, FOSS telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) yaitu membagikan bonus dan/atau dividen.

FGS

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/009/KI/2020 tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menyetujui fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 105.000 juta. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2033 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun dengan *grace period* selama 3 tahun.

Berdasarkan Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/015/KI/2021 tanggal 28 Oktober 2021, FGS dan Bank Mandiri, menyetujui fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 38.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2031 dan dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun dengan grace period selama 20 bulan.

Pinjaman bank dari Bank Mandiri dijamin dengan :

- Tanah dan bangunan seluas 12.944 m² di Jalan Kedungmundu Raya No. 24, Kelurahan Kedungmundu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah dengan bukti kepemilikan SHGB No. 2037 atas nama FGS
- Peralatan medis dan peralatan standar gedung Rumah Sakit Primaya Semarang

Pembatasan dan Kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FGS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi FGS yang umumnya meliputi :

- 1) Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- 2) Merubah susunan pemegang saham, nilai saham dan anggaran dasar debitur.
- 3) Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- 4) Menjaminkan pada pihak lain atas barang jaminan.
- 5) Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- 6) Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.
- 7) Megalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- 8) Melunasi hutang kepada pemegang saham.

Pada tanggal 18 April 2022, FGS telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) yaitu membagikan bonus dan atau dividen.

Pada tanggal 30 April 2022, Grup Primaya telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

b. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Pada tanggal 30 April 2022, liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebesar Rp94.661 juta.

Grup Primaya mengitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UUD Cipta Kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada 30 April 2022 sebanyak 4.425 karyawan.

Manajemen Grup Primaya berkeyakinan bahwa penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan Undang-Undang.

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup Primaya adalah sebagai berikut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Nilai kini kewajiban imbalan kerja pada awal tahun	94.433
Beban jasa kini	4.748
Beban bunga	2.204
Pembayaran pensiun	(686)
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(6.038)
Jumlah	94.661

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Saldo awal	94.433
Penambahan selama tahun berjalan	6.952
Penyesuaian	-
Pembayaran pensiun	(686)
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(6.038)
Jumlah	94.661

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Beban jasa kini	4.748
Beban bunga	2.204
Beban jasa lalu	-
Kurtailment	-
Jumlah	6.952

Beban imbalan kerja dialokasikan sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Beban pokok pendapatan	5.307
Beban usaha	1.645
Jumlah	6.952

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji disajikan sebagai berikut:

Keterangan	Dampak terhadap liabilitas pasti		
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1%	(12.823)	12.798
Tingkat kenaikan penghasilan	1%	16.249	(9.752)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 April 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad (dahulu PT Kompujasa Aktuaria Indonesia), Aktuaris Independen, sesuai laporannya tanggal 17 Mei 2022 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut.

	30 April 2022
Tingkat diskonto	7,50%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%
Usia pensiun	56 tahun
Tingkat mortalita	TMI-2019

Komitmen dan Kontinjensi

Komitmen

Perseroan tidak memiliki komitmen.

Kontinjensi

SELURUH LIABILITAS GRUP PRIMAYA PER 30 APRIL 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, GRUP PRIMAYA TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 30 APRIL 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITAS GRUP PRIMAYA PER TANGGAL 30 APRIL 2022.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH GRUP PRIMAYA, YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA GRUP PRIMAYA.

TIDAK ADA KELALAIAN ATAS PEMBAYARAN KEWAJIBAN ATAS LIABILITAS PERSEROAN SETELAH TANGGAL 30 APRIL 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT PEMBATAAN YANG MERUGIKAN HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK (NEGATIVE COVENANTS).

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup Primaya pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 serta untuk periode dan atau tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, beserta laporan auditor independen, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Primaya pada tanggal tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021 dan untuk periode dan atau tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member PKF International), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP 1684 dan Laporan keuangan konsolidasian Grup Primaya pada tanggal tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member PKF International), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP 0133.

1. Laporan Posisi Keuangan

	(dalam jutaan Rupiah)			
	30 April	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	1.000.830	570.511	312.231	210.311
Deposito berjangka	-	7.000	-	-
Piutang usaha – bersih	466.112	440.382	414.375	293.138
Piutang lain-lain - bersih	7.551	10.753	5.512	3.007
Persediaan	53.500	50.040	48.873	29.830
Pajak dibayar di muka	4.239	-	7	142
Uang muka dan beban dibayar di muka	178.714	114.182	26.585	22.672
Aset lancar lainnya	780	-	1	36
JUMLAH ASET LANCAR	1.711.726	1.192.868	807.584	559.136
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi pada entitas asosiasi	273.366	228.793	228.793	187.886
Aset pajak tangguhan – bersih	34.951	34.177	29.493	25.151
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	739	739	1.833	1.833
Aset tetap – bersih	1.624.896	1.586.586	1.322.799	1.131.792
Aset hak guna – bersih	71.335	75.215	15.704	-
Goodwill	-	4.953	-	-
Aset tidak lancar lainnya	5.927	5.889	6.144	6.028
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.011.214	1.936.352	1.604.766	1.352.690
TOTAL ASET	3.722.940	3.129.220	2.412.350	1.911.826
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman transaksi syariah				
Jangka pendek	-	4.000	6.722	18.978

(dalam jutaan Rupiah)

	30 April	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	17.780
Utang usaha	111.005	119.357	106.149	69.162
Utang lain-lain	164.738	66.654	51.612	51.200
Utang pajak	15.739	95.029	69.357	37.487
Beban yang masih harus dibayar	26.711	28.025	17.094	13.267
Pendapatan diterima di muka	3.701	2.828	2.505	1.807
Liabilitas jangka panjang yang				
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman transaksi syariah	46.377	51.236	38.401	22.690
Pinjaman bank	5.040	4.080	60	-
Liabilitas sewa	17.727	14.373	5.171	3.578
JUMLAH LIABILITAS JANGKA				
 PENDEK	391.038	385.582	297.071	235.949
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang setelah				
dikurangi bagian yang jatuh tempo				
dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman transaksi syariah	337.972	346.540	392.816	401.459
Pinjaman bank	445.923	396.957	112.240	-
Liabilitas sewa	67.941	72.496	25.548	14.472
Cadangan imbalan pasca-kerja	94.661	94.433	100.344	75.795
JUMLAH LIABILITAS JANGKA				
 PANJANG	946.497	910.426	630.948	491.726
TOTAL LIABILITAS	1.337.535	1.296.008	928.019	727.675
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan				
 kepada pemilik entitas induk:				
Modal saham				
Modal dasar, ditempatkan dan				
disetor penuh 129.602 saham dengan				
nilai nominal Rp1.000.000 per saham	129.602	129.602	129.602	129.602
Tambahan modal disetor	524.021	524.021	524.021	524.021
Obligasi wajib konversi	627.300	-	-	-
Komponen ekuitas lain	3.692	4.602	4.602	253
Saldo laba				
Dicadangkan	2.000	-	-	-
Belum dicadangkan	983.375	1.052.814	729.468	449.908
Sub-jumlah	2.269.990	1.711.039	1.387.693	1.103.784
Kepentingan nonpengendali	115.415	122.173	96.638	80.367
JUMLAH EKUITAS	2.385.405	1.833.212	1.484.331	1.184.151
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.722.940	3.129.220	2.412.350	1.911.826

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
PENDAPATAN - BERSIH	481.200	684.615	1.826.014	1.337.747	1.014.975
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(364.186)	(317.349)	(1.043.571)	(777.850)	(689.717)
LABA BRUTO	117.014	367.266	782.443	559.897	325.258
BEBAN USAHA	(80.966)	(63.356)	(231.670)	(171.807)	(151.655)
LABA USAHA	36.048	303.910	550.773	388.090	173.603
PENGHASILAN (BEBAN)					
LAIN-LAIN					
Penghasilan lain-lain	58.369	37.898	28.897	55.321	59.644
Beban lain-lain	(60.139)	(37.927)	(118.788)	(64.735)	(51.968)
Jumlah (Beban) Penghasilan					
Lain-lain - Bersih	(1.770)	(29)	(89.891)	(9.414)	7.676
LABA SEBELUM PAJAK					
PENGHASILAN	34.278	303.881	460.882	378.676	181.279
PAJAK PENGHASILAN					
Kini	(16.175)	(61.416)	(119.209)	(79.825)	(44.495)
Tangguhan	2.173	1.501	4.959	2.458	1.238
Jumlah Pajak Penghasilan - Bersih	(14.002)	(59.915)	(114.250)	(77.367)	(43.257)
LABA TAHUN BERJALAN	20.276	243.966	346.632	301.309	138.022
PENGHASILAN KOMPREHENSIF					
LAIN					
Penghasilan komprehensif lain yang akan diklasifikasikan ke laba rugi					
Bagian penghasilan komprehensif					
Lain entitas asosiasi					
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan Nilai wajar investasi pada instrument ekuitas - bersih	-	-	-	-	(38)
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi					
Bagian penghasilan komprehensif					
Lain entitas asosiasi					
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi pada instrumen					
Ekuitas - bersih	(910)	-	-	4.349	-
Pengukuran kembali atas					
Imbalan pasca - kerja	1.284	-	-	3.514	272
Pengukuran kembali atas imbalan					

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
Pasca - kerja	6.038	11.889	1.229	(6.740)	2.241
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan					
Komprehensif lain	(1.400)	(2.560)	(274)	1.884	(559)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih	5.012	9.329	955	3.007	1.916
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	25.288	253.295	347.587	304.316	139.938
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	28.009	233.096	322.632	282.215	122.204
Kepentingan non-pengendali	(7.733)	10.870	24.000	19.094	15.818
JUMLAH	20.276	243.966	346.632	301.309	138.022
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	32.046	241.098	323.346	286.716	123.803
Kepentingan non-pengendali	(6.758)	12.197	24.241	17.600	16.135
Jumlah	25.288	253.295	347.587	304.316	139.938
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam jutaan)	216.115,49	1.798.552,49	2.489.406,03	2.177.551,27	942.917,55

3. Data Keuangan Lainnya

(dalam jutaan Rupiah)

	30 April	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
EBITDA ⁽¹⁾	104.026	629.530	510.625	284.378
Total Pinjaman ⁽²⁾	835.312	802.813	550.239	460.907

Catatan :

- (1) EBITDA dihitung dari Laba Sebelum Pajak dikurangi Penghasilan Keuangan ditambah Beban Keuangan, Beban Penyusutan Aset Tetap, Beban Penyusutan Aset Hak Guna, dan Amortisasi Aset Tidak Berwujud.
- (2) Total pinjaman dihitung dari seluruh pinjaman transaksi syariah bagian jangka pendek, pinjaman bank bagian jangka pendek, pinjaman transaksi syariah bagian jangka panjang, dan pinjaman bank jangka panjang.

4. Rasio Keuangan Penting

Keterangan	30 April	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	(29,71) ⁽¹⁾	36,50	31,80	t.d.b.
Beban Pokok Pendapatan	14,76 ⁽¹⁾	34,16	12,78	t.d.b.
Laba Bruto	(68,14) ⁽¹⁾	39,75	72,14	t.d.b.
Laba Usaha	(88,14) ⁽¹⁾	41,92	123,55	t.d.b.
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan	(91,69) ⁽¹⁾	15,04	118,30	t.d.b.
Jumlah Aset	18,97 ⁽²⁾	29,72	26,18	t.d.b.
Jumlah Liabilitas	3,20 ⁽²⁾	39,65	27,53	t.d.b.
Jumlah Ekuitas	30,12 ⁽²⁾	23,50	25,35	t.d.b.
EBITDA	(70,28) ⁽²⁾	23,29	79,56	t.d.b.
Rasio Keuangan (x)				
<i>Current Ratio</i> ⁽³⁾	4,38	3,09	2,72	2,37
<i>Quick Ratio</i> ⁽⁴⁾	4,24	2,96	2,55	2,24
<i>Gearing Ratio</i> ⁽⁵⁾	0,14	0,40	0,41	0,44
Liabilitas / Aset	0,36	0,41	0,38	0,38
Liabilitas / Ekuitas	0,56	0,71	0,63	0,61
<i>Debt to EBITDA Ratio</i> ⁽⁶⁾	8,03	2,29	0,87	0,90
<i>Interest Coverage Ratio</i> ⁽⁷⁾	2,30	18,29	8,00	8,97
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> ⁽⁸⁾	0,37 ⁽⁹⁾	0,44	1,14	1,11
Rasio Usaha (%)				
Laba bruto / Pendapatan	24,32	53,65	42,85	41,85
Laba Usaha / Pendapatan	7,49	44,39	30,16	29,01
Laba Periode/Tahun Berjalan / Pendapatan	4,21	35,64	18,98	22,52
Laba bruto / Jumlah Aset	3,14	11,74	32,43	29,29
Laba Usaha / Jumlah Aset	0,97	9,71	22,83	20,30
Laba Periode/Tahun Berjalan / Jumlah Aset	0,54	7,80	14,37	15,76
Laba Bruto / Jumlah Ekuitas	4,91	20,03	52,71	47,28
Laba Usaha / Jumlah Ekuitas	1,51	16,58	37,11	32,77
Laba Periode/Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	0,85	13,31	23,35	25,45

Catatan:

t.d.b. berarti tidak dapat diperbandingkan.

(1) Dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021.

(2) Dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

(3) *Current ratio* dihitung dari pembagian jumlah aset lancar dan jumlah liabilitas jangka pendek.

(4) *Quick ratio* dihitung dari jumlah aset lancar dikurangi persediaan dibagi jumlah liabilitas jangka pendek.

(5) *Gearing ratio* dihitung dari jumlah liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas dibagi jumlah ekuitas

(6) *Debt to EBITDA* dihitung dari seluruh pinjaman transaksi syariah bagian jangka pendek, pinjaman bank bagian jangka pendek, pinjaman transaksi syariah bagian jangka panjang, dan pinjaman bank jangka panjang dibagi dengan EBITDA.

(7) *Interest Coverage Ratio* dihitung dari Laba bersih tahun berjalan ditambah beban pajak penghasilan dan beban keuangan dibagi dengan beban keuangan.

(8) *Debt Service Coverage Ratio* dihitung dari EBITDA dibagi dengan total pinjaman.

(9) Dihitung dengan EBITDA disetahunkan

5. Rasio yang Dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit

	Rasio yang Dipersyaratkan	30 April 2022
FAGM	EBITDA / (Pokok + Bunga) > 1	4,2
FGAB	EBITDA / (Pokok + Bunga) > 1	2,8
MGAB	EBITDA / (Pokok + Bunga) > 1	2,5
EVS	EBITDA / (Pokok + Bunga) > 1	5,6
FPS	EBITDA / (Pokok + Bunga) > 1	1,2
FAS	EBITDA / (Pokok + Bunga) > 1	1,2

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Grup Primaya dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan konsolidasian Grup Primaya beserta catatan-catatan di dalamnya yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan auditan posisi keuangan Grup Primaya pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 dan laporan auditan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan auditan arus kas untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 serta catatan atas laporan keuangan, yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Primaya pada tanggal tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021 dan untuk periode dan atau tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member PKF International), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP 1684 dan Laporan keuangan konsolidasian Grup Primaya pada tanggal tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member PKF International), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP 0133.

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward looking statement) dan merefleksikan pandangan manajemen saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan dalam Bab mengenai Risiko Usaha dan hal-hal lain yang tercantum dalam Prospektus ini.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatika.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha dan operasi Perseroan

Faktor utama yang mempengaruhi kegiatan usaha dan operasi Perseroan meliputi :

- **Jumlah Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap**

Jumlah kunjungan dan pemeriksaan pada jaringan layanan yang dimiliki oleh Grup Primaya merupakan faktor utama yang mempengaruhi pendapatan Grup Primaya. Pelanggan Grup Primaya umumnya terdiri atas pelanggan yang membutuhkan jasa layanan rumah sakit baik individu maupun institusi, termasuk namun tidak terbatas pada pasien asuransi dari pihak swasta, pasien program asuransi BPJS, pasien rawat jalan serta pasien rawat inap. Per 31 Desember 2019, 2020 dan 2021 serta periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022, pendapatan dari pasien rawat jalan memiliki kontribusi masing-masing sebesar 42%, 42%, 38% dan 44%, sementara rawat inap memiliki kontribusi masing-masing sebesar 58%, 58%, 62% dan 56% dari total pendapatan - bersih Grup Primaya.

- **Permintaan atas Layanan Kesehatan di Indonesia**

Pemerintah Indonesia mulai melaksanakan Program JKN pada 1 Januari 2014 dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif layanan yang berlaku efektif di seluruh Indonesia (sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Berlakunya Program JKN juga mengharuskan warga asing yang bekerja di Indonesia lebih dari 6 (enam) bulan untuk menjadi peserta JKN. Sejak penerapan Program JKN pada tahun 2014, peserta dari Program JKN terus berkembang dan per November 2021 tercatat sebanyak 229 juta orang telah terdaftar mengikuti kepesertaan Program JKN. JKN menargetkan dapat mencakup seluruh penduduk sekitar 260 juta orang. Dengan cakupan JKN secara nasional, setiap warga negara akan memiliki akses layanan kesehatan di seluruh Indonesia. Hal ini menyebabkan permintaan atas layanan kesehatan akan meningkat secara signifikan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2020 dan 2021 serta periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022, penjualan Grup Primaya dari JKN mewakili masing-masing 38%, 25%, 19% dan 28% dari total penjualan - neto Grup Primaya. Sebagai akibat dari kontribusi JKN yang meningkat, penagihan piutang rata-rata hari meningkat dari 106 hari per 31 Desember 2019 menjadi 120 hari per 30 April 2022. Grup Primaya senantiasa untuk memantau dan mengelola arus kas dan kualitas piutang melalui evaluasi *budgeting* yang dilakukan secara periodic dan membangun hubungan baik dengan mitra dan vendor untuk menjamin pemenuhan kewajiban kepada Grup Primaya secara tepat waktu.

- **Hubungan Dengan Mitra dan Vendor**

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Grup Primaya sangat bergantung dengan hubungan kemitraan dan juga vendor yang pada akhirnya menentukan harga dan margin.

Kinerja operasional dipengaruhi dari kemampuan Grup Primaya dalam melayani pasien yang datang di seluruh jaringan layanan rumah sakit Grup Primaya. Dalam memenuhi pelayanan kesehatan kepada pasien yang semakin meningkat volumenya baik yang berasal dari pribadi, institusi ataupun pasien JKN, Grup Primaya akan membutuhkan tambahan Dokter Spesialis dan obat dimana hal itu di pasok oleh pihak ketiga yang pada akhirnya mempengaruhi tarif yang akan ditetapkan oleh Grup Primaya kepada pasien. Sebagai contoh, pasien yang memiliki gejala yang serius, misalnya gangguan pada katup jantung, penyumbatan pada pembuluh aorta, atau gejala/penyakit jantung lainnya yang memerlukan dokter spesialis akan dilakukan rujukan kepada Dokter Spesialis Jantung, yang memungkinkan Perseroan untuk merekrut atau mengizinkan untuk berpraktek secara independen di rumah sakit Grup Primaya melalui skema bagi hasil dimana besaran Dokter Spesialis berkisar antara 80% dan sisanya merupakan hak Grup Primaya untuk dicatatkan sebagai pendapatan. Secara umum, tarif yang ditetapkan oleh Grup Primaya terdiri dari tarif tetap dan/atau tarif gabungan yang terutang atas perawatan yang diberikan sehubungan dengan gejala atau kebutuhan tertentu dimana tarif gabungan tersebut tidak terlepas atas biaya kunjungan, biaya konsultasi, obat, dan jasa lainnya yang diberikan.

- **Perluasan dan pengembangan jaringan rumah sakit Perseroan**

- *Belanja modal.* Grup Primaya mempunyai kebijakan untuk memiliki lahan yang menjadi lokasi rumah sakit-rumah sakit Grup Primaya. Dengan demikian, Grup Primaya akan membeli lahan baru ketika Grup Primaya berencana mengembangkan rumah sakit baru. Selain itu, pada waktu Grup Primaya berencana mengembangkan rumah sakit yang telah berjalan dengan menambahkan bangunan baru, pada umumnya Grup Primaya juga membeli lahan tambahan yang letaknya berdampingan dengan rumah sakit. Grup Primaya juga mengeluarkan biaya terkait dengan biaya konstruksi dan pembelian peralatan kesehatan. Grup Primaya mengambil langkah-langkah tertentu, yang bertujuan meminimalkan belanja modal, termasuk pendekatan bertahap langkah demi langkah yang diterapkan Grup Primaya dalam pembukaan rumah sakit baru, dengan pengembangan

yang dilaksanakan selanjutnya berdasarkan permintaan, serta pembangunan rumah sakit baru dengan desain yang sederhana, standar dan efisien dari segi biaya. Sehubungan dengan pembelian alat kesehatan, Grup Primaya pada umumnya membeli alat kesehatan yang lebih kompleks atau memerlukan modal besar hanya bila Grup Primaya meyakini rumah sakit yang bersangkutan memiliki permintaan pasien yang memadai. Grup Primaya mencatatkan belanja modal pada tahun 2019, 2020, 2021 dan pada periode 4 (empat) bulan yang berakhir tahun 2022 masing-masing sebesar Rp179.295 juta, Rp281.363 juta, Rp376.556 juta, dan Rp83.401 juta.

- *Beban operasional.* Pembukaan rumah sakit baru selama ini telah, dan akan tetap menimbulkan biaya operasional yang substansial. Sebagai contoh, sebelum pembukaan suatu rumah sakit baru dan dalam tahap-tahap awal setelah suatu rumah sakit dibuka, Grup Primaya akan mengeluarkan biaya pelatihan untuk melatih staf baru dimana biaya-biaya tersebut harus dibebankan pada periode terjadinya dan tidak dapat dikapitalisasi. Biaya-biaya lain yang serupa meliputi biaya survei dan pendampingan korporat yang disediakan oleh Grup Primaya. Selain itu, Grup Primaya pada umumnya mempekerjakan tenaga medis beberapa bulan sebelum membuka rumah sakit Grup Primaya, dan harus membeli persediaan obat dan barang medis siap pakai sebagai persiapan dimulainya kegiatan operasional. Oleh karena itu, margin Grup Primaya mengalami penurunan dalam periode menjelang pembukaan suatu rumah sakit baru, dan selama periode persiapan awal. Meskipun demikian, Grup Primaya meyakini bahwa model bisnis kemitraan dokter memberikan keuntungan kompetitif sehubungan dengan pembukaan rumah sakit baru, karena model bisnis tersebut memberikan grup spesialis inti yang loyal serta memiliki hubungan dengan pasien di daerah sekitar rumah sakit, serta menguasai kondisi masyarakat setempat dan proses perizinan yang terkait. Dengan demikian, Grup Primaya dapat segera beroperasi dan mencapai titik impas dalam jangka waktu singkat.
- *Beban keuangan.* Kebutuhan modal Grup Primaya untuk rumah sakit baru secara historis dibiayai oleh kas internal Grup Primaya dan pinjaman bank, dan dalam beberapa kasus-kasus tertentu tidak menutup kemungkinan bahwa Grup Primaya akan memberikan bantuan kepada anak perusahaan terkait melalui skema pinjaman antar perusahaan.
- **Kondisi perekonomian di Indonesia**
Perekonomian Indonesia pada tahun 2021 mengalami peningkatan di tengah perlambatan ekonomi global yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19. Sehingga pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami peningkatan sebesar 3,69%. Dengan angka pertumbuhan tersebut, PDB per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp62,2 juta (atau setara dengan US\$4.349,5), lebih tinggi dari PDB per kapita sebelum pandemi yang sebesar Rp59,3 juta di 2019. (Kementerian Bidang Perekonomian, 2022). Sehingga, apabila dibandingkan dengan Negara Asia Tenggara lainnya, Indonesia diperkirakan akan memiliki PDB yang menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia masih memiliki ruang yang cukup untuk tumbuh. Selain itu, tingkat inflasi hingga saat ini masih berada pada kisaran 3,0% sampai dengan 4,0% selama 5 tahun terakhir. Dengan pertumbuhan PDB per kapita yang kuat dan laju inflasi yang stabil serta juga didukung oleh program percepatan infrastruktur Pemerintah Indonesia, hal ini menunjukkan hal yang positif terkait prospek ekonomi Indonesia.

Pengaruh dari pandemi COVID-19 pada kinerja Grup Primaya terlihat dari peningkatan pendapatan dan biaya operasional secara keseluruhan. Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.826.014 juta, meningkat 36% dari tahun sebelumnya, yang secara umum disebabkan peningkatan volume pasien yang signifikan sebagai efek dari pandemi COVID-19 tersebut.

- **Regulasi Pemerintah**

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan (dalam hal ini rumah sakit) di Indonesia tunduk pada berbagai peraturan seperti Undang-undang, Peraturan Pemerintah, dan Peraturan Menteri, dimana berbagai otoritas Pemerintah di Indonesia melakukan pengawasan terhadap kegiatan rumah sakit, seperti Kementerian Kesehatan, Badan Pengawas Obat dan Makanan (“BPOM”), ataupun Kementerian Perdagangan. Peraturan-peraturan tersebut mengatur banyak aspek kegiatan operasional Grup Primaya seperti jumlah pasien yang harus dirawat, impor dan pendaftaran produk alat kesehatan atau obat serta perubahan peraturan lainnya. Perubahan peraturan Pemerintah dari waktu ke waktu terkait penyelenggaraan pelayanan kesehatan dapat meningkatkan waktu dan biaya bagi Grup Primaya dalam rangka pemenuhan terhadap peraturan-peraturan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Peraturan ini bertujuan untuk merelaksasi beberapa peraturan perundangan yang diperlukan dalam menghadapi COVID-19 dan menjaga stabilitas sistem keuangan. Salah satu hal yang diatur dalam peraturan tersebut adalah penyesuaian tarif pajak penghasilan badan dan badan usaha tetap dari sebelumnya 25% menjadi 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta penurunan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan lebih lanjut 3% untuk pembayar pajak penghasilan badan yang memenuhi kriteria tertentu.

- **Pandemi COVID-19**

Pada bulan Desember 2019, kemunculan COVID-19 dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, China, yang sejak saat itu telah menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia telah menyatakan COVID-19 sebagai darurat kesehatan global dan pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan COVID-19 sebagai pandemi global. Grup Primaya yang memiliki usaha pada bidang kesehatan turut bergerak dalam penyediaan jasa layanan kesehatan dengan melakukan pengembangan unit rawat inap khusus pasien COVID-19, dan pengambilan sampel laboratorium terkait diagnosa COVID-19, berupa *Rapid Test*,

Serology, *Swab Antigen*, *PCR Test*, dan *Anti SARS-CoV 2 Kuantitatif* yang tersedia di seluruh jaringan rumah sakit Grup Primaya. Per 31 Desember 2020 dan 2021 serta periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022, pendapatan dari operasi yang berkaitan dengan COVID-19 memiliki kontribusi sebesar 20%, 32% dan 10% dari total pendapatan - bersih Grup Primaya.

2. Kebijakan akuntansi penting

Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut adalah perubahan kebijakan akuntansi selama 3 (tiga) tahun buku terakhir:

- Amendemen PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"
- Amendemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25 Definisi Material

Amendemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan konsolidasian interim bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu". Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan konsolidasian interim. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim, juga tidak diharapkan akan berdampak di masa depan terhadap Grup Primaya.

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan

Amendemen PSAK No. 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari *IAS No. 1: Presentation of Financial Statements* menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan Perseroan menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK No. 1. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim, juga tidak diharapkan akan berdampak di masa depan terhadap Grup Primaya.

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Grup Primaya telah menerapkan PSAK No. 71 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 dan menyesuaikan dampak penerapan pada tanggal tersebut.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dilakukan pada tanggal 1 Januari 2020.

Grup Primaya menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

PSAK No. 71 mengharuskan Grup Primaya untuk mencatat Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup Primaya sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK No. 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks pencadangan dengan menyertakan informasi masa depan (*forward looking information*) yang relevan untuk menilai KKE atas semua piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan.

Dampak terhadap klasifikasi aset keuangan Grup Primaya pada pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian interim atas penerapan pertama kali PSAK No. 71 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020	Saldo berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019	Saldo berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi	210.311	210.311
Piutang usaha	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi	290.331	290.331
Piutang lain-lain - bersih	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi	3.007	3.007

- PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup Primaya mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan prinsip PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup Primaya pada tanggal 1 Januari 2020.

Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatatnya seolah-olah standar ini telah diterapkan sejak tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup Primaya pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Setelah pengakuan awal aset dan liabilitas ini, penyewa mengakui beban bunga yang timbul dari saldo liabilitas sewa, dan penyusutan aset hak guna, berbeda dengan kebijakan saat ini untuk mengakui biaya sewa yang timbul akibat sewa operasi selama masa sewa.

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, Grup Primaya menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar, antara lain sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek, sewa untuk aset bernilai rendah dicatat sebagai biaya pada saat terjadi, menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa, serta menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Grup Primaya menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Interim Grup Primaya.

Pengaruh penerapan PSAK No. 73 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Dampak penerapan PSAK No. 73
Aset hak guna	15.969
Liabilitas sewa	(15.969)

3. Analisis komponen-komponen laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Pendapatan – Bersih

Pendapatan Grup Primaya terdiri dari pelayanan pasien rawat inap, penunjang medis rawat inap, penunjang medis rawat jalan, pelayanan pasien poliklinik, pendapatan laboratorium, dan pendapatan non-rumah sakit.

Pendapatan dari pelayanan pasien rawat inap atau *inpatient services* meliputi pendapatan dari kamar rawat inap, kamar operasi, kamar bersalin, kamar bayi, kamar perawatan khusus, *sharing visite* dan tindakan dokter dan biaya administrasi pasien rawat inap.

Pendapatan dari penunjang medis rawat inap atau *inpatient medical support* meliputi laboratorium, radiologi, farmasi, rehab medik, endoskopi, angiografi, hemodialisis, ESWL, ambulans, *medical supplies* dan *other ancillaries* untuk pasien rawat inap.

Pendapatan dari penunjang rawat jalan atau *outpatient medical support* meliputi instalasi gawat darurat, laboratorium, radiologi, farmasi, rehab medik, endoskopi, angiografi, hemodialisis, ESWL, ambulans, *medical supplies*, *other ancillaries* dan biaya administrasi pasien rawat jalan.

Pendapatan dari pelayanan poliklinik atau *polyclinic services* meliputi berbagai poliklinik yang tersedia di rumah sakit.

Pendapatan laboratorium merupakan pendapatan yang berasal dari layanan laboratorium di luar rumah sakit yaitu di Westerindo.

Pendapatan neto disajikan neto dari potongan pendapatan yang merupakan diskon yang diberikan ke pasien, perusahaan, atau asuransi.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai pendapatan bersih serta persentase komponen tersebut terhadap total pendapatan bersih untuk masing-masing periode.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Periode 4 bulan yang berakhir tanggal 30 April				Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember					
	2022	%	2021	%	2021	%	2020	%	2019	%
Penunjang medis rawat inap	173.748	36,1	297.403	43,4	723.754	39,6	521.938	39,0	277.230	27,3
Pelayanan pasien rawat inap	131.135	27,3	167.218	24,4	505.044	27,7	319.413	23,9	375.753	37,0
Penunjang medis rawat jalan	121.432	25,2	107.030	15,6	354.046	19,4	289.934	21,7	273.898	27,0
Pendapatan laboratorium	66.970	13,9	108.911	15,9	277.244	15,2	183.817	13,7	85.224	8,4
Pelayanan pasien poliklinik	23.963	5,0	20.597	3,0	63.197	3,5	85.615	6,4	71.934	7,1
Dikurangi:										
Potongan pendapatan										
Restitusi	(5.463)	(1,1)	(3.940)	(0,6)	(15.513)	(0,8)	(11.397)	(0,9)	(12.192)	(1,2)
Subsidi tidak mampu	-	(0,0)	-	(0,0)	(36)	(0,0)	-	(0,0)	-	(0,0)
Selisih perhitungan klaim	(30.585)	(6,4)	(12.604)	(1,8)	(81.722)	(4,5)	(51.573)	(3,8)	(56.872)	(5,6)
Bersih	481.200	100,0	684.615	100,0	1.826.014	100,0	1.337.747	100,0	1.014.975	100,0

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Grup Primaya terdiri dari penunjang medis, gaji dan tunjangan, penyusutan aset tetap, laboratorium, perawatan pasien, utilitas, poliklinik, imbalan pasca-kerja, dan penyusutan aset hak guna.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai beban pokok pendapatan serta persentase komponen tersebut terhadap total beban pokok pendapatan untuk masing-masing periode.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Periode 4 bulan yang berakhir tanggal 30 April				Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember					
	2022	%	2021	%	2021	%	2020	%	2019	%
Penunjang medis	132.662	36,4	132.322	41,7	423.788	40,6	316.261	40,7	328.397	47,6
Gaji dan tunjangan	118.410	32,5	85.886	27,1	297.077	28,5	220.051	28,3	186.028	27,0
Penyusutan aset tetap	44.964	12,3	30.060	9,5	107.638	10,3	88.478	11,4	67.631	9,8
Poliklinik	34.864	9,6	48.160	15,2	140.472	13,5	88.327	11,4	52.685	7,6
Perawatan pasien	13.791	3,8	14.034	4,4	42.573	4,1	29.834	3,8	26.111	3,8
Utilitas	10.308	2,8	7.014	2,2	26.953	2,6	19.409	2,5	16.525	2,4
Liabilitas imbalan kerja	5.307	1,5	(493)	(0,2)	(464)	(0,0)	14.930	1,9	12.340	1,8
Penyusutan aset hak guna	3.880	1,1	366	0,1	5.534	0,5	560	0,1	0	0,0
Jumlah	364.186	100,0	317.349	100,0	1.043.571	100,0	777.850	100,0	689.717	100,0

Beban Usaha

Beban usaha Grup Primaya terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai beban usaha serta komponen tersebut terhadap total beban usaha untuk masing-masing periode.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Periode 4 bulan yang berakhir tanggal 30 April				Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember					
	2022	%	2021	%	2021	%	2020	%	2019	%
Beban Penjualan										
Pemasaran	1.232	1,5	1.150	1,8	5.626	2,4	4.724	2,7	4.534	3,0
Beban umum dan administrasi										
Gaji dan tunjangan	35.110	43,4	28.196	44,5	95.996	41,4	73.021	42,5	56.256	37,1
Rumah tangga	23.945	29,6	18.908	29,8	65.930	28,5	49.455	28,8	43.871	28,9
Administrasi kantor	8.289	10,2	5.199	8,2	17.783	7,7	16.865	9,8	18.149	12,0
Perbaikan dan pemeliharaan	4.998	6,2	4.007	6,3	13.738	5,9	9.971	5,8	11.144	7,3
Umum	3.742	4,6	4.129	6,5	27.736	12,0	10.176	5,9	9.267	6,1
Liabilitas imbalan kerja	1.645	2,0	(1.175)	(1,9)	2	0,0	4.375	2,5	3.474	2,3
Pendidikan dan pelatihan	1.075	1,3	653	1,0	2.704	1,2	1.319	0,8	2.601	1,7
Asuransi	495	0,6	370	0,6	1.396	0,6	869	0,5	640	0,4
Utilitas	312	0,4	1.723	2,7	347	0,1	472	0,3	996	0,7
Penyusutan aset tetap	72	0,1	97	0,2	126	0,1	418	0,2	604	0,4
Amortisasi aset takberwujud	51	0,1	99	0,2	286	0,1	142	0,1	119	0,1
Jumlah	80.966	100,0	63.356	100,0	231.670	100,0	171.807	100,0	151.655	100,0

Penghasilan Lain-lain

Penghasilan lain-lain terutama terdiri dari laba bersih atas entitas asosiasi, penghasilan keuangan, penghasilan sewa, dan rupa-rupa.

Tabel berikut menyajikan informasi penghasilan lain-lain serta komponen tersebut terhadap total penghasilan lain-lain untuk masing-masing periode.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Periode 4 bulan yang berakhir tanggal 30 April 2022				Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember					
	2022	%	2021	%	2021	%	2020	%	2021	%
Bagian laba bersih atas										
Perusahaan asosiasi	44.198	75,7	21.707	57,3	-	0,0	33.044	59,7	34.833	58,4
Pemulihan kerugian										
penurunan nilai piutang										
usaha	4.532	7,8	2.096	5,5	7.695	26,6	3.560	6,4	6.777	11,4
Penghasilan keuangan	3.180	5,4	1.931	5,1	9.419	32,6	4.603	8,3	2.418	4,1
Penghasilan sewa	1.947	3,3	10.180	26,9	4.397	15,2	4.256	7,7	7.572	12,7
Keuntungan penjualan aset										
tetap	57	0,1	128	0,3	289	1,0	241	0,4	388	0,7
Jasa manajemen	-	0,0	-	0,0	-	0,0	1.105	2,0	2.757	4,6
Keuntungan atas pelepasan										
Perusahaan anak	-	0,0	-	0,0	-	0,0	2.016	3,6	-	0,0
Rupa-rupa	4.455	7,6	1.856	4,9	7.097	24,6	6.496	11,7	4.899	8,2
Jumlah	58.369	100,0	37.898	100,0	28.897	100,0	55.321	100,0	59.644	100,0

Beban Lain-lain

Beban lain-lain terutama terdiri dari beban keuangan, kerugian penurunan nilai piutang usaha, beban manajemen, dan beban pajak.

Tabel berikut menyajikan informasi beban lain-lain serta komponen tersebut terhadap total beban lain-lain untuk masing-masing periode.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Periode yang berakhir 4 bulan pada tanggal 30 April				Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember					
	2022	%	2021	%	2021	%	2020	%	2019	%
Kerugian penurunan nilai										
piutang usaha	25.147	41,8	6.655	17,5	23.940	20,2	8.309	12,8	6.329	12,2
Beban keuangan	23.944	39,8	17.459	46,0	64.483	54,3	46.954	72,5	37.163	71,5
Goodwill	4.953	8,2	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
Beban manajemen	3.731	6,2	12.215	32,2	5.545	4,7	6.439	9,9	3.900	7,5
Beban pajak	912	1,5	1.230	3,2	3.811	3,2	2.677	4,1	1.037	2,0
Kerugian penghapusan piutang										
usaha	-	0,0	-	0,0	15.708	13,2	-	0,0	-	0,0
Bagi hasil	-	0,0	-	0,0	3.579	3,0	-	0,0	-	0,0
Pesangon	-	0,0	-	0,0	-	0,0	144	0,2	2.046	3,9
Rupa-rupa	1.452	2,4	368	1,0	1.722	1,4	212	0,3	1.493	2,9
Jumlah	60.139	100,0	37.927	100,0	118.788	100,0	64.735	100,0	51.968	100,0

Beban Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak penghasilan badan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain terdiri dari penghasilan komprehensif lain yang akan diklasifikasikan ke laba rugi terdiri dari bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi, kerugian atau keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas bersih.

Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi. Penghasilan komprehensif lain yang tidak diklasifikasikan ke laba rugi terdiri dari bagian penghasilan komprehensif lain perusahaan asosiasi – keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi pada instrument ekuitas, bagian penghasilan komprehensif lain perusahaan asosiasi – pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja, pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja, dan pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain.

Kepentingan non-pengendali

Kepentingan non-pengendali merupakan hak dan bagian dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dan laba bersih Perusahaan Anak berdasarkan persentase kepemilikan dari pemegang saham minoritas di dalam Perusahaan Anak.

4. Hasil Kegiatan Operasional

Periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Pendapatan – bersih. Pendapatan bersih Grup Primaya menurun sebesar 29,71% menjadi Rp481.200 juta dari sebelumnya Rp684.615 juta pada periode empat bulan yang berakhir tanggal 30 April tahun 2021. Menurunnya pendapatan bersih Grup Primaya terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari penunjang medis rawat inap atau *inpatient medical support* sebesar Rp123.655 juta atau 41,58% dan pendapatan laboratorium sebesar Rp41.941 juta atau 38,51%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya jumlah pasien COVID-19 pada layanan rawat jalan dan rawat inap beserta pemeriksaan tes laboratorium seiring dengan mulai terkendalinya pandemi COVID-19 di Indonesia.

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan Grup Primaya naik sebesar 14,76% menjadi negatif Rp364.186 juta dari sebelumnya negatif Rp317.349 juta pada periode empat bulan yang berakhir pada tahun 2021. Kenaikan beban pokok pendapatan Grup Primaya terutama disebabkan oleh gaji dan tunjangan sebesar Rp32.524 juta atau 37,87% yang sebagian di-offset dengan penurunan beban poliklinik sebesar Rp13.296 juta atau 27,61%. Hal ini dikarenakan menurunnya layanan atau tindakan COVID-19 seiring dengan penurunan kunjungan pasien dengan mulai terkendalinya pandemi COVID-19.

Laba Bruto. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang dijelaskan sebelumnya, laba bruto Grup Primaya menurun sebesar Rp250.252 juta atau 68,14% menjadi Rp117.014 juta pada periode empat bulan yang berakhir tanggal 30 April 2022 dari sebelumnya Rp367.266 juta pada periode yang sama tahun 2021.

Beban Usaha. Beban usaha Grup Primaya meningkat sebesar 27,80% juta menjadi negatif Rp80.966 juta dari sebelumnya negatif Rp63.356 juta pada periode empat bulan yang berakhir tanggal 30 April 2021. Kenaikan beban usaha Grup Primaya terutama disebabkan oleh gaji dan tunjangan sebesar Rp6.914 juta atau 24,52% dan rumah tangga yang merupakan biaya yang dikeluarkan Grup Primaya kepada Pihak Ketiga dalam penyediaan tenaga kerja (kebersihan dan keamanan) serta *laundry* sebesar Rp5.037 juta atau 26,64%. Kenaikan gaji dan tunjangan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan jumlah tenaga kerja sehubungan dengan penambahan kapasitas tempat tidur rumah sakit sehubungan dengan ekspansi yang dilakukan oleh Grup Primaya, sementara kenaikan rumah tangga terutama disebabkan oleh adanya kenaikan gaji tenaga kerja.

Laba Usaha. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang dijelaskan sebelumnya, laba usaha Grup Primaya menurun sebesar Rp267.862 juta atau 88,14% menjadi Rp36.048 juta pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dari sebelumnya Rp303.910 juta pada periode yang sama tahun 2021.

Penghasilan lain-lain. Penghasilan lain-lain Grup Primaya naik sebesar 54,02% menjadi Rp58.369 juta dari sebelumnya Rp37.898 juta pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh (i) kenaikan bagian laba bersih perusahaan asosiasi sebesar Rp22.491 juta atau 103,61%, (ii) kenaikan pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp2.436 juta atau 116,22%, dan (iii) kenaikan penghasilan keuangan sebesar Rp1.249 juta atau 64,68%. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penyerapan laba yang berasal dari KSM, perusahaan asosiasi, kenaikan pemulihan kerugian penurunan nilai piutang yang berasal dari BPJS dan Kementerian Kesehatan, serta penghasilan keuangan yang berasal dari pendapatan bunga deposito.

Beban lain-lain. Beban lain-lain Grup Primaya meningkat sebesar 58,57% menjadi negatif Rp60.139 juta dari sebelumnya negatif Rp37.927 juta pada periode yang berakhir pada tanggal

30 April 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp18.492 juta atau 277,87% terutama disebabkan oleh menurunnya nilai piutang usaha dari Kementrian Kesehatan dan BPJS.

Jumlah (beban) Penghasilan lain-lain bersih. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang dijelaskan sebelumnya, jumlah beban penghasilan lain-lain bersih Grup Primaya naik sebesar Rp1.741 juta atau 6.003,45% menjadi negatif Rp1.770 juta dari sebelumnya negatif Rp29 juta pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021.

Laba sebelum pajak penghasilan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang dijelaskan sebelumnya, laba sebelum pajak penghasilan Grup Primaya menurun sebesar Rp269.603 juta atau 88,72% menjadi Rp34.278 juta dari sebelumnya Rp303.881 juta pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021.

Beban pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak kini. Beban pajak kini menurun sebesar 73,66% menjadi negatif Rp16.175 juta dari sebelumnya negatif Rp61.416 juta pada periode empat bulan yang berakhir tanggal 30 April 2021, terutama dikarenakan penurunan pendapatan Grup Primaya.

Pajak tangguhan. Beban pajak tangguhan meningkat sebesar 44,77% menjadi Rp2.173 juta dari sebelumnya Rp1.501 juta pada periode yang berakhir tanggal 30 April 2021, terutama dikarenakan kenaikan pencadangan piutang usaha seiring dengan adanya penyesuaian imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UU Cipta Kerja”).

Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi. Terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut.

Bagian penghasilan komprehensif lain perusahaan asosiasi, keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi pada instrument ekuitas – bersih. Komponen ini menurun sebesar 100% menjadi negatif Rp910 juta dari sebelumnya nihil pada periode empat bulan yang berakhir tanggal 30 April 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak dilakukannya penyerapan atas bagian penghasilan komprehensif lain KSM, Perusahaan Asosiasi, pada bagian keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi pada instrument ekuitas – bersih.

Bagian penghasilan komprehensif lain perusahaan asosiasi – pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja. Komponen ini meningkat sebesar 100% menjadi Rp1.284 juta dari sebelumnya nihil juta pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh tidak dilakukannya penyerapan atas bagian penghasilan komprehensif lain KSM, Perusahaan Asosiasi, pada bagian keuntungan yang belum direalisasi atas pengukuran kembali atas libilitas imbalan kerja.

Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja. Komponen ini menurun sebesar 49,21% menjadi Rp6.038 juta dari sebelumnya Rp11.889 juta pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penyesuaian perhitungan sehubungan dengan pelaksanaan UU Cipta Kerja oleh Grup Primaya.

Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain. Komponen ini menurun sebesar 45,31% menjadi negatif Rp1.400 juta dari sebelumnya negatif Rp2.560 juta pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Penurunan ini terutama

disebabkan oleh penyesuaian perhitungan pajak penghasilan terkait sehubungan dengan pelaksanaan UU Cipta Kerja oleh Grup Primaya.

Jumlah penghasilan komprehensif lain – bersih. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, jumlah penghasilan komprehensif lain – bersih menurun sebesar 46,28% menjadi Rp5.012 juta dari sebelumnya Rp9.329 juta pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021.

Jumlah laba komprehensif periode berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, jumlah laba komprehensif periode berjalan Grup Primaya menurun sebesar 90,02% menjadi Rp25.288 juta dari sebelumnya Rp253.295 juta pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021.

Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik perusahaan induk menurun sebesar 87,98% menjadi Rp28.009 juta dari sebelumnya Rp233.096 juta pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021.

Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan pada kepentingan non-pengendali menurun sebesar 171,14% menjadi negatif Rp7.733 juta dari sebelumnya Rp10.870 juta pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan – bersih. Pendapatan bersih Grup Primaya meningkat sebesar 36,50% menjadi Rp1.826.014 juta dari sebelumnya Rp1.337.747 juta pada tahun 2020. Kenaikan pendapatan bersih Grup Primaya terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari penunjang medis rawat inap atau *inpatient medical support* sebesar Rp201.816 juta atau 38,67% dan pelayanan pasien rawat inap atau *inpatient services* sebesar Rp185.631 juta atau 58,12%. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kegiatan ekspansi Grup Primaya melalui peningkatan kapasitas tempat tidur rumah sakit yang sejalan seiring dengan meningkatnya jumlah kunjungan pasien rawat inap dan jalan akibat pandemi COVID-19.

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan Grup Primaya meningkat sebesar 34,16% menjadi negatif Rp1.043.571 juta dari sebelumnya negatif Rp777.850 juta pada tahun 2020. Kenaikan beban pokok pendapatan Grup Primaya terutama disebabkan oleh penunjang medis sebesar Rp107.527 juta atau 34,00%, gaji dan tunjangan sebesar Rp77.026 juta atau 35,00% serta poliklinik sebesar Rp52.145 juta atau 59,04%. Hal ini dikarenakan oleh adanya kenaikan jumlah kunjungan pasien akibat pandemi COVID-19.

Laba Bruto. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang dijelaskan sebelumnya, laba bruto Grup Primaya meningkat sebesar Rp222.546 juta atau 39,75% menjadi Rp782.443 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp559.897 juta pada tahun 2020.

Beban Usaha. Beban usaha Grup Primaya meningkat sebesar 34,84% juta menjadi negatif Rp231.670 juta dari sebelumnya negatif Rp171.807 juta pada tahun 2020. Kenaikan beban usaha Grup Primaya terutama disebabkan oleh gaji dan tunjangan sebesar Rp22.975 juta atau 31,46% dan rumah tangga sebesar Rp16.475 juta atau 33,31%. Kenaikan gaji dan tunjangan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan jumlah tenaga kerja sehubungan dengan penambahan jumlah kapasitas tempat tidur rumah sakit akibat ekspansi yang dilakukan Grup Primaya, sementara kenaikan rumah tangga terutama disebabkan oleh adanya kenaikan gaji tenaga kerja Pihak Ketiga.

Laba Usaha. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang dijelaskan sebelumnya, laba usaha Grup Primaya meningkat sebesar Rp162.683 juta atau 41,92% menjadi Rp550.773 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp388.090 juta pada tahun 2020.

Penghasilan lain-lain. Penghasilan lain-lain Grup Primaya turun sebesar 47,76% menjadi Rp28.897 juta dari sebelumnya Rp55.321 juta pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya laba bersih perusahaan asosiasi menjadi nihil dari sebelumnya Rp33.044 juta pada tahun 2020 dikarenakan belum terserapnya kontribusi dari perusahaan asosiasi.

Beban lain-lain. Beban lain-lain Grup Primaya meningkat sebesar 83,50% menjadi negatif Rp118.788 juta dari sebelumnya negatif Rp64.735 juta pada tahun 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh beban keuangan sebesar Rp17.529 juta atau 37,33%, kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp15.631 juta atau 188,12%, dan kerugian penghapusan piutang usaha sebesar Rp15.708 juta pada tahun 2021. Kenaikan beban keuangan terutama disebabkan oleh perolehan fasilitas pinjaman baru, sementara kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan kerugian penghapusan piutang usaha terutama disebabkan oleh menurunnya nilai piutang usaha dari Kementerian Kesehatan dan BPJS.

Jumlah (beban) Penghasilan lain-lain bersih. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang dijelaskan sebelumnya, jumlah beban penghasilan lain-lain bersih Grup Primaya naik sebesar Rp80.477 juta atau 854,87% menjadi negatif Rp89.891 juta dari sebelumnya negatif Rp9.414 juta pada tahun 2020.

Laba sebelum pajak penghasilan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang dijelaskan sebelumnya, laba sebelum pajak penghasilan Grup Primaya meningkat sebesar Rp82.206 juta atau 21,71% menjadi Rp460.882 juta dari sebelumnya Rp378.676 juta pada tahun 2020.

Beban pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak kini. Beban pajak kini meningkat sebesar 49,34% menjadi negatif Rp119.209 juta dari sebelumnya negatif Rp79.825 juta pada tahun 2020, terutama dikarenakan kenaikan pendapatan Grup Primaya.

Pajak tangguhan. Beban pajak tangguhan meningkat sebesar 101,75% menjadi Rp4.959 juta dari sebelumnya Rp2.458 juta pada tahun 2020, terutama dikarenakan adanya penambahan cadangan piutang usaha.

Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi. Terdiri dari komponen sebagai berikut.

Bagian penghasilan komprehensif lain perusahaan asosiasi, keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi pada instrument ekuitas – bersih. Komponen ini menurun sebesar 100% menjadi nihil dari sebelumnya Rp4.349 juta pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak melakukan penyerapan atas laba KSM, Perusahaan Asosiasi di tahun 2021.

Bagian penghasilan komprehensif lain perusahaan asosiasi – pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja. Komponen ini menurun sebesar 100% menjadi nihil dari sebelumnya Rp3.514 juta pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak dilakukannya pencatatan laba KSM, Perusahaan Asosiasi, di tahun 2021.

Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja. Komponen ini meningkat sebesar 118,23% menjadi Rp1.229 juta dari sebelumnya negatif Rp6.740 juta pada tahun 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya karyawan Grup Primaya.

Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain. Komponen ini menurun sebesar 114,54% menjadi negatif Rp274 juta dari sebelumnya Rp1.884 juta pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja.

Jumlah penghasilan komprehensif lain – bersih. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, jumlah penghasilan komprehensif lain – bersih menurun sebesar 68,24% menjadi Rp955 juta dari sebelumnya Rp3.007 juta pada tahun 2020.

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, jumlah laba komprehensif tahun berjalan Grup Primaya meningkat sebesar 14,22% menjadi Rp347.587 juta dari sebelumnya Rp304.316 juta pada tahun 2020.

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik perusahaan induk meningkat sebesar 14,32% menjadi Rp322.632 juta dari sebelumnya Rp282.215 juta pada tahun 2020.

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada kepentingan non-pengendali meningkat sebesar 25,69% menjadi Rp24.000 juta dari sebelumnya Rp19.094 juta pada tahun 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan – bersih. Pendapatan bersih Grup Primaya meningkat sebesar 31,80% menjadi Rp1.337.747 juta dari sebelumnya Rp1.014.975 juta pada tahun 2019. Kenaikan pendapatan bersih Grup Primaya terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari penunjang medis rawat inap atau *inpatient medical support* sebesar Rp244.708 juta atau 88,27% dan pendapatan laboratorium sebesar Rp98.593 juta atau 115,69%. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah pasien rawat inap beserta pemeriksaan tes laboratorium seiring dengan merebaknya pandemi COVID-19 di Indonesia.

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan Grup Primaya meningkat sebesar 12,78% menjadi negatif Rp777.850 juta dari sebelumnya negatif Rp689.717 juta pada tahun 2019. Kenaikan beban pokok pendapatan Grup Primaya terutama disebabkan oleh gaji dan tunjangan sebesar Rp34.023 juta atau 18,29% dan poliklinik (terutama laboratorium) sebesar Rp35.642 juta atau 67,65%. Kenaikan gaji dan tunjangan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah tenaga kerja, sementara kenaikan laboratorium terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah pemeriksaan laboratorium akibat pandemi COVID-19.

Laba Bruto. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang dijelaskan sebelumnya, laba bruto Grup Primaya meningkat sebesar Rp234.639 juta atau 72,14% menjadi Rp559.897 juta dari sebelumnya Rp325.258 juta pada tahun 2019.

Beban Usaha. Beban usaha Grup Primaya meningkat sebesar 13,29% juta menjadi negatif Rp171.807 juta dari sebelumnya negatif Rp151.655 juta pada tahun 2019. Kenaikan beban usaha Grup Primaya

terutama disebabkan oleh gaji dan tunjangan sebesar Rp16.765 juta atau 29,80% dan rumah tangga sebesar Rp5.584 juta atau 12,73%. Kenaikan gaji dan tunjangan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan jumlah tenaga kerja yang sejalan dengan penambahan jumlah kapasitas tempat tidur rumah sakit akibat ekspansi yang dilakukan oleh Grup Primaya, sementara kenaikan rumah tangga terutama disebabkan oleh adanya gaji tenaga kerja Pihak Ketiga.

Laba Usaha. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang dijelaskan sebelumnya, laba usaha Grup Primaya meningkat sebesar Rp214.487 juta atau 123,55% menjadi Rp388.090 juta dari sebelumnya Rp173.603 juta pada tahun 2019.

Penghasilan lain-lain. Penghasilan lain-lain Grup Primaya turun sebesar 7,25% menjadi Rp55.321 juta dari sebelumnya Rp59.644 juta pada tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh (i) penurunan penghasilan sewa sebesar Rp3.316 juta atau 43,79%, dan (ii) penurunan pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp3.217 juta atau 47,47%. Hal ini terutama disebabkan oleh (i) pandemi COVID-19 sehingga Pihak Ketiga meminta pengurangan atau diskon untuk biaya sewa parkir dan kantin (ii) penurunan nilai piutang usaha dari BPJS dan Kementerian Kesehatan akibat pandemi COVID-19.

Beban lain-lain. Beban lain-lain Grup Primaya meningkat sebesar 24,57% menjadi negatif Rp64.735 juta dari sebelumnya negatif Rp51.968 juta pada tahun 2019. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh beban keuangan sebesar Rp9.791 juta atau 26,35% dan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp1.980 juta atau 31,28%. Kenaikan beban keuangan terutama disebabkan oleh perolehan fasilitas pinjaman baru, sementara kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha terutama disebabkan oleh menurunnya nilai piutang usaha dari Kementerian Kesehatan dan BPJS.

Jumlah beban lain-lain bersih. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang dijelaskan sebelumnya, jumlah beban penghasilan lain-lain bersih Grup Primaya turun sebesar Rp17.090 juta atau 222,64% menjadi negatif Rp9.414 juta dari sebelumnya Rp7.676 juta pada tahun 2019.

Laba sebelum pajak penghasilan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang dijelaskan sebelumnya, laba sebelum pajak penghasilan Grup Primaya meningkat sebesar Rp197.397 juta atau 108,89% menjadi Rp378.676 juta dari sebelumnya Rp181.279 juta pada tahun 2019.

Beban pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak kini. Beban pajak kini meningkat sebesar 79,40% menjadi negatif Rp79.825 juta dari sebelumnya negatif Rp44.495 juta pada tahun 2019, terutama karena kenaikan pendapatan Grup Primaya.

Pajak tangguhan. Beban pajak tangguhan meningkat sebesar 98,55% menjadi Rp2.458 juta dari sebelumnya Rp1.238 juta pada tahun 2019, terutama dikarenakan peningkatan imbalan pasca kerja dan cadangan piutang usaha.

Penghasilan komprehensif lain akan diklasifikasi ke laba rugi. Bagian penghasilan komprehensif lain perusahaan asosiasi, kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas – bersih turun sebesar 100% menjadi nihil dari sebelumnya Rp38 juta pada tahun 2019 terutama dikarenakan adanya penerapan PSAK 71 dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) yang diimplementasi oleh Grup Primaya pada tahun 2020.

Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi. Terdiri dari komponen sebagai berikut.

Bagian penghasilan komprehensif lain perusahaan asosiasi, keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi pada instrument ekuitas – bersih. Komponen ini meningkat sebesar 100% menjadi Rp4.349 juta dari sebelumnya nihil pada tahun 2019. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh telah dilakukannya pencatatan laba KSM, Perusahaan Asosiasi.

Bagian penghasilan komprehensif lain perusahaan asosiasi – pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja. Komponen ini meningkat sebesar 1.191,91% menjadi Rp3.514 juta dari sebelumnya Rp272 juta pada tahun 2019. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh telah dilakukannya pencatatan atas laba KSM, Perusahaan Asosiasi.

Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja. Komponen ini turun sebesar 400,76% menjadi negatif Rp6.740,1 juta dari sebelumnya Rp2.241,0 juta pada tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh hasil perhitungan imbalan pasca kerja oleh Aktuaria Independen.

Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain. Komponen ini meningkat sebesar 437,03% menjadi Rp1.884 juta dari sebelumnya negatif Rp559 juta pada tahun 2019. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penurunan pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja.

Jumlah penghasilan komprehensif lain – bersih. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, jumlah penghasilan komprehensif lain – bersih meningkat sebesar 56,94% menjadi Rp3.007 juta dari sebelumnya Rp1.916 juta pada tahun 2019.

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, jumlah laba komprehensif tahun berjalan Grup Primaya meningkat sebesar 117,46% menjadi Rp304.316 juta dari sebelumnya Rp139.938 juta pada tahun 2019.

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk meningkat sebesar 130,94% menjadi Rp282.215 juta dari sebelumnya Rp122.204 juta pada tahun 2019.

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali. Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada kepentingan non-pengendali meningkat sebesar 20,71% menjadi Rp19.094 juta dari sebelumnya Rp15.818 juta pada tahun 2019.

5. Aset, liabilitas dan ekuitas

Aset

Tabel di bawah ini menyajikan rincian aset Grup Primaya pada tanggal-tanggal sebagai berikut.

(dalam jutaan Rupiah)

	30 April	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	1.000.830	570.511	312.231	210.311
Deposito berjangka	-	7.000	-	-
Piutang usaha – bersih	466.112	440.382	414.375	293.138
Piutang lain-lain – bersih	7.551	10.753	5.512	3.007
Persediaan	53.500	50.040	48.873	29.830
Pajak dibayar di muka	4.239	-	7	142
Uang muka dan beban dibayar di muka	178.714	114.182	26.585	22.672
Aset lancar lainnya	780	-	1	36
JUMLAH ASET LANCAR	1.711.726	1.192.868	807.584	559.136
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi pada entitas asosiasi	273.366	228.793	228.793	187.886
Aset pajak tangguhan – bersih	34.951	34.177	29.493	25.151
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	739	739	1.833	1.833
Aset tetap – bersih	1.624.896	1.586.586	1.322.799	1.131.792
Aset hak guna – bersih	71.335	75.215	15.704	-
Goodwill	-	4.953	-	-
Aset tidak lancar lainnya	5.927	5.889	6.144	6.028
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.011.214	1.936.352	1.604.766	1.352.690
TOTAL ASET	3.722.940	3.129.220	2.412.350	1.911.826

Posisi tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset Grup Primaya pada tanggal 30 April 2022 meningkat sebesar 18,97% menjadi sebesar Rp3.722.940 juta dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.129.220 juta. Kenaikan tersebut terutama berasal dari kenaikan kas dan setara kas, serta piutang usaha bersih dan aset tetap.

Jumlah aset lancar Grup Primaya pada tanggal 30 April 2022 meningkat sebesar 43,50% menjadi sebesar Rp1.711.726 juta dibandingkan jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.192.868 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar 75,43% menjadi Rp1.000.830 juta pada 30 April 2022 dari Rp570.511 juta pada 31 Desember 2021 yang timbul dari perolehan Obligasi Wajib Konversi dan pencairan beberapa fasilitas bank. Kenaikan lainnya juga terjadi pada piutang usaha bersih sebesar 5,84% menjadi Rp466.112 juta pada 30 April 2022 dari Rp440.382 juta pada 31 Desember 2021 yang timbul dari kenaikan rata-rata kunjungan pasien. Grup Primaya secara konsisten menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pasien dan *payor* (perusahaan penjamin seperti perusahaan asuransi, korporasi, atau Pemerintah) untuk memenuhi kewajiban mereka.

Jumlah aset tidak lancar Grup Primaya pada tanggal 30 April 2022 meningkat sebesar 3,87% menjadi sebesar Rp2.011.214 juta dibandingkan jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.936.352 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan investasi pada perusahaan asosiasi sebesar 19,48% menjadi Rp273.366 juta pada 30 April 2022 dari Rp228.793 juta pada 31 Desember 2021 yang merupakan timbal balik hasil penyertaan pada KSM, Perusahaan Asosiasi, selama tahun 2021. Kenaikan signifikan lainnya disebabkan kenaikan pada aset tetap sebesar 2,41% menjadi Rp1.624.896 juta pada 30 April 2022 dari Rp1.586.586 juta pada 31 Desember 2021 sehubungan dengan pembangunan rumah sakit baru dan/atau ekspansi rumah sakit yang ada.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset Grup Primaya pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar 29,72% menjadi sebesar Rp3.129.220 juta dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.412.350 juta. Kenaikan tersebut terutama berasal dari kenaikan kas dan setara kas, serta piutang usaha bersih dan aset tetap.

Jumlah aset lancar Grup Primaya pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar 47,71% menjadi sebesar Rp1.192.868 juta dibandingkan jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp807.584 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar 82,72% menjadi Rp570.511 juta pada 31 Desember 2021 dari Rp312.231 juta pada 31 Desember 2020 yang timbul dari kinerja operasional yaitu pembayaran dari *payor* dan pencairan beberapa fasilitas bank. Kenaikan lainnya juga terjadi pada piutang usaha bersih sebesar 6,28% menjadi Rp440.382 juta pada 31 Desember 2021 dari Rp414.375 juta pada 31 Desember 2020 yang timbul dari kenaikan rata-rata transaksi kunjungan pasien. Grup Primaya secara konsisten menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pasien dan *payor* untuk memenuhi kewajiban mereka.

Jumlah aset tidak lancar Grup Primaya pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar 20,66% menjadi sebesar Rp1.936.352 juta dibandingkan jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.604.766 juta. Kenaikan tersebut disebabkan terjadi kenaikan pada aset tetap sebesar 19,94% menjadi Rp1.586.586 juta pada 31 Desember 2021 dari Rp1.322.799 juta pada 31 Desember 2020, sehubungan dengan pembangunan rumah sakit baru dan/atau ekspansi rumah sakit.

Posisi tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset Grup Primaya pada tanggal 31 Desember 2020 meningkat sebesar 26,18% menjadi sebesar Rp2.412.350 juta dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.911.826 juta. Kenaikan tersebut terutama berasal dari kenaikan piutang usaha bersih dan aset tetap.

Jumlah aset lancar Grup Primaya pada tanggal 31 Desember 2020 meningkat sebesar 44,43% menjadi sebesar Rp807.584 juta dibandingkan jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp559.136 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar 48,46% menjadi Rp312.231 juta pada 31 Desember 2020 dari Rp210.311 juta pada 31 Desember 2019 yang timbul dari peningkatan kinerja operasional dan pencairan beberapa fasilitas bank. Kenaikan signifikan lainnya terjadi pada piutang usaha bersih sebesar 41,36% menjadi Rp414.375 juta pada 31 Desember 2020 dari Rp293.138 juta pada 31 Desember 2019 yang timbul dari kenaikan rata-rata transaksi dari pelanggan pihak ketiga. Grup Primaya secara konsisten menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka.

Jumlah aset tidak lancar Grup Primaya pada tanggal 31 Desember 2020 meningkat sebesar 18,64% menjadi sebesar Rp1.604.766 juta dibandingkan jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember

2019 sebesar Rp1.352.690 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan investasi pada perusahaan asosiasi sebesar 21,77% menjadi Rp228.793 juta pada 31 Desember 2020 dari Rp187.886 juta pada 31 Desember 2019 yang merupakan timbal balik hasil penyertaan pada KSM, Perusahaan Asosiasi, selama tahun 2020. Kenaikan signifikan lainnya terjadi pada aset tetap sebesar 16,88% menjadi Rp1.322.799 juta pada 31 Desember 2020 dari Rp1.131.792 juta pada 31 Desember 2019 sehubungan dengan pembangunan rumah sakit baru dan/atau ekspansi rumah sakit yang telah ada.

Liabilitas

	(dalam jutaan Rupiah)			
	30 April	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman transaksi syariah				
Jangka pendek	-	4.000	6.722	18.978
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	17.780
Utang usaha	111.005	119.357	106.149	69.162
Utang lain-lain	164.738	66.654	51.612	51.200
Utang pajak	15.739	95.029	69.357	37.487
Beban yang masih harus dibayar	26.711	28.025	17.094	13.267
Pendapatan diterima di muka	3.701	2.828	2.505	1.807
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman transaksi syariah	46.377	51.236	38.401	22.690
Pinjaman bank	5.040	4.080	60	-
Liabilitas sewa	17.727	14.373	5.171	3.578
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	391.038	385.582	297.071	235.949
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman transaksi syariah	337.972	346.540	392.816	401.459
Pinjaman bank	445.923	396.957	112.240	-
Liabilitas sewa	67.941	72.496	25.548	14.472
Cadangan imbalan pasca-kerja	94.661	94.433	100.344	75.795
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	946.497	910.426	630.948	491.726
TOTAL LIABILITAS	1.337.535	1.296.008	928.019	727.675

Posisi tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas Grup Primaya pada 30 April 2022 meningkat sebesar 3,20% menjadi Rp1.337.535 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada 31 Desember 2021 sebesar Rp1.296.008 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang lain-lain dan pinjaman bank jangka panjang.

Jumlah liabilitas jangka pendek Grup Primaya pada 30 April 2022 meningkat sebesar 1,42% menjadi Rp391.038 juta dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2021 sebesar Rp385.582 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang lain-lain sebesar 147,15% menjadi Rp164.738 juta pada 30 April 2022 dari Rp66.654 juta pada 31 Desember 2021 yang timbul dari utang dividen.

Jumlah liabilitas jangka panjang Grup Primaya pada 30 April 2022 meningkat sebesar 3,96% menjadi Rp946.497 juta dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2021 sebesar Rp910.426 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank sebesar 12,34% menjadi Rp445.923 juta pada 30 April 2022 dari Rp396.957 juta pada 31 Desember 2021 yang berasal dari fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., kepada Perusahaan Anak.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas Grup Primaya pada 31 Desember 2021 meningkat sebesar 39,65% menjadi Rp1.296.008 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada 31 Desember 2020 sebesar Rp928.019 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha, dan pinjaman bank.

Jumlah liabilitas jangka pendek Grup Primaya pada 31 Desember 2021 meningkat sebesar 29,79% menjadi Rp385.582 juta dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2020 sebesar Rp297.071 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha sebesar 12,44% menjadi Rp119.357 juta pada 31 Desember 2021 dari Rp106.149 juta pada 31 Desember 2020 yang timbul dari rata-rata kenaikan utang usaha pihak ketiga terkait pembelian obat, dan perlengkapan medis. Kenaikan lainnya juga terjadi pada kenaikan utang pajak sebesar 37,01% menjadi Rp 95.029 juta pada 31 Desember 2021 dari Rp 69.357 juta pada 31 Desember 2020 yang timbul dari rata-rata kenaikan PPh 25 dan PPh 29 pada Perusahaan Anak.

Jumlah liabilitas jangka panjang Grup Primaya pada 31 Desember 2021 meningkat sebesar 44,29% menjadi Rp910.426 juta dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2020 sebesar Rp630.948 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank sebesar 253,67% menjadi Rp396.957 juta pada 31 Desember 2021 dari Rp112.240 juta pada 31 Desember 2020 yang berasal dari fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., kepada Perusahaan Anak.

Posisi tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas Grup Primaya pada 31 Desember 2020 meningkat sebesar 27,53% menjadi Rp928.019 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada 31 Desember 2019 sebesar Rp727.675 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha, utang pajak, pinjaman bank jangka panjang, dan cadangan imbalan pasca-kerja.

Jumlah liabilitas jangka pendek Grup Primaya pada 31 Desember 2020 meningkat sebesar 25,90% menjadi Rp297.071 juta dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2019 sebesar Rp235.949 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha sebesar 53,48% menjadi Rp106.149 juta pada 31 Desember 2020 dari Rp69.162 juta pada 31 Desember 2019 yang timbul dari rata-rata kenaikan utang usaha pihak ketiga terkait pembelian obat, dan perlengkapan medis. Kenaikan signifikan lainnya terjadi pada kenaikan utang pajak sebesar 85,02% menjadi Rp 69.357 juta pada 31 Desember 2020 dari Rp 37.487 juta pada 31 Desember 2019 yang timbul dari rata-rata kenaikan PPh 25 dan PPh 29 terkait KSM, Perusahaan Asosiasi.

Jumlah liabilitas jangka panjang Grup Primaya pada 31 Desember 2020 meningkat sebesar 28,31% menjadi Rp630.948 juta dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2019 sebesar Rp491.726 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank sebesar 100% menjadi Rp112.240 juta pada 31 Desember 2020 dari nihil pada 31 Desember 2019 yang berasal dari fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., kepada Perusahaan Anak. Kenaikan signifikan lainnya terjadi pada cadangan imbalan pasca-kerja sebesar 32.39% menjadi Rp 100.344 juta pada 31 Desember 2020 dari Rp 75.795 juta pada 31 Desember 2019.

Ekuitas

	(dalam jutaan Rupiah)			
	30 April	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan				
kepada pemilik entitas induk:				
Modal saham				
Modal dasar, ditempatkan dan				
disetor penuh 129.602 saham dengan				
nilai nominal Rp1.000.000 per saham	129.602	129.602	129.602	129.602
Tambahan modal disetor	524.021	524.021	524.021	524.021
Obligasi wajib konversi	627.300	-	-	-
Komponen ekuitas lain	3.692	4.602	4.602	253
Saldo laba				
Dicadangkan	2.000	-	-	-
Belum dicadangkan	983.375	1.052.814	729.468	449.908
Sub-jumlah	2.269.990	1.711.039	1.387.693	1.103.784
Kepentingan non-pengendali	115.415	122.173	96.638	80.367
JUMLAH EKUITAS	2.385.405	1.833.212	1.484.331	1.184.151

Posisi tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Grup Primaya pada 30 April 2022 meningkat sebesar 30,12% menjadi Rp2.385.405 juta dibandingkan jumlah ekuitas pada 31 Desember 2021 sebesar Rp1.833.212 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan dari Obligasi wajib konversi yang terjadi pada empat bulan pertama tahun 2022 dan pembagian dividen pada April 2022 sebesar Rp100.395 juta.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah ekuitas Grup Primaya pada 31 Desember 2021 meningkat sebesar 23,50% menjadi Rp1.833.212 juta dibandingkan jumlah ekuitas pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.484.331 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba selama tahun 2021.

Posisi tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah ekuitas Grup Primaya pada 31 Desember 2020 meningkat sebesar 25,35% menjadi Rp1.484.331 juta dibandingkan jumlah ekuitas pada 31 Desember 2019 sebesar Rp1.184.151 juta.

Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada komponen ekuitas lain dan saldo laba selama tahun 2020.

6. Kinerja Keuangan berdasarkan Segmen Operasi

Grup Primaya menetapkan segmen operasi berdasarkan geografi yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen tersebut.

Tabel berikut ini menyajikan rincian pendapatan Grup Primaya untuk masing-masing periode:

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 4 bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2022		2021		2021		2020		2019	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Pendapatan bersih										
Jawa	361.096	75,04	546.303	79,80	1.380.419	75,60	1.182.852	88,42	729.699	71,89
Kalimantan dan										
Sulawesi	115.327	23,96	138.312	20,20	433.581	23,74	154.895	11,58	285.276	28,11
Sumatera	4.777	0,99	-	-	15.787	0,86	-	-	-	-
Eliminasi	-	-	-	-	(3.773)	(0,21)	-	-	-	-
Total	481.200	100,00%	684.615	100,00%	1.826.014	100,00%	1.337.747	100,00%	1.014.975	100,00%
Laba/(rugi)										
Sebelum pajak										
Jawa	9.051	26,40	473.146	155,70	664.153	144,10	594.041	156,87	217.912	120,21
Kalimantan dan										
Sulawesi	21.826	63,67	44.172	14,54	138.000	29,94	38.556	10,18	60.883	33,59
Sumatera	(4.125)	(12,03)	(186)	(0,06)	(5.473)	(1,19)	(347)	(0,091)	(188)	(0,10)
Eliminasi	7.526	21,96	(213.251)	(70,18)	(335.798)	(72,86)	(253.574)	(66,96)	(97.328)	(53,69)
Total	34.278	100,00%	303.881	100,00%	460.882	100,00%	378.676	100,00%	181.279	100,00%

7. Likuiditas dan sumber pendanaan

Kebutuhan likuiditas Grup Primaya terutama digunakan untuk mendanai modal kerja, belanja modal dan mempertahankan cadangan kas. Secara historis, Grup Primaya membiayai kebutuhan modal kerja dan belanja modal dengan menggunakan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, dan pinjaman bank. Pada tanggal 30 April 2022, Grup Primaya memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan yaitu kas dan setara kas sebesar Rp1.000.830 juta dan pinjaman yang belum dicairkan sebesar Rp133.053 juta. Manajemen Grup Primaya yakin bahwa Grup Primaya akan memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi, fasilitas pinjaman dari bank dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk memenuhi kebutuhan modal Grup Primaya sampai dengan 12 bulan mendatang.

Kebutuhan modal kerja Grup Primaya cenderung meningkat pada semester kedua setiap tahunnya.

Arus kas

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai arus kas Grup Primaya untuk masing-masing periode:

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 4 bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pasien	435.728	515.434	1.784.782	1.209.478	947.345
Pembayaran kepada pemasok	(340.189)	(272.603)	(602.955)	(419.866)	(435.027)
Pembayaran kepada karyawan	(153.522)	(114.082)	(393.074)	(293.072)	(242.284)
Pembayaran kepada pihak ketiga atas beban usaha dan lain-lain	(41.557)	(37.880)	(155.072)	(99.626)	(91.381)
Arus kas dari operasi -bersih	(99.540)	90.869	633.681	396.914	178.653
Penerimaan penghasilan keuangan	3.180	1.931	9.419	4.603	2.418
Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan badan	-	-	1.833	-	-
Pembayaran pajak penghasilan	(91.525)	(53.203)	(96.629)	(48.684)	(25.103)
Pembayaran untuk beban keuangan	(23.944)	(16.360)	(64.483)	(46.954)	(37.163)
Pembayaran pensiun	(868)	(863)	(4.231)	(1.639)	(1.149)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(212.697)	22.374	479.590	304.240	117.656
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Penempatan deposito	7.000	-	(7.000)	-	-
Penerimaan dari penjualan aset tetap	112	3.855	5.299	1.642	17.266
Perolehan aset tetap	(22.694)	(99.621)	(352.967)	(263.669)	(152.680)
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	-	-	(109.667)	(23.589)	(20.735)
Arus kas keluar bersih dari akusisi perusahaan anak	-	-	(937)	-	-
Penambahan aset tak berwujud	-	-	(11)	(266)	-
Kas dan bank entitas anak yang dilepas	-	-	-	(205)	(12)
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	(4.380)
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(15.582)	(95.766)	(465.283)	(286.087)	(160.541)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan dari obligasi wajib konversi	627.300	-	-	-	-
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	50.646	101.600	289.637	112.300	-
Pembayaran atas pinjaman transaksi syariah jangka panjang	(13.427)	(8.897)	(33.441)	(22.849)	(15.837)
Pembayaran atas pinjaman transaksi syariah jangka pendek	(4.000)	(1.047)	(6.722)	(17.256)	(48.005)
Pembayaran atas liabilitas sewa	(1.201)	(577)	(8.895)	(3.595)	-
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	(720)	-	(900)	-	(97.709)
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	(5.000)	(5.006)	(2.250)	(852)
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	-	576	-	-	19.237

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 4 bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
Setoran modal pada perusahaan anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	5.300	280	1.000
Penerimaan dari pinjaman transaksi syariah jangka panjang	-	-	-	29.917	204.789
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	(17.780)	(23.096)
Penurunan utang lain-lain	-	-	-	-	(1.949)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	658.598	86.655	243.973	83.767	94.562
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	430.319	13.263	258.280	101.920	51.677
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	570.511	312.231	312.231	210.311	158.634
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.000.830	325.494	570.511	312.231	210.311

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan kas dari pasien, pembayaran kepada pemasok dan karyawan, pembayaran kepada pihak ketiga atas beban usaha dan lain-lain, penerimaan dari penghasilan keuangan, pembayaran pajak penghasilan, pembayaran untuk beban keuangan, dan pembayaran pensiun.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Grup Primaya mengalami penurunan sebesar 1.050,64% dimana kas keluar menjadi sebesar Rp212.697 juta pada posisi periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dari sebelumnya kas masuk sebesar Rp22.374 juta dengan periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan penurunan penerimaan kas dari pasien sebesar 15,46% menjadi Rp435.728 juta yang sebagian di-offset dengan kenaikan penerimaan penghasilan keuangan sebesar 64,68% menjadi Rp3.180 juta.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Grup Primaya mengalami kenaikan sebesar 57,64% menjadi Rp479.590 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp304.240 juta pada tahun 2020, terutama dikarenakan adanya kenaikan penerimaan kas dari pasien sebesar 47,57% menjadi Rp1.784.782 juta serta kenaikan penerimaan dari penghasilan keuangan sebesar 104,63% menjadi Rp9.419 juta.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Grup Primaya mengalami kenaikan sebesar 158,58% menjadi Rp304.240 juta pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp117.656 juta pada tahun 2019, terutama dikarenakan kenaikan penerimaan kas pasien sebesar 27,67% menjadi Rp1.209.478 juta dan kenaikan penerimaan dari penghasilan keuangan sebesar 90,36% menjadi Rp4.603 juta.

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi terutama terdiri dari penerimaan dari penjualan aset tetap, perolehan aset tetap, kenaikan uang muka pembelian aset tetap, penambahan aset tak berwujud, kas dan bank perusahaan anak yang dilepas, dan kenaikan aset tidak lancar lainnya.

Arus kas bersih dari aktivitas investasi Grup Primaya mengalami penurunan sebesar 83,73% menjadi kas keluar sebesar Rp15.582 juta pada periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dari sebelumnya kas keluar sebesar Rp95.766 juta pada periode yang sama tahun 2021, terutama dikarenakan penurunan pembelian aset tetap sebesar 77,22% menjadi kas keluar sebesar Rp22.694 juta yang sebagian di-offset dengan penerimaan dari penempatan deposito sebesar 100% menjadi Rp 7.000 juta.

Arus kas bersih dari aktivitas investasi Grup Primaya mengalami kenaikan sebesar 62,64% menjadi kas keluar sebesar Rp465.283 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya kas keluar Rp286.087 juta pada tahun 2020, terutama dikarenakan kenaikan uang muka pembelian aset tetap sebesar 364,91% menjadi kas keluar Rp109.667 juta. Kenaikan tersebut sebagian di-offset dengan penerimaan dari penjualan aset tetap sebesar 222,72% menjadi Rp 5.299 juta..

Arus kas bersih untuk aktivitas investasi Grup Primaya mengalami kenaikan sebesar 78,20% menjadi kas keluar sebesar Rp 286.087 Rp268.087 juta pada tahun 2020 dari sebelumnya kas keluar sebesar Rp 160.541 juta Rp160.541 juta pada tahun 2019, terutama dikarenakan kenaikan perolehan aset tetap sebesar 72,69% menjadi kas keluar sebesar Rp 263.669 juta. Kenaikan tersebut sebagian di-offset dengan penerimaan dari penjualan aset tetap sebesar 90.49% menjadi Rp 1.642 juta.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan terutama terdiri dari penerimaan dari penerimaan dari obligasi wajib konversi, penerimaan dan pembayaran dari pinjaman bank jangka pendek dan panjang, pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali, pembayaran atas pinjaman transaksi syariah jangka pendek dan jangka panjang, pembayaran liabilitas sewa, setoran modal pada perusahaan anak oleh kepentingan non-pengendali, pembayaran atas pinjaman transaksi syariah jangka pendek dan panjang, pembayaran liabilitas sewa, setoran modal pada perusahaan anak oleh kepentingan non-pengendali, penurunan utang lain-lain jangka panjang.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Grup Primaya mengalami naik sebesar 660,02% menjadi kas masuk sebesar Rp658.598 juta pada periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dari sebelumnya kas masuk sebesar Rp86.655 juta pada periode yang sama tahun 2021, terutama dikarenakan terdapat penerimaan dari obligasi wajib konversi sebesar Rp627.300 juta.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Grup Primaya mengalami kenaikan sebesar 191,25% menjadi kas masuk sebesar Rp243.973 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya kas masuk sebesar Rp83.767 juta pada tahun 2020, terutama dikarenakan adanya kenaikan penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang sebesar 157,91% menjadi Rp289.637 juta.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Grup Primaya penurunan sebesar 11.42% menjadi kas masuk sebesar Rp83.767 juta pada tahun 2020 dari sebelumnya kas masuk sebesar Rp94.562 juta pada tahun 2019, terutama dikarenakan kenaikan pembayaran atas pinjaman transaksi syariah jangka panjang sebesar 44,28% menjadi kas keluar sebesar Rp22.849 juta. Kenaikan tersebut sebagian di-offset dengan penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang sebesar 100,00% menjadi Rp 112.300 juta.

8. Belanja modal

Belanja modal Grup Primaya untuk 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp15.582 juta. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp465.283 juta, Rp286.087 juta, dan Rp160.541 juta.

Grup Primaya membiayai belanja modal melalui kombinasi antara arus kas operasi dan pinjaman jangka panjang dan jangka pendek. Belanja modal Grup Primaya meliputi perolehan aset tetap, penambahan aset tak berwujud, dan kenaikan aset tidak lancar lainnya. Grup Primaya mencatatkan biaya belanja modal ini dalam Rupiah.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Grup Primaya telah menganggarkan belanja modal sekitar Rp231,9 miliar yang akan digunakan untuk membangun rumah sakit baru. Grup Primaya telah melakukan komitmen investasi barang modal sebesar 35,3% dari total anggaran. Berikut pemaparannya.

melakukan komitmen investasi barang modal sebesar 35,3% dari total anggaran. Berikut pemaparannya.

- 1) RS Primaya Depok.
Rumah sakit ini berlokasi di Depok, Jawa Barat. Proyek pembangunan rumah sakit ini dimulai sejak Mei 2021 dan diperkirakan selesai pada bulan September 2022. Rumah sakit ini akan meningkatkan kapasitas sebesar 100 tempat tidur. Rumah sakit ini telah beroperasi sejak 9 September 2022.
- 2) RS Primaya Hertasning.
Rumah sakit ini berlokasi di Makassar, Sulawesi Selatan. Proyek pembangunan rumah sakit ini dimulai sejak Juli 2022 dan diperkirakan selesai pada bulan Desember 2023. Rumah sakit ini akan meningkatkan kapasitas sebesar 100 tempat tidur.

Sumber dana yang digunakan untuk mendanai proyek-proyek tersebut adalah melalui fasilitas pinjaman bank. Seluruh transaksi dalam denominasi mata uang Rupiah.

9. Jumlah pinjaman yang masih terutang

Pada tanggal 30 April 2022, jumlah pinjaman yang masih terutang tercatat sebesar Rp835.312 juta yang digunakan untuk Pembangunan rumah sakit baru dan/atau ekspansi rumah sakit yang telah ada.

10. Manajemen Risiko Keuangan

Praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup Primaya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko adalah untuk menjaga dan melindungi Grup Primaya melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan batas yang telah ditetapkan oleh manajemen Grup Primaya.

Grup Primaya memiliki eksposur terhadap beberapa risiko terkait instrument keuangan, sebagai berikut.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup Primaya gagal memenuhi likuiditas kontraktual terhadap Grup Primaya. Risiko kredit Grup Primaya terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup Primaya telah menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain Grup Primaya masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko kredit.

Tabel berikut ini menyajikan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Grup Primaya.

(dalam jutaan Rupiah)

	Konsentrasi risiko kredit		Eksposur maksimum
	Pihak berelasi	Pihak ketiga	
2022			
Kas dan setara kas	-	1.000.830	1.000.830
Piutang usaha	12	523.082	523.094
Piutang lain-lain	8.890	7.673	16.563
Aset tidak lancar lainnya	-	2.175	2.175
JUMLAH	8.902	1.533.760	1.542.662

(dalam jutaan Rupiah)

	Konsentrasi risiko kredit		Eksposur maksimum
	Pihak berelasi	Pihak ketiga	
2021			
Kas dan setara kas	-	570.511	570.511
Deposito berjangka	-	7.000	7.000
Piutang usaha	16	476.733	476.749
Piutang lain-lain	8.922	10.947	19.869
Aset tidak lancar lainnya	-	2.085	2.085
JUMLAH	8.938	1.067.276	1.076.214
2020			
Kas dan setara kas	-	312.231	312.231
Piutang usaha	72	435.122	435.194
Piutang lain-lain	9.447	4.987	14.434
Aset lancar lainnya	-	1	1
Aset tidak lancar lainnya	-	2.071	2.071
JUMLAH	9.519	754.412	763.931
2019			
Kas dan setara kas	-	210.311	210.311
Piutang usaha	216	306.011	306.227
Piutang lain-lain	9.975	2.207	12.182
Aset lancar lainnya	-	36	36
Aset tidak lancar lainnya	-	2.070	2.070
JUMLAH	10.191	520.635	530.826

Tabel berikut ini menyajikan rincian aset keuangan Grup Primaya yang dibedakan antara mengalami penurunan nilai dan yang tidak.

(dalam jutaan Rupiah)

	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
2022			
Kas dan setara kas	1.000.830	-	1.000.830
Piutang usaha	466.112	56.982	523.094
Piutang lain-lain	7.551	9.012	16.563
Aset tidak lancar lainnya	2.175	-	2.175
	1.476.668	65.994	1.542.662
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(65.994)	(65.994)
Bersih	1.476.668	-	1.476.668

(dalam jutaan Rupiah)

	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
2021			
Kas dan setara kas	570.511	-	570.511
Deposito berjangka	7.000	-	7.000
Piutang usaha	440.382	36.367	476.749
Piutang lain-lain	10.753	9.116	19.869
Aset tidak lancar lainnya	2.085	-	2.085
	1.030.731	45.483	1.076.214
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(45.483)	(45.483)
Bersih	1.030.731	-	1.030.731
2020			
Kas dan setara kas	312.231	-	312.231
Piutang usaha	414.375	20.819	435.194
Piutang lain-lain	5.512	8.922	14.434
Aset lancar lainnya	1	-	1
Aset tidak lancar lainnya	2.071	-	2.071
	734.190	29.741	763.931
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(29.741)	(29.741)
Bersih	734.190	-	734.190
2019			
Kas dan setara kas	210.311	-	210.311
Piutang usaha	293.138	13.089	306.227
Piutang lain-lain	3.007	9.175	12.182
Aset lancar lainnya	36	-	36
Aset tidak lancar lainnya	2.070	-	2.070
	508.562	22.264	530.826
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(22.264)	(22.264)
Bersih	508.563	-	508.562

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Adanya kesenjangan yang cukup besar dapat menurunkan kemampuan Grup Primaya untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan Grup Primaya adalah sebagai berikut.

- 1) Grup Primaya memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari;
- 2) Manajemen Grup Primaya juga secara terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup Primaya berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto.

(dalam jutaan Rupiah)

	Jatuh tempo		
	2022	2023 dan seterusnya	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>			
Kas dan setara kas	1.000.830	-	1.000.830
Piutang usaha	466.112	-	466.112
Piutang lain-lain	7.551	-	7.551
Aset tidak lancar lainnya	-	2.175	2.175
Jumlah aset keuangan	1.476.668	-	1.476.668
<u>Liabilitas keuangan</u>			
Utang usaha	111.005	-	111.005
Utang lain-lain	164.738	-	164.738
Beban yang masih harus dibayar	26.711	-	26.711
Liabilitas sewa	17.727	67.941	85.668
Pinjaman bank jangka panjang	5.040	445.923	450.963
Jumlah liabilitas keuangan	325.221	513.864	839.085
Selisih likuiditas	1.151.447	513.864	637.583

c. Risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup Primaya senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Grup Primaya senantiasa mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemegang ekuitas Grup Primaya.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan perhitungan *gearing ratio* pada tiap periode-periode.

(dalam jutaan Rupiah)

	30 April	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Jumlah liabilitas	1.337.535	1.296.008	928.019	727.675
Dikurangi: kas dan setara kas	(1.000.830)	(570.511)	(312.231)	(210.311)
Utang neto	336.705	725.497	615.788	517.364
Jumlah ekuitas	2.385.405	1.883.212	1.484.331	1.184.151
Rasio utang terhadap modal	0,14	0,40	0,41	0,44

11. Kejadian atau Transaksi Tidak Normal atau Jarang Terjadi atau Perubahan Penting dalam Ekonomi yang dapat Mempengaruhi Jumlah Pendapatan dan Profitabilitas Perseroan

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit Akuntan Publik sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan konsolidasian terakhir, kecuali dampak dari wabah COVID-19. Wabah COVID-19 menimbulkan fluktuasi terutama dalam bidang ekonomi masing-masing negara yang secara tidak langsung berdampak terhadap semua bidang usaha. Bisnis operasional Perseroan tidak dikecualikan dari dampak sebagai berikut:

- Peningkatan jumlah pasien secara keseluruhan sebagai dampak dari adanya penerimaan pasien COVID-19. Sehingga terdapat kenaikan jumlah pendapatan sebesar 36,5% dan 31,8% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.
- Peningkatan kebutuhan arus kas untuk pemenuhan alat pelindung diri, persediaan obat dan alat kesehatan, perlindungan kesehatan untuk karyawan serta penambahan fasilitas untuk penanganan COVID-19 yang ketersediaannya sangat terbatas dan sulit di prediksi karena lonjakan kebutuhan secara global terhadap segala peralatan dan obat-obatan yang dibutuhkan untuk penanganan COVID-19.

12. Kebijakan Pemerintah dan Institusi Lain

Kebijakan Pemerintah dan institusi lain yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut.

1. Kebijakan moneter seperti perubahan tingkat suku bunga yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam pembayaran pinjaman;
2. Kebijakan fiskal dalam hal terdapat perubahan pada peraturan perpajakan yang dapat berdampak pada kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak;
3. Kebijakan Pemerintah Daerah dalam hal terdapat perubahan pada kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah yang dapat berpengaruh pada perizinan, peraturan Dinas Kesehatan setempat, dan/atau hal lainnya yang dapat berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, mengingat beberapa rumah sakit milik Perseroan dan Perusahaan Anak terdapat di berbagai daerah di Indonesia; dan
4. Kebijakan Pemerintah Pusat dalam hal ini termasuk kebijakan yang di keluarkan oleh Kementerian Kesehatan atau kebijakan lainnya yang di keluarkan oleh Pemerintah Pusat dalam bidang kesehatan. Salah satu contoh kebijakan ini adalah kebijakan mengenai Jaminan Kesehatan Nasional yang diharuskan dipenuhi oleh beberapa rumah sakit.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Saham Yang Ditawarkan mengandung sejumlah risiko. Para calon investor harus berhati-hati dalam mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat dalam Prospektus ini, khususnya risiko-risiko usaha di bawah ini, dalam melakukan evaluasi sebelum membeli Saham Yang Ditawarkan. Risiko tambahan yang saat ini belum diketahui atau dianggap tidak material oleh Perseroan juga dapat berpengaruh material dan merugikan pada kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan dan Perusahaan Anak. Harga Saham yang Ditawarkan Perseroan dapat turun dikarenakan salah satu risiko ini, dan calon investor dapat kehilangan sebagian atau seluruh investasinya. Risiko yang dijelaskan di bawah ini bukan risiko satu-satunya yang dapat mempengaruhi Perseroan dan Perusahaan Anak atau Saham Yang Ditawarkan. Deskripsi pada bagian ini yang berhubungan dengan Pemerintah, data makroekonomi Indonesia atau informasi mengenai industri dimana Perseroan dan Perusahaan Anak beroperasi, diperoleh dari publikasi resmi Pemerintah atau sumber pihak ketiga lainnya yang tidak diverifikasi secara independen oleh Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko material bagi Perseroan dan Perusahaan Anak baik secara langsung maupun tidak langsung serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak dimulai dari risiko utama.

A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak

Keterbatasan Sumber Daya Manusia seperti Dokter, Perawat, dan Tenaga Kesehatan Lainnya yang handal dan kompeten

Rumah sakit sebagai suatu institusi pelayanan kesehatan merupakan bagian integral dari organisasi kesehatan maupun sosial yang berfungsi dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap pasien. Aspek keterbatasan Sumber Daya Manusia memegang peranan besar di dalam Rumah Sakit. Kekurangan tenaga Sumber Daya Manusia, baik dalam kuantitas maupun kualitas akan sangat mengganggu kualitas pelayanan yang diberikan serta berdampak pada citra pelayanan kesehatan sebuah rumah sakit. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup Primaya memiliki ketergantungan tinggi pada tenaga ahli medis yang kompeten seperti dokter, perawat, dan tenaga ahli medis lainnya dalam memberikan layanan kesehatan terbaik bagi pasien. Namun, terdapat ketimpangan permintaan dan jumlah tenaga medis yang tersedia saat ini dikarenakan pelatihan dan pendidikan tenaga medis memerlukan waktu yang cukup lama.

Jumlah dokter pada tahun 2020 berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020 yang diterbitkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2021 berjumlah sebesar 124.449 orang dan mayoritas berpusat di daerah Jawa-Bali. Hal ini tidak sebanding dengan jumlah penduduk Indonesia sebesar 271,2 juta pada tahun 2020. Sehingga rasio dokter terhadap penduduk Indonesia adalah 46,06% atau sekitar 46 orang untuk setiap 100.000 penduduk atau 1 orang dokter melayani 2.171 orang. Sementara itu, rasio yang ideal menurut Organisasi Kesehatan Dunia adalah 1:1.000 yang berarti harus ada 1 dokter untuk melayani 1.000 penduduk di suatu daerah. Kelangkaan dan kompetisi untuk mendapatkan dokter, perawat, dan tenaga ahli medis lainnya yang berkualitas dapat mempengaruhi posisi tawar menawar secara negatif, yang kemudian dapat meningkatkan gaji, upah, tunjangan, dan kesepakatan yang ditawarkan, yang selanjutnya dapat meningkatkan biaya bagi Perseroan. Selain itu, pertumbuhan Grup Primaya sebagian bergantung pada kemampuan untuk memperluas layanan dan tindakan medis yang dilakukan oleh dokter dan tenaga ahli medis di rumah sakit. Jika Perseroan tidak dapat merekrut atau mempertahankan dokter maupun tenaga ahli medis lainnya dalam jumlah yang cukup pada setiap rumah sakit yang ada, maka layanan yang dapat ditawarkan Perseroan pun menjadi terbatas sehingga dapat mempengaruhi hasil operasional Perseroan.

B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak

Hubungan dengan para mitra dan vendor

Grup Primaya dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien, tidak dapat lepas dari hubungan kemitraan dengan berbagai sektor. Rumah sakit perlu bermitra dengan perusahaan baik itu perusahaan dalam bidang kesehatan ataupun dalam bidang lainnya diharapkan dapat menambah *income* untuk Rumah sakit tersebut. Dikutip dari Buku Kemitraan Tahun 2019 yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, kemitraan adalah kerjasama antara duapihak atau lebih untuk mencapai tujuan bersama, dimana masing-masing pihak memiliki hak dan tanggung jawab sesuai kesepakatan. Dalam menjalankan usahanya Grup Primaya telah menjalin kemitraan dengan pihak-pihak terkait termasuk dalam hal rujukan pelayanan kesehatan, pengadaan persediaan farmasi dan alat kesehatan, penyediaan jasa atas berbagai pekerjaan yang berhubungan dengan operasional rumah sakit, kerjasama dengan tenaga kesehatan, serta berbagai kerja sama dengan pihak lainnya yang dibutuhkan rumah sakit untuk mendukung pelayanan kesehatan yang lebih maksimal kepada pasien.

Dalam menjalin kemitraan dengan berbagai pihak tersebut, rumah sakit tidak terlepas dari konflik yang timbul sehubungan dengan kemitraan tersebut. Komitmen mitra untuk memenuhi prestasi yang telah disepakati dalam perjanjian kerja sama, perbedaan toleransi resiko yang ditetapkan oleh mitra dengan Grup Primaya serta kinerja individu yang buruk dapat berdampak bagi pelayanan kesehatan yang dilakukan Rumah Sakit serta reputasi Grup Primaya.

Pembangunan, Pengembangan, dan/ atau akuisisi rumah sakit di berbagai Lokasi Strategis

Untuk mencapai target Grup Primaya melakukan perluasan dan pengembangan dalam menyediakan pelayanan kesehatan bagi pasiennya, Grup Primaya akan terus melakukan pembangunan rumah sakit baru dan mengakuisisi rumah sakit yang berpotensi dan dapat memberikan sinergi dengan kegiatan usaha Grup Primaya.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan Grup Primaya dalam membangun rumah sakit baru antara lain, penentuan lokasi yang tepat serta pengembangan, pembangunan, dan ketepatan anggaran. Grup Primaya perlu melakukan identifikasi lokasi rumah sakit baru serta mendapatkan lahan tersebut, sesuai dengan kriteria investasi Grup Primaya. Pembangunan rumah sakit membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga kemungkinan terjadi ketidaksesuaian anggaran pembangunan dengan biaya yang dikeluarkan dikarenakan kenaikan harga bahan material. Masalah geologi yang tidak terduga, pemberhentian kerja, litigasi, gangguan cuaca, banjir dan peningkatan biaya yang tidak terduga lainnya juga dapat mengakibatkan keterlambatan atau tambahan biaya. Sedangkan dalam melakukan akuisisi, Grup Primaya mungkin menghadapi kesulitan untuk menemukan objek yang sesuai dengan syarat dan ketentuan yang menguntungkan bagi Grup Primaya. Selain itu Grup Primaya juga mungkin menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan rumah sakit yang baru diakuisisi ke dalam operasional Grup Primaya yang sudah berjalan termasuk integrasi aset dan operasi rumah sakit dalam standar operasional, pengendalian internal dan prosedur, fungsi administrasi dan fungsi korporasi, serta hal-hal lainnya. Ketidakmampuan Grup Primaya dalam memperoleh lahan yang dibutuhkan untuk pengembangan rumah sakit atau mengakuisisi rumah sakit, dapat berdampak negatif pada prospek pertumbuhan Grup Primaya.

Perubahan peraturan dan perizinan yang berlaku dalam bidang kesehatan

Penyelenggaraan rumah sakit dan layanan kesehatan lain tunduk pada berbagai peraturan Pemerintah di antaranya Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, UU Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahasakitan, Peraturan Menteri Kesehatan, Peraturan Pemerintah Pusat, Peraturan Pemerintah Daerah, dan peraturan terkait lainnya. Selain itu, peraturan tersebut juga mengatur secara khusus tenaga medis yang bekerja dalam rumah sakit seperti dokter, perawat, dan tenaga ahli medis lainnya. Peraturan-peraturan tersebut sangat luas dan saling berkaitan dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai penyedia layanan kesehatan bagi masyarakat. Sehingga tidak dapat menutup kemungkinan terdapat berbagai perubahan peraturan serta kebijakan pemerintah, yang meningkatkan kewajiban Grup Primaya sehingga dalam pelaksanaannya sulit dipenuhi oleh Grup Primaya. Kegagalan mematuhi perubahan peraturan-peraturan tersebut oleh Grup Primaya dapat menimbulkan sanksi yang baik secara langsung maupun tidak langsung pada kinerja keuangan serta tidak optimalnya layanan yang diberikan untuk meningkatkan penyembuhan pasien.

Pelaksanaan JKN yang dapat berdampak terhadap kinerja operasional dan prospek pertumbuhan Grup Primaya

Program JKN merupakan salah satu program Pemerintah bidang kesehatan yang bertujuan untuk memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi masyarakat yang mengacu pada prinsip asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Program JKN selanjutnya dilaksanakan oleh Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (“BPJS”) Kesehatan (dahulu PT Askes (Persero)). Peserta dari program ini adalah seluruh elemen masyarakat di Indonesia termasuk orang asing yang telah bekerja paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia dan telah membayar iuran berdasarkan jenis kepesertaannya. Penerapan JKN berlaku efektif sejak 1 Januari 2014.

Penerapan JKN bagi rumah sakit terutama terjadi dalam hal pembayaran klaim atas layanan kesehatan yang diberikan. Terdapat dua metode pembayaran rumah sakit yang digunakan yaitu metode pembayaran retrospektif yaitu metode pembayaran yang dilakukan atas layanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Sehingga semakin besar layanan kesehatan yang diberikan maka semakin besar biaya yang harus dibayarkan. Contoh dari metode pembayaran retrospektif adalah *fee for services*. Sementara itu, metode pembayaran lainnya adalah metode pembayaran prospektif yaitu metode yang dilakukan atas layanan kesehatan yang besarnya sudah diketahui sebelum pelayanan kesehatan diberikan seperti *global budget*, perdiem, kapitasi, dan *case-based payment*. Metode pembayaran prospektif adalah metode yang digunakan dalam penerapan JKN. Hal ini tentunya berdampak pada fleksibilitas Grup Primaya dalam memberikan pelayanan kesehatan terbaik kepada pasien dan secara tidak langsung, berimbas pada kinerja laba yang tidak dapat diperoleh secara optimal, dikarenakan pelayanan kesehatan pada pasien telah ditentukan berdasarkan kelompok diagnosis dan harga yang ditentukan berdasarkan program JKN. Selain itu, dampak lain yang dirasakan secara langsung dari penerapan JKN adalah terhambatnya kelancaran arus kas sehubungan dengan pembayaran klaim cukup panjang, sampai dengan 3 (tiga) bulan yang berpotensi mengganggu kelangsungan usaha Grup Primaya.

Saat ini, implementasi JKN terus mengalami pembaharuan dan memasuki tahap harmonisasi karena belum seluruh masyarakat Indonesia serta rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan telah terdaftar dalam program tersebut. Adanya perubahan dalam program JKN atau pelaksanaannya dapat menimbulkan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung pada kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan bisnis Grup Primaya kedepannya.

Kegagalan menerima pembayaran tepat waktu dari perusahaan asuransi kesehatan, Perusahaan Mitra, BPJS, ataupun Pemerintah atas layanan kesehatan yang diberikan

Grup Primaya melalui Rumah sakit yang dijalankan oleh anak perusahaan dalam memberikan layanan kesehatan bekerja sama dengan beberapa perusahaan mitra yang memberikan jaminan pelayanan kesehatan terhadap karyawan dan keluarganya, perusahaan asuransi serta pemerintah melalui program BPJS. Sekitar 50% dari aset lancar Grup Primaya berasal dari piutang usaha pihak ketiga yang berasal dari BPJS, perusahaan asuransi, perusahaan mitra dan Pemerintah. Proses penyampaian tagihan layanan kesehatan kepada pasien bervariasi berdasarkan jenis asuransi dan perusahaan penyedia asuransi yang digunakan oleh pasien. Sehingga penerimaan pembayaran dari pihak-pihak tersebut juga bervariasi. Umumnya Grup Primaya menerima pembayaran berkisar 105-110 hari. Tidak dapat menutup kemungkinan, terdapat keterlambatan pembayaran klaim atas layanan rumah sakit dan pelayanan kesehatan lain yang diberikan oleh perusahaan asuransi, perusahaan mitra, dan BPJS maupun dari Pemerintah. Selain itu, terdapat kemungkinan terjadi perubahan dalam kebijakan penggantian klaim dan rencana dalam perusahaan asuransi ataupun BPJS yang menyebabkan beberapa pelayanan kesehatan pasien tidak lagi masuk dalam pertanggungan asuransi. Ditambah lagi, Pemerintah juga meminta rumah sakit swasta untuk meningkatkan persentase pasien JKN yang dilayani tiap tahunnya.

Dalam hal Grup Primaya tidak menerima pembayaran tepat waktu dari perusahaan asuransi, perusahaan mitra, BPJS, ataupun Pemerintah atas layanan kesehatan yang diberikan, hal tersebut dan menimbulkan kerugian baik secara langsung maupun tidak langsung pada kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan Grup Primaya.

Persaingan usaha dari rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan lainnya

Kegiatan usaha Grup Primaya dan Perusahaan Anak sebagai rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan lainnya bergerak dalam industri memiliki persaingan yang ketat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, dalam satu dekade terakhir, pertumbuhan jumlah rumah sakit meningkat sekitar 80%. Lebih lanjut, menurut Badan Koordinasi Pasar Modal (BKPM), kepemilikan asing atas rumah sakit berkisar 67% (untuk kepemilikan asing berdomisili di luar ASEAN) hingga 70% (untuk kepemilikan asing berdomisili di ASEAN). Hal ini menunjukkan potensi bertambahnya rumah sakit kepemilikan asing di Indonesia.

Hal tersebut menunjukkan intensitas persaingan baik dari rumah sakit swasta maupun Pemerintah yang dapat memberikan berbagai layanan kesehatan. Selain menghadapi tantangan persaingan dari rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan yang tersedia secara domestik, Grup Primaya dan Perusahaan Anak juga menghadapi persaingan rumah sakit luar negeri seperti Singapura, Malaysia, dan negara lain melalui *health tourism* yang dapat menawarkan dokter berkualitas dan harga yang kompetitif bagi pasien.

Dalam melakukan ekspansi dan perluasan jaringan rumah sakit, Grup Primaya juga harus menghadapi tantangan persaingan yang menyebabkan adanya tekanan pada harga dan perekrutan tenaga ahli medis. Tidak menutup kemungkinan bahwa Grup Primaya terpaksa menurunkan harga layanan yang diberikan atau tidak mampu menarik pasien, dokter, perawat, atau tenaga medis lainnya. Seiring dengan pertumbuhan jumlah rumah sakit di Indonesia yang semakin pesat, Grup Primaya harus dapat bersaing dengan rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan lainnya.

C. Risiko umum

Kondisi perekonomian secara makro atau global

Krisis perekonomian yang dimulai pada tahun 2008 berdampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Hal tersebut telah mengakibatkan, antara lain, kelangkaan ketersediaan pinjaman, pengurangan investasi asing langsung, kegagalan institusi keuangan global, kejatuhan nilai pasar saham global, perlambatan pertumbuhan ekonomi secara global dan penurunan permintaan atas komoditas tertentu. Kondisi perekonomian yang sangat negatif tersebut memiliki dampak material dan merugikan terhadap perekonomian pasar negara berkembang, termasuk Indonesia dan negara-negara ASEAN.

Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya telah terdampak secara negatif, bersama-sama dengan pasar negara berkembang lainnya, oleh kondisi keuangan dan ekonomi di pasar negara maju yang lemah. Meskipun Pemerintah di masa lalu telah mengambil langkah-langkah untuk mempertahankan stabilitas ekonomi dan kepercayaan publik terhadap perekonomian Indonesia, kondisi keuangan dan perekonomian yang lemah secara berkelanjutan di pasar negara maju dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, posisi fiskal Pemerintah, nilai tukar mata uang Rupiah dan aspek-aspek lain perekonomian di Indonesia. Selain itu, Pemerintah Indonesia terus memiliki defisit fiskal yang cukup besar dan tingkat utang negara yang tinggi, cadangan devisa yang mencukupi, nilai tukar mata uang Rupiah yang berfluktuasi dan/atau memiliki likuiditas rendah, dan sektor perbankan lemah dengan tingginya tingkat kredit macet. Volatilitas pasar negara berkembang akhir-akhir ini yang dikarenakan kondisi pasar keuangan dan perekonomian negara-negara tertentu, seperti China, juga dapat mempengaruhi persepsi mengenai perekonomian atau perekonomian Indonesia secara negatif. Perselisihan perdagangan internasional akhir-akhir ini dan ketidakpastian yang disebabkan oleh perselisihan ini, dapat mengganggu arus pergerakan barang dan jasa secara internasional dan hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap perekonomian Indonesia, serta pasar dan kondisi perekonomian global.

Secara umum, kinerja Grup Primaya dan Perusahaan Anak memiliki hubungan dengan kondisi ekonomi di Indonesia sehingga dengan adanya dinamika pertumbuhan ekonomi erat kaitannya dengan kemampuan daya beli masyarakat yang berdampak pada kegiatan operasional dan kinerja keuangan Grup Primaya.

Bencana alam dan wabah penyakit

Secara geografis, Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak pada cincin api Pasifik dan pertemuan empat lempeng tektonik yaitu lempeng Benua Asia, Benua Australia, lempeng Samudera Hindia, dan Samudera Pasifik. Selain itu, sebagai negara beriklim tropis, Indonesia juga memiliki curah hujan yang tinggi, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia adalah negara yang rawan bencana alam. Peristiwa bencana alam yang signifikan yang menyebabkan kerusakan suatu daerah tertentu, perang, tindakan terorisme, dapat menyebabkan melonjaknya pasien korban bencana yang belum tentu dapat ditangani sepenuhnya karena aktivitas operasional Grup Primaya mungkin mengalami pembatasan. Selain itu adanya bencana juga berisiko tidak terpenuhinya kewajiban Grup Primaya pada pihak ketiga.

Histori wabah penyakit yang pernah terjadi di dunia dan Indonesia di antaranya penyakit Pes yang disebabkan oleh bakteri *Yersinia pestis* yang dibawa oleh kutu yang menular lewat hewan atau serangga dan menjadi salah satu wabah yang dikenal dunia yaitu *The Black Death* yang menghantam Asia, Afrika, dan Eropa, penyakit Kolera yang muncul pertama kali di India disebabkan air yang tercemar dan bakteri *Vibrio Cholerae* serta telah menyebar hingga Asia, Eropa, Afrika, dan Amerika Utara, variasi virus influenza yang mewabah secara global mencakup Flu Spanyol dari virus H1N1,

Flu Asia dari virus H2N2, Flu Hongkong dari virus H3N2, wabah Flu Avian atau Flu Burung yang mewabah di Indonesia pada tahun 2004, dan wabah Flu Babi yang mewabah di Indonesia pada tahun 2009 yang berasal dari virus H5N1, dan variasi virus influenza lainnya. Selanjutnya wabah penyakit HIV/AIDS yang telah menewaskan 36 juta penduduk dunia dan ditetapkan sebagai pandemi sejak 1981, wabah SARS atau penyakit pernapasan akut yang muncul di China dan menyebar ke beberapa negara termasuk Indonesia pada tahun 2003. Lebih lanjut dalam dua tahun terakhir, pandemi COVID-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 diawali di daerah Wuhan, China pada tahun 2019 dan tersebar secara luas dan menewaskan hingga 16 juta jiwa dalam kurun waktu 2020-2021.

Penyakit yang mewabah di dunia dapat membahayakan dan meningkatkan kematian penduduk. Hal ini menimbulkan dampak pada ekonomi secara luas dan terhadap kegiatan operasional industri rumah sakit dan penyedia layanan kesehatan pada khususnya. Penanganan atas wabah penyakit pada umumnya langsung ditangani oleh Pemerintah Pusat tiap negara dan organisasi internasional terkait. Beberapa upaya untuk menekan penyebaran penyakit tersebut bervariasi, di antaranya pembatasan aktivitas, perjalanan, dan karantina. Secara khusus, dampak yang dirasakan pada industri rumah sakit dan penyedia layanan kesehatan lain diantaranya penurunan jumlah kunjungan pasien, permintaan pada peralatan medis dan obat tertentu sehingga menyebabkan kelangkaan dan harga yang tidak wajar dari perusahaan pemasok, tambahan biaya dalam pelayanan kesehatan yang diberikan yang berpotensi mengurangi jumlah pasien yang berobat pada rumah sakit, dan kemungkinan terpapar wabah penyakit yang menyebabkan kelangkaan sumber daya manusia pada rumah sakit.

Belum dapat diprediksi kapan berakhirnya suatu wabah penyakit dan tidak terdapat jaminan bahwa di kemudian hari terdapat wabah penyakit menular yang muncul. Adanya wabah penyakit menular yang menyebabkan kematian penduduk memiliki dampak material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek pertumbuhan Grup Primaya.

Kegagalan mengikuti perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi terkait peralatan medis bertumbuh pesat seiring dengan kebutuhan dokter, perawat, atau tenaga ahli medis lainnya dalam mendiagnosa dan menangani berbagai penyakit untuk meningkatkan kesembuhan pasien. Rumah sakit atau fasilitas penyedia layanan kesehatan lainnya dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dan memperbaharui peralatan medis yang digunakan. Transformasi digital telah berperan dalam hal revolusi industri, khususnya dalam bidang kesehatan. Aplikasi digital akan berkembang dari waktu ke waktu dalam meningkatkan akses, kualitas, dan menurunkan biaya pelayanan kesehatan agar dapat dijangkau lebih banyak pihak. Dengan menggunakan teknologi digital, proses pelayanan kesehatan yang ada dapat menjadi lebih efisien dan efektif. Teknologi digital juga dapat memberikan solusi atas permasalahan seperti kurangnya informasi kesehatan, keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan, dan tingginya biaya kesehatan menjadi dapat diatasi. Peristiwa pandemi COVID-19, yang mengakibatkan pembatasan aktivitas masyarakat, meningkatkan penggunaan aplikasi digital dalam pelayanan kesehatan. Kemunculan sistem layanan kesehatan berbasis health-tech ini serta peningkatan penggunaannya dapat memberikan kerugian bagi rumah sakit.

Rumah sakit harus mampu memenuhi kebutuhan pasien dengan menyediakan layanan kesehatan berbasis teknologi, seperti konsultasi jarak jauh, fitur pemesanan, informasi tentang kebugaran dan pencegahan penyakit, apotek daring/*telemedicine*, konsultasi melalui aplikasi digital serta layanan-layanan kesehatan lainnya yang memungkinkan dapat dilakukan melalui aplikasi digital. Ketidakmampuan rumah sakit dalam memenuhi hal tersebut, berdampak pada semakin berkurangnya permintaan atas pelayanan kesehatan yang ditawarkan oleh rumah sakit.

Tuntutan atau gugatan Medicolegal

Medicolegal mengacu pada kedokteran dan hukum serta dapat berarti (1) penerapan aplikasi medis dan metode ilmiah sebagai bukti dalam kasus hukum seperti untuk mengetahui penyebab suatu kematian – hal ini disebut juga sebagai yurisprudensi medis (2) hukum kedokteran.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya yang erat dengan tindakan medis, Grup Primaya dan Perusahaan Anak dapat memiliki risiko dalam menghadapi gugatan, tuntutan hukum, dan/atau peringatan oleh penggugat atau pihak terkait sehubungan dengan perkara/ dugaan malpraktik berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Gugatan, tuntutan, dan/atau peringatan sehubungan dengan malpraktik yang ditujukan kepada Grup Primaya dan Perusahaan Anak dapat menimbulkan dampak negatif terhadap reputasi Grup Primaya ataupun tenaga ahli medis yang berkerja pada rumah sakit atau layanan penyedia kesehatan lainnya. Selain itu, Grup Primaya harus bertanggung jawab secara hukum dan mengikuti sanksi yang diberikan berdasarkan keputusan pengadilan. Secara aspek keuangan, Grup Primaya juga dirugikan dikarenakan nilai denda yang tidak bisa diprediksi. Sehingga adanya gugatan hukum karena malpraktik dapat berdampak pada prospek pertumbuhan kegiatan usaha Grup Primaya.

D. Risiko bagi Investor

1. Harga saham Perseroan dapat berfluktuasi secara signifikan di kemudian hari

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi secara luas, sehubungan dengan berbagai faktor, seperti:

- persepsi atas prospek usaha Grup Primaya dan industri rumah sakit dan jasa pelayanan kesehatan secara umum;
- perubahan kondisi ekonomi, sosial, politik atau kondisi pasar di Indonesia;
- perbedaan antara kinerja keuangan dan operasional Grup Primaya secara aktual dengan ekspektasi investor dan analis;
- perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan atau Pasar Modal dan kondisi ekonomi Indonesia;
- pengumuman oleh Perseroan mengenai aksi korporasi seperti akuisisi, aliansi strategis, kerjasama atau divestasi yang diperkirakan dapat berdampak signifikan terhadap kondisi dan kinerja keuangan Perseroan;
- perubahan harga saham perusahaan-perusahaan (khususnya di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- penambahan atau kehilangan karyawan kunci;
- putusan akhir atas suatu litigasi yang sedang berjalan atau yang akan terjadi di masa mendatang;
- penjualan saham Perseroan yang dilakukan oleh Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan; dan
- fluktuasi harga-harga saham yang tercatat di Pasar Modal Indonesia.

2. Likuiditas saham Perseroan

Tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan akan berkembang atau, jika pasar untuk saham Perseroan berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid. Jika dibandingkan dengan pasar modal di negara-negara maju, Pasar Modal Indonesia relatif kurang likuid, memiliki volatilitas yang lebih tinggi dan memiliki standar akuntansi yang berbeda. Harga-harga di Pasar Modal Indonesia juga relatif lebih tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa memprediksi bahwa likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

Kemampuan untuk menjual dan menyelesaikan perdagangan di Bursa Efek dapat memiliki risiko keterlambatan. Dengan demikian, tidak ada jaminan bahwa pemegang saham Perseroan akan dapat menjual sahamnya pada harga atau waktu tertentu dimana pemegang saham tersebut akan mampu melakukannya di pasar saham yang lebih likuid atau sama sekali.

Pasar Modal di Indonesia, walaupun sedang berkembang pesat, memiliki nilai kapitalisasi pasar sahamnya relatif masih sangat kecil dibandingkan dengan negara-negara maju, sehingga harga-harga saham yang diperdagangkan di Pasar Modal Indonesia relatif lebih tidak stabil dibandingkan dengan di negara maju. Perbedaan besaran nilai kapitalisasi saham di Pasar Modal juga dapat menunjukkan bahwa masyarakat yang berpartisipasi dalam Pasar Modal beberapa negara maju tersebut, memiliki pemahaman, kekuatan finansial, dan kemauan yang lebih tinggi untuk berinvestasi saham di Pasar Modal, sehingga jika saham suatu perusahaan tercatat di beberapa negara maju tersebut hendak diperdagangkan, maka pihak yang akan menjual saham perusahaan tersebut relatif akan memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pihak yang bersedia untuk membeli saham perusahaan tersebut.

3. Perubahan atas nilai Rupiah terhadap mata uang lainnya yang mungkin terjadi di masa mendatang dapat mempengaruhi nilai saham dan dividen Perseroan dalam nilai mata uang asing

Harga saham Perseroan didenominasi dalam Rupiah. Fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang lainnya akan mempengaruhi harga saham Perseroan dalam nilai mata uang asing pada BEI. Fluktuasi tersebut juga akan mempengaruhi nilai mata uang asing yang diterima saat pembagian dividen kas atau pembagian lainnya yang dibayarkan dengan mata uang Rupiah oleh Perseroan, dan nilai Rupiah yang diterima dari penjualan saham Perseroan.

4. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Grup Primaya. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen.

Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

5. Kepentingan Pemegang Saham Pengendali yang dapat bertentangan dengan kepentingan pembeli Saham Yang Ditawarkan

Setelah Penawaran Umum Perdana, Pemegang Saham Pengendali yang memiliki lebih dari 50% dari jumlah seluruh saham Perseroan yang beredar, dapat memegang kendali efektif atas Perseroan, termasuk kewenangan untuk memilih Direktur dan Komisaris Perseroan dan menentukan hasil dari suatu tindakan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham. Walaupun Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan wajib memperhatikan setiap kepentingan perusahaan dan pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas, namun dengan mempertimbangkan bahwa Pemegang Saham Pengendali dapat memiliki kepentingan bisnis di luar Perseroan, Pemegang Saham Pengendali dapat mengambil tindakan yang lebih menguntungkan bagi kepentingan bisnis Pemegang Saham Pengendali tersebut dibandingkan kepentingan Perseroan, dimana hal ini dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan. Oleh karena itu,

Pemegang Saham Pengendali telah dan akan tetap memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan, termasuk pengaruh sehubungan dengan:

- menyetujui penggabungan, konsolidasi atau pembubaran Perseroan;
- memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan urusan Perseroan;
- memilih sebagian besar Direktur dan Komisaris Perseroan; dan
- menentukan hasil dari tindakan yang memerlukan persetujuan pemegang saham (selain dari persetujuan atas transaksi yang memiliki benturan kepentingan dimana Pemegang Saham Pengendali memiliki benturan kepentingan atau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Komisaris atau Pemegang Saham Utama (pemegang saham yang memiliki 20% atau lebih dari saham yang beredar) yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak memberi suara berdasarkan Peraturan OJK), termasuk waktu dan pembayaran atas dividen di masa depan.

Di masa yang akan datang, Perseroan dapat melakukan transaksi dengan entitas yang dikendalikan oleh Pemegang Saham Pengendali dan pihak terkait lainnya dalam kegiatan usaha sehari-hari. Tidak ada jaminan bahwa transaksi tersebut akan dilakukan pada syarat dan ketentuan yang menguntungkan bagi Perseroan, namun setiap transaksi benturan kepentingan (sebagaimana didefinisikan dalam peraturan OJK) yang dilakukan Perseroan dengan pihak terafiliasi setelah Penawaran Umum Perdana wajib memperoleh persetujuan pemegang saham independen sesuai dengan Peraturan OJK sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MENGENAI RISIKO YANG MATERIAL DALAM MENJALANKAN KEGIATAN USAHANYA

FAKTOR RISIKO TELAH DISUSUN OLEH PERSEROAN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tanggal 1 September 2022 sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha atas laporan keuangan konsolidasian Grup Primaya pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, serta untuk periode dan atau tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Pusat, didirikan pada tahun 1997 berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dengan nama PT Famon Global Raya berdasarkan akta notaris no. 74 tanggal 12 Maret 1997 dari Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-336 HT.01.01.Th.98 tanggal 22 Januari 1998, sebagaimana telah diumumkan dalam TBNRI No. 4628 pada BNRI No. 47, tanggal 13 Juni 2003 ("Akta Pendirian Perseroan"). Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan pada waktu pertama kali didirikan adalah:

1. Berusaha dalam bidang pembangunan;
2. Berusaha dalam bidang perdagangan;
3. Berusaha dalam bidang industri;
4. Berusaha dalam bidang pertambangan;
5. Berusaha dalam bidang pengangkutan;
6. Berusaha dalam bidang pertanian;
7. Berusaha dalam bidang percetakan; dan
8. Bersaha dalam bidang jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Untuk mencapai maksud tersebut, maka perseroan ada hak memberi modal atau ikut mendirikan perseroan-perseroan atas badan-badan lain yang tujuannya sama atau hampir sama dengan perseroan ini dan umumnya menjalankan segala tindakan yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan maksud tersebut.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.000	500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Yos Effendi Susanto	249	124.500.000	99,6
Ratnawati Wijana	1	500.000	0,4
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	250	125.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	750	375.000.000	

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Famon Awal Bros Sedaya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 188, tanggal 14 Oktober 2016, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0019035.AH.01.02.TAHUN 2016, tanggal 17 Oktober 2016, nama Perseroan berubah dari PT Famon Global Raya menjadi PT Famon Awal Bros Sedaya.

Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian. Anggaran dasar lengkap Perseroan terakhir adalah sebagaimana

tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Famon Awal Bros Sedaya No. 26 tanggal 30 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049295-AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 15 Juli 2022 dan telah diberitahukan perubahannya kepada Menkumham yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0266078 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0033524 keduanya tanggal 15 Juli 2022 (**"Akta No. 26/2022"**) dan telah diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Famon Awal Bros Sedaya No. 57 tanggal 28 September 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0070526-AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 September 2022 (**"Akta No. 57/2022"**).

Berdasarkan Akta No. 26/2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain:

- a. Menyetujui untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat (**"Penawaran Umum"**) dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia;
- b. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari sejumlah Rp129.602.000.000,- (seratus dua puluh sembilan miliar enam ratus dua juta Rupiah) yang terbagi atas 12.960.200.000 (dua belas miliar sembilan ratus enam puluh juta dua ratus ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) ditingkatkan menjadi sejumlah Rp259.204.000.000,- (dua ratus lima puluh sembilan miliar dua ratus empat juta Rupiah) yang terbagi atas 25.920.400.000 (dua puluh lima miliar sembilan ratus dua puluh juta empat ratus ribu) lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp.10,- (sepuluh Rupiah).
- c. Penegasan kembali Keputusan Edaran Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 08 April 2022 sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 27 April 2022, Nomor 27, dibuat dihadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., khusus mengenai persetujuan atas perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per lembar saham menjadi Rp10,- (sepuluh Rupiah) per lembar pada modal disetor dan ditempatkan.
- d. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 302.222.300 (tiga ratus dua juta dua ratus dua puluh dua ribu tiga ratus) lembar saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 10,- (sepuluh Rupiah) dengan harga yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat dan kewenangan Direksi tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan (i) peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal, dan (ii) Peraturan Bursa Indonesia termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor 41/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran OJK Nomor 15/SEOJK.04/2020 Tahun 2020 Tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (**"Saham Baru"**). Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk

membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan Saham Baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas.

- e. Menyetujui pengeluaran saham baru dengan jumlah sebanyak-banyaknya 697.000.000 (enam ratus sembilan puluh tujuh juta) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah) (“**Saham Konversi**”), sebagai pelaksanaan Obligasi Wajib Dikonversi (*Mandatory Convertible Bond/MCB*), kepada pemegang MCB, yaitu Archipelago Investment Pte. Ltd, berdasarkan Perjanjian Pengambilan Bagian Obligasi Wajib Konversi (*Mandatorily Convertible Bond Subscription Agreement*), tanggal 18 April 2022 antara Perseroan, PT Famon Obor Maju selaku promotor, dan Archipelago Investment Pte. Ltd., selaku Pemegang Obligasi (Bondholder), yang merupakan penawaran terbatas dan tidak termasuk Saham Baru yang ditawarkan kepada Masyarakat sesuai dengan keputusan ketiga di atas. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan, melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas pengeluaran saham baru dalam rangka pelaksanaan dari seluruh Obligasi Wajib Dikonversi (*Mandatory Convertible Bond/MCB*) tersebut.
- f. Menyetujui perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, sesuai dengan, termasuk namun tidak terbatas pada, peraturan KSEI.
- g. Menyetujui Perubahan dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam Rangka menjadi Perseroan Terbuka sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan Sirkuler lain, yang antara lain mencakup:
 - i. perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi **PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk.**
 - ii. penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal termasuk penyesuaian terhadap Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.J.1 sebagai Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor : Kep-179/BL/2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
 - iii. perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan secara keseluruhan.

(anggaran dasar Perseroan lengkap terakhir yang tercantum di dalam Akta No. 26/2022 dan Akta No. 57/2022 di atas lebih lanjut disebut sebagai “**Anggaran Dasar Perseroan**”)

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang aktivitas rumah sakit swasta, aktivitas perusahaan *holding*, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Untuk mencapai kegiatan usaha utama tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan penunjang, sebagai aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan melalui Perusahaan Anak menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta, termasuk klinik;
- b. memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat umum yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter (umum) maupun merupakan suatu ikatan yang dilakukan oleh sekelompok dokter;
- c. pelayanan penunjang kesehatan seperti laboratorium kesehatan (laboratorium *x-ray* dan pusat gambar diagnosa lainnya dan laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya); dan
- d. aktivitas *platform* digital untuk penyediaan jasa *telemedicine*.

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta Pusat.

2. Kejadian Penting yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Berikut merupakan kejadian penting yang terjadi pada Perseroan sejak didirikan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan:

Tahun	Keterangan
1998	- PT Famon Awal Bros Sedaya ("FABS") didirikan dengan nama PT Famon Global Raya dengan kegiatan usaha berdasarkan anggaran dasarnya untuk menjalankan usaha di bidang pembangunan, perdagangan, industri, transportasi, percetakan dan jasa persewaan bangunan.
2001	- Menjadi salah satu pemegang saham dalam KSM (RS Mitra Keluarga Kemayoran).
2003	- FABS melakukan perubahan anggaran dasar tentang maksud dan tujuan perusahaan menjadi berusaha dalam bidang rumah sakit.
2006	- FABS melalui Perusahaan Anak, FAGM, mendirikan rumah sakit pertamanya yang berlokasi di Tangerang dengan nama Rumah Sakit Global Medika.
2007	- Bermitra dengan Ir. Arfan Awaloedin, MARS dan mengubah nama Rumah Sakit Global Medika menjadi Rumah Sakit Awal Bros.
2008	- Mendirikan Rumah Sakit Awal Bros di Bekasi Barat melalui Perusahaan Anak, FGAB.
2010	- Rumah Sakit Awal Bros Makassar didirikan melalui Perusahaan Anak, MGAB. - Penyeragaman nama merek (<i>brand</i>) seluruh rumah sakit milik Perseroan dan Perusahaan Anak menjadi Rumah Sakit Awal Bros
2012	- FGAB melakukan akuisisi dan mengelola Rumah Sakit Awal Bros Evasari ("EVS") yang terletak di Jakarta Pusat.
2016	- PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., ("SIS") melakukan penyertaan saham sebesar 3,1% pada FABS.
2017	- FGAB mendirikan Rumah Sakit Awal Bros di Bekasi Timur
2018	- Melakukan kerjasama dengan Yayasan Betang Asie Pabelum dalam pengelolaan dan pengembangan Rumah Sakit Awal Bros di Palangkaraya melalui Perusahaan Anak, FGM
2019	- Mendirikan Rumah Sakit Awal Bros di Bekasi Utara melalui Perusahaan Anak, FPS - Melakukan Pengelolaan RS Primaya Inco Sorowako di Sulawesi Selatan melalui Perusahaan Anak, FGAB berdasarkan perjanjian kerja dengan PT Vale Indonesia Tbk.
2020	- Melakukan perubahan nama merek (<i>brand</i>) Rumah Sakit Awal Bros yang berlokasi di Tangerang, Bekasi, Jakarta, Makassar dan Palangkaraya menjadi Primaya Hospital. - Mendirikan Pimaya Hospital di Karawang melalui Perusahaan Anak, FAS

Tahun	Keterangan
2021	- Melakukan kerjasama dengan Yayasan Bhakti Wara dalam mengelola Rumah Sakit Primaya Bhakti Wara (Pangkal Pinang) melalui Perusahaan Anak, FMP; - Melakukan Kerjasama dengan Yayasan Kesehatan PGI Cikini dalam pengelolaan dan pengembangan Rumah Sakit Primaya PGI Cikini melalui Perusahaan Anak, OFC - Mendirikan Primaya Hospital di 3 lokasi yang terletak di : i. Semarang melalui Perusahaan Anak, FGS; ii. Sukabumi melalui Perusahaan Anak, FOSS; dan iii. Pasar Kemis melalui Perusahaan Anak, FAGM.
2022	- Mendirikan Primaya Hospital di Depok melalui Perusahaan Anak, FAM - Sehingga pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Grup Primaya memiliki total 15 rumah sakit yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

3. Perkembangan kepemilikan saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebelum tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Tahun 2019

Pada tahun 2019, struktur modal Perseroan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 199 tanggal 20 Oktober 2016, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0091420 tanggal 20 Oktober 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0124455.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 20 Oktober 2016, dengan struktur permodalan dan susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	129.602	129.602.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Famon Obor Maju	71.461	71.461.000.000	55,14
PT Awal Bros Citra Batam	30.707	30.707.000.000	23,69
PT Sehat Abadi Cemerlang	19.862	19.862.000.000	15,33
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	3.972	3.972.000.000	3,06
Yos Effendi Sutanto	3.600	3.600.000.000	2,78
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	129.602	129.602.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

Tahun 2020

Tidak ada perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2020.

Tahun 2021

Tidak ada perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2021.

Tahun 2022

- 1) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 27 tanggal 27 April 2022, yang dibuat di hadapan DR. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0033021.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 17 Mei 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0090574.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 17 Mei 2022 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0237522 tanggal 17 Mei 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0090574.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 17 Mei 2022 serta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0012583 tanggal 17 Mei 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0090574.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 17 Mei 2022, telah terjadi perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per lembar saham menjadi Rp10,- (sepuluh Rupiah per lembar, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	12.960.200.000	129.602.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Famon Obor Maju	7.146.100.000	71.461.000.000	55,14
Yos Effendi Susanto	360.000.000	3.600.000.000	2,78
PT Awal Bros Citra Batam	3.070.700.000	30.707.000.000	23,69
PT Sehat Abadi Cemerlang	1.986.200.000	19.862.200.000	15,33
PT Saratoga Investama Sedaya	397.200.000	3.972.000.000	3,06
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	12.960.200.000	129.602.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

- 2) Berdasarkan Akta No. 26/2022, para pemegang saham Perseroan memberikan persetujuan atas: (i) Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari sejumlah Rp129.602.000.000,- (seratus dua puluh sembilan miliar enam ratus dua juta Rupiah) yang terbagi atas 12.960.200.000 (dua belas miliar sembilan ratus enam puluh dua juta dua ratus ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) ditingkatkan menjadi sejumlah Rp259.204.000.000,- (dua ratus lima puluh sembilan miliar dua ratus empat juta Rupiah) yang terbagi atas 25.920.400.000 (dua puluh lima miliar sembilan ratus dua puluh dua juta empat ratus ribu) lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah); dan (ii) Penegasan kembali Akta No. 27/2022, khusus mengenai persetujuan atas perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per lembar saham menjadi Rp10,- (sepuluh Rupiah) per lembar pada modal disetor dan ditempatkan, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	25.920.400.000	259.204.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Famon Obor Maju	7.146.100.000	71.461.000.000	55,14
Yos Effendi Susanto	360.000.000	3.600.000.000	2,78
PT Awal Bros Citra Batam	3.070.700.000	30.707.000.000	23,69
PT Sehat Abadi Cemerlang	1.986.200.000	19.862.200.000	15,33
PT Saratoga Investama Sedaya	397.200.000	3.972.000.000	3,06
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	12.960.200.000	129.602.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	12.960.200.000	129.602.000.000	

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Akta No. 26/2022 adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir.

4. Perizinan yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak

Berikut adalah perizinan yang dimiliki oleh Perseroan dan Perusahaan Anak.

Nama Perusahaan	Nama Rumah Sakit/ Klinik	Perizinan Kegiatan Usaha Utama	Instansi Yang Menerbitkan	Masa Berlaku
Perseroan	-	Nomor Induk Berusaha ("NIB") 9120304942406, tanggal 20 September 2019.	BKPM melalui OSS	-
FGAB	RS Primaya Bekasi	Keputusan No. 442/2/021030/DPMPSTP/2020 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas B (Perubahan Nama Rumah Sakit) Kepada Rumah Sakit Primaya	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu ("DPMPSTP") Provinsi Jawa Barat	14 November 2023
	RS Primaya Bekasi Timur	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 81200068113530003 untuk KBLI No. 86103 (Aktivitas Rumah Sakit Swasta)	DPMPSTP Provinsi Jawa Barat melalui OSS	7 September 2027
	RS Primaya Sorowako	Izin Operasional Rumah Sakit untuk NIB 8120006811353	Bupati Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan melalui OSS	-
	Klinik Malili YMH	Keputusan No. 433/01/DPMPSTP/II/2021 tentang Izin Operasional Klinik Pratama FGAB Klinik Malili YMH, tanggal 8 Februari 2021.	DPMPSTP Kabupaten Luwu Timur	8 Februari 2026
	Klinik Plantsite YMH	Keputusan No. 433/05/DPMPSTP/II/2021 tentang Izin Operasional Klinik Pratama FGAB Klinik Malili YMH, tanggal 8 Februari 2021.	DPMPSTP Kabupaten Luwu Timur	8 Februari 2026
	Klinik Sorowako YMH	Keputusan No. 433/02/DPMPSTP/II/2021 tentang Izin Operasional Klinik Pratama FGAB Klinik Malili YMH, tanggal 8 Februari 2021.	DPMPSTP Kabupaten Luwu Timur	8 Februari 2026
	Klinik Wasuponda YMH	Keputusan No. 433/04/DPMPSTP/II/2021 tentang Izin Operasional Klinik Pratama FGAB Klinik Malili YMH, tanggal 8 Februari 2021.	DPMPSTP Kabupaten Luwu Timur	8 Februari 2026
	Klinik Wawondula YMH	Keputusan No. 433/03/DPMPSTP/II/2021 tentang Izin Operasional Klinik Pratama FGAB Klinik Malili YMH, tanggal 8 Februari 2021.	DPMPSTP Kabupaten Luwu Timur	8 Februari 2026
	RS Primaya Karawang	NIB 8120203901429, tanggal 12 September 2018 dan terakhir kali diubah pada 30 Juni 2022.	BKPM melalui OSS	-
		Izin Operasional Rumah Sakit No. 503/1553/2/SIORS/III/DPMPSTP/2020 tanggal 30 Maret 2020	DPMPSTP Kabupaten Karawang	30 Maret 2025
FAS				
FSS	-	NIB 0274010152662 tanggal 26 November 2020 dan diubah terakhir kali pada 29 Juni 2022	BKPM melalui OSS	-

Nama Perusahaan	Nama Rumah Sakit/ Klinik	Perizinan Kegiatan Usaha Utama	Instansi Yang Menerbitkan	Masa Berlaku
FMS	-	NIB 0220004602404 tanggal 20 Juni 2020	BKPM melalui OSS	-
FAM	RS Primaya Depok	NIB 0220106422523 tanggal 22 April 2020 dan diubah terakhir kali pada 14 Februari 2022 Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Izin No. 02201064225230001) untuk Aktivitas Rumah Sakit Swasta dengan KBLI 86103,	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Depok atas nama Wali Kota Depok melalui sistem OSS	- 5 September 2027
ABMC	-	-	-	-
FPS	RS Primaya Bekasi Utara	NIB 8120311081792, tanggal 19 Oktober 2018 dan diubah pada tanggal 23 Maret 2022 Izin Operasional No. 445.1/04/DPMPTSP.PPJU, tanggal 3 April 2020	BKPM melalui OSS DPMPTSP Kota Bekasi	- 26 Juli 2024
FGM	RS Primaya Palangkaraya	NIB 0220106420791	BKPM melalui OSS	-
	RS Primaya Palangkaraya	Keputusan Walikota Palangka Raya No. 188.45/403/2020 tentang Izin Operasional Perubahan Nama Rumah Sakit Awal Bros Betang Pabelum Menjadi RS Primaya Betang Pabelum Dengan Klasifikasi Kelas C tanggal 23 September 2020	Walikota Palangka Raya	7 Juni 2023
SS	Laboratorium dan Klinik Westerindo	Surat Izin Laboratorium Klinik No. 503/04/Dinkes/LAB/2018, tanggal 17 Mei 2018, untuk Laboratorium Klinik Westerindo di Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi Izin Klinik Utama No. 050/B.6.7/31.74.07/-1.779.3/2018, tanggal 21 September 2018, untuk Klinik Utama Westerindo di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Izin Laboratorium Klinik Umum dan Khusus (Klinik Umum Pratama) No. 445.5/0003/DPMPTSP.PPJU/OL.21, tanggal 26 Agustus 2021, untuk Laboratorium Klinik Pratama Westerindo Cibubur Sertifikat Standar untuk Klinik Pratama Westerindo di Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi Persetujuan Teknis Izin Operasional Klinik Utama (Swasta) No. 503.445/Klinik Swasta/151-KU/436.7.2/XI/2021, tanggal 22 November 2021, untuk Klinik Utama Westerindo di Surabaya	Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi Unit Pelaksana PTSP Kecamatan Kebayoran Baru Kepala DPMPTSP Kota Bekasi Kepala DPMPTSP Kabupaten Bekasi melalui OSS Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Surabaya	23 September 2025 21 September 2023 26 Agustus 2026 11 November 2026 22 November 2026

Nama Perusahaan	Nama Rumah Sakit/ Klinik	Perizinan Kegiatan Usaha Utama	Instansi Yang Menerbitkan	Masa Berlaku
		Surat Izin Laboratorium No. 445.13/0005-SIL/DPMTSP/OL/2019, tanggal 22 April 2019, untuk Laboratorium Klinik Pratama di Tangerang Selatan (BSD)	DPMTSP Pemerintah Kota Tangerang Selatan	22 April 2024
		Surat Izin Nomor 445.5/03/DPMTSP.PPJU tentang Izin Laboratorium Klinik Pratama Westerindo, untuk lokasi di Bekasi Timur, Kota Bekasi	Kepala DPMTSP Kota Bekasi	4 Oktober 2022
SIM	-	NIB 0220003282984, tanggal 28 Februari 2020 dan perubahan kesatu pada tanggal 24 Januari 2022	BKPM melalui OSS	-
KPH	Kavacare	NIB 1412210017003, tanggal 29 Mei 2022 Sertifikat Standar untuk Aktivitas Klinik Swasta, tanggal 24 Februari 2022 dengan perubahan kesatu tanggal 24 Februari 2022	BKPM melalui OSS Kepala DPMTSP Jakarta Pusat melalui OSS	24 Februari 2027
OFC	Rumah Sakit Primaya PGI Cikini	Keputusan No. 2/B.3.7/31.71.06.1003.03.008.S.6.b/1/-1.7793/e/2021 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas B	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta	26 April 2023
FMP	Rumah Sakit Primaya Bhakti Wara	Keputusan No. 001/KEP-IORS/DPMTSP&NAKER/IV/2021 tentang Pemberian Izin Operasional Rumah Sakit	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pangkalpinang	26 April 2026
FGS	RS Primaya Semarang	Izin No. 81201038527050001 Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Kode KBLI 86103 (Aktivitas Rumah Sakit Swasta) tanggal 23 September 2021.	BKPM melalui OSS	23 September 2021 hingga 22 September 2026
EVS	Rumah Sakit Umum Primaya Evasari Hospital	Keputusan No. 2/b.3.7/31.71.05.1003.01.015.S.2/1/-1.779.3/2020 tanggal 8 Mei 2020	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta	Berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak status Bencana Nasional atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dinyatakan dicabut oleh pemerintah.
LMS	-	NIB 9120013211524, ditetapkan pada tanggal 12 Desember 2019.	BKPM melalui OSS	-

Nama Perusahaan	Nama Rumah Sakit/ Klinik	Perizinan Kegiatan Usaha Utama	Instansi Yang Menerbitkan	Masa Berlaku
FAGM	RS Primaya Pasar Kemis	Persetujuan Izin Operasional Rumah Sakit No.445/T/Kep.4-IORSU/DPMPTSP/2021, tanggal 11 Mei 2021	Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Tangerang	5 (lima) tahun sejak tanggal dikeluarkan
	RS Primaya Tangerang	Izin Operasional Rumah Sakit untuk FAGM yang berlokasi di Jl. M.H. Thamrin Kebon Nanas RT.06/RW.01/Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, tanggal 26 Februari 2019	BKPM melalui OSS	-
FOSS	RS Primaya Sukabumi	Izin Operasional Rumah Sakit berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu No. 503/1995/DPMPTSP/2021 tentang Penetapan Klasifikasi Kelas Rumah Sakit dan Izin Operasional Rumah Sakit Primaya Sukabumi, tanggal 23 April 2021	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Sukabumi	5 (lima) tahun sejak ditetapkan
ABB	-	NIB 0245010133609, tanggal 30 November 2020	BKPM melalui OSS	-
MGAB	RS Primaya Makassar	Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan No. 2/J.09/PTSP/2021 tentang Izin Operasional atas Perubahan Nama Rumah Sakit Dari Rumah Sakit Awal Bros Makassar menjadi Rumah Sakit Primaya, tanggal 12 Maret 2021	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	7 Mei 2023

5. Perjanjian-perjanjian penting

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak mengadakan perjanjian-perjanjian penting baik dengan pihak-pihak Afiliasi maupun pihak ketiga untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak, yaitu sebagai berikut:

5.1. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi

No.	Perjanjian	Para Pihak	Objek Perjanjian	Jangka Waktu	Pengalihan / Hukum yang Berlaku / Penyelesaian Perselisihan	Sifat Hubungan Afiliasi
Perseroan						
1.	Perjanjian Jasa Management antara Perseroan dengan FGAB (Primaya Hospital Bekasi Barat) tanggal 3 Januari 2022	Perseroan dan FGAB	Kerja sama pengurusan jasa management dalam aspek mutu, medis, keperawatan, perencanaan, pengurusan / management rumah sakit, <i>business development</i> , pengurusan teknis pembangunan, aspek pajak, dan aspek hukum	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022	Hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian tidak boleh dialihkan, baik Sebagian maupun seluruhnya kepada pihak lain, kecuali dengan persetujuan tertulis para pihak. Interpretasi dan pelaksanaan perjanjian adalah menurut hukum Republik Indonesia. Setiap perselisihan yang terjadi antara para pihak sehubungan dengan perjanjian pada dasarnya akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.	Perseroan merupakan pemegang saham sebesar 99,99% dalam FGAB. Selain itu, terdapat kesamaan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam Perseroan dan FGAB.
2.	Perjanjian Jasa Management antara Perseroan dengan Primaya Hospital Bekasi Timur tanggal 3 Januari 2022	Perseroan dan Primaya Hospital Bekasi Timur (FGAB)	Kerja sama pengurusan jasa management dalam aspek mutu, medis, keperawatan, perencanaan, pengurusan / management rumah sakit, <i>business development</i> , pengurusan teknis pembangunan, aspek pajak, dan aspek hukum	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022	Hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian tidak boleh dialihkan, baik Sebagian maupun seluruhnya kepada pihak lain, kecuali dengan persetujuan tertulis para pihak. Interpretasi dan pelaksanaan perjanjian adalah menurut hukum Republik Indonesia. Setiap perselisihan yang terjadi antara para pihak sehubungan dengan perjanjian pada dasarnya akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.	Perseroan merupakan pemegang saham sebesar 99,99% dalam FGAB. Selain itu, terdapat kesamaan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam Perseroan dan FGAB.
3.	Perjanjian Jasa Management antara Perseroan dengan Primaya Hospital Inco Sorowako tanggal 3 Januari 2022	Perseroan dan Primaya Hospital Inco Sorowako (FGAB)	Kerja sama pengurusan jasa management dalam aspek mutu, medis, keperawatan, perencanaan, pengurusan / management rumah sakit, <i>business development</i> , pengurusan teknis pembangunan, aspek pajak, dan aspek hukum	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022	Hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian tidak boleh dialihkan, baik Sebagian maupun seluruhnya kepada pihak lain, kecuali dengan persetujuan tertulis para pihak. Interpretasi dan pelaksanaan perjanjian adalah menurut hukum Republik Indonesia. Setiap perselisihan yang terjadi antara para pihak sehubungan dengan perjanjian pada dasarnya akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.	Perseroan merupakan pemegang saham sebesar 99,99% dalam FGAB. Selain itu, terdapat kesamaan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam Perseroan dan FGAB.
4.	Perjanjian Jasa Management antara Perseroan dengan Primaya Hospital Bekasi Utara tanggal 3 Januari 2022	Perseroan dan Primaya Hospital Bekasi Utara (FPS)	Kerja sama pengurusan jasa management dalam aspek mutu, medis, keperawatan, perencanaan, pengurusan / management rumah sakit, <i>business development</i> , pengurusan teknis pembangunan, aspek pajak, dan aspek hukum	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022	Hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian tidak boleh dialihkan, baik Sebagian maupun seluruhnya kepada pihak lain, kecuali dengan persetujuan tertulis para pihak. Interpretasi dan pelaksanaan perjanjian adalah menurut hukum Republik Indonesia. Setiap perselisihan yang terjadi antara para pihak sehubungan dengan perjanjian pada dasarnya akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.	Perseroan merupakan pemegang saham sebesar 99,99% dalam FPS. Selain itu, terdapat kesamaan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam Perseroan dan FPS.
5.	Perjanjian Jasa Management antara Perseroan dengan Primaya Hospital Karawang tanggal 3 Januari 2022	Perseroan dan Primaya Hospital Karawang (FAS)	Kerja sama pengurusan jasa management dalam aspek mutu, medis, keperawatan, perencanaan, pengurusan / management rumah sakit, <i>business development</i> , pengurusan teknis pembangunan,	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022	Hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian tidak boleh dialihkan, baik Sebagian maupun seluruhnya kepada pihak lain, kecuali dengan persetujuan tertulis para pihak. Interpretasi dan pelaksanaan perjanjian adalah menurut hukum Republik Indonesia. Setiap perselisihan yang terjadi antara para pihak sehubungan dengan perjanjian pada dasarnya	Perseroan merupakan pemegang saham sebesar 99,75% dalam FAS. Selain itu, terdapat kesamaan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam Perseroan dan FAS.

No.	Perjanjian	Para Pihak	Objek Perjanjian	Jangka Waktu	Pengalihan / Hukum yang Berlaku / Penyelesaian Perselisihan	Sifat Hubungan Afiliasi
			aspek pajak, dan aspek hukum		akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.	
6.	Perjanjian Jasa Management antara Perseroan dengan Primaya Hospital Bhaktiwaru tanggal 3 Januari 2022	Perseroan dan Primaya Hospital Bhaktiwaru (FMP)	Kerja sama pengurusan jasa management dalam aspek mutu, medis, keperawatan, perencanaan, pengurusan / management rumah sakit, <i>business development</i> , pengurusan teknis pembangunan, aspek pajak, dan aspek hukum	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022	Hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian tidak boleh dialihkan, baik Sebagian maupun seluruhnya kepada pihak lain, kecuali dengan persetujuan tertulis para pihak. Interpretasi dan pelaksanaan perjanjian adalah menurut hukum Republik Indonesia. Setiap perselisihan yang terjadi antara para pihak sehubungan dengan perjanjian pada dasarnya akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.	Perseroan merupakan pemegang saham sebesar 99,99% dalam FMP. Selain itu, terdapat kesamaan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam Perseroan dan FMP.
7.	Perjanjian Jasa Management antara Perseroan dengan Primaya Hospital Makassar tanggal 3 Januari 2022	Perseroan dan Primaya Hospital Makassar (MGAB)	Kerja sama pengurusan jasa management dalam aspek mutu, medis, keperawatan, perencanaan, pengurusan / management rumah sakit, <i>business development</i> , pengurusan teknis pembangunan, aspek pajak, dan aspek hukum	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022	Hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian tidak boleh dialihkan, baik Sebagian maupun seluruhnya kepada pihak lain, kecuali dengan persetujuan tertulis para pihak. Interpretasi dan pelaksanaan perjanjian adalah menurut hukum Republik Indonesia. Setiap perselisihan yang terjadi antara para pihak sehubungan dengan perjanjian pada dasarnya akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.	Perseroan merupakan pemegang saham sebesar 50,06% dalam MGAB. Selain itu, terdapat kesamaan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam Perseroan dan MGAB.
8.	Perjanjian Jasa Management antara Perseroan dengan Primaya Hospital Betang Pabelum tanggal 3 Januari 2022	Perseroan dan Primaya Hospital Betang Pabelum (FGM)	Kerja sama pengurusan jasa management dalam aspek mutu, medis, keperawatan, perencanaan, pengurusan / management rumah sakit, <i>business development</i> , pengurusan teknis pembangunan, aspek pajak, dan aspek hukum	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022	Hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian tidak boleh dialihkan, baik Sebagian maupun seluruhnya kepada pihak lain, kecuali dengan persetujuan tertulis para pihak. Interpretasi dan pelaksanaan perjanjian adalah menurut hukum Republik Indonesia. Setiap perselisihan yang terjadi antara para pihak sehubungan dengan perjanjian pada dasarnya akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.	Perseroan merupakan pemegang saham sebesar 99,99% dalam FGM. Selain itu, terdapat kesamaan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam Perseroan dan FGM.
9.	Perjanjian Jasa Management antara Perseroan dengan Primaya Hospital Pasar Kemis tanggal 3 Januari 2022	Perseroan dan Primaya Hospital Pasar Kemis (FAGM)	Kerja sama pengurusan jasa management dalam aspek mutu, medis, keperawatan, perencanaan, pengurusan / management rumah sakit, <i>business development</i> , pengurusan teknis pembangunan, aspek pajak, dan aspek hukum	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022	Hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian tidak boleh dialihkan, baik Sebagian maupun seluruhnya kepada pihak lain, kecuali dengan persetujuan tertulis para pihak. Interpretasi dan pelaksanaan perjanjian adalah menurut hukum Republik Indonesia. Setiap perselisihan yang terjadi antara para pihak sehubungan dengan perjanjian pada dasarnya akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.	Perseroan merupakan pemegang saham sebesar 99,99% dalam FAGM. Selain itu, terdapat kesamaan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam Perseroan dan FAGM.
10.	Perjanjian Jasa Management antara Perseroan dengan Primaya Hospital Tangerang tanggal 3 Januari 2022	Perseroan dan Primaya Hospital Tangerang (FAGM)	Kerja sama pengurusan jasa management dalam aspek mutu, medis, keperawatan, perencanaan, pengurusan / management rumah sakit, <i>business development</i> , pengurusan teknis pembangunan, aspek pajak, dan aspek hukum	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022	Hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian tidak boleh dialihkan, baik Sebagian maupun seluruhnya kepada pihak lain, kecuali dengan persetujuan tertulis para pihak. Interpretasi dan pelaksanaan perjanjian adalah menurut hukum Republik Indonesia. Setiap perselisihan yang terjadi antara para pihak sehubungan dengan perjanjian pada dasarnya akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.	Perseroan merupakan pemegang saham sebesar 99,99% dalam FAGM. Selain itu, terdapat kesamaan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam Perseroan dan FAGM.

No.	Perjanjian	Para Pihak	Objek Perjanjian	Jangka Waktu	Pengalihan / Hukum yang Berlaku / Penyelesaian Perselisihan	Sifat Hubungan Afiliasi
11.	Perjanjian Jasa Management antara Perseroan dengan Primaya Hospital Semarang tanggal 3 Januari 2022	Perseroan dan Primaya Hospital Semarang (FGS)	Kerja sama pengurusan jasa management dalam aspek mutu, medis, keperawatan, perencanaan, pengurusan / management rumah sakit, <i>business development</i> , pengurusan teknis pembangunan, aspek pajak, dan aspek hukum	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022	Hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian tidak boleh dialihkan, baik Sebagian maupun seluruhnya kepada pihak lain, kecuali dengan persetujuan tertulis para pihak. Interpretasi dan pelaksanaan perjanjian adalah menurut hukum Republik Indonesia. Setiap perselisihan yang terjadi antara para pihak sehubungan dengan perjanjian pada dasarnya akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.	Perseroan merupakan pemegang saham sebesar 99,99% dalam FGS. Selain itu, terdapat kesamaan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam Perseroan dan FGS.
12.	Perjanjian Jasa Management antara Perseroan dengan Primaya Hospital Sukabumi tanggal 3 Januari 2022	Perseroan dan Primaya Hospital Sukabumi (FOSS)	Kerja sama pengurusan jasa management dalam aspek mutu, medis, keperawatan, perencanaan, pengurusan / management rumah sakit, <i>business development</i> , pengurusan teknis pembangunan, aspek pajak, dan aspek hukum	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022	Hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian tidak boleh dialihkan, baik Sebagian maupun seluruhnya kepada pihak lain, kecuali dengan persetujuan tertulis para pihak. Interpretasi dan pelaksanaan perjanjian adalah menurut hukum Republik Indonesia. Setiap perselisihan yang terjadi antara para pihak sehubungan dengan perjanjian pada dasarnya akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.	Perseroan merupakan pemegang saham sebesar 99,99% dalam FOSS. Selain itu, terdapat kesamaan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam Perseroan dan FOSS.
13.	Perjanjian Jasa Management antara Perseroan dengan Primaya Hospital Evasari tanggal 3 Januari 2022	Perseroan dan Primaya Hospital Evasari (EVS)	Kerja sama pengurusan jasa management dalam aspek mutu, medis, keperawatan, perencanaan, pengurusan / management rumah sakit, <i>business development</i> , pengurusan teknis pembangunan, aspek pajak, dan aspek hukum	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022	Hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian tidak boleh dialihkan, baik Sebagian maupun seluruhnya kepada pihak lain, kecuali dengan persetujuan tertulis para pihak. Interpretasi dan pelaksanaan perjanjian adalah menurut hukum Republik Indonesia. Setiap perselisihan yang terjadi antara para pihak sehubungan dengan perjanjian pada dasarnya akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.	Perseroan merupakan pemegang saham sebesar 50,06% dalam EVS. Selain itu, terdapat kesamaan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam Perseroan dan EVS.
14.	Perjanjian Lisensi Merek 'RS Primaya' dan 'Primaya Hospital' No. 001/PKS/PT FABS/PL/VI II/2022	FABS ("Pemberi Lisensi") dan EVS ("Penerima Lisensi")	Pemberian lisensi merek 'RS Primaya' dan 'Primaya Hospital' dari Pemberi Lisensi kepada Penerima Lisensi.	1 Oktober 2021 – 30 September 2026	Hukum Republik Indonesia / Pengadilan Negeri Jakarta Pusat	EVS adalah perusahaan anak dari FABS
15.	Perjanjian Lisensi Merek 'RS Primaya' dan 'Primaya Hospital' No. 002/PKS/PT FABS/PL/VI II/2022	FABS ("Pemberi Lisensi") dan FGAB ("Penerima Lisensi")	Pemberian lisensi merek 'RS Primaya' dan 'Primaya Hospital' dari Pemberi Lisensi kepada Penerima Lisensi.	1 Oktober 2021 – 30 September 2026	Hukum Republik Indonesia / Pengadilan Negeri Jakarta Pusat	FGAB adalah perusahaan anak dari FABS
16.	Perjanjian Lisensi Merek 'RS Primaya' dan 'Primaya Hospital' No. 003/PKS/PT FABS/PL/VI II/2022	FABS ("Pemberi Lisensi") dan FGM ("Penerima Lisensi")	Pemberian lisensi merek 'RS Primaya' dan 'Primaya Hospital' dari Pemberi Lisensi kepada Penerima Lisensi.	1 Oktober 2021 – 30 September 2026	Hukum Republik Indonesia / Pengadilan Negeri Jakarta Pusat	FGM adalah perusahaan anak dari FABS

No.	Perjanjian	Para Pihak	Objek Perjanjian	Jangka Waktu	Pengalihan / Hukum yang Berlaku / Penyelesaian Perselisihan	Sifat Hubungan Afiliasi
17.	Perjanjian Lisensi Merek 'RS Primaya' dan 'Primaya Hospital' No. 004/PKS/PT FABS/PL/VI II/2022	FABS ("Pemberi Lisensi") dan FMP ("Penerima Lisensi")	Pemberian lisensi merek 'RS Primaya' dan 'Primaya Hospital' dari Pemberi Lisensi kepada Penerima Lisensi.	1 Oktober 2021 – 30 September 2026	Hukum Republik Indonesia / Pengadilan Negeri Jakarta Pusat	FMP adalah perusahaan anak dari FABS
18.	Perjanjian Lisensi Merek 'RS Primaya' dan 'Primaya Hospital' No. 005/PKS/PT FABS/PL/VI II/2022	FABS ("Pemberi Lisensi") dan FAS ("Penerima Lisensi")	Pemberian lisensi merek 'RS Primaya' dan 'Primaya Hospital' dari Pemberi Lisensi kepada Penerima Lisensi.	1 Oktober 2021 – 30 September 2026	Hukum Republik Indonesia / Pengadilan Negeri Jakarta Pusat	FAS adalah perusahaan anak dari FABS
19.	Perjanjian Lisensi Merek 'RS Primaya' dan 'Primaya Hospital' No. 006/PKS/PT FABS/PL/VI II/2022	FABS ("Pemberi Lisensi") dan FGM ("Penerima Lisensi")	Pemberian lisensi merek 'RS Primaya' dan 'Primaya Hospital' dari Pemberi Lisensi kepada Penerima Lisensi.	1 Oktober 2021 – 30 September 2026	Hukum Republik Indonesia / Pengadilan Negeri Jakarta Pusat	FGM adalah perusahaan anak dari FABS
20.	Perjanjian Lisensi Merek 'RS Primaya' dan 'Primaya Hospital' No. 007/PKS/PT FABS/PL/VI II/2022	FABS ("Pemberi Lisensi") dan FGS ("Penerima Lisensi")	Pemberian lisensi merek 'RS Primaya' dan 'Primaya Hospital' dari Pemberi Lisensi kepada Penerima Lisensi.	1 Oktober 2021 – 30 September 2026	Hukum Republik Indonesia / Pengadilan Negeri Jakarta Pusat	FGS adalah perusahaan anak dari FABS
21.	Perjanjian Lisensi Merek 'RS Primaya' dan 'Primaya Hospital' No. 008/PKS/PT FABS/PL/VI II/2022	FABS ("Pemberi Lisensi") dan FPS ("Penerima Lisensi")	Pemberian lisensi merek 'RS Primaya' dan 'Primaya Hospital' dari Pemberi Lisensi kepada Penerima Lisensi.	1 Oktober 2021 – 30 September 2026	Hukum Republik Indonesia / Pengadilan Negeri Jakarta Pusat	FPS adalah perusahaan anak dari FABS
22.	Perjanjian Lisensi Merek 'RS Primaya' dan 'Primaya Hospital' No. 009/PKS/PT FABS/PL/VI II/2022	FABS ("Pemberi Lisensi") dan FOSS ("Penerima Lisensi")	Pemberian lisensi merek 'RS Primaya' dan 'Primaya Hospital' dari Pemberi Lisensi kepada Penerima Lisensi.	1 Oktober 2021 – 30 September 2026	Hukum Republik Indonesia / Pengadilan Negeri Jakarta Pusat	FOSS adalah perusahaan anak dari FABS
23.	Perjanjian Lisensi Merek 'RS Primaya' dan 'Primaya Hospital' No. 010/PKS/PT FABS/PL/VI II/2022	FABS ("Pemberi Lisensi") dan MGAB ("Penerima Lisensi")	Pemberian lisensi merek 'RS Primaya' dan 'Primaya Hospital' dari Pemberi Lisensi kepada Penerima Lisensi.	1 Oktober 2021 – 30 September 2026	Hukum Republik Indonesia / Pengadilan Negeri Jakarta Pusat	MGAB adalah perusahaan anak dari FABS
24.	Perjanjian Lisensi Merek 'RS Primaya' dan 'Primaya	FABS ("Pemberi Lisensi") dan OFC ("Penerima Lisensi")	Pemberian lisensi merek 'RS Primaya' dan 'Primaya Hospital' dari Pemberi Lisensi	1 Oktober 2021 – 30 September 2026	Hukum Republik Indonesia / Pengadilan Negeri Jakarta Pusat	OFC adalah perusahaan anak dari FABS

No.	Perjanjian	Para Pihak	Objek Perjanjian	Jangka Waktu	Pengalihan / Hukum yang Berlaku / Penyelesaian Perselisihan	Sifat Hubungan Afiliasi
	Hospital' No. 011/PKS/PT FABS/PL/VI II/2022		kepada Penerima Lisensi.			
25.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang, tanggal 30 Desember 2020	Yos Effendi Susanto ("Pihak Pertama") dan FABS ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama setuju untuk menyewakan kepada Pihak kedua, dan Pihak Kedua menerima sewa dari Pihak Pertama atas ruangan yang terletak di Ruko Graha Cempaka Mas Blok N, No. 21, Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat	1 Januari 2021 – 31 Desember 2022	Hukum Republik Indonesia / Pengadilan Negeri Jakarta Pusat	Yos Effendi Susanto adalah Komisaris Utama dan Pemegang Saham dari FABS.
KPH						
1.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang antara FABS dengan KPH No. 001/PKS/PT FABS/KPH/ XI/2021, tanggal 15 November 2021	FABS ("Pihak Pertama") dan KPH ("Pihak Kedua")	KPH menyewa objek sewa berupa ruangan dengan luas 2.5 x 3 m2 yang terletak di Ruko Graha Cempaka Mas Blok D No. 20, Sumur Batu, Cempaka Putih, Jakarta Pusat.	15 November 2021 sampai dengan 14 November 2022	-	FABS merupakan pemilik saham dari KPH
ABB						
1.	Perjanjian Hutang, tanggal 14 April 2022	FGAB ("Pihak Pertama") dan ABB ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama memerlukan dana sejumlah Rp27.799.470.000 (dua puluh tujuh miliar tujuh ratus sembilan puluh empat ratus tujuh puluh ribu Rupiah) dan Pihak Kedua hendak memberikan pinjaman kepada Pihak Pertama sebagai perusahaan di dalam grup yang sama sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian ini serta dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku	60 (enam puluh) bulan sejak terbitnya sertipikat-sertipikat tanah yang terletak di Jalan Lingkar Dalam Sungai Limau dan Jalan Simpang Limau, Kelurahan Tanjung Pagar, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin dalam 3 (tiga) sertipikat atas nama ABB	-	ABB merupakan perusahaan anak dari FGAB
2.	Akta Pengakuan Utang No. 20, tanggal 20 April 2022, dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn.,	FGAB ("Pihak Pertama") dan ABB ("Pihak Kedua")	Sehubungan dengan Perjanjian Hutang antara Pihak Pertama dan Pihak Kedua, Pihak Pertama akan menjaminkan sebanyak 280 (dua ratus delapan puluh) lembar saham dalam	60 (enam puluh) bulan sejak terbitnya sertipikat-sertipikat tanah yang terletak di Jalan Lingkar Dalam Sungai Limau dan Jalan	-	ABB merupakan perusahaan anak dari FGAB

No.	Perjanjian	Para Pihak	Objek Perjanjian	Jangka Waktu	Pengalihan / Hukum yang Berlaku / Penyelesaian Perselisihan	Sifat Hubungan Afiliasi
	Notaris di Jakarta		Pihak Pertama yang tercatat atas nama FGAB yang mana jumlah saham yang dijamin akan disesuaikan dengan besarnya dana yang telah diterima oleh Perseroan. Apabila Pihak Pertama dalam jangka waktu 60 (enam puluh) bulan tidak dapat mengembalikan dana tersebut, maka saham yang tercatat atas nama Perseroan tersebut akan diambil alih oleh Pihak Kedua tersebut, yang mana banyaknya saham yang akan diambil alih tersebut adalah sebanding dengan banyaknya dana yang diterima oleh Pihak Pertama.	Simpang Limau, Kelurahan Tanjung Pagar, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin dalam 3 (tiga) sertipikat atas nama ABB		

Seluruh transaksi dengan pihak Afiliasi di atas telah dan akan senantiasa untuk selanjutnya dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar sebagaimana apabila dilakukan dengan pihak ketiga (*arm's length*).

5.2. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jaminan	Jangka Waktu
Perjanjian Penting Terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham					
Perseroan					
1.	Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 11 tanggal 18 Juli 2022, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 12, tanggal 16 Agustus 2022, dan Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 61 tanggal 30 September 2022 yang seluruhnya	- Perseroan - PT Indo Premier Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek	Perseroan telah menunjuk PT Indo Premier Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek dan penjamin emisi efek dengan kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>)	-	-

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jaminan	Jangka Waktu
	dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn, notaris di Jakarta				
2.	Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 12 tanggal 18 Juli 2022 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 13, tanggal 16 Agustus 2022, dan Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 62 tanggal 30 September 2022 yang seluruhnya dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn, notaris di Jakarta	- Perseroan - PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek	Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom untuk melaksanakan pengelolaan administrasi saham pada pasar perdana dan pasar sekunder dalam penawaran umum untuk kepentingan Perseroan	-	-
3.	Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. Pendaftaran: SP-061/SHM/KSEI/0622, tanggal 12 Agustus 2022	Perseroan dan KSEI	Perseroan mendaftarkan efek bersifat ekuitas yang diterbitkannya di KSEI dalam bentuk elektronik (<i>scripless</i>)	-	Sejak didistribusikannya Efek Bersifat Ekuitas
4.	Perjanjian Pengambilan Bagian Obligasi Wajib Konversi Tanggal 18 April 2022	- Perseroan - PT FOM - Archipelago Investment Pte. Ltd. ("Pemegang Obligasi")	Pemegang Obligasi akan mengambil bagian dan membeli MCB Archipelago yang akan diterbitkan oleh Perseroan pada Tanggal Pengambilan Bagian dalam jumlah pokok sebesar Rp627.300.000.000,- dan akan dikonversi pada saat Penawaran Umum Perdana.	-	Sejak 18 April 2022 sampai dengan tanggal konversi (satu hari sebelum tanggal pencatatan)

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jaminan	Jangka Waktu
Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan					
1.	Perjanjian Kerja Sama Layanan Kesehatan No. 283/AAD-LEG-AGR/IX/2019, tanggal 12 September 2019	Perseroan dengan PT Asuransi Adira Dinamika	Perseroan akan menyediakan layanan kesehatan kepada peserta asuransi meliputi: (i) Rawat Inap, (ii) Persalinan, (iii) Rawat Jalan Dokter Umum dan Rawat Jalan Dokter Spesialis, dan (iv) Rawat Jalan Dokter Gigi. Berlaku bagi Rumah Sakit Awal Bros Grup: 1. Rumah Sakit Awal Bekasi Timur 2. Rumah Sakit Awal Bros Betang Pabelum Palangkaraya 3. Rumah Sakit Awal Bros Bekasi Utara 4. Rumah Sakit Awal Bros Bekasi Barat 5. Rumah Sakit Awal Bros Makassar 6. Rumah Sakit Awal Bros Tangerang 7. Rumah Sakit Evasari Jakarta	-	12 September 2019 – 11 September 2022
2.	Perjanjian Kerja Sama Layanan Kesehatan No. 024/PKS/PT.FABS/JKT/MARKETING/IX/2020, tanggal 21 September 2020	Perseroan dengan PT Akebono Brake Astra Indonesia	Perseroan akan menyediakan layanan kesehatan kepada pekerja PT Akebono Brake Astra Indonesia, meliputi: (i) Rawat Inap, (ii) Rawat Jalan dan Gawat Darurat. Berlaku bagi Rumah Sakit Awal Bros Grup: 1. Rumah Sakit Awal Bekasi Timur 2. Rumah Sakit Awal Bros Bekasi Utara 3. Rumah Sakit Awal Bros Bekasi Barat 4. Rumah Sakit Awal Bros Makassar 5. Rumah Sakit Awal Bros Tangerang 6. Rumah Sakit Evasari Jakarta 7. Rumah Sakit Awal Bros Inco Sorowako 8. Rumah Sakit Awal Bros Betang Pabelum Palangkaraya 9. Rumah Sakit Karawang	-	Sejak penandatanganan hingga pengakhiran perjanjian.
3.	Perjanjian Kerja Sama Layanan Kesehatan No. 150/Gi/OPS/Prov-SK/2020, tanggal 10 Februari 2020	Perseroan dengan PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	Perseroan akan menyediakan layanan kesehatan kepada peserta asuransi meliputi: (i) Rawat Inap, (ii) Persalinan, dan (iii) Rawat Jalan. Berlaku bagi Rumah Sakit Awal Bros Grup: 1. Rumah Sakit Awal Bekasi Timur 2. Rumah Sakit Awal Bros Bekasi Utara 3. Rumah Sakit Awal Bros Bekasi Barat 4. Rumah Sakit Awal Bros Makassar 5. Rumah Sakit Awal Bros Tangerang 6. Rumah Sakit Evasari Awal Bros Jakarta 7. Rumah Sakit Awal Bros Inco Sorowako	-	10 Februari 2020 – 10 Februari 2023

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jaminan	Jangka Waktu
			8. Rumah Sakit Awal Bros Betang Pabelum Palangkaraya 9. Rumah Sakit Karawang 10. Rumah Sakit Awal Bros Ujungbatu 11. Rumah Sakit A Yani Pekanbaru 12. Rumah Sakit Panam		
4.	Perjanjian Kerja Sama Layanan Kesehatan No. 003/PT.FAB S/RSAB/I/2018, tanggal 2 Januari 2018	Perseroan dengan PT Lippo General Insurance Tbk	Perseroan akan menyediakan layanan kesehatan kepada peserta asuransi meliputi: (i) Rawat Inap, (ii) <i>One Day Care</i> , dan (iii) Rawat Jalan. Berlaku bagi Rumah Sakit Awal Bros Grup: 1. Rumah Sakit Awal Bekasi Timur 2. Rumah Sakit Awal Bros Bekasi Utara 3. Rumah Sakit Awal Bros Bekasi Barat 4. Rumah Sakit Awal Bros Makassar 5. Rumah Sakit Awal Bros Tangerang 6. Rumah Sakit Evasari Awal Bros Jakarta 7. Rumah Sakit Awal Bros Inco Sorowako 8. Rumah Sakit Awal Bros Betang Pabelum Palangkaraya 9. Rumah Sakit Karawang 10. Rumah Sakit Awal Bros Ujungbatu 11. Rumah Sakit A Yani Pekanbaru	-	2 Januari 2018 – 2 Januari 2023
5.	Perjanjian Induk tanggal 25 Juni 2021, sebagaimana terakhir telah diubah Perubahan Perjanjian Induk tanggal 24 Januari 2022	Perseroan, Yayasan Kesehatan Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia Cikini, dan Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia	Kerjasama untuk mengembangkan RS PGI Cikini	-	5 Tahun sejak tanggal efektif dan 30 Tahun setelah Masa Transisi sebagai Masa BOT.
6.	Perjanjian Usaha Patungan tanggal 25 Februari 2022	Perseroan dan Yayasan Kesehatan Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia Cikini	Kerjasama pendirian perusahaan untuk pengembangan RS PGI Cikini	-	Tanpa Batasan waktu
7.	Perjanjian Kerja Sama tentang Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan bagi Peserta Program Jaminan Kesehatan No. 066/PKS/PT FGM/PHPK/ PKS-BPJS-Kes/XII/2021	a. FAGM; dan b. BPJS Kesehatan Cabang Tigaraksa (Rumah Sakit Pasar Kemis) (“ BPJS Tigaraksa ”)	a. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat spesialisistik atau subspecialistik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus. b. Dalam hal pada jangka waktu pelaksanaan perjanjian, akan terdapat penambahan lingkup	-	27 Desember 2021 – 26 Desember 2022

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jaminan	Jangka Waktu
	, tanggal 27 Desember 2021		pelayanan baru yang belum tersedia pada awal perjanjian, maka FAGM akan memberitahukan kepada BPJS Tigaraksa secara tertulis. Dalam waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan, BPJS Tigaraksa akan melakukan kredensialing terhadap jenis pelayanan yang dimaksud, untuk kemudian dituangkan dalam addendum perjanjian; c. Penambahan lingkup layanan tidak termasuk dalam hal terjadinya penambahan SDM klinis untuk jenis pelayanan yang telah tersedia pada saat penandatanganan perjanjian; d. Dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan sistem rujukan, maka FAGM menginput data SDM, fasilitas pelayanan dan sarana prasarana hasil kredensialing atau rekredensialing ke dalam sistem informasi BPJS Tigaraksa.		
8.	Perjanjian Kerjasama No. 008/PKS/PT FGM/TGR/D IR/XII/2021 tentang Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan Bagi Peserta Program Jaminan Kesehatan, tanggal 30 Desember 2021 antara BPJS Kesehatan Cabang Tangerang dengan FAGM (RS Primaya Tangerang)	a. FAGM; dan b. BPJS Kesehatan Cabang Tangerang	a. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat spesialisistik atau subspeialisistik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus. b. Dalam hal pada jangka waktu pelaksanaan Perjanjian, akan terdapat penambahan lingkup pelayanan baru yang belum tersedia pada awal Perjanjian, maka Pihak Kedua akan memberitahukan kepada Pihak Kesatu secara tertulis. Dalam waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan, Pihak Kesatu akan melakukan kredensialing terhadap jenis pelayanan dimaksud, untuk kemudian dituangkan di dalam Addendum Perjanjian. c. Penambahan lingkup pelayanan sebagaimana dimaksud pada poin (2), tidak termasuk dalam hal terjadinya penambahan SDM Klinis untuk jenis pelayanan yang telah tersedia pada saat	-	1 Januari 2021 – 31 Desember 2022

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jaminan	Jangka Waktu
			penandatanganan Perjanjian. d. Dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan sistem rujukan, maka Pihak Kedua menginput data SDM, fasilitas pelayanan dan sarana prasarana hasil kredensialing atau rekredensialing ke dalam sistem informasi Pihak Kesatu. e. Uraian Ruang Lingkup Pelayanan Kesehatan dan Prosedur Pelayanan Kesehatan bagi Peserta sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Perjanjian.		
9.	Perjanjian Kerjasama antara BPJS Kesehatan Cabang Bekasi dengan Rumah Sakit Umum Primaya Bekasi Utara No. 501/KTR/IV-08/1221 dan No. 025/PKS/PT. FPS/BEKUT/MKT/XII/2021, tanggal 14 Desember 2021, tentang Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan bagi Peserta Program Jaminan Kesehatan	a. BPJS Kesehatan Cabang Bekasi; b. FPS	Ruang lingkup perjanjian meliputi pemberian Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat spesialisistik atau subspecialistik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus	-	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022
10.	Perjanjian Kerja Sama No. 008/PKS/PT. MGAB/MKS R/MB015/XI I/2021 tentang Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan Bagi Peserta Program Jaminan Kesehatan, tanggal 27 Desember 2021, antara BPJS Kesehatan Cabang	a. MGAB; dan b. BPJS Kesehatan Cabang Makassar	a. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat spesialisistik atau subspecialistik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus. b. Dalam hal pada jangka waktu pelaksanaan Perjanjian, akan terdapat penambahan lingkup pelayanan baru yang belum tersedia pada awal Perjanjian, maka Pihak Kedua akan memberitahukan kepada Pihak Kesatu secara	-	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jaminan	Jangka Waktu
	Makassar dan MGAB		tertulis. Dalam waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan, Pihak Kesatu akan melakukan kredensialing terhadap jenis pelayanan dimaksud, untuk kemudian dituangkan di dalam Addendum Perjanjian. c. Penambahan lingkup pelayanan sebagaimana dimaksud pada poin (2), tidak termasuk dalam hal terjadinya penambahan SDM Klinis untuk jenis pelayanan yang telah tersedia pada saat penandatanganan Perjanjian. d. Dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan sistem rujukan, maka Pihak Kedua menginput data SDM, fasilitas pelayanan dan sarana prasarana hasil kredensialing atau rekredensialing ke dalam sistem informasi Pihak Kesatu. e. Uraian Ruang Lingkup Pelayanan Kesehatan dan Prosedur Pelayanan Kesehatan bagi Peserta sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Perjanjian.		
11.	Perjanjian Kerja Sama No. 019/PKS/PT. FSS/SKBM/MKT/XII/2021 tentang Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan bagi Peserta Program Jaminan Kesehatan, tanggal 27 Desember 2021	a. BPJS Kesehatan Cabang Sukabumi (“ Pihak Kesatu ”); b. FOSS (“ Pihak Kedua ”)	a. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat spesialisistik atau subspeialisistik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus; b. Dalam hal pada jangka waktu pelaksanaan perjanjian, akan terdapat penambahan lingkup pelayanan baru yang belum tersedia pada awal perjanjian, maka Pihak Kesatu akan memberitahukan kepada Pihak Kesatu secara tertulis. Dalam waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan, Pihak Kesatu akan melakukan kredensialing terhadap jenis pelayanan yang dimaksud, untuk kemudian dituangkan dalam addendum perjanjian; c. Penambahan lingkup layanan tidak termasuk dalam hal terjadinya	-	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jaminan	Jangka Waktu
			penambahan SDM klinis untuk jenis pelayanan yang telah tersedia pada saat penandatanganan perjanjian; Dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan sistem rujukan, maka Pihak Kedua menginput data SDM, fasilitas pelayanan dan sarana prasarana hasil kredensialing atau rekredensialing ke dalam sistem informasi Pihak Kesatu.		
12.	Perjanjian Kerja Sama No. 004/PKS/PT.FSS/SKBM/MKT/IV/2021 tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Program Jaminan Kecelakaan Kerja Bagi Peserta BPJS Ketenagakerjaan, tanggal 30 Juni 2021	a. BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sukabumi; b. FOSS.	Maksud perjanjian ini adalah sebagai pedoman bagi Para Pihak dalam rangka penyediaan layanan kesehatan bagi peserta program Jaminan Kecelakaan Kerja ("JKK") di RS Primaya Sukabumi; Tujuan perjanjian ini adalah terwujudnya kerja sama dan sinergi antar Para Pihak dalam rangka penyediaan layanan kesehatan bagi peserta program JKK di RS Primaya Sukabumi.	-	1 Juli 2021 – 30 Juni 2023
13.	Perjanjian Kerjasama No. PER/03/012022, tanggal 3 Januari 2022, tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Program Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Peserta BPJS Ketenagakerjaan	a. BPJS Ketenagakerjaan ("Pihak Pertama") b. FGM (RS Primaya Betang Pabelum) ("Pihak Kedua")	Perjanjian ini berisi ketentuan-ketentuan dalam penyediaan layanan kesehatan bagi peserta program Jaminan Kecelakaan Kerja di Rumah Sakit Pihak Kedua	-	3 Januari 2022 – 31 Desember 2024
14.	Perjanjian Kerja Sama No. 032/MKT/PT.FGM/MKT/PLK/XII/2021, tanggal 31 Desember 2021, tentang Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan bagi Peserta Program Jaminan Kesehatan	a. BPJS Kesehatan ("Pihak Kesatu") b. FGM ("Pihak Kedua")	Perjanjian ini berisi ketentuan-ketentuan dalam penyediaan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta Program Jaminan Kesehatan	-	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022
15.	Perjanjian Kerjasama No. 221/KTR/IV-	a. BPJS Cabang Jakarta Pusat	Melakukan kerja sama yang setara dalam penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat	-	Perjanjian Kerja Sama BPJS berlaku untuk 1 (satu) tahun dan secara efektif berlaku

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jaminan	Jangka Waktu
	01/1221 dan No. 036/PKS/DI R/XII/2021, tanggal 20 Desember 2021 ("Perjanjian Kerja Sama BPJS")	a. ("Pihak Pertama"); dan b. Rumah Sakit Primaya PGI Cikini ("Pihak Kedua")	Lanjutan Bagi Peserta Program Jaminan Kesehatan. Ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama BPJS ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat spesialisistik atau sub spesialisistik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus.		sejak tanggal 1 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
16.	Perjanjian Kerjasama No. 339/KTR/III-02/1221 dan No. 014/PKS/PT. FMP/PP/MK T/XII/2021, tanggal 31 Desember 2021 ("Perjanjian Kerja Sama BPJS & FMP")	a. BPJS Cabang Pangkalpin ang ("Pihak Pertama"); dan b. Rumah Sakit Primaya Bhakti Wara ("Pihak Kedua")	Maksud dari Perjanjian adalah melakukan kerja sama yang setara dalam penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan Bagi Peserta Program Jaminan Kesehatan. Ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama BPJS & FMP ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat spesialisistik atau sub spesialisistik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus. Dalam hal pada jangka waktu pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama BPJS & FMP, akan terdapat penambahan lingkup pelayanan baru yang belum tersedia pada awal Perjanjian Kerja Sama BPJS & FMP, maka Pihak kedua akan memberitahukan kepada Pihak Pertama secara tertulis, dalam waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan, Pihak Pertama akan melakukan kredensialing terhadap jenis pelayanan dimaksud, untuk kemudian dituangkan di dalam Addendum Perjanjian Kerja Sama BPJS & FMP. Penambahan pelayanan sebagaimana dimaksud di atas, tidak termasuk dalam hal terjadinya penambahan SDM Klinis untuk jenis pelayanan yang telah tersedia pada saat penandatanganan Perjanjian Kerja Sama BPJS & FMP. Dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan sistem rujukan, maka Pihak Kedua menginput data SDM, fasilitas pelayanan dan sarana prasarana hasil	-	Perjanjian Kerja Sama BPJS & FMP berlaku untuk 1 (satu) tahun dan secara efektif berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jaminan	Jangka Waktu
			kredensialing atau rekredensialing ke dalam sistem informasi Pihak pertama		
17.	Perjanjian Kerja Sama tentang Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan Bagi Peserta Program Jaminan Kesehatan No. 031/PKS/PT. FAS/KRW/M KT/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021	FAS dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Cabang Karawang	Kerjasama pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat spesialisistik atau subspecialistik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus.	-	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022
18.	Perjanjian Kerja Sama No. 013/PKS/PT. FAS/KRW/M KT/VI/2021 tanggal 7 Juni 2021	FAS dengan BPJS Ketenagakerjaan	Kerjasama penyediaan layanan kesehatan bagi peserta program JKK di Rumah Sakit Primaya Karawang	-	1 Juli 2021 – 31 Januari 2023
19.	Perjanjian Kerjasama No. 206/KTR/IV-01/1221 dan No. 019/PKS/PT. Evasari/JKT/MKT/XII/2021, tanggal 20 Desember 2021 ("Perjanjian Kerja Sama BPJS & EVS")	a. BPJS Cabang Jakarta Pusat ("Pihak Pertama"); dan b. Rumah Sakit Primaya Evasari Hospital ("Pihak Kedua")	1. Maksud dari Perjanjian adalah melakukan kerja sama yang setara dalam penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan Bagi Peserta Program Jaminan Kesehatan. 2. Tujuan dari Perjanjian ini adalah terselenggaranya jaminan Kesehatan bagi Peserta dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Sama BPJS & EVS. 3. Ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama BPJS & EVS ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat spesialisistik atau sub spesialisistik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus.. 4. Dalam hal terdapat penambahan lingkup pelayanan oleh Pihak Kedua dalam jangka waktu pelayanan Perjanjian Kerja Sama BPJS & EVS, maka Pihak Pertama akan	-	Perjanjian Kerja Sama BPJS & EVS berlaku untuk 1 (satu) tahun dan secara efektif berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jaminan	Jangka Waktu
			melakukan kredensialing terhadap pemenuhan persyaratan wajib dan persyaratan teknis sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, untuk kemudian dituangkan di dalam Addendum Perjanjian. 5. Penambahan pelayanan sebagaimana dimaksud pada angka 4 di atas, tidak termasuk dalam hal terjadinya penambahan SDM Klinis untuk jenis pelayanan yang telah tersedia pada saat penandatanganan Perjanjian Kerja Sama BPJS & EVS. 6. Uraian Ruang Lingkup Pelayanan Kesehatan dan Prosedur Pelayanan Kesehatan bagi peserta sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1 Perjanjian Kerja Sama BPJS & EVS.		
20.	Perjanjian Kerja Sama No. 025/PKS/PT. FGAB/BB/M KT/XII/2021 tanggal 14 Desember 2021 tentang Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan Bagi Peserta Program Jaminan Kesehatan	FGAB (RS Primaya Bekasi Barat) dan BPJS Kesehatan, Cabang Bekasi	Kerjasama pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat spesialisistik atau subspeialisistik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus.	-	1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022
21.	Perjanjian Kerja Sama No. 026/PKS/PT. FGAB/BB/M KT/XII/2021 tanggal 16 Desember 2021 sebagaimana diubah oleh Addendum Perjanjian Kerja Sama No. 006/PKS/PT. FGAB/BB/M KT/IV/2022, tanggal 1 April 2022 tentang Pelayanan Kesehatan Program Jaminan Kecelakaan Kerja	RS Primaya Bekasi Barat dan BPJS Ketenagakerjaan, Cabang Bekasi	Kerjasama penyediaan layanan kesehatan bagi peserta program JKK di Rumah Sakit Primaya Bekasi Barat	-	1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jaminan	Jangka Waktu
22.	Perjanjian Kerja Sama No. 002/PKS/PT.FGAB/BekTim/Dir/XII/2021 tanggal 14 Desember 2021 tentang Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan Bagi Peserta Program Jaminan Kesehatan	FGAB (RS Primaya Bekasi Timur) dan BPJS Kesehatan, Cabang Bekasi	Kerjasama pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat spesialisistik atau subspesialisistik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus.	-	1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022
23.	Perjanjian Kerja Sama No. 001/PKS/PT.FGAB/BekTim/Dir/XII/2021 tanggal 16 Desember 2021 sebagaimana diubah oleh Addendum Perjanjian Kerja Sama No. /PKS/PT.FGAB/BekTim/Dir/IV/2022, tanggal 1 April 2022 tentang Pelayanan Kesehatan Program Jaminan Kecelakaan Kerja	FGAB (RS Primaya Bekasi Timur) dan BPJS Ketenagakerjaan, Cabang Bekasi	Kerjasama penyediaan layanan kesehatan bagi peserta program JKK di Rumah Sakit Primaya Bekasi Timur	-	1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022
24.	Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan Bagi Peserta Program Jaminan Kesehatan No. 004/PKS/PT.FGAB/MEDIS/XII/2021 tanggal 20 Desember 2021	FGAB (RS Inco Sorowako) dan BPJS Kesehatan, Cabang Palopo	Kerjasama pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat spesialisistik atau subspesialisistik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus.	-	1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022
25.	Perjanjian Kerja Sama No. 007/SK/DIR/PT.FGAB-BB/IV/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Pelayanan Kesehatan	FGAB (RS Inco Sorowako) dan BPJS Ketenagakerjaan, Cabang Palopo	Kerjasama penyediaan layanan kesehatan bagi peserta program JKK di Rumah Sakit Primaya Bekasi Timur	-	1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jaminan	Jangka Waktu
	Program Jaminan Kecelakaan Kerja				
Perjanjian Sewa Menyewa					
1.	Perjanjian Sewa Menyewa Rukan Blok D No. 20 Graha Cempaka Mas No. 9, tanggal 24 Juni 2020	Perseroan dan Enie Sulistriani Anwar	Enie Sulistriani Anwar menyewakan kepada Perseroan sebuah bangunan Rumah Kantor, berlantai 4, terletak di Rumah Susun Hunian dan Non Hunian Graha Cempaka Mas Jalan Letnan Jenderal Suprpto dan Jalan Yos Sudarso, Blok D No. 20, Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat, yang merupakan alamat surat-menyurat Perseroan.	-	1 Juli 2020 – 30 Juni 2023
Perjanjian pengelolaan rumah sakit dengan pihak ketiga					
FMP					
1.	Akta Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Rumah Sakit tanggal 19 Oktober 2021 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Rumah Sakit tanggal 12 April 2022 ("Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Bhakti Wara")	a. Yayasan Bhakti Wara ("Pihak Pertama"); dan b. FMP ("Pihak Kedua") Pihak Pertama dan Pihak Kedua secara bersama-sama untuk selanjutnya disebut ("Para Pihak")	Tunduk pada syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Bhakti Wara, Pihak Pertama akan menyewakan Tanah dan Bangunan Rumah Sakit kepada Pihak Kedua; Pihak Kedua selanjutnya akan mengelola Rumah Sakit tersebut selama Masa Sewa sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Bhakti Wara; Tunduk pada syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Bhakti Wara, Pihak Pertama berhak atas sebagian keuntungan yang diperoleh Pihak Kedua dari hasil pengelolaan Rumah Sakit. Pihak Pertama tidak menanggung kerugian yang timbul atas pengelolaan Rumah Sakit yang dilakukan oleh Pihak Kedua. Tunduk pada syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Bhakti Wara dan dalam hal tidak terjadinya pengalihan hak atas Tanah dan Bangunan Rumah Sakit, Pihak Kedua akan mengembalikan Tanah dan Bangunan Rumah Sakit kepada Pihak Pertama setelah Masa Sewa Berakhir.	-	Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Bhakti Wara berlaku untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun terhitung sejak tanggal 12 Januari 2021.
FGM					
2.	Perjanjian Kerjasama Pengembangan, Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Sakit, tanggal 24 Februari 2017	a. Yayasan Betang Asie Pabelum ("Pihak Pertama") b. FGM ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama dan Pihak Kedua bermaksud untuk bekerja sama dalam melaksanakan pembangunan dan pengelolaan rumah sakit atas Tanah dan Bangunan Pengembangan Rumah Sakit sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan	-	30 tahun sejak tanggal dimulainya kegiatan operasi secara komersial oleh FGM

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jaminan	Jangka Waktu
			yang disebutkan dalam Perjanjian ini.		
Perseroan					
3.	Perjanjian Induk tanggal 25 Juni 2021	- Perseroan - Yakes PGI Cikini - PGI	Kesepakatan induk bahwa Perseroan akan melakukan kerja sama pengembangan RS PGI Cikini melalui pendirian suatu perusahaan patungan yang mana melalui perusahaan patungan tersebut, Perseroan dan Yakes PGI Cikini akan mengembangkan dan mengelola RS PGI Cikini	-	Sejak 25 Juni 2021 sampai dengan berakhirnya Masa BOT (35 tahun)
4.	Perjanjian Usaha Patungan tanggal 25 Februari 2022	- Perseroan - Yakes PGI Cikini	Perjanjian untuk mengatur penyertaan modal para pihak dalam OFC, hubungan antara Perseroan dan Yakes PGI Cikini selaku pemegang saham Perseroan setelah Penyelesaian (sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian) dan pelaksanaan Bisnis OFC dan hubungan dengan perusahaan usaha patungan.	-	Perjanjian berlaku sampai dengan: - OFC dibubarkan - Salah satu dari perjanjian definitive telah diakhiri sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian - Disepakati secara tertulis oleh para pihak, atau - Masa Pengelolaan berakhir dan tidak diperpanjang
FGAB					
5.	Pokok-Pokok Perjanjian atas Kontrak Manajemen RS Inco Sorowako dan Klinik-Klinik Kesehatan No. 4600046001, tanggal 30 Oktober 2018, sebagaimana terakhir diubah oleh Addendum No. 3 Terhadap Kontrak No. 4600046001, tanggal 12 Oktober 2021	PT Vale Indonesia Tbk dan FGAB	Pengelolaan dan pengoperasian Rumah Sakit Inco Sorowako dan lima klinik Pemberi Pelayanan Kesehatan Tingkat I (PPK1) - PT Vale oleh FGAB, termasuk penyediaan dokter umum dan dokter spesialis, perawat, tenaga kesehatan dan non kesehatan lainnya sesuai dengan ketentuan untuk rumah sakit tipe C (untuk RS INCO – PT Vale). Pelayanannya termasuk poliklinik, Medical Check Up ("MCU") berkala, dan pre-employment, pasien rawat jalan dan rawat inap.. FGAB berkewajiban memastikan efektifitas biaya pengelolaan rumah sakit dan klinik termasuk memonitor lamanya rawat inap pasien termasuk meninjau rekomendasi dokter terhadap pasien, dan sebagainya	-	30 Oktober 2018 – 31 Desember 2022
OFC					
6.	Perjanjian Pengelolaan tanggal 24 Januari 2022 ("Perjanjian Pengelolaan PGI")	a. OFC ("Pihak Pertama"); dan b. Yayasan Kesehatan Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia Cikini ("Pihak Kedua").	Pihak Kedua akan memberikan hak pengelolaan atas RS PGI Cikini kepada Pihak Pertama dan Pihak Pertama akan menerima hak Pengelolaan atas RS PGI Cikini tersebut ("Hak Pengelolaan RS PGI Cikini") dengan ruang lingkup pengelolaan yaitu seluruh kegiatan operasional dari RS PGI Cikini, meliputi namun tidak terbatas terhadap hal-hal sebagai berikut: a. kegiatan operasional sehari-hari;	-	Perjanjian Pengelolaan PGI berlaku untuk jangka waktu sejak setelah tanggal pendirian OFC dan hak pengelolaan RS PGI Cikini telah beralih dari Yakes PGI Cikini kepada OFC ("Tanggal Efektif"), dibuktikan dengan ditandatanganinya suatu Berita Acara Serah Terima oleh Para Pihak, dan akan terus berlaku selama 5

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jaminan	Jangka Waktu
			b. utang; c. piutang; d. aset-aset; e. persediaan terkait dengan kegiatan usaha (termasuk namun tidak terbatas pada persediaan farmasi, bahan habis pakai dan lain-lain); f. alat-alat dan instrumen medis; g. seluruh dokumen-dokumen operasional, h. sehubungan dengan sumber daya manusia, perjanjian-perjanjian yang diperlukan sehubungan dengan peralihan karyawan.		tahun pertama sejak Tanggal Efektif (“Masa Transisi”), dengan ketentuan akan dilakukan evaluasi bersama setiap tahun yang mana hasil evaluasi tersebut akan menjadi dasar untuk menentukan kelanjutan dari Perjanjian Pengelolaan PGI.
7.	Perjanjian Bangun Guna Serah tanggal 24 Januari 2022 (“Perjanjian BOT PGI”)	a. OFC (“Pihak Pertama”); b. Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (“Pihak Kedua”)	Pihak Kedua sepakat untuk memberikan hak dan kewenangan penuh kepada Pihak Pertama untuk melakukan pembangunan dan pengelolaan Obyek BOT, dan karenanya Pihak Kedua sepakat untuk melakukan pembangunan dan pengelolaan Obyek BOT dimaksud sesuai maksud dan tujuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Induk dan Perjanjian BOT PGI. Kerjasama BOT akan dilaksanakan dengan ruang lingkup kegiatan sebagai berikut: 1. kegiatan perencanaan, perbaikan, pengembangan, atau renovasi dan pembangunan di atas Obyek BOT menjadi gedung rumah sakit setidaknya-tidaknya kelas B beserta penyediaan Sarana Prasarana tambahan sebagaimana tercantum dalam Lampiran 2B Perjanjian BOT PGI yang dapat sewaktu-waktu diubah berdasarkan kesepakatan Para Pihak secara tertulis (“Pembangunan”); dan 2. kegiatan pengelolaan dan pengoperasian Obyek BOT yang telah dibangun untuk kegiatan usaha rumah sakit kelas B dan Sarana Prasarana (“Pengelolaan”). 3. Pihak Pertama akan melaksanakan Pembangunan Obyek BOT, terhitung sejak awal tahun ketiga etelah Masa Transisi dimulai sampai dengan berakhirnya Masa	-	Perjanjian BOT PGI disepakati mulai efektif ketika Masa Pembangunan (awal tahun ketiga setelah Masa Transisi dimulai atau sampai dengan berakhirnya Masa Transisi) dimulai atau pada tanggal ulang tahun ketiga Masa Transisi dan setelah terpenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan sebagaimana diatur dalam Pasal 4.1. Perjanjian BOT PGI. Perjanjian BOT PGI ini akan terus berlaku sampai Masa Pengelolaan beserta juga perpanjangannya sebagaimana diatur dalam Pasal 3.3 Perjanjian BOT PGI kecuali berakhir atau diakhiri lebih awal berdasarkan Pasal 10.2 Perjanjian BOT PGI. Masa Pengelolaan yang akan berlangsung selama 30 (tiga puluh) tahun sejak hari terakhir Masa Pembangunan atau saat berakhirnya Masa Transisi, dan setelah terpenuhinya persyaratan pendahuluan sebagaimana diatur dalam Pasal 4.2. Perjanjian BOT PGI, kecuali berakhir atau diakhiri lebih awal berdasarkan Pasal 10.2 Perjanjian BOT PGI.

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jaminan	Jangka Waktu
			Transisi (“Masa Pembangunan”); Pengelolaan Obyek BOT oleh Pihak Pertama untuk kegiatan usaha rumah sakit akan dilaksanakan setelah selesainya Masa Pembangunan Obyek BOT dan seluruh persyaratan pendahuluan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 Perjanjian BOT PGI telah dipenuhi oleh Para Pihak, dan terus berlangsung sampai dengan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun (“Masa Pengelolaan”).		

Perjanjian Kredit

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai terutang (<i>outstanding amount</i>)	Jaminan	Jangka Waktu
Perseroan						
1.	Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) Perseroan, no. 33, tanggal 25 Mei 2018, dibuat di hadapan H. Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan	-Perseroan (“Penjamin”); -FPS dan -PT Bank Syariah Mandiri	Perseroan menjamin tanpa syarat dan dengan tidak dapat ditarik kembali atas pelaksanaan sepenuhnya, tepat pada waktunya serta bagaimana mestinya pembayaran seluruh jumlah yang terutang oleh FPS kepada BSM, baik jumlah pokok, margin, denda, biaya dan jumlah lain yang wajib dibayar oleh FPS.	Nilai transaksi pada bagian pinjaman kredit yang masih kosong dikarenakan perjanjian tersebut adalah perjanjian Perseroan sebagai penjamin perusahaan (<i>corporate guarantor</i>) atas pinjaman Perusahaan Anak, dan dengan demikian nilai transaksinya belum dapat ditentukan.	Jaminan dalam Corporate Guarantee FPS meliputi semua dan setiap jumlah Hutang yang wajib dibayar oleh FPS kepada BSM	Secara terus-menerus sampai dengan pembayaran seluruh utang oleh atau atas nama FPS
2.	Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) No. 24, tanggal 29 November 2019, yang dibuat di hadapan H. Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan	- Perseroan (“Penjamin”); -PT Bank Syariah Mandiri	Perseroan menjamin tanpa syarat dan dengan tidak dapat ditarik kembali atas pelaksanaan sepenuhnya, tepat pada waktunya serta bagaimana mestinya pembayaran seluruh jumlah yang terutang oleh FAS kepada BSM, baik jumlah pokok, margin, denda, biaya dan jumlah lain yang wajib dibayar oleh FAS.	Nilai transaksi pada bagian pinjaman kredit yang masih kosong dikarenakan perjanjian tersebut adalah perjanjian Perseroan sebagai penjamin perusahaan (<i>corporate guarantor</i>) atas pinjaman Perusahaan Anak, dan dengan demikian nilai transaksinya belum dapat ditentukan.	Jaminan dalam Corporate Guarantee FAS meliputi semua dan setiap jumlah Utang yang wajib dibayar oleh FAS kepada BSM	Secara terus-menerus sampai dengan pembayaran seluruh utang oleh atau atas nama FAS
3.	Akta Perjanjian Jaminan	-Perseroan (“Penjamin”);	Penjamin mengikatkan diri untuk bertanggung jawab untuk melakukan	Nilai transaksi pada bagian pinjaman kredit yang masih	Meliputi setiap jumlah kewajiban pembayaran FAS	Secara terus-menerus sampai dengan

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai terutang (outstanding amount)	Jaminan	Jangka Waktu
	Pembayaran Kewajiban (<i>Deficit Cashflow Guarantee</i>) No. 25, tanggal 29 November 2019, yang dibuat di hadapan H. Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan	-PT Bank Syariah Mandiri	pembayaran kewajiban FAS kepada BSM dan karenanya Penjamin akan membayar kewajiban FAS tersebut kepada BSM paling lambat pada saat Jatuh Tempo Pembayaran	kosong dikarenakan perjanjian tersebut adalah perjanjian Perseroan sebagai penjamin perusahaan (<i>corporate guarantor</i>) atas pinjaman Perusahaan Anak, dan dengan demikian nilai transaksinya belum dapat ditentukan.	kepada BSM yang telah lewat waktu Jatuh Tempo Pembayaran.	pembayaran seluruh utang oleh atau atas nama FAS
4.	Akta Deficit Cashflow Guarantee No. 32 tanggal 25 Mei 2018, yang dibuat di hadapan H. Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan	-Perseroan, -BSM, dan -FPS	Penjamin mengikatkan diri untuk bertanggung jawab untuk melakukan pembayaran kewajiban FPS kepada BSM dan karenanya Penjamin akan membayar kewajiban FPS tersebut kepada BSM paling lambat pada saat Jatuh Tempo Pembayaran	Nilai transaksi pada bagian pinjaman kredit yang masih kosong dikarenakan perjanjian tersebut adalah perjanjian Perseroan untuk melakukan pembayaran kewajiban Perusahaan Anak, dan dengan demikian nilai transaksinya belum dapat ditentukan.	Meliputi setiap jumlah kewajiban pembayaran FPS kepada BSM yang telah lewat waktu Jatuh Tempo Pembayaran.	Secara terus-menerus sampai dengan pembayaran seluruh utang oleh atau atas nama FPS
5.	Akta Perjanjian Deficit Cashflow Guarantee No. 03, tanggal 4 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta	-Perseroan ("Penjamin"); -PT Bank Syariah Mandiri ("BSM").	Penjamin mengikatkan diri untuk bertanggung jawab untuk melakukan pembayaran kewajiban FSS kepada BSM dan karenanya Penjamin akan membayar kewajiban FSS tersebut kepada BSM paling lambat pada saat Jatuh Tempo Pembayaran.	Nilai transaksi pada bagian pinjaman kredit yang masih kosong dikarenakan perjanjian tersebut adalah perjanjian Perseroan untuk melakukan pembayaran kewajiban Perusahaan Anak, dan dengan demikian nilai transaksinya belum dapat ditentukan	Meliputi setiap jumlah kewajiban pembayaran FSS kepada BSM yang telah lewat waktu Jatuh Tempo Pembayaran.	Secara terus-menerus sampai dengan pembayaran seluruh utang oleh atau atas nama FSS
6.	Pernyataan Penanggun gan Perusahaan (Corporate Guarantee) antara Perseroan dan PT Mitra Pinasthika Mustika Finance tanggal 25 Juni 2019	-Perseroan ("Penjamin"); dan -PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Penjamin menjamin dengan tanpa syarat kewajiban pembayaran tepat pada waktu dan sebagaimana mestinya oleh FGM dari semua uang fasilitas pembayaran dari Lessor (PT Mitra Pinasthika Mustika Finance)	Nilai transaksi pada bagian pinjaman kredit yang masih kosong dikarenakan perjanjian tersebut adalah perjanjian Perseroan untuk melakukan pembayaran kewajiban Perusahaan Anak, dan dengan demikian nilai transaksinya belum dapat ditentukan	Meliputi semua Uang Fasilitas Pembiayaan, bunga, denda dan biaya-biaya lain berdasarkan Perjanjian Pembiayaan.	Secara terus-menerus sampai dengan pembayaran seluruh utang oleh atau atas nama FGM

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai terutang (outstanding amount)	Jaminan	Jangka Waktu
FGAB						
1.	(i) Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Al Musyarakah (Pembiayaan Dana Berputar) FGAB No. 19 tanggal 21 Desember 2018, dan (ii) Akta Perjanjian <i>Line Facility</i> Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah PT Famon Global Awal Bros No. 16 tanggal 21 Desember 2018, keduanya dibuat di hadapan H. Yulizar Azhar, SH, Notaris di Jakarta Selatan	a. FGAB; dan b. PT Bank Syariah Mandiri	Bank setuju untuk memberikan (i) Pembiayaan dengan fasilitas Musyarakah (revolving) sebesar Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) (ii) pembiayaan dengan fasilitas <i>line facility</i> Musyarakah Mutanqishah sebesar Rp155.000.000.000,- (seratus lima puluh lima miliar Rupiah)	Total utang FGAB per 31 Mei 2022, jumlah pokok keseluruhan sisa utang yang belum dibayar sebesar Rp123.628.000.000,-	Hak Tanggungan Peringkat I atas tanah dan bangunan di Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan, Jawa Barat, dengan luas tanah 10.130 m ² dan luas bangunan 10.176 m ² dengan bukti kepemilikan SHGB No. 06122/Kayuringin Jaya atas nama FGAB Hak Tanggungan Peringkat I atas tanah dan bangunan di Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat, dengan luas tanah 7.455 m ² dengan bukti kepemilikan SHGB No. 04319/Margahayu atas nama FGAB Peralatan rumah sakit, mesin dan peralatan standar Gedung RS Primaya Bekasi Barat Peralatan rumah sakit, mesin dan peralatan standar Gedung RS Primaya Bekasi Timur	27 Desember 2021 – 26 Desember 2022
FAGM						
2.	Akta No. 18 tentang Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/005/KI/2020, tanggal 24 April 2020, yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di	a. FAGM (“Debitur”); b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank”)	Bank setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dengan limit kredit sebesar Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah) yang bersifat non-revolving dan dengan jenis Kredit Investasi untuk pembiayaan kembali aset eksisting RS Primaya Tangerang.	Total utang FAGM per 31 Mei 2022, jumlah pokok keseluruhan sisa utang yang belum dibayar sebesar Rp147.960.000.000,-	a. SHGB No. 3751/Cikokol ; b. SHGB No. 3766/Cikokol ; c. SHGB No. 3767/Cikokol ; d. SHGB No. 4013/Cikokol ; dan e. SHGB No. 4014/Cikokol , yang kesemuanya tercatat atas nama	24 April 2020 – 23 April 2030

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai terutang (outstanding amount)	Jaminan	Jangka Waktu
	Jakarta sebagaimana telah diubah terakhir dengan Addendum II (Kedua) Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/005/KI/2020, tanggal 7 Juni 2022				Debitur dan kelima sertifikat tersebut telah dibebani dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai sebesar Rp172.499.000.000,- (seratus tujuh puluh dua miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah) sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Tanggungan No. 02236/2020 tanggal 8 Juni 2020.	
FOSS						
3.	Akta No. 01 tentang Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/006/KI/2020, tanggal 4 Mei 2020, yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah terakhir dengan Addendum II (Pertama) Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/006/KI/2020, tanggal 7 Juni 2022	a. FOSS ("Debitur"); b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank")	Bank setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dengan limit kredit sebesar Rp89.300.000.000,- (delapan puluh sembilan miliar tiga ratus juta Rupiah) yang bersifat non-revolving dan dengan jenis Kredit Investasi untuk pembiayaan pembangunan RS Primaya Sukabumi.	Total utang FOSS per 31 Mei 2022, jumlah pokok keseluruhan sisa utang yang belum dibayar berdasarkan perjanjian ini sebesar Rp89.300.000.000,-	Aset Tidak Tetap - Peralatan kesehatan milik Debitur baik yang ada pada saat ini maupun yang akan ada di kemudian hari yang diikat dengan jaminan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp40.087.953.000,- (empat puluh miliar delapan puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh tiga ribu Rupiah) sebagaimana termuat dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.01977269.AH.05.01 TAHUN 2021, tanggal 17 November 2021; - Peralatan non-kesehatan milik Debitur baik yang ada pada saat ini maupun yang akan ada di kemudian hari yang diikat dengan	4 Mei 2020 – 3 Mei 2033

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai terutang (<i>outstanding amount</i>)	Jaminan	Jangka Waktu
					jaminan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.582.266.000,- (dua miliar lima ratus delapan puluh dua juta dua ratus enam puluh enam ribu Rupiah) sebagaimana termuat dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.01977270.AH.05.01 TAHUN 2021, tanggal 17 November 2021. Aset Tetap a. SHGB No. 1728/Sukaraja; b. SHGB No. 1727/Sukaraja; c. SHGB No. 1721/Sukaraja; d. SHGB No. 1720/Sukaraja, Yang kesemuanya tercatat atas nama Debitur dan telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp125.677.000.000,- (seratus dua puluh lima miliar enam ratus tujuh puluh tujuh juta Rupiah) tanggal 18 Juni 2020 dan Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) sebesar Rp26.500.000.000,- (dua puluh enam miliar lima ratus juta Rupiah) berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No. 02845/2021, tanggal 15 November 2021. Agunan Lain <i>Deficit Cashflow Guarantee</i> atas nama FABS	

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai terutang (outstanding amount)	Jaminan	Jangka Waktu
					berdasarkan Akta No. 03, tanggal 4 Mei 2020, yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.	
4.	Akta No. 25 tentang Perjanjian Fasilitas Term Loan No. WCO.JKO/014/KI/2021, tanggal 28 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah terakhir dengan Addendum I (Pertama) Perjanjian Fasilitas Term Loan No. WCO.JKO/014/KI/2021, tanggal 7 Juni 2022	a. FOSS ("Debitur"); dan b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank")	Bank setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dengan limit kredit sebesar Rp26.500.000.000,- (dua puluh enam miliar lima ratus juta Rupiah) yang bersifat non-revolving dan dengan jenis Term Loan untuk pembiayaan gap cash flow Debitur dalam rangka pembelian peralatan kesehatan dan peralatan non-kesehatan RS Primaya Sukabumi.	Total utang FOSS per 31 Mei 2022, jumlah pokok keseluruhan sisa utang yang belum dibayar berdasarkan perjanjian ini sebesar Rp20.100.000.000,-	<u>Aset Tidak Tetap</u> - Peralatan kesehatan milik Debitur baik yang ada pada saat ini maupun yang akan ada di kemudian hari yang diikat dengan jaminan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp40.087.953.000,- (empat puluh miliar delapan puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh tiga ribu Rupiah) sebagaimana termuat dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.01977269.AH.05.01 TAHUN 2021, tanggal 17 November 2021; - Peralatan non-kesehatan milik Debitur baik yang ada pada saat ini maupun yang akan ada di kemudian hari yang diikat dengan jaminan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.582.266.000,- (dua miliar lima ratus delapan puluh dua juta dua ratus enam puluh enam ribu Rupiah) sebagaimana termuat dalam Sertifikat	28 Oktober 2021 – 27 Mei 2031

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai terutang (outstanding amount)	Jaminan	Jangka Waktu
					Jaminan Fidusia No. W11.01977270 .AH.05.01 TAHUN 2021, tanggal 17 November 2021. <u>Aset Tetap</u> a. SHGB No. 1728/Sukaraja; b. SHGB No. 1727/Sukaraja; c. SHGB No. 1721/Sukaraja; d. SHGB No. 1720/Sukaraja, Yang kesemuanya tercatat atas nama Debitur dan telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp125.677.000.000,- (seratus dua puluh lima miliar enam ratus tujuh puluh tujuh juta Rupiah) tanggal 18 Juni 2020 dan Hak Tanggungan Peringkat II (Kedua) sebesar Rp26.500.000.000,- (dua puluh enam miliar lima ratus juta Rupiah) berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No. 02845/2021, tanggal 15 November 2021. <u>Agunan Lain</u> <i>Deficit Cashflow Guarantee</i> atas nama FABS berdasarkan Akta No. 03, tanggal 4 Mei 2020, yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.	
FPS						
5.	Akta Perjanjian <i>Line Facility</i> berdasarkan Prinsip	a. PT Bank Syariah Mandiri (“Bank”); dan b. FPS (“Nasabah”)	Bank memberikan fasilitas pembiayaan kepada FPS dalam bentuk Fasilitas <i>Line Facility</i> Investasi	Total utang FPS per 31 Mei 2022, jumlah pokok keseluruhan sisa utang yang belum dibayar	a. Hak Tanggungan terhadap sebidang tanah dengan SHGB No.	a. Fasilitas I <i>Line Facility</i> Investasi: 144 bulan; dan

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai terutang (<i>outstanding amount</i>)	Jaminan	Jangka Waktu
	Syariah No. 27, tanggal 25 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana yang telah diubah dengan Surat Penawaran Pencairan Pembiayaan No. 21/014-3/SP4/RWB III-Hasanudin, tanggal 29 Juli 2019		sebesar Rp82,000,000,000,-	berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp79.573.000.000,-	14377/Teluk Pucung, seluas 9.000m ² yang terletak di Teluk Pucung, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat atas nama PT FPS; b. Fidusia atas peralatan medis dan non medis serta kendaraan operasional yang dibiayai oleh BSM; c. <i>Deficit cashflow guarantee</i> dari PT FPS; dan d. <i>Corporate Guarantee</i> dari PT FABS.	b. Fasilitas II Line Facility Investasi: 120 bulan
6.	Akta Akad Perjanjian <i>Line Facility</i> berdasarkan Prinsip Musyarakah No. 28, tanggal 25 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan	a. PT Bank Syariah Mandiri (“Bank”); dan b. FPS (“Nasabah”)	Bank memberikan fasilitas pembiayaan kepada FPS dalam bentuk <i>Line Facility</i> – Pembiayaan – Investasi yang bersifat <i>revolving</i> sebesar Rp5.000.000.000,-	Total utang FPS per 31 Mei 2022, berdasarkan perjanjian ini adalah Rp 0,-	a. Hak Tanggungan terhadap sebidang tanah dengan SHGB No. 14377/Teluk Pucung, seluas 9.000m ² yang terletak di Teluk Pucung, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat atas nama PT FPS; b. Fidusia atas peralatan medis dan non medis serta kendaraan operasional yang dibiayai oleh BSM; c. <i>Deficit cashflow guarantee</i> dari PT FPS; dan d. <i>Corporate Guarantee</i>	Jangka waktu fasilitas adalah 60 bulan

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai terutang (<i>outstanding amount</i>)	Jaminan	Jangka Waktu
					dari PT FABS	
7.	Akta Akad Perjanjian Pembiayaan berdasarkan Prinsip Musyawarah Mutanaqishah No. 23, tanggal 25 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan	a. PT Bank Syariah Mandiri (“Bank”); dan b. FPS (“Nasabah”)	Bank memberikan fasilitas pembiayaan kepada FPS dalam bentuk Pembiayaan Investasi sebesar Rp33.000.000.000,-	Total utang FPS per 31 Mei 2022, jumlah pokok keseluruhan sisa utang yang belum dibayar berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp29.430.000.000,-	a. Hak Tanggungan terhadap sebidang tanah dengan SHGB No. 14377/Teluk Pucung, seluas 9.000m ² yang terletak di Teluk Pucung, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat atas nama PT FPS; b. Fidusia atas peralatan medis dan non medis serta kendaraan operasional yang dibiayai oleh BSM; c. <i>Deficit cashflow guarantee</i> dari PT FPS; dan d. <i>Corporate Guarantee</i> dari PT FABS.	10 tahun
MGAB						
8.	Akta Perjanjian Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah Muntanaqishah No. 16, tanggal 8 Desember 2016, dibuat di hadapan H. Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan	a. PT Bank Syariah Indonesia (d.h. PT Bank Syariah Mandiri) (“Bank”); dan b. MGAB (“Nasabah”).	Bank memberikan fasilitas Al Musyarakah Muntanaqishah kepada Nasabah untuk tujuan pembiayaan ulang sesuai dengan prinsip syariah dengan limit pembiayaan yaitu Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dan dengan skim pembiayaan non-revolving untuk refinancing atas aset tanah dan bangunan RS Primaya Makassar.	Total utang MGAB per 31 Mei 2022, jumlah pokok keseluruhan sisa utang yang belum dibayar sebesar Rp41.304.000.000	a. SHGB No. 20014/Karwisi Utara atas nama MGAB yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I dengan nilai pengikatan sebesar Rp120.000.000.000,- (seratus dua puluh miliar Rupiah); b. Kuasa pengelolaan dengan hak substitusi atas RS Primaya Makassar.	8 tahun

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai terutang (outstanding amount)	Jaminan	Jangka Waktu
FGM						
9.	Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 700201921 0000151, tanggal 28 Juni 2019	a. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance b. FGM	Pemberian fasilitas pembiayaan dari PT Mitra Pinasthika Mustika Finance kepada PT FGM dengan nilai pokok pembiayaan Rp14.439.321.020,80,-	Total utang FGS per 31 Mei 2022, jumlah pokok keseluruhan sisa utang yang belum dibayar berdasarkan perjanjian ini sebesar Rp5.073.469.455,-	-	48 bulan, terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas pembiayaan
FGS						
10.	Akta Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/009/KI/2020, No. 21 tanggal 30 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana diubah dengan Addendum I (Pertama) Perjanjian Kredit Investasi tanggal 7 Juni 2022 ("Perjanjian KI")	a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank"); dan b. FGS ("Debitur")	1. Bank setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dengan memperhatikan ketentuan dan syarat-syarat Perjanjian dengan limit kredit sebesar Rp105.000.000.000,- (seratus lima milyar Rupiah). 2. Fasilitas Kredit tersebut dalam Perjanjian bersifat <i>Non Revolving</i> . 3. Jenis Fasilitas Kredit adalah Kredit Investasi. 4. Perjanjian dibuat oleh para pihak sehubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit oleh Bank kepada Debitur dalam rangka pembiayaan investasi untuk pembangunan Rumah Sakit Awal Bros Semarang.	Total utang FGS per 31 Mei 2022, jumlah pokok keseluruhan sisa utang yang belum dibayar sebesar Rp90.047.000.000,-	a. Agunan <i>Non-Fixed Asset</i> : - Peralatan kesehatan yang diikat dengan fidusia sebesar Rp48.750.533.248,- sebagaimana termuat dalam Sertifikat Jaminan Fidusia atas Stock No. W13-00871351.AH.01 Tahun 2021 tanggal 24 November 2021; - Peralatan non-kesehatan yang diikat dengan fidusia sebesar Rp2.112.370.000,- sebagaimana termuat dalam Sertifikat Jaminan Fidusia atas Stock No. W13-00871364.AH.05.01 Tahun 2021 tanggal 24 November 2021 b. Agunan <i>Fixed Asset</i> :	156 (seratus lima puluh enam) bulan sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian, yaitu tanggal 30 Juni 2020 sampai dengan tanggal 29 Juni 2033.

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai terutang (outstanding amount)	Jaminan	Jangka Waktu
					1 (satu) Tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Kedungmundu Raya No. 24, Kelurahan Kedungmundu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, terdaftar dalam SHGB No. 02037/Kedungmundu tanggal 11 November 2019 berlaku sampai dengan 8 Oktober 2039, terdaftar atas nama Debitur, atas 1 (satu) bidang tanah dan bangunan berikut bangunan diatasnya tersebut telah dibebankan Hak Tanggungan sebagai berikut: - Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp131.250.000.000,- sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Tanggungan I (pertama) tanggal 29 Juli 2020 No. 05536/2020; dan - Hak Tanggungan Peringkat	

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai terutang (outstanding amount)	Jaminan	Jangka Waktu
					II sebesar Rp38.000.000.000,- sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Tanggungan II (kedua) tanggal 9 Desember 2021 No. 66701. c. Agunan Lainnya Deficit Cashflow Guarantee atas nama PT Famon Awal Bros Sedaya, sebagaimana termuat dalam akta no. 23 tanggal 30 Juni 2020 yang dibuat oleh dan dihadapan Julius Purnawan, S.H., Magister Sains, Notaris di Jakarta.	

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai terutang (outstanding amount)	Jaminan	Jangka Waktu
11.	Akta Perjanjian Fasilitas <i>Term Loan</i> No. WCO.JKO/015/KI/2021, No. 29 tanggal 28 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana diubah dengan Addendum I (Pertama) Perjanjian Fasilitas <i>Term Loan</i> tanggal 7 Juni 2022 (“Perjanjian TL”)	a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank”); b. FGS (“Debitur”)	a. Bank setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dengan memperhatikan ketentuan dan syarat-syarat Perjanjian dengan limit kredit sebesar Rp38.000.000.000,- (tiga puluh delapan miliar Rupiah). b. Fasilitas Kredit tersebut dalam Perjanjian bersifat <i>Non Revolving</i> . c. Jenis Fasilitas Kredit tersebut adalah <i>Term Loan</i> . d. Tujuan Fasilitas Kredit. Perjanjian dibuat oleh para pihak sehubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit oleh Bank kepada Debitur dalam rangka pembiayaan investasi untuk pembiayaan Gap Cash Flow Debitur dalam rangka pembelian peralatan non-kesehatan Rumah Sakit Primaya Semarang.	Total utang FGS per 31 Mei 2022, jumlah pokok keseluruhan sisa utang yang belum dibayar berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp24.736.000.000,-	a. Agunan Non- <i>Fixed Asset</i> : - Perlatan kesehatan yang diikat dengan fidusia sebesar Rp48.750.533.248,- sebagaimana termuat dalam Sertifikat Jaminan Fidusia atas Stock no. W13-00871351.A H.01 Tahun 2021 tanggal 24 November 2021; - Peralatan non-kesehatan yang diikat dengan fidusia sebesar Rp2.112.370.000,- sebagaimana termuat dalam Sertifikat Jaminan Fidusia atas Stock No. W13-00871364.A H.05.01 Tahun 2021 tanggal 24	116 (seratus enam belas) bulan sejak tanggal ditandatangani nya Perjanjian, yaitu tanggal 28 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 27 Juni 2031.

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai terutang (outstanding amount)	Jaminan	Jangka Waktu
					November 2021 b. Agunan <i>Fixed Asset</i>: 1 (satu) Tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Kedungmundu Raya No. 24, Kelurahan Kedungmundu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, terdaftar dalam SHGB No. 02037/Kedungmundu tanggal 11 November 2019 berlaku sampai dengan 8 Oktober 2039, terdaftar atas nama Debitur, atas 1 (satu) bidang tanah dan bangunan berikut bangunan diatasnya tersebut telah dibebankan Hak Tanggungan sebagai berikut: - Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp131.250.000.000,- sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Tanggungan I (pertama) tanggal 29 Juli 2020 No.	

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai terutang (outstanding amount)	Jaminan	Jangka Waktu
					05536/2020; dan - Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp38.000.000.000,- sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Tanggungan II (kedua) tanggal 9 Desember 2021 No. 66701. c. Agunan Lainnya <i>Deficit Cashflow Guarantee</i> atas nama PT Famon Awal Bros Sedaya, sebagaimana termuat dalam akta No. 23 tanggal 30 Juni 2020 yang dibuat oleh dan dihadapan Julius Purnawan, S.H., Magister Sains, Notaris di Jakarta.	
EVS						
12.	Akta Akad Pembiayaan Murabahah No. 116, tanggal 30 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Dr. Mahmud Said, S.H., M.E., Notaris di Jakarta Barat jo. Akta Akad	a. PT BCA Syariah ("Bank"); dan b. PT Evasari ("Nasabah") Bank dan Nasabah secara bersama-sama untuk selanjutnya disebut ("Para Pihak")	1. Para pihak sepakat bahwa spesifikasi Barang dalam Akta Akad Murabahah adalah a. Sebidang tanah SHGB No. 734/Rawasari, sebagaimana tercantum dalam Surat Ukur tertanggal 27 September 2010 No. 00054/Rawasari/2010 yang terletak di Propinsi DKI Jakarta, Kota	Total utang EVS per 31 Mei 2022, jumlah pokok keseluruhan sisa utang yang belum dibayar sebesar Rp2.864.000.000	a. Sebidang tanah SHGB No. 734/Rawasari, sebagaimana tercantum dalam Surat Ukur tertanggal 27 September 2010 No. 00054/Rawasari/2010 yang terletak di Propinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi	Fasilitas pembiayaan wajib dibayar lunas seluruhnya dalam jangka waktu 42 bulan dimulai sejak 30 Desember 2019 sampai dengan tanggal 07 Juni 2023.

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai terutang (outstanding amount)	Jaminan	Jangka Waktu
	Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (Line Facility), No. 111 tanggal 30 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Dr. Mahmud Said, S.H., M.E., Notaris di Jakarta Barat, antara PT BCA Syariah dengan Evasari ("Akta Akad Murabahah")		Administrasi Jakarta Pusat, Kecamatan Cempaka Putih, Kelurahan Rawasari, setempat dikenal dengan Jalan Rawamangun No. 45-49; b. Sebidang tanah SHGB No. 758/Rawasari, sebagaimana tercantum dalam Surat Ukur tertanggal 11 Maret 2011 No. 00014/Rawasari/2011 yang terletak di Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Kecamatan Cempaka Putih, Kelurahan Rawasari, setempat dikenal dengan Jalan Rawamangun No. 45-49; berikut bangunan batu permanen beserta segala turutannya yang didirikan berdasarkan Surat Izin Mendirikan Bangunan tertanggal 20 Juli 1987 No. 04603/IMB/1987, yang dikeluarkan oleh Gubernur Kepala DKI Jakarta, Kepala Dinas Pengawasan Pembangunan Kota juncto tertanggal 10-02-2012 (sepuluh Februari duaribu dua belas) No. 1687/IMB/2012, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Provinsi DKI Jakarta, Suku Dinas Perizinan Bangunan Kota Administrasi Jakarta Pusat (selanjutnya disebut sebagai "Barang")		Jakarta Pusat, Kecamatan Cempaka Putih, Kelurahan Rawasari, setempat dikenal dengan Jalan Rawamangun No. 45-49; b. Sebidang tanah SHGB No. 758/Rawasari, sebagaimana tercantum dalam Surat Ukur tertanggal 11 Maret 2011 No. 00014/Rawasari/2011 yang terletak di Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Kecamatan Cempaka Putih, Kelurahan Rawasari, setempat dikenal dengan Jalan Rawamangun No. 45-49; c. Keduanya terdaftar atas nama perseroan terbatas "PT EVASARI", berkedudukan di Jakarta Pusat, berikut bangunan - bangunan yang berada di atas maupun di bawah permukaan tanah, tanaman, hasil karya dan segala sesuatu yang telah maupun	

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai terutang (outstanding amount)	Jaminan	Jangka Waktu
			2. Bank menyediakan Barang melalui pemberian Fasilitas Pembiayaan sesuai permintaan Nasabah dan Nasabah dengan ini mengakui dengan sebenarnya dan secara sah menerima pemberian Fasilitas Pembiayaan dari Bank dan karenanya berhutang kepada Bank dengan rincian sebagai berikut: Harga Beli: Rp7.891.076.138,- Margin: Rp2.121.776.820,41,- Harga Jual Bank: Rp 10.012.852.958,41,- Uang Muka Nasabah: Rp 0,- Total Hutang Kewajiban Nasabah: Rp 10.012.852.958,41,- 3. Total Hutang/Kewajiban Nasabah kepada Bank sebagaimana dimaksud dalam angka 2 di atas telah disepakati pada saat ini dan oleh karena itu tidak dapat berubah. 4. Total Hutang/Kewajiban Nasabah kepada Bank sebagaimana dimaksud dalam angka 2 di atas tidak termasuk biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pembuatan Akta Akad Murabahah ini, seperti Notaris/PPAT, meterai dan biaya-biaya lainnya, yang oleh Para Pihak telah disepakati dibebankan sepenuhnya kepada Nasabah.		di kemudian hari akan ada/ditanam/diatas dan/atau di bawah tanah-tanah hak tersebut, tidak ada yang dikecualikan, yang merupakan satu kesatuan dengan tanah (-tanah) yang menjadi objek Hak Tanggungan, termasuk tidak terbatas pada bangunan batu permanen beserta segala urutannya yang didirikan berdasarkan Surat Izin Mendirikan Bangunan tertanggal 20 Juli 1987 No. 04603/IMB/1987, yang dikeluarkan oleh Gubernur Kepala DKI Jakarta, Kepala Dinas Pengawasan Pembangunan Kota juncto tertanggal 10-02-2012 (sepuluh Februari duaribu dua belas) No. 1687/IMB/2012, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Provinsi DKI Jakarta, Suku Dinas Perizinan	

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai terutang (outstanding amount)	Jaminan	Jangka Waktu
					Bangunan Kota Administrasi Jakarta Barat.	
FAM						
13.	Akta Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/004/KI/2021 No. 48, tanggal 6 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Sakti Lo, S.H., Notaris di Jakarta Barat sebagaimana diubah dengan Addendum I (Pertama) Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/004/KI/2021, tanggal 7 Juni 2022 ("Perjanjian Kredit KI – Bank Mandiri")	a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., ("Bank Mandiri"); b. FAM	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., menyetujui fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 100.000.000.000,- Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2034 dan dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dengan grace period selama 3 tahun. Selama seluruh hutang yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit KI – Bank Mandiri dan/atau perjanjian-perjanjian lain yang merupakan satu kesatuan dengan Perjanjian Kredit KI – Bank Mandiri belum dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri FAM tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut: (a) melakukan merger dan/atau mengubah nama pengurus serta mengubah permodalan yang menyebabkan penurunan modal dasar/modal disetor dan/atau nilai nominal saham; (b) melakukan perubahan anggaran dasar FAM untuk perubahan pemegang saham permodalan dan nilai saham; (c) memindahtangankan barang agunan yang diagunkan dalam Perjanjian Kredit	Total utang FAM per 31 Mei 2022, jumlah pokok keseluruhan sisa utang yang belum dibayar berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp78.400.000.000,-	(a) Agunan non-fixed asset: i. peralatan kesehatan telah diikat dengan Fidusia No. W11.021 342246.A H.05.01 Tahun 2021 tanggal 24 November 2021, dengan nilai penjaminan sebesar Rp51.122.715.000; ii. peralatan non-kesehatra n berupa mobil operasional, ambulans beserta karoserin ya dan peralatan teknologi informasi telah diikat dengan Fidusia No. W11.021 34247.A H.05.01 Tahun 2021 tanggal 24 November 2021, dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.089.941.000;	6 Mei 2021 – 5 Mei 2034

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai terutang (outstanding amount)	Jaminan	Jangka Waktu
			KI – Bank Mandiri; (d) memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain; (e) mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan FAM kepada pihak lain; (f) mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya, atas hak dan kewajiban yang timbul yang berkaitan dengan fasilitas kredit dalam Perjanjian Kredit KI – Bank Mandiri; (g) melunasi hutang kepada pemegang saham. Selain itu, FAM wajib, di antaranya,: (a) memenuhi financial covenant sebagai berikut: (i) EBITDA dibagi (kewajiban pokok ditambah bunga) lebih dari 1 kali mulai tahun 2022 dan seterusnya, (ii) net income positif mulai tahun 2024 dan seterusnya dan (iii) ekuitas selalu positif; (b) menjaga kepemilikan saham mayoritas tetap atas nama Yos Effendi Susanto dan Innocentia Dea Sayaka Susanto baik secara langsung atau tidak langsung terhadap Perseroan; (c) menjaga kepemilikan saham Perseroan di FAM sebagai		(b) agunan <i>fixed asset</i>: Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Dimun Raya, RT001/RW02 4, Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cilodong, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat dengan total luas tanah sebesar 10.633m² dengan bukti kepemilikan tanah sebagai berikut: (1) SHGB No. 05958/Sukamaju atas nama FAM seluas 1.790m²; (2) SHGB No. 05957/Sukamaju atas nama FAM seluas 1.935m²; (3) SHGB No. 05965/Sukamaju atas nama FAM seluas 6.908m², yang telah diikat berdasarkan: (i) Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp127.349.000.000 berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No. 04322/2021 dan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp32.000.000.000,- berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No. 09176/2021; (c) agunan lainnya:	

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai terutang (outstanding amount)	Jaminan	Jangka Waktu
			pemegang saham mayoritas; (d) dalam hal FAM akan membagikan dividen: (i) menyampaikan surat pemberitahuan kepada Bank Mandiri selambat-lambatnya 7 hari kerja dan (b) memenuhi <i>financial covenant</i> sebagai berikut: (1) EBITDA dibagi (kewajiban pokok ditambah bunga) lebih dari 1 kali mulai tahun 2023 dan seterusnya, (2) menghasilkan laba bersih sejak tahun 2024, (3) ekuitas selalu positif dan (4) pada laporan keuangan inhouse maret 2023 dan maksimal laporan keuangan audited tahun 2023 atas nama FAM, tercermin nilai peralatan kesehatan minimal sebesar Rp51.122.715.000,- dan nilai peralatan non-kesehatan minimal sebesar Rp2.089.941.000,-		<i>deficit cashflow guarantee</i> atas nama Perseroan sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 6 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Sakti Lo, S.H., Notaris di Jakarta Barat.	
14.	Akta Perjanjian Fasilitas <i>Term Loan</i> No. WCO.JKO/016/KI/2021 No. 33, tanggal 28 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Sains, Notaris di Jakarta sebagaimana diubah	c. Bank Mandiri; d. FAM	Bank Mandiri setuju memberikan fasilitas kredit <i>term loan</i>, dengan memperhatikan syarat dan ketentuan Perjanjian Kredit TL – Bank Mandiri, dengan limit kredit sebesar Rp32.000.000.000, yang bersifat non-revolving. Adapun tujuan pemberian kredit dalam Perjanjian Kredit TL – Bank Mandiri adalah dalam rangka pembiayaan gap cash flow FAM dalam pembelian peralatan kesehatan dan peralatan non-kesehatan Rumah Sakit Primaya Depok.	Belum dilakukan penarikan (<i>drawdown</i>) untuk perjanjian ini. Oleh karena itu utang FAM yang belum dibayar berdasarkan perjanjian ini sebesar Rp0,-	Agunan <i>fixed asset</i> Hak Tanggungan Peringkat I atas sertipikat tanah: - SHGB No. 05958/Sukamaju seluas 1.790 m² - SHGB No. 05957/Sukamaju seluas 1.935 m² - SHGB No. 05965/Sukamaju seluas 6.908 m² <u>Agunan lainnya</u> - <i>Deficit cash flow guarantee</i>	Selama 126 bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit TL – Bank Mandiri, yaitu 28 Oktober 2021 sampai dengan 27 April 2032.

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai terutang (outstanding amount)	Jaminan	Jangka Waktu
	dengan Addendum I (Pertama) Perjanjian Fasilitas <i>Term Loan</i> No. WCO.JKO/016/KI/2021, tanggal 7 Juni 2022 (“Perjanjian Kredit TL – Bank Mandiri”)				atas nama Perseroan sesuai Akta No. 50 tanggal 6 Mei 2021 dibuat di hadapan Sakti Lo, S.H., Notaris di Jakarta	
FAS						
15.	Akta Perjanjian <i>Line Facility</i> Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah FAS No. 21, tanggal 29 November 2019, yang dibuat di hadapan H. Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (“Perjanjian Kredit Line Facility - BSI”), yang kemudian dilakukan pembiayaan berdasarkan Akta Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah <i>Mutanaqishah</i> untuk <i>Refinancing</i> FAS No. 22, tanggal 29 November 2019, dan Akad Pembiayaan	FAS dengan PT Bank Syariah Indonesia (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	Bank setuju untuk menyediakan fasilitas pembiayaan kepada FAS dalam bentuk fasilitas <i>line facility musyarakah mutanaqishah</i> yang bersifat <i>non-revolving</i> setinggi-tingginya sebesar Rp80.000.000.000 dan fasilitas <i>line facility murabahah</i> dan/atau <i>ijarah</i> yang bersifat <i>non-revolving</i> setinggi-tingginya sebesar Rp30.000.000.000. Adapun, fasilitas <i>line facility musyarakah mutanaqishah</i> akan dipergunakan untuk <i>refinancing</i> (a) tanah dan bangunan atas Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01755/Puseurjaya (Desa Puseurjaya Kec. Telukjambe Timur, Kab. Kawarang) senilai Rp.40.000.000.000 dan (b) bangunan sesuai dengan <i>progress</i> internal penyelesaian per tanggal 29 September 2019 senilai Rp50.280.000.000 yang terletak di Jl. Arteri Galuh Mas, Desa Puseurjaya Kec. Telukjambe Timur, Kab. Kawarang. Sedangkan, fasilitas <i>line facility murabahah</i> dan/atau <i>ijarah</i> dipergunakan untuk pembelian material pembangunan gedung, pengadaan peralatan medis/non-medis dan penyediaan jasa pembangunan gedung	Total utang FAS per 31 Mei 2022, jumlah pokok keseluruhan sisa utang yang belum dibayar sebesar Rp109.124.000.000,-	a. Tanah dan bangunan terletak di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Karawang, Kecamatan Telukjambe Timur, Desa Puseurjaya, dengan luas tanah 9.000 m ² dengan bukti kepemilikan SHGB No. 01755/Puseurjaya atas nama PT FAS, yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp109.679.293.573 berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No. 8339/2019, tertanggal 19 Desember 2019. b. Jaminan Fidusia atas Peralatan medis dan non medis yang dibiayai oleh BSI; <i>Corporate</i> dan <i>deficit cashflow</i> guarantee dari Perseroan sampai dengan DSCR >1 berdasarkan Akta Perjan	Selama 114 bulan sejak tanggal penandatanganan

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai terutang (outstanding amount)	Jaminan	Jangka Waktu
	n Berdasarkan Prinsip Murabahah No. 07 tanggal 27 Februari 2020, keduanya yang dibuat di hadapan H. Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan		Rumah Sakit Awal Bros Karawang (saat ini Rumah Sakit Primaya Karawang). Tanpa persetujuan tertulis dari BSI FAS tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut: (a) melakukan perubahan anggaran dasar FAS, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan/atau komisaris permodalan dan nilai saham; (b) memindahtangankan barang agunan <i>fixed asset</i> yang diagunkan dalam Perjanjian Kredit <i>Line Facility</i> – BSI; (c) memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain; (d) menyewakan objek agunan yang diagunkan dalam Perjanjian Kredit <i>Line Facility</i> – BSI; (e) melunasi hutang FAS kepada pemilik/pemegang saham, pinjaman kepada pemegang saham; (f) mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status perusahaan; (g) mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi; (h) mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan FAS kepada pihak lain. Selain itu, FAS wajib, di antaranya, memenuhi kondisi keuangan FAS sebagai berikut: (i) DER maksimal 300% dan (ii) DSCR minimal 100%.		jian Jaminan Pembayaran Kewajiban (<i>Deficit Cashflow Guarantee</i>) No. 25, tanggal 29 November 2019, yang dibuat di hadapan H. Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.	

6. Keterangan tentang Aset Tetap

No	Bukti Kepemilikan	Lokasi dan Luas	Tanggal Berakhir	Status	Pemanfaatan
FGAB					
1	Sertipikat Hak Guna Bangunan (“SHGB”) No. 6122, tanggal 15 Mei 2007	Kec. Bekasi Selatan, Kel. Kayuringin Jaya, dengan luas 10.130 m ²	15 Mei 2037	Sedang dijaminkan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk., (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	Rumah Sakit Primaya Bekasi Barat
2	SHGB No. 4319, tanggal 21 November 2012	Kec. Bekasi Timur, Kel. Margahayu, dengan luas 7.455 m ²	30 Januari 2032	Sedang dijaminkan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk., (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	Rumah Sakit Primaya Bekasi Timur
FAS					
3	SHGB No. 01755, tanggal 15 Desember 2017	Kec. Telukjambe Timur, Desa Puseurjaya, dengan luas 9.000 m ²	4 Desember 2028	Sedang dijaminkan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk., (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	Rumah Sakit Primaya Karawang
FMS					
4	SHGB No. 63, tanggal 9 November 2017	Kec. Ilir Barat I, Desa Lorok Pakjo, dengan luas 5.441 m ²	29 Mei 2048	Tidak sedang dijaminkan	<i>Idle</i> ⁽¹⁾
5	SHGB No. 74, tanggal 8 Maret 2021	Kec. Ilir Barat I, Desa Demang Lebar Daun, dengan luas 160 m ²	Tidak diatur dalam SHGB tersebut, namun dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2021 tentang Hak Pengelolaan, Hak atas Tanah, Satuan Rumah Susun dan Pendaftaran Tanah, suatu hak guna bangunan dapat diberikan paling lama 30 tahun, yaitu paling lama 8 Maret 2051.	Tidak sedang dijaminkan	<i>Idle</i> ⁽¹⁾
6	SHGB No. 856, tanggal 12 Desember 2011	Kec. Ilir Barat I, Desa Lorok Pakjo, dengan luas 556 m ²	29 Mei 2048	Tidak sedang dijaminkan	<i>Idle</i> ⁽¹⁾
7	SHGB No. 857, tanggal 14 Januari 2013	Kec. Ilir Barat I, Desa Lorok Pakjo, dengan luas 320 m ²	29 Mei 2048	Tidak sedang dijaminkan	<i>Idle</i> ⁽¹⁾
8	SHGB No. 858, tanggal 1 November 2000	Kec. Ilir Barat I, Desa Demang Lebar Daun, dengan luas 152 m ²	29 Mei 2048	Tidak sedang dijaminkan	<i>Idle</i> ⁽¹⁾
FAM					
9	SHGB No. 5965, tanggal 29 Maret 2018	Kec. Cilodong, Kel. Sukamaju, dengan luas 6.908 m ²	16 April 2043	Sedang dijaminkan kepada Bank Mandiri	Rumah Sakit Primaya Depok
10	SHGB No. 5957, tanggal 11 Oktober 1977	Kec. Cilodong, Kel. Sukamaju, dengan luas 1.935 m ²	22 November 2042	Sedang dijaminkan kepada Bank Mandiri	Rumah Sakit Primaya Depok
11	SHGB No. 5958, tanggal 11 Oktober 1977	Kec. Cilodong, Kel. Sukamaju, dengan luas 1.790 m ²	22 November 2042	Sedang dijaminkan kepada Bank Mandiri	Rumah Sakit Primaya Depok

No	Bukti Kepemilikan	Lokasi dan Luas	Tanggal Berakhir	Status	Pemanfaatan
ABMC					
12	SHGB No. 20451, tanggal 15 Mei 2009	Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, seluas 2.926 m ²	16 April 2048	Tidak sedang dijaminkan	<i>Idle⁽²⁾</i>
13	SHGB No. 20432, tanggal 2 Desember 2008	Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, seluas 416 m ²	10 Maret 2047	Tidak sedang dijaminkan	<i>Idle⁽²⁾</i>
14	SHGB No. 20433, tanggal 11 Oktober 2006	Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, seluas 5.582 m ²	10 Maret 2047	Tidak sedang dijaminkan	<i>Idle⁽²⁾</i>
15	SHGB No. 20506, tanggal 14 Desember 2010	Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, seluas 1.336 m ²	20 Mei 2051	Tidak sedang dijaminkan	<i>Idle⁽²⁾</i>
FPS					
16	SHGB No. 14377, tanggal 9 Mei 2017	Kelurahan Teluk Pucung, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat, seluas 9000 m ²	24 September 2042	sedang dijaminkan kepada Bank Syariah Indonesia (d.h. Bank Syariah Mandiri)	Rumah Sakit Primaya Bekasi Utara
SS					
17	SHGB No. 64, tanggal 3 Maret 1993	Desa Pasir Gombang, Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, seluas 68 m ²	29 Juni 2022	Tidak sedang dijaminkan	<i>Laboratorium Klinik & Klinik Umum Westerindo - Cikarang</i>
18	SHGB No. 65, tanggal 1 Maret 1993	Desa Pasir Gombang, Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, seluas 88 m ²	29 Juni 2022	Tidak sedang dijaminkan	<i>Laboratorium Klinik & Klinik Umum Westerindo - Cikarang</i>
19	SHGB No. 79, tanggal 1 Maret 1993	Desa Pasir Gombang, Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, seluas 88 m ²	29 Juni 2022	Tidak sedang dijaminkan	<i>Laboratorium Klinik & Klinik Umum Westerindo - Cikarang</i>
20	SHGB No. 78, tanggal 1 Maret 1993	Desa Pasir Gombang, Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, seluas 68 m ²	29 Juni 2022	Tidak sedang dijaminkan	<i>Laboratorium Klinik & Klinik Umum Westerindo - Cikarang</i>
21	SHGB No. 988, tanggal 24 September 1993	Kelurahan Petogongan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 300 m ²	25 Februari 2049	Tidak sedang dijaminkan	<i>Laboratorium Klinik & Klinik Umum Westerindo - Cipaku</i>
22.	SHGB No. 06614, tanggal 5 Oktober 2021	Desa Pagedangan, Kecamatan	24 September 2024	Tidak sedang dijaminkan	<i>idle⁽³⁾</i>

No	Bukti Kepemilikan	Lokasi dan Luas	Tanggal Berakhir	Status	Pemanfaatan
	<i>(sedang dalam proses balik nama menjadi atas nama SS)</i>	Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten luas 1.000 m ²			
FGS					
23.	SHGB No. 02037/Kedungmundu, tanggal 11 November 2019	Kelurahan Kedungmundu, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas 12.944 m ²	8 Oktober 2039	Sedang dijaminkan kepada Bank Mandiri	Rumah Sakit Primaya Semarang
EVS					
24.	SHGB No. 758/Rawasari, tanggal 1 Mei 2012	Jl. Rawamangun No. 45-49, Kelurahan Rawasari, Kecamatan Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, seluas 324 m ²	30 April 2032	Sedang dijaminkan kepada PT Bank BCA Syariah	Rumah Sakit Primaya Evasari
25.	SHGB No. 734/Rawasari, tanggal 28 Januari 2011	Jl. Rawamangun No. 45-49, Kelurahan Rawasari, Kecamatan Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, seluas 3.089 m ² .	27 Januari 2031	Sedang dijaminkan kepada PT Bank BCA Syariah	Rumah Sakit Primaya Evasari
ABB					
26.	SHGB No. 01124, tanggal 27 Januari 2005	Kelurahan Tanjung Pagar, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, seluas 1.448 m ²	17 April 2045	Tidak sedang dijaminkan	<i>Idle⁽⁴⁾</i>
FAGM					
27.	SHGB No. 20272, tanggal 28 Agustus 2018	Desa Kutajaya, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, seluas 5.209 m ²	8 Juni 2048	Tidak sedang dijaminkan	Rumah Sakit Primaya Pasar Kemis
28.	SHGB No. 20273, tanggal 28 Agustus 2018	Desa Kutajaya, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, seluas 5.209 m ²	8 Juni 2048	Tidak sedang dijaminkan	Rumah Sakit Primaya Pasar Kemis
29.	SHGB No. 3751, tanggal 20 April 2005	Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten, seluas 1.630 m ²	26 April 2035	Sedang dijaminkan kepada Bank Mandiri	Rumah Sakit Primaya Tangerang
30.	SHGB No. 3767, tanggal 27 Mei 2005	Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota	30 Mei 2035	Sedang dijaminkan kepada Bank Mandiri	Rumah Sakit Primaya Tangerang

No	Bukti Kepemilikan	Lokasi dan Luas	Tanggal Berakhir	Status	Pemanfaatan
		Tangerang, Provinsi Banten, seluas 2.535 m ²			
31.	SHGB No. 4013, tanggal 21 Maret 2006	Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten, seluas 1.674 m ²	21 Maret 2036	Sedang dijaminkan kepada Bank Mandiri	Rumah Sakit Primaya Tangerang
32.	SHGB No. 3766, tanggal 25 Mei 2005	Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten, seluas 2.651 m ²	30 Mei 2035	Sedang dijaminkan kepada Bank Mandiri	Rumah Sakit Primaya Tangerang
33.	SHGB No. 4014, tanggal 21 Maret 2006	Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten, seluas 1.780 m ²	21 Maret 2036	Sedang dijaminkan kepada Bank Mandiri	Rumah Sakit Primaya Tangerang
34.	SHGB No. 06615, tanggal 5 Oktober 2021 (sedang dalam proses balik nama menjadi atas nama FAGM)	Desa Pagedangan, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten	24 September 2024	Tidak sedang dijaminkan	idle
FOSS					
35.	SHGB No. 1720, tanggal 20 November 2009	Desa Sukaraja, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, seluas 1.255 m ²	25 Oktober 2047	Sedang dijaminkan kepada Bank Mandiri	Rumah Sakit Primaya Sukabumi
36.	SHGB No. 1721, tanggal 16 Juli 1991	Desa Sukaraja, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, seluas 3.635 m ²	25 Oktober 2047	Sedang dijaminkan kepada Bank Mandiri	Rumah Sakit Primaya Sukabumi
37.	SHGB No. 1727, tanggal 11 Januari 2018	Desa Sukaraja, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, seluas 4.103 m ²	25 Januari 2048	Sedang dijaminkan kepada Bank Mandiri	Rumah Sakit Primaya Sukabumi
38.	SHGB No. 1728, tanggal 20 Februari 2018	Desa Sukaraja, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, seluas 999 m ²	27 Februari 2048	Sedang dijaminkan kepada Bank Mandiri	Rumah Sakit Primaya Sukabumi
MGAB					
39.	SHGB No. 20014, tanggal 18 Mei 2011	Desa Karuwisi Utara, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Utara, seluas 10.104 m ²	2 November 2040	Sedang dijaminkan kepada Bank Syariah Indonesia (d.h. Bank Syariah Mandiri)	Rumah Sakit Primaya Makassar

No	Bukti Kepemilikan	Lokasi dan Luas	Tanggal Berakhir	Status	Pemanfaatan
FOMS					
40.	SHGB No. 04581/Lengkong tanggal 29 Mei 2019	Desa Lengkong, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, seluas 7.789 m ²	29 Maret 2049	Tidak sedang dijamin	Idle ⁽⁵⁾

No	Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian
FSS			
41.	Perjanjian Tanah Kavling Sedayu City @ Kelapa Gading No. 005/SAD-SCKG2/PTK/KAV/II/2018 tanggal 1 Februari 2018	a. PT Citra Abadi Mandiri ("PT CAM"); b. FSS	PT CAM, setelah kewajiban pembayaran telah dipenuhi oleh FSS, akan menjual dan menyerahkan kepada FSS, dan dengan ini FSS akan membeli dan menerima penyerahan, atas sebidang tanah dalam keadaan matang untuk siap dibangun yang terletak di Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta (setempat dikenal dengan "Sedayu City @ Kelapa Gading") Blok Sedayu City Bigbox No. 5, dengan luas 2.250m ² .
42.	Perjanjian Tanah Kavling Sedayu City @ Kelapa Gading No. 006/SAD-SCKG2/PTK/KAV/II/2018 tanggal 1 Februari 2018	a. PT CAM; b. FSS	PT CAM, setelah kewajiban pembayaran telah dipenuhi oleh FSS, akan menjual dan menyerahkan kepada FSS, dan dengan ini FSS akan membeli dan menerima penyerahan, atas sebidang tanah dalam keadaan matang untuk siap dibangun yang terletak di Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta (setempat dikenal dengan "Sedayu City @ Kelapa Gading") Blok Sedayu City Bigbox No. 6, dengan luas 2.250m ² .
FMAB			
43.	Pengikatan Jual Beli yang dibuat dibawah tangan, bermaterai cukup tertanggal 30 Desember 2014 dan telah diwaamerking tanggal 13 juli 2015 No. 176/WRNMK/Not/VII/2015 oleh Kurnia Aryani, SH., Notaris di Tangerang	a. PT Mandiri Bangun Konstruksi ("Pihak Pertama") b. FMAB ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama bermaksud untuk menjual tanah kepada Pihak Kedua untuk dibangun Rumah Sakit, akan tetapi jual beli resminya belum dapat dilaksanakan, karena sertifikat masih dalam proses pengurusan, atas sebidang tanah yang terletak di Jalan Kamal Raya Outer Ring Road, Kelurahan Cengkareng Barat, Kecamatan Cengkareng, dengan luas ± 8.000 M2 (delapan ribu meter persegi).

Catatan :

- (1) Aset-aset FMS direncanakan akan dipergunakan untuk pendirian RS. Saat ini sedang dalam proses perizinan AMDAL dan IMB.
- (2) Saat ini sedang dilakukan proses konstruksi pembangunan RS Primaya Hertasning di atas lahan ABMC.
- (3) Saat ini sedang dalam proses perizinan dan direncanakan akan dipergunakan sebagai bangunan laboratorium sentral BSD dalam hal perizinan terkait telah diperoleh.
- (4) Saat ini aset ABB sedang proses balik nama dan penggabungan sertifikat lahan.
- (5) Saat ini aset FOMS sedang proses perizinan dan direncanakan akan dipergunakan untuk pendirian RS.

Kendaraan Bermotor

Jenis Mobil/Motor	Nomor Polisi	No. BPKB / No. STNK
Perseroan		
Daihatsu Xenia – XEN13XAT	B 1215 PIO	N-04770548
Daihatsu Xenia	B 2192 POF	R-00820935
FGAB		
Nissan Evalia (<i>Ambulance</i>)	B 1110 KIX	L-08574514
Daihatsu F651RV-GMRFJMIT	B 1140 KRK	L-13889053
Daihatsu 5401RV-ZMDEJI-HJ	B 1140 YA	F-2243532
Toyota Avanza	B 1414 OY	E-8201073
Daihatsu F600RV-GMDFJJ	B 1419 YW	F-7070302
Honda NF 125 TR (sepeda motor)	B 6328 KMW	E-8641585
Honda NF 125 TR (sepeda motor)	B 6803 KXO	H-03544928
Daihatsu S401RV ZMDEJJHJ	B 8542 XV	E-9908027
Daihatsu Xenia	B 2533 KOC	P-03190836
Toyota Hiace Commuter MT	B 7821 KDA	Q03872586
Toyota Hiace	B 7557 KDA	N-0478055
FGM		
Daihatsu Xenia 1.3 X M/T F653R V-GMRFJ (minibus)	KH 1170 TG	M10649014M
FGS		
Daihatsu Luxio 1.5 D MT	H 9526 CG	Q-06666469
Daihatsu Xenia 1.3 X MT	H 1061 NR	Q-06666327
EVS		
Daihatsu 5402RV-ZMDFJJ-MU	B 1968 POH	I-09391561
Daihatsu Luxio 1.5XM/T	B 2205 PKG	P-06190946
Honda NF11T11C01MT	B 3860 PBV	M-07406552
FAGM		
Daihatsu Xenia 1.3 X M/T	B 1731 COZ	O-00993703
Daihatsu Xenia 1.3 X M/T	B 1842 CZZ	P-06957158
Toyota H1 ACE Commuter M/T (K0H222R-LEMOY)	B 7411 CDA	Q-07423299
Mitsubishi L300	B 7769 IP	0947716
Nissan Evalia 1.5 MT	B 1039 CIX	L-08565418
Honda MF11T11C01 M/T	B 3674 CQH	Q-07555457
Honda NF 100 SLD	B 6102 CIP	6510905
FOSS		
Daihatsu Luxio 1.5 D MT (S402RG-2MGFJJH)	F 9929 SC	P-08241393
Daihatsu Xenia 1.3 X MT F653RV-GMRFJ	F 1821 OS	P-08241394
FMP		
Daihatsu Luxio 1.5 D MT	BN 9007 PA	15066953.B

Jenis Mobil/Motor	Nomor Polisi	No. BPKB / No. STNK
Toyota Kijang Innova E	BN 1284 PV	0188907
Mitsubishi Colt T 120 SS	BN 8670 PR	M-0280551
Mitsubishi L300	BN 9023 PN	M-06031442
FAM		
Daihatsu Luxio 1.5 X MT	B 1147 EIX	S-03519243
Daihatsu W100RG-LMOFJ 1.3 X MT	B 1252 EZH	S-03410380
FAS		
Daihatsu Luxio 1.5 D MT	T 9941 DG	P-07911622
Daihatsu Xenia 1.5 X MT	T 1207 BP	P-07956482
FPS		
Daihatsu Luxio 1.5 D MT	B 1248 KIX	P-03659800
Daihatsu Xenia 1.3 X MT	B2307 KOG	P-03659794
MGAB		
Daihatsu F600RV-GMDF JJ (Minibus)	DD 594 IQ	H-10240278R
Daihatsu Xenia 1.3 X (Minibus)	DD 1619 MW	P-08971975
Mitsubishi L300 BC-R(4x2)M/T (Mobil Ambulance)	DD 7300 AB	I-04212687
Hyundai Starex 2.4 M/T (Mobil Ambulance)	DD 1842 RK	N-02351877
Honda NF11C1C M/T (Sepeda Motor)	DD 5893 VO	I-06264809

Pada tanggal 30 April 2022, Perseroan memiliki aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp1.624.896 juta.

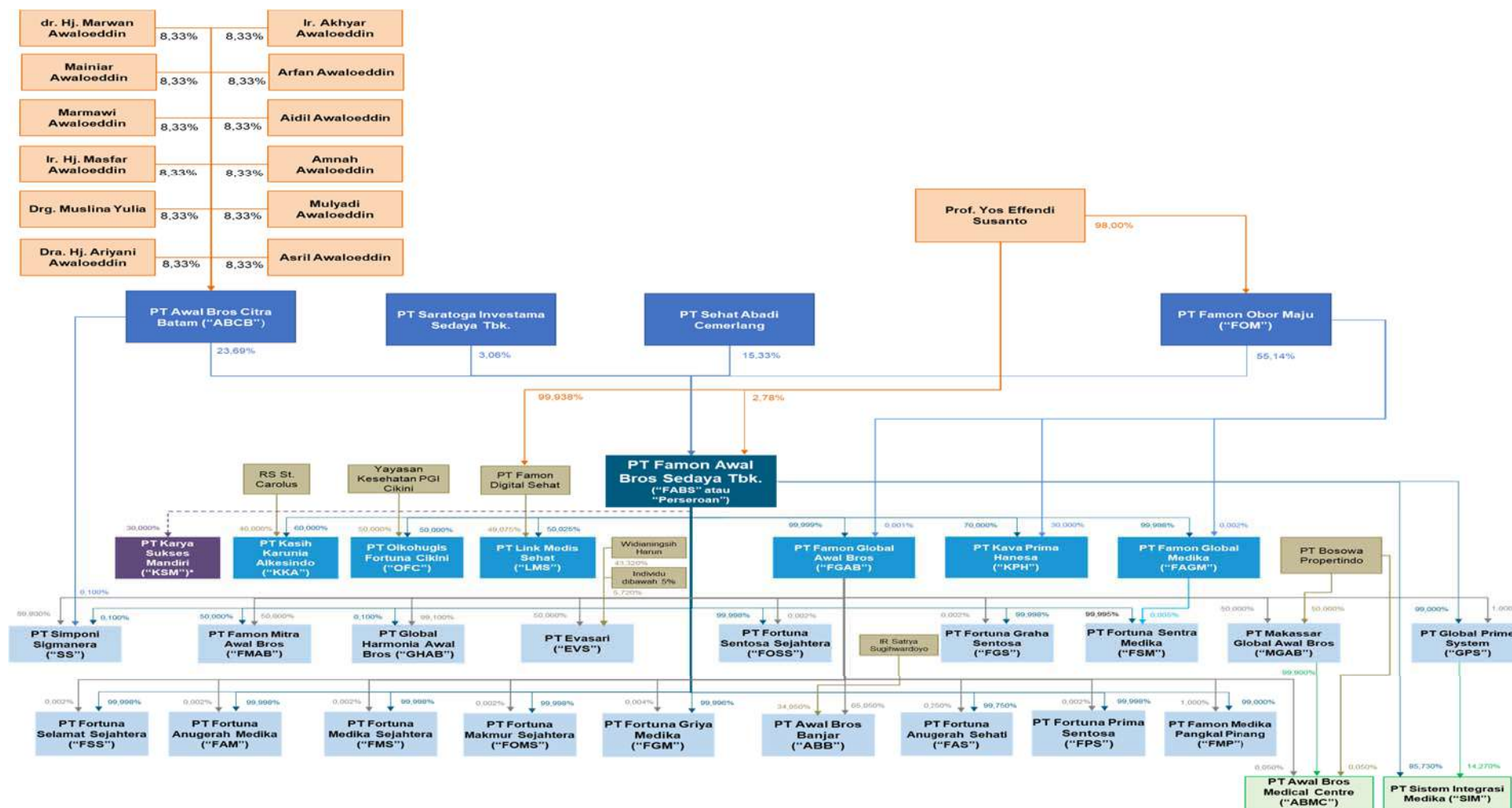
7. Ketentuan hukum, kebijakan Pemerintah atau permasalahan di bidang lingkungan hidup

Sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan dan Perusahaan Anak tunduk pada berbagai undang-undang dan peraturan mengenai lingkungan hidup antara lain Undang-Undang Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana diubah terakhir kali dengan UU Cipta Kerja Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di mana Perseroan dan Perusahaan Anak diwajibkan untuk memiliki perizinan dibidang lingkungan seperti AMDAL/UKLUP/RKL-RPL, rekomendasi DELH / Surat Keterangan Kelayakan Lingkungan Hidup (SKKLH), Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, Persetujuan Lingkungan, Persetujuan Teknis Air Limbah, dan Persetujuan Teknis Penyimpanan Limbah B3. Perseroan dan Perusahaan Anak selalu bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan sehubungan dengan perizinan lingkungan dan akan terus berupaya untuk mengurangi dampak lingkungan yang berpengaruh buruk terhadap lingkungan sekitar.

Dalam rangka memastikan pelaksanaan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait lingkungan tersebut, Perseroan memiliki sistem pengolahan air limbah dan Tempat Penampungan Sementara (TPS) baik untuk limbah padat non-medis, limbah padat medis, dan limbah B3 di setiap rumah sakit milik Perseroan dan Perusahaan Anak. Perseroan memiliki Standar Prosedur Operasional (SPO) yang terkait dengan pengelolaan limbah di lingkungan Rumah Sakit untuk setiap jenis limbah yang ada di lingkungan operasional Rumah Sakit, mulai dari identifikasi, pengumpulan, penyimpanan, pemindahan, hingga penanganan jika terjadi kondisi darurat. Perseroan bekerjasama dengan Pihak Ketiga dalam pemindahan limbah ke luar lingkungan Rumah Sakit untuk dihancurkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara berkala, setiap Rumah Sakit melakukan pemeriksaan berbagai tes laboratorium yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan sesuai ketentuan, dan melaporkan hasil pemeriksaan tersebut ke Dinas Lingkungan Hidup di wilayah setempat.

Perseroan telah mengimplementasikan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan program pelatihan kesehatan, keselamatan dan lingkungan yang berkelanjutan untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan polusi terhadap lingkungan dengan mematuhi undang-undang, peraturan, surat keputusan, standar dan persyaratan lain yang relevan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat berdampak material dan merugikan terhadap karyawan dan lingkungan hidup. juga telah berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan seperti Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan dinas terkait untuk mengidentifikasi dan mengendalikan setiap risiko. Selain itu, Perseroan dan Perusahaan Anak membekali setiap karyawan dengan pelatihan atau informasi yang dibutuhkan agar dapat melakukan pekerjaan secara aman.

8. Struktur kepemilikan saham kelompok usaha Perseroan



*) Perusahaan Asosiasi

Sumber : Perseroan

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki *sister company*.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Pengendali Perseroan adalah PT Famon Obor Maju. Perseroan juga telah melaporkan bahwa pemilik manfaat Perseroan adalah Yos Effendi Susanto melalui Notaris pada tanggal 26 April 2021 sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (“Perpres No. 13/2018”). Dalam hal ini, Yos Effendi Susanto memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) Perpres No. 13/2018. Perseroan telah menyampaikan informasi mengenai pemilik manfaat Perseroan sesuai ketentuan Perpres No.13/2018.

Adapun hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

Nama	Perseroan	OFC	KKA	LMS	FGAB
Yos Effendi Susanto	KU	-	-	KU	K
Setya Handojo Singgih	KI	-	-	-	-
Arfan Awaloeddin	DU	-	-	K	DU
Yoshen Danun	D	-	K	D	D
Leona Agustine Karnali	D	K	KU	DU	D
Tjan Sian Hwa	-	-	-	-	-
Yoseph Bambang Pamungkas	-	DU	-	-	-
Emmanuel Setio Dewo	-	-	-	-	-
Herlina Suganda	-	-	-	-	-
Handoyo	-	-	-	-	-
Diana Hayati	-	-	DU	-	-
Ratnaning Widhi Nugrahani	-	-	D	-	-
Simon Subrata	-	-	K	-	-
Lim Kwang Tak	-	D	-	-	-
Chris Kanter	-	KU	-	-	-

Nama	FAGM	KPH	FSM	SS	FMAB
Yos Effendi Susanto	KU	K	K	K	KU
Setya Handojo Singgih	-	-	-	-	-
Arfan Awaloeddin	K	-	K	KU	DU
Yoshen Danun	D	D	D	D	D
Leona Agustine Karnali	DU	-	DU	-	D
Tjan Sian Hwa	-	-	-	DU	-
Yoseph Bambang Pamungkas	D	-	-	-	-
Emmanuel Setio Dewo	-	-	-	-	-
Herlina Suganda	-	-	-	-	-
Handoyo	-	-	-	-	-
Aprilianto Eddy Wiria	-	DU	-	-	-
Innocentia Dea Sayaka S	-	D	-	-	-

Nama	GHAB	ABMC	MGAB	GPS	SIM
Yos Effendi Susanto	KU	K	K	KU	-
Setya Handojo Singgih	-	-	-	-	-
Arfan Awaloeddin	K	DU	DU	K	-
Yoshen Danun	D	-	-	D	K
Leona Agustine Karnali	DU	D	D	DU	KU
Tjan Sian Hwa	-	-	-	-	-
Yoseph Bambang Pamungkas	-	-	-	-	-
Emmanuel Setio Dewo	-	-	-	-	DU
Herlina Suganda	-	-	-	-	D
Handoyo	-	-	-	-	K
Terdy Manoppo	-	D	D	-	-
Atirah Aksa	-	KU	KU	-	-
Evyana Mukti Rahayu	-	K	K	-	-

Nama	EVS	ABB	FOSS	FSS	FMS
Yos Effendi Susanto	K	KU	KU	KU	KU
Setya Handojo Singgih	-	-	-	-	-
Arfan Awaloeddin	K	DU	K	K	K
Yoshen Danun	D	D	D	D	D
Leona Agustine Karnali	DU	D	DU	DU	DU
Tjan Sian Hwa	-	-	-	-	-
Yoseph Bambang Pamungkas	-	-	D	D	D
Emmanuel Setio Dewo	-	-	-	-	-
Herlina Suganda	-	-	-	-	-
Handoyo	-	-	-	-	-
Lilik Liliana	-	K	-	-	-
Aidil Awaloeddin	D	-	-	-	-
Benno S. Harun	D	-	-	-	-
Primansya Vijayaputra Harun	D	-	-	-	-
Eva Permata Sari Harun Harahap	KU	-	-	-	-
Muhamad Yusuf	K	-	-	-	-
Mulyadi Awaluddin	K	-	-	-	-
	-	-	-	-	-

Nama	FOMS	FGM	FGS	FAS	FPS
Yos Effendi Susanto	KU	KU	KU	KU	KU
Setya Handojo Singgih	-	-	-	-	-
Arfan Awaloeddin	K	K	K	K	K
Yoshen Danun, MBA	D	D	D	D	D
Leona Agustine Karnali	DU	DU	DU	DU	DU
Tjan Sian Hwa	-	-	-	-	-
Yoseph Bambang Pamungkas	D	D	D	D	D
Emmanuel Setio Dewo	-	-	-	-	-
Herlina Suganda	-	-	-	-	-
Handoyo	-	-	-	-	-

Nama	FMP	FAM
Yos Effendi Susanto	KU	KU
Setya Handojo Singgih	-	-
Arfan Awaloeddin	K	K
Yoshen Danun	D	D
Leona Agustine Karnali	DU	DU
Tjan Sian Hwa	-	-
Yoseph Bambang Pamungkas	D	D
Emmanuel Setio Dewo	-	-
Herlina Suganda	-	-
Handoyo	-	-

Catatan :

KU	:	Komisaris Utama	DU	:	Direktur Utama
KI	:	Komisaris Independen	D	:	Direktur
K	:	Komisaris			

9. Keterangan Singkat Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum dengan Kepemilikan Lebih dari 20%

9.1. PT Awal Bros Citra Batam ("ABCB")

Riwayat Singkat

ABCB didirikan dengan nama PT Awal Bros Citra Batam berdasarkan Akta Pendirian PT ABCB No. 84, tanggal 14 Juni 2001, yang dibuat di hadapan Tajib Rahardjo, S.H., Notaris di Pekanbaru sebagaimana telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-04557 HT.01.01.TH.2021 tanggal 2 Agustus 2021 ("Akta Pendirian ABCB"). Anggaran dasar ABCB yang termaktub dalam Akta Pendirian ABCB telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ABCB No. 06, tanggal 16 September 2022, yang dibuat oleh Ivo Fidriyani, S.H., Notaris di Pekanbaru, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0067149.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 19 September 2022 (bersama-sama dengan Akta Pendirian ABCB, selanjutnya disebut sebagai "**Anggaran Dasar ABCB**").

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan anggaran dasar ABCB, maksud dan tujuan ABCB adalah berusaha dalam bidang aktivitas Kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham ABCB No. 09, tanggal 13 Desember 2021, yang dibuat oleh Ivo Fidriyani, S.H., Notaris di Pekanbaru, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-00001372.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 7 Januari 2022 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0013206 tanggal 7 Januari 2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham ABCB terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	200.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
H. Marwan Awaloeddin	10.500	10.500.000.000	8,33
Mainiar Awaloeddin	10.500	10.500.000.000	8,33
Marmawi Awal	10.500	10.500.000.000	8,33
Masfar Awaloeddin	10.500	10.500.000.000	8,33
Mulyadi Awaluddin	10.500	10.500.000.000	8,33
Muslina Yulia	10.500	10.500.000.000	8,33
Ariyani Awaloeddin	10.500	10.500.000.000	8,33
Aidil Awaloedin	10.500	10.500.000.000	8,33
Akhyar Awaloeddin	10.500	10.500.000.000	8,33
Asril Awaloeddin	10.500	10.500.000.000	8,33
Amnah Awaloeddin	10.500	10.500.000.000	8,33
Arfan Awaloeddin	10.500	10.500.000.000	8,33
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	126.000	126.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	74.000	74.000.000.000	

Pengurus dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS ABCB No. 01, tanggal 1 September 2020, yang dibuat di hadapan Ivo Fidriyani, S.H., Notaris di Pekanbaru yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0381246, tanggal 2 September 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ABCB terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Ir. Arfan Awaloeddin, MARS
Direktur : Aidil Awaloeddin

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Mulyadi Awaluddin
Komisaris : Akhyar Awaloeddin
Komisaris : Amnah Awaloeddin
Komisaris : H. Marwan Awaloeddin
Komisaris : Mainiar Awaloeddin
Komisaris : Marwawi Awal
Komisaris : Masfar Awaloeddin
Komisaris : Muslina Yulia

9.2. PT Famon Obor Maju ("FOM")

Riwayat Singkat

FOM didirikan dengan nama PT Famon Obor Maju berdasarkan Akta Pendirian FOM No. 6, tanggal 26 Juli 2000, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C-5449.HT.01.01.TH.2001, tanggal 20 April 2001 ("**Akta Pendirian FOM**"). Anggaran dasar FOM yang termaktub dalam Akta Pendirian FOM telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham FOM No. 4, tanggal 28 April 2022, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031252.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 28 April 2022.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasar FOM, maksud dan tujuan FOM adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding (KBLI No. 64200) dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI No. 70209).

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham FOM No. 20, tanggal 30 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002868.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 13 Januari 2022 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0027484, tanggal 13 Januari 2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham FOM terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	68.700	68.700.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Yos Effendi Susanto	67.372	67.372.000.000	98,07
Innocentia Dea Sayaka Susanto	1.328	1.328.000.000	1,93
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	68.700	68.700.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

Pengurus dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham FOM No. 7, tanggal 17 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0381246, tanggal 2 September 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi FOM terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Leona Agustine Karnali

Direktur : Yoshen Danun

Dewan Komisaris

Komisaris : Yos Effendi Susanto

10. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 26/2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yos Effendi Susanto

Komisaris Independen : Setya Handojo Singgih

Direksi:

Direktur Utama : Arfan Awaloeddin

Direktur : Yoshen Danun

Direktur : Leona Agustine Karnali

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS, dengan persyaratan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan.

Berikut keterangan singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Yos Effendi Susanto, Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, berusia 71 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2003, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 26/2022.

Saat ini beliau menduduki beberapa jabatan di Perusahaan Anak sejak tahun 2006 di antaranya Komisaris Utama di LMS, FAGM, FMAB, GHAB, ABB, FOSS, FSS, FMS, FOMS, FGM, FGS, FAS, FPS, FMP, dan FAM serta Komisaris di FGAB, EVS, ABMC, SS, FSM, dan KPH.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Dewan Pembina dari Perhimpunan Manajer Pelayanan Kesehatan Indonesia (PERMAPKIN) sejak tahun 1990, Dewan Pengawas Grup Awal Bros, dan KSM (RS Mitra Keluarga Kemayoran) sejak tahun 2000.

Sebelumnya beliau memulai karir sebagai dokter di RSU/Puskesmas Ambon (1978-1979) kemudian menjabat sebagai Pemimpin Proyek Gizi/ Imunisasi Kanwil Depkes Prov. Maluku (1979-1983), Koordinator Askes dan Perencanaan Kanwil Depkes Prov. Maluku (1980-1983), *Chief Executive of Officer* Grup RS Mitra Keluarga (1988-2000), Konsultan beberapa rumah sakit (2000-2006), dan Dewan Pengawas Rumah Sakit Atmajaya (2008-2018).

Memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia pada tahun 1978, gelar Master dalam bidang *Sociology and Public Health* dari the University of Michigan, Amerika Serikat, pada tahun 1985, dan gelar *Doctor of Philosophy* (PhD) dalam bidang *Sociology and Public Health* dari the University of Michigan, Amerika Serikat, pada tahun 1987. Beliau juga merupakan CFA Charterholder sejak 2016.

Beliau adalah pendiri dan pemegang saham utama Grup Primaya. Memiliki hubungan kekeluargaan dengan salah satu anggota Direksi Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota komisaris maupun komisaris lainnya.



Setya Handojo Singgih, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 26/2022.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Co-Founder/ Advisor untuk EPSINDO Group sejak tahun 2000. Sebelumnya beliau memulai karir sebagai General Manager PC, Peripherals & Test Measurement pada PT Berca Indonesia/ Berca Hardayaperkasa (1986-1992), kemudian menjabat sebagai Direktur PT Datamation Purwana Utama (1992-2011), Direktur/ Co-Founder PT Mitra Bisinfo Utama (1994-2011), Managing Director (Country General Manager) PT Avnet Datamation

Solution, perusahaan anak dari AVNET Inc., Amerika Serikat (2010-2016), dan Managing Director (Country General Manager) PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia, perusahaan anak dari Tech Data Corporation, Amerika Serikat (2016-2017).

Beliau juga bergabung dalam berbagai organisasi diantaranya Hawlett-Packard Partner Advisory Board (1996-2008), anggota dari Asia Pacific Hawlett-Packard Partner Advisory Board (2003-2006), Asosiasi Pengusaha Komputer Indonesia atau APKOMINDO (2005-2012) dengan jabatan terakhir sebagai Secretary General, Asosiasi Distributor Resmi Mesin Fotokopi Berwarna dan Mesin Multifungsi Berwarna atau ADMINKOM (2006-2018) dengan jabatan terakhir sebagai Secretary General, Association of Indonesia Information Technology Industry atau AiTI-Indonesia (2012-sekarang) dengan jabatan terakhir sebagai Board of Trustees.

Memperoleh gelar Sarjana Elektro dari Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 1984.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Direksi Perseroan lainnya; (ii) anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan (iii) pemegang saham Perseroan.

Direksi



Arfan Awaloeddin, Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2016, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 26/2022.

Bergabung dengan dengan Grup Primaya sejak 2004 dan saat ini menduduki beberapa jabatan pada Perusahaan Anak di antaranya Komisaris di LMS, FAGM, FSM, GHAB, GPS, EVS, FOSS, FSS, FMS, FOMS, FGM, FGS, FAS, FPS, FMP, dan FAM, Komisaris Utama di SS, Direktur Utama di ABMC, MGAB, FMAB, dan FGAB.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama RS Awal Bros Citra Batam atau RS Awal Bros Batam sejak tahun 2001, Komisaris Utama PT Awal Bros sejak 2005, Komisaris Utama PT Awal Bros Multi Karya atau RS Awal Bros Panam sejak tahun 2008, Direktur Utama PT Awal Bros Putra Medika atau RS Awal Bros Sudirman sejak tahun 2010, Direktur PT Awal Bros Intan Medika atau RS Awal Bros Ujung Batu sejak tahun 2010, Direktur Utama PT Perdana Utama Mandiri atau RS Awal Bros A. Yani sejak tahun 2015, dan Direktur PT Awal Bros Karya Medika sejak tahun 2016.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris pada PT Awal Bros (2000-2005) dan melanjutkan karir di PT Awal Bros Putra Medika atau RS Awal Bros Sudirman dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (2003-2010).

Memperoleh gelar Magister Administrasi Rumah Sakit dari Universitas Indonesia pada tahun 2000.

Beliau adalah salah satu pemegang saham Grup Primaya. Tidak ada hubungan afiliasi dengan (i) anggota Direksi Grup Primaya lainnya; (ii) anggota Dewan Komisaris Grup Primaya lainnya.



Leona Agustine Karnali, Direktur dan *Chief Executive Officer*

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2016 dan *Chief Executive Officer* sejak tahun 2021. Beliau diangkat kembali berdasarkan Akta No. 26/2022.

Bergabung dengan Grup Primaya sejak tahun 2016 dan saat ini menduduki beberapa jabatan pada Perusahaan Anak di antaranya Komisaris di OFC, Komisaris Utama di SIM, Direktur utama di LMS, FAGM, FSM, GHAB, GPS, FOSS, FSS, FMS, FOMS, FGM, FGS, FAS, FPS, FMP, dan FAM serta Direktur di FMAB, FGAB, ABMC, MGAB, dan ABB.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Chief Operating Officer* Perseroan (2016-sekarang), Direktur Operasional & Program Internasional pada Kalbe Education Foundation (2004-2007), kemudian melanjutkan karirnya pada PT Bank ANZ Indonesia sebagai Market Risk Manager (2009-2013), General Manager Investor Relations pada PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (2013-2016).

Beliau juga memperoleh berbagai sertifikasi yaitu CFA Charterholder sejak 2014 dan GARP Financial Risk Manager sejak 2010. Beliau juga berpartisipasi dalam organisasi yaitu Pengurus Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) Pusat, Kompartemen Hubungan Internasional sejak 2018 dengan jabatan terakhir sebagai Pengurus Pusat.

Memperoleh gelar Master of Science Mechanical Engineering dari Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat tahun 2004 dan gelar Bachelor of Science (Honors) Mechanical Engineering dari Clarkson University, Amerika Serikat tahun 2001.

Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan (i) Pemegang Saham Grup Primaya; dan (ii) anggota Dewan Komisaris Grup Primaya. Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Grup Primaya lainnya.



Yoshen Danun, Direktur

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 26/2022.

Bergabung dengan Grup Primaya sejak tahun 2014 dan saat ini menduduki beberapa jabatan pada Perusahaan Anak di antaranya Komisaris di KKA dan SIM, Direktur di LMS, FGAB, FAGM, KPH, FSM, SS, FMAB, GHAB, GPS, EVS, ABB, FOSS, FSS, FMS, FOMS, FGM, FGS, FAS, FPS, FMP, dan FAM.

Beliau memulai karir sebagai Treasurer pada Toraja View Academy (1985-1986), kemudian sebagai Treasurer pada Bandung Adventist Hospital (1986-1989), dan bergabung pada Ramsay Health Care Indonesia atau RS Premier Group, RS Mitra Keluarga, dan RS Mitra International Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Group Head Internal Audit & Tax (1989-2016), dan sebagai Group Head Internal Audit & Tax pada Grup Primaya (2015-2022).

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Klabat, Manado pada tahun 1985, gelar MBA, AIIAS (Adventist International of Advanced Studies), Filipina pada tahun 1988, Sarjana Ekonomi dari Universitas Timbul Nusantara (dahulu STIE IBEK) pada tahun 2013 dan Magister Manajemen dari Universitas Timbul Nusantara (dahulu STIE IBEK) pada tahun 2014.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Direksi Grup Primaya lainnya; (ii) anggota Dewan Komisaris Grup Primaya; dan (iii) Pemegang Saham Grup Primaya.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014.

Sifat hubungan kekeluargaan di antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut.

No	Nama	Keterangan	Sifat Hubungan Kekeluargaan
1.	Yos Effendi Susanto	Komisaris Utama dan Pemegang Saham	Mertua dari Leona Agustine Karnali
2.	Leona Agustine Karnali	Direktur dan <i>Chief Executive Officer</i>	Menantu dari Yos Effendi Susanto

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi berakhir.

11. Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) ("**Prinsip GCG**") sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan peraturan-peraturan BEI. Prinsip GCG diterapkan pada seluruh organisasi melalui mekanisme dan alat-alat kelengkapan sebagai berikut.

11.1. Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”)

RUPS merupakan forum dimana pemegang saham berhak untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan jalannya Perseroan dan turut serta dalam pengambilan keputusan rapat sesuai dengan hak suaranya yang diatur berdasarkan Undang-Undang dan anggaran dasar Perseroan. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilaksanakan setidaknya sekali dalam setahun sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Selain pelaksanaan RUPS dapat dilakukan secara fisik, RUPS juga dapat dilaksanakan secara elektronik. Selama tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 4 (empat) kali masing-masing pada tanggal 1 April 2022, 8 April 2022, 27 April 2022, dan 30 Juni 2022.

11.2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pelaksanaan tugas tersebut wajib dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit, komite nominasi dan remunerasi, maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan. Dalam kondisi tertentu Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi. Dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara, maka untuk sementara Dewan Komisaris wajib melakukan pengurusan Perseroan. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya, yang meliputi (i) melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan; dan (ii) meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**Peraturan OJK No. 33/2014**”), Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam dua bulan atau setiap waktu dipandang perlu, dan rapat bersama dengan Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan (“**Rapat Bersama**”). Selama tahun 2021, Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan sebanyak 14 kali dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota Dewan Komisaris 100% dan Rapat Bersama telah dilaksanakan sebanyak 14 kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 100%.

11.3. Direksi

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS atau keputusan Direksi.

Ruang lingkup dan tanggung jawab anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- i. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan;
- ii. Direksi harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris atas perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
 - d. menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan ;
 - e. membeli, menerima pengoperan/penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
 - f. menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku.
- iii. Untuk mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- iv. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Perseroan memfasilitasi anggota Direksi untuk mengikuti berbagai pelatihan dan seminar dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi para Direktur, sebagai berikut.

Peserta	Nama Pelatihan/ Pendidikan	Pihak Penyelenggara	Tanggal
Leona Agustine Karnali	<i>Workshop Lean Hospital</i>	Perseroan	28-29 Mei 2022
Leona Agustine Karnali	<i>Media Training</i>	Perseroan	16-17 November 2021
Leona Agustine Karnali	<i>JCI Accreditation Preparation Online Program</i>	Joint Commission International	September 2020 – September 2021
Leona Agustine Karnali	<i>The Telephone & Telemedicine in Clinical Medicine: An Instrument of Opportunity & Risk</i>	Harvard Medical School	1 Mei 2020
Leona Agustine Karnali	<i>Tele-Presence 5: A Ritual of Connection for Virtual Visits</i>	Stanford University School of Medicine (Continuing Medical Education)	1 Mei 2020
Leona Agustine Karnali	<i>Executive Leadership Program: Leading for Results</i>	INSEAD	19 -20 Agustus 2019

Belum ada pelatihan dan/atau pendidikan untuk anggota direksi lainnya.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu, dan Rapat

bersama secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Pada tahun 2021, Rapat Direksi dilaksanakan sebanyak 13 kali dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota Direksi sebesar 100%.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Para anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberi gaji, insentif, asuransi, dan tantiem berdasarkan kinerja Perseroan. Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah masing-masing sebesar Rp1.376 juta, Rp3.098 juta, Rp2.446 juta, dan Rp2.498 juta masing-masing untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

11.4. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("**Peraturan OJK No. 35/2014**"), Perseroan telah menunjuk Mesri Sabriana sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keterangan Mengenai Sekretaris Perusahaan tanggal 15 Juli 2022. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Sebelum bergabung dengan Grup Primaya, beliau memulai karir di PT Palem Propertindo dengan posisi terakhir sebagai Legal Supervisor (2012-2022). Memperoleh gelar sarjana hukum di Universitas Diponegoro pada tahun 2011.

Alamat, nomor telepon, dan email Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.

Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Sumur Batu
Kemayoran, Jakarta 10640
Telp. (+62 21) 421 7746/47
Fax. (+62 21) 428 70578
Email: sekretaris.corp@primayahospital.com

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Belum terdapat pelatihan dan/atau pendidikan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan. Kedepannya Sekretaris Perusahaan akan mengikuti pelatihan terkait peraturan pasar modal dan sekretaris perusahaan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang dapat membantu dalam pelaksanaan tugasnya.

11.5. Komite di bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (“**POJK No. 55/2015**”). Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua : Setya Handojo Singgih (merangkap sebagai Komisaris Independen)

Riwayat hidup Setya Handojo Singgih dapat dilihat pada subbab 11. Pengurusan dan Pengawasan dalam bab ini.

Anggota : Aisyah Juliana

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2022. Beliau saat ini menjabat sebagai Group Head Finance and Accounting pada PT Awal Bros Putra Medika. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Finance dan Accounting Manager PT Awal Bros Putra Medika (tahun 2020-2021), Komisaris PT BPR Anugrah Bintang Sejahtera (tahun 2017-2020), dan Assistant Manager Accounting & IT PT Awal Bros Putra Medika (tahun 2002). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntansi dari STIE Persada Bunda Pekanbaru pada tahun 2006 dan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Universitas Riau pada tahun 2014.

Anggota : Arief Muharsyahbana

Warga Negara Indonesia, 31 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2022. Beliau saat ini menjabat sebagai Manager Finance & Accounting PT Awal Bros Intan Medika. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Officer Finance & Accounting Said Bawazir Trading Corporation (tahun 2017-2019). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Riau pada tahun 2004 dan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Universitas Riau pada tahun 2014.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015 yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 15 Juli 2022. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
11. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/2015, rapat anggota Komite Audit dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota. Komite Audit Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan belum pernah melaksanakan Rapat Komite Audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("**Peraturan OJK No. 34/2014**"). Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua	:	Setya Handojo Singgih (merangkap sebagai Komisaris Independen)
		Riwayat hidup Bapak Setya Handojo Singgih dapat dilihat pada subbab 11. Pengurusan dan Pengawasan dalam bab ini.
Anggota	:	Yos Effendi Susanto
		Riwayat hidup Bapak Yos Effendi Susanto dapat dilihat pada subbab 11. Pengurusan dan Pengawasan dalam bab ini.
Anggota	:	Alfonsius Adi Wicaksono
		Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak Juli 2022. Beliau saat ini menjabat sebagai <i>Human Resource Department Manager</i> Grup

Primaya. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai *Human Resource Manager* GFK Retail & Technology Indonesia pada tahun 2012-2018. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 2009.

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan OJK No. 34/2014 yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 15 Juli 2022. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - (1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - (2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - (3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - (1) Struktur remunerasi;
 - (2) Kebijakan atas remunerasi; dan
 - (3) Besaran atas remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Komite wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/2014, rapat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan belum pernah melaksanakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

11.6. Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (“**Peraturan OJK No. 56/2015**”). Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/FABS/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022 tentang Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan sebagaimana telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022 dan

Perseroan telah mengangkat Johannes Susanto Sipayung sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Johannes Susanto Sipayung

Warga Negara Indonesia, berusia 32 tahun. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2022. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Senior Internal Audit PT Hasjrat Abadi (tahun 2015-2019), Internal Audit PT Matahari Graha Fantasi (tahun 2014-2015), Senior Associate Auditor KAP Richard Rissambessy sejak (tahun 2013-2015). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya pada tahun 2013.

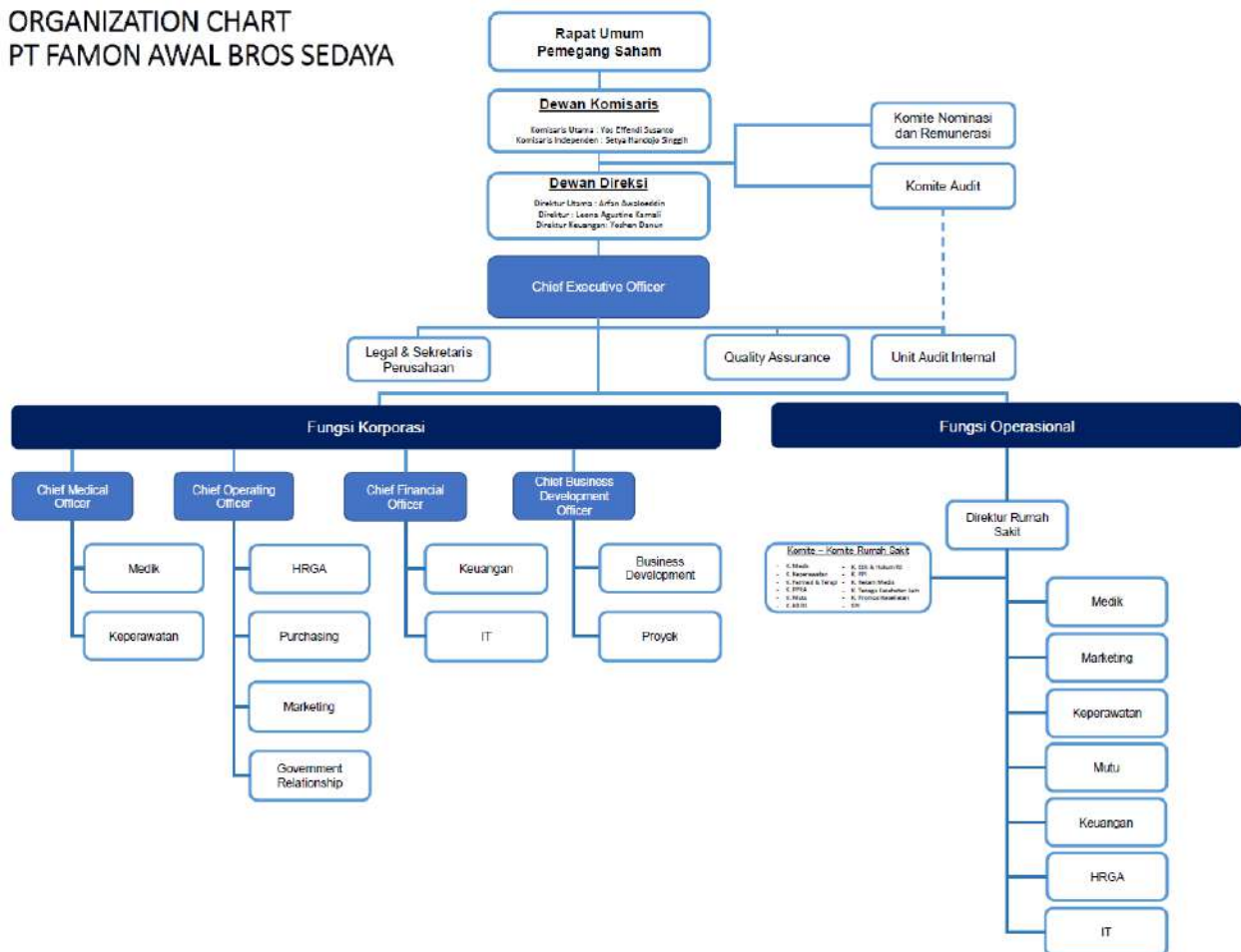
Perseroan telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal sesuai Peraturan OJK No. 56/2015 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal. Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. bekerja sama dengan Komite Audit;
8. menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

11.7. Struktur Organisasi Perseroan

Struktur organisasi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

**ORGANIZATION CHART
PT FAMON AWAL BROS SEDAYA**



Sumber : Perseroan

11.8. Upaya Pengelolaan Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup Primaya tidak terlepas dari potensi risiko yang dapat berdampak terhadap kinerja keuangan dan kelangsungan usaha. Berikut adalah upaya pengelolaan risiko berdasarkan faktor risiko yang sebelumnya dijelaskan pada Bab VI pada Prospektus ini.

No.	Risiko	Upaya Pengelolaan Risiko
1.	Keterbatasan Sumber Daya Manusia seperti Dokter, Perawat, dan Tenaga Kesehatan Lainnya yang Handal dan Kompeten	Bekerjasama dengan Universitas yang memiliki Fakultas Kedokteran, Keperawatan, dan juga STIKES yang terkemuka dan memiliki rekam jejak baik dalam mendidik calon dokter, perawat, serta tenaga kesehatan lainnya. Sebelum dimulainya masa kerja, Grup Primaya menempatkan calon dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya dalam jaringan rumah sakit Grup Primaya yang telah berdiri dan beroperasi serta memiliki pengalaman luas dalam menangani berbagai keluhan pasien. Sehingga calon dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya dipastikan telah memperoleh pengetahuan dan pemahaman secara praktik yang memadai. Hal ini dilakukan untuk memastikan mutu dan pelayanan prima yang diberikan kepada pasien yang juga sejalan dengan nilai dan budaya Grup Primaya.
2.	Hubungan dengan para mitra dan vendor	Grup Primaya senantiasa membina hubungan baik dengan para mitra dan vendor dengan memenuhi hak dan kewajiban terutama terkait pembayaran sesuai waktu yang disepakati. Rekam jejak Grup Primaya yang baik dengan para mitra dan vendor telah memperkuat hubungan kerja sama dan tingkat kepercayaan terhadap Grup Primaya. Hal ini menjadikan Grup Primaya dapat memperoleh harga-harga terbaik guna memenuhi kebutuhan operasionalnya dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan terbaik bagi pasien.
3.	Pembangunan, Pengembangan, dan/atau akuisisi rumah sakit di berbagai Lokasi Strategis	Sebelum melakukan pembangunan rumah sakit, pengembangan layanan rumah sakit yang telah ada, dan/atau akuisisi rumah sakit lain yang berpotensi serta dapat memberikan sinergi, Grup Primaya melakukan perencanaan yang matang. Grup Primaya mempelajari kebutuhan untuk dapat memperluas jaringan pelayanan kesehatan dengan mempertimbangkan faktor utama yakni lokasi yang strategis dan juga kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat setempat. Selanjutnya Grup Primaya menyusun "blueprint" yang mendetail mencakup aspek keuangan, legal, dan berbagai aspek komersial lainnya sebelum dilakukannya finalisasi perencanaan pembangunan, pengembangan, dan/atau akuisisi rumah sakit. Perencanaan tersebut selanjutnya dikonsultasikan kepada dewan pengawas senior rumah sakit Grup Primaya sehingga potensi risiko yang mungkin muncul terkait dengan aktivitas pembangunan, pengembangan, dan/atau akuisisi rumah sakit di lokasi-lokasi baru dapat dimitigasi.

No.	Risiko	Upaya Pengelolaan Risiko
4.	Perubahan peraturan dan perizinan yang berlaku dalam bidang kesehatan	Grup Primaya senantiasa memantau perubahan peraturan-peraturan tersebut dengan mengikuti sosialisasi peraturan-peraturan yang diadakan oleh instansi Pemerintah terkait. Selain itu, Grup Primaya melalui salah satu direksinya juga tergabung dalam Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) sehingga dapat mengikuti perkembangan perubahan peraturan dalam bidang kesehatan dan segera melakukan transisi dalam rangka mematuhi peraturan terbaru. Grup Primaya juga rutin melakukan inspeksi rutin pada seluruh jaringan usahanya untuk memastikan seluruh jaringan grup mematuhi dan menerapkan peraturan terkini.
5.	Pelaksanaan JKN yang dapat berdampak terhadap kinerja operasional dan prospek pertumbuhan Grup Primaya	Grup Primaya senantiasa memantau pelaksanaan JKN dari waktu ke waktu dalam tiap jaringan usaha Grup Primaya. Upaya yang dilakukan oleh Grup Primaya terutama melakukan pengelolaan secara ketat terhadap biaya langsung maupun tidak langsung sebagai imbas dari penerapan JKN. Selain itu, Grup Primaya menempatkan tim khusus untuk memantau perkembangan pelaksanaan JKN serta dalam hal penagihan terhadap Pemerintah atas tindak lanjut atas pelayanan kesehatan yang diberikan pada pasien JKN.
6.	Kegagalan menerima pembayaran tepat waktu dari perusahaan asuransi kesehatan, Perusahaan Mitra, BPJS, ataupun Pemerintah atas layanan kesehatan yang diberikan	Grup Primaya senantiasa melakukan pengawasan ketat atas pembayaran layanan kesehatan yang dilakukan oleh payor yakni perusahaan asuransi, mitra perusahaan, BPJS, maupun Pemerintah dengan membentuk tim khusus yang ditugaskan untuk setiap payor sekaligus memastikan pemenuhan pembayaran dari setiap payor. Grup Primaya juga memantau kecukupan dana internal perusahaan yang memadai dan memanfaatkan fasilitas bank yang dimiliki untuk mengantisipasi keterlambatan pembayaran dari payor serta memastikan kegiatan operasional jaringan Grup Primaya tidak mengalami kendala dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien.
7.	Kondisi perekonomian secara makro atau global	Grup Primaya senantiasa memantau dinamika kondisi perekonomian yang berdampak pada Indonesia serta kegiatan operasional Grup Primaya secara khususnya. Grup Primaya senantiasa melakukan evaluasi kinerja keuangan serta menyesuaikan kondisi di lapangan sebagai timbal balik dari kondisi perekonomian global yang terus mengalami perubahan.
8.	Bencana alam dan wabah penyakit	Grup Primaya akan secara proaktif dan responsif mengikuti arahan Pemerintah dalam menanggulangi dampak dari bencana alam maupun wabah penyakit. Selain itu, Grup Primaya secara internal juga mempelajari dan menyusun perencanaan matang untuk dapat memitigasi dampak dari bencana alam dan wabah penyakit serta melakukan penyesuaian dalam kegiatan operasional sehingga dapat melayani pasien korban bencana alam dan wabah penyakit juga tetap melayani pasien yang mengidap penyakit lain.

No.	Risiko	Upaya Pengelolaan Risiko
9.	Kegagalan mengikuti perkembangan teknologi	Grup Primaya senantiasa mengikuti perkembangan teknologi kesehatan untuk dapat memberikan pelayanan berkualitas bagi pasien. Grup Primaya melakukan cost-benefit analysis setiap kali melakukan pengadaan teknologi terbaru dan mempertimbangkan kebutuhan pasien setempat. Selain itu, Grup Primaya juga memastikan melakukan pelatihan sumber daya manusia yang akan mengoperasikannya serta mempersiapkan kecukupan dana dalam pengadaan teknologi terbaru.
10.	Tuntutan atau gugatan <i>Medicolegal</i>	Grup Primaya senantiasa memenuhi perjanjian atau kontrak dengan pihak ketiga serta menyimpan dokumentasi yang lengkap untuk menghindari tuntutan dari pihak ketiga. Dalam menghadapi tuntutan atau gugatan <i>medicolegal</i> , Grup Primaya berupaya melakukan penyelesaian secara kekeluargaan dengan para pihak terkait. Grup Primaya juga berkonsultasi dengan konsultan hukum untuk meminimalisir risiko dalam hal diperlukan penyelesaian di ranah hukum.

12. Sumber Daya Manusia

Pertumbuhan dan keberhasilan Grup Primaya yang berkelanjutan bergantung pada sumber daya manusia yang handal dan berkualitas. Oleh karena itu, Grup Primaya melakukan investasi pada karyawan untuk belajar, tumbuh dan memiliki karir yang sukses dengan Grup Primaya.

Komposisi karyawan

Per tanggal 30 April 2022, Perseroan memperkerjakan karyawan sejumlah 45 orang yang terdiri dari 28 karyawan tetap dan 17 karyawan kontrak dan Perusahaan Anak mempekerjakan karyawan sejumlah 4.839 orang yang terdiri dari 2.907 karyawan tetap dan 1.932 karyawan kontrak.

Berikut rincian mengenai perkembangan jumlah karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk masing-masing periode:

Tabel komposisi karyawan menurut status

	30 April 2022			31 Desember								
				2021			2020			2019		
	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total
Tetap	28	2.879	2.907	22	2.865	2.887	20	2.041	2.061	27	1.813	1.840
Kontrak	17	1.915	1.932	25	1.928	1.953	18	1.344	1.362	13	1.220	1.233
Jumlah	45	4.794	4.839	47	4.793	4.840	38	3.385	3.423	40	3.033	3.073

Catatan : ⁽¹⁾ Perseroan

⁽²⁾ Perusahaan Anak

Tabel komposisi karyawan tetap menurut jenjang jabatan

	30 April			31 Desember								
	2022			2021			2020			2019		
	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total
Direktur	2	20	22	2	16	18	3	11	14	3	8	11
Manajer	8	18	26	7	18	25	5	21	26	6	18	24
Asisten Manajer	3	45	48	3	39	42	2	27	29	3	25	28
Koordinator	10	277	287	5	265	270	4	184	188	9	150	159
Staf	5	2.519	2.524	5	2.527	2.532	6	1.798	1.804	6	1.612	1.618
Jumlah	28	2.879	2.907	22	2.865	2.887	20	2.041	2.061	27	1.813	1.840

Catatan : ⁽¹⁾ Perseroan

⁽²⁾ Perusahaan Anak

Tabel komposisi karyawan tetap menurut jenjang pendidikan

	30 April			31 Desember								
	2022			2021			2020			2019		
	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total
Pascasarjana	3	46	49	5	41	46	7	32	39	7	24	31
Sarjana	21	1.045	1.066	15	1.009	1.024	11	827	838	18	688	706
Diploma	4	1.331	1.335	2	1.339	1.341	2	916	918	2	828	830
SMA/ SMP, Lainnya	-	457	457	-	476	476	-	266	266	-	273	273
Jumlah	28	2.879	2.907	22	2.865	2.887	20	2.041	2.061	27	1.813	1.840

Catatan : ⁽¹⁾ Perseroan

⁽²⁾ Perusahaan Anak

Tabel komposisi karyawan tetap menurut jenjang usia

	30 April			31 Desember								
	2022			2021			2020			2019		
	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total
>55 tahun	2	18	20	3	7	10	3	8	11	2	5	7
46 - 55 tahun	3	392	395	1	370	371	2	1.596	1.598	2	199	201
26 - 45 tahun	23	2.260	2.283	18	2.255	2.273	14	214	228	21	1.381	1.402
18 - 25 tahun	-	209	209	-	233	233	1	223	224	2	228	230
Jumlah	28	2.879	2.907	22	2.865	2.887	20	2.041	2.061	27	1.813	1.840

Catatan : ⁽¹⁾ Perseroan

⁽²⁾ Perusahaan Anak

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan aktivitas utama

	30 April			31 Desember								
	2022			2021			2020			2019		
	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total
Pelayanan Medis	2	152	157	-	169	169	2	130	132	2	99	101
Penunjang Medis	1	586	587	-	589	589	-	445	445	-	426	426
Keperawatan	-	1.420	1.420	-	1.397	1.397	-	976	976	-	854	854
Pemasaran dan Komunikasi	5	57	62	5	52	52	5	48	53	5	35	40
Keuangan & Akuntansi	6	296	302	6	296	296	4	223	227	4	211	215
HR & GA	4	299	303	4	300	300	4	182	186	5	153	158
Mutu dan Pengembangan Klinis	10	32	42	7	27	27	5	15	20	6	19	25
Teknologi Informasi	-	37	37	-	35	35	-	22	22	5	16	21
Jumlah	28	2.879	2.907	22	2.865	2.887	20	2.041	2.061	27	1.813	1.840

Catatan : ⁽¹⁾ Perseroan

⁽²⁾ Perusahaan Anak

Tabel komposisi karyawan tetap berdasarkan lokasi

	30 April			31 Desember								
	2022			2021			2020			2019		
	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total	P ⁽¹⁾	PA ⁽²⁾	Total
Jawa	28	2.183	2.211	22	2.162	2.184	20	1.469	1.489	27	1.289	1.315
Sumatera	-	111	111	-	102	102	-	-	-	-	-	-
Kalimantan	-	134	134	-	144	144	-	95	95	-	54	54
Sulawesi	-	451	421	-	457	457	-	477	477	-	470	470
Jumlah	28	2.879	2.907	22	2.865	2.887	20	2.041	2.061	27	1.813	1.840

Catatan : ⁽¹⁾ Perseroan

⁽²⁾ Perusahaan Anak

Tidak terdapat perjanjian yang melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki karyawan yang memiliki keahlian khusus dan hal tersebut tidak mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Tenaga Kerja Asing

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mempekerjakan 1 (satu) orang tenaga kerja asing, sebagai berikut.

Nama	Jabatan	Dokumen Perizinan
Retno Dewi Sulistiyowati	Marketing Manager	Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/021078/PK.04/III/2022 tanggal 07 Maret 2022 Tentang Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Perpanjangan Pada PT. Famon Awal Bros Sedaya, yang berlaku sampai dengan tanggal 03 Maret 2023

Sarana pendidikan dan pelatihan

Grup Primaya memiliki nilai utama yaitu Profesional yang berarti senantiasa mengembangkan diri dan mengikuti perkembangan informasi terbaru sehingga Grup Primaya agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan pasien dan pelanggan. Grup Primaya mengadakan dan mengikutsertakan karyawan dalam program pelatihan, sertifikasi *workshop*, serta pengembangan pribadi agar menjadi lebih prima dalam pelayanan kepada pasien dan pelanggan yang dilakukan secara berkala. Beberapa pelatihan dan pendidikan sumber daya manusia meliputi :

1. Pelatihan wajib;
2. Pelatihan umum (*hard skill* dan *soft skill*);
3. Pelatihan keperawatan;
4. Pelatihan dokter umum;
5. Pelatihan radiologi;
6. Pelatihan farmasi;
7. Pelatihan rehabilitasi medis;
8. Pelatihan laboratorium;
9. Pelatihan rekam medis;
10. Pelatihan HR & GA;

11. Pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja rumah sakit;
12. Pelatihan mutu;
13. Pelatihan teknologi informasi;
14. Pelatihan akuntansi dan keuangan serta administrasi;
15. Pelatihan pemasaran dan *customer care*;
16. Pelatihan *maintenance* medis; dan
17. Pelatihan manajemen rumah sakit.

Fasilitas Kesejahteraan Karyawan

Grup Primaya memandang bahwa kesejahteraan sumber daya manusia merupakan upaya untuk mencapai visi-misi Perseroan. Fasilitas kesejahteraan karyawan Grup Primaya diberikan berdasarkan *job grading* dengan 5 (lima) tingkatan jenjang karir karyawan yaitu (i) Staf; (ii) Koordinator; (iii) Asisten Manajer; (iv) Manajer; dan (v) Direktur. Tingkatan jenjang karir tersebut juga mempertimbangkan pendidikan, pengalaman, kompleksitas, tanggung jawab posisi, risiko pekerjaan, dan pengawasan pekerjaan. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia, Grup Primaya menyediakan berbagai tunjangan dan fasilitas, antara lain :

- Tunjangan, mencakup: tunjangan konsumsi, tunjangan transportasi, tunjangan jabatan, tunjangan telekomunikasi, tunjangan dinas malam, tunjangan lembur, dan tunjangan keahlian (khusus Radiografer);
- Insentif;
- Bonus yang diberikan didasari kinerja dan pencapaian Grup Primaya setahun sebelumnya;
- Fasilitas pendidikan dan pelatihan;
- Fasilitas kendaraan untuk tingkatan karyawan tertentu;
- Fasilitas diskon pengobatan;
- Asuransi tenaga kerja melalui BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian;
- Fasilitas diskon pengobatan dan perawatan di rumah sakit Grup Primaya; dan
- Pesangon bagi karyawan yang akan pensiun yang perhitungan yang besarnya ditentukan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Informasi mengenai Serikat pekerja

Tidak terdapat serikat pekerja.

13. Perkara yang dihadapi Perseroan, dan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan dan didukung dengan surat pernyataan tanggal 19 Agustus 2022, Perseroan dan/atau Perusahaan Anak maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak, tidak sedang terlibat ataupun menjadi pihak dalam perkara hukum baik pada bidang perdata maupun pidana, perburuhan, perniagaan, persaingan usaha dan kegiatan monopoli, dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau badan mediasi dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing dan/atau perselisihan dengan badan pemerintah termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban pajak, tata usaha negara atau dinyatakan pailit atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dan/atau sengketa lain di luar pengadilan, serta tidak terdapat somasi/klaum yang diterima oleh saya, yang secara material dapat mempengaruhi status, kedudukan dan kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana yang akan dilakukan oleh Perseroan.

14. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (“PP No. 22/2021”) yang mencabut Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan (“PP No. 27/2012”). Untuk memperoleh perizinan berusaha, setiap kegiatan usaha wajib untuk memperoleh Persetujuan Lingkungan terlebih dahulu. Persetujuan Lingkungan yang dimaksud wajib dimiliki bagi setiap kegiatan usaha, baik yang memiliki dampak penting atau tidak penting bagi lingkungan hidup. Untuk kegiatan usaha yang memiliki dampak penting, wajib untuk memiliki Keputusan Kelayakan Lingkungan yang diterbitkan oleh instansi pemerintah yang berwenang berdasarkan penilaian atas Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (“AMDAL”). Lebih lanjut, untuk kegiatan usaha yang tidak memiliki dampak penting bagi lingkungan hidup hanya wajib untuk memiliki Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (“SPPL”), yang disetujui oleh instansi pemerintah yang berwenang, dalam rangka pemenuhan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (“UKL-UPL”).

Mengacu pada PP No. 22/2021, setiap Izin Lingkungan, AMDAL, UKL-UPL dan/atau SPPL yang telah diterbitkan oleh instansi berwenang kepada Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup *juncto* PP No. 27/2021 dinyatakan tetap berlaku dan menjadi prasyarat untuk memperoleh perizinan berusaha.

Dokumen perizinan lingkungan yang telah diperoleh Rumah Sakit dan Laboratorium Klinik yang dioperasikan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak antara lain :

No.	Rumah Sakit / Laboratorium		No. Izin	Dikeluarkan Oleh
1.	Perseroan		SPPL, tanggal 21 Mei 2022	Perseroan, disimpan dalam sistem OSS.
2.	RS Primaya Bekasi Barat	Hospital	Izin Lingkungan No. 503/135/BPPT.3 tanggal 4 Desember 2014	Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Bekasi
3.	RS Primaya Bekasi Timur	Hospital	Rekomendasi Dokumen UKL & UPL No 660.1/781/BPLH.AMDAL tanggal 8 April 2016	Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Bekasi
4.	RS Primaya Sorowako	Hospital	Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK 708/Menlhk/Setjen/PLA 4/12/2017 tanggal 27 Desember 2017	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
5.	RS Primaya Tangerang	Hospital	Keputusan Walikota Tangerang No. 660/Kep – 01 / DPMPSTP/ IL.AMDAL-PERUBAHAN/2020 tanggal 15 Juli 2020	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tangerang
6.	RS Primaya Hospital Pasar Kemis		Persetujuan Izin Lingkungan No. 660/Kep.445-DPMPSTP/2019 tanggal 18 Desember 2019	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tangerang
7.	RS Primaya Makassar	Hospital	Kelayakan Lingkungan Hidup No. 660.1/04/S.Kep/BLHD/XII/2009 tanggal 2 Desember 2009	Badan Lingkungan Hidup Daerah Kota Makassar
8.	RS Primaya Bekasi Utara	Hospital	Surat Izin Lingkungan No. 503/032/DPMPSTP.PPBANG tanggal 27 Februari 2019	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bekasi
9.	RS Primaya Karawang	Hospital	Izin Lingkungan No. 503/6931/115/ILK/VII/DPMPSTP/2018 tanggal 20 Juli 2018	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karawang
10.	RS Primaya Hospital	Evasari	Izin Lingkungan No. 007/7.2.1/31.71.05.1003/-1.774.151/2016 tanggal 21 September 2016	Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Pusat

No.	Rumah Sakit / Laboratorium	No. Izin	Dikeluarkan Oleh
11.	RS Primaya Hospital Betang Pabelum	Izin Lingkungan No. 1323/DLH/Bid.I/XII/2017 tanggal 4 Desember 2017	Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya
12.	RS Primaya Hospital Sukabumi	Surat Kelayakan Lingkungan Hidup No. 660.1/Kep.262-DLH/2019 tanggal 16 April 2019	Bupati Sukabumi
13.	RS Primaya Hospital Semarang	Surat Kelayakan Lingkungan Hidup No. 660.1/1294 tahun 2019 tanggal 26 Desember 2019	Walikota Semarang
14.	RS Primaya Hospital PGI Cikini	Surat Kelayakan Lingkungan Hidup No. 125 Tahun 2014 tanggal 7 Maret 2014	Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
15.	RS Primaya Hospital Bhakti Wara	Persetujuan Lingkungn No. 14/Kep-IL/DPMPTSP&NAKER/III/2021 tanggal 25 Maret 2021	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja Kota Pangkalpinang
16.	RS Primaya Hospital Depok	Izin Lingkungan No. 660.1/0144/DPMPTSP/XII/2020 tanggal 1 Desember 2020	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Depok
17.	Laboratorium Klinik & Klinik Utama Westerindo – Cipaku	- Persetujuan UKL dan UPL No. 124/UKL-UPL/XII/08 tanggal 5 Desember 2008 - Bukti Penerimaan SPPL No. 144/K.17.0/31.74.07/-1.774.15/2018 tanggal 10 April 2018	- Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta - Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Kebayoran Baru
18.	Laboratorium Klinik Westerindo - Cibubur	Rekomendasi Dokumen UKL&UPL No. 660.1/1746/BPLH.AMDAL tanggal 12 Desember 2014	Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Bekasi
19.	Laboratorium Klinik Westerindo – Bekasi	Rekomendasi Dokumen UKL-UPL No. 660.1/Rekom.466/Dinas LH. Taling tanggal 15 Juni 2017	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi
20.	Laboratorium Klinik Westerindo – Karawang	Izin Lingkungan No. 503/11481/200/ILK/XII/DPMPTSP/2018 tanggal 7 Desember 2018	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karawang
21.	Laboratorium Klinik Westerindo – BSD	Izin Lingkungan No. 608.31/3194-Tata Lingkungan/2018	Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan
22.	Laboratorium Klinik Westerindo – Surabaya	Izin Lingkunga No. 660.1/939/Kep/436.7.12/2019 tanggal 3 Juli 2019	Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya
23.	Laboratorium Klinik Westerindo – Cikarang Pasirgombong	Persetujuan DPLH No. 660.21/084/TL/DLH tanggal 31 Mei 2021	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi
24.	Klinik Pratama Westerindo – Senayan City	Bukti Penerimaan SPPL No. 10/K.17/31.71.07.1001.06.008.C.1/2022 tanggal 7 April 2022	Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Tanah Abang
25.	Klinik Pratama Westerindo – Cikarang	Bukti Penerimaan SPPL No. 660.1/104/Sekret/DLH/2020 tanggal 19 Maret 2020	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi

Mengacu pada PP No. 22/2021, setiap Izin Lingkungan, AMDAL, UKL-UPL dan/atau SPPL yang telah diterbitkan oleh instansi berwenang kepada Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup juncto PP No. 27/2021 dinyatakan tetap berlaku dan menjadi prasyarat untuk memperoleh perizinan berusaha. Lebih lanjut, Izin Lingkungan berlaku selama kegiatan usaha berlangsung dan sepanjang tidak ada perubahan atas kegiatan usaha dimaksud.

Dokumen perizinan lingkungan yang telah diperoleh Rumah Sakit dan Laboratorium Klinik yang dioperasikan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dan akan terus berlaku selama berlangsungnya kegiatan usaha masing-masing Rumah Sakit dan Laboratorium Klinik.

15. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Berikut ini adalah tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh Grup Primaya, sejalan dengan penerapan prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG) dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

- *Environment* – Lingkungan. Perseroan mendukung pelestarian lingkungan dengan melakukan pengurangan plastik dan kertas dalam kegiatan pelayanan kesehatan. Adapun upaya yang dilakukan perseroan antara lain; menggunakan plastik daur ulang sebagai wadah obat yang dilakukan sejak tahun 2019 hingga saat ini, melakukan pemilahan sampah organik dan non organik pada sejak tahun 2019 hingga saat ini, penggunaan APD yang dapat digunakan lebih dari satu kali sejak tahun 2019, dan memberikan rekaman kesehatan pasien dalam bentuk digital sejak tahun 2019.



Gambar 1: APD yang dapat digunakan lebih dari satu kali



Gambar 2: Penggunaan plastik daur ulang berbahan dasar singkong

- *Social* – Sosial. Perseroan percaya bahwa kesehatan merupakan kebutuhan dasar manusia yang penting untuk diperhatikan, oleh karena itu perseroan aktif dalam memberikan bantuan kesehatan tanpa biaya bagi pasien dengan yang membutuhkan. Adapun kegiatan sosial yang dilakukan oleh perseroan dalam kurun 3 tahun terakhir, antara lain ;
 - Pemeriksaan Kesehatan Gratis. Pemeriksaan tanpa biaya ini telah dilakukan untuk lebih dari 7.000 pasien yang membutuhkan sejak tahun 2019.
 - Donor Darah. Hingga saat ini perseroan berhasil mengumpulkan lebih dari 2.000 kantong darah yang disumbangkan ke Palang Merah Indonesia sejak tahun 2019.
 - Bantuan BPJSTK Bukan Penerima Upah (BPU). Perseroan membantu lebih dari 300 pasien BPJSTK BPU dimana biaya pelayanan kesehatan yang ditanggung oleh Grup Primaya sejak tahun 2019.

- Khitanan anak. Perseroan berpartisipasi dalam mendukung kesehatan anak Indonesia dengan memberikan layanan kesehatan khitanan anak tanpa biaya. Perseroan telah memberikan pelayanan tersebut kepada 41 anak dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.
- Operasi katarak sejak tahun 2019 hingga saat ini. Tindakan ini diberikan oleh perseroan untuk pasien yang membutuhkan tanpa dibebankan biaya, dan hingga kini perseroan telah melakukan tindakan operasi katarak gratis bagi 200 pasien.
- Penambahan biaya pelayanan kesehatan bagi pasien yang membutuhkan yang dilakukan sejak tahun 2019. Perseroan membantu masyarakat yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pembiayaan dengan cara menanggung biaya pelayanan kesehatan tersebut.
- Lainnya. Selain itu, Perseroan juga turut mengambil andil dalam berbagai kegiatan sosial untuk masyarakat seperti memberikan seminar kesehatan, bantuan sosial, dan pelayanan pemberian vaksin di masa pandemi pada tahun sejak tahun 2019.



Gambar 3: Kegiatan donor darah



Gambar 4: Kegiatan khitanan anak

- *Corporate Governance – Tata Kelola Perusahaan.* Perseroan menerapkan tata Kelola perusahaan yang baik dengan mendukung manajemen di bidang sumber daya manusia. Perseroan memberikan pelatihan karyawan secara gratis untuk meningkatkan kemampuan karyawan sesuai bidangnya, dan perseroan membuka kesempatan untuk meningkatkan jenjang karir karyawan. Selain itu, perseroan juga menerapkan lingkungan kerja yang bebas akan isu SARA dan diskriminasi dalam bentuk apapun.



Gambar 5: Pelatihan Advanced Cardiac Life Support



Gambar 6 : Pelatihan Apharesis

Perseroan telah mengalokasikan dana untuk Program tanggung jawab sosial pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan tahun 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp10,8 miliar, Rp11,8 miliar, Rp2,8 miliar, dan Rp1,0 miliar.

B. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi sebagai berikut:

Perusahaan Anak

No	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan		Kontribusi terhadap Perseroan (%)*
							Secara Langsung	Secara Tidak Langsung	
1.	FGAB	Rumah sakit dan Klinik	Bekasi	2004	2004	2008	99,999%	-	161,3
2.	FAGM	Rumah sakit	Tangerang	2005	2005	2006	99,998%	-	(13,1)
3.	FAS	Rumah sakit	Kerawang	2016	2016	2020	99,750%	0,250% melalui FGAB	(19,2)
4.	FAM	Rumah sakit	Depok	2017	2017	2022	99,998%	0,002% melalui FGAB	(0,2)
5.	FGS	Rumah sakit	Semarang	2017	2017	2021	99,998%	0,002% melalui FGAB	(24,0)
6.	FMS	Rumah sakit	Palembang	2017	2017	Belum beroperasi	99,998%	0,002% melalui FGAB	(0,2)
7.	FOMS	Rumah sakit	Bandung	2019	2019	Belum beroperasi	99,998%	0,002% melalui FGAB	(0,1)
8.	FPS	Rumah sakit	Bekasi	2017	2017	2019	99,998%	0,002% melalui FGAB	(7,7)
9.	FSS	Rumah sakit	Kelapa Gading	2018	2018	Belum beroperasi	99,999%	0,001% melalui FGAB	(0,1)
10.	FOSS	Rumah sakit	Sukabumi	2017	2017	2021	99,998%	0,002% melalui FOSS	(19,5)
11.	FSM	Rumah sakit	Tangerang	2018	2018	Belum beroperasi	99,995%	0,005% melalui FAGM	-
12.	FGM	Rumah sakit	Palangkaraya	2017	2017	2018	99,996%	0,004% melalui FGAB	(9,1)
13.	FMP	Rumah sakit	Pangkal Pinang	2020	2020	2021	99,000%	1,000% melalui FGAB	(11,8)
14.	KKA	Farmasi	Jakarta Pusat	2020	2020	Belum beroperasi	60,000%	-	(0,0)
15.	KPH	Homecare	Jakarta Pusat	2021	2021	2022	70,000%	-	(1,1)
16.	LMS	Aplikasi digital	Jakarta Selatan	2019	2021	2019	50,025%	-	(0,0)
17.	OFC	Rumah Sakit	Jakarta Pusat	2021	2021	2021	50,000%	-	(73,0)
18.	GPS	Holding IT	Jakarta Pusat	2019	2019	2020	99,000%	1,000% melalui FGAB	0,4
19.	MGAB	Rumah sakit	Makassar	2008	2008	2011	-	50,000% melalui FGAB	44,2
20.	EVS	Rumah sakit	Jakarta Pusat	2009	201	1976	-	50,060% melalui FGAB	(4,2)

No	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan		Kontribusi terhadap Perseroan (%)*
							Secara Langsung	Secara Tidak Langsung	
21.	SS	Klinik & laboratorium	Jakarta Selatan	1996	2009	1996	0,100%	99,800% melalui FGAB	75,2
22.	GHAB	Klinik kecantikan	Tangerang	2008	2008	Belum beroperasi	0,100%	99,900% melalui FGAB	0,0
23.	ABB	Rumah sakit	Banjarmasin	2014	2014	Belum beroperasi	-	65,049% melalui FGAB	(0,1)
24.	FMAB	Rumah sakit	Cengkareng	2014	2014	Belum beroperasi	50,000%	50,000% melalui FGAB	(0,1)
25.	ABMC	Rumah sakit	Makassar	2016	2016	Belum beroperasi	0,050%	99,900% melalui MGAB	0,3
26.	SIM	Teknologi Informasi	Jakarta Pusat	2020	2020	2020	85,730%	14,270% melalui GPS	0,4

Catatan : *) Kontribusi terhadap Laba (Rugi) sebelum pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022

Perusahaan Asosiasi

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Kepemilikan (%)	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial	Kontribusi terhadap Perseroan* (%)
1	KSM	Rumah sakit	Jakarta Pusat	30,00%	1992	2001	1998	148,3

Catatan : *Kontribusi terhadap Laba (Rugi) sebelum pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Perusahaan Anak yang mempunyai kontribusi 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset, total liabilitas atau laba (rugi) sebelum pajak dari laporan keuangan konsolidasian Grup Primaya:

1. PT Famon Global Awal Bros (“FGAB”)

a. Pendirian dan anggaran dasar terakhir

FGAB didirikan dengan nama PT Famon Global Awal Bros sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian FGAB No. 2, tanggal 22 Januari 2004, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta (“**Akta Pendirian FGAB**”). Akta Pendirian FGAB telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12391 HT.01.01.TH.2004 tanggal 18 Mei 2004.

Anggaran dasar FGAB yang termaktub dalam Akta Pendirian FGAB telah diubah beberapa kali, perubahan dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT FGAB No. 29, tanggal 31 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0020286.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 1 April 2021 dan terakhir kali diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar RUPS FGAB No. 09, tanggal 16 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Ulya Faridah, S.H., M.Kn., notaris pengganti dari Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0059099.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 19 Agustus 2022.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan anggaran dasar FGAB, maksud dan tujuan FGAB adalah berusaha dalam berusaha dalam bidang Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial. FGAB mulai melakukan kegiatan komersial pada tahun 2008.

FGAB telah memiliki izin-izin penting untuk melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Jangka Waktu Berlaku
1.	Nomor Induk Berusaha ("NIB")	NIB No. 8120006811353, ditetapkan pada tanggal 15 Agustus 2018	-
2.	Izin Operasional Rumah Sakit untuk RS Primaya Bekasi	Keputusan No. 442/2/021030/DPMPTSP/2020 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas B (Perubahan Nama Rumah Sakit) Kepada Rumah Sakit Primaya, tanggal 26 Juni 2020, diterbitkan oleh Kepala DPMPTSP Provinsi Jawa Barat.	14 November 2023
3.	Izin Operasional Rumah Sakit untuk RS Primaya Bekasi Timur	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 81200068113530003 untuk KBLI No. 86103 (Aktivitas Rumah Sakit Swasta).	7 September 2027
4.	Izin Operasional Rumah Sakit untuk RS Primaya Sorowako	Izin Operasional Rumah Sakit untuk NIB 8120006811353, tanggal 2 Maret 2021.	-
5.	Izin Operasional Klinik Pratama untuk Klinik Malili YMH	Keputusan No. 433/01/DPMPTSP/II/2021 tentang Izin Operasional Klinik Pratama FGAB Klinik Malili YMH, tanggal 8 Februari 2021, diterbitkan oleh Kepala DPMPTSP Kabupaten Luwu Timur.	8 Februari 2026
6.	Izin Operasional Klinik Pratama untuk Klinik Plantsite YMH	Keputusan No. 433/05/DPMPTSP/II/2021 tentang Izin Operasional Klinik Pratama FGAB Klinik Malili YMH, tanggal 8 Februari 2021, diterbitkan oleh Kepala DPMPTSP Kabupaten Luwu Timur.	8 Februari 2026
7.	Izin Operasional Klinik Pratama untuk Klinik Sorowako YMH	Keputusan No. 433/02/DPMPTSP/II/2021 tentang Izin Operasional Klinik Pratama FGAB Klinik Malili YMH, tanggal 8 Februari 2021, diterbitkan oleh Kepala DPMPTSP Kabupaten Luwu Timur.	8 Februari 2026
8.	Izin Operasional Klinik Pratama untuk Klinik Wasuponda YMH	Keputusan No. 433/04/DPMPTSP/II/2021 tentang Izin Operasional Klinik Pratama FGAB Klinik Malili YMH, tanggal 8 Februari 2021, diterbitkan oleh Kepala DPMPTSP Kabupaten Luwu Timur.	8 Februari 2026
9.	Izin Operasional Klinik Pratama untuk Klinik Wawondula YMH	Keputusan No. 433/03/DPMPTSP/II/2021 tentang Izin Operasional Klinik Pratama FGAB Klinik Malili YMH, tanggal 8 Februari 2021, diterbitkan oleh Kepala DPMPTSP Kabupaten Luwu Timur.	8 Februari 2026

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta FGAB No. 29/2021, struktur permodalan dan susunan pemegang saham FGAB terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	100.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	73.100	73.100.000.000	99,99
PT Famor Obor Maju	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	73.101	73.101.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	26.899	26.899.000.000	

Perseroan melakukan penyertaan pada FGAB secara langsung pada tahun 2004.

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT FGAB No. 29, tanggal 31 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0211091 tanggal 1 April 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi FGAB terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Arfan Awaloeddin
 Direktur : Leona Agustine Karnali
 Direktur : Yoshen Danun

Dewan Komisaris

Komisaris : Yos Effendi Susanto

e. Ikhtisar data keuangan penting

Berikut merupakan ikhtisar data keuangan penting FGAB untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

Laporan posisi keuangan

(dalam jutaan Rp)

	30 April	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Jumlah aset	1.245.309	1.279.463	1.132.975	902.369
Jumlah liabilitas	380.216	460.832	447.812	427.533
Jumlah ekuitas	865.093	818.631	685.163	474.836

Laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif

(dalam jutaan Rp)

	Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
Pendapatan	295.847	432.650	1.143.005	943.288	748.502
Laba usaha	67.755	187.890	409.114	317.129	172.407
Laba netto	41.746	137.466	279.180	219.671	113.862

FGAB memberikan kontribusi sebesar 161,3% terhadap laba (rugi) sebelum pajak Grup Primaya pada periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022.

f. Analisa Data Keuangan Penting

Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Posisi tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset FGAB pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp1.245.308 juta, menurun sebesar 2,7% atau Rp34.155 juta dibandingkan dengan jumlah aset FGAB pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.279.463 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya kas dan setara kas sebesar Rp 46.636 juta atau sebesar 11.6% dan menurunnya piutang lain-lain sebesar Rp 25.479 juta atau sebesar 74.1%.

Jumlah liabilitas FGAB pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp380.216 juta, menurun sebesar 17,5% atau Rp80.617 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas FGAB pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp460.832 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya utang pajak sebesar Rp 49.772 juta atau sebesar 81.1% dan menurunnya utang usaha sebesar Rp 10.236 juta atau sebesar 17.8%.

Jumlah ekuitas FGAB pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp 865.093 juta, meningkat sebesar 5.7% atau Rp 46.461 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas FGAB pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 818.631 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar Rp 40.407 juta atau sebesar 7.2% dan meningkatnya kepentingan non pengendali sebesar Rp 6.054 juta atau sebesar 4%.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset FGAB pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.279.463 juta, meningkat sebesar 12,9% atau Rp146.489 juta dibandingkan dengan jumlah aset FGAB pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.132.975 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas sebesar Rp 146.971 juta atau sebesar 57.8%.

Jumlah liabilitas FGAB pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp460.832 juta, meningkat sebesar 2,9% atau Rp13.021 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas FGAB pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp447.812 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang lain-lain sebesar Rp 26.385 juta atau sebesar 65.4%, meningkatnya pinjaman pihak berelasi sebesar Rp 11.898 juta atau sebesar 100%, menurunnya pinjaman transaksi syariah sebesar Rp 29.657 juta atau sebesar 16.5%, menurunnya cadangan imbalan pasca kerja sebesar Rp 8.090 juta atau sebesar 10.6%.

Jumlah ekuitas FGAB pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp818.631 juta, meningkat sebesar 19,5% atau Rp133.468 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas FGAB pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp685.163 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar Rp 111.929 juta atau sebesar 24.9% dan meningkatnya kepentingan non pengendali sebesar Rp 21.540 juta atau sebesar 16.7%.

Posisi tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset FGAB pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.132.975 juta, meningkat sebesar 25,6% atau Rp230.606 juta dibandingkan dengan jumlah aset FGAB pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp902.369 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas sebesar Rp 134.008 juta atau sebesar 111.6% dan meningkatnya piutang usaha sebesar Rp 105.643 juta atau sebesar 52.5%.

Jumlah liabilitas FGAB pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp447.812 juta, meningkat sebesar 4,7% atau Rp20.279 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas FGAB pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp427.533 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang pajak sebesar Rp 25.917 juta atau sebesar 75.5%, meningkatnya cadangan imbalan pasca kerja sebesar Rp 19.865 juta atau sebesar 35.3%, menurunnya pinjaman transaksi syariah sebesar Rp 26.969 juta atau sebesar 13.0%.

Jumlah ekuitas FGAB pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp685.163 juta, meningkat sebesar 44,3% atau Rp210.327 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas FGAB pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp474.836 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar Rp194.136 juta atau sebesar 76.0% dan meningkatnya kepentingan non pengendali sebesar Rp 16.191 juta atau sebesar 14.4%.

Pendapatan, Laba Usaha, dan Laba Neto

Periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Pendapatan FGAB untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp295.847 juta, menurun sebesar 31,6% atau Rp136.803 juta dari sebelumnya Rp432.650 juta pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya penunjang medis rawat inap sebesar Rp 66.883 juta atau sebesar 43.8%, menurunnya pelayanan pasien rawat inap sebesar Rp 18.064 juta atau sebesar 19.1% dan menurunnya pendapatan laboratorium sebesar Rp 41.941 juta atau sebesar 38.5%.

Laba usaha FGAB untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp67.755 juta, menurun sebesar 63,9% atau Rp120.135 juta dari sebelumnya Rp187.890 juta pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bersih sebesar Rp 136.803 juta atau sebesar 31.6% dan meningkatnya beban usaha sebesar Rp 3.677 juta atau sebesar 10.7%. Beban usaha meningkat terutama disebabkan oleh meningkatnya gaji dan tunjangan sebesar Rp 1.644 juta atau sebesar 11.0%.

Laba neto FGAB untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp41.746 juta, menurun sebesar 69,6% atau Rp 95.720 juta dari sebelumnya Rp137.466 juta pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bersih sebesar Rp 136.803 juta atau sebesar 31.6% dan meningkatnya beban usaha sebesar Rp 3.677 juta atau sebesar 10.7%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan FGAB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.143.005 juta, meningkat sebesar 21,2% atau Rp199.718 juta dari sebelumnya Rp943.288 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pelayanan pasien rawat inap sebesar Rp 84.302 juta atau sebesar 40.6% dan pendapatan laboratorium sebesar Rp 93.427 juta atau sebesar 50.8% dan meningkatnya potongan pendapatan sebesar Rp 21.016 juta atau sebesar 47.8%.

Laba usaha FGAB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp409.114 juta, meningkat sebesar 29,0% atau Rp91.985 juta dari sebelumnya Rp317.129 juta

pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bersih sebesar Rp 199.718 juta atau sebesar 21.2%.

Laba netto FGAB untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp279.180 juta, meningkat sebesar 27,1% atau Rp59.509 juta dari sebelumnya Rp219.671 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bersih sebesar Rp 199.718 juta atau sebesar 21.2%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan FGAB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp943.288 juta, meningkat sebesar 26,0% atau Rp194.786 juta dari sebelumnya Rp748.502 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penunjang medis rawat inap sebesar Rp 74.572 juta atau sebesar 30.7% dan meningkatnya pendapatan laboratorium sebesar Rp 98.592 juta atau sebesar 115.7%.

Laba usaha FGAB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp317.129 juta, meningkat sebesar 83,9% atau Rp144.722 juta dari sebelumnya Rp172.407 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bersih sebesar Rp 194.786 juta atau sebesar 26%.

Laba netto FGAB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp219.671 juta, meningkat sebesar 92,9% atau Rp105.809 juta dari sebelumnya Rp113.862 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bersih sebesar Rp 194.786 juta atau sebesar 26%.

2. PT Oikohugis Fortuna Cikini (“OFC”)

a. Pendirian dan anggaran dasar terakhir

OFC didirikan dengan nama PT Oikohugis Fortuna Cikini sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT OFC No. 11, tanggal 1 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0046040.AH.01.01.Tahun 2021, tanggal 21 Juli 2021, sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 006659 pada BNRI No. 14 (“**Akta Pendirian OFC**”).

Anggaran dasar lengkap terakhir OFC adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian OFC.

(anggaran dasar OFC yang tercantum dalam Akta Pendirian OFC untuk selanjutnya akan disebut sebagai “**Anggaran Dasar OFC**”).

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan anggaran dasar OFC, maksud dan tujuan OFC adalah berusaha dalam bidang sebagai berikut:

1. Aktivitas Rumah Sakit Swasta;
2. Aktivitas Rumah Sakit Lainnya;
3. Aktivitas Praktik Dokter;
4. Aktivitas Praktik Dokter Spesialis;

5. Aktivitas Praktik Dokter Gigi;
6. Aktivitas Pelayanan Kesehatan Yang Dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Selain Dokter dan Dokter Gigi;
7. Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan; dan
8. Aktivitas Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (*Medical Evacuation*).

OFC mulai melakukan kegiatan komersial pada tahun 2021.

OFC telah memiliki izin-izin penting untuk melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Jangka Waktu Berlaku
1.	NIB	NIB 1609210044671, ditetapkan tanggal 16 September 2021	-
2.	Izin Operasional Rumah Sakit Primaya PGI Cikini	No. 2/B.3.7/31.71.06.1003.03.008.S.6.b/1/- 1.779.3/e/2021 tanggal 1 September 2021 yang diterbitkan oleh Kepala DPMPTSP DKI Jakarta	5 Tahun, sejak tanggal 26 April 2018 hingga 26 April 2023

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta Pendirian OFC, struktur permodalan dan susunan pemegang saham OFC terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	40.000	40.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	5.000	5.000.000.000	50
Yayasan Kesehatan PGI Cikini	5.000	5.000.000.000	50
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	10.000	10.000.000.000	100
Saham dalam Portepel	30.000	30.000.000.000	

Perseroan melakukan penyertaan pada OFC secara langsung pada tahun 2021.

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham OFC No. 58, tanggal 28 September 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan OFC No. AHU-AH.01.09-0059709, tanggal 28 September 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi OFC terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Yoseph Bambang Pamungkas
 Direktur Keuangan : Lim Kwang Tak

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Chris Kanter
 Komisaris : Leona Agustine Karnali

e. Ikhtisar data keuangan penting

Berikut merupakan ikhtisar data keuangan penting OFC untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

Laporan posisi keuangan

(dalam jutaan Rp)

	30 April	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Jumlah aset	72.918	80.811	-	-
Jumlah liabilitas	92.702	75.247	-	-
Jumlah ekuitas	19.784	5.564	-	-

Laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif

(dalam jutaan Rp)

	Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
Pendapatan	21.107	-	50.681	-	-
Laba usaha	(13.808)	-	(1.867)	-	-
Laba neto	(25.016)	-	(4.436)	-	-

OFC memberikan kontribusi sebesar negatif 73,0% terhadap laba (rugi) sebelum pajak Grup Primaya pada periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April 2022.

f. Analisis Data Keuangan Penting

Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Posisi tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset OFC pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp72.918 juta, menurun sebesar 9,8% atau Rp7.894 juta dibandingkan dengan jumlah aset OFC pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp80.811 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya piutang usaha sebesar Rp 4.339 juta atau sebesar 24.2% dan menurunnya piutang lain-lain sebesar Rp 5.017 juta atau sebesar 95.2%

Jumlah liabilitas OFC pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp92.702 juta, meningkat sebesar 23,2% atau Rp17.454 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas OFC pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar RpRp75.247 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang lain-lain sebesar Rp 14.285 juta atau sebesar 95.2%.

Jumlah ekuitas OFC pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp19.784 juta, menurun sebesar 455,6% atau Rp25.348 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas OFC pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp5.564 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya saldo laba sebesar Rp 25.348 juta atau sebesar 571.4%.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset OFC pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp80.811 juta, meningkat sebesar 100,0% dibandingkan dengan jumlah aset OFC pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar nihil. Kenaikan tersebut dikarenakan tahun 2020 belum operasional.

Jumlah liabilitas OFC pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp75.247 juta, meningkat sebesar 100,0% dibandingkan dengan jumlah liabilitas OFC pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar nihil. Kenaikan tersebut dikarenakan tahun 2020 belum operasional.

Jumlah ekuitas OFC pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp5.564 juta, meningkat sebesar 100,0% atau dibandingkan dengan jumlah ekuitas OFC pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar nihil. Kenaikan tersebut dikarenakan tahun 2020 belum operasional.

Pendapatan, Laba Usaha, dan Laba Neto

Periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Pendapatan OFC untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp21.107 juta, meningkat sebesar 100,0% dari sebelumnya nihil pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Kenaikan tersebut dikarenakan April 2021 belum operasional.

Rugi usaha OFC untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp13.808 juta, meningkat sebesar 100,0% dari sebelumnya nihil pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Kenaikan tersebut dikarenakan April 2021 belum operasional.

Rugi netto OFC untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp25.016 juta, meningkat sebesar 100,0% dari sebelumnya nihil pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Kenaikan tersebut dikarenakan April 2021 belum operasional.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan OFC untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp50.681 juta, meningkat sebesar 100,0% dari sebelumnya nihil pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut dikarenakan tahun 2020 belum operasional.

Rugi usaha OFC untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.867 juta, meningkat sebesar 100,0% dari sebelumnya nihil pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut dikarenakan tahun 2020 belum operasional.

Rugi netto OFC untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.436 juta, meningkat sebesar 100,0% dari sebelumnya nihil pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut dikarenakan tahun 2020 belum operasional.

3. PT Famon Global Medika ("FAGM")

a. Pendirian dan anggaran dasar terakhir

FAGM didirikan dengan nama PT Famon Global Medika sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian FAGM No. 1, tanggal 1 Februari 2005, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta (“**Akta Pendirian FAGM**”). Akta Pendirian FAGM telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-04302 HT.01.01.TH.2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 92 pada BNRI No. 11229 tanggal 16 November 2007 dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 6504/RUB.09.05/VII/2006 pada tanggal 31 Juli 2006.

Anggaran dasar FAGM yang termaktub dalam Akta Pendirian FAGM telah diubah beberapa kali, perubahan dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham FAGM No. 6, tanggal 14 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026837.AH.01.02.TAHUN 2019, tanggal 16 Mei 2019 dan terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar RUPS No. 08, tanggal 16 Agustus 2022, dibuat di hadapan Ulya Faridah, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan Pasal 3 tentang perubahan Maksud dan Tujuan Anggaran Dasar FAGM yang telah disetujui oleh Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Keputusan Surat Keputusan No. AHU-0059090.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan anggaran dasar FAGM, maksud dan tujuan FAGM adalah berusaha dalam bidang Perumahsakitan. FAGM mulai melakukan kegiatan komersial pada tahun 2006.

FAGM telah memiliki izin-izin penting untuk melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Jangka Waktu Berlaku
1.	NIB	NIB No. 9120002242864, ditetapkan pada tanggal 26 Februari 2019.	-
2.	Izin Operasional Rumah Sakit untuk RS Primaya Pasar Kemis	Izin Operasional Rumah Sakit No. 445/T/Kep. 4-IORSU/DPMPSTSP/2021, tanggal 11 Mei 2021, yang diterbitkan oleh Kepala DPMPSTSP Kabupaten Tangerang.	5 (lima) tahun sejak ditetapkan yaitu 11 Mei 2026.
3.	Izin Operasional Rumah Sakit untuk RS Primaya Tangerang	Surat Keterangan Komitmen No. 570/1/SKK.IORS/DPMPSTSP/IV/2020, tanggal 15 April 2020, yang diterbitkan oleh Kepala DPMPSTSP Provinsi Banten.	5 (lima) tahun.

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular FAGM No. 07 tanggal 14 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0004987.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 28 Februari 2017 dan perubahannya telah diberitahukan kepada Menkumham yang dibuktikan dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0092094 tanggal 28 Februari 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0004987.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 28 Februari 2017, struktur permodalan dan susunan pemegang saham FAGM terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	57.833	57.833.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	57.832	57.832.000.000	99,998
FOM	1	1.000.000	0,002
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	57.833	57.833.000.000	100,000
Saham dalam Portepel	-	-	

Perseroan melakukan penyertaan pada FAGM secara langsung pada tahun 2005.

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa FAGM No. 30, tanggal 31 Maret 2021, dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan FAGM No. AHU-AH.01.03-0209867, tanggal 1 April 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi FAGM terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Leona Agustine Karnali
Direktur : Yoshen Danun
Direktur : Yoseph Bambang Pamungkas

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yos Effendi Susanto
Komisaris : Arfan Awaloeddin

e. Ikhtisar data keuangan penting

Berikut merupakan ikhtisar data keuangan penting FAGM untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

Laporan posisi keuangan

(dalam jutaan Rp)

	30 April	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Jumlah aset	472.887	456.010	294.265	202.780
Jumlah liabilitas	261.963	241.714	124.357	59.862
Jumlah ekuitas	210.923	214.296	169.909	142.918

Laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif

(dalam jutaan Rp)

	Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
Pendapatan	75.639	100.709	260.933	213.876	221.659
Laba (Rugi) usaha	740	40.312	63.677	39.262	29.495
Laba (Rugi) neto	(3.995)	28.933	42.373	28.716	16.501

FAGM memberikan kontribusi pendapatan sebesar negatif 13,1% dari laba (rugi) sebelum pajak Grup Primaya pada periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April 2022.

f. Analisis Data Keuangan Penting

Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Posisi tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset FAGM pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp472.887 juta, meningkat sebesar 3,7% atau Rp16.877 juta dibandingkan dengan jumlah aset FAGM pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp456.010 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya uang muka dan beban dibayar dimuka sebesar Rp 62.692 juta atau sebesar 62.8%, menurunnya kas dan setara kas sebesar Rp 18.578 juta atau sebesar 53.7% dan menurunnya piutang lain-lain sebesar Rp 26.727 juta atau 71.4%.

Jumlah liabilitas FAGM pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp261.963 juta, meningkat sebesar 8,4% atau Rp20.250 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas FGAB pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp241.714 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang lain-lain sebesar Rp 25.970 juta atau sebesar 80.1%.

Jumlah ekuitas FAGM pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp210.923 juta, menurun sebesar 1,6% atau Rp3.373 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas FAGM pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp214.296 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya saldo laba sebesar Rp 3.373 juta atau sebesar 1.6%.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset FAGM pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp456.010 juta, meningkat sebesar 55,0% atau Rp161.744 juta dibandingkan dengan jumlah aset FAGM pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp294.265 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya uang muka dan beban dibayar dimuka sebesar Rp 85.849 juta atau sebesar 611.8% dan meningkatnya aset tetap sebesar Rp 40.288 juta atau sebesar 26.5%.

Jumlah liabilitas FAGM pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp241.714 juta, meningkat sebesar 94,4% atau Rp117.357 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas FAGM pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp124.357 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank sebesar Rp 95.080 juta atau sebesar 190.4% dan meningkatnya utang lain-lain sebesar Rp 26.905 juta atau sebesar 488.2%.

Jumlah ekuitas FAGM pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp214.296 juta, meningkat sebesar 26,1% atau Rp44.387 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas FAGM pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp169.909 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar Rp 44.387 juta atau sebesar 39.6%.

Posisi tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset FAGM pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp294.265 juta, meningkat sebesar 45,1% atau Rp91.486 juta dibandingkan dengan jumlah aset FAGM pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp202.780 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap sebesar Rp 56.661 juta atau sebesar 59.5%, meningkatnya piutang lain-lain sebesar Rp 36.577 juta atau sebesar 12.409.2% dan meningkatnya kas dan setara kas sebesar Rp 12.599 juta atau sebesar 105.1%.

Jumlah liabilitas FAGM pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp124.357 juta, meningkat sebesar 107,7% atau Rp64.495 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas FAGM pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp59.862 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank sebesar Rp 37.000 juta atau sebesar 284.6% dan meningkatnya utang usaha sebesar Rp 19.550 juta atau sebesar 83%.

Jumlah ekuitas FAGM pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp169.909 juta, meningkat sebesar 18,9% atau Rp26.991 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas FAGM pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp142.918 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar Rp 26.991 juta atau sebesar 31.7%.

Pendapatan, Laba Usaha, dan Laba Neto

Periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Pendapatan FAGM untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp75.639 juta, menurun sebesar 24,9% atau Rp25.070 juta dari sebelumnya Rp100.709 juta pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya penunjang medis rawat inap sebesar Rp 15.168 juta atau sebesar 26.4% dan menurunnya pelayanan pasien rawat inap sebesar Rp 9.760 atau sebesar 34.0%.

Laba usaha FAGM untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp740 juta, menurun sebesar 98,2% atau Rp39.572 juta dari sebelumnya Rp40.312 juta pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bersih sebesar Rp 25.070 juta atau sebesar 24.9% dan meningkatnya beban pokok pendapatan sebesar Rp 12.557 juta atau sebesar 24.2%. Beban pokok pendapatan meningkat terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya penunjang medis sebesar Rp 3.206 juta atau sebesar 13.1% dan meningkatnya gaji dan tunjangan sebesar Rp 2.783 juta atau sebesar 17.6%.

Laba (Rugi) neto FAGM untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar negatif Rp3.995 juta, menurun sebesar 113,8% atau Rp32.928 juta dari sebelumnya Rp28.933 juta pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bersih sebesar Rp 25.070 juta atau sebesar 24.9% dan meningkatnya beban pokok pendapatan sebesar Rp 12.557 juta atau sebesar 24.2%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan FAGM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp260.933 juta, meningkat sebesar 22,0% atau Rp47.057 juta dari sebelumnya Rp213.876 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penunjang medis rawat inap sebesar Rp 36.440 juta atau sebesar 31.7%.

Laba usaha FAGM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp63.677 juta, meningkat sebesar 62,2% atau Rp24.415 juta dari sebelumnya Rp39.262 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bersih sebesar Rp 47.057 juta atau sebesar 22%.

Laba netto FAGM untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp42.373 juta, meningkat sebesar 47,6% atau Rp13.657 juta dari sebelumnya Rp28.716 juta pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bersih sebesar Rp 47.057 juta atau sebesar 22%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan FAGM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp213.876 juta, menurun sebesar 3,5% atau Rp7.783 juta dari sebelumnya Rp221.659 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya penunjang medis rawat jalan sebesar Rp 6.300 juta atau sebesar 10.5%.

Laba usaha FAGM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp39.262 juta, meningkat sebesar 33,1% atau Rp9.767 juta dari sebelumnya Rp29.495 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bersih sebesar Rp 7.783 juta atau sebesar 3.5% dan menurunnya beban usaha sebesar Rp 4.352 juta atau sebesar 16.6%.

Laba netto FAGM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp28.716 juta, meningkat sebesar 74,0% atau Rp12.215 juta dari sebelumnya Rp16.501 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bersih sebesar Rp 7.783 juta atau sebesar 3.5% dan menurunnya beban usaha sebesar Rp 4.352 juta atau sebesar 16.6%.

4. PT Fortuna Anugerah Sehati ("FAS")

a. Pendirian dan anggaran dasar terakhir

FAS didirikan dengan nama PT Fortuna Anugerah Sehati sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas FAS No. 9, tanggal 28 September 2016, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0043134.AH.01.01.Tahun 2016, tanggal 29 September 2016, sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 113/2017 pada BNRI No. 1 tanggal 3 Januari 2017 ("**Akta Pendirian FAS**").

Anggaran dasar lengkap terakhir FAS adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT FAS, yang telah diubah beberapa kali berdasarkan:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham FAS No. 05, tanggal 12 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Suherman, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat 2 tentang Modal Ditempatkan dan Disetor FAS (“**Akta No. 05/2019**”). Akta No. 05/2019 telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0287798, tertanggal 18 Juni 2019; dan
- b. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham FAS No. 10, tanggal 14 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha FAS (“**Akta No. 10/2022**”). Akta No. 10/2022 telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0041928.AH.01.02.TAHUN 2022, tertanggal 21 Juni 2022.

(anggaran dasar FAS yang tercantum dalam Akta Pendirian FAS, sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 05/2019 dan Akta No. 10/2022 untuk selanjutnya secara bersama-sama akan disebut sebagai “**Anggaran Dasar FAS**”).

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar FAS, maksud dan tujuan FAS adalah Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial. FAS mulai melakukan kegiatan komersial pada tahun 2020.

FAS telah memiliki izin-izin penting untuk melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Jangka Waktu Berlaku
1.	NIB	NIB No. 8120203901429, ditetapkan pada tanggal 12 September 2018 dengan perubahan ke-6 tanggal 30 Juni 2022, yang diterbitkan oleh Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui OSS.	-
2.	Izin Operasional Rumah Sakit	Izin Operasional Rumah Sakit (Pemenuhan Komitmen Online Single Submission) No. 503/1553/2/SIORS/III/DPMPSTP/2020 tanggal 30 Maret 2020 oleh Kepala DPMPSTP Kabupaten Karawang	30 Maret 2020 hingga 30 Maret 2025

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta No. 05/2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham FAS terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	50.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	49.875	49.875.000.000	99,75
FGAB	125	125.000.000	0,25
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	50.000	50.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	-

Perseroan melakukan penyertaan pada FAS secara langsung pada tahun 2016.

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham FAS No. 3, tanggal 1 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data FAS No. AHU-AH.01.03-0147834, tanggal 8 Maret 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi FAS terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Leona Agustine Karnali
 Direktur : Yoshen Danun
 Direktur : Yoseph Bambang Pamungkas

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yos Effendi Susanto
 Komisaris : Arfan Awaloeddin

e. Ikhtisar data keuangan penting

Berikut merupakan ikhtisar data keuangan penting FAS untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

Laporan posisi keuangan

(dalam jutaan Rp)

	30 April	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Jumlah aset	208.802	225.535	183.337	142.548
Jumlah liabilitas	117.967	127.866	123.639	94.587
Jumlah ekuitas	90.834	97.669	59.698	47.961

Laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif

(dalam jutaan Rp)

	Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
Pendapatan	19.481	66.968	128.539	62.244	-
Laba (Rugi) usaha	(3.330)	44.004	59.296	25.316	(1.180)
Laba (Rugi) neto	(6.631)	31.136	38.070	11.737	(1.870)

FAS memberikan kontribusi sebesar negatif 19,2% dari laba (rugi) sebelum pajak Grup Primaya pada periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April 2022.

f. Analisis Data Keuangan Penting

Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Posisi tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset FAS pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp208.802 juta, menurun sebesar 7,4% atau Rp16.733 juta dibandingkan dengan jumlah aset FAS pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp225.535 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya kas dan setara kas sebesar Rp 16.040 juta atau sebesar 35.7%.

Jumlah liabilitas FAS pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp117.967 juta, menurun sebesar 7,7% atau Rp9.898 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas FAS pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp127.866 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya utang pajak sebesar Rp 9.993 juta atau sebesar 97.5%.

Jumlah ekuitas FAS pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp90.834 juta, menurun sebesar 7,0% atau Rp6.835 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas FAS pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp97.669 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya saldo laba sebesar Rp 6.835 juta atau sebesar 14.3%.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset FAS pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp225.535 juta, meningkat sebesar 23,0% atau Rp42.198 juta dibandingkan dengan jumlah aset FAS pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp183.337 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas sebesar Rp 26.026 juta atau sebesar 137.3% dan meningkatnya piutang lain-lain sebesar Rp 19.279 juta atau sebesar 208.1%.

Jumlah liabilitas FAS pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp127.866 juta, meningkat sebesar 3,4% atau Rp4.227 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas FAS pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp123.639 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang pajak sebesar Rp 7.304 juta atau sebesar 247.8%.

Jumlah ekuitas FAS pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp97.669 juta, meningkat sebesar 63,6% atau Rp37.971 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas FAS pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp59.698 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar Rp 37.971 juta atau sebesar 391.5%.

Posisi tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset FAS pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp183.337 juta, meningkat sebesar 28,6% atau Rp40.788 juta dibandingkan dengan jumlah aset FAS pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp142.548. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap sebesar Rp 50.817 juta atau sebesar 56.3%.

Jumlah liabilitas FAS pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp123.639 juta, meningkat sebesar 30,7% atau Rp29.052 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas FAGM pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp94.587 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman transaksi syariah sebesar Rp 29.554 juta atau sebesar 37.1%.

Jumlah ekuitas FAS pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp59.698 juta, meningkat sebesar 24,5% atau Rp11.737 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas FAGM pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp47.961 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar Rp 11.737 juta atau sebesar 575.7%.

Pendapatan, Laba Usaha, dan Laba Neto

Periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Pendapatan FAS untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp19.481 juta, menurun sebesar 70,9% atau Rp47.486 juta dari sebelumnya Rp66.968 juta pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya penunjang medis rawat inap sebesar Rp 32.326 juta atau sebesar 76.4% dan menurunnya pelayanan pasien rawat inap sebesar Rp 11.776 juta atau sebesar 61.0%.

Laba (Rugi) usaha FAS untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar negatif Rp3.330 juta, menurun sebesar 107,6% atau Rp47.334 juta dari sebelumnya Rp44.004 juta pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan sebesar Rp 47.486 juta atau sebesar 70.9%.

Laba (Rugi) neto FAS untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar negatif Rp6.631 juta, menurun sebesar 121,3% atau Rp37.768 juta dari sebelumnya Rp31.136 juta pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan sebesar Rp 47.486 juta atau sebesar 70.9%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan FAS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp128.539 juta, meningkat sebesar 106,5% atau Rp66.295 juta dari sebelumnya Rp62.244 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penunjang medis rawat inap sebesar Rp 32.767 juta atau sebesar 81.3%, meningkatnya pelayanan pasien rawat inap sebesar Rp 25.441 juta atau sebesar 189.8% dan meningkatnya penunjang medis rawat jalan sebesar Rp 8.679 juta atau sebesar 172%.

Laba usaha FAS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp59.296 juta, meningkat sebesar 134,2% atau Rp33.980 juta dari sebelumnya Rp25.316 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan sebesar Rp 66.295 juta atau sebesar 106.5%.

Laba neto FAS untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp38.070 juta, meningkat sebesar 224,4% atau Rp26.333 juta dari sebelumnya Rp11.737 juta pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan sebesar Rp 66.295 juta atau sebesar 106.5%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan FAS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp62.244 juta, meningkat sebesar 100,0% dari sebelumnya nihil pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena tahun 2019 belum operasional.

Laba (Rugi) usaha FAS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp25.316 juta, meningkat sebesar 2.244,3% atau Rp26.497 juta dari sebelumnya negatif Rp1.181 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena tahun 2019 belum operasional.

Laba (Rugi) neto FAS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp11.737 juta, meningkat sebesar 727,6% atau Rp13.607 juta dari sebelumnya negatif Rp1.870 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena tahun 2019 belum operasional.

5. PT Fortuna Sentosa Sejahtera (“FOSS”)

a. Pendirian dan anggaran dasar terakhir

FOSS didirikan dengan nama PT Fortuna Sentosa Sejahtera sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas FOSS No. 05, tanggal 18 September 2017, dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta (“**Akta Pendirian FOSS**”). Akta Pendirian FOSS mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0042163.AH.01.01.TAHUN 2017, tanggal 25 September 2017 sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 99 pada BNRI No. 39118 tanggal 12 Desember 2017.

Anggaran dasar FOSS yang termaktub dalam Akta Pendirian FOSS telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT FOSS No. 12, tanggal 14 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artianty, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0043115.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 24 Juni 2022 (“Akta FOSS No. 12/2022”).

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan anggaran dasar FOSS, maksud dan tujuan FOSS adalah berusaha dalam bidang Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial. FOSS mulai melakukan kegiatan komersial pada tahun 2021.

FOSS telah memiliki izin-izin penting untuk melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Jangka Waktu Berlaku
1.	NIB	NIB No. 8120001822721, ditetapkan pada 22 Agustus 2018.	-
2.	Izin Operasional Rumah Sakit untuk RS Primaya Sukabumi	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu No. 503/1995/DPMPSTP/2021 tentang Penetapan Klasifikasi Kelas Rumah Sakit dan Izin Operasional RS Primaya Sukabumi, tanggal 23 April 2021, yang diterbitkan oleh Kepala DPMPSTP Kabupaten Sukabumi.	23 April 2026.

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta FOSS No. 03/2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham FOSS terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	50.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	49.999	49.999.000.000	99,998
FGAB	1	1.000.000	0,002
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	50.000	50.000.000.000	100,000
Saham dalam Portepel	-	-	

Perseroan melakukan penyertaan pada FOSS secara langsung pada tahun 2017.

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa FOSS No. 41, tanggal 25 Februari 2021, dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan FOSS No. AHU-AH.01.03-0143557, tanggal 5 Maret 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi FOSS terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Leona Agustine Karnali
 Direktur : Yoshen Danun
 Direktur : Yoseph Bambang Pamungkas

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yos Effendi Susanto
 Komisaris : Arfan Awaloeddin

e. Ikhtisar data keuangan penting

Berikut merupakan ikhtisar data keuangan penting FOSS untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

Laporan posisi keuangan

(dalam jutaan Rp)

	30 April	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Jumlah aset	143.116	163.478	98.069	49.431
Jumlah liabilitas	121.693	135.381	49.109	8
Jumlah ekuitas	21.423	28.097	48.960	49.423

Laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif

(dalam jutaan Rp)

	Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
Pendapatan	6.874	-	9.260	-	-
Laba (Rugi) usaha	(3.727)	(2.251)	(12.918)	(468)	(470)
Laba (Rugi) neto	(6.679)	(2.452)	(20.864)	(463)	(470)

FOSS memberikan kontribusi sebesar negatif 19,5% dari total laba (rugi) sebelum pajak Grup Primaya pada periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April 2022.

f. Analisis Data Keuangan Penting

Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Posisi tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset FOSS pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp143.116 juta, menurun sebesar 12,5% atau Rp20.362 juta dibandingkan dengan jumlah aset FOSS pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp163.478 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya kas dan setara kas sebesar Rp 14.179 juta atau sebesar 77.8% dan menurunnya piutang lain-lain sebesar Rp 8.452 juta atau sebesar 100%.

Jumlah liabilitas FOSS pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp121.693 juta, menurun sebesar 10,1% atau Rp 13.688 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas FOSS pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp135.381 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya utang lain-lain sebesar Rp 20.166 juta atau sebesar 64.1%.

Jumlah ekuitas FOSS pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp21.423 juta, menurun sebesar 23,8% atau Rp6.674 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas FOSS pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp28.097 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo rugi sebesar Rp 6.679 juta atau sebesar 30.5%.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset FOSS pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp163.478 juta, meningkat sebesar 66,7% atau Rp65.409 juta dibandingkan dengan jumlah aset FOSS pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp98.069 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap sebesar Rp 48.473 juta atau sebesar 56.7% dan meningkatnya kas dan setara kas sebesar Rp 17.070 juta atau sebesar 1472.2%.

Jumlah liabilitas FOSS pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp135.381 juta, meningkat sebesar 175,7% atau Rp86.272 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas FOSS pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp49.109 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank sebesar Rp 74.000 juta atau sebesar 271.7% dan meningkatnya utang lain-lain sebesar Rp 9.875 juta atau sebesar 45.7%.

Jumlah ekuitas FOSS pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp28.097 juta, menurun sebesar 42,6% atau Rp20.864 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas FOSS pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp48.960 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo rugi sebesar Rp 20.864 juta atau sebesar 2006,7%.

Posisi tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset FOSS pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp98.069 juta, meningkat sebesar 98,4% atau Rp48.638 juta dibandingkan dengan jumlah aset FOSS pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp49.431. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap sebesar Rp 48.878 juta atau sebesar 133.6%.

Jumlah liabilitas FOSS pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp49.109 juta, meningkat sebesar 583.833,1% atau Rp49.100 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas FOSS pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp8 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang lain-lain sebesar Rp 21.608 juta atau sebesar 100% dan meningkatnya pinjaman bank sebesar Rp 27.300 juta atau sebesar 100%.

Jumlah ekuitas FOSS pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 48.960 juta, menurun sebesar 0,9% atau Rp463 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas FOSS pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp49.423 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo rugi sebesar Rp 463 juta atau sebesar 80.2%.

Pendapatan, Laba Usaha, dan Laba Neto

Periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Pendapatan FOSS untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp6.874 juta, meningkat sebesar 100,0% dari sebelumnya nihil pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena April 2021 belum operasional.

Rugi usaha FOSS untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp3.727 juta, meningkat sebesar 65,6% atau Rp1.476 juta dari sebelumnya Rp2.251 juta pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena April 2021 belum operasional.

Rugi neto FOSS untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar negatif Rp6.679 juta, meningkat sebesar 172,3% atau Rp4.226 juta dari sebelumnya Rp2.452 juta pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena April 2021 belum operasional.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan FOSS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp9.260 juta, meningkat sebesar 100,0% dari sebelumnya nihil pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena tahun 2020 belum operasional.

Rugi usaha FOSS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp12.918 juta, meningkat sebesar 2.657,6% atau Rp12.450 juta dari sebelumnya Rp468 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena tahun 2020 belum operasional.

Rugi neto FOSS untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp20.864 juta, meningkat sebesar 4.409,7% atau Rp20.401 juta dari sebelumnya Rp463 juta pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena tahun 2020 belum operasional.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan FOSS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar nihil, dari sebelumnya nihil pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Pendapatan 2019 & 2020 nihil dikarenakan belum operasional.

Rugi usaha FOSS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp468 juta, menurun sebesar 0,4% atau Rp2 juta dari sebelumnya Rp470 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya biaya umum dan administrasi sebesar Rp 2 juta atau sebesar 0.4%.

Rugi neto FOSS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp463 juta, menurun sebesar 1,7% atau Rp8 juta dari sebelumnya negatif Rp470 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya biaya umum dan administrasi sebesar Rp 2 juta atau sebesar 0.4%.

6. PT Fortuna Graha Sentosa (“FGS”)

a. Pendirian dan anggaran dasar terakhir

FGS didirikan dengan nama PT Fortuna Graha Sentosa sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT FGS No. 9, tanggal 16 Juni 2017, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0028959.AH.01.01.Tahun 2017, tanggal 06 Juli 2017, sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 34068/2017 pada BNRI No. 65 tanggal 15 Agustus 2017 (**“Akta Pendirian FGS”**).

Anggaran dasar lengkap terakhir FGS adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian FGS, yang terakhir kali diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Fortuna Graha Sentosa No. 11, tanggal 14 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (**“Akta FGS No. 11/2022”**). Akta FGS No. 11/2022 telah disetujui oleh dan diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-00418135.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 20 Juni 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0023838, tanggal 20 Juni 2022.

(anggaran dasar FGS yang tercantum dalam Akta Pendirian FGS sebagaimana terakhir diubah dengan Akta No. 11/2022 untuk selanjutnya secara bersama-sama akan disebut sebagai **“Anggaran Dasar FGS”**).

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan anggaran dasar FGS, maksud dan tujuan FGS adalah berusaha dalam bidang Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial. FGS mulai melakukan kegiatan komersial pada tahun 2021.

FGS telah memiliki izin-izin penting untuk melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Jangka Waktu Berlaku
1.	NIB	NIB No. 8120103852705, ditetapkan pada tanggal 20 Agustus 2018.	-
2.	Izin Usaha	Izin No. 81201038527050001 Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Kode KBLI 86103 (Aktivitas Rumah Sakit Swasta) tanggal 23 September 2021.	5 Tahun, sejak tanggal 23 September 2021 hingga 22 September 2026

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat FGS No. 06, tanggal 12 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Suherman, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.0-01.03-0288000 tanggal 19 Juni 2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham FGS terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	50.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	49.999	49,999,999,999	99,998
FGAB	1	1.000.000	0,002
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	50.000	50.000.000.000	100,000
Saham dalam Portepel	-	-	

Perseroan melakukan penyertaan pada FGS secara langsung pada tahun 2017.

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta FGS No. 11/2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi FGS terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Leona Agustine Karnali
 Direktur : Yoshen Danun
 Direktur : Yoseph Bambang Pamungkas

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yos Effendi Susanto
 Komisaris : Arfan Awaloeddin

e. Ikhtisar data keuangan penting

Berikut merupakan ikhtisar data keuangan penting FGS untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

Laporan posisi keuangan

(dalam jutaan Rp)

	30 April	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Jumlah aset	166.623	163.971	89.223	52.327
Jumlah liabilitas	139.280	128.369	40.052	2.895
Jumlah ekuitas	27.343	35.602	49.171	49.432

Laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif

(dalam jutaan Rp)

	Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
Pendapatan	6.105	-	7.528	-	-
Laba (Rugi) usaha	(5.152)	(823)	(5.465)	(463)	(384)
Laba (Rugi) neto	(8.233)	(2.430)	(13.569)	(261)	(384)

FGS memberikan kontribusi sebesar negatif 24% dari laba (rugi) sebelum pajak Grup Primaya pada periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April 2022.

f. Analisis Data Keuangan Penting

Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Posisi tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset FGS pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp166.623 juta, meningkat sebesar 1,6% atau Rp2.652 juta dibandingkan dengan jumlah aset FGS pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp163.971 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap sebesar Rp 13.046 juta atau sebesar 8.9% dan menurunnya kas dan setara kas sebesar Rp 6.390 juta atau sebesar 95.6%.

Jumlah liabilitas FGS pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp139.280 juta, meningkat sebesar 8,5% atau Rp10.910 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas FGS pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp128.369 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank sebesar Rp 7.046 juta atau sebesar 6.5% dan meningkatnya utang usaha sebesar Rp 3.752 juta atau sebesar 741.3%.

Jumlah ekuitas FGS pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp27.343 juta, menurun sebesar 23,2% atau Rp8.259 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas FGS pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp35.602 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo rugi sebesar Rp 8.259 juta atau sebesar 57.4%.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset FGS pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp163.971 juta, meningkat sebesar 83,8% atau Rp74.748 juta dibandingkan dengan jumlah aset FGS pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp89.223 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap sebesar Rp 95.013 juta atau sebesar 184.8%.

Jumlah liabilitas FGS pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp128.369 juta, meningkat sebesar 220,5% atau Rp88.317 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas FGS pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp40.052 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank sebesar Rp 72.737 juta atau sebesar 207.8%.

Jumlah ekuitas FGS pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp35.602 juta, menurun sebesar 27,6% atau Rp13.569 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas FGS pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp49.171 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo rugi sebesar Rp 13.569 juta atau sebesar 1637.5%.

Posisi tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset FGS pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp89.223 juta, meningkat sebesar 70,5% atau Rp36.896 juta dibandingkan dengan jumlah aset FGS pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp52.327 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset lain tidak lancar sebesar Rp 28.765 juta atau sebesar 3101.7% dan meningkatnya piutang lain-lain sebesar Rp 3.346 juta atau sebesar 334.616.8%.

Jumlah liabilitas FGS pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp40.052 juta, meningkat sebesar 1.283,5% atau Rp37.157 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas FGS pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp2.895 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank sebesar Rp 35.000 juta atau sebesar 100%.

Jumlah ekuitas FGS pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp49.171 juta, menurun sebesar 0,5% atau Rp261 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas FGS pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp49.432 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo rugi sebesar Rp 261 juta atau sebesar 46.0%.

Pendapatan, Laba Usaha, dan Laba Neto

Periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Pendapatan FGS untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp6.105 juta, meningkat sebesar 100,0% dari sebelumnya nihil pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena April 2021 belum operasional.

Rugi usaha FGS untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp5.152 juta, meningkat sebesar 525,8% atau Rp4.329 juta dari sebelumnya Rp823 juta pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena April 2021 belum operasional.

Rugi neto FGS untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp8.233 juta, meningkat sebesar 238,8% atau Rp5.803 juta dari sebelumnya Rp2.430

juta pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena April 2021 belum operasional.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan FGS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp7.528 juta, meningkat sebesar 100,0% dari sebelumnya nihil pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena tahun 2020 belum operasional.

Rugi usaha FGS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.465 juta, meningkat sebesar 1.080,2% atau Rp5.465 juta dari sebelumnya Rp463 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena tahun 2020 belum operasional.

Rugi neto FGS untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp13.569 juta, meningkat sebesar 5.098,0% atau Rp13.569 juta dari sebelumnya Rp261 juta pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena tahun 2020 belum operasional.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan FGS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar nihil, dari sebelumnya nihil pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Tahun 2020 dan 2019 belum operasional.

Rugi usaha FGS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp463 juta, meningkat sebesar 20,7% atau Rp79 juta dari sebelumnya Rp384 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya asuransi sebesar Rp 107 juta atau sebesar 100%.

Rugi neto FGS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp261 juta, menurun sebesar 31,9% atau Rp123 juta dari sebelumnya Rp384 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan rupa-rupa sebesar Rp 202 juta atau sebesar 100%.

7. PT Famon Medika Pangkalpinang ("FMP")

a. Pendirian dan anggaran dasar terakhir

FMP didirikan dengan nama PT Famon Medika Pangkalpinang sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT FMP No. 121, tanggal 31 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Rahyu Minarti, S.H., Notaris di Kota Depok. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0000766.AH.01.01.Tahun 2021, tanggal 7 Januari 2021 ("**Akta Pendirian FMP**").

Anggaran dasar lengkap terakhir FMP adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham FMP Nomor 10, tanggal 16 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Ulya Faridah, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Dr. Dewi Tenty Septi Artianty, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0059104.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 18 Agustus 2022, sehubungan dengan perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha PT FMP (“**Akta FMP No. 10/2022**”).

(anggaran dasar FMP yang tercantum dalam Akta Pendirian FMP dan Akta FMP No. 10/2022 untuk selanjutnya akan disebut sebagai “**Anggaran Dasar FMP**”).

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan anggaran dasar FMP, maksud dan tujuan FMP adalah berusaha dalam bidang Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial. FMP mulai melakukan kegiatan komersial pada tahun 2021.

FMP telah memiliki izin-izin penting untuk melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Jangka Waktu Berlaku
1.	NIB	NIB No. 1274000240794, ditetapkan tanggal 9 Februari 2021	-
2.	Izin Operasional Rumah Sakit Primaya Bhakti Wara	No. 001/KEP-IORS/DPMPTSP&NAKER/IV/2021 tanggal 26 April 2021 yang diterbitkan oleh Kepala DPMPTSP Kota Pangkalpinang	5 Tahun, terhitung sejak tanggal 26 April 2021 hingga 26 April 2026

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta Pendirian FMP, struktur permodalan dan susunan pemegang saham FMP terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	2.475	2.475.000.000	99
FGAB	25	25.000.000	1
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	2.500	2.500.000.000	
Saham dalam Portepel	7.500	7.500.000.000	

Perseroan melakukan penyertaan pada FMP secara langsung pada tahun 2020.

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham FMP sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 138, tanggal 25 Februari 2021, telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data FMP No. AHU-AH.01.03-0151098, tanggal 9 Maret 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi FMP terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Leona Agustine Karnali
 Direktur : Yoshen Danun
 Direktur : Yoseph Bambang Pamungkas

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yos Effendi Susanto
 Komisaris : Arfan Awaloeddin

e. Ikhtisar data keuangan penting

Berikut merupakan ikhtisar data keuangan penting FMP untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

Laporan posisi keuangan

(dalam jutaan Rp)

	30 April	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Jumlah aset	38.492	35.768	-	-
Jumlah liabilitas	45.543	38.779	-	-
Jumlah ekuitas	(7.051)	(3.010)	-	-

Laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif

(dalam jutaan Rp)

	Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
Pendapatan	4.776	2.964	15.787	-	-
Laba (Rugi) usaha	(3.555)	(1.578)	(3.001)	-	-
Laba (Rugi) neto	(4.052)	(1.996)	(5.510)	-	-

FMP memberikan kontribusi sebesar negatif 11,8% dari laba (rugi) sebelum pajak Grup Primaya pada periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April 2022.

f. Analisis Data Keuangan Penting

Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Posisi tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset FMP pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp38.492 juta, meningkat sebesar 7,6% atau Rp2.723 juta dibandingkan dengan jumlah aset FMP pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp35.768 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha sebesar Rp 792 juta atau sebesar 67.3% dan meningkatnya asset tetap sebesar Rp 1.297 juta atau sebesar 6.7%.

Jumlah liabilitas FMP pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp45.543 juta, meningkat sebesar 17,4% atau Rp6.764 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas FMP pada tanggal 31

Desember 2021 sebesar Rp38.779 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman kepada pemegang saham sebesar Rp 5.103 juta atau sebesar 31.1%.

Jumlah ekuitas FMP pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar negatif Rp7.051 juta, menurun sebesar 134,2% atau Rp4.041 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas FGS pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar negatif Rp3.010 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo rugi sebesar Rp 4.041 atau sebesar 7.33%.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset FMP pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp35.768 juta, meningkat sebesar 100,0% dibandingkan dengan jumlah aset FMP pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar nihil. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena tahun 2020 belum operasional.

Jumlah liabilitas FMP pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp38.779 juta, meningkat sebesar 100,0% dibandingkan dengan jumlah liabilitas FMP pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar nihil. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena tahun 2020 belum operasional.

Jumlah ekuitas FMP pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar negatif Rp3.010 juta, meningkat sebesar 100,0% dibandingkan dengan jumlah ekuitas FMP pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar nihil. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena tahun 2020 belum operasional.

Pendapatan, Laba Usaha, dan Laba Neto

Periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Pendapatan FMP untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp4.776 juta, meningkat sebesar 61,1% atau Rp1.812 juta dari sebelumnya Rp2.964 juta pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penunjang medis rawat inap sebesar Rp 2.373 juta atau sebesar 581.7%.

Rugi usaha FMP untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp3.555 juta, meningkat sebesar 125,3% atau Rp1.977 juta dari sebelumnya Rp1.578 juta pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pokok pendapatan sebesar Rp 3.655 juta atau 114.1%. Beban pokok pendapatan meningkat terutama disebabkan oleh meningkatnya gaji dan tunjangan sebesar Rp 1.366 juta atau sebesar 80.6%.

Rugi neto FMP untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp4.052 juta, meningkat sebesar 103,0% atau Rp2.056 juta dari sebelumnya Rp1.996 juta pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pokok pendapatan sebesar Rp 3.655 juta atau 114.1%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan FMP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp15.787 juta, meningkat sebesar 100,0% dari sebelumnya nihil pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut karena tahun 2020 belum operasional.

Rugi usaha FMP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.001 juta, meningkat sebesar 100,0% dari sebelumnya nihil pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut karena tahun 2020 belum operasional.

Rugi neto FMP untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.510 juta, meningkat sebesar 100,0% dari sebelumnya nihil pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut karena tahun 2020 belum operasional.

8. PT Makassar Global Awal Bros (“MGAB”)

a. Pendirian dan anggaran dasar terakhir

MGAB didirikan dengan nama PT Bosowa Global Awal Bros (“BGAB”) sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian BGAB No. 2, tanggal 5 Maret 2008, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-21184.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 25 April 2008 (“**Akta Pendirian MGAB**”). Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 13, tanggal 30 Juni 2009, yang dibuat di hadapan Muchlis Patahna, S.H., Notaris di Jakarta Barat yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-34516.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 22 Juli 2009, nama MGAB berubah dari PT Bosowa Global Awal Bros menjadi PT Makassar Global Awal Bros (“**Akta No. 13/2009**”).

Anggaran dasar lengkap terakhir MGAB adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian MGAB, yang terakhir kali diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas MGAB No. 19, tanggal 21 Januari 2021, yang dibuat di hadapan Mustahar, S.H., M.Kn, Notaris di Makassar, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0004145.01.02.Tahun 2021, tanggal 22 Januari 2021.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan anggaran dasar MGAB, maksud dan tujuan MGAB adalah berusaha di bidang Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial. MGAB mulai melakukan kegiatan komersial pada tahun 2011.

MGAB telah memiliki izin-izin penting untuk melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Jangka Waktu Berlaku
1.	NIB	NIB No. 9120301292673, diterbitkan tanggal 27 Februari 2019	-
2.	Izin Operasional Rumah Sakit Awal Bros Makassar	No. 5/J.09/PTSP/2018 tanggal 7 Mei 2018 yang diterbitkan oleh Kepala DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan	5 Tahun, terhitung sejak tanggal 7 Mei 2018
3.	Izin Operasional dari Rumah Sakit Awal Bros Makassar menjadi Rumah Sakit Primaya	No. 2/J.09/PTSP/2021 tanggal 12 Maret 2021 yang diterbitkan oleh Kepala DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan	7 Mei 2023

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BGAB No. 13 tanggal 30 Juni 2009, yang dibuat di hadapan Muchlis Patahna, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-34516.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 22 Juli 2009, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MGAB terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	50.000.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
FGAB	16.500.000	16.500.000.000	50
PT Bosowa Prosperindo	16.500.000	16.500.000.000	50
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	33.000.000	33.000.000.000	100
Saham dalam Portepel	17.000.000	17.000.000.000	

Perseroan melakukan penyertaan pada MGAB melalui FGAB pada tahun 2008.

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 2 Juni 2021, dibuat di hadapan Mustahar, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar, yang perubahannya telah diberitahukan kepada Menkumham yang dibuktikan dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0351594 tanggal 4 Juni 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0098667.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 4 Juni 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi MGAB terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Arfan Awaloeddin
 Direktur : Leona Agustine Karnali
 Direktur : Terdy Manoppo

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Atirah Aksa
 Komisaris : Evyana M. Rahayu (Evyana Mukti Rahayu)
 Komisaris : Yos Effendi Susanto

e. Ikhtisar data keuangan penting

Berikut merupakan ikhtisar data keuangan penting MGAB untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

Laporan posisi keuangan

(dalam jutaan Rp)

	30 April	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Jumlah aset	285.726	284.171	250.695	233.952
Jumlah liabilitas	94.371	106.474	110.002	120.775
Jumlah ekuitas	191.356	177.696	140.693	113.178

Laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif

(dalam jutaan Rp)

	Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
Pendapatan	60.379	61.703	197.909	170.382	174.968
Laba (Rugi) usaha	18.375	20.740	69.447	54.067	46.968
Laba (Rugi) neto	11.706	13.505	46.370	34.053	30.304

MGAB memberikan kontribusi sebesar 44,2% dari laba (rugi) sebelum pajak Grup Primaya pada periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

f. Analisis Data Keuangan Penting

Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Posisi tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset MGAB pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp285.726 juta, meningkat sebesar 0,5% atau Rp1.556 juta dibandingkan dengan jumlah aset MGAB pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp284.171 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya sebesar aset tetap Rp 7.372 juta atau sebesar 4.5% dan menurunnya piutang usaha sebesar Rp 5.370 juta atau sebesar 6.7%.

Jumlah liabilitas MGAB pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp94.371 juta, menurun sebesar 11,4% atau Rp12.104 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas MGAB pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp106.474 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya utang pajak sebesar Rp 7.807 juta atau sebesar 70.4% dan menurunnya pinjaman bank sebesar Rp 5.036 juta atau sebesar 15.3%.

Jumlah ekuitas MGAB pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp191.356 juta, meningkat sebesar 7,7% atau Rp13.660 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas MGAB pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp177.696 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar Rp 13.660 juta atau sebesar 9.8%.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset MGAB pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp284.171 juta, meningkat sebesar 13,4% atau Rp33.476 juta dibandingkan dengan jumlah aset MGAB pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp250.695 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha sebesar Rp 38.070 juta atau sebesar 90.9%.

Jumlah liabilitas MGAB pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp106.474 juta, menurun sebesar 3,2% atau Rp3.528 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas MGAB pada

tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp110.002 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pinjaman bank sebesar Rp 14.143 juta atau sebesar 30.1%.

Jumlah ekuitas MGAB pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp177.696 juta, meningkat sebesar 26,3% atau Rp37.004 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas MGAB pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp140.693 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar Rp 37.005 juta atau sebesar 36.1%.

Posisi tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset MGAB pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp250.695 juta, meningkat sebesar 7,2% atau Rp16.742 juta dibandingkan dengan jumlah aset MGAB pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp233.952 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas sebesar Rp 31.472 juta atau sebesar 132.8% dan menurunnya piutang usaha sebesar Rp 11.756 juta atau sebesar 21.9%.

Jumlah liabilitas MGAB pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp110.002 juta, menurun sebesar 8,9% atau Rp10.773 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas MGAB pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp120.775 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pinjaman bank sebesar Rp 12.802 juta atau sebesar 21.4%.

Jumlah ekuitas MGAB pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp140.693 juta, meningkat sebesar 24,3% atau Rp27.515 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas MGAB pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp113.178 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar Rp 27.516 juta atau sebesar 36.7%.

Pendapatan, Laba Usaha, dan Laba Neto

Periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Pendapatan MGAB untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp60.379 juta, menurun sebesar 2,1% atau Rp1.323 juta dari sebelumnya Rp61.703 pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya penunjang medis rawat inap sebesar Rp 4.542 juta atau sebesar 19.6%, menurunnya penunjang medis rawat jalan sebesar Rp 2.011 juta atau sebesar 12.3%, meningkatnya pelayanan pasien rawat inap sebesar Rp 4.489 juta atau sebesar 21.5% dan meningkatnya pelayanan pasien rawat inap sebesar Rp 4.489 juta atau sebesar 21.5%.

Laba usaha MGAB untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp18.375 juta, menurun sebesar 11,4% atau Rp2.366 juta dari sebelumnya Rp20.740 juta pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bersih sebesar Rp 1.323 juta atau sebesar 2.1% dan meningkat beban pokok pendapatan sebesar Rp 1.690 juta atau sebesar 4.8%. Beban pokok pendapatan meningkat terutama karena gaji dan tunjangan sebesar Rp 1.143 juta atau sebesar 10.8%.

Laba neto MGAB untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp11.706 juta, menurun sebesar 13,3% atau Rp1.799 juta dari sebelumnya Rp13.505 juta pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bersih sebesar Rp 1.323 juta atau sebesar 2.1% dan meningkatnya beban pokok pendapatan sebesar Rp 1.690 juta atau sebesar 4.8%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan MGAB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp197.909 juta, meningkat sebesar 16,2% atau Rp27.527 juta dari sebelumnya Rp170.382 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pelayanan pasien rawat inap sebesar Rp 23.660 juta atau sebesar 46.0% dan meningkatnya penunjang medis rawat inap sebesar Rp 10.035 juta atau sebesar 16.7%.

Laba usaha MGAB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 69.447 juta, meningkat sebesar 28,4% atau Rp15.380 juta dari sebelumnya Rp54.067 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan sebesar Rp 27.527 juta atau sebesar 16.2%.

Laba netto MGAB untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp46.370 juta, meningkat sebesar 36,2% atau Rp12.317 juta dari sebelumnya Rp34.053 juta pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan sebesar Rp 27.527 juta atau sebesar 16.2%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan MGAB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp170.382 juta, menurun sebesar 2,6% atau Rp4.586 juta dari sebelumnya Rp174.968 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya penunjang medis rawat inap sebesar Rp 5.564 juta atau sebesar 8.5%.

Laba usaha MGAB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp54.067 juta, meningkat sebesar 15,1% atau Rp7.099 juta dari sebelumnya Rp46.968 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban pokok pendapatan sebesar Rp 8.862 juta atau sebesar 8.0%. Beban pokok pendapatan menurun terutama karena menurunnya biaya penunjang medis sebesar Rp 10.703 juta atau sebesar 18.3%.

Laba netto MGAB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp34.053 juta, meningkat sebesar 12,4% atau Rp3.749 juta dari sebelumnya Rp30.304 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban pokok pendapatan sebesar Rp 8.862 juta atau sebesar 8.0%. Beban pokok pendapatan menurun terutama karena menurunnya biaya penunjang medis sebesar Rp 10.703 juta atau sebesar 18.3%

9. PT Simponi Sigmanera (“SS”)

a. Pendirian dan anggaran dasar terakhir

SS didirikan dengan nama PT Simponi Sigmanera sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian SS No. 85, tanggal 25 Januari 1996, yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta (“**Akta Pendirian SS**”). Akta Pendirian SS telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8766.HT.01.01.TH’96 tanggal 4 September 1996. Anggaran dasar SS yang termaktub dalam Akta Pendirian SS telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham SS sebagai pengganti RUPS Luar

Biasa No. 85, tanggal 5 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Rahyu Minarti, S.H., Notaris di Kota Depok, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0016416.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 17 Maret (“Akta SS No. 85/2021”).

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan anggaran dasar SS, maksud dan tujuan SS adalah Aktivitas Kesehatan Manusia. SS mulai melakukan kegiatan komersial pada tahun 1996.

SS telah memiliki izin-izin penting untuk melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Jangka Waktu Berlaku
1.	NIB	NIB No. 9120202971315, ditetapkan pada tanggal 21 September 2019.	-
2.	Izin Laboratorium Klinik Westerindo (Cikarang Utara, Kabupten Bekasi)	Surat Izin Laboratorium Klinik No. 503/04/Dinkes/LAB/2018, tanggal 17 Mei 2018	5 tahun, sampai dengan 17 Mei 2023
3.	Izin Klinik Utama (Kebayoran Baru, Jakarta Selatan)	Izin Klinik Utama No. 050/B.6.7/31.74.07/-1.779.3/2018, tanggal 21 September 2018	5 tahun, sampai dengan 21 September 2023
4.	Izin Laboratorium Klinik Umum dan Khusus (Klinik Umum Pratama Westerindo Cibubur)	Izin Laboratorium Klinik Umum dan Khusus (Klinik Umum Pratama) No. 445.5/0003/DPMPTSP.PPJU/OL.21, tanggal 26 Agustus 2021	5 tahun, sampai dengan 26 Agustus 2026
5.	Sertifikat Standar Klinik Pratama (Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi)	Sertifikat Standar untuk Klinik Pratama Westerindo di Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, tanggal 11 November 2021	5 tahun, sampai dengan 11 November 2026
6.	Persetujuan Teknis Izin Operasional Klinik Utama (Swasta) Surabaya	Persetujuan Teknis Izin Operasional Klinik Utama (Swasta) No. 503.445/Klinik Swasta/151-KU/436.7.2/XI/2021, tanggal 22 November 2021	5 tahun, sampai dengan 22 November 2026
7.	Izin Laboratorium Klinik Pratama Tangerang Selatan (BSD)	Surat Izin Laboratorium No. 445.13/0005-SIL/DPMPTSP/OL/2019, tanggal 22 April 2019	5 tahun, sampai dengan 22 April 2024
8.	Izin Laboratorium Klinik Pratama (Bekasi Timur, Kota Bekasi)	Surat Izin No. 445.5/03/DPMPTSP.PPJU tentang Izin Laboratorium Klinik Pratama Westerindo, tanggal 4 Oktober 2017	5 tahun, sampai dengan 4 Oktober 2022

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta SS No. 16 tanggal 29 Oktober 2014, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10516.40.20.2014 tanggal 4 November 2014, struktur permodalan dan susunan pemegang saham SS terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Famon Global Awal Bros	998	998.000.000	99,80
PT Awal Bros Citra Batam	1	1.000.000	0,10
Perseroan	1	1.000.000	0,10
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	1.000	1.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	-

Perseroan melakukan penyertaan pada SS melalui FGAB pada tahun 2009.

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham SS No. 251, tanggal 30 April 2021, yang dibuat di hadapan Rahyu Minarti, S.H., Notaris di Kota Depok yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0296886 tanggal 7 Mei 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi SS terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Tjan Sian Hwa
 Direktur : Leona Agustine Karnali
 Direktur : Yoshen Danun

Dewan Komisaris

Komisaris : Yos Effendi Susanto
 Komisaris : Arfan Awaloeddin

e. Ikhtisar data keuangan penting

Berikut merupakan ikhtisar data keuangan penting SS untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

Laporan posisi keuangan

(dalam jutaan Rp)

	30 April	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Jumlah aset	240.807	235.964	150.803	70.593
Jumlah liabilitas	24.639	41.484	44.000	21.744
Jumlah ekuitas	216.168	194.481	106.803	48.849

Laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif

(dalam jutaan Rp)

	Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
Pendapatan	66.385	107.933	274.736	180.345	80.361
Laba (Rugi) usaha	25.602	50.554	118.875	72.638	23.144
Laba (Rugi) neto	20.249	38.406	90.158	60.094	19.916

SS memberikan kontribusi sebesar 75,2% terhadap laba (rugi) sebelum pajak Grup Primaya pada periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April 2022.

f. Analisis Data Keuangan Penting

Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Posisi tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset SS pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp240.807 juta, meningkat sebesar 2,1% atau Rp4.843 juta dibandingkan dengan jumlah aset SS pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp235.964 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas sebesar Rp 30.105 juta atau sebesar 26.2% dan menurunnya piutang lain-lain sebesar Rp 25.177 juta atau sebesar 99.3%.

Jumlah liabilitas SS pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp24.639 juta, menurun sebesar 40,6% atau Rp16.844 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas SS pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp41.484 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya utang pajak sebesar Rp 13.618 juta sebesar 80.0%

Jumlah ekuitas SS pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp216.168 juta, meningkat sebesar 11,2% atau Rp21.688 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas SS pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp194.481 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar Rp 21.688 juta atau sebesar 11.5%.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset SS pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp235.964 juta, meningkat sebesar 56,5% atau Rp85.161 juta dibandingkan dengan jumlah aset SS pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp150.803 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas sebesar Rp 42.218 juta atau sebesar 58.2%, meningkatnya piutang lain-lain sebesar Rp 23.708 juta atau sebesar 1445.2% dan meningkatnya aset tetap sebesar Rp 29.652 juta atau sebesar 357.5%.

Jumlah liabilitas SS pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp41.484 juta, menurun sebesar 5,7% atau Rp2.516 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas SS pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp44.000 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya utang usaha sebesar Rp 5.502 juta atau sebesar 34.8%, meningkatnya utang pajak sebesar Rp 1.634 juta atau sebesar 10.6% dan meningkatnya beban yang masih harus dibayar sebesar Rp 1.689 juta atau sebesar 126.1%.

Jumlah ekuitas SS pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp194.481 juta, meningkat sebesar 82,1% atau Rp87.678 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas SS pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp106.803 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar Rp 87.678 juta atau sebesar 86.3%.

Posisi tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset SS pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp150.803 juta, meningkat sebesar 113,6% atau Rp80.210 juta dibandingkan dengan jumlah aset SS pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp70.593 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas sebesar Rp 40.853 juta atau sebesar 129.2%, meningkatnya piutang usaha sebesar Rp 27.412 juta atau sebesar 122.1% dan meningkatnya persediaan sebesar Rp 12.095 juta atau sebesar 520.8%.

Jumlah liabilitas SS pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp44.000 juta, meningkat sebesar 102,4% atau Rp22.256 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas SS pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp21.744 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha sebesar Rp 12.531 juta atau sebesar 380.5% dan meningkatnya utang pajak sebesar Rp 7.693 juta atau sebesar 100%.

Jumlah ekuitas SS pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp106.803 juta, meningkat sebesar 118,6% atau Rp57.954 juta dibandingkan dengan jumlah ekuitas SS pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp48.849 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar Rp 58.516 juta atau sebesar 135.7%.

Pendapatan, Laba Usaha, dan Laba Neto

Periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2021

Pendapatan SS untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp66.385 juta, menurun sebesar 38,5% atau Rp41.547 dari sebelumnya Rp107.933 pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan laboratorium sebesar Rp 39.997 juta atau sebesar 38.3%.

Laba usaha SS untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp25.602 juta, menurun sebesar 49,4% atau Rp24.951 juta dari sebelumnya Rp50.554 juta periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan laboratorium sebesar Rp 39.997 juta atau sebesar 38.3%.

Laba neto SS untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp20.249 juta, menurun sebesar 47,3% atau Rp18.157 juta dari sebelumnya Rp38.406 juta periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan laboratorium sebesar Rp 39.997 juta atau sebesar 38.3%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan SS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp274.736 juta, meningkat sebesar 52,3% atau Rp94.391 juta dari sebelumnya Rp180.345 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan laboratorium sebesar Rp 93.155 juta atau sebesar 55.2%.

Laba usaha SS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp118.875 juta, meningkat sebesar 63,7% atau Rp46.238 juta dari sebelumnya Rp72.638 juta pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan laboratorium sebesar Rp 93.155 juta atau sebesar 55.2%.

Laba netto SS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp90.158 juta, meningkat sebesar 50,0% atau Rp30.064 juta dari sebelumnya Rp60.094 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan laboratorium sebesar Rp 93.155 juta atau sebesar 55.2%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan SS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp180.345 juta, meningkat sebesar 124,4% atau Rp99.984 juta dari sebelumnya Rp80.361 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan laboratorium sebesar Rp 92.722 juta atau sebesar 121.8% dan meningkatnya pendapatan klinik sebesar Rp 5.870 juta atau sebesar 64.7%.

Laba usaha SS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp72.638 juta, meningkat sebesar 213,8% atau Rp49.493 juta dari sebelumnya Rp23.144 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan laboratorium sebesar Rp 92.722 juta atau sebesar 121.8% dan meningkatnya pendapatan klinik sebesar Rp 5.870 juta atau sebesar 64.7%.

Laba netto SS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp60.094 juta, meningkat sebesar 201,7% atau Rp40.178 juta dari sebelumnya Rp19.916 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan laboratorium sebesar Rp 92.722 juta atau sebesar 121.8% dan meningkatnya pendapatan klinik sebesar Rp 5.870 juta atau sebesar 64.7%.

Tidak terdapat proporsi jumlah hak suara Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi yang berbeda dengan proporsi kepemilikan saham Perseroan.

C. KETERANGAN TENTANG KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

Grup Primaya merupakan grup rumah sakit swasta di Indonesia dengan berbagai pelayanan komprehensif yang menargetkan segmen kelas menengah ke atas. Grup Primaya didirikan pada tahun 1997 oleh Profesor Yos Effendi Susanto yang telah berkiprah dalam pendirian dan pengoperasian rumah sakit sejak tahun 1988 dan juga merupakan salah satu pendiri grup rumah sakit Mitra Keluarga. Pada tahun 2006, Profesor Yos Effendi Susanto mendirikan Rumah Sakit Global Medika berlokasi di Tangerang dan menawarkan 100 tempat tidur. Selanjutnya, pada tahun 2007, Perseroan bermitra dengan Rumah Sakit Awal Bros yang dikelola oleh Ir. H. Arfan Awaloeddin, MARS, untuk mendirikan Rumah Sakit Global Awal Bros di Bekasi pada tahun 2008 dan pada tahun 2011, menyeragamkan nama rumah sakit yang didirikan dan/atau diakuisi menjadi Rumah Sakit Awal Bros. Pada bulan April 2020, Perseroan melakukan *rebranding* menjadi “Primaya Hospital” dan sejak pendiriannya, Grup Primaya telah berkembang pesat, pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 31 Desember 2020, 31 Desember 2021, dan periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022, Grup Primaya telah berhasil menawarkan masing-masing 977, 1.065, 1.450, dan 1.926 tempat tidur kepada pasiennya.

Grup Primaya menawarkan berbagai *center of excellence* diantaranya pusat layanan ibu dan anak, pusat layanan jantung dan pembuluh darah, pusat layanan trauma, pusat layanan kanker, pusat layanan urologi, *brain and neurocenter*, pusat layanan mata, dan *sports clinic and orthopaedic center*. Pada periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022, Grup Primaya memiliki kapasitas 1.926 tempat tidur, memperkerjakan 263 dokter umum (termasuk dokter gigi umum), 808 dokter spesialis (baik purna waktu maupun paruh waktu dan termasuk dokter gigi spesialis), dan 2.078 perawat dan bidan, serta 895 tenaga penunjang medis lainnya. Selain itu, Grup Primaya juga menawarkan layanan kesehatan lainnya yaitu laboratorium klinis, *homecare*, dan *medical evacuation* serta berbagai layanan kesehatan lainnya. Dalam rangka ekspansi kegiatan usaha, Perseroan berencana untuk melakukan pendirian rumah sakit baru dan/atau akuisisi rumah sakit, klinik, atau layanan kesehatan lainnya yang berpotensi baik dan dapat menciptakan sinergi dengan kegiatan usaha dan strategi Grup Primaya saat ini.

Grup Primaya memiliki visi yaitu menjadi jaringan pelayanan kesehatan atau rumah sakit terkemuka yang berstandar internasional. Selanjutnya, untuk mencapai visi tersebut, Grup Primaya memiliki misi untuk memberikan pelayanan kesehatan secara profesional dengan penuh kepedulian. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup Primaya berpegang teguh pada nilai-nilai Perusahaan yang diimplementasikan pada seluruh pemangku kepentingan, sebagai berikut.

Profesional	:	Berkomitmen untuk bekerja sesuai dengan kemampuan terbaik di bidangnya, penuh tanggung jawab, dan sesuai etika profesi pekerjaan.
Rapi	:	Senantiasa melakukan pekerjaan secara sistematis, teratur, bersih, tuntas, dan menyenangkan.
Ibadah	:	Menghargai perbedaan latar belakang setiap individu, berpikir positif, dan semangat dalam bekerja.
Mendengarkan	:	Berusaha memahami dan menghargai pendapat orang lain. Proses saling mendengar akan membangun komunikasi yang efektif.
Asertif	:	Mampu berkomunikasi yang baik dan jujur.

Nilai-nilai perusahaan tersebut merupakan bagian dari filosofi *brand* Primaya Hospital. Kata PRIMA merupakan nilai-nilai perusahaan yang telah melekat di setiap hati karyawan. Sedangkan kata YA menegaskan bahwa seluruh karyawan senantiasa bersemangat untuk memberikan pelayanan yang PRIMA. Atas komitmen Grup Primaya dalam memberikan pelayanan yang prima dengan mengutamakan mutu keselamatan dan keamanan pasien, Grup Primaya telah memperoleh akreditasi tingkat nasional oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (“KARS”) dan akreditasi internasional atas dua rumah sakit oleh Joint Commission International (“JCI”).

Saat ini Grup Primaya berkantor pusat di Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21 Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan membagi rumah sakit ke dalam empat klaster regional utama yaitu Klaster Tangerang, Klaster Bekasi, Klaster Jakarta, dan Klaster Makassar. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan melalui Perusahaan Anak memiliki 15 rumah sakit yang telah beroperasi di wilayah Pangkalpinang, Depok, Bekasi, Tangerang, Jakarta, Karawang, Sukabumi, Semarang, Palangkaraya, dan Makassar.

2. Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif Grup Primaya adalah sebagai berikut.

Rumah sakit yang terletak pada lokasi strategis yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia

Grup Primaya menerapkan pembagian lokasi wilayah rumah sakit yang ada di Indonesia secara klaster dengan pembagiannya antara lain (i) Klaster Tangerang, yang melayani pasien melalui 4 (empat) rumah sakit pada area Tangerang, Bangka Belitung, dan Kalimantan Tengah; (ii) Klaster Jakarta, yang melayani pasien melalui 2 (dua) rumah sakit pada area Jakarta Pusat; (iii) Klaster Bekasi, yang melayani pasien melalui 6 (enam) rumah sakit pada area Bekasi, Jawa Barat, dan Jawa Tengah; dan (iv) Klaster Makassar, yang melayani pasien melalui 2 (dua) rumah sakit dimana klaster ini tidak hanya melayani daerah sekitar Sulawesi Selatan tetapi juga wilayah Indonesia Timur dan sekitarnya, termasuk rujukan dari luar provinsi Sulawesi lainnya, yaitu Maluku dan Papua.

Grup Primaya meyakini bahwa pembagian rumah sakit secara klaster ini mampu untuk (i) memperluas jaringan rumah sakit seiring dengan perkembangan populasi lokal; (ii) menawarkan spesialis ataupun dokter yang dapat menjalankan praktik di beberapa rumah sakit pada area klaster terkait, yang membuat pembagian disiplin ilmu menjadi lebih beragam; (iii) tercapainya *economies of scale* secara terpusat membuat rumah sakit Grup Primaya menjadi lebih mudah dikenal; (iv) pemanfaatan jaringan dokter berdasarkan area klaster dapat menghasilkan kemitraan yang lebih strategis dan berkelanjutan; dan (v) dengan menggunakan pengenalan merek yang kuat, hal ini dapat berpotensi untuk memperoleh pasien baru baik berasal dari pembayaran individu, korporat, dan perusahaan asuransi.

Grup Primaya merupakan jaringan rumah sakit swasta dan layanan penunjang kesehatan yang memiliki rekam jejak operasional terpercaya

Sejak pendirian dan membuka rumah sakit pertama pada tahun 2006, Grup Primaya kini mengoperasikan 14 rumah sakit dengan kapasitas 1.926 tempat tidur sampai dengan 30 April 2022. Grup Primaya menawarkan multi spesialisasi dan juga memiliki layanan medis komprehensif diantaranya poliklinik, Instalasi Gawat Darurat (IGD), farmasi, diagnosis, jasa laboratorium, ruang operasi, dan *Intensive Care Unit* (ICU). Grup Primaya mencatat terdapat 85.133 hari rawat inap dan menangani 354.063 kunjungan rawat jalan sampai dengan 30 April 2022. Pendapatan bersih dan EBITDA Grup Primaya selama tiga tahun terakhir mengalami pertumbuhan masing-masing mencapai 33,1% dan 82,4%. Grup Primaya meyakini bahwa kualitas layanan yang diberikan di klaster regional di mana rumah sakit Grup Primaya berada ditambah dengan meningkatnya layanan jasa kesehatan di kawasan wilayah tersebut memungkinkan Grup Primaya untuk meningkatkan pendapatan usaha dan fokus dalam efisiensi kegiatan usaha. Pada 30 April 2022, Grup Primaya mencapai *Return on Invested Capital* (ROIC) atau pengembalian modal yang diinvestasikan sebesar 21,9%.

Grup Primaya menawarkan jaringan laboratorium terlengkap baik di dalam rumah sakit maupun laboratorium independen dan berpotensi menangkap peluang lebih luas dalam industri pelayanan kesehatan Indonesia

Grup Primaya menawarkan 16 fasilitas laboratorium dan klinik yang terdiri dari 7 (tujuh) laboratorium klinik dan 9 (sembilan) Klinik yang tersebar di wilayah Pulau Sumatera, Pulau Jawa, dan Pulau Sulawesi. Laboratorium tersebut menawarkan 38 kategori pengujian, beberapa diantaranya :

- i) hematologi;
- ii) bio-kimia darah;
- iii) hormon atau endokrin;
- iv) imunologi;
- v) faktor-faktor pembekuan darah;
- vi) patologi anatomi;
- vii) mikrobiologi;
- viii) panoramic atau *rontgen* gigi;
- ix) pemeriksaan *Magnetic Resonance Imaging* (MRI);
- x) pemeriksaan CT Scan;
- xi) pemeriksaan kehamilan USG 4D;
- xii) pemeriksaan Rapid test, serologi – antibody, swab antigen, PCR, dan;
- xiii) pemeriksaan laboratorium lainnya.

Pemeriksaan laboratorium yang komprehensif tersebut selanjutnya dapat menciptakan *cross-referrals* pada jaringan rumah sakit dan layanan penunjang kesehatan Grup Primaya dan terbukti meningkatkan pendapatan Grup Primaya. Sampai dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2019, 2020, 2021 dan periode 4 (empat) bulan yang berakhir 30 April 2022, hasil pengujian yang dilakukan jaringan laboratorium di luar rumah sakit yang dimiliki Grup Primaya masing-masing telah menghasilkan pendapatan sebesar Rp84.496 juta, Rp183.543 juta, Rp277.244 juta, dan Rp66.970 juta. Pertumbuhan pendapatan dari jaringan laboratorium Grup Primaya dalam tiga tahun terakhir mencapai 81,1%. Seiring dengan perkembangan kegiatan usaha, Grup Primaya juga berencana untuk memperluas ruang lingkup pemeriksaan melalui laboratorium seperti pemeriksaan *stem cells*, *genomics*, dan ketidaksuburan.

Platform rumah sakit yang komprehensif dalam mendukung percepatan pertumbuhan organik

Grup Primaya menawarkan solusi kesehatan untuk seluruh kelompok usia, berbagai kasus penyakit, dan kelompok pendapatan. Dari kelompok usia 0-4 tahun (bayi) terdapat layanan nutrisi, imunisasi, tumbuh kembang, dan penyakit kuning. Pada kelompok usia 5-9 tahun, pada masa kanak-kanak, lebih lanjut Grup Primaya menawarkan layanan asma, penyakit ringan, influenza, serta alergi. Kemudian pada kelompok usia remaja yaitu 10-19 tahun, Grup Primaya menawarkan layanan untuk mengatasi penyakit demam berdarah, cacar air, berbagai pemeriksaan medis, serta usus buntu. Selanjutnya pada kelompok usia dewasa muda yakni 20-29 tahun, Grup Primaya menawarkan layanan kesehatan untuk memenuhi beberapa kebutuhan penyakit seperti *bronchitis*, *gastritis*, layanan trauma dan juga layanan persalinan. Lebih lanjut, Grup Primaya memberikan pelayanan rumah sakit yang lebih kompleks pada kelompok usia dewasa dan lanjut usia seperti kanker, nyeri pada dada, *urethritis*, hipertensi, diabetes, jantung, gagal ginjal, batu empedu, stroke, *pneumonia* dan lain sebagainya. Selain layanan rumah sakit, Perseroan juga memberikan layanan kesehatan penunjang seperti *homecare*, *telemedicine*, dan pemeriksaan melalui laboratorium. Dalam melakukan ekspansi kegiatan usaha, Grup Primaya senantiasa melakukan adaptasi dalam rangka meningkatkan kesembuhan pasien dari berbagai kelompok usia dan kasus penyakit.

Kegiatan usaha Grup Primaya dijalankan dan didukung oleh manajemen dan sumber daya manusia yang memiliki reputasi baik, pengalaman luas, dan eksekutor handal dalam pelayanan kesehatan masyarakat

Grup Primaya meyakini bahwa pengalaman, pemahaman mendalam, dan keberagaman dari tim manajemen dan sumber daya manusia merupakan suatu keunggulan kompetitif dalam industri pelayanan kesehatan masyarakat yang dinamis. Pendiri Grup Primaya, Bapak Profesor Yos Effendi Susanto, MA., MPH., P.hd, merupakan pelaku kesehatan masyarakat yang memiliki reputasi baik dan telah berkecimpung dalam mendirikan lebih dari 30 rumah sakit, salah satunya adalah Grup Rumah Sakit Mitra Keluarga. Selain itu, manajemen Grup Primaya, memiliki pengalaman luas dalam manajemen rumah sakit dengan rata-rata pengalaman 15 sampai 30 tahun. Dalam manajemen rumah sakit dan menyediakan layanan kesehatan bagi masyarakat, Grup Primaya juga didukung oleh sumber daya manusia yang telah berpengalaman dengan rata-rata pengalaman 10 hingga 20 tahun. Jumlah sumber daya manusia Grup Primaya terus berkembang, dari sejumlah 1.840 sumber daya manusia per tahun 2019 sampai dengan 2.907 untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April 2022. Kecakapan manajemen dan sumber daya manusia dalam Grup Primaya terbukti telah berhasil melalui krisis ekonomi 2008 dan mampu melayani dan meningkatkan kesembuhan pasien dari wabah penyakit mematikan seperti virus H5N1 hingga pandemi COVID-19.

Rumah Sakit Grup Primaya telah memperoleh akreditasi internasional oleh JCI, akreditasi nasional, dan merupakan salah satu rumah sakit swasta yang ditunjuk menjadi provider BPJS

Dari sejumlah 3.000 rumah sakit swasta di Indonesia, hanya 24 rumah sakit swasta, diantaranya Grup Primaya, yang telah memperoleh akreditasi internasional oleh JCI. Akreditasi tersebut diberikan pada 2 (dua) rumah sakit Grup Primaya, yaitu RS Primaya Bekasi Barat dan RS Primaya Tangerang sejak tahun 2014 dan akreditasi tersebut terus dipertahankan sampai saat ini. Selain akreditasi internasional, sebagian besar rumah sakit Grup Primaya juga telah memperoleh akreditasi nasional dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit atau KARS. Hal ini menunjukkan bahwa Grup Primaya telah menunjukkan komitmen dan terus melakukan pengembangan untuk dapat meningkatkan keselamatan pasien.

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 82 tahun 2018 Pasal 67, fasilitas kesehatan milik swasta yang memenuhi persyaratan dapat menjalin kerja sama dengan BPJS. BPJS melakukan seleksi dan kredensialing yang melibatkan Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota setempat atau Asosiasi Fasilitas Kesehatan. Beberapa kriteria teknis yang disyaratkan diantaranya sumber daya manusia (tenaga medis yang kompeten), kelengkapan sarana dan prasarana, lingkup pelayanan, dan komitmen pelayanan. Selain itu rumah sakit tersebut diwajibkan telah memperoleh sertifikat akreditasi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 99 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan No. 71 tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional. Grup Primaya merupakan salah satu grup rumah sakit swasta yang telah bermitra dengan BPJS sejak tahun 2014 dan telah memperoleh berbagai penghargaan dari BPJS sebagai mitra rumah sakit yang memberikan layanan kesehatan terbaik.

Layanan kesehatan yang ditawarkan Grup Primaya terus berkembang untuk dapat memberikan pelayanan menyeluruh bagi pasien

Grup Primaya merupakan grup rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan menyeluruh bagi pasien baik dalam pencegahan maupun pasca tindakan medis. Grup Primaya memiliki variasi layanan *center of excellence* untuk berbagai keluhan pasien diantaranya pusat layanan ibu dan anak, kardiologi, neurologi, ortopedi, mata, kanker, dan lain-lain. Hal ini juga tercermin dari jumlah dokter spesialis yang terus meningkat dengan tingkat pertumbuhan dokter spesialis di Grup Primaya sebesar 21,4% selama tiga tahun terakhir dan jumlah dokter spesialis termasuk dokter spesialis gigi sampai per 30 April 2022 mencapai 808 dokter.

Untuk dapat memberikan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan terbaik bagi pasien, Grup Primaya senantiasa melakukan internal inspection, quality control secara periodik

Grup Primaya senantiasa secara berkala melakukan audit mutu berkelanjutan dengan berbagai kegiatan berupa (i) *Mock Survey* yang dilakukan oleh tim surveyor dari Perseroan kepada masing-masing Rumah Sakit Grup Primaya setiap bulan; (ii) Melakukan audit klaster yang dilakukan oleh surveyor-surveyor klaster terpilih dan dikoordinir oleh kepala klaster; dan (iii) Melakukan audit mutu internal dilakukan oleh rumah sakit yang dilakukan oleh kepala/koordinator mutu masing-masing rumah sakit. Atas setiap hasil audit tersebut akan dilakukan *group benchmarking* oleh Grup Primaya. Grup Primaya menerapkan sistem pelaporan yang terintegrasi secara grup untuk pelaporan Insiden Keselamatan Pasien, *Risk Register* serta Indikator Mutu. Grup Primaya juga menerapkan standarisasi regulasi yang diberlakukan dan digunakan di rumah sakit Grup Primaya dan memberi kemudahan kepada masing-masing rumah sakit untuk mengakses informasi tersebut secara *online*. Disamping kegiatan-kegiatan di atas, Grup Primaya rutin melakukan kegiatan berbagi informasi, yang dilakukan oleh Perseroan kepada seluruh Rumah Sakit yang disebut dengan “JCI Day”.

Menanamkan nilai PRIMA dalam setiap pelayanan yang diberikan kepada pasien, Grup Primaya mampu mempertahankan dan meningkatkan loyalitas pasien

Dalam rangka memberikan pelayanan PRIMA kepada penerima jasa yang dilakukan oleh Grup Primaya, Perseroan secara berkala melakukan pelatihan untuk meningkatkan wawasan para pihak terkait sehingga mampu membangun perilaku yang ramah, bersahabat, rapih (terpelihara dengan baik), percaya diri, bijaksana, melakukan komunikasi dengan baik dan memiliki ketertiban diri sendiri. Atas pemahaman yang baik dan implementasi nilai PRIMA kepada pasien, hal tersebut tercermin dalam apresiasi serta penilaian yang diberikan oleh pasien pada kolom *Google Review* dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 4,39 dan survei kepuasan pasien yang dilakukan oleh Grup Primaya dengan nilai perolehan rata-rata 93,26. Salah satu dari wujud nyata dari pelayanan Prima adalah cepat tanggap, dan Grup Primaya memiliki layanan pengaduan yaitu bagian tersendiri yang difokuskan menangani keluhan pasien untuk didistribusikan kepada bagian terkait. Grup Primaya memanfaatkan layanan tersebut sehingga dapat menangani pasien lebih baik dibandingkan kompetitornya.

3. Strategi Usaha

Strategi usaha utama Grup Primaya meliputi:

Memberikan pelayanan kesehatan yang prima, terjangkau yang dapat diakses oleh masyarakat

Grup Primaya berfokus untuk mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan pada seluruh jaringan rumah sakit dengan menerapkan *standard operating procedure* dan kebijakan yang memenuhi standar JCI yang tinggi. Grup Primaya akan selalu berusaha mengembangkan pelayanan kesehatan berdasarkan pertumbuhan dari permintaan pasien. Implementasi internal audit dan survey dilakukan secara periodik untuk memastikan seluruh rumah sakit memenuhi *standard operating procedure* dan kebijakan tersebut.

Sasaran segmentasi yang memiliki pangsa pasar yang luas

Grup Primaya memiliki cakupan yang kuat di Indonesia yang disokong oleh dinamika industri yang mendukung dan pertumbuhan penduduk berpenghasilan menengah dan menengah ke atas yang memacu pertumbuhan permintaan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Oleh karena itu, Grup Primaya menargetkan untuk menjadi penyedia pelayanan kesehatan pilihan oleh segmen yang ditargetkan. Grup Primaya juga akan memperluas jangkauannya dengan menargetkan pasien non-BPJS dengan pendapatan menengah ke atas.

Penerapan standar operasional yang berkualitas demi menjaga pelayanan yang prima

Penerapan standar operasional yang berkualitas dapat memastikan pelayanan yang konsisten, pemasaran yang efisien dan ekspansi yang efektif. Grup Primaya berencana untuk memanfaatkan teknologi terbaru untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih efisien. Grup Primaya juga berencana untuk selalu memantau indikator kinerja utama dan operasional dengan ketat untuk mempertahankan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Memanfaatkan strategi klaster dan merek “Primaya Hospital” untuk membangun rumah sakit baru dan/atau mengembangkan rumah sakit yang ada, menarik pasien, merekrut dokter, perawat, dan strategi penentuan harga yang kompetitif

Saat ini kegiatan operasional Grup Primaya terbagi ke dalam 4 (empat) klaster yaitu klaster Tangerang, klaster Jakarta, klaster Bekasi, dan klaster Makassar. Secara umum, Grup Primaya menawarkan berbagai layanan kesehatan spesialis yang saling berkaitan kemudian dikembangkan lebih lanjut menjadi layanan kesehatan subspecialis yang disesuaikan dengan kebutuhan pasien pada klaster regional. Selain itu, strategi ini juga menargetkan dokter-dokter yang berdomisili di area sekitar untuk dapat bekerja pada rumah sakit Grup Primaya sekaligus untuk dapat mengikuti pasien yang reguler berobat pada rumah sakit Grup Primaya.

Grup Primaya berencana untuk meningkatkan kesadaran merek untuk mempermudah ekspansi yang optimal. Grup Primaya juga akan selalu mengutamakan *economies of scale* dengan memanfaatkan ekosistem dan jaringan rumah sakit dan layanan penunjang kesehatan Perseroan dengan baik. Selanjutnya Grup Primaya juga memanfaatkan *cross-referrals* yang diperoleh dari jaringan rumah sakit dan/atau layanan penunjang kesehatan Grup Primaya dalam suatu klaster.

Memperkuat hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan

Grup Primaya senantiasa untuk selalu membina dan membangun hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan diantaranya dengan pasien, pembayar, dan dokter. Grup Primaya berencana untuk memperluas dan memperkuat hubungannya terutama dengan kelompok pembayar seperti institusi, perusahaan asuransi, dan juga pemerintah sehingga dapat memperoleh penentuan harga yang transparan dan juga terjangkau.

Pertumbuhan Grup Primaya yang dijalankan secara berkesinambungan

Grup Primaya akan terus berupaya meningkatkan kinerja operasional secara organik. Grup Primaya juga akan mengimplementasi *blueprint* yang akurat untuk membangun rumah sakit baru dan/atau mengakuisi rumah sakit yang memiliki potensi. Dengan membuat *blueprint* yang telah dipertimbangkan secara matang, Grup Primaya dapat membangun rumah sakit dengan biaya yang kompetitif dan waktu relatif cepat dibandingkan dengan pesaingnya. Selain itu reputasi dari pendiri Grup Primaya yang telah membangun lebih dari 30 rumah sakit di Indonesia, didukung oleh tim manajemen proyek, tim medis, tim perawat, tim keuangan dan tim sumber daya manusia menjadikan rencana pengembangan kegiatan usaha Grup Primaya lebih komprehensif, disesuaikan dengan kebutuhan wilayah regional di mana rumah sakit akan dibangun dan/atau dikembangkan, dan pada akhirnya dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dalam rangka meningkatkan kesembuhan pasiennya. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Grup Primaya memiliki 15 rumah sakit yang telah beroperasi dan layanan penunjang kesehatan seperti laboratorium klinis, *homecare*, dan layanan lain seperti *telemedicine* yang telah dijalankan secara berkesinambungan.

Mempertahankan sumber daya utama yakni dokter, perawat, dan tenaga medis lainnya melalui lingkungan dan budaya yang positif dan berkualitas serta model bisnis yang berorientasi pada volume yang tinggi

Secara umum, ekosistem rumah sakit yang baik dan saling berkesinambungan, bisnis model yang berorientasi pada volume yang tinggi, serta lingkungan dan budaya perusahaan yang positif dan berkualitas merupakan salah satu faktor utama dalam mempertahankan sumber daya utama rumah sakit yakni dokter, perawat, dan tenaga medis lainnya. Grup Primaya mampu mempertahankan nilai-nilai tersebut dan merekrut dokter dengan jumlah pertumbuhan sebesar 21,4% selama 2019-2021.

4. Pengendalian Mutu

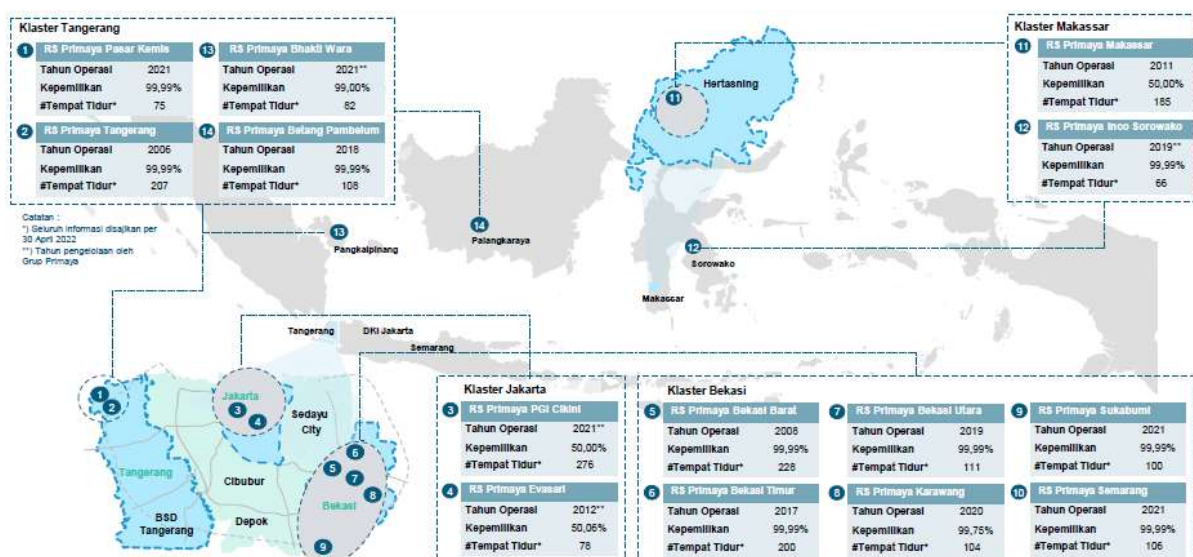
Grup Primaya berkomitmen untuk menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas kepada pasien. Untuk mencapai hal tersebut, Grup Primaya telah menerapkan beberapa standar pengendalian mutu, yaitu Standarisasi regulasi yang digunakan Primaya Hospital, Audit Mutu berkesinambungan yang dilakukan secara berkala seperti Audit Mutu Internal oleh internal Rumah Sakit, Audit Klaster oleh Surveyor Klaster, dan *Mock Survey* yang dilakukan oleh *Surveyor Corporate*, serta Penetapan Indikator Mutu Prioritas Rumah Sakit.

Pemantauan mutu ini digunakan untuk mencapai mutu rumah sakit berstandar Internasional serta sebagai bahan perbaikan pelayanan secara berkelanjutan. Indikator tersebut dilaporkan melalui pertemuan bulanan kepada Direktur Rumah Sakit dan Korporat.

Selain hal itu, kami juga secara konsisten melakukan pelaporan Insiden Keselamatan Pasien dan melakukan manajemen risiko termasuk *Root Cause Analysis* (RCA) dan *Failure Mode and Effects Analysis* (FMEA).

5. Jaringan Rumah Sakit dan Layanan Fasilitas Kesehatan

Jaringan Perseroan terdiri dari 14 rumah sakit per tanggal 30 April 2022. Peta di bawah ini menunjukkan lokasi rumah sakit Grup Primaya.



Sumber : Perseroan

Berikut adalah daftar rumah sakit, klinik, dan layanan fasilitas kesehatan Grup Primaya.

Rumah Sakit

No	Nama Perusahaan	Nama Rumah Sakit	Alamat
1.	FGAB	RS Primaya Bekasi Barat	Jl KH. Noer Ali No. Kav. 17-18, RT 001/ RW 009, Kayuringin Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat 17144
2.	FGAB	RS Primaya Bekasi Timur	Jl HM. Joyo Martono No. 47, RT 003/ RW 021, Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat 17113
3.	FGAB	RS Primaya Inco Sorowako	Jl Diponegoro No. 1 Sorowako, Kecamatan Nuha, Luwu Timur, Sulawesi Selatan 92983
4.	EVS	RS Primaya Evasari	Jl Rawamangun No. 47, Pramuka, RT 007/ RW 003, Rawasari, Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10570
5.	FAGM	RS Primaya Tangerang	Jl M.H. Thamrin No. 3, RT 003/ RW 001, Cikokol, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Banten 15143
6.	FAGM	RS Primaya Pasar Kemis	Jl Raya Pasar Kemis RT 004/ RW 002, Kelurahan Kutajaya, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten 15560
7.	FMP	RS Primaya Bhakti Wara	Jl Solihin GP, Kelurahan Gajah Mada No. 180, Asam, Kecamatan Rangkui, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung 33135
8.	FAS	RS Primaya Karawang	Jl Arteri Galuh Mas, Paseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361
9.	FGS	RS Primaya Semarang	Jl Kedungmundu No. 24, Kedungmundu, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50273
10.	FGM	RS Primaya Betang Pabelum	Jl Tjilik Riwut No. 5, Bukit Tunggul, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah 74874
11.	FPS	RS Primaya Bekasi Utara	Jl Kaliabang Villa Indah Permai, Blok G No. 1 (Golden City), Bekasi Utara, Kota Bekasi 17121
12.	FOSS	RS Primaya Sukabumi	Jl R.A. Kosasih No. 45, Sukaraja, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43192
13.	MGAB	RS Primaya Makassar	Jl Urip Sumoharjo No. 43, Karuwisi Utara, Kecamatan Panakkulang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90232
14.	OFC	RS Primaya PGI Cikini	Jl Raden Saleh Raya No. 40, Cikini, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, Jakarta 10330
15.	FAM	RS Primaya Depok*	Jl H. Dimun Raya RT 001/ RW 024, Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cilodong, Kota Depok, Jawa Barat 16415

*) Catatan : RS Primaya Depok beroperasi sejak 9 September 2022

Laboratorium Klinik

No	Nama Perusahaan	Nama Laboratorium Klinik	Alamat
1.	SS	Laboratorium Klinik Westerindo Cipaku	Jl Cipaku I No. 5, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
2.	SS	Laboratorium Klinik Westerindo Cikarang	Shophouse Blok A14-15, 28-29 Jl Jababeka Raya, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang
3.	SS	Laboratorium Klinik Westerindo Bekasi	Ruko Bekasi Mas Blok C No. 16 Jl A. Yani Bekasi
4.	SS	Laboratorium Klinik Westerindo BSD	Ruko Melati Mas Square Blok A1 No. 15, Jl Raya Serpong BSD
5.	SS	Laboratorium Klinik Westerindo Cibubur	Ruko Kavling No. 1 Blok A No. 3 Jl Alternatif Cibubur Km. 3
6.	SS	Laboratorium Klinik Westerindo Karawang	Ruko Street Festive No. 5 Jl Galuh Mas Raya No. 1, Karawang
7.	SS	Laboratorium Klinik Westerindo Batam	Ruko Panbil Blok C No. 6 Lantai 2

Klinik

No	Nama Perusahaan	Nama Klinik	Alamat
1.	SS	Klinik Westerindo Cipaku	Jl Cipaku I No. 5, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
2.	SS	Klinik Westerindo Cikarang	Shophouse Blok A14-15, 28-29 Jl Jababeka Raya, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang
3.	SS	Klinik Westerindo Surabaya	Ruko Section Blok A No. 5 Jl Rungkut Industri Raya No. 1
4.	SS	Klinik Westerindo Senayan City	Mall Senayan City, Lower Ground / Crystal Lagoon
5.	FGAB	Klinik Malili YMH	Jl. Montolalu No. 22, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur
6.	FGAB	Klinik Plantsite YMH	Jl. Poros Malili – Sorowako, Kecamatan Nuha (dalam area tambang PT Vale Indonesia, Tbk)
7.	FGAB	Klinik Sorowako YMH	Jl. Diponegoro No. A1, Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur
8.	FGAB	Klinik Wasuponda YMH	Jl. G. Latimojong No. 3, Kecamatan Wasuponda, Kabupaten Luwu Timur
9.	FGAB	Klinik Wawondula YMH	Jl. Ahmad Yani No. 2, Kecamatan Wawondula, Kabupaten Luwu Timur

Tabel di bawah ini menyajikan informasi terkait Rumah Sakit Grup Primaya per 30 April 2022.

Keterangan	Klaster Bekasi						Klaster Tangerang				Klaster Jakarta		Klaster Makassar		Total
	RS Primaya Bekasi Barat	RS Primaya Bekasi Timur	RS Primaya Bekasi Utara	RS Primaya Karawang	RS Primaya Sukabumi	RS Primaya Semarang	RS Primaya Tangerang	RS Primaya Pasar Kemis	RS Primaya Betang Pabelum	RS Primaya Bhakti Wara	RS Primaya Evasari	RS Primaya PGI Cikini	RS Primaya Makassar	RS Primaya Inco Sorowako	
Tahun Penyertaan	2004	2017	2017	2016	2017	2017	2005	2021	2017	2021	2014	2021	2008	2019	N/A
Tahun Operasi Komersial	2008	2017	2019	2020	2021	2021	2006	2021	2018	2003	1976	1893	2011	1977	N/A
Kelas Rumah Sakit	B	B	C	C	C	C	B	C	C	C	C	B	B	C	N/A
Kapasitas Tempat Tidur	228	200	111	104	100	106	207	75	108	82	78	276	185	66	1.926
Tenaga Ahli Medis															
Dokter Umum	34	17	16	14	6	10	25	9	15	7	18	16	20	20	227
Dokter Spesialis Purna Waktu	52	40	40	5	4	7	40	6	4	5	41	3	21	13	281
Dokter Spesialis Paruh Waktu	51	16	11	28	22	35	40	30	40	20	23	72	80	6	474
Dokter Gigi	2	4	3	2	2	2	2	2	2	-	2	4	3	6	36
Dokter Gigi Spesialis	12	3	4	2	1	4	9	-	1	1	4	1	10	1	53
Perawat dan Bidan	253	148	162	110	74	75	250	69	99	75	109	191	271	192	2.078
Tenaga Penunjang Medis Lainnya ⁽¹⁾	135	60	65	55	32	26	136	37	43	40	33	59	111	63	895

Catatan :

(1) Tenaga penunjang medis lainnya terdiri dari radiologi, laboratorium, rekam medis, rehabilitasi medis, dan tenaga kesehatan lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan data operasional tertentu per tanggal dan periode yang berakhir pada tanggal-tanggal yang tercantum di bawah ini.

Keterangan	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
<u>Operasi</u>				
Jumlah Tempat Tidur ⁽¹⁾	1.926	1.450	1.065	977
<u>Tenaga Ahli Medis</u>				
Dokter Umum	227	233	187	155
Dokter Spesialis Purna Waktu	281	275	229	239
Dokter Spesialis Paruh Waktu	474	449	340	248
Dokter Gigi	36	37	31	26
Dokter Gigi Spesialis	53	53	50	40
Perawat dan Bidan	2.078	2.083	1.639	1.431
Tenaga Kesehatan Lain	895	897	704	614
<u>Rawat Inap</u>				
Jumlah Pasien Masuk Rawat Inap	24.976	65.764	57.845	74.577
Jumlah Pasien Keluar	24.737	64.921	58.418	89.243
Jumlah Hari Rawat	85.133	270.259	194.524	252.951
<i>Bed Occupancy Ratio (BOR) (%)</i> ⁽²⁾	36,8	51,1	50,0	71,0
<i>Average Length of Stay (ALoS)</i> ⁽³⁾	3,4	4,2	3,3	2,8
Jumlah Pendapatan Rawat Inap (dalam jutaan Rp)	290.020	1.174.219	725.526	616.758
Jumlah Pendapatan Rawat Inap / Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	3.407	4.345	3.730	2.438
<u>Rawat Jalan</u>				
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	354.063	1.029.955	761.327	827.462
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	138.966	409.630	346.606	316.564
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan/ Jumlah Kunjungan Rawat Jalan (dalam ribuan Rp)	392	398	455	383
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	428.986	1.583.849	1.072.132	933.322
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan / Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	5.039	5.860	5.512	3.690

Keterangan :

- (1) Jumlah tempat tidur yang terpasang dan beroperasi di rumah sakit.
- (2) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan dengan jumlah tempat tidur dalam suatu periode.
- (3) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah pasien keluar.

Jenis Rumah Sakit

Rumah sakit umum di Indonesia pada dasarnya diklasifikasi menjadi rumah sakit kelas A, kelas B, kelas C, dan kelas D berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Klasifikasi rumah sakit umum tersebut ditentukan berdasarkan jenis pelayanan, sumber daya manusia, bangunan dan prasarana, dan peralatan rumah sakit terkait. Selain itu berdasarkan jumlah tempat tidurnya, rumah sakit umum kelas A memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 250 buah, sementara rumah sakit umum kelas B memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 200 buah, rumah sakit kelas C memiliki tempat tidur paling sedikit 100 buah, dan rumah sakit kelas D memiliki tempat tidur paling sedikit 50 buah. Dari 15 rumah sakit yang dioperasikan Grup Primaya saat ini, berikut adalah pembagian tiap cabang rumah sakit berdasarkan klasifikasi Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 Tahun 2020.

Kelas B	Kelas C
• RS Primaya Bekasi Barat • RS Primaya Bekasi Timur • RS Primaya Tangerang • RS Primaya PGI Cikini • RS Primaya Makassar	• RS Primaya Bekasi Utara • RS Primaya Karawang • RS Primaya Sukabumi • RS Primaya Semarang • RS Primaya Pasar Kemis • RS Primaya Betang Pabelum • RS Primaya Inco Sorowako • RS Primaya Bhakti Wara • RS Primaya Evasari • RS Primaya Depok*

*) Catatan : RS Primaya Depok beroperasi sejak 9 September 2022

Tempat Tidur Rumah Sakit

Rumah sakit Grup Primaya memiliki beberapa kategori tempat tidur rumah sakit yang dapat dipilih oleh pasien berdasarkan harga dan preferensi terkait kenyamanan dan privasi. Grup Primaya mengkategorikan tempat tidur rumah sakitnya sebagai berikut.

- **President Suite** : kategori tempat tidur tertinggi Perseroan dalam ruangan privat untuk satu pasien dan satu kamar mandi, termasuk ruang tamu yang bersebelahan dengan tempat tidur, dilengkapi sofa dan peralatan lain yang dapat digunakan oleh tamu dan pasien.
- **Suite** : kategori tempat tidur ruangan privat untuk satu pasien dengan satu kamar mandi, dilengkapi sofa dan peralatan lain yang dapat digunakan oleh tamu dan pasien.
- **Kelas 1** : Dua tempat tidur per kamar dengan kamar mandi di dalam.
- **Kelas 2** : Tiga tempat tidur per kamar dengan kamar mandi di dalam.
- **Kelas 3** : Pada umumnya terdiri dari empat hingga enam tempat tidur per kamar dengan kamar mandi di dalam.
- **Lainnya** : Kelas lainnya termasuk kelas isolasi, ruang perawatan intensive seperti :
 - *High Care Unit ("HCU")*
 - *Intensive Care Unit ("ICU")*
 - *Neonatal Intensive Care Unit ("NICU")*
 - *Pediatric Intensive Care Unit ("PICU")*
 - *Intensive Coronary Care Unit ("ICCU")*

Layanan Unggulan atau *Center of Excellence*

Grup Primaya menawarkan berbagai layanan unggulan, yakni :

1. ***Mother & Child Center* atau Pusat Layanan Ibu dan Anak.**

Grup sangat peduli terhadap kesehatan ibu dan tumbuh kembang anak secara optimal. Hal ini terbukti dengan tersedianya berbagai layanan kesehatan untuk wanita oleh para Dokter Spesialis Kandungan serta layanan kesehatan untuk anak-anak dan bayi oleh para Dokter Spesialis Anak. Sebagai salah satu layanan unggulan, Pusat Layanan Ibu dan Anak di Grup Primaya senantiasa menyediakan berbagai layanan kesehatan kewanitaan, kebugaran wanita (senam dan yoga hamil), kehamilan, pijat bayi, laktasi, tumbuh kembang anak, imunisasi anak, serta berbagai jenis layanan lainnya. Grup Primaya menyediakan Dokter Spesialis Anak dan Dokter Spesialis Kandungan terbaik bagi pasien.

Layanan Kesehatan Kewanitaan oleh Dokter Spesialis Kandungan

Grup Primaya menyediakan Dokter Spesialis Kandungan atau Dokter *Obgyn* yang handal di bidangnya. Dokter Spesialis Kandungan Grup Primaya akan melayani pasien dengan mengutamakan keramahan serta kenyamanan demi kesehatan Ibu dan janin. Pelayanan yang disediakan tidak hanya terbatas pada pelayanan ibu hamil atau ibu yang menantikan kehamilan serta kelahiran. Dokter Spesialis Kandungan Grup Primaya di Pusat Layanan Ibu dan Anak juga menyediakan pelayanan untuk kesehatan wanita pada umumnya. Pelayanan yang diberikan didukung oleh tenaga kesehatan Dokter Spesialis Kandungan yang ahli dan terbaik di bidangnya. Ragam pelayanan yang sediakan Grup Primaya di antaranya adalah:

- Ginekologi umum oleh Dokter *Obgyn*.
- Ginekologi onkologi oleh Dokter *Obgyn*.
- Perawatan antenatal oleh Dokter Spesialis Anak.
- Keluarga Berencana oleh Dokter Kandungan.
- Pelayanan untuk infertilitas oleh Dokter Kandungan.
- Kehamilan normal dan beresiko tinggi oleh Dokter Kandungan.
- Diagnostik dan bedah laparoskopi terapeutik.
- Bedah ginekologi.
- Penilaian gejala permasalahan *menopause*.
- Kolposkopi oleh Dokter Kandungan.
- Pemeriksaan kehamilan *Ultrasonography* (“USG”) 3D atau pemeriksaan kehamilan USG 4D atau oleh Dokter Kandungan

Layanan Kesehatan Anak oleh Dokter Anak

Kepedulian Grup Primaya terhadap kesehatan anak dibuktikan dengan tersedianya NICU, serta PICU. Unit ini selalu dijaga oleh para dokter anak dan tenaga medis terbaik. Selain itu, Grup Primaya juga menyediakan imunisasi anak serta pemeriksaan lainnya seperti *Oto Acoustic Emission* (“OAE”) atau deteksi dini pendengaran untuk bayi serta *Brain Evoked Response Auditory* (“BERA”) oleh Dokter Spesialis Anak untuk batita.

Layanan yang diberikan oleh Primaya Hospital dilakukan oleh Dokter Spesialis Anak terbaik serta dapat dipercaya. Beberapa pelayanan yang disediakan di antaranya adalah:

- Layanan neonatologi.
- Diagnosis dan penanganan masalah kesehatan umum seperti infeksi dan masalah alergi.
- Penyediaan imunisasi anak dasar dan imunisasi anak *booster*.
- Penilaian tumbuh kembang anak oleh dokter anak serta terapi di klinik tumbuh kembang, jika diperlukan
- Layanan gastroenterologi.

Grup Primaya berusaha menyediakan Dokter Spesialis Anak terbaik untuk melayani buah hati Anda. Dokter Spesialis Anak Grup Primaya terdiri dari berbagai dokter spesialis dengan subspecialisasi berbeda, mulai dari Dokter Spesialis Anak, Dokter Subspesialis Jantung Anak, Subspesialis Alergi Imunologi Anak, Subspesialis Hemato Onkologi Anak, Subspesialis Nutrisi dan Penyakit Metabolik, serta Dokter Subspesialisasi lainnya.

2. **Heart and Vascular Center** atau Pusat Layanan Jantung dan Pembuluh Darah

Pusat Layanan Jantung dan Pembuluh Darah Grup Primaya senantiasa didukung oleh tenaga medis (seperti Dokter Spesialis Jantung, Dokter Bedah Jantung, dan Dokter Bedah Vaskular), paramedis, dan petugas non-medis yang profesional. Layanan unggulan ini dilengkapi dengan peralatan modern yang dioperasikan oleh Dokter Spesialis Jantung dan Dokter Bedah Jantung terlatih setara dengan pelayanan rumah sakit jantung bertaraf internasional.

Layanan Tindakan atau Prosedur Jantung yang dapat dilakukan oleh Grup Primaya berupa: ruang *Cathlab* untuk *Diagnostic Coronary Angiography (CAG)*, *Primary* serta *Elective PCI*, *PCI* dengan *IVUS*, *Rotablator*, *Cardiac Electrophysiology (EP) and Catheter Ablation*, *Maze Procedure*, *Percutaneous Balloon Mitral Valvuloplasty (PBVM)/Valvulotomy*, *Transcatheter Aortic Valve Implantation (TAVI)*, *Percutaneous Transluminal Coronary Rotational Artherectomy (PTCRA)*. Pemasangan *Permanent Pacemaker*, *Implantable Cardioverter Device (ICD)*. Tindakan pembedahan terbuka juga sudah umum dilakukan seperti *Coronary Artery Bypass Graft (CABG)*, *Valve Replacement Open Surgery*. Selain itu, Layanan tindakan atau prosedur Vaskular yang dapat dilakukan diantaranya *Endovascular Aortic Repair (EVAR)*, *Thoracic Endovascular Aortic Repair (TEVAR)*, *Endovascular Angioplasty (Ballooning)*, *Peripheral Vascular Stenting*, *Endovenous Laser Therapy*, *Open Vascular Surgery*, *Vascular Access*, Embolisasi dan *Coiling*

Layanan Pemeriksaan penunjang jantung yang dimiliki oleh Grup Primaya sangat lengkap. Terdapat banyak metode untuk memeriksa kesehatan jantung yang dapat dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan serta preferensi pasien diantaranya:

- Cek Elektrokardiogram (“**EKG**”) dan *Treadmill* jantung yaitu uji latih jantung, *Echocardiografi*, serta USG pembuluh darah.
- Elektrofisiologi yaitu mendeteksi penyebab detak jantung tak teratur (aritmia) dan menemukan cara penanganan terbaik. Bila mendapati ada masalah jaringan, dokter bisa melakukan ablasi atau penghancuran jaringan tersebut guna menormalkan irama detak jantung atau *Cardiac Electrophysiology (EP)* dan *Catheter Ablation*
- *Holter Monitor*, rekam tekanan darah 24 jam.
- Pemindaian jantung dengan *CT-Scan*, mendeteksi penyumbatan atau penyempitan pembuluh darah pada penderita penyakit jantung.
- Pemeriksaan *Magnetic Resonance Imaging (“MRI”)*, mendiagnosis berbagai masalah jantung seperti kerusakan jaringan akibat serangan jantung, kurangnya aliran darah di otot jantung, penyempitan atau sumbatan pada *aorta*, gangguan katup jantung, hingga tanda-tanda tumor.
- Guna menunjang penyembuhan pasien, Grup Primaya juga dilengkapi ruang perawatan intensif ICCU.

3. **Trauma Center** atau Pusat Layanan Trauma

Pusat Layanan Trauma Grup Primaya merupakan layanan unggulan untuk memberikan pelayanan komprehensif dalam tata laksana pasien dengan kedaruratan yang disebabkan cedera atau trauma. Pusat Layanan Trauma memiliki peranan yang penting untuk masyarakat serta komunitas karena dapat menanggulangi kecelakaan kerja, kecelakaan di jalan atau tempat umum, hingga kecelakaan di rumah.

Pada kasus kecelakaan, waktu adalah hal yang krusial. Maka dari itu, setiap detik sangat berarti pada Pusat Layanan Trauma pada Grup Primaya.

Pusat Layanan Trauma Grup Primaya didukung oleh tim dokter yang kompeten dan terdiri dari Dokter Spesialis Bedah, Dokter Spesialis Bedah Saraf, Dokter Spesialis Bedah Ortopedi, Dokter Spesialis Bedah Digestif, serta Dokter Non-Bedah yang berpengalaman menangani kegawatdaruratan. Tim dokter Grup Primaya didukung oleh perawat yang terampil dan telah mendapat pelatihan khusus di bidang trauma seperti *Basic Life Support (BLS)*, *Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)*, dan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD).

Dengan fokus pada usaha menjaga keselamatan serta kesehatan masyarakat dan komunitas, layanan yang diberikan Grup Primaya bersifat holistik yang terdiri dari layanan pemeriksaan, penanganan, hingga rehabilitasi. Evaluasi keadaan pasien dengan teliti dengan peralatan penunjang yang lengkap (Radiologi dan Laboratorium).

Selain itu layanan yang diberikan juga termasuk:

- Instalasi Gawat Darurat (IGD 24 jam).
- Kamar operasi yang siap beroperasi 24 jam.
- Ruang ICU Ruang perawatan.
- Ruang perawatan yang siap menampung pasien trauma pre dan pasca bedah.
- Laboratorium dan radiologi yang beroperasi 24 jam.
- Ambulans untuk melayani mobilitas pasien trauma dari tempat kejadian ke rumah sakit Grup Primaya.

Pusat Layanan Trauma Grup Primaya menyediakan pelayanan Operasi patah tulang, tension band wiring, Torakotomi, Laparotomi dan kraniotomi. Sebagai layanan yang berkesinambungan paska trauma, Grup Primaya memiliki pelayanan fisioterapi dengan dokter dan fisioterapis yang handal guna mempercepat proses penyembuhan dan aktivitas paska operasi.

Dalam tiga tahun terakhir, Pusat Layanan Trauma Grup Primaya telah memperoleh berbagai penghargaan diantaranya :

- Penghargaan “Pusat Layanan Kecelakaan Kerja Terbaik Wilayah Jawa Barat” oleh BPJS Ketenagakerjaan pada tahun 2020 yang diberikan kepada RS Primaya Bekasi Barat;
- Penghargaan "Pusat Layanan Kecelakaan Kerja (PLKK) Administrasi Klaim Terbaik" tahun 2021 oleh BPJS Ketenagakerjaan yang diberikan kepada RS Primaya Bekasi Utara;
- Penghargaan “Pusat Layanan Kecelakaan Kerja (PLKK) Terbaik Sulawesi Maluku tahun 2019 dan tahun 2021” oleh BPJS Ketenagakerjaan yang diberikan kepada RS Primaya Makassar;
- Penghargaan “Pusat Layanan Kecelakaan Kerja (PLKK) Terbaik " Tahun 2020 oleh BPJS Ketenagakerjaan yang diberikan pada RS Primaya Betang Pabelum;
- Penghargaan “Pusat Layanan Kecelakaan Kerja (PLKK) Terbaik” tahun 2021 oleh BPJS Ketenagakerjaan yang diberikan pada RS Primaya Bhakti Wara;
- Penghargaan “Pusat Layanan Kecelakaan Kerja (PLKK) Terbaik Tahun 2021 Wilayah Sumbagsel” pada RS Primaya Bhakti Wara; dan
- Penghargaan “Tim Trauma Center Terbaik” tahun 2019 dan 2021 oleh BPJS Ketenagakerjaan yang diberikan kepada RS Primaya Bekasi Timur;

4. **Cancer Center atau Pusat Layanan Kanker.**

Pusat Layanan Kanker berfokus pada deteksi dini, penemuan kasus tahap awal, pengobatan dan perawatan paliatif pasien penyakit kanker. Berisikan Tim Onkologi dengan multidisiplin ilmu, diharapkan dapat mampu memberikan pelayanan yang terbaik bagi pasien penderita kanker. Layanan yang dapat diberikandi Pusat Layanan Kanker Grup Primaya terdiri dari konsultasi, screening, pemeriksaan penunjang, operasi dan kemoterapi. Layanan radioterapi akan dimulai pada tahun 2023.

Kanker adalah salah satu penyebab kematian tertinggi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Kanker merupakan penyakit yang dapat disebabkan oleh faktor genetik ataupun gaya hidup. Sebagai faktor yang dapat dimodifikasi, pola hidup sehat dapat menurunkan risiko terjadinya kanker pada seseorang. Grup Primaya menyediakan layanan Konsultasi dan edukasi gaya hidup sehat demi mencegah munculnya penyakit kanker. Selain itu, di Primaya Grup telah tersedia layanan pencegahan kanker leher rahim dengan vaksin HPV (*Human Papillomavirus*).

Mengingat pentingnya deteksi dini penyakit kanker, Grup Primaya juga menyediakan fasilitas screening berupa Mammografi, *USG mammae*, *Pap Smear*, *Endoskopi* serta Laboratorium penanda / *tumor marker*. Deteksi dini juga dapat dilakukan dengan menggunakan alat canggih seperti *CT Scan 128 Slice* dan *MRI 1,5 Tesla* sehingga tumor dapat terlihat dengan jelas. Hal ini dilakukan untuk tumor di area tubuh tertentu sangat sulit untuk dideteksi dengan pemeriksaan biasa.

Grup Primaya juga dapat melakukan terapi untuk penyakit kanker dengan melakukan tindakan kemoterapi berupa penyuntikan zat anti kanker untuk mencegah pertumbuhan sel kanker maupun mematikan sel kanker tersebut. Kedepannya radioterapi pun juga menjadi salah satu alternatif terapi yang ditawarkan Grup Primaya dalam penanganan kanker.

Fasilitas Pusat Layanan Kanker Grup Primaya merupakan pusat kanker terpadu yang didukung oleh para tenaga ahli Onkologi dari berbagai spesialisasi seperti spesialis Anak, Penyakit Dalam, Bedah, Kandungan dan THT. Ruang perawatan dan racik obat khusus untuk perawatan pasien yang menjalani kemoterapi maupun perawatan paliatif.

Grup Primaya berkomitmen memberikan pelayanan terbaik untuk penderita penyakit kanker. Diharapkan dengan dokter-dokter spesialis terbaik dan fasilitas yang kami sediakan, penyakit kanker dapat terdeteksi secara dini sehingga dapat segera tertangani dan komplikasi dapat diminimalisir. Grup Primaya berupaya untuk terus meningkatkan usia harapan hidup penderita kanker.

5. **Sport Clinic and Orthopedic Center.**

Sport clinic adalah salah satu layanan modern dari rumah sakit Grup Primaya yang hadir mengikuti perkembangan zaman. Unit ini tersedia untuk menangani berbagai masalah kesehatan terkait dengan aktivitas fisik, terutama olahraga. Aktivitas olahraga bisa menyebabkan cedera pada individu walaupun bukan sebagai atlet profesional. Mereka memerlukan penanganan yang lebih spesifik dan lebih baik dari tim dokter sub-spesialis , spesialis serta tim terkait. *Sport clinic* adalah bagian dari ilmu kedokteran yang berkaitan dengan pencegahan (preventif) , penanganan, perawatan dan upaya performa, baik pelaku olahraga non-profesional maupun profesional. Di rumah sakit, *sport clinic* memiliki tim yang terdiri atas dokter sub-spesialis *sports injury*, spesialis kedokteran olahraga, fisioterapi olahraga, *personal trainer* dan personel lain dari lintas disiplin yang berhubungan dengan keolahragaan. Fungsi *sport clinic* tidak hanya mengobati pasien, tapi juga mencegah penyakit atau cedera dan merehabilitasi pasien untuk memulihkan kondisinya. Unit rumah sakit ini

menyediakan layanan operasi dan non-operasi. Tindakan operasi yang umum dilakukan adalah operasi rekonstruksi ligamen krusiat anterior atau *Anterior Cruciate Ligament (ACL)* dan operasi bahu serta *foot and ankle*.

Selain program pencegahan (preventif), penanganan, perawatan dan upaya performa, sport clinic. Primaya Grup juga memberikan pelayanan Orthopedic Center, beberapa layanan dan tindakan yang dapat dilakukan mencakup *tendon achilles*, pergelangan kaki terkilir atau *sprain*, radang sendi, cedera ligament pada lutut yang disebut ACL, PCL, MCL, atau LCL atau LCL, Robekan Meniskus Lutut, Osteoarthritis, dislokasi, *tendonitis*, *Total Hip Replacement (THR)*, *Total Knee Replacement (TKR)*, *Spine Fusion*, *Open Laminectomy*, *Minimally invasive spinal surgery (MIS)*, *Percutaneous Laser Disc Decompression (PLDD)*, *Percutaneous Endoskopi Lumbar Discectomy (PELD)*, *Arthroscopy Surgery and Arthroplasty* dan *Kyphoplasty*, *Carpal tunnel release*, *Tenolysis trigger finger / trigger thumb*, dan lain-lain.

Sport clinic memiliki tim terkoordinasi yang bertugas dalam evaluasi, diagnosis, dan perawatan cedera yang terjadi akibat aktivitas olahraga. Tim lintas disiplin ini akan bekerja bersama-sama untuk memulihkan kondisi pasien agar dapat kembali beraktivitas fisik kembali bahkan mengembalikan pasien agar dapat berolahraga kembali (*return to sports*). Selain itu, tim juga memberikan layanan preventif lewat konsultasi seputar kebugaran dan kesehatan fisik. Tim *sport clinic* tersebut meliputi dokter ortopedi sub-spesialis *sports injury*, spesialis kedokteran olahraga, dan fisioterapi fisik olahraga.

Unit klinik olahraga di rumah sakit didedikasikan untuk mendukung pencegahan, perawatan, dan pemulihan pasien. Untuk itu, selain tim dokter yang mumpuni, diperlukan fasilitas yang memadai, antara lain:

- Ruang pemeriksaan.
- Modalitas fisioterapi terbaru dan tercanggih.
- Peralatan kebugaran.
- Alat untuk melatih kekuatan dan mobilitas.
- Ruang terbuka untuk aktivitas pemulihan pasien..
- Ruang fisioterapi yang nyaman.

6. Layanan Unggulan lainnya.

Eye Center atau Pusat Layanan Mata.

Grup Primaya memiliki Pusat Layanan Mata yang didukung oleh beberapa dokter spesialis mata dan konsultan retina yang berpengalaman. Untuk menunjang pusat layanan mata, Grup Primaya memiliki fasilitas penunjang yakni *Biometry*, *Slit Lamp* dan Refraktometer. Melayani tindakan phacoemulsifikasi, *PhacoVitrec Machine (Alcon Constelation)*, laser retina, *vitrectomy* serta terapi *glaucoma*. *PhacoVitrec Machine* adalah mesin dengan teknologi terbaru, yang memungkinkan optimalisasi waktu tindakan dan ketepatan tindakan. Grup Primaya siap melayani pasien dari mulai pemeriksaan dasar sampai tingkat tinggi berupa pemeriksaan OCT.

Brain and Neuro Center

Grup Primaya memberikan pelayanan untuk keluhan pada bagian otak dan sistem saraf. Layanan ini didukung oleh dokter spesialis saraf, bedah saraf, dan rehabilitasi medis yang berpengalaman. Grup Primaya juga memiliki pemeriksaan penunjang seperti *CT-scan 128 slice*, *MRI 1.5 tesla*, *USG 4D*. Selain itu, Grup Primaya juga menyediakan layanan penunjang lain yaitu *Elektro-Neuro Miografi (ENMG)*, *Elektroensefalogram (EEG)* yang merupakan tes gelombang otak) dan *Memory Cognitive Clinic*. Grup Primaya juga menangani layanan dan

tindakan mencakup *VP Shunt, Craniotomy, Cranioplasty, Penanganan Stroke Akut, Coiling Thrombus, Digital Subtraction Angiographies (DSA), Minimally Invasive Spine Surgery (MISS), Pain Management, Rehabilitasi Fisik (terapi wicara, terapi okupasi, rehabilitasi stroke)* serta *Homecare* pasca Stroke.

***Urology Center* atau Pusat Layanan Urologi.**

Grup Primaya selalu berusaha menangani secara menyeluruh keluhan seputar ginjal dan saluran kemih, diantaranya :

- Batu saluran kemih.
- Pembesaran prostat.
- Infeksi saluran kemih.
- Disfungsi ereksi (impotensi)..
- Inkontinensia.
- *Paediatric urology.*

Grup Primaya menyediakan tindakan dan layanan komprehensif guna menyembuhkan pasien yang memiliki keluhan ginjal dan saluran kemih, mencakup *Extracorporeal Shock Wave Therapy (ESWT), Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL), Percutaneous nephrolithotomy (PCNL), Retrograde intrarenal surgery (RIRS), TUR-P, URS, Cystoscopy, Renal cyst Puncture and Aspiration,* dan *Open Urology Surgery.*

5.1. RS Primaya Bekasi Utara

Rumah sakit ini berdiri sejak 1 Agustus 2019, yang sebelumnya bernama RS Awal Bros Bekasi Utara, kemudian sejak tahun 2020 berganti nama menjadi RS Primaya Bekasi Utara. Rumah sakit ini berlokasi di Jl Kaliabang Villa Indah Permai (Golden City) Blok B No.1 Teluk Pucung Bekasi Utara. RS Primaya Hospital Bekasi Utara terus mengembangkan layanannya dengan menghadirkan teknologi medis terkini dan menyediakan layanan medis yang bermutu.

RS Primaya Bekasi Utara memiliki *center of excellence* yaitu :

1. Pusat Layanan Ibu dan Anak.
2. Pusat Layanan Trauma atau *Trauma Center.*
3. Manajemen Nyeri
4. *Urology Center.*
5. Bedah Minimal Invasif.

Rumah sakit ini juga menyediakan layanan penunjang kesehatan diantaranya *medical check up*, dan imunisasi anak. Selain itu, rumah sakit ini menawarkan berbagai teknologi terdepan untuk mengoptimalkan pemeriksaan dan meningkatkan kesembuhan pasien diantaranya operasi katarak dengan phacoemulsifikasi, pemeriksaan kehamilan USG 3D dan 4D, Laparoskopi, pemeriksaan *CT-scan*, EEG dan Hemodialisa. Atas upaya rumah sakit dalam mengedepankan keselamatan pasien dan layanan kualitas yang prima, RS Primaya Bekasi Utara telah memperoleh akreditasi dari KARS. Sampai dengan 30 April 2022, rumah sakit ini memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 111 dan memiliki tenaga kerja sebanyak 74 dokter (termasuk dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis) serta 162 perawat dan bidan serta 65 tenaga penunjang medis lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan data operasional tertentu untuk RS Primaya Bekasi Utara.

Keterangan	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April	Per Tanggal dan Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
<u>Rawat Inap</u>				
Jumlah Tempat Tidur ⁽¹⁾	111	111	87	70
Jumlah Pasien Masuk Rawat Inap	2.772	6.393	4.633	1.145
Jumlah Pasien Keluar	2.786	6.638	4.640	1.099
Jumlah Hari Rawat	7.983	22.646	14.129	3.419
Bed Occupancy Rate (BOR) ⁽²⁾ (%)	59,9%	55,9%	44,5%	31,9%
Average Length of Stay (ALoS) ⁽³⁾	2,9	3,4	3,0	3,1
Jumlah Pendapatan Rawat Inap (dalam jutaan Rp)	18.275	76.953	40.756	7.944
Jumlah Pendapatan Rawat Inap/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	2.289	3.398	2.885	2.324
<u>Rawat Jalan</u>				
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	29.592	73.862	34.698	10.925
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	12.172	28.569	16.831	3.069
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan/ Jumlah Kunjungan Rawat Jalan (dalam ribuan Rp)	411	387	485	281
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	30.447	105.522	57.587	11.013
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	3.814	4.660	4.076	3.221

Keterangan :

- (1) Jumlah tempat tidur yang terpasang dan beroperasi di rumah sakit.
- (2) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah tempat tidur dalam suatu periode.
- (3) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah pasien keluar.

5.2. RS Primaya Bekasi Barat

RS Primaya Bekasi Barat berdiri sejak Agustus tahun 2008 yang terletak di Jl. K.H Noer Ali, Kav 17-18, Kalimalang, Bekasi. Rumah Sakit ini berada di lokasi yang strategis di Bekasi, bersebelahan dengan Jalan Tol Bekasi Barat yang mudah dijangkau dari area Jakarta-Cikampek dan juga dekat dengan Kawasan Industri, Bekasi.

RS Primaya Bekasi Barat telah beroperasi sejak 18 April 2008. *Grand Opening* Rumah Sakit dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2008 dan ditetapkan menjadi Rumah Sakit Tipe B pada tanggal 18 Oktober 2010. Rumah Sakit ini dibangun di area seluas 10.130 m².

Awalnya, RS Primaya Bekasi Barat diberi nama RS Global Awal Bros. Kemudian, RS Global Awal Bros berubah menjadi RS Awal Bros pada tanggal 1 Juli 2010. Selanjutnya, nama RS Global Awal Bros berubah menjadi RS Awal Bros Bekasi berdasarkan Surat dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik No. HK.07.06/III/4301/10 tentang Perubahan Nama Rumah Sakit dari Global Awal Bros Hospital menjadi RS Awal Bros Bekasi. Pada tanggal 26

Juni 2020, RS Awal Bros Bekasi berubah nama menjadi RS Primaya berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu No. 442/2/021030/DPMPSTSP/2020 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas B kepada Rumah Sakit Primaya.

Pada tahun 2010 RS Primaya Bekasi Barat memperoleh Sertifikasi ISO 9001-2000 untuk Sistem Manajemen Mutu dan memperoleh akreditasi penuh dari Komite Akreditasi Rumah Sakit dalam 16 layanan kesehatannya, yaitu Manajemen dan Administrasi, Pelayanan Medis, Layanan Darurat, Catatan Medis, Farmasi, Kesehatan Kerja, Radiologi, Laboratorium, Ruang Operasi, Pengendalian Infeksi Rumah Sakit, Perinatal, Departemen Resiko Tinggi, Rehabilitasi Medis, Departemen Gizi, Unit Perawatan Intensif dan Bank Darah.

Pada tahun 2014 RS Primaya Bekasi Barat memperoleh akreditasi Nasional kedua dari Komite Akreditasi Rumah Sakit dan akreditasi Internasional pertama dari JCI, kemudian lulus kembali akreditasi Nasional ketiga dari KARS dan lulus akreditasi Internasional kedua dari JCI pada tahun 2017. Pada tanggal tahun 2022, RS Primaya Bekasi Barat lulus kembali akreditasi Internasional ketiga dari JCI.

RS Primaya Bekasi Barat memiliki *center of excellence* yaitu :

1. Pusat Layanan Jantung dan Pembuluh Darah.
2. Pusat Layanan Mata.
3. Pusat Layanan Kanker.
4. *Digestive Center*.
5. *Trauma Center*.
6. *Geriatric Center*.
7. *Urology Center*.
8. *Brain and Stroke Center*.
9. Pusat Layanan Ibu dan Anak.

Rumah Primaya Bekasi Barat juga menyediakan layanan penunjang kesehatan diantaranya rawat inap, laboratorium, kamar operasi, fisioterapi, vaksin meningitis atau vaksin haji, pelayanan intensif : HCU, ICU/NICU/PICU dan ICCU, medical check up, dan imunisasi anak. Selain itu, rumah sakit ini menawarkan berbagai teknologi terdepan untuk mengoptimalkan pemeriksaan dan meningkatkan kesembuhan pasien diantaranya pemeriksaan Mammografi, Endoskopi saluran cerna, Laparoscopi, Pemeriksaan *Panoramic* (rontgen gigi), pemeriksaan kehamilan USG 3D dan 4D, OAE, operasi katarak dengan phacoemulsifikasi, laser retina dan pelayanan Hemodialisa. Atas upaya rumah sakit dalam mengedepankan keselamatan pasien dan layanan kualitas yang prima, Rumah Sakit Primaya Bekasi Barat telah mempertahankan akreditasi *Gold Seal* dari JCI dan Akreditasi Paripurna dari KARS. Sampai dengan 30 April 2022, rumah sakit ini memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 228 dan memiliki tenaga kerja sebanyak 151 dokter (termasuk dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis), 253 perawat dan bidan serta 135 tenaga penunjang medis lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan data operasional tertentu untuk RS Primaya Bekasi Barat.

Keterangan	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April		Per Tanggal dan Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
<u>Rawat Inap</u>				
Jumlah Tempat Tidur ⁽¹⁾	228	210	218	241
Jumlah Pasien Masuk Rawat Inap	3.682	13.866	18.341	25.236
Jumlah Pasien Keluar	3.750	14.642	19.071	25.971
Jumlah Hari Rawat	12.382	45.205	46.877	65.826
<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i> ⁽²⁾ (%)	45,3%	59,0%	58,9%	74,8%
<i>Average Length of Stay (ALoS)</i> ⁽³⁾	3,3	3,1	2,5	2,5
Jumlah Pendapatan Rawat Inap (dalam jutaan Rp)	57.527	258.869	200.484	184.130
Jumlah Pendapatan Rawat Inap/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	4.646	5.727	4.277	2.797
<u>Rawat Jalan</u>				
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	54.684	221.542	205.082	229.342
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	27.119	84.684	81.114	95.544
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan/ Jumlah Kunjungan Rawat Jalan (dalam ribuan Rp)	496	382	396	417
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	84.646	343.553	281.597	279.673
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	6.836	7.600	6.007	4.249

Keterangan :

- (1) Jumlah tempat tidur yang terpasang dan beroperasi di rumah sakit.
- (2) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah tempat tidur dalam suatu periode.
- (3) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah pasien keluar.

5.3. RS Primaya Bekasi Timur

Rumah sakit ini sebelumnya merupakan RS Awal Bros Bekasi Timur yang didirikan sejak November 2017. Rumah sakit ini berlokasi di Jl H.M. Joyo Martono No. 47, Margahayu, Bekasi Timur. RS ini juga telah terakreditasi KARS Paripurna pada tahun 2018, dan tetap menjaga kualitas pelayanan dengan selalu menerapkan prinsip *patient safety* di seluruh layanan, baik dengan standar nasional dan pastinya mengikuti perkembangan standar JCI.

RS Primaya Bekasi Timur memiliki *center of excellence* yaitu:

1. *Sport Clinic and Ortopedic Center.*
2. Pusat Layanan Ibu dan Anak.
3. *Trauma Center.*
Pusat Layanan Otak dan Saraf.

Selain itu, RS Primaya Bekasi Timur menawarkan berbagai pelayanan lain diantaranya *Medical Check Up*, Elektrokardiogram, Treadmill test, Echocardiogram, EKG Holter, operasi katarak dengan

phacoemulsifikasi, pemeriksaan OAE, pemeriksaan kehamilan dengan USG 3D dan 4D, uji BERA (pemeriksaan pendengaran), Laparoskopi, ESWL, Hemodialisa, dan Endoskopi Saluran Cerna. Atas upaya rumah sakit dalam mengedepankan keselamatan pasien dan layanan kualitas yang prima, Rumah Sakit Primaya Bekasi Timur telah memperoleh akreditasi Paripurna oleh KARS di tahun 2018. Sampai dengan 30 April 2022, rumah sakit ini memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 200 dan memiliki tenaga kerja sebanyak 80 dokter (termasuk dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis), 148 perawat dan bidan serta 60 tenaga penunjang medis lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan data operasional tertentu untuk RS Primaya Bekasi Timur.

Keterangan	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April	Per Tanggal dan Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Rawat Inap				
Jumlah Tempat Tidur ⁽¹⁾	200	141	110	108
Jumlah Pasien Masuk Rawat Inap	1.620	4.251	3.996	5.892
Jumlah Pasien Keluar	1.607	3.984	4.333	5.747
Jumlah Hari Rawat	7.114	24.778	20.651	24.688
<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i> ⁽²⁾ (%)	29,6%	48,3%	51,2%	62,4%
<i>Average Length of Stay (ALoS)</i> ⁽³⁾	4,4	6,2	4,8	4,3
Jumlah Pendapatan Rawat Inap (dalam jutaan Rp)	20.559	128.845	64.740	47.595
Jumlah Pendapatan Rawat Inap/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	2.890	5.200	3.135	1.928
Rawat Jalan				
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	23.903	76.511	54.239	45.526
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	11.039	25.445	28.611	19.280
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan/ Jumlah Kunjungan Rawat Jalan (dalam ribuan Rp)	462	333	527	423
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	31.597	154.291	93.350	66.874
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	4.442	6.227	4.520	2.709

Keterangan :

- (1) Jumlah tempat tidur yang terpasang dan beroperasi di rumah sakit.
- (2) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah tempat tidur dalam suatu periode.
- (3) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah pasien keluar.

5.4. RS Primaya Karawang

Rumah sakit ini didirikan sejak April 2020 dan berlokasi di Jl Arteri Galuh Mas Kav. Komersil Galuh Mas Blok X Karawang.

RS Primaya Karawang memiliki *center of excellence* yaitu :

1. Pusat layanan ibu dan anak.
2. *Trauma Center*
3. Layanan Prioritas. RS Primaya Karawang menawarkan layanan prioritas yaitu *Endoscopy* termasuk *Gastroscopy*, *Colonoscopy* dan *Bronchoscopy*, ESWL, *Laparoscopy*, Hemodialisa,

EEG; Holter; Arthroscopy dengan Konsultan *Hip and Knee, Occupational Health Clinic* termasuk *Medical Check Up*. Selain itu, rumah sakit ini menawarkan berbagai teknologi terdepan untuk mengoptimalkan pemeriksaan dan meningkatkan kesembuhan pasien.

Sampai dengan 30 April 2022, rumah sakit ini memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 104 dan memiliki tenaga kerja sebanyak 51 dokter (termasuk dokter dokter umum, spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis), 110 perawat dan bidan serta 55 tenaga penunjang medis lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan data operasional tertentu untuk RS Primaya Karawang.

Keterangan	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April	Per Tanggal dan Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
<u>Rawat Inap</u>				
Jumlah Tempat Tidur ⁽¹⁾	104	107	90	-
Jumlah Pasien Masuk Rawat Inap	1.317	3.315	1.080	-
Jumlah Pasien Keluar	1.303	3.165	935	-
Jumlah Hari Rawat	4.568	18.188	7.356	-
<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i> ⁽²⁾ (%)	36,6%	46,5%	29,8%	-
<i>Average Length of Stay (ALoS)</i> ⁽³⁾	3,5	5,7	7,9	-
Jumlah Pendapatan Rawat Inap (dalam jutaan Rp)	16.836	116.201	47.595	-
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	3.686	6.389	6.470	-
<u>Rawat Jalan</u>				
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	11.561	42.016	16.664	-
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	5.968	18.827	8.823	-
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan/ Jumlah Kunjungan Rawat Jalan (dalam ribuan Rp)	516	448	529	-
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	22.804	135.028	56.418	-
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	4.992	7.424	7.670	-

Keterangan :

- (1) Jumlah tempat tidur yang terpasang dan beroperasi di rumah sakit.
- (2) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah tempat tidur dalam suatu periode.
- (3) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah pasien keluar.

5.5. RS Primaya Sukabumi

Rumah sakit ini didirikan pada pertengahan 2021, tepatnya beroperasi pada bulan Mei 2021 dan berlokasi di Jl R.A. Kosasih No. 45, Sukaraja, Sukabumi.

RS Primaya Sukabumi memiliki *center of excellence* yaitu:

1. Pusat Layanan Ibu dan Anak.
2. *Trauma Center*.
3. Pusat Layanan Jantung dan Pembuluh Darah.

Rumah sakit ini juga menyediakan layanan penunjang diantaranya *medical check up*, kamar operasi, dan rawat inap. Selain itu, rumah sakit ini menawarkan berbagai teknologi terdepan untuk mengoptimalkan pemeriksaan dan meningkatkan kesembuhan pasien diantaranya terapi pemeriksaan *CT scan*, Laparoskopi, Mammografi, pemeriksaan *Panoramic (rontgen gigi)*, *treadmill test* dan pemeriksaan kehamilan USG 4D.

Sampai dengan 30 April 2022, rumah sakit ini memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 107 dan memiliki tenaga kerja sebanyak 35 dokter (termasuk dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis), 74 perawat dan bidan serta 32 tenaga penunjang medis lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan data operasional tertentu untuk RS Primaya Sukabumi.

Keterangan	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April	Per Tanggal dan Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
<u>Rawat Inap</u>				
Jumlah Tempat Tidur ⁽¹⁾	100	60	-	-
Jumlah Pasien Masuk Rawat Inap	438	301	-	-
Jumlah Pasien Keluar	419	271	-	-
Jumlah Hari Rawat	1.162	1.233	-	-
<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i> ⁽²⁾ (%)	9,7%	8,4%	-	-
<i>Average Length of Stay (ALoS)</i> ⁽³⁾	2,8	4,5	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Inap (dalam jutaan Rp)	5.891	7.143	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Inap/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	5.069	5.793	-	-
<u>Rawat Jalan</u>				
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	4.053	3.762	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	1.774	2.461	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan/ Jumlah Kunjungan Rawat Jalan (dalam ribuan Rp)	438	654	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	7.664	9.603	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	6.596	7.789	-	-

Keterangan :

- (1) Jumlah maksimal tempat tidur yang terpasang dan beroperasi di rumah sakit.
- (2) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah tempat tidur dalam suatu periode.
- (3) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah pasien keluar.

5.6. RS Primaya Semarang

Rumah sakit ini dioperasikan sejak Oktober 2021 dan berlokasi di Jl Kedungmundu No. 24, Kota Semarang.

RS Primaya Semarang memiliki *center of excellence* yaitu:

1. Pusat Layanan Ibu dan Anak.
2. *Trauma Center*.
3. Pusat Layanan Mata.

Rumah sakit ini juga menyediakan layanan penunjang kesehatan diantaranya kamar operasi, rawat inap, *medical check up*, dan Instalasi Gawat Darurat (IGD). Selain itu, rumah sakit ini menawarkan berbagai teknologi terdepan untuk mengoptimalkan pemeriksaan dan meningkatkan kesembuhan pasien diantaranya pemeriksaan *CT scan*, dan pemeriksaan kehamilan USG 4D. RS Primaya Semarang memiliki *CT Scan 128 Slice with AI Tech*, dengan alat ini diagnosa dapat dikerjakan dengan lebih optimal, waktu pemeriksaan 21% lebih cepat, mengurangi sampai 91% “*image noise*”, resolusi spasial yang dihasilkan 2x lebih baik dibanding *CT Scan* dengan teknologi sebelumnya, sehingga paparan radiasi kepada pasien bisa diminimalkan tanpa mengurangi akurasi dan ketajaman hasil *CT Scan*.

Sampai dengan 30 April 2022, rumah sakit ini memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 106 dan memiliki tenaga kerja sebanyak 58 dokter (termasuk dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis), 75 perawat dan bidan serta 26 tenaga penunjang medis lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan data operasional tertentu untuk RS Primaya Semarang.

Keterangan	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April	Per Tanggal dan Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
<u>Rawat Inap</u>				
Jumlah Tempat Tidur ⁽¹⁾	106	97	-	-
Jumlah Pasien Masuk Rawat Inap	293	276	-	-
Jumlah Pasien Keluar	293	247	-	-
Jumlah Hari Rawat	1.111	1.512	-	-
<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i> ⁽²⁾ (%)	8,7%	8,0%	-	-
<i>Average Length of Stay (ALoS)</i> ⁽³⁾	3,8	6,1	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Inap (dalam jutaan Rp)	4.864	5.543	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Inap/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	4.378	3.666	-	-
<u>Rawat Jalan</u>				
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	2.860	1.369	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	1.471	2.330	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan/ Jumlah Kunjungan Rawat Jalan (dalam ribuan Rp)	514	1.702	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	6.335	7.873	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	5.702	5.207	-	-

Keterangan :

- (1) Jumlah tempat tidur yang terpasang dan beroperasi di rumah sakit.
- (2) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah tempat tidur dalam suatu periode.
- (3) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah pasien keluar.

5.7. RS Primaya Tangerang

Rumah sakit ini sebelumnya merupakan RS Awal Bros Tangerang yang didirikan sejak Agustus 2006. Rumah sakit ini berlokasi di Jl M.H. Thamrin No. 3 Kebon Nanas, Cikokol, Tangerang.

RS Primaya Tangerang memiliki *center of excellence* yaitu:

1. Pusat Layanan Jantung dan Pembuluh Darah.
2. *Brain and Stroke Center*.
3. *Trauma Center*.
4. *Urology Center*.
5. *Cancer Center*.

Rumah sakit ini juga menyediakan layanan kesehatan *medical check up*, fisioterapi, imunisasi termasuk vaksin haji, ruang perawatan intensif: HCU, ICU/NICU/PICU dan ICCU. Selain itu, rumah sakit ini menawarkan berbagai pelayanan dengan teknologi terdepan diantaranya pemeriksaan Mammografi, Endoskopi saluran cerna, Laroskopi, Pemeriksaan *Panoramic*, pemeriksaan kehamilan USG 3D dan 4D, Pemeriksaan *Oto Acoustic Emission* (OAE), operasi katarak dengan phacoemulsifikasi, Elektrofisiologi dan pelayanan Hemodialisa. Atas upaya rumah sakit dalam mengedepankan keselamatan pasien dan layanan kualitas yang prima, RS Primaya Tangerang telah mempertahankan akreditasi *Gold Seal* dari JCI dan Akreditasi Paripurna dari KARS.

Sampai dengan 30 April 2022, rumah sakit ini memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 200 dan memiliki tenaga kerja sebanyak 116 dokter (termasuk dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis), 250 perawat dan bidan serta 136 tenaga penunjang medis lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan data operasional tertentu untuk RS Primaya Tangerang.

Keterangan	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April	Per Tanggal dan Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
<u>Rawat Inap</u>				
Jumlah Tempat Tidur ⁽¹⁾	207	198	188	210
Jumlah Pasien Masuk Rawat Inap	3.301	8.910	9.708	14.088
Jumlah Pasien Keluar	3.292	9.502	9.441	13.514
Jumlah Hari Rawat	11.044	32.257	30.521	50.639
<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i> ⁽²⁾ (%)	44,5%	44,7%	44,4%	66,1%
<i>Average Length of Stay (ALoS)</i> ⁽³⁾	3,4	3,4	3,2	3,7
Jumlah Pendapatan Rawat Inap (dalam jutaan Rp)	53.417	197.540	153.188	153.700
Jumlah Pendapatan Rawat Inap/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	4.837	6.124	5.019	3.035
<u>Rawat Jalan</u>				
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	55.054	184.560	160.756	179.745
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	19.491	55.735	66.187	67.959
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan/ Jumlah Kunjungan Rawat Jalan (dalam ribuan Rp)	354	302	412	378
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan	72.908	253.275	219.374	221.659
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	6.602	7.852	7.188	4.377

Keterangan :

- (1) Jumlah tempat tidur yang terpasang dan beroperasi di rumah sakit.
- (2) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah tempat tidur dalam suatu periode.
- (3) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah pasien keluar.

5.8. RS Primaya Pasar Kemis

Rumah sakit ini dioperasikan pada pertengahan tahun 2021 dan berlokasi di Jl Raya Pasar Kemis, Pasar Kemis, Tangerang.

RS Primaya Pasar Kemis memiliki *center of excellence* yaitu :

1. Pusat Layanan Ibu dan Anak.
2. *Trauma and Surgery Center*.

Rumah sakit Primaya Pasar Kemis menyediakan layanan penunjang kesehatan diantaranya *medical check up*, fisioterapi dan rehabilitasi medik paska stroke atau trauma. Selain itu, rumah sakit ini menawarkan teknologi terdepan untuk mengoptimalkan pemeriksaan dan meningkatkan kesembuhan pasien diantaranya pemeriksaan CT-scan 64 slices, Pemeriksaan *Panoramic*, dan Laparoskopi

Sampai dengan 30 April 2022, rumah sakit ini memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 100 dan memiliki tenaga kerja sebanyak 47 dokter (termasuk dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis), 69 perawat dan bidan serta 37 tenaga penunjang medis lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan data operasional tertentu untuk RS Primaya Pasar Kemis.

Keterangan	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April	Per Tanggal dan Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
<u>Rawat Inap</u>			-	-
Jumlah Tempat Tidur ⁽¹⁾	75	75	-	-
Jumlah Pasien Masuk Rawat Inap	674	665	-	-
Jumlah Pasien Keluar	668	609	-	-
Jumlah Hari Rawat	1.649	2.401	-	-
<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i> ⁽²⁾ (%)	18,3%	13,7%	-	-
<i>Average Length of Stay (ALoS)</i> ⁽³⁾	2,5	3,9	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Inap (dalam jutaan Rp)	4.861	15.368	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Inap/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	2.948	6.401	-	-
<u>Rawat Jalan</u>				
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	7.781	9.137	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	1.844	2.823	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan/ Jumlah Kunjungan Rawat Jalan (dalam ribuan Rp)	237	309	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan	6.706	18.191		
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	4.066	7.576		

Keterangan :

- (1) Jumlah tempat tidur yang terpasang dan beroperasi di rumah sakit.
- (2) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah tempat tidur dalam suatu periode.
- (3) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah pasien keluar.

5.9. RS Primaya Betang Pabelum

Rumah sakit yang sebelumnya merupakan Rumah Sakit Awal Bros Betang Pabelum Palangkaraya didirikan pada Juli 2018. Rumah sakit ini berlokasi di Jl Tjilik Riwut km 6,5 Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

RS Primaya Betang Pabelum memiliki *center of excellence* yaitu:

1. Pusat Layanan Ibu dan Anak
2. *Trauma Center*.
3. Pusat Layanan Jantung dan Pembuluh Darah

Rumah sakit ini juga menyediakan layanan kesehatan diantaranya, *medical check up*, laboratorium, dan fisioterapi dan pembuatan protesa. Selain itu, rumah sakit ini menawarkan berbagai teknologi terdepan untuk mengoptimalkan pemeriksaan dan meningkatkan kesembuhan pasien diantaranya operasi katarak dengan phacoemulsifikasi, pemeriksaan kehamilan USG 3D dan 4D, Laparoskopi, dan pemeriksaan CT-scan. RS Primaya Betang Pabelum telah memperoleh akreditasi Perdana dari KARS .

Sampai dengan 30 April 2022, RS Primaya Betang Pabelum memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 108 dan memiliki tenaga kerja sebanyak 62 dokter (termasuk dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis), 99 perawat dan bidan, serta 43 tenaga penunjang medis lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan data operasional tertentu untuk RS Primaya Betang Pabelum.

Keterangan	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April	Per Tanggal dan Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Rawat Inap				
Jumlah Tempat Tidur ⁽¹⁾	108	108	89	69
Jumlah Pasien Masuk Rawat Inap	1.672	4.817	4.633	4.513
Jumlah Pasien Keluar	1.617	4.756	4.622	19.602
Jumlah Hari Rawat	5.194	19.350	14.436	17.972
<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i> ⁽²⁾ (%)	40,1%	49,1%	44,6%	71,7%
<i>Average Length of Stay (ALoS)</i> ⁽³⁾	3,2	4,1	3,1	0,9
Jumlah Pendapatan Rawat Inap (dalam jutaan Rupiah)	15.437	85.132	37.694	27.521
Jumlah Pendapatan Rawat Inap/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	2.972	4.400	2.611	1.531
Rawat Jalan				
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	8.418	44.515	31.756	19.608
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	3.660	22.207	10.280	6.281
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan/ Jumlah Kunjungan Rawat Jalan (dalam ribuan Rp)	435	499	324	320
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	19.098	107.339	47.974	33.802
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	3.677	5.547	3.323	1.881

Keterangan :

- (1) Jumlah tempat tidur yang terpasang dan beroperasi di rumah sakit.
- (2) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah tempat tidur dalam suatu periode.
- (3) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah pasien keluar.

5.10. RS Primaya Bhakti Wara

Rumah sakit yang mulanya merupakan RS Katolik Bhakti Wara, yang didirikan pada Mei 2003. Sejak bekerja sama dengan Jaringan Grup Primaya, per Maret 2021 rumah sakit ini bertransformasi menjadi RS Primaya Bhakti Wara. Rumah sakit ini berlokasi di Jl Solihin GP No. 180 Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung.

RS Primaya Bhakti Wara memiliki *center of excellence* yaitu:

1. Pusat Layanan Ibu dan Anak.
2. *Trauma Center*.

Beberapa layanan penunjang kesehatan yang telah tersedia sebelum bekerja sama dengan Grup Primaya diantaranya IGD 24 jam, laboratorium, radiologi, rekam jantung, rehabilitasi Medis, poliklinik rawat jalan (umum, gigi, internis, *obgyn*, anak, bedah, ortopedi, mata, THT, paru, kulit, serta saraf), kamar operasi, fisioterapi, X-Ray, USG, ruang rawat inap, ruang rawat bayi, ruang bersalin, dan layanan *medical check up*. Kedepannya, kehadiran Primaya Hospital akan memberikan pelayanan yang lebih prima bagi RS Primaya Bhakti Wara dengan melakukan penambahan dokter spesialis yang kompeten dan berpengalaman di berbagai bidang kesehatan, penambahan jam praktek dokter di poli rawat jalan, serta penambahan fasilitas kesehatan lainnya seperti penambahan jumlah tempat tidur rawat inap, ICU, NICU, *CT Scan 128 slices*, alat *panoramic*, pelayanan hemodialisa, dan berbagai teknologi kesehatan terkini lainnya.

Sampai dengan 30 April 2022, rumah sakit ini memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 82 dan memiliki tenaga kerja sebanyak 33 dokter (termasuk dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis), 75 perawat dan bidan, serta 40 tenaga penunjang medis lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan data operasional tertentu untuk RS Primaya Bhakti Wara.

Keterangan	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April	Per Tanggal dan Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
<u>Rawat Inap</u>				
Jumlah Tempat Tidur ⁽¹⁾	82	68	-	-
Jumlah Pasien Masuk Rawat Inap	1.018	2.092	-	-
Jumlah Pasien Keluar	919	1.632	-	-
Jumlah Hari Rawat	2.679	5.696	-	-
<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i> ⁽²⁾ (%)	27,2%	30,5%	-	-
<i>Average Length of Stay (ALoS)</i> ⁽³⁾	2,9	3,5	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Inap (dalam jutaan Rp)	4.329	12.427	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Inap/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	1.616	2.182	-	-
<u>Rawat Jalan</u>				
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	20.652	16.167	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	1.301	3.360	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan/ Jumlah Kunjungan Rawat Jalan (dalam ribuan Rp)	63	208	-	-

Keterangan	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April	Per Tanggal dan Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	5.630	15.787	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	2.101	2.772	-	-

Keterangan :

- (1) Jumlah tempat tidur yang terpasang dan beroperasi di rumah sakit.
- (2) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah tempat tidur dalam suatu periode.
- (3) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah pasien keluar.

5.11. RS Primaya Evasari

Rumah sakit ini sebelumnya merupakan RS Awal Bros Evasari yang didirikan sejak Juni 1976 dan bergabung menjadi jaringan rumah sakit Grup Primaya pada tahun 2011. Berlokasi di Jl H.M. Joyo Martono No. 47, Margahayu, Evasari.

RS Primaya Evasari memiliki *center of excellence* yaitu :

1. *Oncology Center*.
2. Pusat Layanan Ibu dan Anak.
3. *Klinik Dermatologi dan Estetik*. Merupakan salah satu layanan unggulan RS Primaya Evasari Hospital sejak April 2022. Layanan ini didukung dengan alat-alat yang lengkap dan tim dokter spesialis kulit kelamin dan dokter bedah plastik yang handal dibidangnya.

Rumah sakit ini juga menyediakan layanan penunjang kesehatan diantaranya, vaksin meningitis atau vaksin haji, imunisasi anak dan *medical check up*. Selain itu, rumah sakit ini menawarkan berbagai teknologi terdepan untuk mengoptimalkan pemeriksaan dan meningkatkan kesembuhan pasien diantaranya, Mammografi (deteksi kanker payudara), Endoskopi saluran cerna, Terapi ESWL, pemeriksaan kehamilan 3D dan 4D, dan operasi katarak dengan phacoemulsifikasi. Atas upaya rumah sakit dalam mengedepankan keselamatan pasien dan layanan kualitas yang prima, Rumah Sakit Primaya Evasari telah memperoleh akreditasi Paripurna dari KARS.

Sampai dengan 30 April 2022, rumah sakit ini memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 78 dan memiliki tenaga kerja sebanyak 88 dokter (termasuk dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis) serta 109 perawat dan bidan serta 33 tenaga penunjang medis lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan data operasional tertentu untuk RS Primaya Evasari.

Keterangan	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April	Per Tanggal dan Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
<u>Rawat Inap</u>				
Jumlah Tempat Tidur ⁽¹⁾	78	80	81	80
Jumlah Pasien Masuk Rawat Inap	1.073	2.789	3.534	6.066
Jumlah Pasien Keluar	1.072	2.781	3.325	5.573
Jumlah Hari Rawat	3.917	11.664	12.202	20.670
Bed Occupancy Rate (BOR) ⁽²⁾ (%)	41,8%	40,2%	41,4%	71,2%

Keterangan	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April	Per Tanggal dan Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
<i>Average Length of Stay (ALoS) ⁽³⁾</i>	3,7	4,2	3,7	3,7
Jumlah Pendapatan Rawat Inap (dalam jutaan Rp)	15.730	56.862	43.416	44.071
Jumlah Pendapatan Rawat Inap/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	4.016	4.875	3.558	2.132
<u>Rawat Jalan</u>				
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	16.631	42.128	42.359	69.217
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	8.019	19.627	23.666	24.755
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan/ Jumlah Kunjungan Rawat Jalan (dalam ribuan Rp)	482	466	559	358
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	23.749	76.490	67.082	68.826
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	6.063	6.558	5.498	3.330

Keterangan :

- (1) Jumlah tempat tidur yang terpasang dan beroperasi di rumah sakit.
- (2) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah tempat tidur dalam suatu periode.
- (3) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah pasien keluar.

5.12. RS Primaya PGI Cikini

Rumah Sakit ini dulu adalah RS PGI Cikini yang telah berdiri 123 tahun. Sejak bekerja sama dengan Grup Primaya per Agustus 2021, rumah sakit ini bertransformasi menjadi RS Primaya PGI Cikini. Rumah Sakit ini berlokasi di Jl Raden Saleh Raya No.40 Cikini, Menteng, Jakarta Pusat. RS Primaya PGI Cikini memiliki *center of excellence* yaitu:

1. Pusat Layanan Jantung dan Pembuluh Darah.
2. Pusat Layanan Saraf dan Otak.
3. *Trauma Center*.
4. *Cancer Center*.
5. *Urology Center*.
6. Pusat Layanan Ibu dan Anak.
7. *Digestive Center*. RS Primaya memiliki 2 (dua) Dokter Bedah Sub Spesialis Digestif yang berkompeten dan memiliki 2 (dua) Spesialis Penyakit Dalam Konsultan *Gastro Entero Hepatology*. Dengan fasilitas yang dimiliki saat ini yaitu *endoscopy*, kemudian tindakan operasi dengan minimal sayatan yaitu Laparoskopi, Grup Primaya sudah bisa mengerjakan tindakan yang sulit seperti Tindakan ERCP.
8. *Geriatric Center*. Grup Primaya memiliki layanan terintegrasi geriatri dengan dokter-dokter yang berkompeten di bidang geriatri diantaranya adalah Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Dokter Spesialis Saraf, Dokter Spesialis Jantung, Dokter Spesialis Orthopedi, Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa, Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik.

Beberapa layanan penunjang kesehatan yang ditawarkan rumah sakit ini diantaranya layanan IGD 24 jam, *Medical Check Up*, rumah duka, dan berbagai layanan lainnya. Selain itu, rumah sakit ini juga menawarkan berbagai teknologi terdepan untuk mengoptimalkan pemeriksaan dan meningkatkan kesembuhan pasien diantaranya operasi katarak dengan phacoemulsifikasi, ENMG, pemeriksaan *panoramic*, laparoskopi, pemeriksaan CT-scan, ESWL dan Endoskopi

Sampai dengan 30 April 2022, rumah sakit ini memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 276 dan memiliki tenaga kerja sebanyak 96 dokter (termasuk dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis), 191 perawat dan bidan, serta 59 tenaga penunjang medis lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan data operasional tertentu untuk RS Primaya PGI Cikini.

Keterangan	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April	Per Tanggal dan Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
<u>Rawat Inap</u>				
Jumlah Tempat Tidur ⁽¹⁾	276	276	-	-
Jumlah Pasien Masuk Rawat Inap	983	1.637	-	-
Jumlah Pasien Keluar	957	1.649	-	-
Jumlah Hari Rawat	5.481	11.513	-	-
<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i> ⁽²⁾ (%)	16,5%	27,3%	-	-
<i>Average Length of Stay (ALoS)</i> ⁽³⁾	5,7	7,0	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Inap (dalam jutaan Rp)	15.662	29.829	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Inap/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	2.858	2.591	-	-
<u>Rawat Jalan</u>				
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	11.166	23.093	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	9.014	20.852	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan/ Jumlah Kunjungan Rawat Jalan (dalam ribuan Rp)	807	903	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	24.676	50.681	-	-
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	4.502	4.402	-	-

Keterangan :

- (1) Jumlah tempat tidur yang terpasang dan beroperasi di rumah sakit.
- (2) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah tempat tidur dalam suatu periode.
- (3) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah pasien keluar.

5.13. RS Primaya Makassar

Rumah sakit yang sebelumnya merupakan RS Awal Bros Makassar, didirikan sejak 25 Juli 2011. Rumah sakit ini berlokasi di Jl Jend. Urip Sumoharjo No. 43, Makassar.

RS Primaya Makassar memiliki *center of excellence* yaitu:

1. *Trauma Center*.
2. Pusat Layanan Jantung dan Pembuluh Darah.
3. *Oncology Center*.
4. Pusat Layanan Ibu dan Anak.

Rumah sakit ini juga menyediakan layanan penunjang kesehatan diantaranya, *medical check up* laboratorium, fisioterapi, Hemodialisa dan imunisasi anak. Selain itu, rumah sakit ini menawarkan berbagai teknologi terdepan untuk mengoptimalkan pemeriksaan dan meningkatkan kesembuhan pasien diantaranya pemeriksaan Mammografi, Endoskopi saluran cerna, Laparoskopi, pemeriksaan kehamilan USG 3D dan 4D, operasi katarak dengan *phacoemulsifikasi*. ESWL, *Arthroscopy*, Atas upaya rumah sakit dalam mengedepankan keselamatan pasien dan layanan kualitas yang prima, RS Primaya Makassar telah mempertahankan Akreditasi Paripurna dari KARS.

Sampai dengan 30 April 2022, rumah sakit ini memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 185 dan memiliki tenaga kerja sebanyak 134 dokter (termasuk dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis), 271 perawat dan bidan serta 111 tenaga penunjang medis lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan data operasional tertentu untuk RS Primaya Makassar.

Keterangan	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April	Per Tanggal dan Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
<u>Rawat Inap</u>				
Jumlah Tempat Tidur ⁽¹⁾	185	178	177	191
Jumlah Pasien Masuk Rawat Inap	4.184	11.893	8.701	13.922
Jumlah Pasien Keluar	4.120	10.492	8.916	14.046
Jumlah Hari Rawat	15.941	44.613	33.224	57.091
<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i> ⁽²⁾ (%)	71,8%	68,5%	51,3%	81,9%
<i>Average Length of Stay (ALoS)</i> ⁽³⁾	3,9	4,3	3,7	4,1
Jumlah Pendapatan Rawat Inap (dalam jutaan Rp)	38.621	134.211	104.242	119.653
Jumlah Pendapatan Rawat Inap/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	2.423	3.008	3.138	2.096
<u>Rawat Jalan</u>				
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	48.648	156.386	126.456	164.898
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	16.320	52.472	54.147	55.316
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan/ Jumlah Kunjungan Rawat Jalan (dalam ribuan Rp)	337	336	428	335
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	54.940	186.684	158.389	174.968
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	3.446	4.185	4.767	3.065

Keterangan :

- (1) Jumlah tempat tidur yang terpasang dan beroperasi di rumah sakit.
- (2) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah tempat tidur dalam suatu periode,
- (3) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah hari pasien keluar.

5.14. RS Primaya Inco Sorowako

Rumah sakit yang didirikan sejak Maret 1977 dan bergabung menjadi jaringan rumah sakit Grup Primaya sejak Januari 2019. Rumah sakit ini berlokasi di Jl Diponegoro No 1 Sorowako Kecamatan Nuha, Luwu Timur, Sulawesi Selatan.

RS Primaya Inco Sorowako memiliki *center of excellence* yaitu :

1. Pusat Layanan Ibu dan Anak.
2. *Trauma Center*.

Rumah sakit ini juga menyediakan layanan penunjang kesehatan diantaranya, *medical check up* laboratorium, fisioterapi, imunisasi anak, rawat inap. Selain itu, rumah sakit ini menawarkan berbagai teknologi terdepan untuk mengoptimalkan pemeriksaan dan meningkatkan kesembuhan pasien diantaranya EKG (pemeriksaan jantung), pemeriksaan kehamilan USG 3D dan 4D serta *CT-scan*.

Sampai dengan 30 April 2022, rumah sakit ini memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 66 dan memiliki tenaga kerja sebanyak 46 dokter (termasuk dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis), 192 perawat dan bidan, serta 63 tenaga penunjang medis lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan data operasional tertentu untuk RS Primaya Inco Sorowako

Keterangan	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April	Per Tanggal dan Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
<u>Rawat Inap</u>				
Jumlah Tempat Tidur ⁽¹⁾	66	121	50	49
Jumlah Pasien Masuk Rawat Inap	1.949	4.559	3.219	3.715
Jumlah Pasien Keluar	1.934	4.553	3.135	3.691
Jumlah Hari Rawat	4.908	29.203	15.128	12.646
<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i> ⁽²⁾ (%)	62,0%	66,4%	82,9%	70,7%
<i>Average Length of Stay (ALoS)</i> ⁽³⁾	2,5	6,4	4,8	3,4
Jumlah Pendapatan Rawat Inap (dalam jutaan Rp)	18.010	49.294	33.412	32.146
Jumlah Pendapatan Rawat Inap/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	3.670	1.688	2.209	2.542
<u>Rawat Jalan</u>				
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	59.240	134.907	89.317	108.201
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	19.775	70.237	56.947	44.360
Jumlah Pendapatan Rawat Jalan/ Jumlah Kunjungan Rawat Jalan (dalam ribuan Rp)	334	521	638	410
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan (dalam jutaan Rp)	37.785	119.531	90.359	76.506
Jumlah Pendapatan Rawat Inap dan Rawat Jalan/ Jumlah Hari Rawat (dalam ribuan Rp)	7.699	4.093	5.973	6.050

Keterangan :

- (1) Jumlah tempat tidur yang terpasang dan beroperasi di rumah sakit.
- (2) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah tempat tidur dalam suatu periode.
- (3) Dihitung dengan membagi jumlah hari rawat dengan jumlah pasien keluar.

5.15. RS Primaya Depok

Rumah sakit ini mulai beroperasi sejak 9 September 2022, berlokasi di Jl H. Dimun Raya, Kota Depok.

RS Primaya Depok memiliki *center of excellence* yaitu:

1. Pusat Layanan Ibu dan Anak.
2. *Trauma Center*.
3. *Geriatric Center*.

Rumah sakit Primaya Depok menyediakan berbagai pelayanan diantaranya Layanan 24 Jam yaitu IGD, Farmasi, Laboratorium, Bank Darah, Radiologi, Kamar Operasi, Kamar Bersalin, ICU/ICCU/NICU/PICU, Ambulance Call Center dan Rawat Inap. Layanan penunjang Medis diantaranya *X-Ray*, *Mobile X-Ray*, *Panoramic – Cephalometric*, *Treadmill*, Uroflowmetri, Audiometri, Endoscopy THT, Spirometri, EKG (Elektrokardiografi) dan Echocardiografi, Selain itu, rumah sakit ini menawarkan berbagai teknologi terdepan untuk mengoptimalkan pemeriksaan dan meningkatkan kesembuhan pasien di antaranya terapi pemeriksaan *CT-Scan 128 slices*, C-Arm, Laparoskopi, dan pemeriksaan USG 3D dan 4D.

Rumah sakit Primaya Depok memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 102 dan memiliki tenaga kerja sebanyak 49 orang (dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi spesialis), 70 perawat dan bidan, serta 34 tenaga penunjang medis lainnya.

5.16. Layanan Kesehatan Lainnya

Berikut ini adalah layanan kesehatan lain yang ditawarkan Grup Primaya.

Layanan Klinik Westerindo (“Westerindo”)

a. Riwayat singkat

Laboratorium Klinik Utama Westerindo berdiri sejak 1996 bertempat di Jl. Cipaku I No. 5 Jakarta Selatan. Pada tahun 2016 mendirikan cabang pertama di kawasan Cibubur disusul cabang kedua di Bekasi. Kemudian di tahun 2017 bergabung *sister company* yaitu Klinik CMC di Cikarang yang selanjutnya mengubah namanya menjadi Laboratorium dan Klinik Westerindo, merupakan poliklinik umum yang juga melayani pasien BPJS dan asuransi. Pengembangan tidak berhenti sampai di situ, berturut-turut pada th 2018 membuka cabang di BSD, Batam (Kepri), dan di Karawang, dan pada tahun 2019 di Surabaya. Kemudian pada tahun 2021 membuka Klinik Westerindo di LG Mall Senayan City yang merupakan poliklinik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan pengunjung mal. Westerindo masih akan terus berkembang dengan membuka cabang di beberapa lokasi di Jawa Tengah, Jawa Timur, Makassar, dan kota besar lainnya di seluruh Indonesia.

Tidak hanya mengembangkan cabang untuk memperluas jaringan, Westerindo juga melakukan akreditasi dari KAN dan KALK. Dengan berbekal Sertifikat Akreditasi KAN SNI ISO 15189 : 2012 dan Sertifikat Akreditasi KALK No. 246/S/KALK-P/I/2020, Westerindo memiliki standar mutu pelayanan yang berkualitas untuk memberikan layanan yang tepat, cepat, akurat demi kepuasan pelanggan.

b. Layanan yang ditawarkan

Saat ini Westerindo memiliki pelanggan dari corporate, rumah sakit, klinik, dan retail. Layanan unggulan untuk perusahaan adalah *Medical Check Up* dan *In House Clinic* dengan jangkauan sampai ke seluruh Indonesia. Pelanggan dari perusahaan sebagian besar dari *industry* dan *manufacturing*, perusahaan minyak, gas dan pertambangan, perkantoran, perhotelan, dan asuransi.

Layanan unggulan lainnya adalah rujukan dan pengelolaan laboratorium di Rumah Sakit. Saat ini Westerindo sudah mengelola seluruh Laboratorium RS Primaya dan 2 Rumah Sakit lain. Sebagai laboratorium klinik utama, Westerindo melakukan pemeriksaan laboratorium yang lengkap di antaranya hematologi, hemostasis, kimia, imunologi, serologi, *hormone*, mikrobiologi, patologi anatomi, dan PCR, serta seluruh pemeriksaan terkait COVID-19, sehingga bisa memenuhi kebutuhan Rumah Sakit/klinik/laboratorium rekanan. Pada tahun 2021

Westerindo melakukan pengembangan layanan yaitu *Westerindo Service Point*, yaitu sistem kerja sama dengan RS/klinik dengan menempatkan *phlebotomist* dan LIS di lokasi. Dengan demikian seluruh pemeriksaan di RS/klinik tersebut akan dilakukan di laboratorium pusat Westerindo. Tidak berhenti sampai di situ, Westerindo telah mengembangkan layanan *genomic* yang mendapat respon positif dari para dokter *obgyn* di Rumah Sakit, dan kedepan akan membuat layanan *research laboratory* dan laboratorium kalibrasi.

Tidak hanya melayani pelanggan corporate dan Rumah Sakit, Westerindo juga memerhatikan kebutuhan pelanggan retail. Dengan program *Home Service*, yaitu layanan di rumah pasien, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan mendapatkan *loyal customer* dari program tersebut. Beberapa layanan *homecare* yang ditawarkan yaitu :

- Perawatan pribadi di rumah.
- Tindakan keperawatan di rumah.
- Terapi rehabilitasi di rumah.
- Layanan medis di rumah seperti kunjungan dokter, *medical check-up*, prosedur bedah sederhana, layanan ambulans, penyewaan perlengkapan/ peralatan medis.
- Konsultasi *online*.
- Pengiriman obat dan resep.

Berikut ini adalah data kunjungan layanan kesehatan lain yang ditawarkan oleh Grup Primaya.

Keterangan	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April	Per Tanggal dan Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Westerindo				
Jumlah Pasien Rujukan	58.713	160.807	89.355	69.288
Jumlah Pasien <i>Medical Check-up</i>	76.280	205.379	92.529	75.848
Jumlah <i>Inhouse clinic</i>	17	20	27	17
Volume Pengujian (dalam ribuan)*	670	2.033	1.707	1.365

Catatan: *) termasuk pengujian di laboratorium RS Grup Primaya

6. Titik Akses Pasien

Titik akses pasien utama yaitu ketika pasien mengakses dan membayar layanan yang diberikan oleh rumah sakit Grup Primaya, adalah melalui 3 (tiga) titik akses utama berikut ini yang mendorong perolehan pendapatan Grup Primaya.

a. Rawat Inap

Grup Primaya menyediakan perawatan bagi pasien rawat jalan dan pasien kecelakaan dan gawat darurat yang mendatangi salah satu rumah sakit Grup Primaya untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut. Volume pasien rawat inap Grup Primaya terutama didorong oleh tingkat konversi dari pasien rawat jalan dan pasien kecelakaan dan gawat darurat. Rata-rata pendapatan rawat inap per hari rawat inap terutama ditentukan oleh kelas rumah sakit yang dipilih pasien, kelompok pembayar pasien, serta kompleksitas perawatan medis. Pendapatan rawat inap per hari terdiri dari biaya ruangan, administrasi, obat-obatan, makanan, dan persediaan medis. Pada periode 4 (empat) bulan yang berakhir tanggal 30 April 2022 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Grup Primaya mencatatkan jumlah hari rawat masing-masing sebesar 85.133 dan 258.746. Grup Primaya meyakini dengan selalu berfokus pada kenyamanan dan keselamatan pasien, loyalitas akan terbentuk seiring waktu melalui pengalaman pasien sehingga rumah sakit Grup Primaya menjadi pilihan utama bagi pasien-pasien yang memerlukan perawatan lebih lanjut.

b. Rawat Jalan

Rumah sakit Grup Primaya memiliki fasilitas rawat jalan dengan poliklinik untuk perawatan dan prosedur rawat jalan yang dilakukan oleh dokter spesialis dengan beragam spesialisasi medis, didukung oleh perawat yang berpengalaman serta sistem manajemen perjanjian yang berfokus pada kenyamanan dan keselamatan pasien. Layanan rawat jalan juga meliputi penggunaan fasilitas Grup Primaya untuk prosedur invasif minimal dan prosedur non-invasif seperti operasi kecil, fisioterapi, endoskopi, hemodialisis, dan ESWL. Pada periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Grup Primaya mencatatkan masing-masing 354.063 dan 1.006.862 kunjungan pasien rawat jalan. Rumah sakit Grup Primaya mewajibkan pasien untuk melakukan pembayaran setelah pelayanan kecuali untuk beberapa layanan tertentu seperti laboratorium dan radiologi di mana pembayaran dilakukan di muka.

c. Kecelakaan dan Gawat Darurat

Setiap rumah sakit Grup Primaya dilengkapi dengan unit gawat darurat yang memiliki peralatan meliputi resusitasi saluran napas, peralatan resusitasi henti jantung, peralatan Elektrokardiogram (EKG), dan peralatan monitor pasien. Rumah sakit Grup Primaya dilengkapi dengan ambulans yang digunakan untuk menstabilkan kondisi pasien dalam perjalanan ke rumah sakit dan juga menawarkan *ambulance call center* yang merupakan layanan ambulans terpusat yang dapat membantu untuk menjangkau pasien lebih cepat dimanapun lokasi pasien. Semua staf klinis Grup Primaya terlatih dalam pengobatan gawat darurat berstandar internasional dan protokol perawatan jantung, stroke, dan trauma sesuai dengan BTCLS (*Basic Trauma Cardiac Life Support*), ACLS (*Advanced Cardiac Life Support*), ATLS (*Advanced Trauma Life Support*) dan panduan perawatan Gawat Darurat. Seluruh dokter di unit gawat darurat merupakan dokter umum. Grup Primaya umumnya memperoleh pendapatan dari layanan yang diberikan di unit gawat darurat melalui biaya jasa konsultasi, prosedur, dan jasa penjang seperti pencitraan dan laboratorium serta penjualan farmasi.

7. Kelompok Pembayar

Pasien Perseroan terdiri dari pasien program asuransi Pemerintah (BPJS), pasien OPE (*out of pocket expense*), dan pasien yang ditanggung oleh asuransi kesehatan atau nasabah perusahaan, yaitu pasien yang tidak membayar sendiri tagihan rumah sakitnya, tetapi dibayarkan oleh perusahaan asuransi atau nasabah perusahaan.

a. Pasien Program Asuransi Pemerintah

Rumah sakit Grup Primaya merupakan pengadopsi awal sistem JKN di Indonesia dan Grup Primaya telah melakukan berbagai upaya untuk menjalin kerja sama erat dengan berbagai pemangku kepentingan untuk dapat menyambut program JKN. Grup Primaya telah berpengalaman dalam melayani pasien JKN antara lain manajemen lalu lintas pasien, efisiensi administrasi serta pemahaman atas proses penggantian biaya. Grup Primaya meyakini bahwa pengalaman Grup Primaya dalam menangani pasien JKN memberikan keunggulan tersendiri dibandingkan operator rumah sakit lainnya dan menempatkan Grup Primaya untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang. Grup Primaya kemudian menerbitkan tagihan kepada BPJS untuk selanjutnya dilakukan pemeriksaan oleh petugas kasus. Setelah persetujuan diperoleh, umumnya Grup Primaya menerima pembayaran dari BPJS dalam estimasi waktu 2 minggu.

Berdasarkan sistem JKN, pasien yang ditanggung oleh JKN pada umumnya wajib dirujuk ke rumah sakit Kelas C oleh klinik dokter umum atau rumah sakit kelas D, dan ke rumah sakit Kelas B oleh dokter di rumah sakit Kelas C (atau dalam kasus-kasus tertentu, dirujuk secara langsung dari klinik dokter umum atau rumah sakit Kelas D berdasarkan ketersediaan layanan spesialis yang relevan), kecuali dalam kasus kecelakaan dan gawat darurat. Selain itu, Perseroan juga

melayani pasien non-JKN yang dirujuk ke rumah sakit Grup Primaya oleh dokter pihak ketiga lainnya. Grup Primaya meyakini bahwa reputasi dan merek Perseroan, serta persepsi bahwa Perseroan merupakan rumah sakit yang bersahabat bagi pengguna JKN, pengalaman Grup Primaya sebagai pengadopsi awal JKN dan rekam jejak Grup Primaya dalam melayani pasien JKN menjadikan Grup Primaya sebagai mitra rujukan terpilih bagi klinik dan rumah sakit pihak ketiga. Per 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, piutang pihak ketiga Grup Primaya masing-masing sekitar 64% dan 62% berasal dari Kementerian Kesehatan dan BPJS.

b. *Out of Pocket Expense (OPE)*

Merupakan pasien pribadi yang membayar sendiri tagihan rumah sakit menggunakan uang tunai atau kartu kredit. Pasien pribadi umumnya membayar biaya yang timbul secara penuh setelah layanan diterima. Pasien pribadi juga wajib membayar uang jaminan rawat inap dan pembedahan serta tindakan, dan kemudian membayar sisa biaya rumah sakit pada saat diperbolehkan pulang dari rumah sakit.

c. *Perusahaan Asuransi dan Klien Korporasi*

Grup Primaya memiliki hubungan dengan berbagai perusahaan asuransi terakreditasi dan terkemuka di Indonesia termasuk di antaranya perusahaan Asuransi milik BUMN (Mandiri Inhealth, BRI Life, dan BNI Life), perusahaan asuransi swasta (Prudential, Allianz, Manulife) dan perusahaan asuransi yang dimiliki korproasi (Garda Medika, Reliance, Generali, Sinarmas MSIG Life, Mega Insurance, Equity, Axa, Avrist, dan lain-lain). Pasien dapat memperoleh manfaat asuransi berupa potongan harga untuk layanan kesehatan tertentu sebagai timbal balik dari kerjasama antara perusahaan asuransi dan Grup Primaya. Demikian juga dengan mitra korporasi, Grup Primaya bekerja sama dengan mitra korporasi yang menyediakan manfaat langsung bagi karyawannya. Grup Primaya menjalin hubungan dengan berbagai perusahaan dan BUMN terkemuka seperti PT Pertamina (Persero), PT PLN (Persero), Kementerian PPN/Bappenas, Perum Peruri, PT Jasa Marga (Persero) Tbk., PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., PT Adaro Energy Indonesia Tbk., PT Vale Indonesia, Tbk., PT Gajah Tunggal Tbk., dan lain sebagainya.

8. Penjualan dan Pemasaran

Grup Primaya mengimplementasikan beberapa strategi pemasaran untuk dapat menarik pasien baru maupun mempertahankan pasien Grup Primaya saat ini. Strategi tersebut meliputi :

A. *Perjanjian Kerjasama dengan Korporasi*

Grup Primaya membangun hubungan kerjasama yang baik dan erat dengan berbagai mitra korporasi yang merupakan penjamin bagi pasien yang akan berobat di rumah sakit Grup Primaya. Secara umum, perjanjian kerja sama dilakukan dengan 3 (tiga) *counterpart* yaitu :

- Korporasi, termasuk diantaranya seperti PLN, Pertamina, Perum Peruri, PT Vale Indonesia Tbk., dan berbagai korporasi lainnya.
- Perusahaan Asuransi, termasuk diantaranya seperti Asuransi AIA, Prudential, dan lain sebagainya.
- Pemerintah, termasuk diantaranya seperti BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, Dinas Kesehatan, Kementerian, dan lain sebagainya.

B. *Kerjasama Rujukan*

Grup Primaya bekerja sama dengan dokter praktik pribadi, berbagai rumah sakit, dan klinik untuk merujuk pasien ke rumah sakit Grup Primaya. Selain itu, Grup Primaya juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk dapat merujuk pasien dari dalam dan luar kota ke jaringan rumah sakit Grup Primaya.

C. Pemasaran melalui Media Digital dan Media Sosial

Grup Primaya memanfaatkan berbagai media sosial seperti *website*, *Facebook*, *Instagram*. Selain itu, Grup Primaya juga membuat berbagai konten kreatif untuk membangun kesadaran dan memberikan edukasi serta meningkatkan loyalitas terhadap merek Primaya Hospital. Grup Primaya juga melakukan pemasaran lewat *platform* seperti *Youtube* dan *Google* dan media digital pihak ketiga seperti *Halodoc*, *e-Benefit* (Aplikasi dari Lippo Insurance), *Grab Health*, *Sehatq*, dan lain sebagainya.

D. Komunikasi Pemasaran melalui Media

Grup Primaya menerapkan strategi komunikasi terpadu meliputi publikasi melalui artikel, siaran radio, dan siaran televisi baik secara *advertorial* maupun *editorial* dengan tujuan meningkatkan kesadaran akan merek Primaya Hospital dan juga edukasi dunia kesehatan.

E. Service Excellence

Grup Primaya menjunjung tinggi *service excellence* sebagai penerapan dari nilai inti Grup Primaya yaitu PRIMA untuk menciptakan pelayanan pelanggan positif sehingga memilih jaringan rumah sakit Grup Primaya untuk melakukan pengobatan atau pemeriksaan medis.

F. Komunitas

Grup Primaya berpartisipasi dan memanfaatkan komunitas di sekitar area rumah sakit maupun komunitas skala nasional dalam menawarkan program loyalitas bagi anggota komunitas terkait untuk berobat pada jaringan rumah sakit Grup Primaya. Grup Primaya juga terlibat aktif dalam memberikan seminar, webinar, dan membuka gerai khusus (*open booth*) terkait kesehatan baik untuk masyarakat maupun untuk kalangan medis dan memiliki tim khusus untuk dapat menghubungkan dengan berbagai komunitas pada area sekitar rumah sakit seperti komunitas perumahan, tempat ibadah, pusat perbelanjaan, dan sebagainya.

G. Program Layanan Sosial

Grup Primaya berpartisipasi dalam memberikan layanan sosial kepada masyarakat sekaligus untuk meningkatkan kesadaran atas merek Primaya Hospital. Beberapa layanan sosial yang diberikan kepada masyarakat diantaranya kegiatan donor darah dan program santunan pada tenaga kerja rentan atau pekerja Bukan Penerima Upah (BPU).

9. Pengadaan dan Pemasok

Perseroan melakukan negosiasi dan ketentuan perjanjian pasokan untuk persediaan farmasi dan medis untuk rumah sakit. Dengan skala usaha Perseroan, Perseroan mampu memanfaatkan skala ekonomis dalam pembelian persediaan farmasi dan medis serta menikmati potongan harga volume.

Perseroan memiliki tingkat otorisasi persetujuan yang terdiri dari direksi dan Excom yang akan mengevaluasi kebutuhan persediaan Grup Primaya dan memberikan persetujuan atas spesifikasi, jumlah kebutuhan, harga, dan merek atas daftar kebutuhan persediaan dan peralatan Grup Primaya.

Tabel berikut ini menyajikan 10 pemasok teratas untuk persediaan farmasi, barang habis pakai, dan medis (yang dibeli dari perusahaan farmasi internasional terkemuka melalui distributor lokal) selama tahun 2021.

No	10 Pemasok Teratas untuk Persediaan Farmasi, Barang Habis Pakai dan Medis
1	PT Anugerah Pharmindo Lestari
2	PT Anugerah Argon Medica
3	PT Bina San Prima
4	PT Enseval Mega Trading
5	PT Parit Padang Global
6	PT Antar Mitra Sembada
7	PT Merapi Utama Pharma
8	PT Kimia Farma
9	PT Kebayoran Pharma
10	PT Rekamileniumindo Selaras

Sumber : Perseroan

Tabel berikut ini menyajikan 10 pemasok teratas peralatan dan perlengkapan kesehatan selama tahun 2021.

No	10 Pemasok Teratas untuk Peralatan dan Perlengkapan Kesehatan
1	PT GE Operation Indonesia
2	PT ITS Science Indonesia
3	PT Global Medik Persada
4	PT Surgica Alkesindo
5	PT Senamed Sesura Indonesia
6	PT Paramount Indonesia
7	PT Tawada Healthcare
8	PT Mega Pratama Medicalindo
9	PT Murti Indah Sentosa
10	PT Fujifilm Indonesia

Sumber : Perseroan

Persediaan Farmasi, Barang Habis Pakai, dan Medis

Grup Primaya memperoleh sebagian besar persediaan farmasi dari perusahaan farmasi yang dikenal secara nasional. Pada umumnya, Grup Primaya berhak mengembalikan persediaan farmasi yang telah kadaluarsa dan tidak terpakai, dan menerima tenggang waktu pembayaran 30 hari hingga 60 hari.

Peralatan dan Perlengkapan Kesehatan

Perseroan berupaya mengembangkan kemitraan jangka panjang dengan produsen peralatan kesehatan dan diagnostik global terkemuka untuk mendukung, migrasi, transisi dan pembukaan rumah sakit Grup Primaya yang sedang dikembangkan serta mendukung rumah sakit Grup Primaya yang telah beroperasi. Kesepakatan Grup Primaya meliputi penentuan harga berdasarkan skala ekonomi, pemutakhiran teknologi, pelatihan dan pendidikan, pemeliharaan terencana dan preventif, serta pemasaran bersama. Pendekatan pengadaan peralatan Grup Primaya memungkinkan manajemen rumah sakit yang lebih efektif dan efisien, karena karyawan Grup Primaya di masing-masing rumah sakit akan lebih menguasai rangkaian peralatan yang serupa. Untuk peralatan dialisis dan laboratorium, pemasok Grup Primaya menyediakan peralatan tersebut bagi rumah sakit Grup Primaya tanpa dikenakan biaya, dan Grup Primaya membeli barang habis pakai dari pemasok tersebut.

Pemasok utama alat kesehatan Grup Primaya adalah PT GE Operation Indonesia, PT ITS Science Indonesia, dan PT Global Medik Persada. Pada tahun 2021, masing-masing pemasok alat kesehatan tersebut mewakili lebih dari 5% dari total pembelian Grup Primaya.

Dalam kasus-kasus tertentu, Grup Primaya bersama-sama dengan dokter menanamkan investasi dalam jenis peralatan kesehatan tertentu, yang terutama terdiri dari peralatan di poliklinik gigi. Grup Primaya dan dokter kemudian berbagi keuntungan dari peralatan tersebut.

Grup Primaya tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak dengan pemasok.

10. Teknologi Informasi dan Manajemen Sistem Informasi

Perseroan mengimplementasikan sistem informasi rumah sakit yang memiliki fungsi dan fitur seragam di setiap rumah sakit. Secara umum sistem tersebut mencakup proses pendaftaran Pasien, Penjadwalan Dokter, Resep Elektronik, Laboratorium dan Radiologi yang saling terintegrasi satu sama lainnya. Perseroan juga sudah menerapkan sistem eMR (*electronic medical record*, atau rekam medis elektronik) untuk rawat jalan dan rawat inap sehingga karyawan Perseroan dapat menghemat waktu dengan kemampuan untuk mengakses rekam medis secara daring di setiap rumah sakit Perseroan sesuai dengan hak akses masing-masing. Perseroan sudah menggunakan sistem komunikasi dan penyimpanan gambar yang Terintegrasi dengan alat radiologi, yaitu sistem terkomputerisasi dengan teknologi pencitraan digital yang memungkinkan penayangan citra klinis di layar secara lebih terperinci guna memfasilitasi diagnosa yang dilakukan dokter. Perseroan juga sudah menggunakan sistem laboratorium yang terintegrasi dengan alat laboratorium. Terkait dengan proses pembelian, pengadaan dan persediaan, Perseroan telah menerapkan sistem pembelian terpusat untuk mengatur dan mengontrol proses pembelian dan penerimaan barang yang terintegrasi dengan sistem informasi rumah sakit. Untuk memudahkan Pasien melakukan janji temu dengan dokter, Perseroan sudah mengimplementasikan teknologi *Chatbot Whatsapp* dan juga *website* sehingga Pasien dapat mendaftarkan dan melakukan janji dengan dokter tertentu di rumah sakit secara mandiri. Perseroan telah mengimplementasikan sistem mutu rumah sakit sehingga insiden, risiko, perencanaan dan indikator mutu dapat dilakukan dan dimonitor secara grup dan memungkinkan diintegrasikan dengan regulator. Perseroan juga telah mengimplementasikan sistem manajemen kontrak dengan pihak ketiga sehingga semua kontrak dapat dikelola dan dikendalikan baik di rumah sakit maupun secara grup. Selain itu, Perseroan menggunakan sistem informasi untuk mengelola fungsi sumber daya manusia dan untuk memonitor serangkaian indikator kinerja kunci standar untuk rumah sakit setiap bulannya.

Perseroan telah memiliki berbagai sistem untuk mendukung pelayanan kepada pasien JKN. Perseroan selalu berupaya meningkatkan efisiensi lalu lintas pasien dan manajemen persediaan melalui penggunaan teknologi informasi secara lebih baik, yang dipandang penting oleh Perseroan sehubungan dengan penerapan JKN. Perseroan juga telah membentuk tim yang didedikasikan untuk berfokus pada kegiatan Perseroan yang terkait dengan JKN, termasuk memantau perkembangan dan penerapan JKN, memelihara hubungan dengan regulator, serta menganalisa dan mengelola piutang JKN dan bisnis JKN Perseroan. Perseroan memiliki sistem penagihan terintegrasi untuk menangani proses penagihan Perseroan, mulai dari pencatatan tagihan pasien hingga penerbitan tagihan untuk biaya jasa konsultasi, biaya obat-obatan, biaya laboratorium, pencitraan dan ruang rawat untuk seluruh pasien Perseroan, termasuk pasien rawat inap dan rawat jalan, pasien pribadi dan pasien yang ditanggung oleh asuransi atau karyawan perusahaan. Perseroan juga mampu mengirimkan data tagihan secara elektronik kepada perusahaan asuransi, hal ini dapat mempercepat proses klaim. Sistem manajemen rumah sakit yang ada saat ini mampu menyediakan data keuangan dan operasional mendalam yang dapat berguna bagi kegiatan usaha Perseroan dan menerapkan sistem pelaporan terotomatisasi.

Perseroan menyimpan data cadangan seluruh data untuk seluruh rumah sakit Perseroan di rumah sakit yang terkait dan juga menyimpan data cadangan tersebut dalam data center pusat. Perseroan juga memiliki server cadangan di masing-masing lokasi, perawatan atas seluruh server dilakukan secara

berkala, dan pemutakhiran dilakukan setiap beberapa tahun sekali untuk memaksimalkan penggunaan ruang secara efisien, meningkatkan kecepatan akses dan menyempurnakan distribusi data dan citra melalui sistem jaringan Perseroan. Infrastruktur teknologi informasi Perseroan memiliki sistem keamanan untuk melindungi data pasien. Pangkalan data (*database*) dan aplikasi dilindungi dengan kontrol akses pengguna. Di rumah sakit Perseroan, seluruh komputer, server, sistem laboratorium dan radiologi terhubung melalui jaringan dan sakelar berkecepatan tinggi. Hal ini memungkinkan transfer data elektronik yang cepat dan handal bagi para dokter, perawat dan pengguna lainnya. Seluruh rumah sakit Perseroan juga terkoneksi melalui WAN aman, melalui penerowongan VPN.

Untuk semakin mendukung dan meningkatkan operasional rumah sakit dan grup, saat ini perseroan sedang menyiapkan dan mengembangkan sistem terkait proses-proses pada departemen umum, Sistem Customer Relationship Management yang dapat digunakan oleh departemen marketing untuk mengelolah rencana dan kegiatan marketing. Juga sedang menyiapkan sistem yang dapat memonitor pemakaian dan kinerja server yang ada di rumah sakit secara terpusat.

11. Persaingan Usaha

Grup Primaya merupakan kelompok rumah sakit swasta dengan mayoritas rumah sakit kelompok B dan kelompok C serta merupakan jaringan rumah sakit yang memiliki spesialisasi layanan kesehatan yang komprehensif. Secara umum, Grup Primaya bersaing dengan rumah sakit milik Pemerintah, rumah sakit swasta lainnya, klinik yang lebih kecil, rumah sakit yang dimiliki oleh organisasi nirlaba, serta rumah sakit yang berafiliasi dengan universitas yang memiliki fakultas kedokteran di Indonesia. Secara spesifik, Grup Primaya meyakini bahwa pesaing utama Grup Primaya adalah Grup Rumah Sakit Siloam (SILO), Grup Rumah Sakit Hermina (HEAL), dan Grup Rumah Sakit Mitra Keluarga (MIKA) dikarenakan karakteristik yang mirip, di antaranya kelompok rumah sakit swasta, tipe rumah sakit yang dimiliki dan/atau dioperasikan, dan layanan unggulan multispesialisasi. Berikut adalah posisi Grup Primaya di antara para pesaingnya. Berikut adalah perbandingan kinerja keuangan Grup Primaya dan kompetitornya.

Keterangan	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Pertumbuhan (%)
Jumlah Aset (Rp miliar)			
SILO	9.304	8.428	10,4
HEAL	7.586	6.355	19,4
MIKA	6.860	6.372	7,7
Grup Primaya	3.129	2.413	29,7
Pendapatan (Rp miliar)			
SILO	9.382	7.110	32,0
HEAL	5.820	4.416	31,8
MIKA	4.352	3.419	27,3
Grup Primaya	1.826	1.337	36,6
Jumlah Rumah Sakit			
SILO	40	39	2,6
HEAL	43	40	7,5
MIKA	26	25	4,0
Grup Primaya	14	9	55,6
Jumlah Tempat Tidur			
SILO	3.687	3.623	1,8
HEAL	5.877	4.999	17,6
MIKA	3.320	3.105	6,9
Grup Primaya	1.450	1.065	9,9

Sumber : Data Perseroan, Presentasi Perusahaan SILO, HEAL, dan MIKA, dan Data PT Bursa Efek Indonesia, diolah kembali

Jumlah aset Grup Primaya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.129 miliar yang mengalami pertumbuhan sebesar 29,7% dibandingkan posisi 31 Desember 2020. Kinerja Grup Primaya tersebut lebih besar dibandingkan pertumbuhan rata-rata pesaing kelompok rumah sakit sejenis sebesar 16,8%.

Jumlah Pendapatan Grup Primaya pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.826 miliar yang mengalami pertumbuhan sebesar 36,6% dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020. Kinerja pendapatan Grup Primaya tersebut lebih besar dibandingkan rata-rata pesaing kelompok rumah sakit sejenis sebesar 31,3%.

Berdasarkan data operasionalnya, jumlah rumah sakit Perseroan sampai 31 Desember 2021 adalah sebanyak 14 rumah sakit dari tahun sebelumnya sebanyak 9 rumah sakit. Jumlah tempat tidur Grup Primaya juga berkembang dari sebelumnya 1.065 tempat tidur pada 31 Desember 2020 menjadi 1.450 tempat tidur per 31 Desember 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa diantara kelompok rumah sakit sejenis, Grup Primaya mampu menunjukkan perkembangan yang pesat.

Untuk dapat menghadapi persaingan usaha, Grup Primaya senantiasa mengembangkan layanan kesehatan yang diberikan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang lebih luas. Pengembangan layanan dilakukan berdasarkan kebutuhan pasien di lokasi setempat. Grup Primaya juga telah melakukan digitalisasi untuk mengoptimalkan proses operasional dan juga menjangkau lebih banyak pasien, diantaranya dengan rekam medis digital dan layanan *telemedicine*. Grup Primaya juga senantiasa mengembangkan layanan rumah sakit, laboratorium, dan klinik untuk dapat menangani keluhan pasien yang beragam.

12. Prospek Usaha

Grup Primaya berkeyakinan bahwa masih terdapat berbagai peluang di sektor kesehatan di Indonesia seiring berkembangnya pelayanan kesehatan di Indonesia. Adapun pertumbuhan pelayanan kesehatan di Indonesia, erat kaitannya dengan peningkatan populasi penduduk umur produktif, peningkatan pendapatan penduduk kelas menengah, peningkatan konsumsi kesehatan masyarakat, Penyelenggaraan program JKN secara menyeluruh bagi seluruh masyarakat Indonesia yang menjadi katalis bagi sektor kesehatan di Indonesia serta transisi epidemiologi terhadap penyakit kronis, membuat permintaan terhadap layanan kesehatan dan jumlah rumah sakit yang berkualitas akan menjadi faktor pendukung terhadap pertumbuhan industri layanan kesehatan di Indonesia. Oleh karena itu, dibutuhkanlah investasi terhadap rumah sakit swasta yang substansial dalam memenuhi permintaan rumah sakit yang terus meningkat.

Kondisi makroekonomi serta profil demografi Indonesia yang mendukung

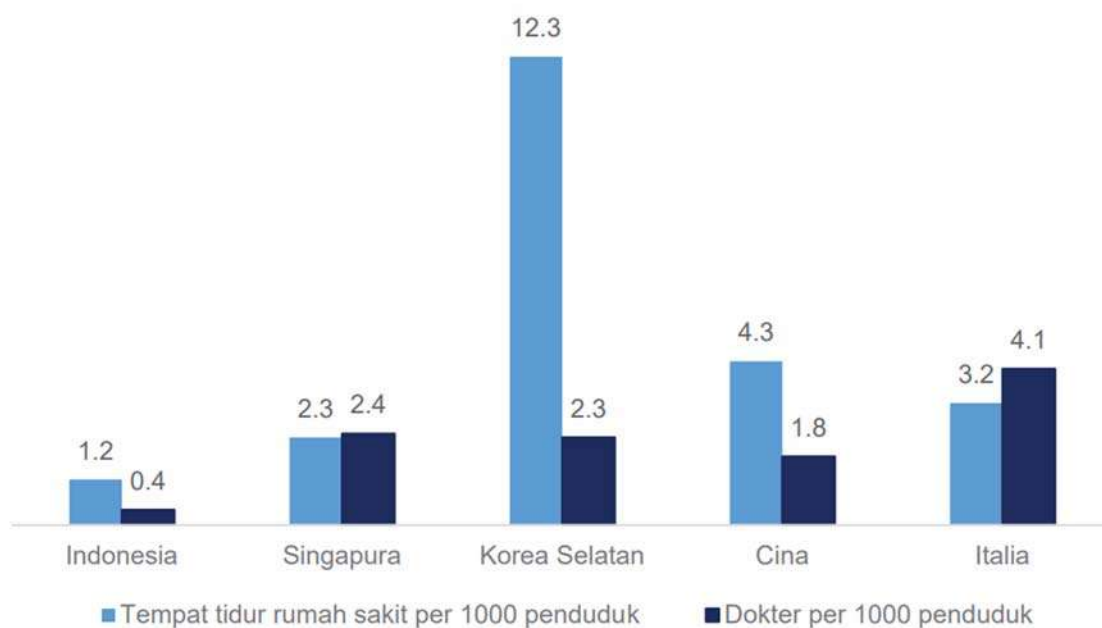
Grup Primaya beroperasi dalam industri kesehatan yang merupakan industri dengan potensi pertumbuhan yang sangat besar di Indonesia, didukung dengan prospek pertumbuhan ekonomi yang stabil dan profil demografi penduduk yang mendukung. Di samping itu, melihat dari kebijakan-kebijakan yang ditetapkan pemerintah Indonesia, perkembangan industri kesehatan merupakan salah satu aspek yang esensial dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Indonesia merupakan negara dengan perekonomian terbesar di kawasan Asia Tenggara (ASEAN). Menurut data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia tahun 2021 yang diukur berdasarkan PDB nominal mencapai US\$1.146 miliar dan PDB per kapita mencapai US\$4.349,5 juta. PDB Indonesia telah tumbuh sebesar 8,6% pada tahun 2021 apabila dibandingkan pada tahun 2020, yang mencapai US\$4.005,1 juta, dimana hal ini melampaui level periode prapandemi dimana banyak negara lain yang belum mencapai kapasitas sebelum pandemi COVID-19. Berdasarkan laporan dari Euromonitor, Indonesia diprediksi akan tetap mengalami pertumbuhan PDB secara kumulatif sebesar 5,6% hingga tahun 2025.

Lebih lanjut, Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar ke-empat di dunia dan terbesar di kawasan ASEAN dimana pada tahun 2021 mencapai 276 juta penduduk dimana sekitar 72% adalah penduduk yang memiliki pendapatan menengah, 25% adalah penduduk yang memiliki pendapatan rendah dan sisanya merupakan penduduk yang memiliki pendapatan tinggi. Populasi Indonesia yang didominasi oleh penduduk dengan usia muda, ditambah belanja kesehatan penduduk Indonesia yang masih relatif rendah, sekitar 2,9% dibanding data PDB pada tahun 2019, sementara negara tetangga sekitar seperti Singapura, Malaysia, Filipina dan Vietnam masing-masing telah mencapai 4,08%, 3,83%, 4,08% dan 5,25% (sumber: Bank Dunia) menjadi dasar pendukung pertumbuhan ekonomi serta konsumsi produk dan layanan kesehatan.

Potensi pemenuhan infrastruktur layanan kesehatan

Sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar ke-empat di dunia dan terbesar di Kawasan ASEAN, infrastruktur layanan kesehatan Indonesia masih tertinggal dari negara tetangga lainnya baik dari sisi infrastuktur maupun tenaga medis. Laporan dari World Bank pada tahun 2021, menunjukkan di Indonesia ketersediaan tempat tidur rumah sakit berjumlah 1,2 tempat tidur per 1.000 penduduk dimana ketersediaan dokter berjumlah 0,4 dokter per 1.000 penduduk. Di sisi lain, WHO merekomendasikan bahwa setiap negara memiliki rasio ketersediaan tempat tidur terhadap populasi adalah sebesar 5 tempat tidur per 1.000 penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa rumah sakit di Indonesia masih cukup rendah, namun di sisi lain terdapat permintaan yang tinggi akan tempat tidur rumah sakit.



Sumber: World Bank Data, 2021

Mutu pelayanan rumah sakit di Indonesia yang tidak merata

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 pasal 5, menyebutkan bahwa Setiap orang mempunyai hak dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau. Namun demikian, mutu pelayanan jasa kesehatan di Indonesia masih belumlah mengakomodir budaya *patient centered care* secara menyeluruh. Lembaga Akreditasi Mutu Keselamatan Pasien Rumah Sakit pada tahun 2021 melaporkan bahwa dari 3.145 rumah sakit yang ada di Indonesia, hanya 2.482 rumah sakit atau sekitar 78% rumah sakit yang memiliki akreditasi dan hal ini menimbulkan mutu pelayanan rumah sakit menjadi tidak merata di Indonesia. Seiring dengan tantangan kesehatan secara global yang kian hari semakin kompleks, maka standar mutu rumah sakit di Indonesia perlu untuk dapat sejajar dengan

pelayanan rumah sakit tingkat Internasional. Perseroan meyakini bahwa jaringan rumah sakit pada Grup Primaya mampu untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pasien, dengan mutu pelayanan yang telah terakreditasi secara nasional yang diberikan oleh KARS maupun Internasional yang diberikan oleh JCI.

13. Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki beberapa Sertifikat Merek yang didaftarkan pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berupa merek, dengan perincian sebagai berikut:

No.	Merek	Kelas Barang/Jasa	No. Permohonan	No. Pendaftaran	Tanggal Penerimaan	Masa Berlaku
1.	 Primaya Hospital	44	JID2020009351	IDM000892582	19 Februari 2020	19 Februari 2030
2.	 RS Primaya	44	JID2020009352	IDM000892583	19 Februari 2020	19 Februari 2030
3.		N/A	IPT2021190069	N/A	N/A	N/A*
4.		44	JID2022048267	N/A	7 Juli 2022	N/A*
5.		38	JID2022048258	N/A	7 Juli 2022	N/A*
6.		16	DID2022048242	N/A	7 Juli 2022	N/A*
7.		9	DID2019073473	IDM000966242	29 November 2019	29 November 2029
8.		9	DID2019073468	IDM000975648	29 November 2019	29 November 2029

Catatan:*) Sedang dalam proses permohonan merek pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

14. Penghargaan dan Akreditasi

Dalam beberapa tahun terakhir, Grup Primaya memperoleh beberapa penghargaan untuk beberapa jaringan rumah sakitnya, dengan rincian sebagai berikut.

RS Primaya Tangerang

- Penghargaan “Rumah Sakit Swasta Paling Berkomitmen” dalam pelayanan rujukan tindakan jantung area banten dalam pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional Tahun 2019;
- Penghargaan “*Best Doctor Services*” versi Medix AIA Tahun 2019;
- Penghargaan “*Pembicara Corporate Health Talk Terbaik*” oleh PT. Petrochina International Jabung - Tahun 2019;
- Penghargaan “Rumah Sakit Pendukung Kesehatan Kabupaten Cilegon” Piagam Ikatan Dokter Indonesia Cabang Cilegon 2019;
- Penghargaan “*The Best Provider Pelayanan Kesehatan*” pada Hari Pelanggan Nasional – 2019 oleh BPJS TK Cabang Cimone;
- Penghargaan “*The Best Provider Pelayanan Kesehatan*” pada Hari Pelanggan Nasional – 2019 oleh PT. Prudential Life Insurance (Prudential Indonesia)
- Penghargaan “*Certificate Of Award Best Hospital*” dari The Banten Olimpiade Science Series 2021;
- Penghargaan “*Best Hospital Present For Sharing Knowledge and Fun*” oleh Kepikuning Learning Center 2021;
- Akreditasi Rumah Sakit Lulus Tingkat PARIPURNA tertanggal 13 Januari 2022; dan
- Akreditasi Rumah Sakit JCI pada 26 Maret 2022 - 25 Maret 2023

RS Primaya Bekasi Barat

- Penghargaan “Pusat Layanan Kecelakaan Kerja Terbaik Wilayah Jawa Barat” oleh BPJS Ketenagakerjaan pada tahun 2020;
- Penghargaan “*Partner of Excellent Award 2021*” sebagai pengakuan atas upaya, produktivitas, dan kerja tim yang patut dicontoh oleh OWLEXA Healthcare Lintasarta;
- Penghargaan “*Loyal Service Partner 2021*” oleh Admedika;
- Penghargaan “Rumah Sakit dengan Kinerja Terbaik”, “Rumah Sakit dengan Kinerja Terbaik Nasional”, serta “*Best Performance Provider FOI Terbaik*” oleh Mandiri Inhealth 2021;
- Penghargaan “Kegiatan Percepatan Vaksinasi COVID-10” di Kota Bekasi tahun 2021 oleh Pemerintah Kota Bekasi;
- Akreditasi Rumah Sakit Tingkat Paripurna 30 Juni 2019 – 29 Juni 2022; dan
- Akreditasi Rumah Sakit JCI 16 Maret 2022 – 15 Maret 2023.

RS Primaya Bekasi Utara

- Penghargaan "Pusat Layanan Kecelakaan Kerja (PLKK) Administrasi Klaim Terbaik" tahun 2021 oleh BPJS Ketenagakerjaan;
- Penghargaan “Kegiatan Percepatan Vaksinasi COVID-10” di Kota Bekasi tahun 2021 oleh Pemerintah Kota Bekasi;
- Akreditasi Rumah Sakit Tingkat Utama 10 Desember 2019 – 9 Desember 2022

RS Primaya Bekasi Timur

- Penghargaan “Tim Trauma Center Terbaik” tahun 2019 dan 2021 oleh BPJS Ketenagakerjaan.

RS Primaya Makassar

- Penghargaan “Pusat Layanan Kecelakaan Kerja (PLKK) Terbaik Sulawesi Maluku tahun 2019” oleh BPJS Ketenagakerjaan;
- Penghargaan “*In Recognition of Your Participation in The Intership Program of Bosowa School Makassar*” tahun 2019 oleh Bosowa International School;
- Penghargaan “Rumah Sakit *Performance* Terbaik Nasional Tahun 2021” oleh Mandiri Inhealth;
- Penghargaan “*Provider Rating* Terbaik versi Peserta Tahun 2021” oleh Mandiri Inhealth;
- Penghargaan “*Provider Performance FOI* Terbaik Tahun 2021” oleh Mandiri Inhealth;
- Penghargaan “Kinerja Rumah Sakit Terbaik Tahun 2021” oleh Mandiri Inhealth;

- Penghargaan “*Certificate of Appreciation Pruspirit Makassar for Outstanding and Contribution as speaker at Spirit Outstanding Spirit (SM) Virtual Zoom Prisupirit Agency In Makassar 2021*” oleh Prudential;
- Penghargaan “Keikutsertaan Dalam Program Jaminan nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) dan telah mendaftarkan 100% karyawan beserta anggota keluarganya 2021” oleh BPJS Kesehatan;
- Piagam Penghargaan diberikan kepada Primaya Hospital atas Partisipasi dan Peran Serta memberikan bantuan dalam Pelaksanaan Kegiatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2021 oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar;
- Penghargaan “Pusat Layanan Kecelakaan Kerja (PLKK) Terbaik Tahun 2021 Wilayah Sulawesi Maluku” oleh BPJS Ketenagakerjaan;
- Penghargaan oleh Walikota Makassar atas partisipasi dalam memberikan perlindungan pekerja rentan sektor informal kota Makassar melalui program pemerintah “Paraikatte 2022”

RS Primaya Inco Sorowako

- Piagam Penghargaan Atas Partisipasinya Pada Pelaksanaan Tes, Lacak, Isolasi dan Vaksinasi Covid-19 dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Pandemi COVID-19 di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 oleh Bupati Luwu Timur (Pemerintah Kabupaten Luwu Timur); dan
- Piagam Penghargaan Atas Kerjasamanya Dalam Penyelenggaraan Pelayanan KB Medis Operasi Wanita (MoW) Tahun 2021 oleh Bupati Luwu Timur (Pemerintah Kabupaten Luwu Timur).

RS Primaya Betang Pabelum

- Penghargaan “Pusat Layanan Kecelakaan Kerja (PLKK) Terbaik ” Tahun 2020 oleh BPJS-TK; dan
- Akreditasi Rumah Sakit Tingkat Perdana (KARS-SERT/1904/X/2021).

RS Primaya Karawang

- Penghargaan “*Best support on Employee Health Accerleration* tahun 2021” versi PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia;
- Penghargaan “*General Service Achievement* tahun 2021” versi PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia;
- Penghargaan “*Best Service Company* tahun 2020” versi PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia; dan
- Penghargaan “*Gold Level Achievement* tahun 2022” versi PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia.

RS Primaya Pasar Kemis

- Penghargaan sebagai Tim Vaksinator dan Layanan Gawat Darurat Pada Kegiatan Vaksinasi dalam upaya pencegahan dan pengendalian pandemi COVID-19 oleh Menteri Kesehatan.

RS Primaya Bhakti Wara

- Penghargaan “Rumah Sakit Berkomitmen dalam Evaluasi Komitmen Rumah Sakit Kerjasama BPJS Kesehatan Cabang Pangkalpinang Tahun 2021” oleh BPJS Kesehatan;
- Penghargaan “Rumah Sakit sebagai Gerai Pelaksana Vaksinasi COVID-19 di Kota Pangkalpinang Tahun 2021” oleh Walikota Pangkalpinang; dan
- Penghargaan “Rumah Sakit sebagai Pusat Layanan Kecelakaan Kerja Terbaik Tahun 2021 se wilayah Sumbagsel” oleh BPJS Ketenagakerjaan.
- Penghargaan “Pusat Layanan Kecelakaan Kerja (PLKK) Terbaik Tahun 2021 Wilayah Sumbagsel” oleh BPJKS Ketenagakerjaan.

RS Primaya Evasari

- Akreditasi Rumah Sakit Tingkat Paripurna 18 Februari 2022 - 18 Februari 2023.

Jaringan rumah sakit Grup Primaya lainnya sedang dalam proses penilaian untuk memperoleh akreditasi nasional dari KARS.

15. Transaksi Pihak Afiliasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi, sifat dari hubungan, dan sifat dari transaksi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi
PT Awal Bros Putra Medika	Entitas afiliasi	Piutang usaha dan piutang lain-lain
PT Awal Bros Citra Batam	Pemegang saham	Piutang usaha dan piutang lain-lain
PT Perdana Utama Mandiri	Entitas afiliasi	Piutang usaha dan piutang lain-lain
PT FAS Medika Lampung	Entitas afiliasi	Piutang lain-lain
PT Awal Bros Intan Medika	Entitas afiliasi	Piutang lain-lain
PT Awal Bros Karya Medika	Entitas afiliasi	Piutang lain-lain

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi yang bersifat piutang usaha dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	30 April		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
PT Perdana Utama Mandiri	8	-	-	-
PT Awal Bros Citra Batam	4	16	72	57
PT Awal Bros Putra Medika	-	-	-	159
Jumlah	12	16	72	216
% terhadap jumlah aset	0,00% ^{nm}	0,00% ^{nm}	0,00% ^{nm}	0,01%

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi yang bersifat piutang lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	30 April		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
PT FAS Medika Lampung	8.890	8.890	8.890	8.890
PT Awal Bros Putra Medika	-	29	-	100
PT Awal Bros Citra Batam	-	3	171	52
PT Perdana Utama Mandiri	-	-	230	446
PT Awal Bros Intan Medika	-	-	156	335
PT Awal Bros Karya Medika	-	-	-	152
Sub-Jumlah	8.890	8.922	9.447	9.975
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.890)	(8.890)	(8.922)	9.975
Bersih	-	32	525	1.085
% terhadap jumlah aset	0,00% ^{nm}	0,00% ^{nm}	0,02%	0,06%

Catatan:

nm : menjadi nol karena pembulatan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kegiatan usaha terkait modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat divisi yang dibentuk khusus terkait kebijakan riset dan pengembangan Perseroan, selanjutnya tidak terdapat biaya yang dikeluarkan terkait riset dan pengembangan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan ekuitas Grup Primaya pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang diambil dari laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Primaya pada tanggal tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021 dan untuk periode dan atau tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member PKF International), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP 1684 dan Laporan keuangan konsolidasian Grup Primaya pada tanggal tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member PKF International), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP 0133.

	(dalam jutaan Rupiah)			
	30 April	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan				
kepada pemilik entitas induk:				
Modal saham				
Modal dasar, ditempatkan dan				
disetor penuh 129.602 saham dengan				
nilai nominal Rp1.000.000 per saham	129.602	129.602	129.602	129.602
Tambahan modal disetor	524.021	524.021	524.021	524.021
Obligasi wajib konversi	627.300	-	-	-
Komponen ekuitas lain	3.692	4.602	4.602	253
Saldo laba				
Dicadangkan	2.000	-	-	-
Belum dicadangkan	983.375	1.052.814	729.468	449.908
Sub-jumlah	2.269.990	1.711.039	1.387.693	1.103.784
Kepentingan nonpengendali	115.415	122.173	96.638	80.367
JUMLAH EKUITAS	2.385.405	1.833.212	1.484.331	1.184.151

Setelah tanggal Laporan Keuangan tanggal 30 April 2022 sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan struktur modal yang terjadi, kecuali :

Perubahan berdasarkan Akta No. 26/2022, yaitu terkait dengan:

- peningkatan modal dasar Perseroan dari sejumlah Rp129.602.000.000,- (seratus dua puluh sembilan miliar enam ratus dua juta Rupiah) menjadi sejumlah Rp259.204.000.000,- (dua ratus lima puluh sembilan miliar dua ratus empat juta Rupiah); dan
- penegasan persetujuan atas perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per lembar saham menjadi Rp10,- (sepuluh Rupiah) per saham, sehingga menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	25.920.400.000	259.204.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Famon Obor Maju	7.146.100.000	71.461.000.000	55,14
Yos Effendi Susanto	360.000.000	3.600.000.000	2,78
PT Awal Bros Citra Batam	3.070.700.000	30.707.000.000	23,69
PT Sehat Abadi Cemerlang	1.986.200.000	19.862.200.000	15,33
PT Saratoga Investama Sedaya	397.200.000	3.972.000.000	3,06
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	12.960.200.000	129.602.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	12.960.200.000	129.602.000.000	

Peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal tersebut di atas telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049295-AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 15 Juli 2022 dan telah diberitahukan perubahannya kepada Menkumham yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0266078 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0033524 tanggal 15 Juli 2022, keduanya tanggal 15 Juli 2022.

Tabel Proforma Ekuitas

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum Perdana Saham terjadi pada tanggal 30 April 2022, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan Modal Disetor	Obligasi Wajib Konversi	Komponen Ekuitas Lain	Saldo Laba	Kepentingan Non- Pengendali	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut							
laporan keuangan konsolidasian							
pada tanggal 30 April 2022	129.602	524.021	627.300	4.602	985.375	115.415	2.385.405
Perubahan Ekuitas jika diasumsikan							
terjadi pada tanggal 30 April 2022							
disetor penuh 129.602 saham dengan							
- Penawaran Umum sebanyak- banyaknya 302.222.300 (tiga ratus dua juta dua ratus dua puluh dua ribu tiga ratus) Saham Baru dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham dengan Harga Penawaran Rp[•] per saham setelah dikurangi estimasi biaya Penawaran Umum yang ditanggung Perseroan	[•]	[•]	[•]	[•]	[•]	[•]	[•]
- Pelaksanaan MCB Archipelago sebanyak 697.000.000 (enam ratus sembilan puluh tujuh juta) Saham Baru dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham dengan harga konversi Rp[•] per saham	[•]	[•]	[•]	[•]	[•]	[•]	[•]
- [•]							
Proforma Ekuitas pada tanggal 30 April 2022 setelah peningkatan modal dasar dan modal disetor penuh, Penawaran Umum kepada masyarakat serta pelaksanaan konversi MCB Archipelago	[•]	[•]	[•]	[•]	[•]	[•]	[•]

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan bermaksud membayarkan dividen kas dalam jumlah sebanyak-banyaknya 25% (dua puluh lima persen) dari laba tahun berjalan mulai tahun 2023 berdasarkan laba tahun berjalan tahun buku 2022, setelah melakukan pencadangan laba bersih sesuai ketentuan yang berlaku. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen akan mempertimbangkan arus kas dan rencana investasi Perseroan, serta pembatasan hukum. Penentuan waktu, jumlah, dan bentuk pembayaran dividen tersebut, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan. Keputusan Direksi Perseroan dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada :

- Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan;
- Perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
- Prospek usaha Perseroan di masa mendatang;
- Belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya;
- Perencanaan investasi dan pertumbuhan lainnya; dan
- Kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.

Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, yang tunduk pada persetujuan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen kas sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Perseroan telah mengumumkan pembagian dividen untuk tahun buku 2021 sebesar Rp100,4 miliar yang pembayarannya dilakukan dalam 2 (dua) tahap, di mana pada tanggal 30 Mei 2022 telah dilakukan pembayaran tahap pertama sebesar Rp40,2 miliar dan pada tanggal 26 September 2022 telah dilakukan pembayaran tahap kedua sebesar Rp60,2 miliar.

XI. PERPAJAKAN

Pajak dividen untuk wajib pajak dalam negeri

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan dan paling akhir diperbaharui dengan Undang-Undang Cipta Kerja (yang berlaku efektif sejak 2 November 2020) dan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.03/2021 (“**PMK 18/2021**”), dividen yang diterima oleh Wajib Pajak badan dalam negeri dikecualikan dari objek pajak penghasilan.

Dividen yang dihasilkan oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikecualikan dari objek pajak penghasilan, selama penghasilan tersebut diinvestasikan di Indonesia sekurang-kurangnya selama tiga tahun pajak setelah tahun diterimanya dividen atau perolehan laba tersebut. Jenis-jenis pendapatan yang berlaku dan dapat diinvestasikan kembali di Indonesia tercantum dalam PMK18/2021.

Dalam hal wajib pajak pribadi dalam negeri tidak memenuhi ketentuan investasi kembali, atas semua dividen yang berasal dari dalam Indonesia yang diperoleh oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikenakan pajak penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Wajib pajak pribadi dalam negeri tersebut wajib melakukan pembayaran ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan, pendapatan yang diterima atau diperoleh dana pensiun, yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan, dari dividen atas penanaman modal berupa saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia, dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis.

Pajak dividen untuk wajib pajak luar negeri

Dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) dikenakan tarif, yang kini besarnya adalah 20% (dua puluh persen) dari jumlah atau nominal yang didistribusikan. Tarif yang lebih rendah dapat berlaku apabila dividen diterima atau diperoleh oleh warga negara dari negara yang telah menandatangani perjanjian Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia dan pembayaran dividen tersebut telah memenuhi Peraturan Dirjen Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) (“**Peraturan No.PER-25/PJ/2018**”). Untuk dapat mengaplikasikan tarif yang lebih rendah berdasarkan P3B, sesuai dengan Peraturan No. PER-25/PJ/2018, WPLN wajib melampirkan Form DGT untuk Perusahaan dan harus memenuhi peraturan yang berlaku.

Perpajakan atas peralihan saham

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek tertanggal 23 Desember 1994, diperbaharui oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tertanggal 29 Mei 1997, penjualan saham yang tercatat di Bursa Efek akan dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi dan harus dipotong oleh pialang yang menangani transaksi.

Pajak final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) akan dibebankan dari nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk Saham Pendiri. Pembayaran dari Pajak Penghasilan tambahan untuk Saham Pendiri harus dibuat sebelum penjualan Saham Pendiri, selambat-lambatnya satu bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di bursa efek.

Wajib pajak yang memilih untuk tidak memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0,5% (nol koma lima persen) akan dikenakan tarif pajak normal (tarif pajak progresif normal saat ini ditetapkan maksimal pada 30% (tiga puluh persen) untuk wajib pajak pribadi, 35% (tiga puluh lima persen) untuk dikenakan pada wajib pajak pribadi mulai 2022 dan seterusnya dan 22% (dua puluh dua persen) untuk wajib pajak perusahaan pada tahun 2021 dan seterusnya dan penerapan tarif sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak) tentang setiap keuntungan modal yang berasal dari peralihan Saham Pendiri.

Biaya Meterai

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai, suatu dokumen yang mengakibatkan suatu penjualan saham Indonesia dikenakan meterai sebesar Rp10.000,- atas setiap jenis transaksi efek yang nilainya lebih dari Rp5.000.000,- yang dipungut atau dipotong oleh pialang. Pada umumnya, biaya meterai jatuh tempo pada saat dokumen ditandatangani.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

12.1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum Perdana Saham.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan, Pemegang Saham Penjual dengan Penjamin Emisi Efek. Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT Indo Premier Sekuritas.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Porsi Penjaminan		
	Saham	Rp	(%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek:			
1. PT Indo Premier Sekuritas			
Penjamin Emisi Efek			
2.			
Jumlah			

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek seperti tersebut di atas dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan sebagai "Afiliasi" dalam UUPM.

12.2. Penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan, Pemegang Saham Penjual, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek Utama.

Berdasarkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2022 sampai dengan 21 Oktober 2022, jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, berada pada kisaran harga Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) sampai dengan Rp950,- (sembilan ratus lima puluh Rupiah). Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal tersebut diatas maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan, ditetapkan Harga Penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp287.111.185.000,- (dua ratus delapan puluh tujuh miliar seratus sebelas juta seratus delapan puluh lima ribu Rupiah). Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri yang sejenis di Indonesia;
- Penilaian terhadap Direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan; dan
- Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

AKUNTAN PUBLIK

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (*member PKF International*)

UOB Plaza Lantai 42

Jl M.H. Thamrin

Jakarta 10350

Nama Rekan	: Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA
STTD	: STTD.AP-26/PM.223/2021
Keanggotaan Asosiasi	: Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan No. Reg IAPI 2628 atas nama Hansen Bunardi Wijoyo.
Pedoman kerja	: Pedoman kerja yang digunakan oleh Akuntan Publik mengikuti ketentuan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).
Surat penunjukan	: 008/DIR/PT.FABS/PHG/IV/2022 tanggal 21 April 2022

Tugas dan kewajiban pokok:

Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan audit juga meliputi penilaian atas dasar prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

KONSULTAN HUKUM

Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners

Generali Tower Penthouse Floor Grand Rubina Business Park

Jl H.R. Rasuna Said

Jakarta 12940

Nama Rekan	: Wemmy Muharamsyah, S.H., S.E., LL.M., M.L.E.
STTD	: STTD.KH-155/PM.2/2018
Keanggotaan Asosiasi	: Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 201520
Pedoman kerja	: Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana termaktub dalam Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018, tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana yang telah diubah dengan Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021, tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018, tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Standar Profesi Konsultan Himpunan Hukum Pasar Modal yang dikeluarkan

oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (“HKHPM”) berdasarkan Surat Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018.

Surat penunjukan : 009/DIR/PT.FABS/PHG/IV/2022 tanggal 21 April 2022

Tugas dan kewajiban pokok :

Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Pedoman kerja berdasarkan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku dilandasi dengan prinsip keterbukaan dan materialitas.

NOTARIS

Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.Kn.

Jl Cempaka Putih Barat Raya 11D

Jakarta Pusat 10520

Nama Notaris : Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.Kn.

STTD : STTD.N-145/PM.2/2018

Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia No. 0141919700910

Pedoman kerja : Undang-Undang No.30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 2 tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris (“UU Notaris”), dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

Surat Penunjukkan : 010/DIR/PT.FABS/PHG/IV/2022 tanggal 21 April 2022

Tugas dan kewajiban pokok :

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah membuat akta-akta berita acara RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan peraturan jabatan notaris dan kode etik notaris.

BIRO ADMINISTRASI EFEK (“BAE”)

PT Datindo Entrycom

Jl Hayam Wuruk No. 28

Jakarta Pusat 10210

Keanggotaan asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia

Izin usaha sebagai BAE : Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-16/PM/1991 tanggal 19 April 1991 tentang Pemberian izin Usaha Sebagai Biro Administrasi Efek kepada PT Datindo Entrycom

Surat Penunjukkan : 011/DIR/PT.FABS/PHG/IV/2022 tanggal 24 Mei 2022

Tugas dan kewajiban pokok :

Tugas dan tanggung jawab BAE dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku, meliputi koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan mengenai data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke Rekening Efek Pemesan, melaksanakan pendistribusian saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham Penawaran Umum. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS) apabila diperlukan

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Ketentuan Penting Dalam Anggaran Dasar

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 26/2022 dan Akta No. 57/2022. Ketentuan penting dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disajikan di bawah ini adalah ketentuan penting yang terdapat di dalam Anggaran Dasar yang terakhir dan terkini yang telah disetujui oleh Menkumham.

A. Maksud dan tujuan kegiatan usaha (Pasal 3)

Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas rumah sakit swasta, aktivitas perusahaan holding, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Aktivitas Rumah Sakit Swasta, meliputi kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta.
2. Aktivitas Perusahaan *Holding*, meliputi kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
3. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, meliputi kegiatan memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Untuk mencapai kegiatan usaha utama tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan penunjang, dengan melakukan aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.

B. Modal (Pasal 4)

Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp259.204.000.000,00 (dua ratus lima puluh sembilan miliar dua ratus empat juta Rupiah) terbagi atas 25.920.400.000 (dua puluh lima miliar sembilan ratus dua puluh juta empat ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp10,00 (sepuluh Rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 50% (lima puluh persen) atau sejumlah 12.960.200.000 (dua belas miliar sembilan ratus enam puluh juta dua ratus ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.129.602.000.000,- (seratus dua puluh sembilan miliar enam ratus dua juta Rupiah) telah disetor penuh kepada Perseroan oleh masing-masing pemegang saham.

C. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Rapat Umum Pemegang Saham (Pasal 18)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah RUPS Tahunan dan RUPS lainnya yang dalam Anggaran Dasar disebut juga RUPS luar biasa.

RUPS Tahunan (Pasal 19)

RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.

Dalam RUPS Tahunan:

- a. Direksi mengajukan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan, laporan tahunan tersebut paling sedikit harus memuat laporan keuangan yang telah disusun dan diaudit sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang berlaku di bidang pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan, serta laporan-laporan lain serta informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Disampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
- c. Ditetapkan penggunaan laba Perseroan, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif;
- d. Diputuskan mengenai penetapan gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Direksi dan penetapan honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Dewan Komisaris;
- e. Dilakukan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris dan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Apabila RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai alasan pendelegasian kewenangan dan kriteria atau batasan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang dapat ditunjuk. Usulan penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan yang diajukan oleh Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi Komite Audit;
- f. Jika perlu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan;
- g. Dapat diputuskan mata acara RUPS lainnya yang diajukan sebagaimana mestinya dalam RUPS Tahunan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

RUPS Luar Biasa (Pasal 20)

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham, dengan memperhatikan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Tempat dan Pemanggilan RUPS (Pasal 21)

- 1) RUPS wajib diselenggarakan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, yaitu di:
 - a. tempat kedudukan Perseroan;
 - b. tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya; atau
 - c. ibukota provinsi tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan; atau
 - d. provinsi tempat kedudukan bursa efek yang mencatatkan saham Perseroan
- 2) Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK;
 - b. melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham; dan
 - c. melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham.
- 3) Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Dalam hal terdapat perubahan mata acara RUPS, maka Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- 4) (a) Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum dilakukan pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan, melalui media pengumuman sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini.
 - (b) Pengumuman RUPS tersebut, memuat paling sedikit:
 - i. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - ii. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara RUPS;
 - iii. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - iv. tanggal pemanggilan RUPS.
 - (c) Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat 3, selain memuat hal sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf b Pasal ini, pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini wajib memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris. Dalam hal dari pemegang saham, nama pemegang saham yang mengusulkan, jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan serta penetapan ketua pengadilan negeri mengenai izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua Pengadilan Negeri untuk menyelenggarakan RUPS (sebagaimana relevan).
 - (d) Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham independen (sebagaimana didefinisikan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan), selain informasi sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf b Pasal ini, dalam pengumuman RUPS wajib memuat juga keterangan:
 - i. RUPS selanjutnya yang direncanakan akan diselenggarakan jika kehadiran Pemegang Saham Independen yang disyaratkan tidak diperoleh dalam RUPS pertama; dan
 - ii. pernyataan tentang kuorum keputusan yang disyaratkan dalam setiap RUPS.
- 5) (a) Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
 - (b) Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 5 huruf a Pasal ini, harus memuat informasi paling sedikit:
 - a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;

- e. mata acara RUPS termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
 - f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara RUPS tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
 - g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS (sebagaimana didefinisikan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan).
- 6) Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara RUPS dari pemegang saham dalam mata acara RUPS yang dimuat dalam pemanggilan, sepanjang usulan mata acara RUPS memenuhi semua persyaratan sebagai berikut:
- a. Usul tersebut diajukan secara tertulis kepada penyelenggara RUPS oleh seorang pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; dan
 - b. Usul tersebut diterima paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS; dan
 - c. Usul tersebut, harus:
 - (i) dilakukan dengan itikad baik;
 - (ii) mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - (iii) merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - (iv) menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara RUPS, dan
 - (v) tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
- 7) Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi pemegang saham, dengan ketentuan:
- a. Bahan mata acara RUPS dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS;
 - b. Bahan mata acara RUPS tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS, atau jangka waktu lebih awal bilamana diatur dan ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - c. Dalam hal mata acara RUPS mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, maka daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia:
 - (i) di situs web Perseroan paling singkat sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau
 - (ii) pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada butir (i) namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
- 8) Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, Perseroan wajib menyediakan formulir pernyataan bermeterai cukup untuk ditandatangani oleh Pemegang Saham Independen sebelum pelaksanaan RUPS, paling sedikit menyatakan bahwa:
- a. yang bersangkutan benar-benar merupakan Pemegang Saham Independen; dan
 - b. apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan tersebut tidak benar, yang bersangkutan dapat dikenai sanksi sesuai -dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 9) Ralat pemanggilan RUPS wajib dilakukan, jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
- a. Dalam hal ralat pemanggilan RUPS, memuat perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, maka wajib dilakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana diatur dalam ayat 5 Pasal ini;
 - b. Apabila perubahan informasi mengenai tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan atau atas perintah OJK, ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS tersebut tidak berlaku, sepanjang OJK tidak memerintahkan untuk dilakukan pemanggilan ulang.

- 10) (a) Dalam penyelenggaraan RUPS, kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS bagi Perseroan yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek wajib dilakukan melalui paling sedikit di:
- (i) situs web Perseroan;
 - (ii) situs web Bursa Efek; dan
 - (iii) situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
- (b) Pengumuman yang menggunakan bahasa asing pada situs web Perseroan wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.
- (c) Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia, informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.
- (d) Dalam hal Perseroan menyelenggarakan e-RUPS dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat 9 ini, bagi Perseroan yang sahamnya tercatat pada bursa efek dilakukan melalui paling sedikit:
- (i) situs web bursa efek; dan
 - (ii) situs web Perseroan;
- dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.

Kuorum dan Keputusan RUPS (Pasal 23)

1. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal Keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Pengambilan keputusan melalui pengambilan suara wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS:
2. (i) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua. (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan; (iv) Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i), (ii) dan (iii) berlaku juga untuk kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara transaksi material dan/atau perubahan kegiatan usaha, kecuali untuk mata acara transaksi material berupa pengalihan kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan.

3. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
4. Dalam hal terjadi pemanggilan ulang, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
5. Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 8 huruf a, pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 5 huruf a Pasal ini.
6. Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
7. Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun abstain (atau blanko) dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

D. Direksi

Berdasarkan Pasal 11 dari Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Direktur Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Direktur.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, dengan tetap memberikan kesempatan kepada anggota Direksi yang bersangkutan untuk membela diri.

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

E. Tugas dan Wewenang Direksi

Berdasarkan Pasal 12 dari Anggaran Dasar Perseroan, kewenangan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- i. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengelolaan maupun kepemilikan, dengan pembatasan bahwa untuk perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;

- d. menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari asset Perseroan;
- e. membeli, menerima pengoperan/penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
- f. menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku

harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

- ii. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - b. Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - c. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (b) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
- iii. (a) Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- (b) Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka dua orang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- iv. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
- v. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.

- vi. Dengan tidak mengurangi ketentuan Anggaran Dasar ini, dalam hal seorang anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka yang berhak mewakili Perseroan adalah: (i) anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; (ii) Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau (iii) pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

F. Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 14 dari Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Komisaris Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS tahunan yang kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, dengan tetap memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk membela diri.

Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

G. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit, komite nominasi dan remunerasi, maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam peraturan OJK wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.

4. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
5. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
6. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut.
7. RUPS tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan. Apabila RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 6 Pasal ini tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya.
8. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.
9. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI DIAMBIL DARI ANGGARAN DASAR PERSEROAN YANG TERAKHIR.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham menggunakan Sistem *e-IPO* sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Investor dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan mereka pada masa Penawaran Awal (*bookbuilding*) atau pada Masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat dan/atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO

Penyampaian minat dan/atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem *e-IPO* disampaikan dengan cara di bawah ini:

- a. secara langsung melalui Sistem *e-IPO* (pada website www.e-ipo.co.id)

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem *e-IPO*.

- b. melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem yang relevan untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem *e-IPO* oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Bagi pemodal yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Indo Premier Sekuritas, selain menyampaikan pesannya melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, dapat mengajukan melalui email kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan memuat informasi sebagai berikut:

- identitas nasabah (nama sesuai dengan KTP, nomor *Single Investor Identification* (“**SID**”), nomor Sub Rekening Efek (“**SRE**”) dan Rekening Dana Nasabah (“**RDN**”);
- jumlah pesanan dengan mengkonfirmasi satuan yang dipesan (dalam lot/saham);
- salinan kartu identitas;
- informasi kontak yang dapat dihubungi (alamat email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap pesanan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek selanjutnya meneruskan pesanan tersebut melalui Sistem *e-IPO*.

- c. melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan satu minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjatahan terpusat pada setiap penawaran umum.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan anggota kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan anggota kliring untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*.

Penyampaian minat atas Saham Yang Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem *e-IPO* dilakukan pada Masa Penawaran Awal (*bookbuilding*). Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama Masa Penawaran Awal (*bookbuilding*) melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapatkan konfirmasi dari Sistem *e-IPO*.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal (*bookbuilding*) harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari Harga Penawaran, maka minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham pada Harga Penawaran setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada Masa Penawaran Umum.

Pemodal diharuskan untuk memberikan konfirmasi bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham Yang Ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham Yang Ditawarkan secara langsung melalui Sistem *e-IPO*, maka konfirmasi akan dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem *e-IPO*, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham Yang Ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, maka konfirmasi harus dilakukan oleh Partisipan Sistem melalui Sistem *e-IPO* untuk dan atas nama pemodal tersebut. Untuk melakukan hal ini, pemodal wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada Perusahaan Efek dan Partisipan Sistem di luar Sistem *e-IPO*.

Penyampaian pesanan atas Saham Yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem *e-IPO* pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran Umum melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud akan dinyatakan sah setelah memperoleh konfirmasi dari Sistem *e-IPO*.

2. Pemesan yang Berhak

Untuk dapat menjadi pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41/2020, pemesan harus memiliki:

- a. SID;
- b. SRE jaminan; dan
- c. Rekening Dana Nasabah (RDN).

Kewajiban untuk memiliki SRE Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan penjatahan pasti.

3. Jumlah pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran saham ke dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI, maka ketentuan sebagai berikut akan berlaku:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk surat kolektif saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perseroan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.
- d. Pemegang Saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan hak untuk memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu dilaksanakan oleh Perseroan melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang memiliki Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- f. Setelah Penawaran Umum dan saham Perseroan dicatatkan, Pemegang Saham yang ingin memperoleh sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah Saham Yang Ditawarkan hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam rekening efek pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
- g. Penarikan tersebut dilakukan oleh Pemegang Saham dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham Pemegang Saham tersebut.
- h. Untuk saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif, surat kolektif saham akan diterbitkan selambat-lambatnya lima Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI atas nama Pemegang Saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.

- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan transaksi atas saham melalui Bursa Efek wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang memegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- j. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif KSEI dan telah diterbitkan surat kolektif sahamnya, tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi di Bursa Efek. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek dimana pemesanan saham yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran akan berlangsung mulai tanggal 1 November 2022 pukul 00.00 WIB sampai dengan tanggal 4 November 2022 pukul 10.00 WIB pada jam berikut :

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari ke-1 : 1 November 2022	00:00 WIB – 23.59 WIB
Hari ke-2 : 2 November 2022	00:00 WIB – 23.59 WIB
Hari ke-3 : 3 November 2022	00:00 WIB – 23.59 WIB
Hari ke-4 : 4 November 2022	00:00 WIB – 10.00 WIB

6. Penyediaan dana dan pembayaran pemesanan saham

Pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* harus disertai dengan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, maka pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia dengan kelipatan yang sesuai dengan satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada RDN yang terhubung dengan SRE pemodal yang digunakan untuk pemesanan saham sebelum pukul 12.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan institusi yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan untuk penjabatan pasti, maka dana pesanan harus tersedia pada SRE Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana investor tersebut mengajukan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari SRE Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai dengan hasil penjabatan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder yang dilakukan oleh Lembaga Kliring dan Lembaga Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan.

7. Penjabatan Saham Yang Ditawarkan

Pelaksanaan penjabatan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No.41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Penjabatan saham untuk setiap pemesanan akan dilakukan pada tanggal 2 November 2022.

PT Indo Premier Sekuritas adalah Partisipan Admin yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem *e-IPO* dalam Penawaran Umum ini.

A. Penjatahan terpusat (*pooling allotment*)

Alokasi untuk penjatahan terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 15/2020, dimana penawaran umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal saham ¹	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I. IPO $\leq$ Rp250 miliar	Min. 15% atau Rp20 miliar	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
II. Rp250 miliar < IPO $\leq$ Rp500 miliar	Min. 10% atau Rp37.5 miliar	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
III. Rp500 miliar < IPO $\leq$ Rp1 triliun	Min. 7,5% atau Rp50 miliar	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$
IV. IPO > Rp1 triliun	Min. 2,5% atau Rp75 miliar	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$

Catatan:

(1) nilai yang lebih tinggi di antara keduanya

Penjatahan terpusat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dengan dana yang dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp287.111.185.000,- (dua ratus delapan puluh tujuh miliar seratus sebelas juta seratus delapan puluh lima ribu Rupiah), masuk dalam golongan Penawaran Umum golongan II, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat yang berlaku adalah sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau paling sedikit senilai Rp37.500.000.000,- (tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah), mana yang lebih tinggi dan akan ditentukan setelah masa Penawaran Awal.

Alokasi saham untuk penjatahan terpusat dialokasikan untuk investor penjatahan terpusat ritel (nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan investor penjatahan terpusat selain ritel (nilai pesanan lebih dari Rp100 juta) dengan perbandingan 1:2 (satu dibanding dua).

Untuk Penawaran Umum golongan II, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk penjatahan terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai $2,5x$ namun kurang dari $10x$, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 12,5% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.
- apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai $10x$ namun kurang dari $25x$, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 15% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.
- apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai $25x$ atau lebih, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi penjatahan terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah saham yang dialokasikan untuk porsi penjatahan pasti.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan saham pada penjatahan terpusat dengan batasan tertentu, jumlah saham yang dialokasikan untuk penjatahan pasti akan disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Penyesuaian pemenuhan pesanan pada penjatahan pasti akan dilakukan mengikuti SEOJK No. 15/2020, sebagai berikut:

- a. Secara proporsional untuk semua pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan Penjamin Emisi Efek dalam hal Penjamin Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) pemodal penjatahan pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal penjatahan pasti yang tidak mendapatkan perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
 - (ii) Pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam butir (i) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem *e-IPO* sebelum berakhir Masa Penawaran Umum; dan
 - (iii) Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.
- c. Dalam hal terdapat kekurangan saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan saham tersebut dipenuhi dari pemodal penjatahan pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Penjatahan terpusat akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Dalam hal terdapat lebih dari satu pesanan pada lokasi penjatahan terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, pesanan tersebut harus digabungkan menjadi satu pesanan.

Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari satu Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.

- b. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada :
 - (i) penjatahan terpusat ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat selain ritel;
 - (ii) penjatahan terpusat selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat ritel.
- c. Dalam hal terjadi :
 - (i) kelebihan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan penjatahan pasti, pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;
 - (ii) Dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan penjatahan pasti, pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional;

- (iii) Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada butir (ii) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga efek yang tersisa habis.
- d. Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi penjatahan terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk penjatahan terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem *e-IPO* dengan mekanisme sebagai berikut:
 - (i) pada penjatahan terpusat ritel dan penjatahan terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - (ii) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada penjatahan terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - (iii) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - (iv) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan

dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam butir (iv), sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing satu satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

B. Penjatahan pasti (*fixed allotment*)

Penjatahan pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 90,0% (sembilan puluh koma nol persen) (informasi final ditentukan setelah masa Penawaran Awal) dari Saham Yang Ditawarkan untuk dialokasikan kepada, termasuk namun tidak terbatas pada dana pensiun, perusahaan asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.

Penjatahan pasti hanya dapat dilaksanakan apabila ketentuan di bawah ini terpenuhi:

- a. Partisipan Admin melakukan alokasi porsi penjatahan pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi penjatahan pasti.
- b. Penjatahan pasti dilarang diberikan kepada investor di bawah ini:
 - a. Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
 - b. Direktur, Komisaris, dan/atau Pemegang Saham utama Perseroan atau
 - c. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan butir (ii) yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 15/2020, jumlah penjatahan pasti akan disesuaikan dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dengan batasan tertentu.

8. Penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- a. Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama tiga bulan sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
 - 1) terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi :
 - i) indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama tiga Hari Bursa berturut-turut;
 - ii) bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan; dan/atau
 - iii) peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup Primaya yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No.IX.A.2-11 lampiran 11; dan
 - 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - (1) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - (2) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir i);
 - (3) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir i) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - (4) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Saham Yang Ditawarkan telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat dua Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum Perdana Saham berlaku ketentuan sebagai berikut :
 - (1) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka (1) butir i), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum Perdana Saham paling lambat delapan Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - (2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka (1) butir i), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham;
 - (3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran

nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum Perdana Saham. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan

- (4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (3) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Sesuai dengan Pasal 54 POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi kegagalan Sistem *e-IPO*, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jadwal waktu kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham.

9. Pengembalian uang pemesanan

Pemesanan pembelian saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum Perdana Saham dengan menggunakan Sistem *e-IPO*.

10. Konfirmasi penjatahan atas pemesanan Saham Yang Ditawarkan

Pemodal akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem *e-IPO*, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan melalui Partisipan Sistem.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum Perdana Saham yang dapat diunduh melalui *website* Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui *website* www.e-IPO.co.id

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Indo Premier Sekuritas

Gedung Pacific Century Place, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 SCBD Lot 10
Jakarta Selatan 12190
Tel. (021) 50887168
Faks. (021) 50887167
Website: www.indopremier.com
Email: ipo-primaya@ipc.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK

(akan ditentukan kemudian)

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt.2
Jakarta Pusat 10120
Tel. (021) 3508077
Faks. (021) 3508078
Website: www.datindo.com
Email: corporatesecretary@datindo.com

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Ref. No.: AYMP/105-605-650/22/X/938

Jakarta, 11 Oktober 2022

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA, Tbk.

Ruko Mega Grosir Cempaka Mas
Blok N No. 21, Sumur Batu, Kemayoran
Jakarta Pusat, 10640

U.p.: Direksi

**PENDAPAT DARI SEGI HUKUM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA
PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT FAMON AWAL BROS SEDAYA, TBK.**

Dengan hormat,

Kami, konsultan hukum dari kantor hukum **Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners** (selanjutnya disebut sebagai "**AYMP**"), berkantor di Generali Tower Lantai Penthouse, Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum, Jln. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940, yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal STTD.KH-155/PM.2/2018, tanggal 18 Mei 2018, dan yang telah terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan nomor anggota 201520, keduanya atas nama Wemmy Muharamsyah, S.H., S.E., LL.M., M.L.E., selaku konsultan hukum yang bebas dan mandiri yang telah ditunjuk oleh **PT FAMON AWAL BROS SEDAYA, Tbk.**, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat (selanjutnya disebut sebagai "**Perseroan**") berdasarkan surat penunjukan No. 009/DIR/PT.FABS/PHG/IV/2022 tanggal 21 April 2022, untuk melakukan uji tuntas dan mempersiapkan laporan uji tuntas dari segi hukum serta memberikan pendapat dari segi hukum ini (selanjutnya disebut sebagai "**Pendapat Hukum**") atas Perseroan sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menawarkan dan menjual kepada masyarakat dengan cara penawaran umum atas sebanyak-banyaknya 302.222.300 (tiga ratus dua juta dua ratus dua puluh dua ribu tiga ratus) saham yang mewakili 2,28% (dua koma dua delapan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) dengan nilai nominal sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah) per saham dengan kisaran harga penawaran Rp900,- (sembilan ratus Rupiah) sampai dengan Rp950,- (sembilan ratus lima puluh Rupiah) setiap saham (selanjutnya seluruh saham yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat disebut sebagai "**Saham-Saham**"). Untuk keperluan Pendapat Hukum ini, penawaran umum atas Saham-Saham selanjutnya disebut sebagai "**Penawaran Umum**". Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan mengeluarkan saham

h

baru dengan jumlah sebanyak-banyaknya 697.000.000 (enam ratus sembilan puluh tujuh juta) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 10,- (sepuluh Rupiah), sebagai pelaksanaan Obligasi Wajib Dikonversi (*Mandatorily Convertible Bond* - "**MCB**"), kepada pemegang MCB, yaitu Archipelago Investment Pte. Ltd., berdasarkan Perjanjian Pengambilan Bagian Obligasi Wajib Konversi (*Mandatorily Convertible Bond Subscription Agreement*), tanggal 18 April 2022 antara Perseroan, PT Famon Obor Maju selaku promotor, dan Archipelago Investment Pte. Ltd. selaku Pemegang Obligasi (Bondholder), yang merupakan penawaran terbatas dan tidak termasuk Saham-Saham melalui Penawaran Umum.

Sumber efek yang digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah saham yang dialokasikan untuk porsi penjatahan pasti.

Penerbitan saham baru telah disetujui oleh para pemegang saham melalui Akta Perseroan No. 26 tanggal 30 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat dan telah sesuai dengan ketentuan penyesuaian alokasi untuk penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Ketentuan VI.5.C Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik sehubungan dengan sumber efek yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat.

Dalam rangka Penawaran Umum, Perseroan dengan PT Indo Premier Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek dan penjamin emisi efek telah membuat dan menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk., No. 11, tanggal 18 Juli 2022, sebagaimana telah diubah dengan (i) Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk., No. 12, tanggal 16 Agustus 2022, dan (ii) Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk., No. 61, tanggal 30 September 2022, seluruhnya dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat (selanjutnya keduanya disebut sebagai "**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Sesuai dengan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perseroan telah menunjuk PT Indo Premier Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek dan penjamin emisi efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*).

Perseroan dan PT Datindo Entrycom telah menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan No. 12, tanggal 18 Juli 2022 sebagaimana telah diubah dengan (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan, No. 13, tanggal 16 Agustus 2022, dan (ii) Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan, Tbk., No. 62, tanggal 30 September 2022, seluruhnya dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat ("**Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham**").

Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, Perseroan juga telah menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tertanggal 12 Agustus 2022 Nomor SP-061/SHM/KSEI/0622 ("**Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas**").

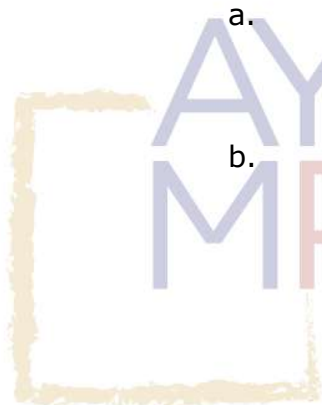
(Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, dan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas disebut sebagai "**Perjanjian Penawaran Umum**").

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, Penawaran Umum baru dapat dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran (sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 – "**UUPM**") yang diajukan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**").

Pendapat Hukum ini menggantikan pendapat hukum kami dengan nomor Ref.: AYMP/105-605-650-653/22/X/903 tertanggal 3 Oktober 2022, yang telah kami sampaikan sebelumnya kepada OJK pada tanggal 3 Oktober 2022.

DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT HUKUM

1. Pendapat Hukum ini didasarkan atas hasil uji tuntas dari segi hukum yang telah kami lakukan terhadap Perseroan dan Perusahaan Anak (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) sebagaimana dimuat dalam lampiran dari surat kami No. Ref.: AYMP/105-605-650/22/VII/937, tanggal 11 Oktober 2022 (selanjutnya disebut sebagai "**Laporan Uji Tuntas**");
2. Kecuali dinyatakan lain secara tegas dalam Pendapat Hukum ini, maka Pendapat Hukum ini diberikan atas riwayat dan keadaan Perseroan dan Perusahaan Anak sejak periode 3 (tiga) tahun terakhir sebelum tanggal 11 Oktober 2022 (selanjutnya disebut sebagai "**Periode Pemeriksaan**");
3. Pendapat Hukum ini diberikan dalam kerangka hukum negara Republik Indonesia yang berlaku pada tanggal ditandatanganinya Pendapat Hukum ini dan tidak dimaksudkan untuk berlaku atau ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi lain;
4. Dalam memberikan Pendapat Hukum ini kami telah meneliti dan memeriksa:
 - a. ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia terutama yang menyangkut penawaran umum efek melalui Bursa Efek Indonesia ("**BEI**"); dan
 - b. dokumen-dokumen Perseroan dan Perusahaan Anak, baik asli maupun dalam bentuk salinan sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas.



5. Pendapat Hukum ini diberikan sesuai dengan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana termaktub dalam Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018, tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana yang telah diubah dengan Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021, tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018, tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal;
6. Pendapat Hukum ini hanya menyangkut pendapat dari aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajaran komersial dari suatu transaksi di mana Perseroan dan Perusahaan Anak menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang terkait;
7. Pendapat Hukum ini diberikan dengan mengingat bahwa selama Periode Pemeriksaan, kami tidak menerima informasi, konfirmasi dan/atau penjelasan bahwa Perseroan menerima keberatan dan/atau penolakan termasuk dari Pemerintah Republik Indonesia atas rencana Penawaran Umum; dan
8. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat kesepakatan-kesepakatan lain (baik lisan maupun tertulis) di antara para pihak dalam dokumen-dokumen yang kami periksa, yang dapat mengubah, menambah, mengakhiri, membatalkan, mencabut, mengalihkan dan/atau menggantikan sebagian atau seluruh hal-hal yang diatur dalam dokumen-dokumen yang kami periksa.

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen tersebut di atas dan atas dasar pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Perseroan, Perusahaan Anak, dan pihak ketiga kepada kami serta merujuk pada Laporan Uji Tuntas, berdasarkan dasar, ruang lingkup, asumsi-asumsi dan kualifikasi sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Hukum ini, maka kami memberikan pendapat hukum sebagai berikut:

1. Perseroan didirikan dengan nama PT Famon Global Raya sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan 74, tanggal 12 Maret 1997, yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 02-336 HT.01.01.Th.98 tanggal 22 Januari 1998, sebagaimana telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("**TBNRI**") No. 4628 pada Berita Negara Republik Indonesia ("**BNRI**") No. 47, tanggal 13 Juni 2003, yang telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Timur dengan nomor agenda 325/BH.09-04/III/03, tanggal 6 Maret 2003. Dengan demikian, Perseroan telah didirikan secara sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah beberapa kali melakukan perubahan pergantian nama sebagaimana dinyatakan dalam:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 188, tanggal 14 Oktober 2016, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0019035.AH.01.02.Tahun 2016, tanggal 17 Oktober 2016 ("**Akta No. 188/2016**"), nama Perseroan berubah dari PT Famon Global Raya menjadi PT Famon Awal Bros Sedaya; dan
- b. Akta Pernyataan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 26, tanggal 30 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049295.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 15 Juli 2022 dan telah diberitahukan kepada Menkumham yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0266078, tanggal 15 Juli 2022 ("**Akta No. 26/2022**"), nama Perseroan berubah dari PT Famon Awal Bros Sedaya menjadi PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.

Dalam rangka Penawaran Umum, Perseroan telah melakukan perubahan atas seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan berdasarkan **(I)** Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 26, tanggal 30 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah disetujui oleh dan diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan: (i) Surat Keputusan No. AHU-0049295-AH.01.02.Tahun 2022, (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0266078 dan (iii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan AHU-AH.01.09-0033524, ketiganya tertanggal 15 Juli 2022 ("**Akta No. 26/2022**"), dan **(II)** Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 57 tanggal 28 September 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah disetujui oleh Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keputusan No. AHU-0070526-AH.01.02.Tahun 2022 (akta ini, bersama-sama dengan Akta No. 26/2022 selanjutnya dirujuk sebagai "**Anggaran Dasar Perseroan**").

Berdasarkan Akta No. 26/2022, pemegang saham telah menyetujui hal-hal sehubungan dengan Penawaran Umum, antara lain:

- a. Melakukan pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan paling banyak 302.222.300 (tiga ratus dua juta dua ratus dua puluh dua ribu tiga ratus) saham baru atau 2,17% (dua koma satu tujuh persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan ("**Saham Baru**")

melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dengan harga dan jumlah saham yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan suara bulat Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan menyetujui dan menyatakan mengesampingkan haknya untuk menerima tawaran untuk terlebih dahulu membeli saham baru yang diterbitkan tersebut yang hendak dijual dalam Penawaran Umum tersebut.

- b. Mengeluarkan saham baru dengan jumlah sebanyak-banyaknya 697.000.000 (enam ratus sembilan puluh tujuh juta) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 10,- (sepuluh Rupiah) ("**Saham Konversi**"), sebagai pelaksanaan Obligasi Wajib Dikonversi (Mandatory Convertible Bond/MCB), kepada pemegang MCB, yaitu Archipelago Investment Pte. Ltd, berdasarkan Perjanjian Pengambilan Bagian Obligasi Wajib Konversi (Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement), tanggal 18 April 2022 antara Perseroan, PT Famon Obor Maju selaku promotor, dan Archipelago Investment Pte. Ltd. selaku Pemegang Obligasi (Bondholder), yang merupakan penawaran terbatas dan tidak termasuk Saham Baru yang ditawarkan kepada Masyarakat sesuai dengan keputusan ketiga di atas.

Saham-Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum adalah saham biasa yang memberikan hak yang sama kepada para pemegangnya. Tidak ada perbedaan antara hak yang diterima oleh pemegang Saham-Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum dengan hak yang dimiliki oleh para pemegang saham Perseroan sebelum Penawaran Umum. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UUPT**"), hak-hak dari pemegang saham biasa adalah sebagai berikut:

- a. menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**");
- b. menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi; dan
- c. menjalankan hak lainnya berdasarkan UUPT.

Anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 26/2022 telah sesuai dengan ketentuan (i) UUPT, (ii) Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, (iii) Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, (iv) Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan (v) Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas rumah sakit swasta, aktivitas perusahaan holding, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

1. Aktivitas Rumah Sakit Swasta

Kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia – “**KBLI**” 86103).

2. Aktivitas Perusahaan Holding

Kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan (KBLI 64200).

3. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya

Mencakup kegiatan memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur (KBLI 70209).

Kegiatan Usaha Penunjang:

- a. Aktivitas Konsultasi Bisnis Dan Broker Bisnis

Mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik

profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat.

Bahwa selama Periode Pemeriksaan, kegiatan usaha utama yang dijalankan Perseroan adalah menjalankan aktivitas perusahaan holding dan konsultasi manajemen untuk Perusahaan Anak. Dengan demikian, Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini telah menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan dan telah melakukan penyesuaian maksud dan tujuan Perseroan dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan KBLI 2020.

3. Berdasarkan Akta No. 26/2022, struktur permodalan terakhir Perseroan adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	25.920.400.000	259.204.000.000
Modal Ditempatkan	12.960.200.000	129.602.000.000
Modal Disetor	12.960.200.000	129.602.000.000
Saham dalam Portepel	12.960.200.000	129.602.000.000
Nilai nominal setiap saham		10

Perubahan struktur permodalan Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir telah dilakukan dengan sah, berkesinambungan dan telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh modal disetor dan ditempatkan Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, baik oleh karena penerbitan saham baru maupun penambahan setoran modal para pemegang saham, telah disetorkan secara penuh oleh pemegang saham Perseroan. Lebih lanjut, seluruh pengalihan saham oleh pemegang saham individu dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir yang memerlukan persetujuan pasangan telah disetujui oleh pasangan.

4. Berdasarkan Akta Perseroan No. 26/2022, susunan pemegang saham saat ini dari Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	PT Famon Obor Maju ("PT FOM")	7.146.100.000	71.461.000.000	55,14
2.	Yos Effendi Susanto	360.000.000	3.600.000.000	2,78
3.	PT Awal Bros Citra Batam ("PT ABCB")	3.070.700.000	30.707.000.000	23,69
4.	PT Sehat Abadi Cemerlang ("PT SAC")	1.986.200.000	19.862.000.000	15,33
5.	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("PT SIS")	397.200.000	3.972.000.000	3,06
Total		12.960.200.000	129.602.000.000	100,00

Perubahan susunan pemegang saham dan pengalihan saham Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir telah dilakukan dengan sah, berkesinambungan dan telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan pemegang saham Perseroan tersebut di atas sesuai dengan yang tercantum di dalam Daftar Pemegang Saham tertanggal 7 Juni 2022. Berdasarkan pemeriksaan kami atas Daftar Pemegang Saham dan konfirmasi Perseroan, tidak terdapat sengketa dan/atau pembebanan dalam bentuk apa pun atas saham-saham milik para pemegang saham Perseroan. Tidak ada perubahan terhadap kepemilikan saham Perseroan sejak tanggal 18 November 2015 sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

Lebih lanjut, Perseroan telah memiliki daftar khusus tertanggal 16 Juli 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jabatan di Perseroan / Hubungan Keluarga	Nama Perusahaan	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham (Rp)	Tahun Penyertaan
Arfan Awaloeddin	Direktur Utama	PT Awal Bros Citra Batam	10.500	10.500.000.000	2021
		PT Awal Bros Putra Medika	3.750	3.750.000.000	2022
		PT Awal Bros	2.500	2.500.000.000	2021
		PT Cahaya Riau	2.000	2.000.000.000	2022
		PT Awal Bros Multi Karya	1.550	1.550.000.000	2019
		PT Awal Bros Bumi Pusaka	1.000	1.000.000.000	2019
		PT Famon Awal Bros Raya	1	1.000.000	2016
		PT Rupawan Anugerah Nusantara Investama	13.000	13.000.000.000	2020
		PT BPR Anugerah Bintang Sejahtera	9.399	9.399.000.000	2020
Rani Izzul Makarimi	Istri dari Arfan Awaloeddin	PT Cerdas Karya Pesona	2.000	2.000.000.000	2016
Putri Celia Khununnisa	Anak dari Arfan Awaloeddin	PT Rupawan Anugerah Nusantara	2.000	2.000.000.000	2016

		Investama			
		PT BPR Anugerah Bintang Sejahtera	1	1.000.000	2020
Putri Shadrina Khairunnisa	Anak dari Arfan Awaloeddin	-	-	-	-
Mirza Muhammad Syech	Anak dari Arfan Awaloeddin	-	-	-	-
Yoshen Danun	Direktur	PT Berkat Pratama Mandiri	10	10.000.000	2016
Titien Setyawati	Istri dari Yoshen Danun	-	-	-	-
Sonia Elisabeth Danun	Anak dari Yoshen Danun	-	-	-	-
Neida Valeria Danun	Anak dari Yoshen Danun	-	-	-	-
Adrian Danun	Anak dari Yoshen Danun	-	-	-	-
Leona Agustine Karnali	Direktur	PT Famom Digital Sehat	1	1.000.000	2019
		PT Resik Alami Indonesia	45	45.000.000	2016
		PT Harum Alami Sejahtera	50	50.000.000	2017
Modestus Reggy Melhen Susanto	Suami dari Leona Agustine Karnali	-	-	-	-
James Rakanatha Yosharry L	Anak dari Leona Agustine Karnali	-	-	-	-
Emily Canta Yanes Litanto	Anak dari Leona Agustine Karnali	-	-	-	-
John Radira Yodi Litanto	Anak dari Leona Agustine Karnali	-	-	-	-
Yos Effendi Susanto	Komisaris Utama	Perseroan	360.000.000	3.600.000.000	2022
		PT Famom Obor Maju	67.372	67.372.000.000	2021

		PT Famon Digital Sehat	1.624	1.624.000.000	2019
		PT Intradeka Tatunggal	10	10.000.000	1990
		PT Famon Awal Bros Raya	1	1.000.000	2016
		PT Famon Awal Bros Medika	1	1.000.000	2014
		PT Famon Sukses Lestari	1.187	1.187.000.000	2016
Esterina Wiyana	Istri dari Yos Effendi Susanto	PT Danamodavest Prima	180	180.000.000	2012
Modestus Reggy Melhen Susanto	Anak dari Yos Effendi Susanto	-	-	-	-
Innocentia Dea Sayaka S	Anak dari Yos Effendi Susanto	PT Resik Alami Indonesia	45	45.000.000	2016
		PT Harum Alami Sejahtera	50	50.000.000	2017
		PT Karya Lintas Nusa	2.000	2.000.000.000	2008
		PT Famon Sukses Lestari	63	63.000.000	2016
		PT Danamodavest Prima	120	120.000.000	2012
		PT Famon Obor Maju	1.328	1.328.000.000	2021
		PT Obor Mitra Prawira	1	1.000.000	2020
Setya Handojo Singgih	Komisaris Independen	PT Trioka Mitra Teknologi	8.750.000	875.000.000	2021
		PT Epsindo Prima Solusi	400	400.000.000	2018
		PT Epsindo Prima Sinergi	190	400.000.000	2019
		PT Palamarta Kuta Persada	10.000	1.000.000.000	2017
		PT Galeria Indosari	500	50.000.000	2020

Winarti Darmadi	Istri dari Setya Handojo Singgih	PT Excutrain Nusantara Jaya	192	192.000.000	2013
Aditya Singgih	Anak dari Setya Handojo Singgih	-	-	-	-
Tabitha Ayudya	Anak dari Setya Handojo Singgih	-	-	-	-

Berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dengan : (i) Surat Pernyataan Kepemilikan Manfaat Perseroan, tanggal 18 Juli 2022; dan (ii) bukti penyampaian laporan kepemilikan manfaat oleh Notaris, tanggal 26 April 2021, Yos Effendi Susanto merupakan pemilik manfaat (*beneficial owner*) dari Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Perpres No. 13/2018**"). Dalam hal ini, Yos Effendi Susanto memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) Perpres No. 13/2018.

Berdasarkan pemeriksaan kami dan konfirmasi Perseroan, PT Famon Obor Maju adalah pihak yang memenuhi kriteria 'Pengendali Perusahaan Terbuka' berdasarkan Pasal 1 ayat (4) Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan dengan demikian merupakan pengendali Perseroan secara langsung, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (31) dan Pasal 85 ayat (3) Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sebelum pengajuan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK yang telah dilakukan pada tanggal 19 Juli 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek bersifat ekuitas baik berupa surat berharga, surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari efek, yang dapat memberi atau menambah persentase kepemilikan saham dalam Perseroan, kepada pihak mana pun, termasuk kepada para pemegang saham Perseroan. Dengan demikian, para pemegang saham Perseroan tidak tunduk pada pembatasan sebagaimana diatur di dalam Peraturan OJK No. 25 /POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum. Namun, PT FOM melalui suratnya tertanggal 19 Agustus 2022 menyatakan bahwa PT FOM akan tetap menjadi Pengendali dari Perseroan dan tidak akan melepaskan pengendaliannya dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perseroan menjadi efektif.

5. Berdasarkan Akta No. 26/2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

Direksi

Direksi

Direktur Utama : Arfan Awaloeddin
 Direktur : Leona Agustine Karnali
 Direktur : Yoshen Danun, MBA

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak 29 Juni 2022.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yos Effendi Susanto
 Komisaris Independen : Setya Handojo Singgih

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak 29 Juni 2022.

Susunan dan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen, telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**"), sehingga pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada POJK No. 33/2014.

Pada saat Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 tentang Pembentukan Komite Audit PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk., tanggal 15 Juli 2022, dan memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 15 Juli 2022 yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK No. 55/2015**"). Berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dengan keterangan Perseroan, anggota dari Komite Audit berasal dari pihak independen sesuai dengan POJK No. 55/2015.

Lebih lanjut, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK-DEKOM/FABS/VII/2022/ tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk., tanggal 15 Juli 2022, dan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 15 Juli 2022 yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Pada saat Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah menunjuk Mesri Sabriana sebagai Sekretaris Perusahaan yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/SK-DIR/FABS/VII/2022 tentang

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Famon Awal Bros Sedaya, Tbk., tanggal 15 Juli 2022.

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal 15 Juli 2022. Lebih lanjut, Perseroan telah mengangkat Johannes Susanto Sipayung sebagai kepala unit audit internal Perseroan dan Firman Seфриdoni Pardosi sebagai anggota unit audit internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/FABS/VII/2022, tanggal 15 Juli 2022 yang ditandatangani oleh Direktur Utama Perseroan. Pembentukan Piagam Unit Audit Internal dan pengangkatan kepala unit audit internal telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022.

6. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan memiliki 26 (dua puluh enam) Perusahaan Anak baik yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung serta baik yang telah beroperasi maupun yang belum beroperasi secara komersial ("**Perusahaan Anak**"). Penyertaan modal Perseroan pada Perusahaan Anak telah sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta telah memperoleh persetujuan korporasi yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Ada pun pada tanggal Pendapat Hukum ini, rincian Perusahaan Anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

I. Perusahaan Anak yang telah Beroperasi Secara Komersial

a. PT Famon Global Awal Bros ("PT FGAB")

(i) Pendirian dan anggaran dasar

PT FGAB didirikan dengan nama PT Famon Global Awal Bros sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT FGAB No. 2, tanggal 22 Januari 2004, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12391 HT.01.01.TH.2004 tanggal 18 Mei 2004 dan telah diumumkan pada TBNRI No. 15 pada BNRI No. 1, tanggal 3 Januari 2006 ("**Akta Pendirian PT FGAB**").

Anggaran dasar lengkap terkini PT FGAB adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT FGAB No. 38, tanggal 27 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-75152.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 17 Oktober 2008 ("**Akta PT FGAB No. 38/2008**") sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan dan terakhir kali diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar RUPS FGAB No. 09, tanggal 16 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Ulya Faridah, S.H., M.Kn., notaris



pengganti dari Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0059099.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 19 Agustus 2022 ("**Akta PT FGAB No. 09/2022**") (untuk selanjutnya Akta Pendirian PT FGAB sebagaimana terakhir diubah dengan Akta PT FGAB No. 09/2022 disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT FGAB**").

(ii) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT FGAB, maksud dan tujuan PT FGAB ialah melakukan usaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas PT FGAB dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta.
- b. Menjalankan usaha perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dikelola swasta, baik perawatan secara rawat jalan, maupun rawat inap.
- c. Menjalankan usaha perawatan kesehatan dan pengobatan fisik lainnya selain yang tercakup dalam kelompok 86101 sampai 86104.
- d. Menjalankan usaha yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat umum yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter.
- e. Menjalankan usaha yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat khusus seperti mata, THT, penyakit dalam, penyakit kulit dan kelamin dan lainnya yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter spesialis.
- f. Menjalankan usaha yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan Kesehatan gigi yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter gigi.
- g. Menjalankan usaha pemberian pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan selain dokter dan dokter gigi. Aktivitas ini meliputi tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, tenaga psikologi klinis, dan tenaga kesehatan lain. Termasuk juga kegiatan pelayanan kesehatan tradisional komplementer yang dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Tradisional (Nakestrad) meliputi pelayanan kesehatan tradisional ramuan dan keterampilan yang diselenggarakan di griya sehat / fasilitas pelayanan kesehatan tradisional (fasyankestrad).
- h. Menjalankan usaha pelayanan penunjang Kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium medis



(laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), laboratorium pengolahan sel/sel punca, gudang farmasi, bank mata, unit transfuse darah, bank sperma, bank transplantasi organ, bank sel dan jaringan, optikal, dan penunjang medik lainnya.

- i. Menjalankan usaha pengangkutan khusus orang sakit seperti pesawat udara, ambulans dan lainnya berdasarkan keadaan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri.

Bahwa selama Periode Pemeriksaan, kegiatan usaha utama yang dijalankan PT FGAB adalah menjalankan usaha aktivitas rumah sakit dan klinik swasta. Dengan demikian, PT FGAB sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini telah menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan PT FGAB sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar PT FGAB.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT FGAB berdasarkan Akta Pendirian PT FGAB adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	100.000	100.000.000.000
Modal Ditempatkan	73.101	73.101.000.000
Modal Disetor	73.101	73.101.000.000
Saham dalam Portepel	26.899	26.899.000.000
Nilai nominal setiap saham		1.000.000

Susunan pemegang saham saat ini dari PT FGAB berdasarkan Akta PT FGAB No. 29/2021, adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	Perseroan	73.100	73.100.000.000	99,99
2.	PT FOM	1	1.000.000	0,01
Total		73.101	73.101.000.000	100,00

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta PT FGAB No. 29/2021, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT FGAB adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Ir. Arfan Awaloeddin
Direktur	: Leona Agustine Karnali
Direktur	: Yoshen Danun, MBA

Dewan Komisaris



Komisaris : Yos Effendi Susanto

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT FGAB telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT FGAB dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. PT Fortuna Anugerah Sehati ("PT FAS")

(i) Pendirian

PT FAS didirikan dengan nama PT Fortuna Anugerah Sehati sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT FAS No. 9, tanggal 28 September 2016, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0043134.AH.01.01.Tahun 2016, tanggal 29 September 2016 ("**Akta Pendirian PT FAS**").

Anggaran dasar lengkap terkini PT FAS adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT FAS sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT FAS No. 10, tanggal 14 Juni 2022, yang dibuat di hadapan DR. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0041928.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 21 Juni 2022 ("**Akta PT FAS No. 10/2022**") (untuk selanjutnya Akta Pendirian PT FAS dan Akta PT FAS No. 10/2022 disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT FAS**").

(ii) Maksud dan tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT FAS, maksud dan tujuan PT FAS adalah melakukan usaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT FAS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta.
- b. Menjalankan usaha perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dikelola swasta, baik perawatan secara rawat jalan, maupun rawat inap (opname).



- c. Menjalankan usaha perawatan kesehatan dan pengobatan fisik lainnya selain yang tercakup dalam kelompok 86101 sampai 86104.
- d. Menjalankan usaha yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat umum yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter (umum) maupun merupakan suatu ikatan yang dilakukan oleh sekelompok dokter. Termasuk pula praktek dokter di klinik perusahaan dan organisasi lainnya.
- e. Menjalankan usaha yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat khusus seperti mata, THT, penyakit dalam, penyakit kulit dan kelamin dan lainnya yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter (spesialis) maupun merupakan suatu ikatan yang dilakukan oleh sekelompok dokter.
- f. Menjalankan usaha yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan Kesehatan gigi yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter (gigi) maupun merupakan suatu ikatan yang dilakukan oleh sekelompok dokter.
- g. Menjalankan usaha perawatan Kesehatan dan pengobatan fisik yang dilakukan oleh paramedis, seperti jasa perawat, bidan, physiotherapy, optometri, hydrotherapy, speech therapy, chiropody, homeopathy, chiropraktik, pijat Kesehatan/medical massage, akupunktur dan sebagainya. Termasuk kegiatan perorangan paramedis Kesehatan gigi seperti terapi Kesehatan gigi, perawat gigi sekolah dan mantri gigi yang dapat bekerja sendiri tapi tetap diawasi secara berkala oleh dokter, dan kegiatan tukang gigi.
- h. Menjalankan usaha pelayanan penunjang Kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium Kesehatan (laboratorium x-ray dan pusat gambar diagnosa lainnya dan laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), Gudang farmasi, bank mata, bank-darah, bank sperma, bank transplantasi organ dan pelayanan penunjang medik lainnya.
- i. Menjalankan usaha pengangkutan khusus orang sakit seperti pesawat udara, ambulans dan lainnya berdasarkan keadaan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri.

Bahwa selama Periode Pemeriksaan, kegiatan usaha utama yang dijalankan PT FAS adalah menjalankan usaha di bidang aktivitas rumah sakit swasta. Dengan demikian, PT FAS sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini telah menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan PT FAS sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar PT FAS.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT FAS berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT FAS No. 5 tanggal 12 Juni 2019, di buat di hadapan Suherman, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, yang

perubahannya telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0287798 tanggal 18 Juni 2019 ("Akta PT FAS No. 5/2019") adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	50.000	50.000.000.000
Modal Ditempatkan	50.000	50.000.000.000
Modal Disetor	50.000	50.000.000.000
Saham dalam Portepel	-	-
Nilai nominal setiap saham		1.000.0000

Seluruh modal yang ditempatkan dalam PT FAS telah disetorkan secara penuh oleh para pemegang sahamnya sesuai dengan ketentuan UUPT.

Susunan pemegang saham saat ini dari PT FAS berdasarkan Akta PT FAS No. 5/2019, adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	Perseroan	49.875	49.875.000.000	99,75
2.	PT FGAB	125	1.000.000	0,25
Total		50.000	500.000.000.000	100,00

Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT FAS dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir tidak mengalami perubahan.

(v) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT FAS No. 3 tanggal 1 Maret 2021, dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT FAS No. AHU-AH.01.03-0147834 tanggal 8 Maret 2021, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT FAS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Leona Agustine Karnali
 Direktur : Yoshen Danun, MBA
 Direktur : Yoseph Bambang Pamungkas, S.E

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yos Effendi Susanto
 Komisaris : Ir. Arfan Awaloeddin



Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT FAS telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT FAS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. PT Fortuna Graha Sentosa ("PT FGS")

(i) Pendirian

PT FGS didirikan dengan nama PT Fortuna Graha Sentosa sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT FGS No. 9, tanggal 16 Juni 2017, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0028959.AH.01.01.Tahun 2017, tanggal 06 Juli 2017 ("**Akta Pendirian PT FGS**").

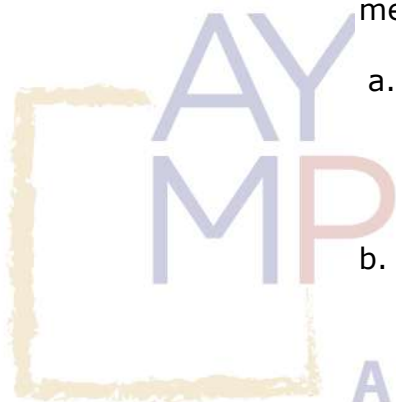
Anggaran dasar lengkap terkini PT FGS adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT FGS sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT FGS No. 06, tanggal 12 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Suherman, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.0-01.03-0288000, tanggal 19 Juni 2019 ("**Akta PT FGS No. 06/2019**") dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Fortuna Graha Sentosa No. 11, tanggal 14 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh dan diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-00418135.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 20 Juni 2022 ("**Akta PT FGS No. 11/2022**") (untuk selanjutnya Akta Pendirian PT FGS sebagaimana terakhir diubah dengan Akta PT FGS No. 06/2019 dan Akta PT FGS No. 11/2022 untuk selanjutnya secara bersama-sama akan disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT FGS**").

(ii) Maksud dan tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT FGS, maksud dan tujuan PT FGS adalah melakukan usaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

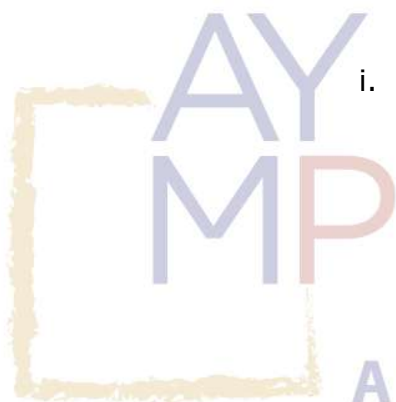
Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT FGS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Aktivitas Rumah Sakit Swasta (86103)
Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum, swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta.
- b. Aktivitas Klinik Swasta (86105)



Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dikelola oleh swasta baik perawatan secara rawat jalan dan rawat inap.

- c. **Aktivitas Rumah Sakit Lainnya (86109)**
Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik lainnya selain yang tercakup dalam kelompok 86101 s.d. 86104
- d. **Aktivitas Praktik Dokter (86201)**
Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat umum yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter
- e. **Aktivitas Praktik Dokter Spesialis (86202)**
Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat khusus seperti mata, THT, penyakit dalam, penyakit kulit dan kelamin dan lainnya yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter spesialis
- f. **Aktivitas Praktik Dokter Gigi (86203)**
Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan kesehatan gigi yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter gigi
- g. **Aktivitas Pelayanan Kesehatan Yang Dilakukan Oleh Tenaga Kesehatan Selain Dokter dan Dokter Gigi (86901)**
Kelompok ini mencakup pemberian pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan selain dokter dan dokter gigi. Aktivitas ini meliputi tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, tenaga psikologi klinis, dan tenaga kesehatan lain. Termasuk juga kegiatan pelayanan kesehatan tradisional komplementer yang dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Tradisional (Nakestrad) meliputi pelayanan kesehatan tradisional ramuan dan keterampilan yang diselenggarakan di Griya Sehat/Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional (Fasyankestrad)
- h. **Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan (86903)**
Kelompok ini mencakup kegiatan pelayanan penunjang kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium medis (laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), laboratorium pengolahan sel/sel punca, gudang farmasi, bank mata, unit transfusi darah, bank sperma, bank transplantasi organ, bank sel dan jaringan, optikal, dan penunjang medik lainnya.
- i. **Aktivitas Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (*Medical Evacuation*) (86904)**
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan khusus orang sakit seperti pesawat udara, ambulans dan lainnya berdasarkan keadaan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri.



Bahwa selama Periode Pemeriksaan, kegiatan usaha utama yang dijalankan PT FGS adalah menjalankan usaha di bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial. Dengan demikian, PT FGS sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini telah menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan PT FGS sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar PT FGS.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT FGS berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat FGS No. 06, tanggal 12 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Suherman, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.0-01.03-0288000 tanggal 19 Juni 2019 ("**Akta PT FGS No. 6/2019**") adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	50.000	50.000.000.000
Modal Ditempatkan	50.000	50.000.000.000
Modal Disetor	50.000	50.000.000.000
Saham dalam Portepel	-	-
Nilai nominal setiap saham		1.000.0000

Seluruh modal yang ditempatkan dalam PT FGS telah disetorkan secara penuh oleh para pemegang sahamnya sesuai dengan ketentuan UUPT.

Susunan pemegang saham saat ini dari PT FGS berdasarkan Akta PT FGS No. 6/2019, adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	Perseroan	49.999	49.999.000.000	99,99
2.	PT FGAB	1	1.000.000	0,01
Total		50.000	50.000.000.000	100,00

Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT FGS dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir tidak mengalami perubahan.

(vi) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta PT FGS No. 11/2022 yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0023838, tanggal 20 Juni 2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT FGS adalah sebagai berikut:

Direksi



Direktur Utama : Leona Agustine Karnali
 Direktur : Yoshen Danun
 Direktur : Yoseph Bambang Pamungkas

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yos Effendi Susanto
 Komisaris : Arfan Awaloeddin

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT FGS telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT FGS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. PT Oikohugis Fortuna Cikini ("PT OFC")

(i) Pendirian

PT OFC didirikan dengan nama PT Oikohugis Fortuna Cikini sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT OFC No. 11, tanggal 1 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0046040.AH.01.01.Tahun 2021, tanggal 21 Juli 2021 ("**Akta Pendirian PT OFC**").

Anggaran dasar lengkap terkini PT OFC adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT OFC.

(ii) Maksud dan tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT OFC, maksud dan tujuan PT OFC adalah melakukan usaha dalam bidang aktivitas rumah sakit swasta, aktivitas rumah sakit lainnya, aktivitas praktik dokter, aktivitas praktik dokter spesialis, aktivitas praktik dokter gigi, aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter dan dokter gigi, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan dan aktivitas angkutan khusus pengangkutan orang sakit (*medical evacuation*).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT OFC dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (a) Aktivitas Rumah Sakit Swasta yang mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta;



- (b) Aktivitas Rumah Sakit Lainnya yang mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik lainnya selain yang tercakup dalam kelompok 86101 s.d. 86105;
- (c) Aktivitas Praktik Dokter, yang mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat umum yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter (umum) maupun merupakan suatu ikatan yang dilakukan oleh sekelompok dokter. Termasuk pula praktik dokter di klinik perusahaan dan organisasi lainnya;
- (d) Aktivitas Praktik Dokter Spesialis, yang mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat khusus seperti mata, THT, penyakit dalam, penyakit kulit dan kelamin dan lainnya yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter (spesialis) maupun merupakan suatu ikatan yang dilakukan oleh sekelompok dokter;
- (e) Aktivitas Praktik Dokter Gigi, yang mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan kesehatan gigi yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh Dokter Gigi;
- (f) Aktivitas Pelayanan Kesehatan Yang Dilakukan Oleh Tenaga Kesehatan Selain dokter dan Dokter Gigi, yang mencakup pemberian pelayanan Kesehatan oleh tenaga Kesehatan selain dokter dan dokter gigi;
 - Aktivitas ini meliputi tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga Teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, tenaga psikologis klinis dan tenaga kesehatan lain.
 - Termasuk juga kegiatan pelayanan kesehatan tradisional komplementer yang dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Tradisional (Nakestrad) meliputi pelayanan kesehatan tradisional ramuan dan keterampilan yang diselenggarakan di Griya Sehat/Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional (Fasyankestrad).
- (g) Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan, yang mencakup kegiatan pelayanan penunjang kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium medis (laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), laboratorium pengolahan sel/sel punca, gudang farmasi, bank mata, unit transfusi darah, bank sperma, bank transplantasi organ, bank sel dan jaringan, optikal, dan pelayanan penunjang medik lainnya;
- (h) Aktivitas Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (*Medical Evacuation*), yang mencakup usaha pengangkutan khusus orang sakit seperti pesawat udara, ambulans dan lainnya berdasarkan keadaan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi dalam negeri.



Bahwa selama Periode Pemeriksaan, kegiatan usaha utama yang dijalankan PT OFC adalah menjalankan usaha di bidang aktivitas rumah sakit swasta. Dengan demikian, PT OFC sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini telah menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan PT OFC sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar PT OFC.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT OFC berdasarkan Akta Pendirian PT OFC adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	40.000	40.000.000.000
Modal Ditempatkan	5.000	5.000.000.000
Modal Disetor	5.000	5.000.000.000
Saham dalam Portepel	30.000	30.000.000.000
Nilai nominal setiap saham		1.000.0000

Susunan pemegang saham saat ini dari PT OFC berdasarkan Akta Pendirian PT OFC adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	Perseroan	5.000	5.000.000.000	50
2.	Yayasan Kesehatan PGI Cikini	5.000	5.000.000.000	50
Total		10.000	10.000.000.000	100,00

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT OFC No. 58, tanggal 28 September 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT OFC No. AHU-AH.01.09-0059709, tanggal 28 September 2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT OFC adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Yoseph Bambang Pamungkas
Direktur : Lim Kwang Tak

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Chris Kanter



Komisaris : Leona Agustine Karnali

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT OFC telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT OFC dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. PT Evasari ("PT EVS")

(i) Pendirian

PT EVS didirikan dengan nama PT Evasari sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT EVS No. 42, tanggal 18 November 2009, yang dibuat di hadapan Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01508.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 12 Januari 2010 ("**Akta Pendirian PT EVS**").

Anggaran dasar lengkap terkini PT EVS adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT EVS sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan:

- a. Akta RUPS Luar Biasa PT EVS No. 12, tanggal 22 Juli 2011, yang dibuat di hadapan Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keputusan No. AHU-55333.AH.01.02.Tahun 2011, tanggal 14 November 2011 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT EVS No. AHU-AH.01.10-39167, tanggal 5 Desember 2011 ("**Akta PT EVS No. 12/Juli 2011**");
- b. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT EVS No. 48, tanggal 25 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-06211, tanggal 25 Februari 2013 ("**Akta PT EVS No. 48/2012**");
- c. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar RUPS PT EVS No. 17, tanggal 21 Mei 2013, yang dibuat di hadapan Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keputusan No. AHU-31982.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 12 Juni 2013 ("**Akta PT EVS No. 17/2013**");
- d. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT EVS No. 04, tanggal 3 Juli 2015, yang dibuat di hadapan Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0950345, tanggal 10 Juli 2015 ("**Akta PT EVS No. 4/2015**") dan



- e. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT EVS No. 02, tanggal 1 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keputusan No. AHU-0034298.AH.01.02.TAHUN 2019, tanggal 2 Juli 2019 ("**Akta PT EVS No. 2/2019**"),

(untuk selanjutnya Akta Pendirian PT EVS sebagaimana terakhir diubah dengan Akta PT EVS No. 12/Juli 2011, Akta PT EVS No. 48/2012, Akta PT EVS No. 17/2013, Akta PT EVS No. 4/2015 dan Akta PT EVS No. 2/2019 untuk selanjutnya secara bersama-sama akan disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT EVS**").

(ii) Maksud dan tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT EVS, maksud dan tujuan PT EVS adalah melakukan usaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT EVS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial;
- b. Aktivitas Rumah Sakit Swasta, kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta;
- c. Aktivitas Poliklinik Swasta, Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dikelola swasta, baik perawatan secara rawat jalan, maupun rawat nginap (opname), seperti klinik 24 jam;
- d. Aktivitas Rumah Sakit lainnya, Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik lainnya selain yang tercakup dalam kelompok 86101 s.d. 86104;
- e. Aktivitas Praktik Dokter Umum, Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat umum yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter (umum) maupun merupakan suatu ikatan yang dilakukan oleh sekelompok dokter. Termasuk pula praktik dokter di klinik perusahaan dan organisasi lainnya;
- f. Aktivitas Praktik Dokter Spesialis, Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat khusus seperti mata, THT, penyakit dalam, penyakit kulit dan kelamin dan lainnya yang dilakukan secara berdiri-sendiri oleh dokter (spesialis) maupun merupakan suatu ikatan yang dilakukan oleh sekelompok dokter;
- g. Aktivitas Praktik Dokter Gigi, Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan kesehatan gigi



- yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter (gigi) maupun merupakan suatu ikatan yang dilakukan oleh sekelompok dokter;
- h. Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Paramedis, Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dilakukan oleh paramedis, seperti jasa perawat, bidan, physiotherapi, optometri, *hidrotherapy*, *speech therapy*, *chiropody*, *homeopathy*, chiropraktik, pijat kesehatan/medical massage, akupuntur dan sebagainya. Termasuk kegiatan perorangan paramedis kesehatan gigi seperti terapi kesehatan gigi, perawat gigi sekolah dan mantri gigi yang dapat bekerja sendiri tapi tetap diawasi secara berkala oleh dokter gigi, dan kegiatan tukang gigi
 - i. Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan, Kelompok ini mencakup kegiatan pelayanan penunjang kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium kesehatan (Laboratorium X-Ray dan pusat gambar diagnosa lainnya dan laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), gudang farmasi, bank mata, bank darah, bank sperma, bank transplantasi organ dan pelayanan penunjang medik lainnya;
 - j. Aktivitas Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (*Medical Evacuation*), Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan khusus orang sakit seperti pesawat udara, ambulans dan lainnya berdasarkan keadaan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri.

Bahwa selama Periode Pemeriksaan, kegiatan usaha utama yang dijalankan PT EVS adalah menjalankan usaha di bidang aktivitas rumah sakit swasta. Dengan demikian, PT EVS sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini telah menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan PT EVS sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar PT EVS. Berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dengan Konfirmasi EVS, EVS berkomitmen untuk melakukan penyesuaian atas Pasal 3 Anggaran Dasar PT EVS dengan KBLI 2020 dan sedang dalam proses pengurusan untuk penyesuaian tersebut.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT EVS berdasarkan Akta Pendirian PT EVS adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	801	20.025.000.000
Modal Ditempatkan	801	20.025.000.000
Modal Disetor	801	20.025.000.000
Saham dalam Portepel	0	0
Nilai nominal setiap saham		25.000.0000



Susunan pemegang saham saat ini dari PT EVS berdasarkan Akta PT EVS No. 2/2019 sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0293083 tanggal 2 Juli 2019 adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	Widaningsih Harun	347	8.675.000.000	43,32
2.	PT Famon Global Awal Bros	401	10.025.000.000	50,06
3.	Agan Meganingsih	3	75.000.000	0,37
4.	Brian Rahadyan W.M.	5	125.000.000	0,62
5.	dr. Astrid Melissa Puteri	2	50.000.000	0,25
6.	dr. Arman A. Abdullah	1	25.000.000	0,12
7.	dr. Devi Astrini	1	25.000.000	0,12
8.	dr. Endang Widiastuti	1	25.000.000	0,12
9.	Prof. dr. A. Boedisantoso	1	25.000.000	0,12
10.	dr. Djajadiman Gatot	5	125.000.000	0,62
11.	dr. Dahlan Ali Musa	5	125.000.000	0,62
12.	Prof. dr. Ganesja Mulia	1	25.000.000	0,12
13.	Prof. dr. Husein Alatas	8	200.000.000	1,00
14.	dr. Lucky S. Widyakusuma	3	75.000.000	0,37
15.	dr. Muhamad Yusuf	4	100.000.000	0,50
16.	dr. Siti Sugesti NK	3	75.000.000	0,37
17.	dr. Sundoro Wiriosoedarmo	3	75.000.000	0,37
18.	dr. Cepi Teguh Pramayadi	3	75.000.000	0,37
19.	dr. Winoto Hardjo Lukito	4	100.000.000	0,50
Total		801	20.025.000.000	100,00

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT EVS No. 16, tanggal 25 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0209485, tanggal 25 Mei 2018 ("**Akta PT EVS No. 16/2018**") dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT EVS No. 15, tanggal 27 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0465662, tanggal 27 Oktober 2021 ("**Akta PT EVS No. 15/2021**"), susunan anggota



Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT EVS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Leona Agustine Karnali
Direktur	: Aidil Awaloeddin
Direktur	: Benno S. Harun
Direktur	: Primansya Vijayaputra Harun
Direktur	: Yoshen Danun

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Eva Permata Sari Harun Harahap
Komisaris	: dr. H. Muhammad Yusuf, Sp.O
Komisaris	: Prof. Dr. Yos Effendi Susanto
Komisaris	: Ir. Arfan Awaloeddin, MARS
Komisaris	: Mulyadi Awaluddin

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT EVS telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT EVS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

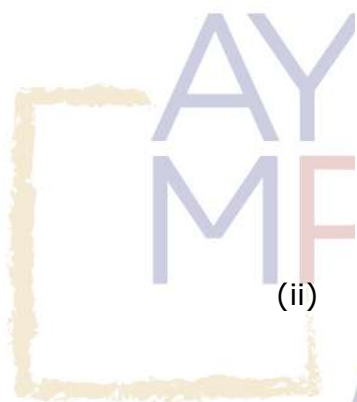
f. PT Famon Medika Pangkalpinang ("PT FMP")

(i) Pendirian

PT FMP didirikan dengan nama PT Famon Medika Pangkalpinang sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT FMP No. 121, tanggal 31 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Rahyu Minarti, S.H., Notaris di Depok, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0000766.AH.01.01.Tahun 2021, tanggal 7 Januari 2021 ("**Akta Pendirian PT FMP**").

Anggaran dasar lengkap terkini PT FMP adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT FMP dan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT FMP Nomor 10, tanggal 16 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Ulya Faridah, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Dr. Dewi Tenty Septi Artianty, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0059104.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 18 Agustus 2022, sehubungan dengan perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha PT FMP ("**Akta FMP No. 10/2022**").

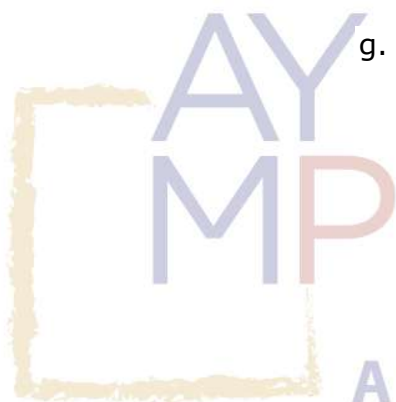
(ii) Maksud dan tujuan



Berdasarkan Anggaran Dasar PT FMP, maksud dan tujuan PT FMP adalah melakukan usaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT FMP dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Aktivitas Rumah Sakit Swasta (86103)
Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta;
- b. Aktivitas Klinik Swasta (86105)
Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dikelola swasta baik perawatan secara rawat jalan dan rawat inap;
- c. Aktivitas Rumah Sakit Lainnya (86109),
Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik lainnya selain yang tercakup dalam kelompok 86101 sampai dengan 86104;
- d. Aktivitas Praktik Dokter Umum (86201),
Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat umum yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter;
- e. Aktivitas Praktik Dokter Spesialis (86202),
Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat khusus seperti mata, THT, penyakit dalam, penyakit kulit dan kelamin dan lainnya yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter spesialis;
- f. Aktivitas Praktik Dokter Gigi (86203),
Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan kesehatan gigi yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter gigi;
- g. Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang Dilakukan oleh Tenaga
Kelompok ini mencakup pemberian pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan selain dokter dan dokter gigi. Aktivitas ini meliputi tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, tenaga psikologi klinis, dan tenaga kesehatan lain.



Termasuk juga kegiatan pelayanan kesehatan tradisional komplementer yang dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Tradisional (Nakestrad) meliputi pelayanan kesehatan tradisional ramuan dan keterampilan yang diselenggarakan di Griya sehat/Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional (Fasyankestrad);

- h. Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan (86903),
Kelompok ini mencakup kegiatan pelayanan penunjang kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium mesid (laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), laboratorium pengolahan sel/sel punca, gudang farmasi, bank mata, unit transfusi darah, bank sperma, bank transplantasi organ, bank sel dan jaringan, optikal, dan penunjang medik lainnya;
- i. Aktivitas Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (Medical Evacuation) (86904),
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan khusus orang sakit seperti pesawat udara, ambulans dan lainnya berdasarkan keadaan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri;

Bahwa selama Periode Pemeriksaan, kegiatan usaha utama yang dijalankan PT FMP adalah menjalankan usaha di bidang aktivitas rumah sakit swasta. Dengan demikian, PT FMP sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini telah menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan PT FMP sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar PT FMP.

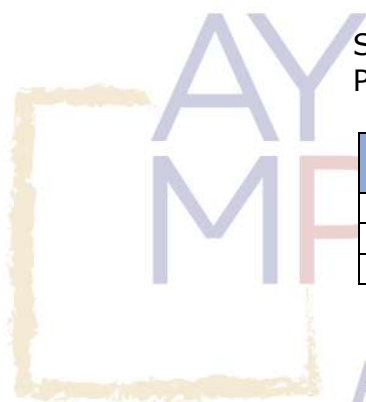
(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT FMP berdasarkan Akta Pendirian PT FMP adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000
Modal Ditempatkan	2.500	2.500.000.000
Modal Disetor	2.500	2.500.000.000
Saham dalam Portepel	7.500	7.500.000.000
Nilai nominal setiap saham		1.000.0000

Susunan pemegang saham saat ini dari PT FMP berdasarkan Akta Pendirian PT FMP adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	Perseroan	2.475	2.475.000.000	99
2.	FGAB	25	25.000.000	1
Total		2.500	2.500.000.000	100,00



(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham FMP sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 138, tanggal 25 Februari 2021, telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data FMP No. AHU-AH.01.03-0151098, tanggal 9 Maret 2021 ("**Akta PT FMP No. 138/2021**"), susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT FMP adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Leona Agustine Karnali
Direktur	: Yoshen Danun
Direktur	: Yoseph Bambang Pamungkas

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Yos Effendi Susanto
Komisaris	: Arfan Awaloeddin

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT FMP telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT FMP dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

g. PT Simponi Sigmanera ("PT SS")

(i) Pendirian

PT SS didirikan dengan nama PT Simponi Sigmanera sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT SS No. 85, tanggal 25 Januari 1996, yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8766.HT.01.01.TH'96 tanggal 4 September 1996, sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 5947 pada BNRI No. 101, tanggal 19 Desember 1997 ("**Akta Pendirian PT SS**").

Anggaran dasar lengkap terkini PT SS adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT SS sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham SS sebagai pengganti RUPS Luar Biasa No. 85, tanggal 5 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Rahyu Minarti, S.H., Notaris di Kota Depok, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0016416.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 17 Maret 2021 ("**Akta PT SS No. 85/2021**") (untuk selanjutnya Akta Pendirian PT SS sebagaimana terakhir diubah dengan Akta PT SS No. 85/2021 untuk selanjutnya secara bersama-sama akan disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT SS**").



(ii) Maksud dan tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT SS, maksud dan tujuan PT SS adalah melakukan usaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT SS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha di bidang aktivitas kesehatan manusia, meliputi:
 - 1) Aktivitas Poliklinik Swasta (86104)
Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan Kesehatan dan pengobatan fisik yang dikelola swasta, baik perawatan secara rawat jalan, maupun rawat nginap (opname), seperti klinik 24 jam.
 - 2) Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan (86903)
Kelompok ini mencakup kegiatan pelayanan penunjang Kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium Kesehatan (Laboratorium X-Ray dan pusat gambar diagnose lainnya dan laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), Gudang farmasi, bank mata, bank darah, bank sperma, bank transplantasi organ dan pelayanan penunjang medik lainnya.

Bahwa selama Periode Pemeriksaan, kegiatan usaha utama yang dijalankan PT SS adalah menjalankan usaha di bidang aktivitas kesehatan manusia. Dengan demikian, PT SS sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini telah menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan PT SS sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar PT SS.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT SS berdasarkan Akta PT SS No. 16 tanggal 29 Oktober 2014, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10516.40.20.2014 tanggal 4 November 2014 ("**Akta PT SS No. 16/2014**") adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000
Modal Ditempatkan	1.000	1.000.000.000
Modal Disetor	1.000	1.000.000.000
Saham dalam Portepel	-	-
Nilai nominal setiap saham		1.000.0000



Susunan pemegang saham saat ini dari PT SS berdasarkan Akta No. 16/2014 *jo.* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT SS No. 14, tanggal 27 Februari 2019, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0134750, tanggal 6 Maret 2019 ("**Akta PT SS No. 14/2019**"), adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	FGAB	998	998.000.000	99,80
2.	ABCB	1	1.000.000	0,10
3.	Perseroan	1	1.000.000	0,10
Total		1.000	1.000.000.000	100,00

Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT SS dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir tidak mengalami perubahan.

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT SS No. 251, tanggal 30 April 2021, yang dibuat di hadapan Rahyu Minarti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0296886, tanggal 7 Mei 2021 ("**Akta PT SS No. 251/2021**"), susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT SS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Tjan Sian Hwa
 Direktur : Leona Agustine Karnali
 Direktur : Yoshen Danun

Dewan Komisaris

Komisaris : Yos Effendi Susanto
 Komisaris : Arfan Awaloeddin

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT SS telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT SS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

h. PT Link Medis Sehat ("PT LMS")

(i) Pendirian

PT LMS didirikan dengan nama PT Link Medis Sehat sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT LMS No. 1, tanggal 18 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0029741.AH.01.01.Tahun 2019, tanggal 24 Juni 2019 ("**Akta Pendirian PT LMS**").

Anggaran dasar lengkap terkini PT LMS adalah sebagaimana termaktub dalam (i) Akta Pendirian PT LMS dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 14 tanggal 14 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0041837.AH.01.02.Tahun2022 tanggal 20 Juni 2022 ("**Akta PT LMS No. 14/2022**") (untuk selanjutnya Akta Pendirian PT LMS dan Akta PT LMS No. 14/2022 akan disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT LMS**").

(ii) Maksud dan tujuan

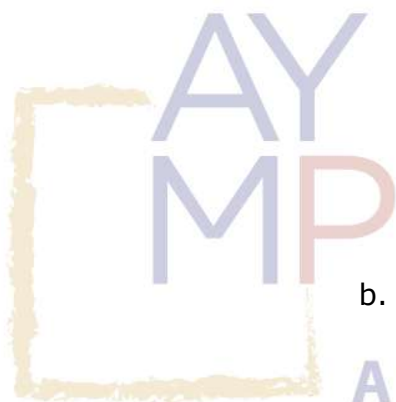
Berdasarkan Anggaran Dasar PT LMS, maksud dan tujuan PT LMS adalah melakukan usaha dalam bidang informasi dan komunikasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT LMS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Aktivitas Pemograman Komputer Lainnya

Kelompok ini mencakup konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya (selain yang sudah dicakup di kelompok 62011 dan 62015). Kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut. Termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer. Perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan, seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web. Termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien. Kegiatan penyesuaian perangkat lunak sejenis yang dilaksanakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penjualan perangkat lunak dimasukkan dalam subgolongan 47413.

b. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial



Kelompok ini mencakup konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya (selain yang sudah dicakup di kelompok 62011 dan 62015). Kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut. Termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer. Perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan, seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web. Termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien. Kegiatan penyesuaian perangkat lunak sejenis yang dilaksanakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penjualan perangkat lunak dimasukkan dalam subgolongan 47413.

Bahwa selama Periode Pemeriksaan, kegiatan usaha utama yang dijalankan PT LMS adalah menjalankan usaha di bidang informasi dan komunikasi. Dengan demikian, PT LMS sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini telah menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan PT LMS sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar PT LMS.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT LMS berdasarkan Akta Pendirian LMS adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	8.000	8.000.000.000
Modal Ditempatkan	2.001	2.001.000.000
Modal Disetor	2.001	2.001.000.000
Saham dalam Portepel	5.999	5.999.000.000
Nilai nominal setiap saham		1.000.0000

Susunan pemegang saham saat ini dari PT LMS berdasarkan Akta No. 13 tanggal 18 Oktober 2021, dibuat di hadapan Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT LMS No. AHU-AH.01.03-0465225 tanggal 26 Oktober 2021 ("**Akta PT LMS No. 13/2021**") adalah sebagai berikut:



No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	Perseroan	1.001	1.001.000.000	50,03
2.	FDS	1.000	1.000.000.000	49,97
Total		2.001	2.001.000.000	100,00

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta No. 188 tanggal 23 April 2021, dibuat di hadapan Rahyu Minarti, S.H., Notaris di Kota Depok, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT LMS No. AHU-AH.01.03-0272607 tanggal 28 April 2021 ("**Akta PT LMS No. 188/2021**"), susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT LMS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Leona Agustine Karnali
Direktur : Yoshen Danun

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yos Effendi Susanto
Komisaris : Arfan Awaloeddin

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT LMS telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT LMS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

i. PT Sistem Integrasi Medika ("PT SIM")

(i) Pendirian

PT SIM didirikan dengan nama PT Sistem Integrasi Medika sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT SIM No. 370, tanggal 24 Januari 2020, yang dibuat di hadapan Rahyu Minarti, S.H., Notaris di Kota Depok. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011858.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 26 Februari 2020 ("**Akta Pendirian PT SIM**").

Anggaran dasar lengkap terkini PT SIM adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT SIM, Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT SIM sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 182, tanggal 27 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Rahyu Minarti, S.H., Notaris di Kota Depok, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0057494.AH.01.02.TAHUN 2020, tanggal 24 Agustus 2020 ("**Akta PT SIM No. 182/2020**"), Akta Pernyataan Keputusan



Sirkuler Para Pemegang Saham PT SIM sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 122, tanggal 16 November 2021, yang dibuat di hadapan Rahyu Minarti, S.H., Notaris di Kota Depok, yang telah disetujui dan diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan (i) Keputusan Menkumham No. AHU-0068281.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 30 November 2021, dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0479322 tanggal 30 November 2021 ("**Akta PT SIM No. 122/2021**") dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 4, tanggal 5 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui dan diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan (i) Keputusan Menkumham No. AHU-0050007.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 19 Juli 2022 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-02677226, tanggal 19 Juli 2022 ("**Akta PT SIM No. 4/2022**") (untuk selanjutnya Akta Pendirian PT SIM, Akta PT SIM No. 182/2020, Akta PT SIM No. 122/2021 dan Akta PT SIM No. 4/2022 akan disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT SIM**").

(ii) Maksud dan tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT SIM, maksud dan tujuan PT SIM adalah melakukan usaha dalam bidang informasi dan komunikasi dan perdagangan eceran.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT SIM dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. aktivitas informasi dan komunikasi meliputi:
 - aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya (62090)

Kelompok ini mencakup kegiatan teknologi informasi dan jasa computer lainnya yang terkait dengan kegiatan yang belum diklasifikasikan di tempat lain, seperti pemulihan kerusakan komputer, instalasi (*setting up*) personal komputer dan instalasi perangkat lunak. Termasuk juga kegiatan manajemen insiden dan digital forensik.

- penerbitan piranti lunak (*software*) (58200)

Kelompok ini mencakup kegiatan usaha penerbitan perangkat lunak yang siap pakai (bukan atas dasar pesanan), seperti sistem operasi, aplikasi bisnis dan lainnya dan video game untuk semua platform sistem operasi.



b. perdagangan eceran meliputi:

- perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya (47411)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus macam-macam komputer, peralatan, dan perlengkapannya.

- perdagangan eceran peralatan video game dan sejenisnya (47412)

Kelompok ini mencakup perdagangan eceran peralatan video game.

- perdagangan eceran piranti lunak (*software*) (47413)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus piranti lunak (*software*), seperti bermacam piranti lunak, termasuk piranti lunak untuk video game.

Bahwa selama Periode Pemeriksaan, kegiatan usaha utama yang dijalankan PT SIM adalah menjalankan usaha di bidang informasi dan komunikasi. Dengan demikian, PT SIM sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini telah menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan PT SIM sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar PT SIM.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT SIM berdasarkan Akta PT SIM No. 4/2022 adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	7.000	7.000.000.000
Modal Ditempatkan	7.000	7.000.000.000
Modal Disetor	7.000	7.000.000.000
Saham dalam Portepel	-	-
Nilai nominal setiap saham		1.000.0000

Susunan pemegang saham saat ini dari PT SIM berdasarkan Akta PT SIM No. 182/2020 adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	GPS	6,001	6.001.000.000	85,8
2.	Perseroan	999	999.000.000	14,2
Total		7.000	7.000.000.000	100,00

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta PT SIM No. 122/2021, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT SIM adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Emmanuel Setio Dewo
Direktur : Herlina Suganda

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Leona Agustine Karnali
Komisaris : Yoshen Danun
Komisaris : Handoyo

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT SIM telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT SIM dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

j. PT Kava Prima Hanesa ("PT KPH")

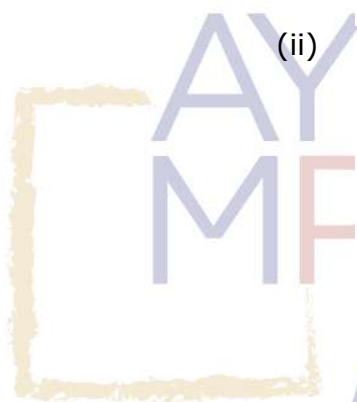
(i) Pendirian

KPH didirikan dengan nama PT Kava Prima Hanesa sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT KPH No. 18, tanggal 21 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Dewi Tenty Artianty, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0067089.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 25 Oktober 2021 ("**Akta Pendirian PT KPH**").

Anggaran dasar lengkap terkini PT KPH adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT KPH dan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham No. 16, tanggal 21 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Dewi Tenty Artianty, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Pasal 3 tentang maksud dan tujuan PT KPH, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0051162.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 22 Juli 2022 ("**Akta No. 16/2022**") (untuk selanjutnya Akta Pendirian PT KPH dan Akta PT KPH No. 16/2022 akan disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT KPH**").

(ii) Maksud dan tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT KPH, maksud dan tujuan PT KPH adalah melakukan usaha dalam bidang Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial (Kategori Q) dan Informasi dan Komunikasi (Kategori J).



Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT KPH dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial (Kategori Q)

- a. **Aktivitas Klinik Swasta (86105)**
Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dikelola oleh swasta baik perawatan secara rawat jalan dan rawat inap.
- b. **Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang Dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Selain Dokter dan Dokter Gigi (86901)**
Kelompok ini mencakup pemberian pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan selain dokter dan dokter gigi. Aktivitas ini meliputi tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknis biomedika, tenaga kesehatan tradisional, tenaga psikologi klinis, dan tenaga kesehatan lain. Termasuk juga kegiatan pelayanan kesehatan tradisional komplementer yang dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Tradisional (Nakestrad) meliputi pelayanan kesehatan tradisional ramuan dan keterampilan yang diselenggarakan di Griya sehat/Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional (Fasyankestrad).
- c. **Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan (86903)**
Kelompok ini mencakup kegiatan pelayanan penunjang kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium pengolahan sel/sel punca, gudang farmasi, bank mata, unit transfusi darah, bank sperma, bank transplantasi organ, bank sel dan jaringan, optikal, dan penunjang medik lainnya.
- d. **Aktivitas Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (*Medical Evacuation*) (86904)**

Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan khusus orang sakit seperti pesawat udara, ambulans dan lainnya berdasarkan keadaan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri.
- e. **Aktivitas Sosial Swasta di dalam Panti untuk Lanjut Usia (87302)**

Kelompok ini mencakup penyediaan jasa dalam memberikan bimbingan, pelayanan, perawatan, dan rehabilitasi sosial yang bersifat kuratif, rehabilitatif, promotif dalam bentuk bimbingan pengetahuan dasar Pendidikan, fisik, mental, sosial, pelatihan keterampilan, resosialisasi bagi lanjut usia terlantar dan



rawan terlantar agar dapat hidup secara wajar dalam kehidupan diri sendiri, keluarga, bermasyarakat, yang dilakukan di dalam panti yang dikelola oleh swasta berdasarkan profesi pekerjaan sosial.

Informasi dan Komunikasi (Kategori J)

a. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (63122)

Kelompok ini mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (marketplace), digital advertising, dan on demand online services. Kelompok ini tidak mencakup financial technology (Fintech). Fintech Peer to Peer (P2P) Lending (6495) dan Fintech jasa pembayaran (6641).

Bahwa selama Periode Pemeriksaan, kegiatan usaha utama yang dijalankan PT KPH adalah menjalankan usaha di bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial. Dengan demikian, PT KPH sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini telah menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan PT KPH sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar PT KPH.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT KPH berdasarkan Akta Pendirian KPH adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	4.000	4.000.000.000

Modal Ditempatkan	1.000	1.000.000.000
Modal Disetor	1.000	1.000.000.000
Saham dalam Portepel	3.000	3.000.000.000
Nilai nominal setiap saham		1.000.0000

Susunan pemegang saham saat ini dari PT KPH berdasarkan Akta Pendirian PT KPH adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	Perseroan	700	700.000.000	70
2.	FOM	300	300.000.000	30
Total		1.000	1.000.000.000	100,00

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pendirian PT KPH, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT KPH adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Aprilianto Eddy Wiria
 Direktur : Innocentia Dea Sayaka Susanto
 Direktur : Yoshen Danun

Dewan Komisaris

Komisaris : Yos Effendi Susanto

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT KPH telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT KPH dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

k. PT Famon Global Medika ("PT FAGM")

(i) Pendirian

FAGM didirikan dengan nama PT Famon Global Medika sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT FGM No. 1, tanggal 1 Februari 2005, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta Pendirian FAGM"). Akta Pendirian FAGM telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-04302 HT.01.01.TH.2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 92 pada BNRI No. 11229 tanggal 16 November 2007 dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 6504/RUB.09.05/VII/2006 pada tanggal 31 Juli 2006 ("Akta Pendirian PT FAGM").

Anggaran dasar lengkap terkini FAGM adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Semua Pemegang Saham Tanpa Mengadakan RUPS No. 4, tanggal 18 April 2008, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan anggaran dasar PT FGM untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**") yang telah disetujui oleh Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keputusan No. AHU-23718.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 8 Mei 2008 ("**Akta PT FAGM No. 4/2008**") yang telah diubah berdasarkan Akta Pernyataan Sirkular No. 07, tanggal 14 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) tentang Modal yang telah disetujui oleh Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keputusan No. AHU-0004987.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 28 Februari 2017 ("**Akta PT FAGM No. 7/2017**"), Akta Pendirian FAGM sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham FAGM No. 6, tanggal 14 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026837.AH.01.02.TAHUN 2019, tanggal 16 Mei 2019 ("**Akta FAGM No. 6/2019**"), dan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar RUPS No. 08, tanggal 16 Agustus 2022, dibuat di hadapan Ulya Faridah, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan Pasal 3 tentang perubahan Maksud dan Tujuan Anggaran Dasar PT FAGM yang telah disetujui oleh Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Keputusan Surat Keputusan No. AHU-0059090.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 ("**Akta PT FAGM No. 08/2022**") (untuk selanjutnya Akta PT FAGM No. 4/2008 sebagaimana diubah dengan Akta PT FAGM No. 7/2017, Akta PT FAGM No. 6/2019, dan Akta PT FAGM No. 08/2022 disebut sebagai "**Anggaran Dasar FAGM**").

(ii) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar FAGM, maksud dan tujuan FAGM ialah melakukan usaha dalam bidang Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas FAGM dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial

1. Aktivitas Rumah Sakit Swasta (86103)



Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan Kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta.

2. Aktivitas Klinik Swasta (86105).

Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dikelola oleh swasta baik perawatan secara rawat jalan dan rawat inap.

3. Aktivitas Rumah Sakit Lainnya (86109).

Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik lainnya selain yang tercakup dalam kelompok 86101 s.d. 86104.

4. Aktivitas Praktik Dokter (86201).

Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat umum yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter.

5. Aktivitas Praktik Dokter Spesialis (86202).

Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat khusus seperti mata, THT, penyakit dalam, penyakit kulit dan kelamin dan lainnya yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter spesialis.

6. Aktivitas Praktik Dokter Gigi (86203).

Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan Kesehatan gigi yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter gigi.

7. Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang Dilakukan oleh Tenaga Kesehatan selain Dokter dan Dokter Gigi (86901).

Kelompok ini mencakup pemberian pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan selain dokter dan dokter gigi. Aktivitas ini meliputi tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, tenaga psikologi klinis, dan tenaga kesehatan lain. Termasuk juga kegiatan pelayanan kesehatan tradisional komplementer yang dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Tradisional (Nakestrad) meliputi pelayanan kesehatan tradisional ramuan dan keterampilan yang diselenggarakan di Griya sehat/Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional (Fasyankestrad).

8. Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan (86903).

Kelompok ini mencakup kegiatan pelayanan penunjang kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti



laboratorium medis (laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), laboratorium pengolahan sel/sel punca, gudang farmasi, bank mata, unit transfusi darah, bank sperma, bank transplantasi organ, bank sel dan jaringan, optikal, dan penunjang medik lainnya.

9. Aktivitas Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (*Medical Evacuation*) (86904).

Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan khusus orang sakit seperti pesawat udara, ambulans dan lainnya berdasarkan keadaan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT FAGM berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular FAGM No. 07 tanggal 14 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0004987.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 28 Februari 2017 dan perubahannya telah diberitahukan kepada Menkumham yang dibuktikan dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0092094 tanggal 28 Februari 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0004987.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 28 Februari 2017 ("**Akta PT FAGM No. 7/2017**") adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	57.833	57.833.000.000
Modal Ditempatkan	57.833	57.833.000.000
Modal Disetor	57.833	57.833.000.000
Saham dalam Portepel	-	-
Nilai nominal setiap saham		1.000.000

Susunan pemegang saham saat ini dari PT FAGM berdasarkan Akta PT FAGM No. 7/2017, adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	Perseroan	57.832	57.832.000.000	99,99
2.	FOM	1	1.000.000	0,01
Total		57,833	57.832.000.000	100,00

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa FAGM No. 30, tanggal 31 Maret 2021, dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan

Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan FAGM No. AHU-AH.01.03-0209867, tanggal 1 April 2021, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT FAGM adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Leona Agustine Karnali
 Direktur : Yoshen Danun
 Direktur : Yospeph Bambang Pamungkas

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yos Effendi Susanto
 Komisaris : Arfan Awaloeddin

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT FAGM telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT FAGM dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

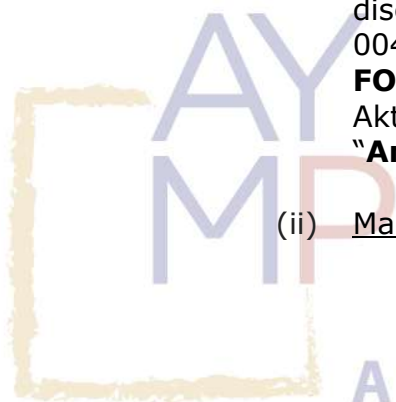
I. PT Fortuna Sentosa Sejahtera ("PT FOSS")

(i) Pendirian

PT FOSS didirikan dengan nama PT Fortuna Sentosa Sejahtera sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Akta Perseroan Terbatas FOSS No. 05, tanggal 18 September 2017, dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian FOSS mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0042163.AH.01.01.TAHUN 2017, tanggal 25 September 2017 sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 99 pada BNRI No. 39118 tanggal 12 Desember 2017 ("**Akta Pendirian PT FOSS**").

Anggaran dasar lengkap terkini PT FOSS adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT FOSS sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT FOSS No. 12, tanggal 14 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Doktor Dewi Tenty Septi Artianty, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0043115.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 24 Juni 2022 ("**Akta PT FOSS No. 12/2022**") (untuk selanjutnya Akta Pendirian PT FOSS dan Akta PT FOSS No. 12/2022 secara bersama-sama disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT FOSS**").

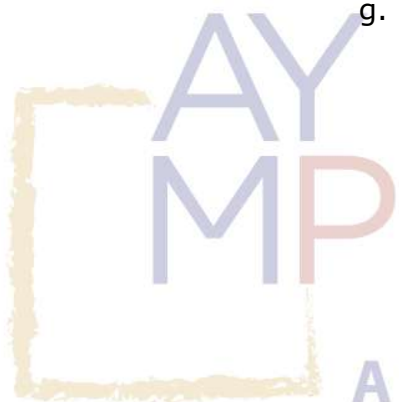
(ii) Maksud dan Tujuan



Berdasarkan Anggaran Dasar PT FOSS, maksud dan tujuan PT FOSS ialah berusaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas PT FOSS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. **Aktivitas Rumah Sakit Swasta (86103)**
Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta.
- b. **Aktivitas Klinik Swasta (86105)**
Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dikelola oleh swasta, baik perawatan secara rawat jalan dan rawat nginap.
- c. **Aktivitas Rumah Sakit Lainnya (86109)**
Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik lainnya selain yang tercakup dalam kelompok 86101 s.d. 86104.
- d. **Aktivitas Praktik Dokter (86201)**
Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat umum yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter.
- e. **Aktivitas Praktik Dokter Spesialis (86202)**
Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat khusus seperti mata, THT, penyakit dalam, penyakit kulit dan kelamin dan lainnya yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter spesialis.
- f. **Aktivitas Praktik Dokter Gigi (86203)**
Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan kesehatan gigi yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter gigi.
- g. **Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang Dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Selain Dokter dan Dokter Spesialis (86901)**
Kelompok ini mencakup pemberian pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan selain dokter dan dokter gigi. Aktivitas ini meliputi tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, tenaga psikologi klinis, dan tenaga kesehatan lain.



Termasuk juga kegiatan pelayanan kesehatan tradisional komplementer yang dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Tradisional (Nakestrad) meliputi pelayanan kesehatan tradisional ramuan dan keterampilan yang diselenggarakan di griya sehat/fasilitas pelayanan kesehatan tradisional (faskyankestrad).

- h. **Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan (86903)**
Kelompok ini mencakup kegiatan pelayanan penunjang kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium medis (laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), laboratorium pengolahan sel/sel punca, gudang farmasi, bank mata, unit transfusi darah, bank sperma, bank transplantasi organ, bank sel dan jaringan, optikal, dan pelayanan penunjang medik lainnya.
- i. **Aktivitas Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (*Medical Evacuation*) (86904)**
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan khusus orang sakit seperti pesawat udara, ambulans dan lainnya berdasarkan keadaan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT FOSS berdasarkan Akta Pendirian PT FOSS adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	50.000	50.000.000.000
Modal Ditempatkan	50.000	50.000.000.000
Modal Disetor	50.000	50.000.000.000
Saham dalam Portepel	-	-
Nilai nominal setiap saham		1.000.000

Susunan pemegang saham saat ini dari PT FOSS berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT FOSS No. 03, tanggal 12 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Suherman, S.H., M.Kn. Notaris di Bekasi, sehubungan dengan perubahan Pasal 4 tentang Modal ("**Akta No. 03/2019**"). Akta No. 03/2019 telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0292984, tanggal 2 Juli 2019 ("**Akta PT FOSS No. 03/2019**"), adalah sebagai berikut:

No	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	PT Famon Primaya Sedaya	49.999	49.999.000.000	99,998
2.	PT FGAB	1	1.000.000	00,002
Total		50.000	50.000.000.000	100,00

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa PT FOSS No. 41, tanggal 25 Februari 2021, dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0143557, tanggal 5 Maret 2021 ("**Akta PT FOSS No. 41/2021**"), susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT FOSS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Leona Agustine Karnali
 Direktur : Yoshen Danun
 Direktur : Yoseph Bambang Pamungkas

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Prof. Dr. Yos Efendi Susanto
 Komisaris : Arfan Awaloeddin

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT FOSS telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT FOSS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

m. PT Makassar Global Awal Bros ("PT MGAB")(i) **Pendirian**

PT MGAB didirikan dengan nama PT Makassar Global Awal Bros sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Bosowa Global Awal Bros No. 2, tanggal 5 Maret 2008, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-21184.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 25 April 2008 ("**Akta Pendirian PT MGAB**"). Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Luar Biasa PT Bosowa Global Awal Bros No. 13, tanggal 30 Juni 2009, yang dibuat di hadapan Muchlis Patahna, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-34516.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 22 Juli 2009, nama perseroan berubah yang semula bernama PT Bosowa Global Awal Bros menjadi PT Makassar Global Awal Bros ("**Akta PT MGAB No. 13/2009**").

Anggaran dasar lengkap terkini PT MGAB sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT MGAB telah mengalami beberapa kali perubahan, di mana anggaran dasar terakhir PT MGAB adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat



Perseroan Terbatas PT MGAB No. 19, tanggal 21 Januari 2021, dibuat di hadapan Mustahar, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0004145.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 22 Januari 2021, sehubungan dengan perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha PT MGAB ("**Akta PT MGAB No. 19/2021**"). (Akta Pendirian PT MGAB sebagaimana terakhir diubah dengan Akta PT MGAB No. 19/2021 untuk selanjutnya disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT MGAB**").

(ii) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT MGAB, maksud dan tujuan PT MGAB ialah berusaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas PT MGAB dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Aktivitas Rumah Sakit Swasta (86103)
Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta.
- b. Aktivitas Klinik Swasta dengan KBLI (86104)
Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dikelola swasta, baik perawatan secara rawat jalan, maupun rawat nginap (opname), seperti klinik 24 jam.
- c. Aktivitas Rumah Sakit Lainnya (86109)
Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik lainnya selain yang tercakup dalam kelompok 86101 s.d. 86104.
- d. Aktivitas Praktik Dokter (86201)
Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat umum yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter.
- e. Aktivitas Praktik Dokter Spesialis dengan KBLI 86202
Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat khusus seperti mata, THT, penyakit dalam, penyakit kulit dan kelamin dan lainnya yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter (spesialis) maupun merupakan suatu ikatan yang dilakukan oleh sekelompok dokter..



- f. **Aktivitas Praktik Dokter Gigi dengan KBLI (86203)**
Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan kesehatan gigi yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter gigi.
- g. **Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang Dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Selain Dokter dan Dokter Spesialis (86901)**
Kelompok ini mencakup pemberian pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan selain dokter dan dokter gigi. Aktivitas ini meliputi tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, tenaga psikologi klinis, dan tenaga kesehatan lain. Termasuk juga kegiatan pelayanan kesehatan tradisional komplementer yang dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Tradisional (Nakestrad) meliputi pelayanan kesehatan tradisional ramuan dan keterampilan yang diselenggarakan di griya sehat/fasilitas pelayanan kesehatan tradisional (faskyankestrad).
- h. **Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan (86903)**
Kelompok ini mencakup kegiatan pelayanan penunjang kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium medis (laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), laboratorium pengolahan sel/sel punca, gudang farmasi, bank mata, unit transfusi darah, bank sperma, bank transplantasi organ, bank sel dan jaringan, optikal, dan pelayanan penunjang medik lainnya.
- i. **Aktivitas Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (*Medical Evacuation*) (86904)**
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan khusus orang sakit seperti pesawat udara, ambulans dan lainnya berdasarkan keadaan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT MGAB berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat PT MGAB No. 13, tanggal 25 Juli 2017, dibuat di hadapan Abdurrafi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Maros, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0156231, tanggal 26 Juli 2017 ("**Akta PT MGAB No. 13/2017**") adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	50.000.000	50.000.000.000

Modal Ditempatkan	33.000.000	33.000.000.000
Modal Disetor	33.000.000	33.000.000.000
Saham dalam Portepel	17.000.000	17.000.000.000
Nilai nominal setiap saham		1.000

Susunan pemegang saham saat ini dari PT MGAB berdasarkan Akta PT MGAB No. 13/2017, adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	PT FGAB	16.500.000	16.500.000.000	50,00
2.	PT Bosowa Propertindo	16.500.000	16.500.000.000	50,00
Total		33.000	33.000.000.000	100,00

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT MGAB No. 02, tanggal 2 Juli 2021, dibuat di hadapan Mustahar, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0351594, tanggal 4 Juni 2021 ("**Akta PT MGAB No. 02/2021**"), susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT FOSS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Arfan Awaloeddin
Direktur : Leona Agustine Karnali
Direktur : Terdy Manoppo

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Atirah Aksa
Komisaris : Evyana M. Rahayu
Komisaris : Yos Effendi Susanto

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT MGAB telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT MGAB dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

n. PT Fortuna Griya Medika ("PT FGM")

(i) Pendirian

PT FGM didirikan dengan nama PT Fortuna Griya Medika sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT FGM No. 5, tanggal 20 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0008555.AH.01.01.TAHUN 2017, tanggal 22 Februari 2017, sebagaimana telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("**TBNRI**") No. 41 pada Berita Negara Republik

Indonesia ("BNRI") No. 306663 tanggal 23 Mei 2017 ("**Akta Pendirian PT FGM**").

Anggaran dasar PT FGM sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT FGM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT FGM No. 11, tanggal 16 Agustus 2022, dibuat di hadapan Ulya Faridah, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keputusan No. AHU-0059117.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 19 Agustus 2022 ("**Akta PT FGM No. 11/2022**"). (Akta Pendirian PT FGM sebagaimana terakhir diubah dengan AKta PT FGM No. 11/2022 secara bersama-sama disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT FGM**").

(ii) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT FGM, maksud dan tujuan PT FGM ialah berusaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT FGM dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Aktivitas Rumah Sakit Swasta (KBLI 86103).

Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta.

b. Aktivitas Poliklinik Swasta (KBLI 86105).

Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dikelola swasta, baik perawatan secara rawat jalan dan rawat inap.

c. Aktivitas Rumah Sakit Lainnya (KBLI 86109).

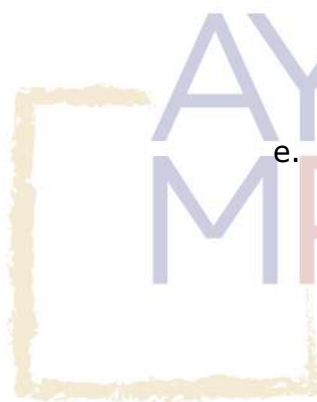
Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik lainnya selain yang tercakup dalam kelompok 86101 s.d 86105.

d. Aktivitas Praktik Dokter (KBLI 86201).

Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat umum yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter.

e. Aktivitas Praktik Dokter Gigi (KBLI 86203).

Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan kesehatan gigi yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter gigi.



- f. Aktivitas Pelayanan Kesehatan Yang Dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Selain Dokter Gigi (KBLI 86901).

Kelompok ini mencakup pemberian pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan selain dokter dan dokter gigi. Aktivitas ini meliputi tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, tenaga psikologi klinis, dan tenaga kesehatan lain. Termasuk juga kegiatan pelayanan kesehatan tradisional komplementer yang dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Tradisional (Nakestrad) meliputi pelayanan kesehatan tradisional ramuan dan keterampilan yang diselenggarakan di Griya Sehat/Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional (Fasyankestrad).

- g. Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan (KBLI 86903).

Kelompok ini mencakup kegiatan pelayanan penunjang kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium medis (laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), laboratorium pengolahan sel/sel punca, gudang farmasi, bank mata, unit transfusi darah, bank sperma, bank transplantasi organ, bank sel dan jaringan, optikal, dan penunjang medik lainnya.

- h. Aktivitas Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (Medical Evacuation) (KBLI 86904).

Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan khusus orang sakit seperti pesawat udara, ambulans dan lainnya berdasarkan keadaan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri.

(iii) Struktur Permodalan PT FGM

Struktur permodalan terakhir PT FGM berdasarkan Akta Pendirian PT FGM adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	25.000	25.000.000.000
Modal Ditempatkan	25.000	25.000.000.000
Modal Disetor	25.000	25.000.000.000
Saham dalam Portepel	0	0
Nilai nominal setiap saham		1.000.000

Susunan pemegang saham saat ini dari PT FGM berdasarkan Akta Pendirian PT FGM, adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	Perseroan	24.999	24.999.000.000	99,99
2.	PT FGAB	1	1.000.000	0,01
Total		25.000	25.000.000.000	100,00



(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT FGM sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 140, tanggal 25 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Rahyu Minarti, S.H., Notaris Kota Depok yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0151106, tanggal 9 Maret 2021 ("**Akta PT FGM No. 140/2021**"), susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT FGM adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Leona Agustine Karnali
 Direktur : Yoshen Danun
 Direktur : Yoseph Bambang Pamungkas

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : dr. Yos Effendi Susanto
 Komisaris : Arfan Awaloeddin

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT FGM telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT FGM dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

o. PT Fortuna Prima Sentosa ("PT FPS")

(i) Pendirian

PT FPS didirikan dengan nama PT Fortuna Prima Sentosa sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT FPS No. 14, tanggal 21 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0015200.AH.01.01.TAHUN 2017, tanggal 31 Maret 2017, sebagaimana telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("**TBNRI**") No. 41 pada Berita Negara Republik Indonesia ("**BNRI**") No. 30664 tanggal 23 Mei 2017 ("**Akta Pendirian PT FPS**").

Anggaran dasar PT FPS sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT FPS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT FPS No. 04, tanggal 4 April 2022, yang dibuat di hadapan Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT FPS, yang telah disetujui oleh Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0024532.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal

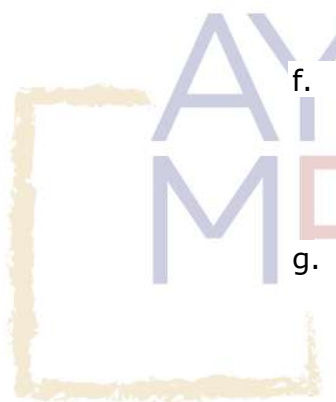
6 April 2022 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0001605, tanggal 6 April 2022 ("**Akta PT FPS No. 04/2022**"). (Akta Pendirian PT FPS sebagaimana terakhir diubah dengan Akta PT FPS No. 04/2022 secara bersama-sama disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT FPS**").

(ii) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT FPS, maksud dan tujuan PT FPS ialah berusaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas PT FPS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Aktivitas Rumah Sakit Swasta dengan KBLI 86103;
Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta.
- b. Aktivitas Klinik Swasta (86105).
Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dikelola oleh swasta baik perawatan secara rawat jalan dan rawat inap.
- c. Aktivitas Rumah Sakit Lainnya dengan KBLI 86109;
Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan Kesehatan dan pengobatan fisik lainnya selain yang tercakup dalam kelompok 86101 sampai 86104.
- d. Aktivitas Praktik Dokter dengan KBLI 86201;
Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat umum yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter.
- e. Aktivitas Praktik Dokter Spesialis dengan KBLI 86202;
Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat khusus seperti mata, THT, penyakit dalam, penyakit kulit dan kelamin dan lainnya yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter spesialis.
- f. Aktivitas Praktik Dokter Gigi dengan KBLI 86203;
Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan Kesehatan gigi yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter gigi.
- g. Aktivitas Pelayanan Kesehatan Yang Dilakukan oleh Tenaga Kesehatan selain Dokter dan Dokter Gigi dengan KBLI 86901;



Kelompok ini mencakup pemberian pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan selain dokter dan dokter gigi. Aktivitas ini meliputi tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, tenaga psikologi klinis, dan tenaga kesehatan lain. Termasuk juga kegiatan pelayanan kesehatan tradisional komplementer yang dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Tradisional (Nakestrad) meliputi pelayanan kesehatan tradisional ramuan dan keterampilan yang diselenggarakan di Griya sehat/Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional (Fasyankestrad).

- h. Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan dengan KBLI 86903;
Kelompok ini mencakup kegiatan pelayanan penunjang kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium medis (laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), laboratorium pengolahan sel/sel punca, gudang farmasi, bank mata, unit transfusi darah, bank sperma, bank transplantasi organ, bank sel dan jaringan, optikal, dan penunjang medik lainnya.
- i. Aktivitas Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (*Medical Evacuation*) dengan KBLI 86904;
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan khusus orang sakit seperti pesawat udara, ambulans dan lainnya berdasarkan keadaan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri.

(iii) Struktur Permodalan PT FPS

Struktur permodalan terakhir PT FPS berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT FPS No. 01, tanggal 12 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Suherman, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0287912, tanggal 19 Juni 2019 ("**Akta PT FPS No. 1/2019**") adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	50.000	50.000.000.000
Modal Ditempatkan	50.000	50.000.000.000
Modal Disetor	50.000	50.000.000.000
Saham dalam Portepel	0	0
Nilai nominal setiap saham		1.000.000

Susunan pemegang saham saat ini dari PT FPS berdasarkan Akta PT FPS No. 1/2019, adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)

1.	PT Famon Awal Bros Sedaya	49.999	49.999.000.000	99,998
2.	PT Famon Global Awal Bros	1	1.000.000	0,002
Total		50.000	50.000.000.000	100,00

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta PT FPS No. 04/2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT FPS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Leona Agustine Karnali
 Direktur : Yoshen Danun
 Direktur : Yoseph Bambang Pamungkas

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yos Effendi Susanto
 Komisaris : Arfan Awaloeddin

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT FPS telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT FPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

p. PT Fortuna Anugerah Medika ("PT FAM")

(i) Pendirian dan Anggaran Dasar

PT FAM didirikan dengan nama PT Fortuna Anugerah Medika sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT FAM No. 12, tanggal 16 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Suherman, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0045739.AH.01.01.Tahun 2017, tanggal 13 Oktober 2017 ("**Akta Pendirian PT FAM**").

Anggaran dasar lengkap terkini PT FAM adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT FAM sebagaimana telah diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT FAM No. 18, tanggal 23 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0059910.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 23 Agustus 2022 ("**Akta PT FAM No. 18/2022**") (untuk selanjutnya Akta Pendirian PT FAM dan Akta PT FAM No. 18/2022 disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT FAM**").



(ii) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT FAM, maksud dan tujuan PT FAM ialah berusaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas PT FAM dapat melaksanakan kegiatan usaha menjalankan usaha perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT FAM berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT FAM No. 04 tanggal 12 Juni 2019, dibuat di hadapan Suherman, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, yang perubahannya telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0288083 tanggal 19 Juni 2019 ("**Akta PT FAM No. 04/2019**") adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	50.000	50.000.000.000
Modal Ditempatkan	50.000	50.000.000.000
Modal Disetor	50.000	50.000.000.000
Saham dalam Portepel	-	-
Nilai nominal setiap saham		1.000.000

Susunan pemegang saham saat ini dari PT FAM berdasarkan Akta PT FAM No. 04/2019 adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	Perseroan	49.999	49.999.000.000	99,99
2.	PT FGAB	1	1.000.000	0,01
Total		50.000	50.000.000.000	100,00

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT FAM No. 137 tanggal 25 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Rahyu Minarti, S.H., Notaris di Kota Depok, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0151704, tertanggal 9 Maret 2021, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT FAM adalah sebagai berikut:



Direksi

Direktur Utama : Leona Agustine Karnali
 Direktur : Yoshen Danun, MBA
 Direktur : Yoseph Bambang Pamungkas, S.E.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yos Effendi Susanto
 Komisaris : Arfan Awaloeddin

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT FAM telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT FAM dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

II. Perusahaan Anak yang Belum Beroperasi secara Komersial

a. PT Fortuna Mitra Awal Bros ("PT FMAB")

(i) Pendirian

PT FMAB didirikan dengan nama PT Famon Mitra Awal Bros sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian FMAB No. 20, tanggal 3 November 2014, dibuat di hadapan Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-33240.40.10.Tahun 2014, tanggal 6 November 2014 ("**Akta Pendirian PT FMAB**").

Anggaran dasar lengkap terkini PT FMAB adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT FMAB sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Pendirian FMAB No. 20, tanggal 15 Agustus 2019, dibuat di hadapan Suherman, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Bekasi, sehubungan dengan perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0056700.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 23 Agustus 2019 ("**Akta FMAB No. 20/2019**") (untuk selanjutnya anggaran dasar dalam Akta Pendirian PT FMAB sebagaimana diubah terakhir dengan Akta PT FMAB No. 20/2019 disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT FMAB**").

(ii) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT FMAB, maksud dan tujuan PT FMAB ialah berusaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial:

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas PT FMAB dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta.
- b. Menjalankan usaha perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dikelola swasta, baik perawatan secara rawat jalan, maupun rawat inap (opname).
- c. Menjalankan usaha perawatan kesehatan dan pengobatan fisik lainnya selain yang tercakup dalam kelompok 86101 sampai 86104.
- d. Menjalankan usaha yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat umum yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter (umum) maupun merupakan suatu ikatan yang dilakukan oleh sekelompok dokter. Termasuk pula praktek dokter di klinik perusahaan dan organisasi lainnya.
- e. Menjalankan usaha yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat khusus seperti mata, THT, penyakit dalam, penyakit kulit dan kelamin dan lainnya yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter (spesialis) maupun merupakan suatu ikatan yang dilakukan oleh sekelompok dokter.
- f. Menjalankan usaha yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan Kesehatan gigi yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter (gigi) maupun merupakan suatu ikatan yang dilakukan oleh sekelompok dokter.
- g. Menjalankan usaha perawatan Kesehatan dan pengobatan fisik yang dilakukan oleh paramedis, seperti jasa perawat, bidan, physiotherapy, optometri, hydrotherapy, speech therapy, chiropody, homeopathy, chiropraktik, pijat Kesehatan/medical massage, akupunktur dan sebagainya. Termasuk kegiatan perorangan paramedis Kesehatan gigi seperti terapi Kesehatan gigi, perawat gigi sekolah dan mantri gigi yang dapat bekerja sendiri tapi tetap diawasi secara berkala oleh dokter, dan kegiatan tukang gigi.
- h. Menjalankan usaha pelayanan penunjang Kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium Kesehatan (laboratorium x-ray dan pusat gambar diagnosa lainnya dan laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), Gudang farmasi, bank mata, bank-darah, bank sperma, bank transplantasi organ dan pelayanan penunjang medik lainnya.
- i. Menjalankan usaha pengangkutan khusus orang sakit seperti pesawat udara, ambulans dan lainnya berdasarkan keadaan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri.

Berdasarkan pemeriksaan kami dan konfirmasi Perseroan, PT FMAB sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini belum menjalankan kegiatan usaha apa pun.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT FMAB berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT

FMAB No. 09 tanggal 14 Juni 2022, dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta PT FMAB No. 09/2022") adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	6.500	65.000.000.000
Modal Ditempatkan	6.500	65.000.000.000
Modal Disetor	6.500	65.000.000.000
Saham dalam Portepel	-	-
Nilai nominal setiap saham		10.000.000

Seluruh modal yang ditempatkan dalam PT FMAB telah disetorkan secara penuh oleh para pemegang sahamnya sesuai dengan ketentuan UUPT.

Susunan pemegang saham saat ini dari PT FMAB berdasarkan Akta PT FMAB No. 09/2022, adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
3.	PT FGAB	3.250	32.500.000.000	50
4.	Perseroan	3.250	32.500.000.000	50
Total		6.500	65.000.000.000	100,00

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT FMAB No. 37 tanggal 25 Februari 2021, dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT FMAB adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Arfan Awaloeddin
 Direktur : Leona Agustine Karnali
 Direktur : Yoshen Danun, MBA

Dewan Komisaris

Komisaris : Yos Effendi Susanto

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT FMAB telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT FMAB dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



b. PT Fortuna Selamat Sejahtera ("PT FSS")

(i) Pendirian dan Anggaran Dasar

PT FSS didirikan dengan nama PT Fortuna Selamat Sejahtera sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT FSS No. 2, tanggal 5 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0001244.AH.01.01.Tahun 2018, tanggal 15 Januari 2018 ("**Akta Pendirian PT FSS**").

Anggaran dasar lengkap terkini PT FSS adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT FSS sebagaimana telah diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT FSS No. 06 tanggal 4 April 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keputusan No. AHU-0024966.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 7 April 2022 ("**Akta PT FSS No. 06/2022**") (untuk selanjutnya Akta Pendirian PT FSS sebagaimana terakhir diubah dengan Akta PT FSS No. 06/2022 disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT FSS**").

(ii) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT FSS, maksud dan tujuan PT FSS ialah berusaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial:

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas PT FSS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta.
- b. Menjalankan usaha perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dikelola swasta, baik perawatan secara rawat jalan, maupun rawat inap (opname).
- c. Menjalankan usaha perawatan kesehatan dan pengobatan fisik lainnya selain yang tercakup dalam kelompok 86101 sampai 86104.
- d. Menjalankan usaha yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat umum yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter (umum) maupun merupakan suatu ikatan yang dilakukan oleh sekelompok dokter. Termasuk pula praktek dokter di klinik perusahaan dan organisasi lainnya.



- e. Menjalan usaha yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat khusus seperti mata, THT, penyakit dalam, penyakit kulit dan kelamin dan lainnya yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter (spesialis) maupun merupakan suatu ikatan yang dilakukan oleh sekelompok dokter.
- f. Menjalankan usaha yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan Kesehatan gigi yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter (gigi) maupun merupakan suatu ikatan yang dilakukan oleh sekelompok dokter.
- g. Menjalankan usaha perawatan Kesehatan dan pengobatan fisik yang dilakukan oleh paramedis, seperti jasa perawat, bidan, physiotherapy, optometri, hydrotherapy, speech therapy, chiropody, homeopathy, chiropraktik, pijat Kesehatan/medical massage, akupunktur dan sebagainya. Termasuk kegiatan perorangan paramedis Kesehatan gigi seperti terapi Kesehatan gigi, perawat gigi sekolah dan mantri gigi yang dapat bekerja sendiri tapi tetap diawasi secara berkala oleh dokter, dan kegiatan tukang gigi.
- h. Menjalankan usaha pelayanan penunjang Kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium Kesehatan (laboratorium x-ray dan pusat gambar diagnosa lainnya dan laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), Gudang farmasi, bank mata, bank-darah, bank sperma, bank transplantasi organ dan pelayanan penunjang medik lainnya.
- i. Menjalankan usaha pengangkutan khusus orang sakit seperti pesawat udara, ambulans dan lainnya berdasarkan keadaan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri.

Berdasarkan pemeriksaan kami dan konfirmasi Perseroan, PT FSS sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini belum menjalankan kegiatan usaha apa pun.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT FSS berdasarkan Akta Pendirian PT FSS adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	100.300	100.300.000.000
Modal Ditempatkan	100.300	100.300.000.000
Modal Disetor	100.300	100.300.000.000
Saham dalam Portepel	-	-
Nilai nominal setiap saham		1.000.000

Seluruh modal yang ditempatkan dalam PT FSS telah disetorkan secara penuh oleh para pemegang sahamnya sesuai dengan ketentuan UUPT.



Susunan pemegang saham saat ini dari PT FSS berdasarkan Akta Pendirian PT FSS, adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	Perseroan	100.299	100.299.000.000	99,99
2.	PT FGAB	1	1.000.000	0,01
Total		100.300	100.300.000.000	100

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT FSS No. 40 tanggal 25 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0142862 tanggal 5 Maret 2021, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT FSS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Leona Agustine Karnali
 Direktur : Yoshen Danun, MBA
 Direktur : Yoseph Bambang Pamungkas, S.E.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yos Effendi Susanto
 Komisaris : Arfan Awaloeddin

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT FSS telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT FSS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. PT Fortuna Medika Sejahtera ("PT FMS")

(i) Pendirian dan Anggaran Dasar

PT FMS didirikan dengan nama PT Fortuna Medika Sejahtera sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT FMS No. 8, tanggal 16 Juni 2017, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0028954.AH.01.01.Tahun 2017, tanggal 6 Juli 2017 ("**Akta Pendirian PT FMS**").

Anggaran dasar lengkap terkini PT FMS adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT FMS sebagaimana telah diubah



dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT FMS No. 162, tanggal 20 Mei 2020, yang dibuat di hadapan Rahyu Minarti, S.H., Notaris di Kota Depok telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0038102.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 2 Juni 2020 ("**Akta PT FMS No. 162/2020**") (untuk selanjutnya Akta Pendirian PT FMS dan Akta PT FMS No. 162/2020 disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT FMS**").

(ii) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT FMS, maksud dan tujuan PT FMS ialah berusaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial:

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas PT FMS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta.
- b. Menjalankan usaha perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dikelola swasta, baik perawatan secara rawat jalan, maupun rawat inap (opname).
- c. Menjalankan usaha perawatan kesehatan dan pengobatan fisik lainnya selain yang tercakup dalam kelompok 86101 sampai 86104.
- d. Menjalankan usaha yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat umum yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter (umum) maupun merupakan suatu ikatan yang dilakukan oleh sekelompok dokter. Termasuk pula praktek dokter di klinik perusahaan dan organisasi lainnya.
- e. Menjalankan usaha yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat khusus seperti mata, THT, penyakit dalam, penyakit kulit dan kelamin dan lainnya yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter (spesialis) maupun merupakan suatu ikatan yang dilakukan oleh sekelompok dokter.
- f. Menjalankan usaha yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan Kesehatan gigi yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter (gigi) maupun merupakan suatu ikatan yang dilakukan oleh sekelompok dokter.
- g. Menjalankan usaha perawatan Kesehatan dan pengobatan fisik yang dilakukan oleh paramedis, seperti jasa perawat, bidan, physiotherapy, optometri, hydrotherapy, speech therapy, chiropody, homeopathy, chiropraktik, pijat Kesehatan/medical massage, akupunktur dan sebagainya. Termasuk kegiatan perorangan paramedis Kesehatan gigi seperti terapi Kesehatan gigi, perawat gigi sekolah dan mantri gigi yang dapat bekerja



sendiri tapi tetap diawasi secara berkala oleh dokter, dan kegiatan tukang gigi.

- h. Menjalankan usaha pelayanan penunjang Kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium Kesehatan (laboratorium x-ray dan pusat gambar diagnosa lainnya dan laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), Gudang farmasi, bank mata, bank-darah, bank sperma, bank transplantasi organ dan pelayanan penunjang medik lainnya.
- i. Menjalankan usaha pengangkutan khusus orang sakit seperti pesawat udara, ambulans dan lainnya berdasarkan keadaan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri.

Berdasarkan pemeriksaan kami dan konfirmasi Perseroan, PT FMS sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini belum menjalankan kegiatan usaha apa pun.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT FMS berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT FMS No. 02 tanggal 12 Juni 2019, dibuat di hadapan Suherman, S.H., M.Kn., yang perubahannya telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0288071 tanggal 19 Juni 2019 ("**Akta PT FMS No. 02/2019**") adalah sebagai berikut:

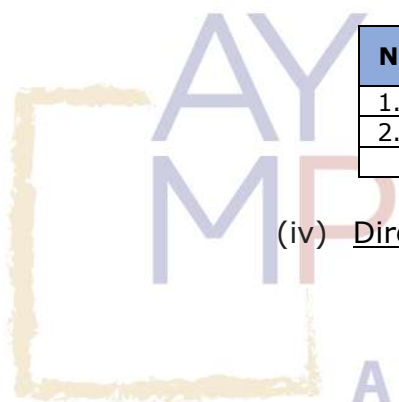
Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	50.000	50.000.000.000
Modal Ditempatkan	50.000	50.000.000.000
Modal Disetor	50.000	50.000.000.000
Saham dalam Portepel	-	-
Nilai nominal setiap saham		1.000.000

Seluruh modal yang ditempatkan dalam PT FMS telah disetorkan secara penuh oleh para pemegang sahamnya sesuai dengan ketentuan UUPT.

Susunan pemegang saham saat ini dari PT FMS berdasarkan Akta PT FMS No. 02/2019, adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	Perseroan	49.999	49.999.000.000	99,99
2.	PT FGAB	1	1.000.000	0,01
	Total	50.000	50.000.000.000	100,00

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris



Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT FMS No. 1 tanggal 1 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0173160 tanggal 18 Maret 2021, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT FMS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Leona Agustine Karnali
Direktur	: Yoshen Danun, MBA
Direktur	: Yoseph Bambang Pamungkas, S.E.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Yos Effendi Susanto
Komisaris	: Arfan Awaloeddin

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT FMS telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT FMS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

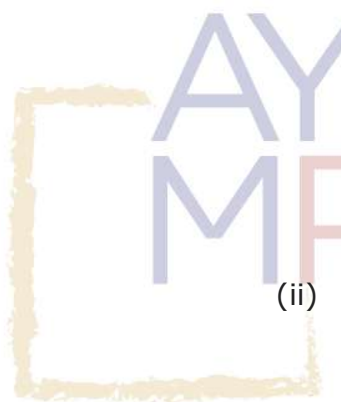
d. PT Fortuna Sentra Medika ("PT FSM")

(i) Pendirian dan Anggaran Dasar

PT FSM didirikan dengan nama PT Fortuna Sentra Medika sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT FSM No. 9, tanggal 25 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0036702.AH.01.01.Tahun 2018, tanggal 6 Agustus 2018 ("**Akta Pendirian PT FSM**").

Anggaran dasar lengkap terkini PT FSM adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT FSM sebagaimana telah diubah dengan Akta PT FSM No. 05 tanggal 5 Juli 2022, dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artianty, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 (*maksud dan tujuan serta kegiatan usaha*) anggaran dasar PT FSM, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049996.AH.01.02.Tahun 2022 dan diberitahukan kepada Menkumham yang dibuktikan dengan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0034358, keduanya tanggal 19 Juli 2022 ("**Akta PT FSM No. 05/2022**") (untuk selanjutnya Akta Pendirian PT FSM disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT FSM**").

(ii) Maksud dan Tujuan



Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar PT FSM, maksud dan tujuan PT FSM adalah aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT FSM dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. aktivitas rumah sakit swasta (86103).

Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta.

b. aktivitas klinik swasta (86105).

Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dikelola oleh swasta baik perawatan secara rawat jalan dan rawat inap.

c. aktivitas rumah sakit lainnya (86109).

Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik lainnya selain yang tercakup dalam kelompok 86101 sampai dengan 86105.

d. aktivitas praktik dokter (86201).

Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat umum yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter.

e. aktivitas praktik dokter spesialis (86202).

Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat khusus seperti mata, tenggorokan hidung dan telinga (THT), penyakit dalam, penyakit kulit dan kelamin dan lainnya yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter spesialis.

f. aktivitas praktik dokter gigi (86203).

Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan kesehatan gigi yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter gigi.

g. aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter dan dokter gigi (86901).



Kelompok ini mencakup pemberian pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan selain dokter dan dokter gigi. Aktivitas ini meliputi tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, tenaga psikologi klinis dan tenaga kesehatan lain. Termasuk juga kegiatan pelayanan kesehatan tradisional komplementer yang dilakukan oleh tenaga kesehatan tradisional (nakestrad), meliputi pelayanan kesehatan tradisional ramuan dan keterampilan yang diselenggarakan di griya sehat/fasilitas pelayanan kesehatan tradisional (fasyankestrad).

h. aktivitas pelayanan penunjang kesehatan (86903).

Kelompok ini mencakup kegiatan pelayanan penunjang kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium medis (laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), laboratorium pengolahan sel/sel punca, gudang farmasi, bank mata, unit transfusi darah, bank sperma, bank transplantasi organ, bank sel dan jaringan, optikal, dan penunjang medik lainnya.

i. aktivitas angkutan khusus pengangkutan orang sakit (*medical evacuation*) (86904).

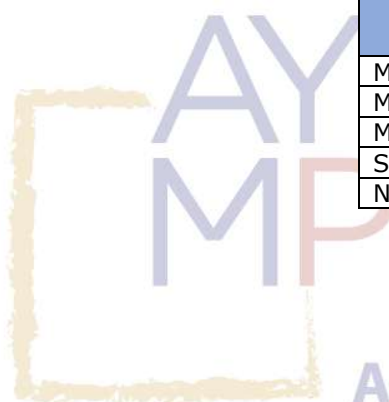
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan khusus orang sakit seperti pesawat udara, ambulans dan lainnya berdasarkan keadaan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri.

Berdasarkan pemeriksaan kami dan konfirmasi Perseroan, PT FSM sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini belum menjalankan kegiatan usaha apa pun.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT FSM berdasarkan Akta Pendirian PT FSM adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	50.000	50.000.000.000
Modal Ditempatkan	21.500	21.500.000.000
Modal Disetor	21.500	21.500.000.000
Saham dalam Portepel	28.500	28.500.000.000
Nilai nominal setiap saham		1.000.000



Seluruh modal yang ditempatkan dalam PT FSM telah disetorkan secara penuh oleh para pemegang sahamnya sesuai dengan ketentuan UUPT.

Susunan pemegang saham saat ini dari PT FSM berdasarkan Akta Pendirian PT FSM, adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	Perseroan	21.499	21.499.000.000	99,99
2.	PT FGM	1	1.000.00	0,01
Total		21.500	21.500.000.000	100,00

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta PT FMS No. 05/2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT FSM adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Leona Agustine Karnali
Direktur : Yoshen Danun, MBA

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yos Effendi Susanto
Komisaris : Arfan Awaloeddin

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT FSM telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT FSM dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. PT Awal Bros Medical Centre ("PT ABMC")

(i) Pendirian dan Anggaran Dasar

PT ABMC didirikan dengan nama PT Awal Bros Medical Centre sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT ABMC No. 08 tanggal 11 April 2016 yang dibuat di hadapan Abdurrafai, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Maros. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0021273.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 27 April 2016 ("**Akta Pendirian PT ABMC**").

Anggaran dasar lengkap terkini PT ABMC adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT ABMC sebagaimana telah diubah dengan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham

Luar Biasa No. 08, tanggal 31 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Abdurrifai, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Maros, sehubungan dengan Pasal 4 tentang Modal yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0009553.AH.01.02.TAHUN 2019, tanggal 21 Februari 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0107725, tanggal 21 Februari 2019 ("**Akta PT ABMC No. 8/2019**") (untuk selanjutnya Akta Pendirian PT ABMC dan Akta PT ABMC No. 8/2019 secara bersama-sama disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT ABMC**").

(ii) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT ABMC, maksud dan tujuan PT ABMC ialah berusaha dalam bidang Pelayanan Kesehatan.

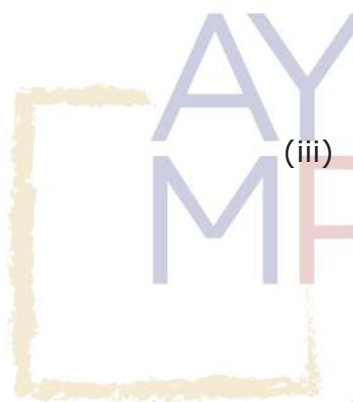
Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT ABMC dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Mendirikan dan mengelola rumah sakit, baik rumah sakit umum maupun rumah sakit khusus;
- b. Mendirikan klinik umum maupun klinik spesialis, rumah bersalin, praktek berkelompok dokter umum, gigi maupun spesialis;
- c. Menyelenggarakan program jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat;
- d. Memberikan pelayanan kesejatan masyarakat pada umumnya;
- e. Memberikan bantuan pengurusan pelayanan kesehatan bagi karyawan perusahaan, perorangan maupun kelompok masyarakat lainnya;
- f. Berusaha dalam penyediaan dan penjualan obat-obatan (farmasi) bagi pelayanan kesehatan tersebut;
- g. Berusaha dalam bidang penyediaan rumah duka beserta fasilitas penunjangnya;
- h. Memberikan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah sakit bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta.

Berdasarkan pemeriksaan kami dan konfirmasi PT ABMC, PT ABMC sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini belum menjalankan kegiatan usaha apa pun.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT ABMC berdasarkan Akta PT ABMC No. 8/2019 adalah sebagai berikut:



Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	50.050	50.050.000.000
Modal Ditempatkan	50.050	50.050.000.000
Modal Disetor	50.050	50.050.000.000
Saham dalam Portepel	0	0
Nilai nominal setiap saham		1.000.000

Susunan pemegang saham saat ini dari PT ABMC berdasarkan Akta PT ABMC No. 8/2019, adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	PT MGAB	50.000	50.000.000.000	99.9
2.	PT Bosowa Propertindo	25	25.000.000	0.49
3.	PT Famon Global Awal Bros	25	25.000.000	0.49
Total		50.050	50.050.000.000	100,00

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat PT AMBC No. 04, tanggal 27 November 2017, yang dibuat di hadapan Abdurrifal, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Maros ("**Akta PT AMBC No. 04/2017**") jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT AMBC No. 01, tanggal 2 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Mustahar, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar ("**Akta PT AMBC No. 01/2021**"), susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT ABMC adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Arfan Awaloeddin
 Direktur : Leona Agustine Karnali
 Direktur : Terdy Manoppo

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Atirah Aksa
 Komisaris : Evyana M Rahayu
 Komisaris : Yos Effendi Susanto

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT ABMC telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT ABMC dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



f. PT Global Harmonia Awal Bros ("PT GHAB")

(i) Pendirian dan Anggaran Dasar

PT GHAB didirikan dengan nama PT Global Harmonia Awal Bros sebagaimana termaktub dalam Akta PT GHAB No. 19, tanggal 14 Maret 2008, yang dibuat di hadapan Hesti Sulistiawati Bimasto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-23815.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Mei 2008 ("**Akta Pendirian PT GHAB**").

Anggaran dasar lengkap terkini PT GHAB adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT GHAB sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Akta Pendirian PT GHAB telah mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT GHAB No. 06, tanggal 05 Juli 2022, dibuat di hadapan Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0049984.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 19 Juli 2022, sehubungan dengan perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan ("**Akta PT GHAB No. 06/2022**") (untuk selanjutnya Akta Pendirian PT ABMC dan Akta PT GHAB No. 06/2022 secara bersama-sama disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT ABMC**").

(ii) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT GHAB, maksud dan tujuan PT GHAB ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT GHAB dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial

- (a) Aktivitas Klinik Swasta (86105).
Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dikelola oleh swasta baik perawatan secara rawat jalan dan rawat inap.
- (b) Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang Dilakukan oleh Tenaga Kesehatan selain Dokter dan Dokter Gigi (86901).
Kelompok ini mencakup pemberian pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan selain dokter dan dokter gigi. Aktivitas ini meliputi tenaga keperawatan, tenaga



kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, tenaga psikologi klinis, dan tenaga kesehatan lain. Termasuk juga kegiatan pelayanan kesehatan tradisional komplementer yang dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Tradisional (Nakestrad) meliputi pelayanan kesehatan tradisional ramuan dan keterampilan yang diselenggarakan di Griya Sehat/Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional (Fasyankestrad).

- (c) Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan (86903). Kelompok ini mencakup kegiatan pelayanan penunjang kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium medis (laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), laboratorium pengolahan sel/sel punca, gudang farmasi, bank mata, unit transfusi darah, bank sperma, bank transplantasi organ, bank sel dan jaringan, optikal, dan penunjang medik lainnya.

2. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor

- (a) Perdagangan Besar Obat Farmasi Untuk Manusia (46441) Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar obat farmasi untuk keperluan rumah tangga, seperti obat-obatan dan suplemen Kesehatan untuk manusia.
- (b) Perdagangan Besar Kosmetik Untuk Manusia (46443) Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar kosmetik untuk manusia seperti parfum, sabun, bedak, dan lainnya.

Berdasarkan pemeriksaan kami dan konfirmasi PT GHAB, PT GHAB sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini belum menjalankan kegiatan usaha apa pun.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT GHAB berdasarkan Akta Pendirian GHAB adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000
Modal Ditempatkan	1.000	1.000.000.000
Modal Disetor	1.000	1.000.000.000
Saham dalam Portepel	0	0
Nilai nominal setiap saham		1.000.000



Susunan pemegang saham saat ini dari PT GHAB berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanpa Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham PT GHAB, No. 2, tanggal 6 Juli 2017, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0151989, tanggal 12 Juli 2017 ("**Akta PT GHAB No. 2/2017**"), adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	FGAB	999	999.000.000	99,9
2.	Perseroan	1	1.000.000	0,1
Total		1.000	1.000.000.000	100

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta GHAB No. 06/2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT GHAB adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Leona Agustine Karnali
Direktur : Yoshen Danun

Dewan Komisaris

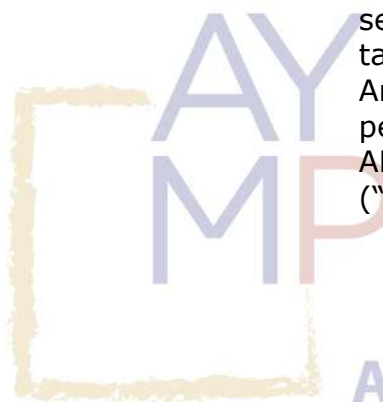
Komisaris Utama : Yos Effendi Susanto
Komisaris : Ir. Arfan Awaloeddin

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT GHAB telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT GHAB dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

g. PT Kasih Karunia Alkesindo ("PT KKA")

(i) Pendirian dan Anggaran Dasar

PT KKA didirikan dengan nama PT Kasih Karunia Alkesindo sebagaimana termaktub dalam Perseroan Terbatas PT KKA No. 02, tanggal 1 Oktober 2020, dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053312.AH.01.01.Tahun 2020, tanggal 15 Oktober 2020 ("**Akta Pendirian PT KKA**").



Sejak pendirian PT KKA, anggaran dasar PT KKA belum pernah mengalami perubahan (untuk selanjutnya Akta Pendirian PT KKA disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT KKA**").

(ii) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT KKA, maksud dan tujuan PT KKA ialah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT KKA dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (fee) atau Kontrak (46100)

Kelompok ini mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 s.d. 454.

b. Perdagangan Eceran Alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan (47726)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus alat laboratorium, farmasi dan kesehatan, antara lain berbagai macam alat laboratorium dari gelas (tabung uji, tabung ukur, kaca sorong mikroskop, cuvet, botol serum/infus); alat laboratorium dari porselen (tabung kimia, piring penapis, lumpang dan alu, cawan); alat dan perlengkapan profesi kedokteran (instrumen dan pesawat bedah, instrumen dan pesawat perawatan gigi, aparat elektro medis, termometer, pengukuran tekanan darah).

c. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran (46693)



Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran.

d. Perdagangan Eceran Barang Farmasi di Apotik (47722)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus barang farmasi dan obat-obatan yang berbentuk jadi (sediaan) di apotik, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan, larutan parenteral dan suspensi, seperti obat-obat untuk penyakit kulit, mata, gigi, telinga, saluran pernapasan, saluran pencernaan, darah tinggi, kelainan hormon dan vitamin-vitamin, termasuk juga barang keperluan kesehatan dari karet, antara lain kondom, alat sedot susu ibu, dot susu, kantong darah, sarung tangan untuk pembedahan, pipet karet, alat keluarga berencana dan sumbat karet untuk botol kecil (vial) farmasi.

e. Perdagangan Eceran Barang Farmasi Bukan di Apotik (47723)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus barang farmasi dan obat-obatan yang berbentuk jadi (sediaan) bukan apotik, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, larutan, larutan parenteral dan suspensi, seperti obat-obatan untuk penyakit kulit, mata, gigi, telinga, saluran pernapasan, saluran pencernaan, darah tinggi, kelainan hormon dan vitamin-vitamin. Contohnya adalah toko obat.

Berdasarkan pemeriksaan kami dan konfirmasi PT KKA, PT KKA sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini belum menjalankan kegiatan usaha apa pun.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT KKA berdasarkan Akta Pendirian KKA adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	500	500.000.000
Modal Ditempatkan	200	200.000.000
Modal Disetor	200	200.000.000
Saham dalam Portepel	300	300.000.000
Nilai nominal setiap saham		1.000.000

Susunan pemegang saham saat ini dari PT KKA berdasarkan Akta Pendirian PT KKA, adalah sebagai berikut:

No	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	Perseroan	120	120.000.000	60,00
2.	Perkumpulan Perhimpunan St. Carolus Vereeniging	80	80.000.000	40,00
Total		200	200.000.000	100,00

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT KKA No. 13 tanggal 19 Juli 2022, dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0036546, tanggal 25 Juli 2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT KKA adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Diana Hayati
Direktur	: Ratnaning Widhi Nugrahani

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Leona Agustine Karnali
Komisaris	: Yoshen Danun
Komisaris	: Simon Subrata

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT KKA telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT KKA dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

h. PT Awal Bros Banjar ("PT ABB")

(i) Pendirian dan Anggaran Dasar

PT ABB didirikan dengan nama PT Awal Bros Banjar sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas PT ABB No. 06, tanggal 18 April 2014, dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-05360.40.10.2014, tanggal 28 April 2014 dan telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("**TBNRI**") No. 10418 pada Berita Negara Republik Indonesia ("**BNRI**") No. 31, tanggal 17 April 2015 ("**Akta Pendirian PT ABB**").

Anggaran dasar lengkap terkini PT ABB adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT ABB sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") PT ABB No. 24, tanggal 22 April 2022, dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan PT ABB yang telah disetujui oleh



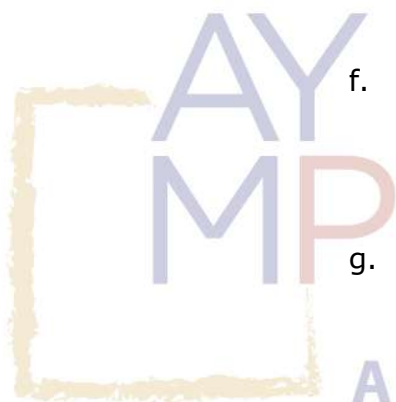
Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0031006.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 27 April 2022 ("**Akta PT ABB No. 24/2022**") (untuk selanjutnya Akta Pendirian PT ABB sebagaimana terakhir diubah dengan Akta PT ABB No. 24/2022 secara bersama-sama disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT ABB**").

(ii) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT ABB, maksud dan tujuan PT ABB ialah berusaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT ABMC dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Aktivitas Rumah Sakit Swasta (86103)
Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta.
- b. Aktivitas Klinik Swasta (86105)
Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dikelola oleh swasta, baik perawatan secara rawat jalan dan rawat nginap.
- c. Aktivitas Rumah Sakit Lainnya (86109)
Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik lainnya selain yang tercakup dalam kelompok 86101 s.d. 86104.
- d. Aktivitas Praktik Dokter (86201)
Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat umum yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter.
- e. Aktivitas Praktik Dokter Spesialis (86202)
Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat khusus seperti mata, THT, penyakit dalam, penyakit kulit dan kelamin dan lainnya yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter spesialis.
- f. Aktivitas Praktik Dokter Gigi (86203)
Kelompok ini mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan kesehatan gigi yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter gigi.
- g. Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang Dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Selain Dokter dan Dokter Spesialis (86901)



Kelompok ini mencakup pemberian pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan selain dokter dan dokter gigi. Aktivitas ini meliputi tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, tenaga psikologi klinis, dan tenaga kesehatan lain. Termasuk juga kegiatan pelayanan kesehatan tradisional komplementer yang dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Tradisional (Nakestrad) meliputi pelayanan kesehatan tradisional ramuan dan keterampilan yang diselenggarakan di griya sehat/fasilitas pelayanan kesehatan tradisional (faskyankestrad).

h. Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan (86903)

Kelompok ini mencakup kegiatan pelayanan penunjang kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium medis (laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), laboratorium pengolahan sel/sel punca, gudang farmasi, bank mata, unit transfusi darah, bank sperma, bank transplantasi organ, bank sel dan jaringan, optikal, dan pelayanan penunjang medik lainnya.

i. Aktivitas Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (*Medical Evacuation*) (86904)

Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan khusus orang sakit seperti pesawat udara, ambulans dan lainnya berdasarkan keadaan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri.

Berdasarkan pemeriksaan kami dan konfirmasi PT ABB,, PT ABB sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini belum menjalankan kegiatan usaha apa pun.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT ABB berdasarkan Akta Pendirian PT ABB adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	515	51.500.000.000
Modal Ditempatkan	515	51.500.000.000
Modal Disetor	515	51.500.000.000
Saham dalam Portepel	-	-
Nilai nominal setiap saham		100.000.000

Susunan pemegang saham saat ini dari PT ABB berdasarkan Akta Pendirian PT ABB, adalah sebagai berikut:

No	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)

1.	PT Famon Global Awal Bros	335	33.500.000.000	65,05
2.	Ir. Satya Sugihwardoyo	180	18.000.000.000	34,95
Total		515	51.500.000.000	100

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta PT ABB No. 24/2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT ABB adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Arfan Awaloeddin
 Direktur : Leona Agustine Karnali
 Direktur : Yoshen Danun

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yos Efendi Susanto
 Komisaris : Lilik Liliana

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT ABB telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT ABB dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

i. PT Fortuna Makmur Sejahtera ("PT FOMS")

(i) Pendirian dan Anggaran Dasar

PT FOMS didirikan dengan nama PT Fortuna Makmur Sejahtera sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT FOMS No. 6, tanggal 22 Maret 2019, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0016247.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 26 Maret 2019 ("**Akta Pendirian PT FOMS**").

Anggaran dasar lengkap terkini PT FOMS adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT FOMS sebagaimana terakhir diubah dengan (i) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT FOMS No. 14 tanggal 27 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Tjong Trisnawati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui dan diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan (i) Keputusan Menkumham No. AHU-0076223.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021, dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.

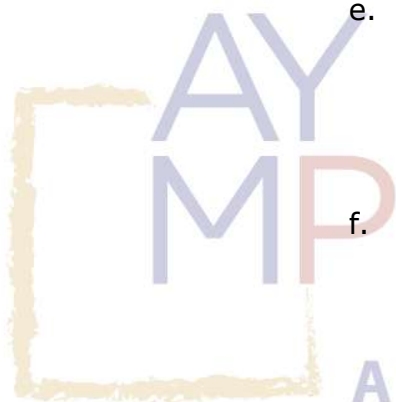
AHU-AH.01.03-0492228 tanggal 29 Desember 2021 ("**Akta PT FOMS No. 14/2021**") dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS PT FOMS No. 05, tanggal 4 April 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septy Aritiany S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0024952.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 7 April 2022 ("**Akta PT FOMS No. 05/2022**") (untuk selanjutnya Akta Pendirian PT FOMS sebagaimana terakhir diubah dengan Akta PT FOMS No. 14/2021 dan Akta PT FOMS No. 05/2022 secara bersama-sama disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT FOMS**").

(ii) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT FOMS, maksud dan tujuan PT FOMS ialah berusaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT FOMS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Aktivitas Rumah Sakit Swasta yang mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta (**KBLI 86103**);
- b. Aktivitas Klinik Swasta yang mencakup kegiatan perawatan Kesehatan dan pengobatan fisik yang dikelola oleh swasta baik perawatan secara rawat jalan dan rawat inap (**KBLI 86105**);
- c. Aktivitas Rumah Sakit Lainnya yang mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik lainnya selain yang tercakup dalam kelompok 86101 s.d. 86104 (**KBLI 86109**);
- d. Aktivitas Praktik Dokter, yang mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat umum yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter (**KBLI 86201**);
- e. Aktivitas Praktik Dokter Spesialis, yang mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan kesehatan penyakit yang bersifat khusus seperti mata, THT, penyakit dalam, penyakit kulit dan kelamin dan lainnya yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter spesialis (**KBLI 86202**);
- f. Aktivitas Praktik Dokter Gigi, yang mencakup kegiatan yang memberikan jasa perawatan dan pengobatan kesehatan gigi yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh Dokter Gigi (**KBLI 86203**);



- g. Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Selain Dokter dan Dokter Gigi, yang mencakup kegiatan yang memberikan pelayanan Kesehatan oleh tenaga Kesehatan selain dokter dan dokter gigi. Aktivitas ini meliputi tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga Kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga Teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, tenaga psikologi klinis, dan tenaga kesehatan lain. Termasuk juga kegiatan pelayanan kesehatan tradisional komplementer yang dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Tradisional (Nakestrad) meliputi pelayanan kesehatan tradisional ramuan dan keterampilan yang diselenggarakan di Griya Sehat/Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional (Fasyankestrad) (**KBLI 86901**);
- h. Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan, yang mencakup kegiatan pelayanan penunjang kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium medis (laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), laboratorium pengelolaan sel/sel punca, gudang farmasi, bank mata, unit transfuse darah, bank sperma, bank transplantasi organ, bank sel dan jaringan, optikal, dan penunjang medik lainnya (**KBLI 86903**);
- i. Aktivitas Angkutan Khusus Pengangkutan Orang Sakit (Medical Evacuation), yang mencakup usaha pengangkutan khusus orang sakit seperti pesawat udara, ambulans dan lainnya berdasarkan keadaan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi dalam negeri.

Berdasarkan pemeriksaan kami dan konfirmasi PT FOMS, PT FOMS sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini belum menjalankan kegiatan usaha apa pun.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT FOMS berdasarkan Akta PT FOMS No. 14/2021 adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	50.000	50.000.000.000
Modal Ditempatkan	43.000	43.000.000.000
Modal Disetor	43.000	43.000.000.000
Saham dalam Portepel	7.000	7.000.000.000
Nilai nominal setiap saham		1.000.000

Susunan pemegang saham saat ini dari PT FOMS berdasarkan Akta PT FOMS No. 14/2021, adalah sebagai berikut:

No	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	Perseroan	42.999	42.999.000.000	99,99
2.	FGAB	1	1.000.000	0,01
Total		43.000	43.000.000.000	100,00

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT FOMS Nomor 2, tanggal 1 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Tjong Trisnawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT FOMS No. AHU-AH.01.03-0147246 tanggal 8 Maret 2021 ("**Akta PT FOMS No. 2/2021**"), susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT FOMS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Leona Agustine Karnali
 Direktur : Yoshen Danun
 Direktur : Yoseph Bambang Pamungkas

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yos Efendi Susanto
 Komisaris : Arfan Awaloeddin

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT FOMS telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT FOMS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

j. PT Global Prime System ("PT GPS")

(i) Pendirian dan Anggaran Dasar

PT GPS didirikan dengan nama PT Global Prime System sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT GPS No. 13, tanggal 15 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Suherman, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053590.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 15 Oktober 2019 ("**Akta Pendirian PT GPS**").

Anggaran dasar lengkap terkini PT GPS adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT GPS sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat



Umum Pemegang Saham PT GPS No. 13, tanggal 14 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui dan diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan (i) Keputusan Menkumham No. AHU-0041838.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 20 Juni 2022, dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0252896 tanggal 20 Juni 2022 ("**Akta PT GPS No. 13/2022**") (untuk selanjutnya Akta Pendirian PT GPS sebagaimana terakhir diubah dengan Akta PT GPS No. 13/2022 secara bersama-sama disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT GPS**").

(ii) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT GPS, maksud dan tujuan PT GPS ialah berusaha dalam bidang informasi dan komunikasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT GPS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Penerbitan Piranti Lunak (*Software*) (58200)

Kelompok ini mencakup kegiatan usaha penerbitan perangkat lunak yang siap pakai (bukan atas dasar pesanan), seperti sistem operasi, aplikasi bisnis dan lainnya dan video game untuk semua platform sistem operasi.

b. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya (62029)

Kelompok ini mencakup usaha konsultasi tentang tipe dan konfigurasi dari perangkat keras komputer dengan atau tanpa dikaitkan dengan aplikasi piranti lunak. Perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras, piranti lunak dan teknologi komunikasi komputer. Konsultasi biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, serta memberikan jalan keluar yang terbaik. Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini dapat menyediakan komponen sistem perangkat keras dan piranti lunak sebagai bagian dari jasa yang terintegrasi atau komponen ini dapat disediakan oleh pihak ketiga atau vendor. Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini pada umumnya menginstal sistem dan melatih serta mendukung pengguna sistem. Termasuk penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer klien dan/atau fasilitas pengolahan data di tempat klien, demikian juga jasa pendukung terkait.

c. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer lainnya (62090)



Kelompok ini mencakup kegiatan teknologi informasi dan jasa computer lainnya yang terkait dengan kegiatan yang belum diklasifikasikan di tempat lain, seperti pemulihan kerusakan komputer, instalasi (setting up) personal komputer dan instalasi perangkat lunak. Termasuk juga kegiatan manajemen insiden dan digital forensik. Kelompok ini mencakup berbagai usaha yang berkaitan dengan komputer yang belum tercakup dalam golongan 6201-6202.

Berdasarkan pemeriksaan kami dan konfirmasi PT GPS, PT GPS sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini belum menjalankan kegiatan usaha apa pun.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT GPS berdasarkan Akta PT GPS No. 13/2022 adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	50.000	5.000.000.000
Modal Ditempatkan	12.500	1.250.000.000
Modal Disetor	12.500	1.250.000.000
Saham dalam Portepel	37.500	3.750.000.000
Nilai nominal setiap saham		100.000

Seluruh modal yang ditempatkan dalam PT GPS telah disetorkan secara penuh oleh para pemegang sahamnya sesuai dengan ketentuan UUPT.

Susunan pemegang saham saat ini dari PT GPS berdasarkan Akta PT GPS No. 13/2022, adalah sebagai berikut:

No	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	Perseroan	12.375	1.237.500.000	99,00
2.	FGAB	125	12.500.000	1,00
Total		12.500	1.250.000.000	100,00

(i) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham PT GPS sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa Nomor 139, tanggal 25 Februari 2021 yang dibuat dihadapan Rahyu Minarti, S.H., Notaris di Kota Depok, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Ddata PT GPS No. AHU-AH.01.03-0196165 tanggal 26 Maret 2021 ("**Akta PT GPS No. 139/2021**"), susunan anggota



Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat dari PT GPS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Leona Agustine Karnali
Direktur : Yoshen Danun

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yos Efendi Susanto
Komisaris : Arfan Awaloeddin

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT GPS telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT GPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, Perseroan serta Perusahaan Anak yang telah beroperasi secara komersial, telah memperoleh izin-izin material dan penting yang diperlukan untuk menjalankan usahanya dari pihak yang berwenang sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin material serta penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Hukum ini, atau untuk izin-izin material yang telah berakhir masa berlakunya, Perseroan serta Perusahaan Anak yang telah beroperasi secara komersial telah mengajukan permohonan perpanjangannya kepada instansi yang berwenang. Namun demikian, Perusahaan Anak yang telah beroperasi secara komersial, belum memenuhi kewajiban sehubungan dengan izin-izin material dan penting yang diperlukan untuk menjalankan usahanya, yakni sebagai berikut:

PT LMS

a. Sertifikat Elektronik

Berdasarkan Pasal 51 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik ("PP No. 71 Tahun 2019"), penyelenggara sistem elektronik wajib memiliki Sertifikat Elektronik.

Pasal 100 PP No. 71 Tahun 2019 menyatakan bahwa penyelenggara sistem elektronik yang tidak memiliki Sertifikat Elektronik dikenai sanksi administratif berupa: (i) teguran tertulis; (ii) denda administratif; (iii) penghentian sementara; (iv) pemutusan akses; dan/atau (v) dikeluarkan dari daftar.

PT FAM

a. Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1997 tentang Ketenaganukliran sebagaimana telah diubah dengan UUCK ("**UU No. 10/1997**") jo. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 2 Tahun 2014 tentang Perizinan Instalasi Nuklir dan Pemanfaatan Bahan Nuklir jo. Peraturan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir Peraturan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No. 6 Tahun 2018 No. 6 Tahun 2018 tentang Persyaratan dan Tata Cara Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Ketenaganukliran, setiap orang yang memanfaatkan tenaga nuklir wajib memiliki izin dari Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir.

Berdasarkan UU No. 10/1997, barang siapa yang melakukan perbuatan yang bertentangan dengan ketentuan kewajiban kepemilikan izin atas pemanfaatan tenaga nuklir dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah).

Berdasarkan pemeriksaan kami didukung dengan konfirmasi PT FAM, PT FAM sedang melaksanakan proses perolehan izin dari Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir atas peralatan-peralatan yang memanfaatkan tenaga nuklir yang digunakan di RS Primaya Depok. Lebih lanjut, PT FAM berkomitmen untuk memperoleh izin-izin tersebut.

b. Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun

Berdasarkan UU Lingkungan Hidup jo. PP No. 22/2021 jo. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun ("Permen LHK No. 6/2021"), setiap orang yang menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun ("B3") wajib melakukan penyimpanan sementara limbah B3. Untuk dapat melakukan Penyimpanan Limbah B3, setiap orang yang menghasilkan Limbah B3 wajib memenuhi rincian teknis penyimpanan limbah yang dimuat dalam Persetujuan Lingkungan.

Berdasarkan PP No. 22/2021, penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan jika dalam pengawasan ditemukan pelanggaran terhadap izin persetujuan lingkungan dan peraturan perundang-undangan di bidang perlindungan dan pengelolaan hidup dapat dikenakan sanksi administratif berupa: (i) teguran tertulis, (ii) paksaan pemerintah, (iii) denda administratif, (iv) pembekuan perizinan berusaha dan/atau (v) pencabutan perizinan berusaha.

Berdasarkan pemeriksaan kami didukung dengan konfirmasi PT FAM, PT FAM sedang melaksanakan proses pemenuhan rincian teknis penyimpanan limbah B3 yang dimuat dalam Persetujuan Lingkungan untuk RS Primaya Depok. Lebih lanjut, PT FAM berkomitmen untuk memenuhi ketentuan tersebut.



8. Sampai dengan tanggal terakhir Periode Pemeriksaan, Perseroan dan Perusahaan Anak yang telah beroperasi secara komersial telah melakukan pemenuhan dan/atau pelaporan atas kewajiban-kewajiban lanjutan terkait dengan perizinan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang bersifat material. Namun demikian, Perusahaan Anak yang telah beroperasi secara komersial, belum memenuhi kewajiban sehubungan dengan izin-izin material dan penting yang diperlukan untuk menjalankan usahanya, yakni sebagai berikut:

PT MGAB

- a. Laporan implementasi RKL-RPL untuk periode semester I dan II Tahun 2021

Berdasarkan Pasal 505 PP No. 22/2021, penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan jika dalam pengawasan ditemukan pelanggaran terhadap kelengkapan izin persetujuan lingkungan dan peraturan perundang-undangan di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (termasuk kewajiban pelaporan RKL-RPL), dapat dikenakan sanksi administratif berupa: (i) teguran tertulis, (ii) paksaan pemerintah, (iii) denda administratif, (iv) pembekuan perizinan berusaha dan/atau (v) pencabutan perizinan berusaha.

- b. Sertifikat Laik Fungsi

Berdasarkan UU No. 28/2002, setiap pemilik dan/atau pengguna yang tidak memenuhi kewajiban pemenuhan fungsi, dan/atau persyaratan, dan/atau penyelenggaraan bangunan gedung sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini dikenai sanksi administratif dan/atau sanksi pidana. Sanksi administratif dapat berupa peringatan tertulis, pembatasan kegiatan pembangunan, penghentian sementara atau tetap pada pemanfaatan bangunan gedung, pembekuan izin mendirikan bangunan gedung, pencabutan izin mendirikan bangunan gedung, atau perintah pembongkaran bangunan gedung.

- c. Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang ("PKKPR")

Berdasarkan Pasal 5 PP No. 5/2021, persyaratan dasar perizinan berusaha meliputi salah satunya adalah kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang. Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 444 PP No. 5/2021, setiap pelaku usaha yang berdasarkan hasil pengawasan ditemukan ketidaksesuaian atau pelanggaran terhadap perizinan berusaha di sub-sektor kesehatan, dikenai sanksi administratif berupa (i) peringatan, (ii) penghentian sementara kegiatan berusaha, (iii) pengenaan denda administratif, dan/atau (iv) pencabutan perizinan berusaha.

PT FAM

- a. Pembentukan Tim Tanggap Darurat Bencana

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahasakitan jo. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 4 Tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien, setiap rumah sakit wajib membentuk tim tanggap darurat bencana untuk membuat dan melaksanakan manajemen penanggulangan bencana yang berpedoman pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Krisis Kesehatan.

b. Pembentukan Tim Keselamatan Pasien Rumah Sakit ("**TKPRS**")

Berdasarkan PP No. 47/2021 jo. Permenkes No. 4/2018 jo. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien, setiap rumah sakit harus melakukan penanganan insiden di rumah sakit, yang dilakukan melalui pembentukan TKPRS yang ditetapkan oleh pimpinan rumah sakit sebagai pelaksana kegiatan penanganan insiden.

c. Pembentukan Unit Pelayanan Pengaduan

Berdasarkan PP No. 47/2021 jo. Permenkes No. 4/2018, dalam rangka memenuhi hak pasien untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan, setiap rumah sakit wajib membentuk Unit Pelayanan Pengaduan yang melakukan pengumpulan informasi, klarifikasi, dan penyelesaian keluhan pasien atas ketidakpuasan terhadap pelayanan di rumah sakit.

d. Sertifikat Laik Pakai Alat Kesehatan

*Berdasarkan UU Rumah Sakit jo. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 54 Tahun 2015 tentang Pengujian dan Kalibrasi Alat Kesehatan ("**Permenkes No. 54/2015**"), setiap alat kesehatan yang digunakan di fasilitas pelayanan wajib dikalibrasi satu kali dalam setahun, di mana jika telah memenuhi standar berdasarkan hasil pengujian dan/atau kalibrasi, harus diberikan sertifikat yang diterbitkan oleh Balai Pengujian Fasilitas Kesehatan atau Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan.*

Berdasarkan PP No. 47/2021, PT FAM dapat dikenakan sanksi administratif terhadap tidak melaksanakan kepatuhan sebagaimana disebut di atas, yakni:

- a. teguran;
- b. teguran tertulis;
- c. denda; dan/atau
- d. pencabutan perizinan Rumah Sakit.

Berdasarkan pemeriksaan kami didukung dengan konfirmasi PT FAM, PT FAM sedang melaksanakan proses pemenuhan kewajiban-kewajiban sebagaimana

dimaksud di atas untuk RS Primaya Depok. Lebih lanjut, PT FAM berkomitmen untuk memenuhi kewajiban tersebut.

9. Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, Perseroan dan Perusahaan Anak yang telah beroperasi secara komersial dan telah memiliki tenaga kerja, telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, berupa pendaftaran seluruh karyawan pada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, perolehan sertifikat BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, penyampaian laporan tenaga kerja, dan pemenuhan ketentuan upah minimum regional. Namun demikian, beberapa Perusahaan Anak yang telah beroperasi secara komersial belum memenuhi beberapa kewajiban sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, yakni sebagai berikut:

Perusahaan Anak yang telah beroperasi komersial

a. LKS Bipartit

Berdasarkan UU Ketenagakerjaan jo. Permenaker No. PER.32/MEN/XII/2008, setiap perusahaan yang memperkerjakan 50 (lima puluh) pekerja/buruh atau lebih wajib membentuk LKS Bipartit.

Pasal 190 UU Ketenagakerjaan menyatakan bahwa perseroan yang memperkerjakan 50 (lima puluh) pekerja/buruh atau lebih dan tidak membentuk LKS Bipartit dikenakan sanksi administratif berupa: (i) teguran, (ii) peringatan tertulis, (iii) pembatasan kegiatan usaha, (iv) pembekuan kegiatan usaha, (v) pembatalan persetujuan, (vi) pembatalan pendaftaran, (vii) penghentian sementara sebagian atau seluruh alat produksi, (viii) pencabutan izin.

PT SIM, PT KPH, PT FGM, PT FMP, PT MGAB, PT FAM

a. Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan

Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan UUCK ("UU Ketenagakerjaan") mewajibkan bagi pengusaha yang memperkerjakan tenaga kerja sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) orang wajib membuat Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama yang disahkan oleh Menteri atau pejabat yang ditunjuk.

Berdasarkan UU Ketenagakerjaan, pengusaha yang melanggar kewajiban pembuatan peraturan perusahaan, dapat dikenakan dengan sanksi pidana denda paling sedikit Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan paling banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta Rupiah).

PT FAM

a. Wajib Laporkan Ketenagakerjaan

Berdasarkan UU No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapo Ketenagakerjaan di Perusahaan jo. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 18 Tahun 2017 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 4 Tahun 2019 tentang Tata Cara Wajib Lapo Ketenagakerjaan Di Perusahaan Dalam Jaringan, setiap pengusaha wajib menyampaikan laporan tenaga kerja.

Pasal 10 UU WLTk menyatakan bahwa pengusaha yang tidak memenuhi kewajiban-kewajiban untuk menyampaikan laporan tenaga kerja diancam dengan pidana kurungan selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau denda setinggi-tingginya Rp1.000.000 (satu juta Rupiah).

PT LMS

a. Wajib Lapo Ketenagakerjaan

Berdasarkan UU No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapo Ketenagakerjaan di Perusahaan jo. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 18 Tahun 2017 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 4 Tahun 2019 tentang Tata Cara Wajib Lapo Ketenagakerjaan Di Perusahaan Dalam Jaringan, setiap pengusaha wajib menyampaikan laporan tenaga kerja.

Pasal 10 UU WLTk menyatakan bahwa pengusaha yang tidak memenuhi kewajiban-kewajiban untuk menyampaikan laporan tenaga kerja diancam dengan pidana kurungan selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau denda setinggi-tingginya Rp1.000.000 (satu juta Rupiah).

b. Sertifikat BPJS Kesehatan

Berdasarkan UU BPJS jo. Peraturan Presiden No. 82 Tahun 2018 sebagaimana telah diubah sebagian oleh Peraturan Presiden No. 75 Tahun 2019 tentang Jaminan Kesehatan, setiap pengusaha wajib mendaftarkan pekerjaannya sebagai peserta asuransi kesehatan pada BPJS Kesehatan dengan membayar iuran bulanan.

Pasal 55 UU BPJS menyatakan bahwa pemberi kerja yang tidak membayar dan menyetor iuran yang menjadi tanggung jawabnya kepada BPJS dapat dipidana dengan pidana penjara paling lama 8 (delapan) bulan atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah).

Sehubungan dengan Perusahaan Anak yang tidak beroperasi, berdasarkan pemeriksaan kami dan konfirmasi Perseroan, Perusahaan Anak tersebut tidak memiliki karyawan sehingga tidak tunduk kepada ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan sebagaimana tersebut di atas.

10. Sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, Perseroan dan Perusahaan Anak yang telah beroperasi secara komersial memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan yang bersifat material berupa hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan, kendaraan, mesin, dan alat berat berdasarkan dokumen kepemilikan yang seluruhnya terdaftar atas nama Perseroan serta Perusahaan Anak yang telah beroperasi secara komersial dan/atau berdasarkan suatu hak penguasaan yang sah dan tidak sedang dalam sengketa. Lebih lanjut, berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dengan konfirmasi Perseroan, pemilikan/penguasaan harta kekayaan Perseroan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Anggaran Dasar masing-masing Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan aset-aset berupa tanah sebagai berikut:

No.	Nomor Sertifikat / Perjanjian Jual Beli	Lokasi dan Luas	Keterangan
1.	SHGB No. 06615, tanggal 5 Oktober 2021 atas nama PT Gema Prima Properti	Desa Pagedangan, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten	Tanah ini tidak sedang dijaminkan. Berdasarkan keterangan Perseroan, tanah ini sedang dalam proses balik nama menjadi atas nama FAGM.
2.	SHGB No. 64/Pasirgombong, tanggal 3 Maret 1993, atas nama PT SS	Desa Pasir Gombong, Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, seluas 68 m2	SHGB sedang dalam proses perpanjangan.
3.	SHGB No. 65/Pasirgombong, tanggal 3 Maret 1993, atas nama PT SS	Desa Pasir Gombong, Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, seluas 88 m2	SHGB sedang dalam proses perpanjangan.
4.	SHGB No. 79/Pasirgombong, tanggal 3 Maret 1993, atas nama PT SS	Desa Pasir Gombong, Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, seluas 88 m2	SHGB sedang dalam proses perpanjangan.
5.	SHGB No. 78/Pasirgombong, tanggal 3 Maret 1993, atas nama PT SS	Desa Pasir Gombong, Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, seluas 68 m2	SHGB sedang dalam proses perpanjangan.
6.	Akta Jual Beli antara PT Gema Prima Properti	Desa/Kelurahan Pegedangan,	Berdasarkan keterangan Perseroan, tanah ini sedang

No.	Nomor Sertifikat / Perjanjian Jual Beli	Lokasi dan Luas	Keterangan
	dan PT SS No. 86/2021, tanggal 22 November 2021, yang dibuat di hadapan Afrizal, S.H., PPAT di Kabupaten Tangerang terkait SHGB No. 06614/Pegedangan,	Kecamatan Pegedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten seluas 1.000 m2	dalam proses balik nama menjadi atas nama PT SS.
7.	Perjanjian Tanah Kavling Sedayu City @ Kelapa Gading No. 006/SAD-SCKG2/PTK/KAV/II/2018 tanggal 1 Februari 2018 antara PT Citra Abadi Mandiri dan PT FSS	Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta (setempat dikenal dengan "Sedayu City @ Kelapa Gading") dengan luas 2.250m ² .	Pembelian tanah ini masih berstatus pengikatan jual beli dan belum dilakukan akta jual beli.
8.	Perjanjian Tanah Kavling Sedayu City @ Kelapa Gading No. 005/SAD-SCKG2/PTK/KAV/II/2018 tanggal 1 Februari 2018 antara PT Citra Abadi Mandiri dan PT FSS	Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta (setempat dikenal dengan "Sedayu City @ Kelapa Gading") dengan luas 2.250m ² .	Pembelian tanah ini masih berstatus pengikatan jual beli dan belum dilakukan akta jual beli.

Secara hukum, tanah dikategorikan sebagai aset tetap yang terdaftar, sehingga dilihat dari perspektif hukum, nama pemilik yang sah adalah yang tercatat dalam sertifikat tanah dan buku tanah. Apabila atas tanah tersebut belum dilakukan perubahan pencatatan kepemilikan (balik nama) menjadi atas nama Perseroan, maka apabila dilihat dari perspektif hukum, Perseroan belum menjadi pemilik tanah yang dimaksud. Oleh karena itu terdapat potensi di kemudian hari terdapat sengketa sehubungan dengan kepemilikan hak atas tanah untuk tanah-tanah yang belum dibalik nama tersebut.

Berdasarkan pemeriksaan kami, tanah-tanah milik Perusahaan Anak yang terdapat bangunan di atasnya telah dilengkapi dengan perizinan pendirian dan penyelenggaraan bangunan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama Periode Pemeriksaan, terdapat 20 (dua puluh) bidang tanah milik dan/atau yang dikuasai oleh Perusahaan Anak yang telah beroperasi secara komersial yang baru dijamin dan/atau dijanjikan untuk dijamin dengan hak tanggungan kepada pihak ketiga. Dalam hal di kemudian hari terjadi peristiwa eksekusi atas aset-aset sebagai akibat terjadinya peristiwa cedera

janji (sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit yang relevan), peristiwa eksekusi tersebut dapat memiliki dampak yang material bagi Perseroan dan Perusahaan Anak yang telah beroperasi secara komersial (sesuai keadaan).

Sehubungan dengan pembebanan aset-aset material Perseroan tersebut di atas, telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Perusahaan Anak juga sedang dalam proses mengajukan pendaftaran atas merek sebagai berikut:

No.	Merek	Nomor Permohonan	Kelas Barang/Jasa	Tanggal Penerimaan Permohonan	Hasil Penelusuran Independen pada situs Dirjen HAKI
PT SS					
1.	"WESTERINDO"	JID2021092796	44	27 Desember 2021	Status pemrosesan: masa pengumuman (untuk didaftar)
PT KPH					
2.	"KAVACARE" & Logo	JID2022048267	44	7 Juli 2022	Status pemrosesan: masa pengumuman (pelayanan teknis)
3.	"KAVACARE" & Logo	JID2022048258	38	7 Juli 2022	Status pemrosesan: masa pengumuman (pelayanan teknis)
4.	"KAVACARE" & Logo	DID2022048242	16	7 Juli 2022	Status pemrosesan: masa pengumuman (pelayanan teknis)

Secara hukum, hak kekayaan intelektual berupa merek dikategorikan sebagai aset yang terdaftar, sehingga dilihat dari perspektif hukum, nama pemilik yang sah adalah yang tercatat dalam sertifikat merek. Apabila atas proses pendaftaran merek tersebut belum selesai menjadi atas nama Perusahaan Anak, maka apabila dilihat dari perspektif hukum, Perusahaan Anak belum menjadi pemilik atas merek yang dimaksud. Oleh karena itu terdapat potensi

di kemudian hari terdapat sengketa sehubungan dengan kepemilikan hak atas merek yang belum selesai proses pendaftaran merek tersebut.

11. Selama Periode Pemeriksaan, Perseroan dan Perusahaan Anak yang telah beroperasi secara komersial telah mengasuransikan seluruh aset yang bersifat material bagi kegiatan usaha sehari-hari Perseroan. Berdasarkan konfirmasi Perseroan dan masing-masing Perusahaan Anak yang telah beroperasi secara komersial, jumlah pertanggungan asuransi yang dimiliki oleh Perseroan dan Perusahaan Anak yang telah beroperasi secara komersial cukup untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan.
12. Perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material oleh Perseroan dan Perusahaan Anak yang telah beroperasi secara komersial adalah sah, berlaku dan mengikat masing-masing Perseroan dan Perusahaan Anak serta tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam perjanjian-perjanjian material tersebut, Perusahaan Anak yang telah beroperasi secara komersial telah mendapatkan seluruh persetujuan dan/atau penyimpangan atau penghapusan yang diperlukan atas pembatasan yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik (*negative covenants*) sehubungan dengan atau dapat membatasi pelaksanaan rencana Penawaran Umum dan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum.
13. Berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung keterangan Perseroan, perjanjian afiliasi yang dibuat oleh Perseroan dan Perusahaan Anak telah dibuat sesuai dengan syarat dan kondisi yang wajar, tidak merugikan Perseroan, telah sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Perusahaan Anak serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan masih berlaku pada tanggal Pendapat Hukum ini.
14. Sehubungan dengan keterlibatan (i) Perseroan, (ii) Perusahaan Anak, serta (iii) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dari masing-masing Perseroan dan Perusahaan Anak dalam perkara di badan peradilan, berdasarkan pemeriksaan terbatas yang telah kami lakukan secara mandiri serta didukung dengan surat-surat pernyataan yang dibuat oleh Perseroan, Perusahaan Anak, serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dari masing-masing Perseroan dan Perusahaan Anak tertanggal 19 Agustus 2022, pihak-pihak tersebut tidak sedang menjadi salah satu pihak yang berperkara baik dalam perkara pidana, perdata, tata usaha negara, hubungan industrial, niaga, pajak maupun arbitrase di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Pengadilan Niaga, Pengadilan Pajak serta pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang memiliki yurisdiksi atas masing-masing dari Perseroan, Perusahaan Anak, serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dari masing-masing Perseroan dan Perusahaan Anak. Selain itu sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, tidak terdapat somasi terhadap pihak-pihak tersebut di atas yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak serta tujuan uji tuntas yaitu Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

15. Berdasarkan Prospektus Penawaran Umum tanggal 13 Oktober 2022 ("**Prospektus**"), yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama Perseroan, Perseroan bermaksud untuk menggunakan seluruh dana dari hasil Penawaran Umum, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham, untuk keperluan dan sesuai dengan alokasi sebagai berikut:

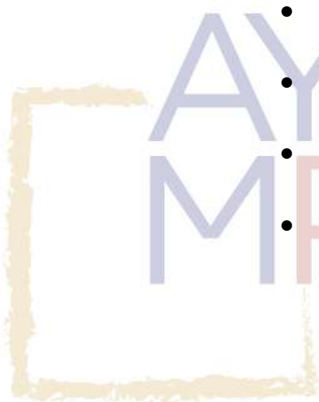
- a. Sekitar 50% (lima puluh persen) dana akan digunakan sebagai dana tambahan perolehan tanah yang nantinya tanah tersebut akan digunakan untuk pembangunan rumah sakit-rumah sakit baru di kota-kota besar di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa. Atas masing-masing rencana penggunaan dana tersebut akan dialihkan kepada Perusahaan Anak yang akan dibentuk saat transaksi pembelian tanah dilakukan. Penyaluran dana tersebut akan diberikan kepada Perusahaan Anak dalam bentuk setoran modal.

Perseroan, melalui Perusahaan Anak yang dibentuk, berencana untuk membeli tanah yang berlokasi di Jakarta dan Medan. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, perkembangan perolehan tanah saat ini adalah telah dilakukan survey lapangan dan analisa pasar terhadap tanah-tanah tersebut, dan saat ini memasuki tahapan negosiasi harga serta konfirmasi peruntukan ruang atau zonasi lahan. Perseroan belum menentukan lokasi tanah secara spesifik dan masih mempertimbangkan pembanding atau alternatif tanah-tanah tersebut.

- b. Sekitar 25% (dua puluh lima persen) dana akan digunakan untuk dana tambahan biaya pengembangan gedung dan layanan rumah sakit-rumah sakit yang sudah ada. Tujuan Perseroan untuk pengembangan prasarana, sarana, dan layanan pada rumah sakit-rumah sakit yang telah ada untuk meningkatkan kapasitas tempat tidur dan diversifikasi layanan di rumah sakit Grup Primaya, dengan cara penambahan lantai bangunan dan juga memperluas dan menambah layanan spesialis baru, termasuk diantaranya membeli alat-alat medis baru. Atas masing-masing rencana penggunaan dana tersebut akan digunakan oleh Perusahaan Anak yang akan mengelola rumah sakit-rumah sakit tersebut. Penyaluran dana tersebut akan diberikan kepada Perusahaan Anak dalam bentuk setoran modal.

Rincian alokasi, nama, dan lokasi rumah sakit yang akan dikembangkan diantaranya:

- Sekitar 40% akan dialokasikan pada PT FGAB (RS Primaya Bekasi Timur), berlokasi di Bekasi Timur;
- Sekitar 20% akan dialokasikan pada PT FPS (RS Primaya Bekasi Utara), berlokasi di Bekasi Utara;
- Sekitar 20% akan dialokasikan pada PT OFC (RS Primaya PGI Cikini), berlokasi di Jakarta Pusat;
- Sekitar 10% akan dialokasikan pada PT FMP (RS Primaya Bhakti Wara), berlokasi di Pangkalpinang; dan
- Sekitar 10% akan dialokasikan pada PT FOSS (RS Primaya Sukabumi), berlokasi di Sukabumi.



Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, proses pengembangan gedung dan layanan rumah sakit yang telah dipersiapkan dan/atau dilaksanakan yaitu (i) FGAB (RS Primaya Bekasi Timur), telah dilakukan proses transaksi awal pembelian Mall Bekasi Trade Center dan telah memperoleh perizinan dengan instansi terkait untuk alih fungsi bangunan dari mall menjadi rumah sakit dalam rangka perluasan area rawat jalan dan Center of Excellence; dan (ii) sisanya, yaitu FPS (RS Primaya Bekasi Utara), OFC (RS Primaya PGI Cikini), FMP (RS Primaya Bhakti Wara), dan FOSS (RS Primaya Sukabumi) saat ini dalam tahap pemetaan kebutuhan alat medis untuk ekspansi pelayanan kesehatan.

Spesifikasi alat medis yang diperlukan di antaranya Mammografi, Flouroskopi, Endoskopi, Portable Echocardiography Machine, Phacoemulsification machine, NG-YAG Laser, USG Urologi, Mobil Ambulans, Arthroskopi, USG, Mikroskopi Bedah Syaraf, Radiofrekuensi, Biometri, Non-contact Tonometry, TURP Cytoscopy Set, URS Lithoclast, atau peralatan lainnya.

- c. Sekitar 25% (dua puluh lima persen) dana akan digunakan untuk dana tambahan pembiayaan pembangunan gedung rumah sakit-rumah sakit baru. Atas masing-masing rencana penggunaan dana tersebut akan digunakan oleh Perusahaan Anak yang sudah ada atau baru dibentuk untuk mengelola rumah sakit-rumah sakit tersebut. Penyaluran dana tersebut akan diberikan kepada Perusahaan Anak dalam bentuk setoran modal.

Rincian alokasi, nama Perusahaan Anak, dan lokasi rumah sakit, di antaranya:

- Sekitar 29% akan dialokasikan pada PT FAGM, berlokasi di Pagedangan/BSD, Tangerang;
- Sekitar 29% akan dialokasikan pada PT FSS, berlokasi di Kelapa Gading, Jakarta Timur; dan
- Sekitar 42% akan dialokasikan pada PT FSM, yang berlokasi di Pakis, Surabaya.

PT FSS direncanakan akan beroperasi pada kuartal keempat tahun 2023 dan PT FSM direncanakan akan beroperasi pada kuartal ketiga tahun 2024.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana:

- (i) Berdasarkan Pasal 6 ayat (1) (b) Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**Peraturan OJK No. 42/2020**"), penyertaan modal pada Perusahaan Anak yang 99% sahamnya dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan merupakan transaksi afiliasi dengan pihak afiliasi yang dikecualikan dari pemenuhan kewajiban prosedur tertentu dan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen. Untuk transaksi penyertaan modal yang dikecualikan dari pemenuhan kewajiban berdasarkan Peraturan OJK No. 42/2020, Emiten



wajib menyampaikan laporan transaksi afiliasi kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya transaksi penyetoran modal.

- (ii) Dalam hal transaksi penyertaan modal kepada Perusahaan Anak sebagaimana tersebut di atas merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**"), Perseroan wajib memenuhi ketentuan dalam POJK No. 17/2020 yang berlaku atas setiap jenis transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan dengan mempertimbangkan perolehan dana hasil Penawaran Umum dan laporan keuangan pada tahun dalam mana rencana penggunaan dana tersebut direalisasikan.
- (iii) Dalam hal penggunaan dana tersebut merupakan transaksi material dan/atau transaksi afiliasi dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan, Perseroan wajib memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 17/2020 dan/atau Peraturan OJK No. 42/2020 atau peraturan penggantinya.

Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum (LRPD) yang diterima oleh Perseroan kepada OJK sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**"). Lebih lanjut, Perseroan juga wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana sebagaimana dimaksud secara berkala kepada pemegang saham Perseroan melalui RUPS tahunan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan melalui RUPS. Dalam hal terdapat sisa dana hasil penawaran umum yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan sisa dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 30/2015.

Tidak terdapat ketentuan-ketentuan dalam perjanjian material Perseroan yang berpotensi menghalangi rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum.

16. Dalam rangka Penawaran Umum, Perseroan dan setiap pihak terkait telah melakukan penandatanganan atas Perjanjian Penawaran Umum. Perjanjian Penawaran Umum adalah sah, berlaku dan mengikat Perseroan (sesuai dengan syarat dan ketentuan di dalamnya), masih berlaku pada tanggal PSH ini, serta tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan Pasar Modal, termasuk tidak terbatas pada, UUPM. Sedangkan untuk Perjanjian Penjaminan Emisi Efek telah dibuat secara sah dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang,

dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran OJK No. 15 /SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Berdasarkan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, BEI berdasarkan evaluasi dan penilaiannya akan menyampaikan penolakan atau memberikan persetujuan prinsip atas permohonan pencatatan yang diajukan oleh calon perusahaan tercatat. Saat ini Perseroan telah memperoleh persetujuan prinsip sehubungan dengan pencatatan efek bersifat ekuitas berdasarkan Surat BEI No.: S-08061/BEI.PP3/09-2022 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas tanggal 26 September 2022, yang diterbitkan oleh BEI. Persetujuan Prinsip batal demi hukum apabila terdapat perubahan data dan/atau informasi material yang mengakibatkan Perseroan tidak lagi memenuhi persyaratan pencatatan awal atau hal-hal yang mendasari diterbitkannya Persetujuan Prinsip.

17. MCB atau Obligasi Wajib Dikonversi yang diterbitkan oleh Perseroan kepada pemegang MCB, yaitu Archipelago Investment Pte. Ltd., berdasarkan Perjanjian Pengambilan Bagian Obligasi Wajib Konversi (Mandatorily Convertible Bond Subscription Agreement), tanggal 18 April 2022 antara Perseroan, PT Famon Obor Maju selaku promotor, dan Archipelago Investment Pte. Ltd. selaku Pemegang Obligasi (Bondholder), tidak wajib untuk tunduk kepada POJK Nomor 30/POJK.04/2019 Terhadap Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Tanpa Penawaran Umum di Luar Wilayah Indonesia ("**POJK No. 30/2019**") dengan adanya Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-161/D.04/2020 tanggal 12 Juni 2020 tentang Implementasi POJK Nomor 30/POJK.04/2019 Terhadap Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Tanpa Penawaran Umum di Luar Wilayah Indonesia, karena berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 29 September 2022, MCB hanya ditawarkan dan diterbitkan di luar wilayah Negara Republik Indonesia kepada Archipelago Investment Pte Ltd yang merupakan badan hukum asing.
18. Informasi dan keterangan pada bagian Aspek Hukum dari Prospektus adalah benar dan telah sesuai dengan informasi dan keterangan sebagaimana diuraikan dalam Laporan Uji Tuntas.

ASUMSI-ASUMSI DAN KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini, diberikan dengan mengingat dan mendasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa cap dan/atau tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan oleh Perseroan, Perusahaan Anak, dan pihak ketiga kepada kami adalah asli, dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan

kepada kami adalah autentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi adalah sesuai dengan aslinya.

2. Bahwa pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan, Perusahaan Anak, dan/atau para pejabat pemerintah yang menandatangani perjanjian atau mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.
3. Bahwa segala keterangan atau pernyataan yang diberikan oleh pihak ketiga, termasuk badan-badan eksekutif dan yudikatif, baik lisan maupun tertulis, sehubungan dengan beberapa aspek hukum yang menurut pendapat kami penting untuk dimintakan yang berhubungan erat dengan Perseroan dan Perusahaan Anak adalah benar dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, karenanya kami tidak melakukan pemeriksaan bandingan atau menelusuri kebenaran dari keterangan atau pernyataan pihak ketiga tersebut.
4. Bahwa Pendapat Hukum yang memuat kata-kata “berdasarkan pernyataan” telah kami buat berdasarkan pernyataan dan/atau keterangan tertulis maupun lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai dari Perseroan atau Perusahaan Anak dan/atau badan-badan pemerintah dan peradilan yang berwenang.
5. Bahwa Pendapat Hukum ini diberikan berdasarkan (i) dokumen dan/atau keterangan yang disebutkan dalam Laporan Uji Tuntas dan (ii) pernyataan Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan dan Perusahaan Anak, pejabat pemerintah dan pihak ketiga lainnya, yang mana disebutkan bahwa dokumen dan/atau hal lain yang disampaikan dan/atau keterangan yang diberikan kepada kami adalah benar, akurat, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal terakhir pada Periode Pemeriksaan, sehingga tidak bertentangan dengan Pendapat Hukum dan dalam hal menurut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, terdapat dokumen dan/atau hal yang tidak perlu disampaikan dan/atau keterangan yang tidak perlu diberikan kepada kami, dan karenanya tidak diketahui oleh kami, tidak membuat Pendapat Hukum menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Pendapat Hukum ini, diberikan dengan mengingat dan mendasarkan pada kualifikasi sebagai berikut:

1. Bahwa pendapat sehubungan dengan “izin-izin material”, “perjanjian-perjanjian penting dan material”, dan “harta kekayaan material” adalah sejauh izin-izin, perjanjian-perjanjian serta aset-aset tersebut berakibat atau berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.
2. Bahwa pelaksanaan dari dokumen dan perjanjian yang diperiksa dan/atau dibuat dalam rangka Penawaran Umum dapat dipengaruhi oleh masa

daluwarsa, penundaan kewajiban pembayaran utang, likuidasi, kepailitan atau peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan tunduk pada asas itikad baik sebagaimana diatur dalam Pasal 1338 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

3. Bahwa kami tidak memberikan pendapat apa pun atas aspek komersial, keuangan, perpajakan dan kewajiban dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh para pihak berdasarkan dokumen transaksi yang diserahkan kepada kami.
4. Bahwa pendapat kami mengenai perjanjian-perjanjian adalah sejauh perjanjian-perjanjian tersebut diatur menurut dan tunduk pada hukum Republik Indonesia.
5. Bahwa tuntutan dapat atau menjadi tunduk pada pembelaan berdasarkan kompensasi atau gugatan rekonvensi dan dapat ditolak atau dibatasi karena peraturan perundang-undangan yang mengatur pembatasan tuntutan.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 80 UUPM.

Hormat kami,

ARMAND YAPSUNTO MUHARAMSYAH & PARTNERS

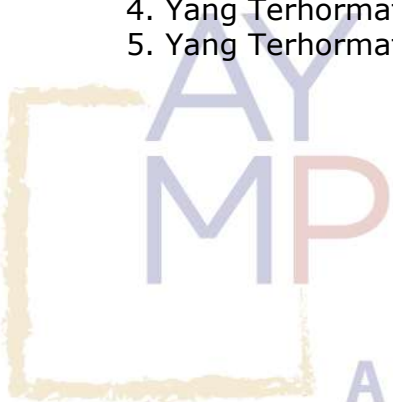


Wemmy MUHARAMSYAH, S.H., S.E., LL.M., M.L.E.

STTD: SSTT.KH-155/PM.2/2018

Tembusan:

1. Yang Terhormat Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan
2. Yang Terhormat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
3. Yang Terhormat Deputy Komisiner Pengawas Pasar Modal II
4. Yang Terhormat Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa
5. Yang Terhormat Direksi PT Bursa Efek Indonesia



ATELIER OF LAW

**XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN
KEUANGAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada tanggal 30 April 2022
dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
dan untuk periode empat bulan yang berakhir
pada tanggal 30 April 2022
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
beserta Laporan Auditor Independen

Informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
untuk periode empat bulan yang berakhir
pada tanggal 30 April 2021
beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim/

*Interim Consolidated Financial Statements
as of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019
and for the four-month period ended 30 April 2022
and the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019
with Independent Auditors' Reports thereon*

*Unaudited interim consolidated financial information
for the four-month period ended 30 April 2021
with report on review of interim financial information*

DAFTAR ISI**CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Directors' Statements*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditors' Report*****Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim*****Report on Review of Interim Financial Information***

	Halaman/ Page	
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim		<i>Interim Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 – 2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3 – 4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5 – 7	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	8 – 9	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	10 – 126	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL DAN
UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 APRIL 2022 DAN 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF AND FOR
THE FOUR-MONTH PERIOD ENDED
30 APRIL 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021, 2020 AND 2019
PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND
SUBSIDIARIES**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

I, the undersigned below

1. Nama : Ir. Arfan Awaloeddin, MARS
Alamat kantor : Graha Cempaka Mas Blok D/20
Jl. Letjend Suprpto, Cempaka
Putih, Jakarta 10640
Alamat domisili : Jl. PAM Baru VI No. 18,
Bendungan Hilir, Tanah Abang
Nomor telepon : 021-4217746
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yoshen Danun, MBA
Alamat kantor : Graha Cempaka Mas Blok D/20
Jl. Letjend Suprpto, Cempaka
Putih, Jakarta 10640
Alamat domisili : Jl. Kutilang Blok D/40 RT.002
RW.004 Jakamulya, Bekasi
Selatan
Nomor telepon : 021-4217747
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Ir. Arfan Awaloeddin, MARS
Office address : Graha Cempaka Mas Blok
D/20 Jl. Letjend Suprpto,
Cempaka Putih, Jakarta 10640
Domicile address : Jl. PAM Baru VI No. 18,
Bendungan Hilir, Tanah Abang
Phone number : 021-4217746
Position : President Director
2. Name : Yoshen Danun, MBA
Office address : Graha Cempaka Mas Blok
D/20 Jl. Letjend Suprpto,
Cempaka Putih, Jakarta 10640
Domicile address : Jl. Kutilang Blok D/40 RT.002
RW.004 Jakamulya, Bekasi
Selatan
Phone number : 021-4217747
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

1. Responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's interim consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 1 September 2022



**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 01373/2.1133/AU.1/05/1684-1/1/X/2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk
Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 April 2022, serta laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 April 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

**PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk
Opinion**

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 April 2022, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the four-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at 30 April 2022, and their financial performance and interim consolidated cash flows for the four-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Lihat catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 April 2022, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 466.112 juta, yang mencakup 12,52% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 523.094 juta dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 56.982 juta.

Sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur Grup dalam menilai penurunan nilai aset keuangan.
- Kami menilai kewajaran atas estimasi manajemen dan pertimbangan yang digunakan dalam mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, yang meliputi, pembahasan dengan manajemen mengenai pemulihan piutang usaha dan menilai apakah telah terjadi perubahan risiko kredit; dan
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses (ECL) for account receivables

Refer to Note 6 to the interim consolidated financial statements.

As of 30 April 2022, the Group's net account receivables of Rp 466,112 million, which accounted for approximately 12.52% of the Group's total assets, comprise of gross account receivables of Rp 523,094 million and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 56,982 million.

In accordance with SFAS No. 71, Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the interim consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of account receivables.*
- *We performed an evaluation of the Group's policies and procedures in assessing impairment of financial assets.*
- *We assessed the reasonableness on the management's estimate and judgements used to estimate the allowance for expected credit losses, which includes, discussion with management on the recoverability of other receivables and assessed whether there has been a change in the credit risk; and*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Kami menelaah dan menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Hal Lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum Perdana"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 01338/2.1133/AU.1/05/1684-1/1/VIII/2022 bertanggal 19 Agustus 2022 atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anak pada tanggal dan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Key Audit Matters (Continued)

Allowance for expected credit losses (ECL) for account receivables (Continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter (Continued)

- We reviewed and assessed the adequacy and appropriateness of disclosures made in the interim consolidated financial statements.

Other Matter

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the shares of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Initial Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our independent auditors' report No. 01338/2.1133/AU.1/05/1684-1/1/VIII/2022 dated 19 August 2022 on the interim consolidated financial statements of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and subsidiaries as of and for the four-month period ended 30 April 2022, prior to the reissuance of such financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Initial Public Offering.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the interim financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the
Interim Consolidated Financial Statements
(Continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1684



01373

1 September 2022

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No: 01372/2.1133/AU.1/05/1684-1/1/IX/2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum Perdana"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 01337/2.1133/AU.1/05/1684-1/1/VIII/2022 bertanggal 19 Agustus 2022 atas laporan keuangan konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the shares of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Initial Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our independent auditors' report No. 01337/2.1133/AU.1/05/1684-1/1/VIII/2022 dated 19 August 2022 on the consolidated financial statements of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and subsidiaries as of and for the year ended 31 December 2021, prior to the reissuance of such financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Initial Public Offering.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA
Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP. 1684



1 September 2022

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No: 01371/2.1133/AU.1/05/0133-3/1/X/2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020 and 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020 and 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum Perdana"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 01336/2.1133/AU.1/05/0133-3/1/VIII/2022 bertanggal 19 Agustus 2022 atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the shares of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Initial Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our independent auditors' report No. 01336/2.1133/AU.1/05/0133-3/1/VIII/2022 dated 19 August 2022 on the consolidated financial statements of the Group as of and for the years ended 31 December 2020 and 2019, prior to the reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Initial Public Offering.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



01371

Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP
Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP. 0133

1 September 2022

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : PHHARP-AL/208/HW/HD/2022

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Report on Review of Interim Financial Information

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

Pendahuluan

Introduction

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the four-month period ended 30 April 2021, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Scope of Review

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu Atas Informasi Keuangan Konsolidasian Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SRE 2410"), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan konsolidasian interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagement 2410, "Review of Interim Consolidated Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" ("SRE 2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim consolidated financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Kesimpulan

Berdasarkan revidu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas interim PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum Perdana"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan atas revidu informasi keuangan interim No. PHHARP-AL/200/HW/HD/2022 bertanggal 19 Agustus 2022 atas laporan keuangan konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anak pada tanggal dan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the financial performance and interim cash flows of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk for the four-month period ended 30 April 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the shares of the PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Initial Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our report on review of interim financial information No. PHHARP-AL/200/HW/HD/2022 dated 19 August 2022 on the consolidated financial statements of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and subsidiaries as of and for the four-month period ended 30 April 2021, prior to the reissuance of such financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Initial Public Offering.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Hansen Bunardi Wiloyo, S.E., CPA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP. 1684

1 September 2022

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada tanggal 30 April 2022 dan
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of 30 April 2022 and
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 April 2022	31 Desember/ December			
			2021	2020	2019	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5	1.000.830	570.511	312.231	210.311	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	2	-	7.000	-	-	Time deposit
Piutang usaha	2					Account receivables
Pihak ketiga – bersih	6	466.100	440.366	414.303	292.922	Third parties – net
Pihak berelasi	6,30	12	16	72	216	Related parties
Piutang lain-lain	2					Other receivables
Pihak ketiga – bersih	7	7.551	10.721	4.955	1.922	Third parties – net
Pihak berelasi – bersih	7,30	-	32	557	1.085	Related parties – net
Persediaan	2,8	53.500	50.040	48.873	29.830	Inventories
Pajak dibayar di muka	16a	4.239	-	7	142	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	2	178.714	114.182	26.585	22.672	Advances and prepayments
Aset lancar lainnya	2	780	-	1	36	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.711.726	1.192.868	807.584	559.136	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2,9	273.366	228.793	228.793	187.886	Investment in associate
Aset pajak tangguhan – bersih	2,16e	34.951	34.177	29.493	25.151	Deferred tax assets – net
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	16b	739	739	1.833	1.833	Estimated claim for corporate income tax refund
Aset tetap – bersih	2,10	1.624.896	1.586.586	1.322.799	1.131.792	Fixed assets – net
Aset hak guna – bersih	2,11a	71.335	75.215	15.704	-	Right-of-use assets – net
Goodwill – bersih	2,3,12	-	4.953	-	-	Goodwill – net
Aset tidak lancar lainnya	2	5.927	5.889	6.144	6.028	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.011.214	1.936.352	1.604.766	1.352.690	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.722.940	3.129.220	2.412.350	1.911.826	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of 30 April 2022 and
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 April 2022	2021	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Pinjaman transaksi syariah jangka pendek	2,17	-	4.000	6.722	18.978	Short-term loan under sharia transaction
Pinjaman bank jangka pendek	2,18,32	-	-	-	17.780	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2,14,32	111.005	119.357	106.149	69.162	Account payables – third parties
Utang lain-lain	2					Other payables
Pihak ketiga	15	64.343	66.654	51.612	51.200	Third parties
Pihak berelasi	30	100.395	-	-	-	Related parties
Utang pajak	16c	15.739	95.029	69.357	37.487	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	32	26.711	28.025	17.094	13.267	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		3.701	2.828	2.505	1.807	Unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman transaksi syariah	2,17	46.377	51.236	38.401	22.690	Loan under sharia transaction
Pinjaman bank	2,18,32	5.040	4.080	60	-	Bank loans
Liabilitas sewa	2,11b,32	17.727	14.373	5.171	3.578	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		391.038	385.582	297.071	235.949	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman transaksi syariah	2,17	337.972	346.540	392.816	401.459	Loan under sharia transaction
Pinjaman bank	2,18	445.923	396.957	112.240	-	Bank loans
Liabilitas sewa	2,11b	67.941	72.496	25.548	14.472	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2,19	94.661	94.433	100.344	75.795	Employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		946.497	910.426	630.948	491.726	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.337.535	1.296.008	928.019	727.675	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham						Share capital
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 129.602 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (angka penuh) per saham	20	129.602	129.602	129.602	129.602	Authorized, issued and fully paid-up capital 129,602 shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	2,22	524.021	524.021	524.021	524.021	Additional paid-in capital
Obligasi wajib konversi	2,13	627.300	-	-	-	Mandatory convertible bonds
Komponen ekuitas lain		3.692	4.602	4.602	253	Other equity component
Saldo laba						Retained earnings
Dicadangkan		2.000	-	-	-	Appropriated
Belum dicadangkan		983.375	1.052.814	729.468	449.908	Unappropriated
Sub-jumlah		2.269.990	1.711.039	1.387.693	1.103.784	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2,23	115.415	122.173	96.638	80.367	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		2.385.405	1.833.212	1.484.331	1.184.151	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.722.940	3.129.220	2.412.350	1.911.826	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 April 2022 dan 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the four-month period ended
30 April 2022 and 2021
and for the years ended
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month period ended 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
		2022	2021 (tidak diaudit)/ unaudited)	2021	2020	2019	
PENDAPATAN – BERSIH	2,24	481.200	684.615	1.826.014	1.337.747	1.014.975	REVENUES – NET
BEBAK POKOK PENDAPATAN	2,25	(364.186)	(317.349)	(1.043.571)	(777.850)	(689.717)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		117.014	367.266	782.443	559.897	325.258	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA	2,26	(80.966)	(63.356)	(231.670)	(171.807)	(151.655)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		36.048	303.910	550.773	388.090	173.603	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN- LAIN							OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan lain-lain	2,27	58.369	37.898	28.897	55.321	59.644	Other income
Beak lain-lain	2,28	(60.139)	(37.927)	(118.788)	(64.735)	(51.968)	Other expenses
Jumlah (Beak) Penghasilan Lain-lain – Bersih		(1.770)	(29)	(89.891)	(9.414)	(7.676)	Total Other (Expenses) Income – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		34.278	303.881	460.882	378.676	181.279	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2						INCOME TAX
Kini	16d	(16.175)	(61.416)	(119.209)	(79.825)	(44.495)	Current
Tanggungan	16e	2.173	1.501	4.959	2.458	1.238	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih		(14.002)	(59.915)	(114.250)	(77.367)	(43.257)	Total Income Tax – Net
LABA PERIODE BERJALAN		20.276	243.966	346.632	301.309	138.022	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang akan diklasifikasikan ke laba rugi							Other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi							Share in other comprehensive income of associate
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas – bersih		-	-	-	-	(38)	Unrealized loss on changes in fair value of investments in equity instrument – net
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi							Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi							Share in other comprehensive income of associate
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas – bersih		(910)	-	-	4.349	-	Unrealized gain on changes in fair value of investments in equity instrument – net
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja		1.284	-	-	3.514	272	Remeasurement of post-employment benefits
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja		6.038	11.889	1.229	(6.740)	2.241	Remeasurement of post- employment benefits
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain		(1.400)	(2.560)	(274)	1.884	(559)	Income tax relating to components of other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih		5.012	9.329	955	3.007	1.916	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		25.288	253.295	347.587	304.316	139.938	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to interim consolidated financial statements
form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 April 2022 dan 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the four-month period ended
30 April 2022 and 2021
and for the years ended
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month period ended 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
		2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	2021	2020	2019	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:							Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		28.009	233.096	322.632	282.215	122.204	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2,23	(7.733)	10.870	24.000	19.094	15.818	Non-controlling interests
Jumlah		20.276	243.966	346.632	301.309	138.022	Total
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:							Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		32.046	241.098	323.346	286.716	123.803	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2,23	(6.758)	12.197	24.241	17.600	16.135	Non-controlling interests
Jumlah		25.288	253.295	347.587	304.316	139.938	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Angka penuh)	2,29	216.115,49	1.798.552,49	2.489.406,03	2.177.551,27	942.917,55	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to interim consolidated financial statements
form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 April 2022 dan 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the four-month period ended 30 April 2022 and 2021
and for the years ended
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>					Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	129.602	524.021	287	326.067	979.977	64.086	1.044.063	Balance as of 1 January 2019
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	1.000	1.000	Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interests
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(852)	(852)	Distribution of dividend to non-controlling interests
Komponen ekuitas lainnya	-	-	4	-	4	(2)	2	Other equity component
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	-	122.204	122.204	15.818	138.022	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(38)	1.637	1.599	317	1.916	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 sebelum penyesuaian terkait dengan penerapan PSAK No. 71	129.602	524.021	253	449.908	1.103.784	80.367	1.184.151	Balance as of 31 December 2019 before adjustment with respect to adoption of SFAS No. 71
Penyesuaian terkait dengan penerapan PSAK No. 71	-	-	-	(2.807)	(2.807)	(174)	(2.981)	Adjustment with respect to adoption of SFAS No. 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian terkait dengan penerapan PSAK No. 71 (Dipindahkan)	129.602	524.021	253	447.101	1.100.977	80.193	1.181.170	Balance as of 1 January 2020 after adjustment with respect to adoption of SFAS No. 71 (Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to interim consolidated financial statements form
an integral part of these interim consolidated financial statements

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 April 2022 dan 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For the four-month period ended 30 April 2022 and 2021
and for the years ended
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity					Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings	Sub-jumlah/ Sub-total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian terkait dengan penerapan PSAK No. 71 (Pindahan)	129.602	524.021	253	447.101	1.100.977	80.193	1.181.170	Balance as of 1 January 2020 after adjustment with respect to adoption of SFAS No. 71 (Carried forward)
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	815	815	Divestment of subsidiary
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(2.250)	(2.250)	Distribution of dividend to non-controlling interests
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	280	280	Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	-	282.215	282.215	19.094	301.309	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	4.349	152	4.501	(1.494)	3.007	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	129.602	524.021	4.602	729.468	1.387.693	96.638	1.484.331	Balance as of 31 December 2020
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	1.000	1.000	Acquisition of subsidiary
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(5.006)	(5.006)	Distribution of dividend to non-controlling interests
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	5.300	5.300	Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	-	322.632	322.632	24.000	346.632	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	714	714	241	955	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	129.602	524.021	4.602	1.052.814	1.711.039	122.173	1.833.212	Balance as of 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to interim consolidated financial statements form
an integral part of these interim consolidated financial statements

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 April 2022 dan 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For the four-month period ended 30 April 2022 and 2021
and for the years ended
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
					Saldo laba/ Retained earnings					
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Obligasi wajib konversi/ Mandatorily convertible bond	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	129.602	524.021	-	4.602	-	729.468	1.387.693	96.638	1.484.331	Balance as of 31 December 2020
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(5.000)	(5.000)	Distribution of dividend to non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:										Total comprehensive income for the period:
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	233.096	233.096	10.870	243.966	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	8.002	8.002	1.327	9.329	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 April 2021 (tidak diaudit)	129.602	524.021	-	4.602	-	970.566	1.628.791	103.835	1.732.626	Balance as of 30 April 2021 (Unaudited)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	129.602	524.021	-	4.602	-	1.052.814	1.711.039	122.173	1.833.212	Balance as of 31 December 2021
Obligasi wajib konversi	-	-	627.300	-	-	-	627.300	-	627.300	Mandatorily convertible bond
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen tunai (Catatan 21)	-	-	-	-	-	(100.395)	(100.395)	-	(100.395)	Distribution of cash dividend (Note 21)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:										Total comprehensive income for the period:
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	28.009	28.009	(7.733)	20.276	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(910)	-	4.947	4.037	975	5.012	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 April 2022	129.602	524.021	627.300	3.692	2.000	983.375	2.269.990	115.415	2.385.405	Balance as of 30 April 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 April 2022 dan 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

For the four-month period ended
30 April 2022 and 2021
and for the years ended
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month period ended 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	2021	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pasien	435.728	515.434	1.784.782	1.209.478	947.345	Cash receipt from patients
Pembayaran kepada pemasok	(340.189)	(272.603)	(602.955)	(419.866)	(435.027)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(153.522)	(114.082)	(393.074)	(293.072)	(242.284)	Payments to employees
Pembayaran kepada pihak ketiga atas beban usaha dan lain-lain	(41.557)	(37.880)	(155.072)	(99.626)	(91.381)	Payment to third parties for operating expenses and others
Arus kas (untuk) dari operasi – bersih	(99.540)	90.869	633.681	396.914	178.653	Cash flows (for) from operations – net
Penerimaan dari penghasilan keuangan	3.180	1.931	9.419	4.603	2.418	Receipt from finance income
Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan badan	16	-	1.833	-	-	Receipt from claim for corporate income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	17	(91.525)	(53.203)	(96.629)	(25.103)	Payment of income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(23.944)	(16.360)	(64.483)	(46.954)	(37.163)	Payment for finance cost
Pembayaran pensiun	19	(868)	(4.231)	(1.639)	(1.149)	Payment of pension
Arus kas (untuk) bersih dari aktivitas operasi (Dipindahkan)	(212.697)	22.374	479.590	304.240	117.656	Net cash flows (for) from operating activities (Brought forward)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penarikan (penempatan) deposito berjangka	5	7.000	(7.000)	-	-	Time deposit withdrawal (placement)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	112	3.855	5.299	1.642	Receipt from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(22.694)	(99.621)	(352.967)	(263.669)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	10	-	-	(109.667)	(23.589)	Increase in advance for acquisition of fixed assets
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	3	-	(937)	-	-	Net cash outflow on acquisition of subsidiary
Penambahan aset takberwujud	-	-	(11)	(266)	-	Acquisition of intangible assets
Kas dan bank entitas anak yang dilepas	4	-	-	(205)	(12)	Cash on hand and in banks from divestment of subsidiary
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	(4.380)	Increase in other non-current assets
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi (Dipindahkan)	(15.582)	(95.766)	(465.283)	(286.087)	(160.541)	Net cash flows for investing activities (Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal
30 April 2022 dan 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
For the four-month period ended
30 April 2022 and 2021
and for the years ended
31 December 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month period ended 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
		2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	2021	2020	2019	
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas operasi (Pindahan)		(212.697)	22.374	479.590	304.240	117.656	Net cash flows (for) from operating activities (Carried forward)
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi (Pindahan)		(15.582)	(95.766)	(465.283)	(286.087)	(160.541)	Net cash flows for investing activities (Carried forward)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari obligasi wajib konversi	13	627.300	-	-	-	-	Proceed from mandatory convertible bonds
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	18	50.646	101.600	289.637	112.300	-	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran atas pinjaman transaksi syariah jangka panjang	17	(13.427)	(8.897)	(33.441)	(22.849)	(15.837)	Repayment of long-term loan under sharia transaction
Pembayaran atas pinjaman transaksi syariah jangka pendek	17	(4.000)	(1.047)	(6.722)	(17.256)	(48.005)	Repayment of short-term loan under sharia transaction
Pembayaran liabilitas sewa	11b	(1.201)	(577)	(8.895)	(3.595)	-	Repayment of lease liabilities
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	18	(720)	-	(900)	-	(97.709)	Repayment of long-term bank loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali		-	(5.000)	(5.006)	(2.250)	(852)	Dividend payment to non-controlling interest
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	18	-	576	-	-	19.237	Proceed from short-term bank loans
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali		-	-	5.300	280	1.000	Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interest
Penerimaan dari pinjaman transaksi syariah jangka pendek	17	-	-	4.000	5.000	56.984	Proceed from short-term loan under sharia transaction
Penerimaan dari pinjaman transaksi syariah jangka panjang	17	-	-	-	29.917	204.789	Proceed from long-term loan under sharia transaction
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	18	-	-	-	(17.780)	(23.096)	Repayment of short-term bank loans
Penurunan utang lain-lain	15	-	-	-	-	(1.949)	Decrease in other payables
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		<u>658.598</u>	<u>86.655</u>	<u>243.973</u>	<u>83.767</u>	<u>94.562</u>	Net cash flows from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>430.319</u>	<u>13.263</u>	<u>258.280</u>	<u>101.920</u>	<u>51.677</u>	NET INCREASE IN AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		<u>570.511</u>	<u>312.231</u>	<u>312.231</u>	<u>210.311</u>	<u>158.634</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		<u>1.000.830</u>	<u>325.494</u>	<u>570.511</u>	<u>312.231</u>	<u>210.311</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019

(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Famon Global Raya berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 2 Maret 1997 dari Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-336 HT.01.01.Th.98 tanggal 22 Januari 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 13 Juni 2003, Tambahan No. 4628.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 15 April 2021 dari Dewi Tenty Septi Artuanty, S.H., M.K., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0262385 tanggal 26 April 2021.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam pelayanan rumah sakit swasta, perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1998. Kegiatan usaha Perusahaan pada saat ini adalah menjalankan usaha secara tidak langsung melalui entitas anaknya di bidang pelayanan kesehatan melalui beberapa rumah sakit di beberapa kota besar di Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta Pusat.

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Famon Obor Maju.

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 April 2022	2021	31 Desember/ December	2020	2019	
Komisaris Utama :	Prof. Yos Effendi	Prof. Yos Effendi	Prof. Yos Effendi	Prof. Yos Effendi	Prof. Yos Effendi	President
Komisaris :	Susanto, MA., MPH., Phd.	Susanto, MA., MPH., Phd.	Susanto, MA., MPH., Phd.	Susanto, MA., MPH., Phd.	Andi Esfandiari	Commissioner
	Andi Esfandiari	Andi Esfandiari	Andi Esfandiari	Andi Esfandiari	Andi Esfandiari	Commissioner
Direktur Utama :	Ir. Arfan Awaloeddin,	Ir. Arfan Awaloeddin,	Ir. Arfan Awaloeddin,	Ir. Arfan Awaloeddin,	Ir. Arfan Awaloeddin,	President
Direktur :	MARS	MARS	MARS	MARS	MARS	Director
Direktur :	Edianto	Edianto	Edianto	Edianto	Edianto	Director
Direktur :	Yoshen Danun, MBA	Yoshen Danun, MBA	Yoshen Danun, MBA	Yoshen Danun, MBA	Yoshen Danun, MBA	Director
	Ny. Leona Agustine	Ny. Leona Agustine	Ny. Leona Agustine	Ny. Leona Agustine	Ny. Leona Agustine	
Direktur :	Karnali	Karnali	Karnali	Karnali	Karnali	Director
Direktur :	-	-	dr. Ferdy Danny Tiwow	dr. Ferdy Danny Tiwow	dr. Ferdy Danny Tiwow	Director

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk (the "Company") was originally named as PT Famon Global Raya which was established based on Notarial Deed No. 74 dated 2 March 1997 of Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C2-336 HT.01.01.Th.98 dated 22 January 1998 and was published in the state Gazette of The Republic Indonesia No. 47 dated 13 June 2003, Supplement No. 4628.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated 15 April 2021 of Dewi Tenty Septi Artuanty, S.H., M.K., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0262385 dated 26 April 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are private hospital service, holding company and management consulting. The Company started its commercial operations in 1998. Currently, the Company conducts its activities indirectly through its subsidiaries under the healthcare services industry through several hospitals which are located in several major cities in Indonesia.

The Company is domiciled at Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta Pusat.

The parent entity as well as the ultimate parent of the Company is PT Famon Obor Maju.

b. Board of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019 is as follows:

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

b. **Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan**
(Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Karyawan

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 2.907, 2.887, 2.016, dan 1.840 karyawan tetap (Tidak diaudit).

c. **Entitas anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership				Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination			
			30 April 2022	31 Desember/ 2021	December 2020	2019		April 2022 Rp	31 Desember/ December		
			%	%	%	%			2021 Rp	2020 Rp	2019 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership											
PT Famon Global Awal Bros	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	99,998%	99,998%	99,998%	99,998%	2008	1.245.308	1.279.463	1.132.975	902.369
PT Famon Global Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	99,998%	99,998%	99,998%	99,998%	2005	472.887	559.281	294.265	202.780
PT Fortuna Anugerah Sehati	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	99,750%	99,750%	99,750%	99,750%	2020	208.951	225.535	183.337	142.548
PT Fortuna Anugerah Medika	Indonesia	Bidang kesehatan/ Healthcare	99,998%	99,998%	99,998%	99,998%	Belum beroperasi/ Not yet operating	127.381	91.732	49.186	49.718
PT Fortuna Graha Sentosa	Indonesia	Bidang kesehatan/ Healthcare	99,998%	99,998%	99,998%	99,998%	2021	166.623	163.971	89.223	52.327
PT Fortuna Medika Sejahtera	Indonesia	Bidang kesehatan/ Healthcare	99,998%	99,998%	99,998%	99,998%	Belum beroperasi/ Not yet operating	50.451	50.209	49.843	49.794
PT Fortuna Prima Sentosa	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	99,998%	99,998%	99,998%	99,998%	2019	175.746	184.423	173.264	160.218
PT Fortuna Sentosa Sejahtera	Indonesia	Bidang kesehatan/ Healthcare	99,998%	99,998%	99,998%	99,998%	2021	143.116	163.478	98.069	49.431

1. **GENERAL (Continued)**

b. **Board of Commissioners and Directors and Employees (Continued)**

The boards of Commissioners and Director are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Employees

As of 30 april 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 2,907, 2,887, 2,016, and 1,840 permanent employees, respectively (Unaudited).

c. **Subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
 dan 2019
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 As of 30 April 2022 and 31 Desember 2021, 2020
 and 2019
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas anak (Lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership				Mulai beroperasi/ komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination			
			30 April 2022	31 Desember/ 2021	2020	2019		31 Desember/ December			
			%	%	%	%		April 2022 Rp	2021 Rp	2020 Rp	2019 Rp
Kepemilikan langsung (Lanjutan) / Direct ownership (Continued)											
PT Fortuna Griya Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	99,996%	99,996%	99,996%	99,996%	2018	98.494	109.956	77.168	53.367
PT Fortuna Selamat Sejahtera	Indonesia	Bidang kesehatan/ Healthcare	99,998%	99,998%	99,998%	99,998%	Belum beroperasi/ Not yet operating	101.260	100.857	100.462	100.246
PT Fortuna Makmur Sejahtera	Indonesia	Bidang kesehatan/ Healthcare	99,998%	99,998%	99,998%	-	Belum beroperasi/ Not yet operating	43.066	42.947	26.124	-
PT Global Prime System	Indonesia	Bidang kesehatan/ Healthcare	99%	99%	99%	-	2020	6.910	5.821	4.345	-
PT Kasih Karunia Alkesindo	Indonesia	Bidang kesehatan/ Healthcare	60%	60%	60%	-	Belum beroperasi/ Not yet operating	173	188	200	-
PT Famon Medika Pangkalpinang	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	99%	99%	-	-	2021	38.495	35.768	-	-
PT Link Medis Sehat	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	50,02%	50,02%	-	-	2021	123	148	-	-
PT Kava Prima Hanesa	Indonesia	Bidang kesehatan/ Healthcare	70 %	70%	-	-	Belum beroperasi/ Not yet operating	831	1.014	-	-
PT Oikohugis Fortuna Cikini *)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	50%	50%	-	-	2021	72.918	80.811	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Famon Global Awal Bros/ Indirect ownership through PT Famon Global Awal Bros											
PT Makassar Global Awal Bros *)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	50%	50,00%	50,00%	50,00%	2008	248.576	284.171	250.695	233.952
PT Evasari	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	50,06%	50,06%	50,06%	50,06%	2019	81.518	75.090	72.780	66.590
PT Simponi Sigmanera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	99,80%	99,80%	99,80%	99,80%	1996	178.221	235.964	150.802	70.593
PT Global Harmonia Awal Bros	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	99,900%	99,900%	99,900%	99,900%	2008	800	32	1.498	1.743
PT Awal Bros Banjar	Indonesia	Bidang kesehatan/ Healthcare	65,05%	65,05%	65,05%	65,05%	Belum beroperasi/ Not yet operating	51.330	51.331	51.343	51.343
PT Famon Mitra Awal Bros	Indonesia	Bidang kesehatan/ Healthcare	50%	50%	50%	50%	Belum beroperasi/ Not yet operating	64.120	64.009	64.215	64.284

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

c. **Entitas anak (Lanjutan)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership				Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination			
			30 April 2022 %	31 Desember/ 2021 %	December 2020 %	2019 %		April 2022 Rp	2021 Rp	31 Desember/ 2020 Rp	December 2019 Rp
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Makassar Global Awal Bros/ Indirect ownership through PT Makassar Global Awal Bros											
PT Awal Bros Medical Centre	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service		99,95%	99,95%	99,95%	Belum beroperasi/ Not yet operating	98.141	92.150	79.523	77.127
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Simponi Sigmanera/ Indirect ownership through PT Simponi Sigmanera											
PT Link Medis Sehat (LMS) **)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	-	-	-	50,02%	Belum beroperasi/ Not yet operating	-	-	-	1.125
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Global Prime System/ Indirect ownership through PT Global Prime System											
PT Sistem Integrasi Medika (SIM) ***)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	99%	99%	99%	-	2020	6.713	5.617	4.092	-

*) Walaupun, Perusahaan memiliki kepemilikan sama dengan 50% di PT Makassar Global Awal Bros dan PT Oikohugis Fortuna Cikini, Direksi Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan memegang kekuasaan signifikan untuk menunjuk atau melepas mayoritas anggota Direksi atau manajemen kunci lainnya dari PT Makassar Global Awal Bros dan PT Oikohugis Fortuna Cikini. Oleh karena itu, Perusahaan berkesimpulan bahwa Perusahaan memiliki pengendalian atas PT Makassar Global Awal Bros dan PT Oikohugis Fortuna Cikini.

**) Pada tanggal 18 Juni 2019, PT Simponi Sigmanera dan PT Famon Digital Sehat mendirikan LMS dengan kepemilikan masing-masing 1.001 saham yang mencerminkan 50,02% kepemilikan dan 1.000 saham yang mencerminkan 49,98% kepemilikan.

Pada tanggal 30 Desember 2020, PT Simponi Sigmanera melepas seluruh kepemilikan di LMS kepada PT Berkat Pratama Mandiri.

***) Pada tanggal 24 Januari 2020, PT Global Prime System dan PT Solusi Inovasi Medika mendirikan SIM dengan kepemilikan masing-masing 600 saham yang mencerminkan 60% kepemilikan dan 400 saham yang mencerminkan 40% kepemilikan.

1. **GENERAL (Continued)**

c. **Subsidiaries (Continued)**

*) Although, the Company owns equal to 50% of ownership interest in PT Makassar Global Awal Bros and PT Oikohugis Fortuna Cikini, the Directors of the Company have determined that it holds significant power to appoint or remove the majority members of PT Makassar Global Awal Bros and PT Oikohugis Fortuna Cikini board of Directors or other key members of PT Makassar Global Awal Bros and PT Oikohugis Fortuna Cikini management. Accordingly, the Company concludes it has control over PT Makassar Global Awal Bros and PT Oikohugis Fortuna Cikini.

**) On 18 June 2019, PT Simponi Sigmanera and PT Famon Digital Sehat established LMS with ownership interests of 1,001 shares representing 50.02% ownership interests and 1,000 shares representing 49.98% ownership interests, respectively.

On 30 December 2020, PT Simponi Sigmanera divested its entire ownership in LMS to PT Berkat Pratama Mandiri.

***) On 24 January 2020, PT Global Prime System and PT Solusi Inovasi Medika established SIM with ownership interests of 600 shares representing 60% ownership interests and 400 shares representing 40% ownership interests, respectively.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the interim consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2022 either on prospective or retrospective basis:

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The interim consolidated statement of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the interim consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim (Lanjutan)**

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2022:**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

- Amendemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: "Sewa"
- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 16 : "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan"

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2021:**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"
- Amendemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amendemen PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated
Financial Statements (Continued)**

**Standards and interpretations which become
effective in 2022:**

The Group adopted for the first time all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after 1 January 2022, including the following new and/or revised standards that have affected the interim consolidated financial statements of the Group:

- *Amendment to SFAS No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts"*
- *Annual Improvement of SFAS No. 71: "Financial Instrument"*
- *Annual Improvement of SFAS No. 73: "Lease"*
- *Amendment to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements About Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment to SFAS No. 16: "Fixed Assets"*
- *Amendment to SFAS No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error"*
- *Amendment to SFAS No. 46: "Income Taxes"*

The adoptions of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

**Standards and interpretations which become
effective in 2021:**

The Group's adopted for the first time all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after 1 January 2021, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- *Amendments to SFAS No. 22: "Business Combinations on Definitions of a Business"*
- *Amendments to SFAS No. 71: Financial Instruments*
- *Amendments to SFAS No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *Amendments to SFAS No. 60: "Financial Instruments: Disclosures"*
- *Amendments to SFAS No. 73: "Leases on Interest Rate Reference Reform – Stage 2"*

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020:

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang diadopsi dari IFRS 15
- ISAK No. 36: "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa"

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Grup telah menerapkan PSAK No. 71 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 dan menyesuaikan dampak penerapan pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

Standards and interpretations which become effective in 2020:

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2020, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- SFAS No. 1 Amendments: "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 15 Amendments: "Investments in Associates and Joint Venture"
- SFAS No. 25 Amendments: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimated and Errors"
- SFAS No. 72: "Revenue from Contracts with Customers" adopted from IFRS 15
- IFAS No. 36: "Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases"

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after 1 January 2020, including the following new and/or revised standards that have affected the interim consolidated financial statements of the Group:

- SFAS No. 71: Financial Instruments

SFAS No. 71 replaces SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement for annual periods beginning on or after 1 January 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Group has applied SFAS No. 71 using modified retrospective approach, with the initial application date of 1 January 2020 and adjusting the impact of adoption at that date.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020: (Lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim Grup: (Lanjutan)

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dilakukan pada tanggal 1 Januari 2020.

Dampak terhadap klasifikasi aset keuangan Grup pada pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian atas penerapan pertama kali PSAK No. 71 adalah sebagai berikut:

	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on SFAS No. 55 31 December 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on SFAS No. 71 1 January 2020	Saldo berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Balance based on SFAS No. 55 31 December 2019	Saldo berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Balance based on SFAS No. 71 1 January 2020
<u>Aset keuangan/ Financial assets</u>				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	210.311	210.311
Piutang usaha – bersih/ <i>Account receivables – net</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	290.331	293.138
Piutang lain-lain – bersih/ <i>Other receivables – net</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	3.007	3.007

PSAK No. 71 mengharuskan Grup untuk mencatat Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

Standards and interpretations which become effective in 2020: (Continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after 1 January 2020, including the following new and/or revised standards that have affected the interim consolidated financial statements of the Group: (Continued)

- SFAS No. 71: Financial Instruments (Continued)

The assessment of the business model and whether the financial assets meet solely payments for principal and interests ("SPPI") requirements was made as of 1 January 2020.

The impact to classification of the Group's financial assets in the consolidated financial statements line items upon the first time adoption of the SFAS No. 71 are as follows:

SFAS No. 71 requires the Group to record Expected Credit Losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020: (Lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim Grup: (Lanjutan)

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah penerapan PSAK No. 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks pencadangan dengan menyertakan informasi masa depan (*forward looking information*) yang relevan untuk menilai KKE atas semua piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan.

- PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip PSAK No. 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020.

Aset hak guna diukur pada jumlah tercatatnya seolah-olah standar ini telah diterapkan sejak tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Setelah pengakuan awal aset dan liabilitas ini, penyewa mengakui beban bunga yang timbul dari saldo liabilitas sewa, dan penyusutan aset hak guna, berbeda dengan kebijakan saat ini untuk mengakui biaya sewa yang timbul akibat sewa operasi selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

Standards and interpretations which become effective in 2020: (Continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after 1 January 2020, including the following new and/or revised standards that have affected the interim consolidated financial statements of the Group: (Continued)

- SFAS No. 71: Financial Instruments (Continued)

Upon adoption of SFAS No. 71, the Company apply the simplified approach using provision matrix with relevant forward-looking information to assess the ECL on account and other receivables which do not have significant financing component.

- SFAS No. 73: Leases

On the adoption of SFAS No. 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS No. 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group incremental borrowing rate as of 1 January 2020.

The right-of-use assets were measured at their carrying amounts as if the standard has been applied since the commencement date, discounted using the Group incremental borrowing rate at the date of initial application of 1 January 2020. After initial recognition of this asset and liability, the lessee recognises interest expense accrued on the outstanding balance of the lease liability, and the depreciation of the right-of-use assets, instead of the current policy of recognising rental expenses incurred under operating leases over the lease term.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020: (Lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Interim Grup: (Lanjutan)

- PSAK No. 73: Sewa (Lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar, antara lain sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek, sewa untuk aset bernilai rendah dicatat sebagai biaya pada saat terjadi, menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa, serta menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pengaruh penerapan PSAK No. 73 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

**Dampak
penerapan
PSAK No. 73/
Effect on
adoption of
SFAS No. 73**

Aset hak guna	15.969
Liabilitas sewa	(15.969)

Grup telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Grup tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73: "Sewa", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

Standards and interpretations which become effective in 2020: (Continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after 1 January 2020, including the following new and/or revised standards that have affected the interim consolidated financial statements of the Group: (Continued)

- SFAS No. 73: Leases (Continued)

In applying SFAS No. 73 for the first time, the Group used practical expedients permitted by the standard, such as operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term lease, leases of low-value assets continue to expense as incurred, and the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics and the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

The effect on adoption of SFAS No. 73 on the consolidated statement of financial position as at 1 January 2020 is as follows:

Right-of-use assets	15.969
Lease liabilities	(15.969)

The Group's has implemented new accounting standards and such adjustments or amendments since 1 January 2020. The Group's did not restate comparative information in 2019 on the implementation of SFAS No. 71: "Financial Instruments" and SFAS No. 73: "Leases", therefore, comparative information for 2019 cannot be compared to financial information presented for the year ended 31 December 2020. The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the interim consolidated financial statements.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian interim dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian interim.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principle of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the interim consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the interim consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the interim consolidated statement of financial position.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combination

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combination (Continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Business Combination Entities Under Common Control

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Lanjutan)**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**d. Business Combination Entities Under Common
Control (Continued)**

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the interim consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the interim consolidated statement of financial position.

e. Related Party Transaction

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan bank diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif mulai 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan pinjaman bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent are cash on hand, cash in banks, time deposits with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash on hand and in banks are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2h for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

g. Account and Other Receivables

Account and other receivables with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets carried at amortized cost". See Note 2h for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

h. Financial Assets and Liabilities

Effective beginning 1 January 2020

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, time deposit, account receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets.

The Group's financial liabilities consist of account payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and bank loans.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata Pokok dan Bunga Semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective beginning 1 January 2020 (Continued)

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL):

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition:

- i. Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (regular), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective beginning 1 January 2020 (Continued)

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/ penerbit aset keuangan debitur/ penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective beginning 1 January 2020 (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/ financial asset issuer such that the borrower/ financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL).

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective beginning 1 January 2020 (Continued)

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including Expected Credit Loss (ECL).

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi long berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi short berdasarkan harga permintaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective beginning 1 January 2020 (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective beginning 1 January 2020 (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

Effective prior to 1 January 2020

(i) Financial Assets

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, account receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan pinjaman bank.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan amortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'Beban Keuangan'.

(iii) Penentuan Nilai Wajar

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c) input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective prior to 1 January 2020 (Continued)

(ii) Financial Liabilities

The Group's financial liabilities consist of account payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and bank loans.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of financial liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost is charged in the profit or loss and recorded as part of 'Finance Cost'.

(iii) Determination of Fair Value

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(iii) Penentuan Nilai Wajar (Lanjutan)

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penetapannya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective prior to 1 January 2020 (Continued)

(iii) Determination of Fair Value (Continued)

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

The fair value of financial instruments account in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- b) other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(iv) Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

(v) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penghasilan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective prior to 1 January 2020 (Continued)

(iv) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or ceased.

In a transaction where the Group substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer where control over the assets is still owned, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

(v) Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective prior to 1 January 2020 (Continued)

(vi) Impairment of Financial Assets

At the end of the reporting period, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.

Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of these assets (a "loss events"), and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial assets that can reliably estimated.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Total impairment losses on financial assets that is evaluated individually is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is reduced through the impairment losses account and charges impairment losses recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian interim menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Metode Ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Effective prior to 1 January 2020 (Continued)

(vi) Impairment of Financial Assets (Continued)

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experienced for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical losses experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical losses experience is based and to remove the effects of conditions in the historical that do not currently exist.

i. Investment in Associate

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associate are accounted for in the interim consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

Equity Method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Metode Ekuitas (Lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Investment in Associate (Continued)

Equity Method (Continued)

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

Disposals

Investment in an associate is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*), yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

k. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years	Type of Fixed Assets
Bangunan	20	Buildings
Peralatan medis	4 – 8	Medical equipments
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 – 8	Office equipments
Renovasi bangunan	20	Building renovation

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on weighted average method, which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at each reporting dates.

k. Fixed Assets

The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets. Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets's useful lives as follows:

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

l. Sewa

Efektif mulai 1 Januari 2020

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 73. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed Asset".

l. Lease

Effective beginning 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 73. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Lease (Continued)

Effective beginning 1 January 2020 (Continued)

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Lease (Continued)

Effective beginning 1 January 2020 (Continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset hak guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Lease (Continued)

Effective beginning 1 January 2020 (Continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the interim consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (Lanjutan)

- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Lease (Continued)

Effective beginning 1 January 2020 (Continued)

Lease modification (Continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, Group: (Continued)

- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Effective prior to 1 January 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Leased asset held by the Group under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Grup.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Grup dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah 2 – 5 tahun.

n. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Intangible Assets

Intangible assets consist of software acquired by the Group.

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internally modified software is recognized as an asset when the Group are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is 2 – 5 years.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan
(Lanjutan)**

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian..

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

o. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Transaksi Syariah

Murabahah

Grup menerapkan PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi murabahah dengan lembaga keuangan syariah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh penjual pembeli.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Loan

Loan represents fund received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan is classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2h for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

p. Sharia Transaction

Murabahah

The Group has adopted SFAS No. 102, "Accounting for Murabahah", which is applicable to parties entering into murabahah transaction with sharia financial institution.

Murabahah is a sales contract for purchase of goods, stated that the price and margin have been agreed by both buyer and seller.

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the seller and the buyer.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Transaksi Syariah (Lanjutan)

Musyarakah

Grup menerapkan PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi musyarakah dengan lembaga keuangan syariah.

Musyarakah adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh mitra musyarakah.

Grup sebagai mitra musyarakah aktif mengakui penerimaan dana musyarakah sebagai "Investasi Musyarakah" sebesar jumlah kas yang diterima.

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat, yang dikelola melalui pengelola dana secara terpisah. Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Sharia Transaction (Continued)

Musyarakah

The Group has adopted SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", which is applicable to parties entering into musyarakah transaction with syariah financial institution.

Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profit based on predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution.

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the musyarakah partners.

The Group as an active musyarakah partner recorded the musyarakah fund receipt as "Musyarakah Investment" at the amount of cash received.

q. Employment Benefit Liabilities

The Group has a defined benefit pension plan covering all the qualified permanent employees, which is funded through a separately administered fund. The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Labor Law No. 13/2003 and Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date the Group recognizes related restructuring costs.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif mulai 1 Januari 2020

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang dan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang dan jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Employment Benefit Liabilities (Continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- Net interest expense or income.

r. Revenue and Expenses Recognition

Effective beginning 1 January 2020

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods and services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods and services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods and services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods and services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods and services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui pada waktu tertentu.

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Dan pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan layanan penunjang medis diakui pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan kamar rawat inap, kamar operasi dan bersalin diakui pada saat kamar digunakan dan pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Beban diakui saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Effective beginning 1 January 2020 (Continued)

Revenue from sales of goods and services is recognised at a point in time.

Revenues from sales of medicines and medical equipment are recognized when the items are delivered to patients. And the income of expert services recognized when the services are provided in accordance with the portion of the Group's right.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Account receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

Effective prior to 1 January 2020

Revenue will be recognized if the probability of economic benefits will be obtained by the Group revenue and the amount can be measured reliably.

Revenues from sales of medicines and medical equipment are recognized when the items are delivered to patients. Revenue of medical support services are recognized when services have been rendered. Revenues from inpatient rooms, operating rooms and maternity rooms are recognized when rooms are used and the income of expert services recognized when the services are provided in accordance with the portion of the Group's right.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan – Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Income Tax

The Group applied SFAS No. 46 (Revised 2014), which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the interim consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the interim consolidated financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2014) also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax – Net" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the interim consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

u. Segmen Operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan geografi yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

v. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim bila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

u. Operating Segment

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on its geography which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

v. Earnings per Share

According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Events after The Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the interim consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Obligasi Wajib Konversi

Instrumen keuangan majemuk yang diterbitkan oleh Grup terdiri dari obligasi wajib konversi yang dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap modal saham pada saat jatuh tempo atas opsi pemegangnya.

Komponen liabilitas pada obligasi wajib konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar obligasi wajib konversi secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari obligasi wajib konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas dari obligasi wajib konversi tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

Grup mengklasifikasi obligasi wajib konversi sebagai komponen ekuitas berdasarkan:

- Tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk menyerahkan uang tunai kepada pemegang obligasi wajib konversi.
- Akan mengubah obligasi wajib konversi menjadi sejumlah saham tetap, yang telah ditentukan pada tanggal penerbitan obligasi, dan
- Tidak terdapat kewajiban untuk menerbitkan sejumlah saham tertentu untuk menyelesaikan kewajiban variabel.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Mandatory Convertible Bonds

Compound financial instruments issued by the Group comprise mandatory convertible bonds that can be converted to fixed number of share capital at the option of the holder at the maturity date.

The liability component of the mandatory convertible bond is recognised initially at the fair value of a similar liability. The equity component is recognised initially as the difference between the fair value of the mandatory convertible bond as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts. Subsequent to initial recognition, the liability component of the mandatory convertible bond instrument is measured at amortised cost using the effective interest method. The equity component of the mandatory convertible bond is not remeasured subsequent to initial recognition.

The Group classified the mandatory convertible bond as an equity component according to:

- There is no contractual obligation to deliver cash to the mandatory convertible bond holders.
- Will convert the mandatory convertible bond into a fixed number of shares, predetermined on issue date of the bond, and
- There is no obligation to issue a fixed number of shares to settle a variable obligation.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 10 untuk nilai tercatat aset tetap.

**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian
dari piutang (efektif mulai 1 Januari 2020)**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis, dan peringkat pelanggan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**z. Significant Accounting Judgments, Estimates
and Assumptions**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(1) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 10 for the carrying value of fixed assets.

**Provision for expected credit losses of
receivables (effective beginning
1 January 2020)**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang (efektif mulai 1 Januari 2020) (Lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang (efektif sebelum 1 Januari 2020)

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(1) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Provision for expected credit losses of receivables (effective beginning 1 January 2020) (Continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forwardlooking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Provision for expected credit losses of receivables (effective prior 1 January 2020)

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang (efektif sebelum 1 Januari 2020) (Lanjutan)

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Liabilitas Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(1) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Provision for expected credit losses of receivables (effective prior 1 January 2020) (Continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

Employment benefit liabilities

The present value of employment benefit liabilities obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employment benefit liabilities obligation.

Other key assumptions of employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)**

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2h untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**z. Significant Accounting Judgments, Estimates
and Assumptions (Continued)**

**(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)**

Income tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16.

(2) Significant Accounting Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Fair values of financial assets and liabilities

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2h for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(2) Significant Accounting Judgments (Continued)

Leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Group's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgments.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgement.

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)**

**(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan
(Lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**z. Significant Accounting Judgments, Estimates
and Assumptions (Continued)**

**(2) Significant Accounting Judgments
(Continued)**

**Classification of financial assets and
financial liabilities**

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

3. AKUISISI DAN PENDIRIAN ENTITAS ANAK

Pendirian

PT Fortuna Makmur Sejahtera (FMKS)

Pada tanggal 22 Maret 2019, Perusahaan dan PT Famon Global Awal Bros, entitas anak, mendirikan FMKS dengan kepemilikan masing-masing 2.999 saham yang mencerminkan 99,999% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,001% kepemilikan.

PT Global Prime System (GPS)

Pada tanggal 15 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Famon Global Awal Bros, entitas anak, mendirikan GPS dengan kepemilikan masing-masing 1.237,5 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 12,5 saham yang mencerminkan 1% kepemilikan.

PT Kasih Karunia Alkesindo (KKA)

Pada tanggal 1 Oktober 2020, Perusahaan dan Perkumpulan Perhimpunan ST. Carolus Vereeniging, pihak ketiga, mendirikan KKA dengan kepemilikan masing-masing 120 saham yang mencerminkan 60% kepemilikan dan 80 saham yang mencerminkan 40% kepemilikan.

PT Famon Medika Pangkalpinang (FMP)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan PT Famon Global Awal Bros, entitas anak, mendirikan FMP dengan kepemilikan masing-masing 2.475 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 25 saham yang mencerminkan 1% kepemilikan.

**3. ACQUISITION AND ESTABLISHMENT OF
SUBSIDIARIES**

Establishment

PT Fortuna Makmur Sejahtera (FMKS)

On 22 March 2019, the Company and PT Famon Global Awal Bros, a subsidiary, established FMKS with ownership interests of 2,999 shares representing 99.999% ownership interests and 1 share representing 0.001% ownership interests, respectively.

PT Global Prime System (GPS)

On 15 October 2019, the Company and PT Famon Global Awal Bros, a subsidiary, established GPS with ownership interests of 1,237.5 shares representing 99% ownership interests and 12.5 shares representing 1% ownership interests, respectively.

PT Kasih Karunia Alkesindo (KKA)

On 1 October 2020, the Company and Perkumpulan Perhimpunan ST. Carolus Vereeniging, a third party, established KKA with ownership interests of 120 shares representing 60% ownership interests and 80 shares representing 40% ownership interests, respectively.

PT Famon Medika Pangkalpinang (FMP)

On 31 December 2020, the Company and PT Famon Global Awal Bros, a subsidiary, established FMP with ownership interests of 2,475 shares representing 99% ownership interests and 25 shares representing 1% ownership interests, respectively.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

3. **AKUISISI DAN PENDIRIAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

Pendirian (Lanjutan)

PT Oikohugis Fortuna Cikini (OFC)

Pada tanggal 1 Juli 2021, Perusahaan dan Yayasan Kesehatan Persekutuan Gereja Indonesia Cikini (PGI), pihak ketiga, mendirikan OFC dengan kepemilikan masing-masing 5.000 saham yang mencerminkan 50% kepemilikan dan 5.000 saham yang mencerminkan 50% kepemilikan.

PT Kava Prima Hanesa (KPH)

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Famon Obor Maju, pemegang saham, mendirikan KPH dengan kepemilikan masing-masing 700 saham yang mencerminkan 70% kepemilikan dan 300 saham yang mencerminkan 30% kepemilikan.

Akuisisi

PT Link Medis Sehat (LMS)

Pada tanggal 18 Oktober 2021, Perusahaan mengakuisisi 1.001 saham LMS yang merupakan 50% kepemilikan dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp 1.001 dari PT Berkat Pratama Mandiri (BPM), pihak ketiga.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*) sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2021
Jumlah aset	133
Jumlah liabilitas	(3.084)
Jumlah liabilitas bersih teridentifikasi	(2.951)
Goodwill	4.953
Biaya perolehan	1.001
Kas dan bank pada LMS	(64)
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	937

3. **ACQUISITION AND ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES (Continued)**

Establishment (Continued)

PT Oikohugis Fortuna Cikini (OFC)

On 1 July 2021, the Company and Yayasan Kesehatan Persekutuan Gereja Indonesia (PGI) Cikini, a third party, established OFC with ownership interests of 5,000 shares representing 50% ownership interests and 5,000 shares representing 50% ownership interests, respectively.

PT Kava Prima Hanesa (KPH)

On 21 October 2021, the Company and PT Famon Obor Maju, a shareholder, established KPH with ownership interests of 700 shares representing 70% ownership interests and 300 shares representing 30% ownership interests, respectively.

Acquisition

PT Link Medis Sehat (LMS)

On 18 October 2021, the Company acquired 1,001 shares of LMS, representing 50% ownership interests for a purchase consideration of Rp 1,001 from PT Berkat Pratama Mandiri (BPM), a third party.

The acquisition was accounted for using the acquisition method in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2010) "Business Combination".

Details of assets and liabilities acquired from the acquisitions are as follows:

	2021	
Jumlah aset	133	Total assets
Jumlah liabilitas	(3.084)	Total liabilities
Jumlah liabilitas bersih teridentifikasi	(2.951)	Total identified net liabilities
Goodwill	4.953	Goodwill
Biaya perolehan	1.001	Purchase consideration
Kas dan bank pada LMS	(64)	Cash on hand and in bank in LMS
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	937	Net cash outflow on acquisition of subsidiary

4. **PELEPASAN ENTITAS ANAK**

Entitas Anak

PT Link Medis Sehat (LMS)

Pada tanggal 30 Desember 2020, PT Simponi Sigmanera (SS), entitas anak, melepas seluruh kepemilikan di LMS kepada PT Berkat Pratama Mandiri, pihak ketiga dengan jumlah imbalan keseluruhan sebesar Rp 1.001.

4. **DIVESTMENT OF SUBSIDIARY**

The Subsidiary

PT Link Medis Sehat (LMS)

On 30 December 2020, PT Simponi Sigmanera (SS), a subsidiary, divested its entire ownership in LMS to PT Berkat Pratama Mandiri, a third party with total consideration amounting to Rp 1,001.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

4. PELEPASAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Link Medis Sehat (LMS) (Lanjutan)

Rincian keuntungan yang diakui ketika SS kehilangan
pengendalian adalah sebagai berikut:

4. DIVESTMENT OF SUBSIDIARY (Continued)

The Subsidiary (Continued)

PT Link Medis Sehat (LMS) (Continued)

The detail of gain recognised at the time when SS lost
its control is as follows:

		2020	
Aset bersih pada saat pelepasan entitas anak	(	1.830)	Net assets at the time of divestment of subsidiary
Kepentingan non-pengendalian pada saat pelepasan entitas anak		815	Non-controlling interest at the time of divestment of subsidiary
Pelepasan entitas anak	(	1.015)	Divestment of subsidiary
Jumlah imbalan atas pelepasan entitas anak		1.001	Total consideration amount for divestment of subsidiary
Keuntungan atas pelepasan entitas anak		2.016	Gain on divestment of subsidiary
Kas dan bank entitas anak pada saat pelepasan entitas anak		205	Cash on hand and in banks in subsidiary at the time of divestment of subsidiary

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

	30 April 2022	31 Desember/ December	
		2021	2020
			2019
Kas – Rupiah	677	506	631
			445
Bank			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130.432	172.085	124.127
PT Bank Permata Tbk	46.854	45.931	41.616
PT Bank Central Asia Tbk	34.098	31.987	35.508
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	31.898	30.428	45.155
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.033	136.569	39.119
PT Bank DKI	2.186	2.085	578
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.152	2.144	1.431
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.837	1.463	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	479	10.398	818
PT Bank OCBC NISP Tbk	105	102	90
PT Bank BCA Syariah	36	36	36
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	33	33	33
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	4	42	63
PT Bank Mega Tbk	1	1	10.475
PT Bank Ganesha Tbk	1	1	51
PT Bank Royal Indonesia	-	-	-
Sub-jumlah bank	273.149	433.305	299.100
			181.366
Deposito berjangka – Rupiah			
PT Bank KB Bukopin Tbk	564.504	24.200	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.000	30.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.000	20.000	-
PT Bank Permata Tbk	32.000	52.000	12.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.000	10.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	500	500	500
Jumlah deposito berjangka	727.004	136.700	12.500
			28.500
Jumlah	1.000.830	570.511	312.231
			210.311

Cash on hand – Rupiah

Cash in Banks
Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Tengah
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Royal Indonesia

Sub-total cash in banks

Time deposits – Rupiah

PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk

Total time deposit

Total

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	30 April 2022	31 Desember/ December			
		2021	2020	2019	
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	1,90% - 4,75%	1,9% - 4,00%	4,00% - 4,25%	5,75% - 7,75%	Time deposit interest rate per annum

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the Group had no cash and cash equivalent placed at any related party.

The range of interests earned on the above time deposits is as follows:

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, none of the cash and cash equivalent were pledged as collateral nor restricted for use.

6. PIUTANG USAHA – BERSIH

Rincian piutang usaha pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	30 April 2022	31 Desember/ December			
		2021	2020	2019	
Pihak ketiga					Third parties
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	187.857	190.017	163.221	-	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	147.630	106.587	60.013	179.054	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
Pelanggan korporasi	175.088	160.771	195.647	119.957	Corporate customers
Pasien individu	11.001	13.094	14.847	6.283	Individual patients
Kartu kredit	1.506	6.264	1.394	717	Credit card
Sub-jumlah	523.082	476.733	435.122	306.011	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30a)	12	16	72	216	Related parties (Note 30a)
Sub-jumlah	523.094	476.749	435.194	306.227	Sub-total
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.982)	(36.367)	(20.819)	(13.089)	Allowance for impairment losses
Bersih	466.112	440.382	414.375	293.138	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of account receivables is as follows:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month period ended 30 April 2021 (tidak diaudit/ unaudited)		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021	2020	2019		
Saldo awal	36.367	20.819	20.819	13.089	16.439	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	25.147	6.655	23.940	8.309	6.329	Addition during the year
Pemulihan tahun berjalan	(4.532)	(2.097)	(7.695)	(3.560)	(6.777)	Recovery during the year
Penghapusan tahun berjalan	-	-	(697)	-	(2.902)	Write-off during the year
Penyesuaian terkait dengan penerapan PSAK No. 71	-	-	-	2.981	-	Adjustment with respect to adoption of SFAS No. 71
Saldo akhir	56.982	25.377	36.367	20.819	13.089	Ending balance

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA – BERSIH (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 April 2022	31 Desember/ December			
		2021	2020	2019	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	142.895	160.513	220.650	102.559	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:					Past due but not impaired:
1 – 30 hari	70.247	78.011	81.554	108.974	1 – 30 days
31 – 60 hari	69.707	33.800	36.340	48.936	31 – 60 days
61 – 90 hari	42.599	32.075	17.110	23.492	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	197.646	172.350	79.540	22.266	More than 90 days
Sub-jumlah	523.094	476.749	435.194	306.227	Sub-total
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.982)	(36.367)	(20.819)	(13.089)	Allowance for impairment losses
Bersih	466.112	440.382	414.375	293.138	Net

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha kepada BPJS Kesehatan sebesar Rp 15.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman transaksi syariah jangka pendek dan pinjaman bank (Catatan 17 dan 18).

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. ACCOUNT RECEIVABLES – NET (Continued)

The aging analysis of account receivables are as follows:

	30 April 2022	31 Desember/ December			
		2021	2020	2019	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	142.895	160.513	220.650	102.559	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:					Past due but not impaired:
1 – 30 hari	70.247	78.011	81.554	108.974	1 – 30 days
31 – 60 hari	69.707	33.800	36.340	48.936	31 – 60 days
61 – 90 hari	42.599	32.075	17.110	23.492	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	197.646	172.350	79.540	22.266	More than 90 days
Sub-jumlah	523.094	476.749	435.194	306.227	Sub-total
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.982)	(36.367)	(20.819)	(13.089)	Allowance for impairment losses
Bersih	466.112	440.382	414.375	293.138	Net

All account receivables are denominated in Rupiah.

Account receivables from BPJS Kesehatan amounting to Rp 15,000 were pledged as collateral for short-term loan under sharia transaction and bank loans (Notes 17 and 18).

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of account receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

	30 April 2022	31 Desember/ December			
		2021	2020	2019	
Pihak ketiga					Third parties
Karyawan	1.320	2.169	1.609	974	Employees
Dokter	76	61	15	208	Doctors
Lain-lain	6.277	8.717	3.363	1.025	Others
Sub-jumlah	7.673	10.947	4.987	2.207	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30b)	8.890	8.922	9.447	9.975	Related parties (Note 30b)
Sub-jumlah	16.563	19.869	14.434	12.182	Sub-total
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.012)	(9.116)	(8.922)	(9.175)	Allowance for impairment losses
Bersih	7.551	10.753	5.512	3.007	Net

7. OTHER RECEIVABLES – NET

	30 April 2022	31 Desember/ December			
		2021	2020	2019	
Pihak ketiga					Third parties
Karyawan	1.320	2.169	1.609	974	Employees
Dokter	76	61	15	208	Doctors
Lain-lain	6.277	8.717	3.363	1.025	Others
Sub-jumlah	7.673	10.947	4.987	2.207	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30b)	8.890	8.922	9.447	9.975	Related parties (Note 30b)
Sub-jumlah	16.563	19.869	14.434	12.182	Sub-total
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.012)	(9.116)	(8.922)	(9.175)	Allowance for impairment losses
Bersih	7.551	10.753	5.512	3.007	Net

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month period ended 30 April 2021 (tidak diaudit)/ unaudited)		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Saldo awal	9.116	8.922	8.922	9.175	9.612	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	-	194	-	-	Addition during the year
Pemulihan tahun berjalan	(104)	-	-	(253)	(437)	Recovery during the year
Saldo akhir	9.012	8.922	9.116	8.922	9.175	Ending balance

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of others receivables are as follows:

	30 April 2022	31 Desember/ December			
		2021	2020	2019	
Lancar	2.337	6.252	2.671	797	Current
Lewat jatuh tempo:					Overdue:
1 – 30 hari	207	1.558	376	310	1 – 30 days
31 – 60 hari	96	611	162	268	31 – 60 days
61 – 90 hari	123	122	110	106	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	13.800	11.326	11.115	10.701	More than 90 days
Sub-jumlah	16.563	19.869	14.434	12.182	Sub-total
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.012)	(9.116)	(8.922)	(9.175)	Allowance for impairment losses
Bersih	7.551	10.753	5.512	3.007	Net

Piutang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 360 days term of payment.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	30 April 2022	31 Desember/ December			
		2021	2020	2019	
Instalasi farmasi	52.810	49.522	45.417	29.805	Pharmaceutical installation
La boratorium	608	441	3.436	-	Laboratorium
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	82	77	20	25	Others (each below Rp 100)
Jumlah	53.500	50.040	48.873	29.830	Total

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas gempa bumi, vulkanik, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar Rp 8.017, Rp 8.017, Rp 5.467 dan nihil, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019 inventories were covered by insurance against losses due to earthquake, volcanic, fire and other risks under policy package from PT Asuransi Astra Buana, a third party, with coverage amounting to approximately Rp 8,017, Rp 8,017, Rp 5,467 and nil, which in the management's opinion, was sufficient to cover possible losses that may arise from such risks.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
 dan 2019
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
 and 2019
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan" sebesar Rp 132.662, Rp 132.322, Rp 423.788, Rp 316.261 dan Rp 328.397 masing-masing pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

8. INVENTORIES (Continued)

The cost of inventories recognized as expense and included in the "Cost of Revenues" was amounting to Rp 132,662, Rp 132,322, Rp 423,788, Rp 316,261 and Rp 328,397 for four-month periods ended 30 April 2022 and 2021 and the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019, respectively.

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment losses of obsolete stock was not considered necessary.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the associate of the Group is as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Business activity
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak/ <i>PT Karya Sukses Mandiri and subsidiary</i>	Indonesia	30,00%	Pelayanan kesehatan dan rumah sakit/ <i>Healthcare service and hospital</i>

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup sehingga tidak terdapat harga pasar yang tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

The Group's associate is a private company and accordingly there was no quoted market price available for these shares.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

The summary of the Group's associate financial information, all of which are unlisted, is as follows:

30 April 2022							30 April 2022
Nama entitas	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba bersih/ Net profit		Name of entity
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak	1.038.552	85.278	89.135	199.249	54.368		<i>PT Karya Sukses Mandiri and subsidiary</i>
31 Desember 2021							31 December 2021
Nama entitas	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba bersih/ Net profit		Name of entity
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak	-	-	-	-	-		<i>PT Karya Sukses Mandiri and subsidiary</i>
31 Desember 2020							31 December 2020
Nama entitas	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba bersih/ Net profit		Name of entity
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak	862.251	65.857	134.090	409.611	120.010		<i>PT Karya Sukses Mandiri and subsidiary</i>
31 Desember 2019							31 December 2019
Nama entitas	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba bersih/ Net profit		Name of entity
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak	689.000	66.607	106.211	388.279	122.430		<i>PT Karya Sukses Mandiri and subsidiary</i>

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

9. **INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)**

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

30 April 2022

Nama entitas	Nilai perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian laba bersih/ Accumulated share in net profit		Nilai tercatat/ Carrying amount	Name of entity
		Laporan laba rugi konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak	1.800	259.494	12.071	273.366	PT Karya Sukses Mandiri and subsidiary

31 Desember 2021

Nama entitas	Nilai perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian laba bersih/ Accumulated share in net profit		Nilai tercatat/ Carrying amount	Name of entity
		Laporan laba rugi konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak	1.800	215.296	11.696	228.793	PT Karya Sukses Mandiri and subsidiary

31 Desember 2020

Nama entitas	Nilai perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian laba bersih/ Accumulated share in net profit		Nilai tercatat/ Carrying amount	Name of entity
		Laporan laba rugi konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak	1.800	215.296	11.696	228.793	PT Karya Sukses Mandiri and subsidiary

31 Desember 2019

Nama entitas	Nilai perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian laba bersih/ Accumulated share in net profit		Nilai tercatat/ Carrying amount	Name of entity
		Laporan laba rugi konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak	1.800	182.252	3.833	187.886	PT Karya Sukses Mandiri and subsidiary

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – BERSIH

10. FIXED ASSETS – NET

30 April 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	30 April 2022
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	642.559	1.000	-	-	643.559	Lands
Bangunan	608.914	5.270	-	-	614.184	Buildings
Peralatan medis	552.880	21.274 (	8)	9.705	583.851	Medical equipments
Kendaraan	8.720	431 (	105)	-	9.046	Vehicles
Peralatan kantor	137.440	5.721 (	60)	-	143.101	Office equipments
Renovasi bangunan	17.714	1.211	-	3.019	21.944	Building renovation
Sub-jumlah	1.968.227	34.907 (	173)	12.724	2.015.685	Sub-total
Aset hak guna						Right-of-use assets
Peralatan medis	18.049	-	-	-	18.049	Medical equipments
Aset dalam penyelesaian	155.819	48.494	-	(12.724)	191.589	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	2.142.095	83.401 (	173)	-	2.225.323	Total costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	142.734	10.895	-	-	153.629	Buildings
Peralatan medis	309.020	25.201 (	4)	-	334.217	Medical equipments
Kendaraan	4.243	359 (	105)	-	4.497	Vehicles
Peralatan kantor	86.218	6.418 (	9)	-	92.627	Office equipments
Renovasi bangunan	2.014	659	-	-	2.673	Building renovation
Sub-jumlah	544.229	43.532 (	118)	-	587.643	Sub-total
Aset hak guna						Right-of-use assets
Peralatan medis	11.280	1.504	-	-	12.784	Medical equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	555.509	45.036 (	118)	-	600.427	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	1.586.586				1.624.896	Carrying amount

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2021
Biaya perolehan							Acquisition costs
Tanah	587.535	55.024	-	-	-	642.559	Lands
Bangunan	434.904	27.429	-	146.581	-	608.914	Buildings
Peralatan medis	413.481	134.681 (	16.042)	20.760	-	552.880	Medical equipments
Kendaraan	7.285	2.391 (	956)	-	-	8.720	Vehicles
Peralatan kantor	102.137	33.822 (	172)	1.553	100	137.440	Office equipments
Renovasi bangunan	-	2.909	-	14.805	-	17.714	Building renovation
Sub-jumlah	1.545.342	256.256 (	17.170)	183.699	100	1.968.227	Sub-total
Aset hak guna							Right-of-use assets
Peralatan medis	18.049	-	-	-	-	18.049	Medical equipments
Aset dalam penyelesaian	219.264	120.300 (	46)	(183.699)	-	155.819	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	1.782.655	376.556 (	17.216)	-	100	2.142.095	Total costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	118.555	26.108	-	(1.929)	-	142.734	Buildings
Peralatan medis	258.743	61.309 (	11.032)	-	-	309.020	Medical equipments
Kendaraan	4.275	924 (	956)	-	-	4.243	Vehicles
Peralatan kantor	71.515	14.826 (	172)	-	49	86.218	Office equipments
Renovasi bangunan	-	85	-	1.929	-	2.014	Building renovation
Sub-jumlah	453.088	103.252 (	12.160)	-	49	544.229	Sub-total
Aset hak guna							Right-of-use assets
Peralatan medis	6.768	4.512	-	-	-	11.280	Medical equipments
Jumlah akumulasi Penyusutan	459.856	107.764 (	12.160)	-	49	555.509	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	1.322.799					1.586.586	Carrying amount

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS – NET (Continued)

31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan entitas anak/ Divestment of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2020
Biaya perolehan							Acquisition costs
Tanah	557.320	30.215	-	-	-	587.535	Lands
Bangunan	354.880	28.099	-	51.925	-	434.904	Buildings
Peralatan medis	356.970	52.697	(2.213)	6.027	-	413.481	Medical equipments
Kendaraan	6.513	785	(13)	-	-	7.285	Vehicles
Peralatan kantor	83.770	18.452	-	(1)	(83)	102.138	Office equipments
Sub-jumlah	1.359.453	130.248	(2.226)	57.951	(83)	1.545.342	Sub-total
Aset hak guna							Right-of-use assets
Peralatan medis	18.049	-	-	-	-	18.049	Medical equipments
Aset dalam penyelesaian	126.099	151.115	-	(57.951)	-	219.263	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	1.503.601	281.363	(2.226)	-	(83)	1.782.655	Total costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	96.189	22.366	-	-	-	118.555	Buildings
Peralatan medis	212.060	47.454	(816)	44	-	258.743	Medical equipments
Kendaraan	3.681	603	(9)	-	-	4.275	Vehicles
Peralatan kantor	57.623	13.961	-	(44)	(24)	71.515	Office equipments
Sub-jumlah	369.553	84.384	(825)	-	(24)	453.088	Sub-total
Aset hak guna							Right-of-use assets
Peralatan medis	2.256	4.512	-	-	-	6.768	Medical equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	371.809	88.896	(825)	-	(24)	459.856	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	1.131.792					1.322.799	Carrying amount

31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2019
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	616.854	3.653	-	(63.187)	557.320	Lands
Bangunan	270.059	28.125	-	56.696	354.880	Buildings
Peralatan medis	315.789	55.151	(19.379)	5.409	356.970	Medical equipments
Kendaraan	12.997	1.699	(232)	(7.951)	6.513	Vehicles
Peralatan kantor	66.613	11.876	(120)	5.401	83.770	Office equipments
Sub-jumlah	1.282.312	100.504	(19.731)	(3.632)	1.359.453	Sub-total
Aset hak guna						Right-of-use assets
Peralatan medis	-	18.049	-	-	18.049	Medical equipments
Aset dalam penyelesaian	62.145	60.742	(420)	3.632	126.099	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	1.344.457	179.295	(20.151)	-	1.503.601	Total costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	78.771	17.418	-	-	96.189	Buildings
Peralatan medis	177.337	38.816	(2.933)	(1.160)	212.060	Medical equipments
Kendaraan	3.443	623	(232)	(153)	3.681	Vehicles
Peralatan kantor	47.296	9.122	(108)	1.313	57.623	Office equipments
Sub-jumlah	306.847	65.979	(3.273)	-	369.553	Sub-total
Aset hak guna						Right-of-use assets
Peralatan medis	-	2.256	-	-	2.256	Medical equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	306.847	68.235	(3.273)	-	371.809	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	1.037.610				1.131.792	Carrying amount

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month period ended 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021 (tidak diaudit)/ unaudited)	2021	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	44.964	30.060	107.638	88.478	67.631	Cost of revenues (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	72	97	126	418	604	Operating expenses (Note 26)
Jumlah	45.036	30.157	107.764	88.896	68.235	Total

Pengurangan aset tetap untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 mencakup dari penjualan aset tetap dengan rincian keuntungan bersih yang diperoleh sebagai berikut:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month period ended 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021 (tidak diaudit)/ unaudited)	2021	2020	2019	
Hasil penjualan	112	3.855	5.299	1.642	17.266	Proceeds
Jumlah tercatat	(55)	(3.727)	(5.009)	(1.401)	(16.878)	Carrying amount
Keuntungan atas penjualan aset tetap – bersih	57	128	290	241	388	Gain on sale of fixed assets – net

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir masing-masing sampai tahun 2031 – 2040. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 30 April 2022, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Wahana Tata Takaful, PT Asuransi Jasindo Syariah dan PT Zurich Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp 1.993.486 (30 April 2022: Rp 657.157, 31 Desember 2021: Rp 495.015, 2020: Rp 378.772 dan 2019: Rp 462.542), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, beberapa tanah, bangunan dan peralatan medis tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman transaksi syariah dan pinjaman bank (Catatan 17 dan 18).

10. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the following:

Deductions of fixed assets for the four-month period ended 30 April 2022 and 2021 and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019 consisted of sales of fixed assets with details of resulting net gain on sales as follows:

The Group owns several plots of land with “Hak Guna Bangunan” title (“Certificate of Right to Build” or “HGB”) with remaining useful lives that will expire in 2031 – 2040. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of 30 April 2022, fixed assets were covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Wahana Tata Takaful, PT Asuransi Jasindo Syariah dan PT Zurich Asuransi Indonesia, third parties, with combined coverage amounting to approximately Rp 1,993,486 (30 April 2022: Rp 657,157, 31 December 2021: 495,015, 2020: Rp 378,772 and 2019: Rp 462,542), which in the management’s opinion, was sufficient to cover possible losses that may arise from such risks.

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, certain land, buildings and medical equipment were pledged as collateral for loan under sharia transaction (Notes 17 and 18).

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

30 April 2022	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	30 April 2022
Bangunan	13% - 99%	146.174	Desember/ December 2023	Building
Peralatan medis	10% - 99%	45.432	Jululi/ July 2023	Medical equipments
Jumlah		191.606		Total
31 Desember 2021	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	31 Desember 2021
Bangunan	70% - 86%	111.065	Agustus/ August 2023	Building
Peralatan medis	70% - 90%	44.754	April 2022	Medical equipments
Jumlah		155.819		Total
31 Desember 2020	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	31 Desember 2020
Bangunan	70% - 90%	161.415	Desember/ December 2021	Building
Peralatan medis	90%	57.849	Desember/ December 2021	Medical equipments
Jumlah		219.264		Total
31 Desember 2019	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	31 Desember 2019
Bangunan	90%	118.914	April 2020	Building
Peralatan medis	90%	7.185	April 2020	Medical equipments
Jumlah		126.099		Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Nilai wajar dari aset tetap pada tanggal 30 April 2022, ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Aksa, Nelson dan Rekan, penilai independen, yang ditanda tangani oleh Aksa Nurdin, S.E., M.M., MAPPI (Cert.), sesuai laporannya yang bertanggal 29 Juni 2022 adalah sebesar Rp 2.675.163. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan harga pasar.

10. FIXED ASSETS – NET (Continued)

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

30 April 2022	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	30 April 2022
Bangunan	13% - 99%	146.174	Desember/ December 2023	Building
Peralatan medis	10% - 99%	45.432	Jululi/ July 2023	Medical equipments
Jumlah		191.606		Total
31 Desember 2021	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	31 Desember 2021
Bangunan	70% - 86%	111.065	Agustus/ August 2023	Building
Peralatan medis	70% - 90%	44.754	April 2022	Medical equipments
Jumlah		155.819		Total
31 Desember 2020	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	31 Desember 2020
Bangunan	70% - 90%	161.415	Desember/ December 2021	Building
Peralatan medis	90%	57.849	Desember/ December 2021	Medical equipments
Jumlah		219.264		Total
31 Desember 2019	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	31 Desember 2019
Bangunan	90%	118.914	April 2020	Building
Peralatan medis	90%	7.185	April 2020	Medical equipments
Jumlah		126.099		Total

The management of the Group believes that there are no obstacles that could affect the completion of the construction in progress.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

The fair value of fixed assets as of 30 April 2022, was determined based on valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Aksa, Nelson dan Rekan, an independent appraiser, signed by Aksa Nurdin, S.E., M.M., MAPPI (Cert.), according to their report dated 29 June 2022 was amounting to Rp 2,675,163. The valuation was carried out using market value approach method.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, total harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp 206.021, Rp 194.605, Rp 158.092 dan Rp 132.456 yang terutama terdiri atas bangunan, peralatan medis, kendaraan dan peralatan kantor.

Pada tanggal 30 April 2022 Grup memiliki beberapa bidang tanah yang masih dalam proses balik nama, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas tanah/ Land area (m ²)
PT Fortuna Selamat Sejahtera	Kelapa gading	4.500
PT Fortuna Makmur Sejahtera	Bandung	7.789
PT Famon Global Medika	Bumi Serpong Damai	9.000
PT Awal Bros Banjar	Banjarmasin	29.707
PT Famon Mitra Awal Bros	Cengkareng	8.000

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual oleh Grup.

Pada tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Grup tidak mempunyai komitmen belanja modal.

10. FIXED ASSETS – NET (Continued)

The entire fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounted to Rp 206,021, Rp 194,605, Rp 158,092 and Rp 132,456, respectively, which mainly consisted of buildings, medical equipments, vehicles, and office equipment.

As of 30 April 2022 the Group owned several plot of lands which were in the process of title transfer, with details as follows:

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, based on review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management of the Group believes that there are no changes in the useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, there was no fixed assets which was temporarily not in use, retired from use and classified as held for sale by the Group.

As of 30 April 2022, 31 December 2021, 2020 and 2019, the Group had no capital expenditures commitment.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

11. TRANSAKSI SEWA

11. LEASE TRANSACTIONS

a. Aset hak guna – bersih

a. Right-of-use assets – net

30 April 2022	Saldo awal Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	30 April 2022
Entitas anak					Subsidiaries
Biaya perolehan					Acquisition cost
Sewa tanah dan bangunan	81.309	-	-	81.309	Land and building leases
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sewa tanah dan bangunan	6.094	3.880	-	9.974	Land and building leases
Jumlah tercatat	75.215			71.335	Carrying amount
31 Desember 2021	Saldo awal Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2021
Entitas anak					Subsidiaries
Biaya perolehan					Acquisition cost
Sewa tanah dan bangunan	16.264	65.045	-	81.309	Land and building leases
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sewa tanah dan bangunan	560	5.534	-	6.094	Land and building leases
Jumlah tercatat	15.704			75.215	Carrying amount

a. Aset hak guna – bersih (Lanjutan)

a. Right-of-use assets – net (Continued)

31 Desember 2020	Saldo awal Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2020
Entitas anak					Subsidiaries
Biaya perolehan					Acquisition cost
Sewa tanah dan bangunan	-	16.264	-	16.264	Land and building leases
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sewa tanah dan bangunan	-	560	-	560	Land and building leases
Jumlah tercatat	-			15.704	Carrying amount

Seluruh penyusutan aset hak guna dibebankan pada beban pokok pendapatan sebesar Rp 3.880, Rp 5.534, Rp 560 dan nihil untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 (Catatan 25).

The entire depreciation expenses of right-of-use assets was charged to operating expenses amounting to Rp 3,880, Rp 5,534, Rp 560 and nil for the four-month period ended 30 April 2022 and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019, respectively (Note 25).

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

11. TRANSAKSI SEWA (Lanjutan)

11. LEASE TRANSACTIONS (Continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	30 April 2022	31 Desember/ December			
		2021	2020	2019	
Sewa Operasi					Operating lease
Yayasan Kesehatan PGI Cikini	48.047	48.834	-	-	Yayasan Kesehatan PGI Cikini
Yayasan Bhakti Wara	12.158	12.200	-	-	Yayasan Bhakti Wara
Tan Wenny Rustandar	-	93	93	-	Tan Wenny Rustandar
Yayan Betang Asie Pambeleum	16.414	15.262	16.154	-	Yayan Betang Asie Pambeleum
Sub-jumlah	76.619	76.389	16.247	-	Sub-total
Sewa Pembiayaan					Finance Lease
PT JACCS Mitra Pinasthika					PT JACCS Mitra Pinasthika
Mustika Finance Indonesia	9.049	10.480	14.472	18.050	Mustika Finance Indonesia
Jumlah	85.668	86.869	30.719	18.050	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(17.727)	(14.373)	(5.171)	(3.578)	Less: short-term portion of long-term financing
Bagian jangka panjang	67.941	72.496	25.548	14.472	Long-term portion
	30 April 2022	31 Desember/ December			
		2021	2020	2019	
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa minimum:					Gross lease liabilities – minimum lease payment:
Sampai dengan 1 tahun	23.337	19.283	7.373	4.990	Up to 1 year
Lebih dari 1 tahun	109.377	116.431	51.421	16.083	Over 1 year
Sub-jumlah	132.714	135.714	58.794	21.073	Sub-total
Dikurangi: bunga yang belum diakui	(47.046)	48.845	28.075	3.023	Less: unrecognized interest
Nilai kini atas pembayaran sewa minimum	85.668	86.869	30.719	18.050	Present value of minimum lease payment
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(17.727)	(14.373)	(5.171)	(3.578)	Less: short-term portion of long-term financing
Bagian jangka panjang	67.941	72.496	25.548	14.472	Long-term portion

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

11. TRANSAKSI SEWA (Lanjutan)

b. Liabilitas sewa (Lanjutan)

Sewa operasi

Grup memiliki kontrak sewa atas tanah dengan jangka waktu sewa yang berkisar antara 30 (tiga puluh) tahun. Asumsi tingkat bunga inkremental yang digunakan Grup adalah 7,83% per tahun pada tahun 2020.

Grup mencatat kontrak sewa tanah tersebut sebagai bagian dari aset hak guna Grup (Catatan 11a).

Sewa pembiayaan

Grup memiliki sewa pembiayaan atas pembelian aset tetap berupa alat medis yang dikenakan bunga efektif sebesar 11% per tahun dan memiliki jangka waktu 4 (empat) tahun.

Grup mencatat alat medis tersebut sebagai bagian dari aset tetap Grup (Catatan 10).

11. LEASE TRANSACTIONS (Continued)

b. Lease liabilities (Continued)

Operating lease

The Group has lease contracts of land with term of lease ranging between 30 (thirty) years. Incremental rate assumption used by the Group was 7.83% per annum in 2020.

The Group recorded the lease contract of land as part of the Group's right-of-use assets (Note 11a).

Finance lease

The Group has finance lease on the acquisition of medical equipments, bearing effective interest rate of 11% per annum, with term of financing of 4 (four) years.

The Group recorded such medical equipments as part of the Group's fixed assets (Note 10).

12. GOODWILL – BERSIH

	30 April 2022	31 Desember/ December		
		2021	2020	2019
Goodwill	4.953	4.953	-	-
Dikurangi:				
Kerugian penurunan nilai	(4.953)	-	-	-
Bersih	-	4.953	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2021, *goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi diatas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi PT Link Medis Sehat sebesar Rp 4.953.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan arus kas untuk periode sampai masa konsesi telah selesai. Nilai terpulihkan dari UPK ditentukan berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Arus kas yang melampaui periode tiga tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan 10%. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana UPK beroperasi.

12. GOODWILL – NET

	30 April 2022	31 Desember/ December		
		2021	2020	2019
Goodwill	4.953	4.953	-	-
Dikurangi:				
Kerugian penurunan nilai	(4.953)	-	-	-
Bersih	-	4.953	-	-

As of 31 December 2021, goodwill represents the excess of acquisition cost over the fair value of the assets and liabilities acquired from acquisition of PT Link Medis Sehat amounting to Rp 4,953.

Goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group uses cash flows for period until the concession period is expired. The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on their fair value less costs to disposal. Cash flows beyond the three years period are extrapolated using the estimated growth of 10%. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019

(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

12. GOODWILL – BERSIH (Lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

12. GOODWILL – NET (Continued)

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

13. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

13. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

	30 April 2022	31 Desember/ December	
		2021	2020
			2019
Pihak ketiga			
Archipelago Investment Pte Ltd	627.300	-	-

Third party
Archipelago Investment Pte Ltd

Berdasarkan Perjanjian Pengambilan Bagian Obligasi Wajib Konversi tanggal 18 April 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa bunga kepada Archipelago Investment Pte Ltd, pihak ketiga, sebesar Rp 627.300 untuk tujuan modal kerja dan operasional Perusahaan. Jangka waktu perjanjian selama 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 18 April 2023. Kewajiban ini akan diselesaikan dengan melakukan konversi pinjaman menjadi saham yang sifatnya tidak dapat dibatalkan sampai dengan tanggal berakhirnya, serta pelaksanaannya dapat dilakukan setiap waktu selama periode perjanjian.

Based on Mandatory Convertible Bonds Agreement dated 18 April 2022, the Company issued zero coupon convertible bond to Archipelago Investment Pte Ltd, a third party, with face value amounting to Rp 627,300 for the Company's working capital and operational purposes. The term of the agreement was 1 (one) year and will expire on 18 April 2023. This liability will be settled by converting the loan into shares, which are irrevocable until expiry date, at any time within the term of agreement.

Obligasi konversi memiliki hak untuk konversi menjadi 697.000.000 saham Perusahaan atau sebesar 4,99% pada saat penawaran saham Perdana di Bursa.

Convertible bond has the rights to convert into 697,000,000 shares or equivalent to 4.99% upon the Initial Public Offering (IPO) at the Stock Exchange.

Obligasi konversi tidak akan dapat dilunasi atas pilihan Perusahaan atau Pemegang Obligasi.

Convertible bond shall not be redeemable at either the Company's or to the Bondholder's option.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian obat, jasa dokter dan perlengkapan medis dengan rincian sebagai berikut:

14. ACCOUNT PAYABLES – THIRD PARTIES

Account payables mainly arisen from purchases of medicines, doctors' fee and medical supplies with the following details:

	30 April 2022	31 Desember/ December	
		2021	2020
		2019	
Rupiah	111.005	119.357	106.149
			69.162
			Rupiah

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of account payables from third parties based on suppliers are as follows:

	30 April 2022	31 Desember/ December	
		2021	2020
		2019	
PT Ge Operation Indonesia	10.490	16.481	6.667
PT Anugerah Pharmindo Lestari	8.530	9.633	13.701
PT Fresenius Kabi Indonesia	5.791	6.309	3.031
PT Bina San Prima	5.415	3.997	4.193
PT Anugrah Argon Medica	5.338	7.758	6.608
Yayasan Kesehatan PGI Cikini	4.571	4.571	-
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	4.167	2.855	3.707
PT Antarmitra Sembada	3.009	-	1.645
PT Parit Padang Global	2.804	2.070	1.566
PT Worckhardt Pharma Indo	2.053	1.518	-
PT Ibu Daya Lestari	1.885	766	-
PT Berkat Pratama Mandiri	1.858	624	2.535
PT Nugra Karsera	1.796	1.984	1.793
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.500)	53.298	60.791	60.703
			42.804
Jumlah	111.005	119.357	106.149
			69.162
			Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables are as follows:

	30 April 2022	31 Desember/ December	
		2021	2020
		2019	
Lancar	52.584	62.693	60.296
Lewat jatuh tempo:			
1 – 30 hari	18.764	19.742	23.938
31 – 60 hari	11.565	9.742	6.627
61 – 90 hari	5.543	13.479	7.280
Lebih dari 90 hari	22.549	13.701	8.008
			8.733
Jumlah	111.005	119.357	106.149
			69.162
			Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

Account payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 360 days term of payment.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
 dan 2019
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
 and 2019
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	30 April 2022	31 Desember/ December			
		2021	2020	2019	
Pihak ketiga:					Third parties:
Dokter	55.651	58.632	43.069	44.422	Doctors
Operasional	1.851	1.606	1.505	2.106	Operational
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100)	6.841	6.416	7.038	4.672	Others (each below Rp 100)
Sub-jumlah	64.343	66.654	51.612	51.200	Sub-total
Pihak berelasi					Related parties :
Utang dividen (Catatan 30c)	100.395	-	-	-	Dividend payables (Note 30c)
Jumlah	164.738	66.654	51.612	51.200	Total

Analisis umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of others payables are as follows:

	30 April 2022	31 Desember/ December			
		2021	2020	2019	
Lancar	154.475	62.102	46.337	44.915	Current
Lewat jatuh tempo:					Overdue:
1 – 30 hari	2.741	1.670	1.335	1.485	1 – 30 days
31 – 60 hari	145	492	67	33	31 – 60 days
61 – 90 hari	194	4	239	227	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	7.183	2.386	3.634	4.540	More than 90 days
Jumlah	164.738	66.654	51.612	51.200	Total

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 360 days term of payment.

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

	30 April 2022	31 Desember/ December			
		2021	2020	2019	
Entitas anak					Subsidiaries
PPH 25	4.239	-	-	-	PPH 25
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	7	142	Value Added Tax
Jumlah	4.239	-	7	142	Total

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

16. **TAXATION** (Continued)

b. **Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan**

b. **Estimated Claim for Corporate Income Tax Refund**

	30 April 2022	31 Desember/ December		
		2021	2020	2019
Perusahaan				
Pajak penghasilan pasal 28A:				
Tahun fiskal 2021	739	739	-	-
Entitas anak				
Pajak penghasilan pasal 28A:				
Tahun fiskal 2019	-	-	1.833	1.833
Jumlah	739	739	1.833	1.833

The Company
Income tax article 28A:
Fiscal year 2021

Subsidiaries
Income tax article 28A:
Fiscal year 2019

Total

Entitas anak

Subsidiaries

PT Famon Global Medika (FGM)

PT Famon Global Medika (fgm)

Pada tanggal 17 Juni 2021, FGM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp 1.245.343.589, berbeda dengan yang diajukan Perusahaan sebesar Rp 1.833.232.089. Perusahaan menyetujui surat ketetapan tersebut dan menerima pengembalian tagihan pajak penghasilan pada tanggal 12 Juli 2021. Selisih sebesar Rp 587.888.500 telah dicatat FGM sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Kini".

On 17 June 2021, FGM received an Overpayment of Tax Assessment Letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxation (DGT) on its 2019 fiscal year Corporate Income Tax amounting to Rp 1,245,343,589, as opposed to the amount filed by the Company amounting to Rp 1,833,232,089. The Company agreed the assessment letter and received refund from claim for corporate income tax refund on 12 July 2021. The difference amounting to Rp 587,888,500 was accounted for as part of "Current Income Tax".

c. **Utang Pajak**

c. **Taxes Payable**

	30 April 2022	31 Desember/ December		
		2021	2020	2019
Perusahaan				
Pajak Penghasilan:				
Pasal 4 (2)	252	-	11	-
Pasal 21	-	-	511	478
Pasal 23	29	-	19	23
Pasal 25	-	-	-	-
Pasal 29	313	-	94	1
Pajak Pertambahan Nilai	179	-	173	82
Sub-jumlah	773	-	808	584
Entitas anak				
Pajak Penghasilan:				
Pasal 4 (2)	154	550	291	64
Pasal 21	4.765	5.987	4.102	4.306
Pasal 23	393	1.528	390	141
Pasal 25	8.477	75.502	5.540	1.833
Pasal 29	-	-	-	-
Tahun pajak 2017	-	4	2.435	1.994
Tahun pajak 2018	-	1.562	1.690	1.611
Tahun pajak 2019	-	-	-	24.711
Tahun pajak 2020	-	-	51.532	-
Tahun pajak 2021	-	7.542	-	-
Periode pajak 2022	470	-	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	707	2.354	2.569	2.243
Sub-jumlah	14.966	95.029	68.549	36.903
Jumlah	15.739	95.029	69.357	37.487

The Company
Income Tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax

Sub-total

Subsidiaries
Income Tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Fiscal year 2017
Fiscal year 2018
Fiscal year 2019
Fiscal year 2020
Fiscal year 2021
Fiscal period 2022
Value Added Tax

Sub-total

Total

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

16. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

16. **TAXATION (Continued)**

d. **Pajak Penghasilan Kini**

d. **Current Income Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A reconciliation of consolidated profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable profit for the four-month period ended 30 April 2022 and 2021 and for the years ended 31 December 2021, 2020, and 2019 is as follows:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month period ended 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021 (tidak diaudit)/ unaudited	2021	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	34.278	303.881	460.882	378.676	181.279	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:						Less:
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	10.567	(261.480)	(334.570)	(349.682)	(149.228)	Loss (profit) before income tax of the subsidiaries
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(44.198)	(21.707)	-	(32.527)	(34.833)	Share in net profit of associate
	(33.631)	(283.187)	(334.570)	(382.209)	(184.061)	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	647	20.694	126.312	(3.533)	(2.782)	Profit (loss) before income tax of the Company
Beda tetap:						Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.345	1.357	15.065	4.820	3.271	Non deductible expenses
Pendapatan lain-lain yang dikenakan pajak final	-	(20.000)	(141.000)	-	(3.298)	Other income subjected to final tax
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(83)	(62)	(112)	(594)	(388)	Finance income subjected to final tax
Lain-lain	-	-	-	632	1.920	Others
Jumlah beda tetap	1.262	(18.705)	(126.047)	4.858	1.505	Total permanent differences
Beda temporer:						Temporary differences:
Bonus	165	156	345	1.771	1.471	Bonus
Beban imbalan pasca-kerja	245	7	45	(783)	867	Post-employment benefits expense
Jumlah beda temporer	410	163	390	988	2.338	Total temporary differences
Taksiran laba kena pajak periode berjalan	2.319	2.152	655	2.313	1.061	Estimated taxable profit for the period

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

16. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

d. **Pajak Penghasilan Kini (Lanjutan)**

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan badan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan (tagihan pajak penghasilan badan) adalah sebagai berikut:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ <i>Four-month period ended 30 April</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended 31 December</i>			
	2022	2021 (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	2021	2020	2019	
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini:						Estimated current corporate income tax expense:
Perusahaan	510	473	144	509	265	The Company
Entitas anak	15.665	60.943	119.065	79.316	44.230	Subsidiaries
Sub-jumlah	16.175	61.416	119.209	79.825	44.495	Sub-total
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan:						Less: corporate income tax credit:
Perusahaan	195	163	883	415	264	The Company
Entitas anak	15.195	12.873	111.523	27.786	19.519	Subsidiaries
Sub-jumlah	15.390	13.036	112.406	28.201	19.783	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan badan pasal 29:						Estimated corporate income tax payable article 29:
Perusahaan	313	310	-	94	1	The Company
Entitas anak	470	48.070	7.542	51.532	24.711	Subsidiaries
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan:						Estimated claims for corporate income tax refund:
Perusahaan	-	-	(739)	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	-	-	(1.833)	Subsidiaries
Jumlah	783	48.380	6.803	51.626	22.879	Total

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

Laba fiskal Perusahaan untuk tahun 2021, 2020 dan 2019 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021, 2020 dan 2019 ke Kantor Pajak.

16. **TAXATION (Continued)**

d. **Current Income Tax (Continued)**

The calculation of estimated current corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable (claim for corporate income tax refund) are as follow:

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Taxable profit of the Company for 2021, 2020 and 2019 as stated in the foregoing were reported by the Company in its 2021, 2020 and 2019 annual income tax return ("SPT") submitted to the Tax Office.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

16. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

e. **Aset Pajak Tangguhan**

Pengaruh aset pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

Aset pajak tangguhan	31 Desember/ December 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 April 2022	Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	527	54	(1)	580	Employment benefit liabilities
Beban yang masih harus dibayar	499	-	-	499	Accrued expenses
Sub-jumlah	1026	54	(1)	1.079	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	19.820	887	(1.399)	19.308	Employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	7.640	2.422	-	10.062	Allowance for impairment losses of account receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.280	-	-	2.280	Allowance for impairment losses of other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	122	-	-	122	Allowance for impairment losses of investments
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(348)	-	-	(348)	Impairment losses recovery of account receivables
Transaksi liabilitas sewa	199	(950)	-	(751)	Lease liabilities transaction
Unwinding interest	(100)	(239)	-	(339)	Unwinding interest
Aset hak guna Interest ROU	556	-	-	556	Right-of-use assets Interest ROU
Penyusutan aset hak guna Installment	256	-	-	256	Depreciations of right-of-use assets Installment
Beban yang masih harus dibayar	2.523	-	-	2.523	Accrued expenses
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	803	(1)	-	802	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Sub-jumlah	33.152	2.119	(1.399)	33.872	Sub-total
Bersih	34.178	2.173	(1.400)	34.951	Net

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

16. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

16. **TAXATION (Continued)**

e. **Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

e. **Deferred Tax Assets (Continued)**

Aset pajak tangguhan	31 Desember/ December 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2021	Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	467	10	50	527	Employment benefit liabilities
Beban yang masih harus dibayar	422	77	-	499	Accrued expenses
Sub-jumlah	889	87	50	1.026	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	21.528	(1.384)	(324)	19.820	Employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	4.137	3.503	-	7.640	Allowance for impairment losses of account receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.964	316	-	2.280	Allowance for impairment losses of other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	122	-	-	122	Allowance for impairment losses of investments
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(348)	-	(348)	Impairment losses recovery of account receivables
Transaksi liabilitas sewa	-	199	-	199	Lease liabilities transaction
Unwinding interest	-	(100)	-	(100)	Unwinding interest
Aset hak guna Interest ROU	-	556	-	556	Right-of-use assets Interest ROU
Penyusutan aset hak guna Installment	-	256	-	256	Depreciations of right-of-use assets
Beban yang masih harus dibayar	917	1.606	-	2.523	Accrued expenses
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	(64)	867	-	803	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Sub-jumlah	28.604	4.872	(324)	33.152	Sub-total
Bersih	29.493	4.959	(274)	34.178	Net

Aset pajak tangguhan	31 Desember/ December 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Efek perubahan tarif pajak/ Effect on changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian terkait dengan penerapan PSAK No. 71/ Adjustment with respect to adoption of SFAS No. 71	31 Desember/ December 2020	Deferred tax assets
Perusahaan									The Company
Liabilitas imbalan kerja	1.197	151	(333)	(548)	-	-	-	467	Employment benefit liabilities
Beban yang masih harus dibayar	368	66	-	(12)	-	-	-	422	Accrued expenses
Sub-jumlah	1.565	217	(333)	(560)	-	-	-	889	Sub-total
Entitas anak									Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	17.996	3.594	2.008	(2.279)	209	-	-	21.528	Employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.688	1.164	-	(390)	-	675	-	4.137	Allowance for impairment losses of account receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.294	(55)	-	(275)	-	-	-	1.964	Allowance for impairment losses of other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	139	-	-	(17)	-	-	-	122	Allowance for impairment losses of investments
Beban yang masih harus dibayar	533	431	-	(47)	-	-	-	917	Accrued expenses
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	(64)	(7)	-	7	-	-	-	(64)	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Sub-jumlah	23.586	5.127	2.008	(3.001)	209	675	-	28.604	Sub-total
Bersih	25.151	5.344	1.675	(3.561)	209	675	-	29.493	Net

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

16. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

16. **TAXATION (Continued)**

e. **Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

e. **Deferred Tax Assets (Continued)**

Aset pajak tangguhan	31 Desember/ December 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	1.066	217 (	86)	1.197	Employment benefit liabilities
Beban yang masih harus dibayar	-	368	-	368	Accrued expenses
Sub-jumlah	1.066	585 (	86)	1.565	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	1.676 (	1.676)	-	-	Accumulated fiscal losses carried forward
Liabilitas imbalan kerja	15.099	3.371 (	473)	17.997	Employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	3.693 (	1.005)	-	2.688	Allowance for impairment losses of account receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.403 (	109)	-	2.294	Allowance for impairment losses of other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	201 (	62)	-	139	Allowance for impairment losses of investments
Beban yang masih harus dibayar	136	396	-	532	Accrued expenses
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	(63) (	1)	-	(64)	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Beban gaji	262	262)	-	-	Salaries expense
Sub-jumlah	23.407	652 (	473)	23.586	Sub-total
Bersih	<u>24.473</u>	<u>1.237</u> (	<u>559)</u>	<u>25.151</u>	Net

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

The management of the Group believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

Berdasarkan UU No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan berkurang dari tarif pajak badan sebelumnya yaitu 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan ke 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah ketentuan UU No. 2/2020, dimana tarif pajak badan sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Persuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the previous of Law No. 2/2020, whereby the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onward.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

Entitas anak

Subsidiaries

Pada tahun 2022, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 1.248. Grup menerima SKPKB tersebut dan mencatat kekurangan bayar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

In 2022, the Group received Notice of Tax Underpayment Assessment (NTUA) from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating an underpayment of income tax amounting to Rp 1,248. The Group accepted the NTUA and recorded the underpayment in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with detail as follows:

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries				
<u>PT Evasari</u>				
PPh 21/ Article 21	3 Januari/ January 2022	00002/201/17/024/22	Januari – Desember/ January – December 2017	61
PPh 23/ Article 23	3 Januari/ January 2022	00001/203/17/024/22	Januari – Desember/ January – December 2017	1
	3 Januari/ January 2022	00007/203/17/024/22	Juni – June 2017	8
	3 Januari/ January 2022	00010/203/17/024/22	September 2017	8
	3 Januari/ January 2022	00008/203/17/024/22	Juli – July 2017	8
	3 Januari/ January 2022	00002/203/17/024/22	Januari – January 2017	8
	3 Januari/ January 2022	00003/203/17/024/22	Februari – February 2017	8
	3 Januari/ January 2022	00005/203/17/024/22	April 2017	8
	3 Januari/ January 2022	00012/203/17/024/22	November 2017	8
	3 Januari/ January 2022	00009/203/17/024/22	Agustus – August 2017	9
	3 Januari/ January 2022	00004/203/17/024/22	Maret – March 2017	9
	3 Januari/ January 2022	00006/203/17/024/22	Mei – May 2017	11
	3 Januari/ January 2022	00013/203/17/024/22	Januari – January 2017	16
	3 Januari/ January 2022	00011/203/17/024/22	Oktober – October 2017	34
				136
PPh 29/ Article 29	3 Januari/ January 2022	00001/106/17/024/22	Januari – Desember/ January – December 2017	1
	3 Januari/ January 2022	00003/206/17/024/22	2017	711
				712
PPh/ Value Added Tax	3 Januari/ January 2022	00008/207/17/024/22	Januari – January 2017	2
	3 Januari/ January 2022	00014/207/17/024/22	Juli – July 2017	2
	3 Januari/ January 2022	00015/207/17/024/22	Agustus – August 2017	2
	3 Januari/ January 2022	00017/207/17/024/22	Oktober – October 2017	3
	3 Januari/ January 2022	00010/207/17/024/22	Maret – March 2017	3
	3 Januari/ January 2022	00016/207/17/024/22	September 2017	4
	3 Januari/ January 2022	00012/207/17/024/22	Mei – May 2017	4
	3 Januari/ January 2022	00013/207/17/024/22	Juni – June 2017	7
	3 Januari/ January 2022	00019/207/17/024/22	Desember – December 2017	9
	3 Januari/ January 2022	00018/207/17/024/22	November 2017	10
	3 Januari/ January 2022	00011/207/17/024/22	April 2017	14
	3 Januari/ January 2022	00003/207/17/024/22	Januari – Desember/ January – December 2017	67
	3 Januari/ January 2022	00009/207/17/024/22	Februari – February 2017	156
	3 Januari/ January 2022	00008/207/17/024/22	Januari – January 2017	2
	3 Januari/ January 2022	00014/207/17/024/22	Juli – July 2017	2
				287
Sub-jumlah/ Sub-total				1.196
<u>PT Makassar Global Awal Bros</u>				
PPh 29/ Article 29	9 Desember 2021	00516/106/20/812/21	2020	52
Jumlah/ Total				1.248

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (Lanjutan)

Entitas anak

Pada tahun 2021, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 3.745. Grup menerima SKPKB tersebut dan mencatat kekurangan bayar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>				
<u>PT Famon Global Awal Bros</u>				
PPh 29/ Article 29	29 Maret/ March 2021	00052/106/19/432/21	2019	79
<u>PT Simponi Sigmanera</u>				
PPh 25/ Article 25	7 Maret/ March 2021	00065/106/20/064/21	April 2020	240
	7 Maret/ March 2021	00066/106/20/064/21	Mei/ May 2020	214
	7 Maret/ March 2021	00067/106/20/064/21	Juni/ June 2020	316
	27 Februari/ February 2021	00010/106/20/064/21	Juli/ July 2020	316
	3 Maret/ March 2021	00032/106/20/064/21	Agustus/ August 2020	37
	7 Maret/ March 2021	00068/106/20/064/21	September 2020	37
	7 Maret/ March 2021	00069/106/20/064/21	November 2020	36
	7 Maret/ March 2021	00070/106/20/064/21	Desember/ December 2020	36
	2 Maret/ March 2021	00021/106/20/064/21	Oktober/ October 2020	37
Sub-jumlah/ Sub-total				1.269
<u>PT Makassar Global Awal Bros</u>				
PPh 21/ Article 21	15 Maret/ March 2021	00005/201/17/812/21	Januari – Desember/ January – December 2017	660
PPh 25/ Article 25	15 Maret/ March 2021	00003/206/17/812/21	Januari – Desember/ January – December 2017	871
PPN/ Value Added Tax	15 Maret/ March 2021	00012/207/17/812/21	Januari/ January 2017	37
		00013/207/17/812/21	Februari/ February 2017	35
		00014/207/17/812/21	Maret/ March 2017	36
		00015/207/17/812/21	April 2017	36
		00016/207/17/812/21	Mei/ May 2017	34
		00017/207/17/812/21	Juni/ June 2017	36
		00018/207/17/812/21	Juli/ July 2017	35
PPN/ Value Added Tax	15 Maret/ March 2021	00019/207/17/812/21	Agustus/ August 2017	38
		00020/207/17/812/21	September 2017	36
		00021/207/17/812/21	Oktober/ October 2017	41
		00022/207/17/812/21	November 2017	37
		00023/207/17/812/21	Desember/ December 2017	41
Sub-jumlah/ Sub-total				1.973
<u>PT Famon Global Medika</u>				
PPh 23/ Article 23	17 Juni/ June 2021	00098/203/19/415/21	2019	47
PPh 21/ Article 21	17 Juni/ June 2021	00063/201/19/415/21	Januari – Desember/ January – December 2019	216
PPN/ Value Added Tax	17 Juni/ June 2021	00257/201/19/415/21	Desember/ December 2019	150
		00110/107/19415/21	Desember/ December 2019	11
Sub-jumlah/ Sub-total				424
Jumlah/ Total				3.745

16. TAXATION (Continued)

f. Tax Assesment Letter and Tax Collection Letter (Continued)

Subsidiaries

In 2021, the Group received Notice of Tax Underpayment Assessment (NTUA) from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating an underpayment of income tax amounting to Rp 3,745. The Group accepted the NTUA and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with detail as follows:

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Pada tahun 2021, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 3.112. Grup menerima SKPKB tersebut dan mencatat kekurangan bayar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa Pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries				
PT Famon Global Awal Bros				
PPh 29/ Article 29	23 Agustus/ August 2021	00147/106/20/458/21	2020	191
PT Simponi Sigmanera				
PPh 21 / Article 21	15 April/ April 2021	00417/101/20/064/21	Desember/ December 2020	1
	31 Maret/ March 2021	00023/101/21/064/21	Januari/ January 2021	1
	11 Mei/ May 2021	00002/201/17/064/21	Desember/ December 2017	1.120
PPh 23 / Article 23	11 Mei/ May 2021	00002/203/17/064/21	Desember/ December 2017	87
PPh 29 / Article 29	31 Maret/ March 2021	00008/106/21/064/21	Februari/ February 2021	2
	31 Maret/ March 2021	00021/103/17/064/21	Desember/ December 2017	
		00020/103/17/064/21	Desember/ December 2017	
	15 September/ September 2021	SP2DK-896/ WPJ.30/KP.10/2021	2016	766
	11 Mei/ May 2021	000002/206/17/064/21	2017	760
PPh 4 (2) / Article 4 (2)	10 Februari/ February 2021	00014/140/17/432/21	Desember/ December 2017	3
	11 Mei/ May 2021	00010/240/17/064/21	November/ November 2017	1
	11 Mei/ May 2021	00009/240/17/064/21	Oktober/ October 2017	2
	11 Mei/ May 2021	00006/240/17/064/21	Juni/ June 2017	19
	11 Mei/ May 2021	00007/240/17/064/21	Juli/ July 2017	21
	11 Mei/ May 2021	00005/240/17/064/21	April / April 2017	3
	11 Mei/ May 2021	00004/240/17/064/21	Maret/ March 2017	4
	11 Mei/ May 2021	00003/240/17/064/21	Februari/ February 2017	3
	11 Mei/ May 2021	00002/240/17/064/21	Januari/ January 2017	128
Sub-jumlah/ Sub-total				2.921
Jumlah/ Total				3.112

16. TAXATION (Continued)

f. Tax Assesment Letter and Tax Collection Letter (Continued)

Subsidiaries (Continued)

In 2021, the Group received Notice of Tax Underpayment Assessment (NTUA) from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating an underpayment of income tax amounting to Rp 3,112. The Group accepted the NTUA and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with detail as follows: (Continued)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH

17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION

	April 2022	31 Desember/ December			
		2021	2020	2019	
Pinjaman transaksi syariah jangka pendek					Short-term loan under sharia transaction
Entitas anak					Subsidiaries
PT Bank Syariah Indonesia					PT Bank Syariah Indonesia
Pembiayaan Musyarakah	-	4.000	5.000	16.000	Musyarakah Financing
Pembiayaan Wakala Bil Ujrah dan Qardh	-	-	-	1.237	Wakala Bil Ujrah and Qardh Financing
	-	4.000	5.000	17.237	
PT Bank BCA Syariah					PT Bank BCA Syariah
Pembiayaan Musyarakah	-	-	1.722	1.741	Musyarakah Financing
Jumlah	-	4.000	6.722	18.978	Total

	April 2022	31 Desember/ December			
		2021	2020	2019	
Pinjaman transaksi syariah jangka panjang					Long-term loan under sharia transaction
Entitas anak					Subsidiaries
PT Bank Syariah Indonesia					PT Bank Syariah Indonesia
Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah	276.287	333.170	313.366	334.288	Musyarakah Mutanaqishah Financing
Pembiayaan Murabahah	104.995	60.750	111.837	81.970	Murabahah Financing
	381.282	393.920	425.203	416.258	
PT Bank BCA Syariah					PT Bank BCA Syariah
Pembiayaan Murabahah	3.067	3.856	6.014	7.891	Murabahah Financing
Sub-jumlah	384.349	397.776	431.217	424.149	Sub-total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(46.377)	(51.236)	(38.401)	(22.690)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	337.972	346.540	392.816	401.459	Long-term portion

PT Bank Syariah Indonesia (BSI)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI)

PT Famon Global Awal Bros (FGAB)

PT Famon Global Awal Bros (FGAB)

Pada tanggal 20 Desember 2018, FGAB menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah dengan PT Bank Syariah Indonesia dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 155.000 untuk fasilitas Musyarakah Mutanaqishah – Non Revolving.

On 20 December 2018, FGAB signed an Akad of Musyarakah Mutanaqishah with PT Bank Syariah Indonesia with a maximum credit limit of Rp 155,000 for Musyarakah Mutanaqishah – Non Revolving Financing facility.

Pada tanggal 19 Desember 2019, FGAB menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah PDB yang bersifat *restricted* dan *revolving* dengan PT Bank Syariah Indonesia dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.

On 19 December 2019, FGAB signed a restricted and revolving Akad of Musyarakah PDB with PT Bank Syariah Indonesia with a maximum credit limit of Rp 20,000.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (Lanjutan)

PT Famon Global Awal Bros (FGAB) (Lanjutan)

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FGAB adalah sebagai berikut:

	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/ Musyarakah Mutanaqishah Financing
Pagu pinjaman	Rp 155.000
Margin	9,50% per tahun/ per annum
Jatuh tempo	20 Desember/ December 2028

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, saldo pinjaman transaksi syariah tersebut masing-masing sebesar Rp 124.714, Rp 128.974, Rp 140.863 dan Rp 149.911.

Pada tahun 2020, fasilitas Musyarakah – PDB telah dilunasi seluruhnya.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan seluas 10.130 m² atas nama FGAB, yang terletak di Jl. KH. Noer Alie, Kav 17-18, Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6122 (Catatan 10).
- Sebidang tanah dan bangunan seluas 7.455 m² atas nama FGAB, yang terletak di Jl. Haji Mulyadi Joyomartono, Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4319 (Catatan 10).
- Peralatan, mesin medis dan peralatan standar gedung Rumah Sakit Primaya Hospital Bekasi Barat dan Bekasi Timur (Catatan 10).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FGAB, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FGAB, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FGAB berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FGAB.

17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (Continued)

PT Famon Global Awal Bros (FGAB) (Continued)

A summary of principal terms of loan facilities obtained by FGAB is presented below:

	Pembiayaan Musyarakah PDB/ Musyarakah PDB Financing	Maximum credit limit
Pagu pinjaman	Rp 20.000	
Margin	9,50% per tahun/ per annum	Margin
Jatuh tempo	19 Desember/ December 2020	Due date

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the outstanding loan under sharia transaction was amounting to Rp 124,714, Rp 128,974, Rp 140,863 and Rp 149,911, respectively.

In 2020, the Musyarakah – PDB Financing facility had been fully repaid.

These loan facilities are secured by the followings:

- A plot of land and building covering an area of 10,130 m² on behalf of FGAB, which located at Jl. KH. Noer Alie Kav 17-18, Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan, Jawa Barat with Certificate of Right to Build No. 6122 (Note 10).
- A plot of land and building covering an area of 7,455 m² on behalf of FGAB, which located at Jl. Haji Mulyadi Joyomartono, Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat with Certificate of Right to Build No. 4319 (Note 10).
- Medical equipments and standard office equipments of Primaya Hospital Bekasi Barat and Bekasi Timur Hospital (Note 10).

Covenants and obligations

On loans received by FGAB, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by FGAB, which generally include the followings:

- Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement to other party, except by written approval from the Bank.
- the Company is not allowed to change the Company's name, business activities and the FGAB status.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (Lanjutan)

PT Famon Global Awal Bros (FGAB) (Lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FGAB, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FGAB, yang pada umumnya meliputi: (Lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (Lanjutan)

- Mengubah bentuk dan/atau status FGAB.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- FGAB tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FGAB kepada pihak lain.

PT Makassar Global Awal Bros (MGAB)

Pada tanggal 28 November 2016, MGAB menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah yang bersifat *Non – Revolving* dengan PT Bank Syariah Indonesia dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 100.000.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh MGAB adalah sebagai berikut:

**Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/
Musyarakah Mutanaqishah Financing**

Pagu pinjaman	Rp 100.000	Maximum credit limit
Margin	10,00% per tahun/ <i>per annum</i>	Margin
Jatuh tempo	28 November 2024	Due date

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, saldo pinjaman transaksi syariah tersebut masing-masing sebesar Rp 42.468, Rp 47.026, Rp 59.828 dan Rp 71.417.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan seluas 10.104 m² atas nama MGAB, yang terletak di Jl. Jend. Urip Sumohardjo No. 43, Makassar, Sulawesi Selatan dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 20014 (Catatan 10).
- Kuasa pengelolaan dengan hak substitusi atas Rumah Sakit Primaya Hospital Makassar.

17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (Continued)

PT Famon Global Awal Bros (FGAB) (Continued)

On loans received by FGAB, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by FGAB, which generally include the followings: (Continued)

Covenants and obligations (Continued)

- To change the FGAB form and/or status.
- To secure the Company's building to other parties.
- FGAB is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.
- FGAB is not allowed to bind itself as guarantor/ guarantor (Group Guarantor) to other parties and/ or pledging the debtor's assets for the benefit of other parties.

PT Makassar Global Awal Bros (MGAB)

On 28 November 2016, MGAB signed a Non – Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah with PT Bank Syariah Indonesia with a maximum credit limit of Rp 100,000.

A summary of principal terms of loan facilities obtained by MGAB is presented below:

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the outstanding loan under sharia transaction was amounting to Rp 42,468, Rp 47,026, Rp 59,828 and Rp 71,417, respectively

This loan facility is secured by the followings:

- A plot of land and building covering an area of 10,104 m² on behalf of MGAB, which located at Jl. Jend. Urip Sumohardjo No. 43, Makassar, Sulawesi Selatan with Certificate of Right to Build No. 20014 (Note 10).
- Authority to manage Primaya Hospital Makassar Hospital with substitution rights.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (Lanjutan)

PT Makassar Global Awal Bros (MGAB) (Lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MGAB, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MGAB, yang pada umumnya meliputi:

- Menyampaikan laporan keuangan inhouse per semester paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan, dan menyerahkan laporan keuangan inhouse tahunan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Menyampaikan laporan keuangan audited per tahun oleh Kantor Akuntan Publik rekanan bank paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan
- Menyalurkan aktivitas/ transaksi keuangan melalui bank.
- Menggunakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan tujuan penggunaan pembiayaan.
- Melaksanakan retaksasi agunan secara berkala maksimal 24 (dua puluh empat) bulan sekali selama masa pembiayaan oleh penilaian rekanan bank dengan biaya atas beban MGAB.
- Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjukkan untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/ penguasaan kegiatan usaha dan laporan keuangan MGAB serta biaya yang timbul menjadi beban MGAB.
- Memperpanjang masa berlaku legalitas usaha yang akan jatuh tempo selama jangka waktu pembiayaan dan menyerahkan kepada bank paling lambat 3 (tiga) bulan setelah jatuh tempo legalitas usaha yang dimaksud.
- Memperpanjang asuransi setiap tahunnya pada saat tanggal jatuh temponya selama masa pembiayaan.
- Menyerahkan *copy* Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak Bumi dan Bangunan serta bukti pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan atas agunan aset tetap tanah dan bangunan secara periodik setiap tahun setelah tanggal pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, MGAB tidak akan melakukan perubahan Anggaran Dasar MGAB, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris permodalan dan nilai saham.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, MGAB tidak akan memindah tangankan barang agunan aset tetap.

17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (Continued)

PT Makassar Global Awal Bros (MGAB) (Continued)

Covenants and obligations

On loans received by MGAB, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by MGAB, which generally include the followings:

- *Submit inhouse financial statements per semester 60 (sixty) days, at the latest, after end of financial statements period and submit yearly inhouse financial statements 90 (ninety) days, at the latest, after end of financial statements period.*
- *Submit yearly financial statements audited by short-listed Public Accountant Firm 180 (one hundred eighty) days, at the latest, after end of financial statements period.*
- *Perform financial activities/ transaction through bank.*
- *Utilize the financing facilities according to the financing purpose.*
- *Regularly re-appraise the collateral at the maximum once in 24 (twenty-four) months during the financing period by short-listed appraiser at the MGAB's cost.*
- *Allow bank or another appointed parties to conduct inspection/control business activities and the MGAB's financial statements with expenses incurred at the MGAB's cost.*
- *Extend the validity period of business legality which will be due during the financing period and submit 3 (three) months the latest after due date of business legality.*
- *Extend the insurance yearly on due date during the financing period.*
- *Submit copy of Notification of Tax Due (Land and Building Tax) along with the proof of payment of collateral asset – land and building Notification of Tax Due (Land and Building Tax) periodically after the payment date of Land and Building Tax.*
- *Without prior written approval from the Bank, the MGAB is not allowed to amend the MGAB's Article of Association, including composition of shareholders, directors and/or commissioners' capital and par value.*
- *Without prior written approval from the Bank, the MGAB is not allowed to transfer ownership of pledged fixed assets.*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (Lanjutan)

PT Makassar Global Awal Bros (MGAB) (Lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (Lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MGAB, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:
(Lanjutan)

- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, MGAB tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, menyewakan objek agunan pembiayaan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, melunasi utang MGAB kepada pemilik/pemegang usaha, pinjaman kepada pemegang saham.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status MGAB.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, mengambil dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan MGAB kepada pihak lain.

PT Evasari (ES)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 21/0012/0740/0003/IX/LFMS tanggal 6 September 2019, ES dan BSM menyetujui fasilitas pembiayaan Wakalah bil Ujroh (*Revolving*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.000. Jangka waktu fasilitas tersebut selama 1 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2020.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh ES adalah sebagai berikut:

17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (Continued)

PT Makassar Global Awal Bros (MGAB) (Continued)

Covenants and obligations (Continued)

On loans received by MGAB, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings: (Continued)

- *Without prior written approval from the Bank, the MGAB is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.*
- *Without prior written approval from the Bank, the MGAB is not allowed to rent out collateral financing objects.*
- *Without prior written approval from the Bank, the MGAB is not allowed to repay the owner, loan to shareholders.*
- *Without prior written approval from the Bank, the MGAB is not allowed to change the MGAB's name, business activities and the MGAB's status.*
- *Without prior written approval from the Bank, the MGAB is not allowed to pay and distributing dividends or capital for others and personal interest.*
- *Without prior written approval from the Bank, the MGAB is not allowed to bind itself as guarantor/ guarantor (MGAB Guarantor) to other parties and/ or pledging the debtor's assets for the benefit of other parties.*

PT Evasari (ES)

Based on Financing Agreement No. 21/0012/0740/0003/IX/LFMS dated 6 September 2019, ES and BSM agreed Revolving Wakalah bil Ujroh financing facility with a maximum credit limit of Rp 10,000. The term of the facility was 1 year and will due for repayment on 31 August 2020.

A summary of principal terms of loan facilities obtained by ES are presented below:

**Pembiayaan Wakalah Bil Ujroh (Revolving)/
Wakalah Bil Ujroh Financing (Revolving)**

Pagu pinjaman	Rp 10.000	Maximum credit limit
Margin	10,00% per tahun/ per annum	Margin
Jatuh tempo	31 Agustus/ August 2020	Due date

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (Lanjutan)

PT Evasari (ES) (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha kepada BPJS Kesehatan (Catatan 6).

ES diwajibkan membuka rekening *escrow* untuk pembayaran tagihan BPJS dan menyerahkan Formulir Pengajuan Klaim (FPK) yang telah diverifikasi oleh BPJS Kesehatan.

Pada tahun 2020, fasilitas Pembiayaan Wakalah bil Ujroh (*Revolving*) telah dilunasi seluruhnya.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima ES, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh ES, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban ES berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status ES.
- Mengubah bentuk dan/atau status ES.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- ES tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan ES kepada pihak lain.

PT Fortuna Prima Sentosa (FPS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 23, 27 dan 28 tanggal 25 Mei 2018 dari H. Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, FPS dan PT Bank Syariah Indonesia menyetujui Fasilitas Pinjaman secara Musyarakah Mutanaqishah, Murabahah dan Musyarakah.

17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (Continued)

PT Evasari (ES) (Continued)

This loan facility is secured by account receivable to BPJS Kesehatan (Note 6).

ES is required to open an escrow account to pay BPJS bills and submit the Formulir Pengajuan Klaim (FPK) verified by BPJS kesehatan.

In 2020, the Wakalah bil Ujroh Financing Facility (*Revolving*) had been fully repaid.

Covenants and obligations

On loans received by ES, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by ES, which generally include the followings:

- Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of ES under credit agreement to other party, except by written approval from the Bank.
- the Company is not allowed to change the Company's name, business activities and the ES status.
- To change ES form and/or status.
- To secure the Company's building to other parties.
- ES is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.
- ES is not allowed to bind itself as guarantor/ guarantor (Group Guarantor) to other parties and/ or pledging the debtor's assets for the benefit of other parties.

PT Fortuna Prima Sentosa (FPS)

Based on Notarial Deed No. 23, 27 dan 28 dated 25 May 2018 of H. Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, FPS and PT Bank Syariah Indonesia entered into Musyarakah Mutanaqishah, Murabahah and Musyarakah Loan Facilities.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (Lanjutan)

PT Fortuna Prima Sentosa (FPS) (Lanjutan)

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FPS
adalah sebagai berikut:

	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/ Musyarakah Mutanaqishah Financing	Pembiayaan Murabahah/ Murabahah Financing	Pembiayaan Musyarakah/ Musyarakah Financing	
Pagu pinjaman	Rp 33.000	Rp 82.000	Rp 5.000	Maximum credit limit
Bunga	9,25% per tahun/ per annum	9,25% per tahun/ per annum	9,25% per tahun/ per annum	Interest
Tenor	30 Mei/ May 2028	20 Desember/ December 2029	20 Maret/ March 2021	Due date

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Transaksi Syariah Pembiayaan Musyarakah No. 01/035/0741/0002/III/ADDN tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan dan BSI menyetujui adendum pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 4.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2022.

Jaminan atas fasilitas pembiayaan ini adalah tanah milik FPS, peralatan medis dan non-medis serta kendaraan operasional yang dibiayai oleh bank, *deficit cashflow guarantee* dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Seluruh jaminan bersifat *cross collateral* dan seluruh pembiayaan bersifat *cross default*.

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, saldo pinjaman Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah masing-masing sebesar Rp 29.735, Rp 30.931, Rp 32.948 dan Rp 32.969.

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 saldo pinjaman Pembiayaan Murabahah masing-masing sebesar Rp 75.210, Rp 77.708, Rp 81.919 dan Rp 81.969.

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, saldo pinjaman Pembiayaan Musyarakah masing-masing sebesar nihil, Rp 4.000, Rp 5.000 dan nihil.

17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (Continued)

PT Fortuna Prima Sentosa (FPS) (Continued)

A summary of principal terms of loan facilities obtained
by FPS is presented below:

Based on loan under sharia transaction Musyarakah Financing Agreement No. 01/035/0741/0002/III/ADDN dated 18 March 2021, the Company and BSI agreed to amend the maximum credit limit to Rp 4,000 and will expire on 20 March 2022.

The loans are secured by land owned by FPS, medical and non-medical equipments along with operational vehicles financed by the bank, *deficit cashflow guarantee* and *corporate guarantee* from The Company.

All guarantees are cross collateral and all financing are cross default.

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the outstanding Musyarakah Mutanaqishah Financing loan was amounting to Rp 29,735, Rp 30,931, Rp 32,948 and Rp 32,969, respectively.

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the outstanding Murabahah Financing loan was amounting to Rp 75,210, Rp 77,708, Rp 81,919 and Rp 81,969, respectively.

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the outstanding Musyarakah Financing loan was amounting to nil, Rp 4,000, Rp 5,000 and nil, respectively.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (Lanjutan)

PT Fortuna Prima Sentosa (FPS) (Lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FPS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FPS, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FPS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FPS.
- Mengubah bentuk dan/atau status FPS.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- FPS tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FPS kepada pihak lain.

PT Fortuna Anugerah Sehati (FAS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 29 November 2019 dari H. Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, FAS dan PT Bank Syariah Indonesia menyetujui Fasilitas Pinjaman Musyarakah Mutanaqishah dan Murabahah.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FAS adalah sebagai berikut:

	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/ Musyarakah Mutanaqishah Financing
Pagu pinjaman	Rp 80.000
Bunga	9,25% per tahun/ per annum
Tenor	20 Desember/ December 2028
Jaminan atas fasilitas pembiayaan ini adalah tanah dan bangunan milik FAS, peralatan medis dan non-medis yang dibiayai oleh bank, <i>deficit cashflow guarantee</i> dan <i>corporate guarantee</i> dari FABS.	
Seluruh jaminan bersifat <i>cross collateral</i> dan seluruh pembiayaan bersifat <i>cross default</i> .	

17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (Continued)

PT Fortuna Prima Sentosa (FPS) (Continued)

Covenants and obligations

On loans received by FPS, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by FPS, which generally include the followings:

- *Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FPS under credit agreement to other party, except by written approval from the Bank.*
- *the Company is not allowed to change the Company's name, business activities and FPS status.*
- *To change FPS form and/or status.*
- *To secure the Company's building to other parties.*
- *FPS is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.*
- *FPS is not allowed to bind itself as guarantor/ guarantor (Group Guarantor) to other parties and/ or pledging the debtor's assets for the benefit of other parties.*

PT Fortuna Anugerah Sehati (FAS)

Based on Notarial Deed No. 21 dated 29 November 2019 of H. Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, FAS and PT Bank Syariah Indonesia agreed the Musyarakah Mutanaqishah and Murabahah Loan Facilities.

A summary of principal terms of loan facilities obtained by FAS is presented below:

	Pembiayaan Murabahah/ Murabahah Financing	Maximum credit limit
Pagu pinjaman	Rp 30.000	
Bunga	9,25% per tahun/ per annum	Interest
Tenor	28 Februari/ February 2029	Due date
The loans are secured by land and building owned by FAS, medical and non-medical equipments financed by the bank, <i>deficit cashflow guarantee</i> and <i>corporate guarantee</i> from FABS.		
All guarantees are cross collateral and all financing are cross default.		

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL**

STATEMENTS (Continued)

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019

(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (Lanjutan)

PT Fortuna Anugerah Sehati (FAS) (Lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, saldo pinjaman Pembiayaan Musyarakah Mstanaqishah masing-masing sebesar Rp 79.370, Rp 79.460, Rp 79.725 dan Rp 79.989.

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 saldo pinjaman Pembiayaan Murabahah masing-masing sebesar Rp 29.785, Rp 29.818, Rp 29.917 dan nihil.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FAS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAS, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FAS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FAS.
- Mengubah bentuk dan/atau status FAS.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- FAS tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FAS kepada pihak lain.

PT Fortuna Griya Medika (FRGM)

Berdasarkan Perjanjian *Line Facility* pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah No. 21/133/733/RWB tanggal 9 September 2019, FRGM dan Bank menandatangani pinjaman fasilitas *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* yang bersifat *revolving* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000. jangka waktu fasilitas tersebut selama 1 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) (Catatan 6).

17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (Continued)

PT Fortuna Anugerah Sehati (FAS) (Continued)

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the outstanding Musyarakah Mutanaqishah Financing loan was amounting to Rp 79,370, Rp 79,460, Rp 79,725 and Rp 79,989, respectively.

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the outstanding Murabahah Financing loan was amounting to Rp 29,785, Rp 29,818, Rp 29,917 and nil, respectively.

Covenants and obligations

On loans received by FAS, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by FAS, which generally include the followings:

- Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FAS under credit agreement to other party, except by written approval from the Bank.
- the Company is not allowed to change the Company's name, business activities and the FAS status.
- To change FAS form and/or status.
- To secure the Company's building to other parties.
- FAS is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.
- FAS is not allowed to bind itself as guarantor/ guarantor (Group Guarantor) to other parties and/ or pledging the debtor's assets for the benefit of other parties.

PT Fortuna Griya Medika (FRGM)

Based on a Deed of Line Facility financing agreement based on Sharia principle No. 21/133/733/RWB dated 9 September 2019, FRGM and the Bank signed a revolving facility of *Wakalah Bil Ujrah* and *Qardh* with a maximum credit limit of Rp 5,000. The term of the facility was 1 year and will expire on 31 August 2020.

This loan facility is secured by account receivables to Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) (Note 6).

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (Lanjutan)

PT Fortuna Griya Medika (FRGM) (Lanjutan)

FRGM diwajibkan membuka rekening *escrow* untuk pembayaran tagihan BPJS dan menyerahkan Formulir Pengajuan Klaim (FPK) yang telah diverifikasi oleh BPJS Kesehatan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman transaksi Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.236.

Pada tanggal 31 Desember 2020, FRGM telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman di atas.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FRGM, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FRGM, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FRGM berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FRGM.
- Mengubah bentuk dan/atau status FRGM.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- FRGM tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FRGM kepada pihak lain.

Pada tanggal 27 Mei 2022, FRGM telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagai berikut:

- Membagikan bonus dan atau dividen.

17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (Continued)

PT Fortuna Griya Medika (FRGM) (Continued)

FRGM is required to open an *escrow* statement to pay BPJS bills and submit the Formulir Pengajuan Klaim (FPK) verified by BPJS Kesehatan.

As of 31 December 2020 dan 2019, loan under sharia transaction was amounting to nil and Rp 1,236, respectively.

As of 31 December 2020, FRGM had fully repaid the above loan facility.

Covenants and obligations

On loans received by FRGM, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by FRGM, which generally include the followings:

- Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FRGM under credit agreement to other party, except by written approval from the Bank.
- the Company is not allowed to change the Company's name, business activities and FRGM status.
- To change FRGM form and/or status.
- To secure the Company's building to other parties.
- FRGM is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.
- FRGM is not allowed to bind itself as guarantor/ guarantor (Group Guarantor) to other parties and/ or pledging the debtor's assets for the benefit of other parties.

On 27 May 2022, FRGM had obtained necessary waivers as follows:

- To distribute bonuses and or dividends.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (Bank BCA Syariah)

PT Evasari (ES)

Berdasarkan Akta Notaris No. 111 tanggal 30 Desember 2019 dari DR. Mahmud Said S.H., M.E., Notaris di Jakarta, ES dan BCA Syariah menyetujui fasilitas pinjaman secara Musyarakah dan Murabahah.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh ES adalah sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ Credit facilities	Batas maksimal kredit/ Maximum credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
Modal Kerja Musyarakah 1 – Revolving/ Working Capital Musyarakah 1 – Revolving	Rp 2.000	10,25% per tahun/ per annum	30 Oktober/ October 2021
Modal Kerja Musyarakah 2 – Revolving/ Working Capital Musyarakah 1 – Revolving	Rp 3.000	10,25% per tahun/ per annum	30 Oktober/ October 2021
Pembiayaan Investasi Murabahah – Non Revolving/ Investment financing Murabahah – Non Revolving	Rp 7.891	14,00% per tahun/ per annum	30 Juni/ June 2023

Berdasarkan Persetujuan Pembiayaan No. 441/ADP/2020 tanggal 21 Desember 2020, ES dan BCA Syariah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas Modal kerja Musyarakah 1 dan Modal kerja Musyarakah 2 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2021.

Pada tahun 2021, fasilitas Musyarakah telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, saldo Fasilitas Modal Kerja Musyarakah masing-masing sebesar Rp 1.675, nihil, Rp 1.721 dan Rp 1.740.

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Murabahah masing-masing sebesar Rp 3.067, Rp 3.855, Rp 6.013 dan Rp 7.891.

Seluruh fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah terletak di Kelurahan Rawasari, Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 734 dan SHGB No. 758 (Catatan 10).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima ES, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh ES, yang pada umumnya meliputi:

- Menyerahkan Purchase Order (PO)/ Delivery Order (DO) 6 bulan terakhir minimal senilai Rp 2.220.000.000

17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (Continued)

PT Bank Central Asia Syariah (Bank BCA Syariah)

PT Evasari (ES)

Based on Notarial Deed No. 111 dated 30 December 2019 of DR. Mahmud Said S.H., M.E., Notary in Jakarta, ES and BCA Syariah entered into Musyarakah and Murabahah loan facilities.

A summary of principal terms of loan facilities obtained by ES are presented below:

Fasilitas kredit/ Credit facilities	Batas maksimal kredit/ Maximum credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
Modal Kerja Musyarakah 1 – Revolving/ Working Capital Musyarakah 1 – Revolving	Rp 2.000	10,25% per tahun/ per annum	30 Oktober/ October 2021
Modal Kerja Musyarakah 2 – Revolving/ Working Capital Musyarakah 1 – Revolving	Rp 3.000	10,25% per tahun/ per annum	30 Oktober/ October 2021
Pembiayaan Investasi Murabahah – Non Revolving/ Investment financing Murabahah – Non Revolving	Rp 7.891	14,00% per tahun/ per annum	30 Juni/ June 2023

Based on Financing Agreement No. 441/ADP/2020 dated 21 December 2020, ES and BCA Syariah agreed to extend the term of the Working capital Musyarakah 1 and Working capital Musyarakah 2 which will expire on 30 October 2021.

In 2021, Musyarakah Financing facility had been fully repaid.

As of 30 April 2022 and 31 December 2020 and 2019, the outstanding of Working Capital Musyarakah Facilities was amounting to Rp 1,675, nil, Rp 1,721 and Rp 1,740, respectively.

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the outstanding Musyarakah Mutanaqishah Financing loan was amounting to Rp 3,067, Rp 3,855, Rp 6,013 and Rp 7,891, respectively.

The entire loan facilities were secured by land located at Kelurahan Rawasari, Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat with certificate of ownership of SHGB No. 734 and SHGB No. 758 (Note 10).

Covenants and obligations

On loans received by ES, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by ES, which generally include the followings:

- Submit Purchase Order/ Delivery Order for the last 6 months with minimum amount of Rp 2,220,000,000.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (Bank BCA Syariah)
(Lanjutan)

PT Evasari (ES) (Lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (Lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima ES, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh ES, yang pada umumnya meliputi: (Lanjutan)

- ES wajib menyerahkan Laporan Keuangan yang diaudit dan telah ditandatangani oleh Direksi Debitur selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhir periode laporan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, ES tidak akan melakukan menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Debitur kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada Bank sebagaimana termaksud dalam Perjanjian Jaminan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, ES tidak akan melakukan mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, ES tidak akan melakukan merubah susunan pengurus, susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar Debitur. Debitur wajib menyerahkan akta perubahannya tersebut selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah terjadinya perubahan tersebut.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, ES tidak akan melakukan mengumumkan dan membagikan dividen saham debitur.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, ES tidak akan melakukan pailit, penundaan kewajiban pembayaran utang, pembubaran, penggabungan, pengambilalihan usaha, pemisahan dan peleburan usaha.

Pada tanggal 28 April 2022, ES telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagai berikut:

- Membagikan bonus dan atau dividen.

Pada tanggal 30 April 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman transaksi syariah tersebut di atas seperti disebutkan dalam fasilitas pembiayaan terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan fasilitas pembiayaan terkait.

17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION (Continued)

PT Bank Central Asia Syariah (Bank BCA Syariah)
(Continued)

PT Evasari (ES) (Continued)

Covenants and obligations (Continued)

On loans received by ES, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by ES, which generally include the followings: (Continued)

- ES is required to submit the Audited Financial Statements and signed by the Director not later than 6 (six) months, at least, after end of financial statements period.
- Without prior written approval from the Bank, ES is not allowed to pledge as collateral or mortgage in any means the Debtor's asset to an individual/other party, unless otherwise set forth in the Collateral Agreement.
- Without prior written approval from the Bank, ES is not allowed to enter into an agreement that gives rise obligation for the Debtor to pay a third party, unless for Debtor's daily operational purposes.
- Without prior written approval from the Bank, ES is not allowed to make changes in the composition of the management, the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the Debtor. The Debtor is required to submit the recent amendment of the deed not later than 1 (one) month subsequent to the amendment.
- Without prior written approval from the Bank, ES is not allowed to announce and distribute the stock dividend of the debtor.
- Without prior written approval from the Bank, ES is not allowed to file for bankruptcy, postponement of the obligation of the debt repayment, liquidation, consolidation, business acquisition, spin-off and merger.

On 28 April 2022, ES had obtained necessary waivers as follows:

- To distribute bonuses and or dividends.

As of 30 April 2022, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loan under sharia transactions as stipulated in the respective financing facilities or obtained necessary waivers as required by respective financing facilities.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK

18. BANK LOANS

	April 2022	31 Desember/ December			
		2021	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank loans
Entitas anak					Subsidiaries
PT Famon Global Awal Bros					PT Famon Global Awal Bros
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	-	4.780	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Famon Global Medika					PT Famon Global Medika
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	-	13.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah				17.780	Total
Pinjaman bank jangka panjang					Long-term bank loans
Entitas anak					Subsidiaries
PT Famon Global Medika					PT Fortuna Global Medika
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148.380	149.100	50.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Fortuna Graha Sentosa					PT Fortuna Graha Sentosa
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114.783	107.737	35.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Fortuna Sentosa Sejahtera					PT Fortuna Sentosa Sejahtera
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109.400	101.300	27.300	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Fortuna Anugerah Medika					PT Fortuna Anugerah Medika
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78.400	42.900	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	450.963	401.037	112.300	-	
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.040)	(4.080)	(60)	-	Less: current portion
Bagian jangka panjang	445.923	396.957	112.240	-	Long-term portion

PT Famon Global Awal Bros (FGAB)

PT Famon Global Awal Bros (FGAB)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 3 Desember 2018, FGAB menandatangani Perjanjian Kredit Talangan BPJS dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 16.000.

On 3 December 2018, FGAB signed a Credit Facility – Talangan BPJS Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 16,000.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir pada tanggal 18 Desember 2019, dimana batas maksimum kredit telah diubah menjadi sebesar Rp 25.000 untuk fasilitas Pinjaman Kredit Talangan BPJS dan bersifat “revolving”.

The loan agreement was amended several times, most recently on 18 December 2019 whereby the maximum credit limit was revised to Rp 25,000 for revolving Credit Facility – Talangan BPJS.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FGAB adalah sebagai berikut:

A summary of principal terms of loan facilities obtained by the FGAB are presented below:

Fasilitas kredit/ Credit facilities	Batas maksimal kredit/ Maximum credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
Pinjaman Kredit Talangan BPJS/ Credit Facility - Talangan BPJS	Rp 25.000	8,90%	12 bulan/ months

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan tagihan kepada BPJS Kesehatan (piutang usaha) yang diikat secara fidusia (100% dari limit) (Catatan 6).

This loan facility is secured by billings to BPJS Kesehatan (account receivables) bound by fiduciary (100% of the limit) (Note 6).

Pada tahun 2020, fasilitas Pinjaman Kredit Talangan BPJS telah dilunasi seluruhnya.

In 2020, the Credit Facility – Talangan BPJS had been fully repaid.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

18. **PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

PT Famon Global Medika (FGM)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/005/KI/2020 tanggal 24 April 2020, FGM dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menyetujui fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 150.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2030 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun.

Pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 3751, Kelurahan Cikokol, Kota Tangerang atas nama FGM seluas 1.630 m2 (Catatan 10).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 3766, Kelurahan Cikokol, Kota Tangerang atas nama FGM seluas 2.651 m2 (Catatan 10).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 3767, Kelurahan Cikokol, Kota Tangerang atas nama FGM seluas 2.535 m2 (Catatan 10).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 4013, Kelurahan Cikokol, Kota Tangerang atas nama FGM seluas 1.674 m2 (Catatan 10).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 4014, Kelurahan Cikokol, Kota Tangerang atas nama FGM seluas 1.780 m2 (Catatan 10).

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FGM, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FGM, yang pada umumnya meliputi:

- Memberikan laporan pendapatan dan piutang bulanan kepada bank secara semesteran.
- Menyampaikan laporan keuangan inhouse per semester paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan, dan menyerahkan laporan keuangan inhouse tahunan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah akhir periode laporan dan menyampaikan laporan keuangan audited per tahun oleh Kantor Akuntan Publik rekanan bank paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Mengendapkan DPK (Dana Pihak Ketiga) minimal 5% dari limit kredit yang tercermin di Rekening Faskes (Rumah Sakit) di bank.
- Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan.
- Menyalurkan aktivitas/ transaksi keuangan Perusahaan melalui bank minimal 20% dari limit kredit.
- Memperpanjang masa berlaku legalitas usaha yang telah dan akan jatuh tempo selama jangka waktu kredit.
- Menggunakan dana kredit sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum dalam perjanjian kredit.

18. **BANK LOANS (Continued)**

PT Famon Global Medika (FGM)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Investment Credit Agreement Deed No. WCO.JKO/005/KI/2020 dated 24 April 2020, FGM and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, agreed Investment Credit facility with a maximum credit limit of Rp 150,000. The loan will be due for repayment on 23 April 2030 and bears interest at 8.75% per annum.

Bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are secured by:

- Certificate of Building Use Rights Number 3751, Cikokol Village, Tangerang City on behalf of FGM with an area of 1,630 m2 (Note 10).
- Certificate of Building Use Rights Number 3766, Cikokol Village, Tangerang City on behalf of FGM covering an area of 2,651 m2 (Note 10).
- Certificate of Building Use Rights Number 3767, Cikokol Village, Tangerang City on behalf of FGM covering an area of 2,535 m2 (Note 10).
- Certificate of Building Use Rights Number 4013, Cikokol Village, Tangerang City on behalf of FGM covering an area of 1,674 m2 (Note 10).
- Certificate of Building Use Rights Number 4014, Cikokol Village, Tangerang City on behalf of FGM with an area of 1,780 m2 (Note 10).

On loans received by FGM, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FGM, which generally include the followings:

- Provide monthly revenue and receivables report per semester.
- Submit inhouse financial statement per semester 60 (sixty) days, at the latest, after end of financial statements period and submit yearly inhouse financial statements 90 (ninety) days, at the latest, after end of financial statements period and submit yearly financial statements audited by short-listed Public Accountant Firm 180 (one hundred eighty) days, at the latest, after end of financial statements period.
- Deposits the DPK (Dana Pihak Ketiga) at least 5% of the credit limit which reflected in the Health Facility (Hospital) Account in bank.
- Allow bank or other appointed parties to conduct inspection/ control business activities and the Company's financial statements.
- Perform financial activities/ transaction through bank at least 20% from credit limit.
- Extend the validity period of business legality which will be due during the financing period.
- Utilize the credit funds in accordance with the intended use which stated in the credit agreement.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Famon Global Medika (FGM) (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FGM, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FGM, yang pada umumnya meliputi: (Lanjutan)

- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Perusahaan tidak akan melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FGM tidak akan memindahtangankan barang agunan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Perusahaan tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Perusahaan tidak akan membayar dan mendistribusikan modal untuk kepentingan diluar usaha.

Pada tanggal 18 April 2022, FGM telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagai berikut:

- Membagikan bonus dan atau dividen.

PT Fortuna Anugerah Medika (FAM)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/004/KI/2021 tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menyetujui fasilitas Kredit Investasi sebesar RP 100.000.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2034 dan dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dengan *grace period* selama 3 tahun.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan seluas 10.633 m² di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cilodong, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:
 - SHGB No. 5958 atas nama Perusahaan, seluas 1.790 m².
 - SHGB No. 5957 atas nama Perusahaan, seluas 1.935 m².
 - SHGB No. 5965 atas nama Perusahaan, seluas 6.908 m².
- b. *Deficit cashflow guarantee* atas nama PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk, pemegang saham.

18. BANK LOANS (Continued)

PT Famon Global Medika (FGM) (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

On loans received by FGM, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FGM, which generally include the followings: (Continued)

- Without prior written approval from the Bank, the Company is not allowed to amend the Company's Article of Association, including composition of shareholders, directors and/or commissioners capital and par value.
- Without prior written approval from the Bank, FGM is not allowed to transfer ownership of pledged assets.
- Without prior written approval from the Bank, the Company is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.
- Without prior written approval from the Bank, the Company is not allowed to pay and distributing capital for others and personal interest.

On 18 April 2022, FGM had obtained necessary waivers as follows:

- To distribute bonuses and or dividends.

PT Fortuna Anugerah Medika (FAM)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/004/KI/2021 dated 6 May 2021, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, agreed Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 100,000,000,000. The loan will be due for repayment on 5 May 2034 and bears interest at 8% per annum with *grace period* for 3 years.

This bank loan are secured by:

- a. Plot of land and building with area of 10,633 m² located at Sukamaju Sub-district, Cilodong District, Depok City, West Java Province with certificate of ownership as follows:
 - SHGB No. 5958 on behalf of the Company, with area 1,790 m².
 - SHGB No. 5957 on behalf of the Company, with area 1,935 m².
 - SHGB No. 5965 on behalf of the Company, with area 6,908 m².
- b. *Deficit cashflow guarantee* on behalf PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk, a shareholder.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Atas pinjaman yang diterima Perusahaan, kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- a. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* triwulan paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan dimaksud berakhir dan menyerahkan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik rekanan bank paling lambat diterima 180 (seratus delapan puluh) hari.
- b. Menggunakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan tujuan penggunaan pembiayaan.
- c. Menyalurkan aktivitas/ transaksi keuangan Perusahaan melalui bank.
- d. Melaksanakan retaksasi agunan secara berkala maksimal 24 (dua puluh empat) bulan sekali selama masa pembiayaan oleh Perusahaan penilaian rekanan bank dengan biaya atas beban Perusahaan.
- e. Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjukkan untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Perusahaan, termasuk dalam kaitannya dengan pemeriksaan agunan dan obyek yang dibiayai atas beban Perusahaan.
- f. Menyerahkan *copy* bukti bayar atas Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak Bumi (SPT PBB) dan Bangunan Perusahaan yang menjadi agunan kredit setiap tahunnya.
- g. Memperpanjang asuransi setiap tahunnya pada saat tanggal jatuh temponya selama masa pembiayaan.
- h. Melakukan merger atau akuisisi dengan Perusahaan lain.
- i. Merubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar Debitur.
- j. Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- k. Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- l. Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/ pihak lain.
- m. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- n. Melunasi hutang kepada pemegang saham.

Pada tanggal 18 April 2022, FAM telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagai berikut:

- Membagikan bonus dan atau dividen.

18. BANK LOANS (Continued)

On loan received by the Company, the creditor entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by the Company, which generally include the followings:

- a. Submit *inhouse* financial statements per quarter 60 (sixty) days, at the latest, after end of financial statements period and financial statements audited by short-listed Public Accountant Firm 180 (one hundred eighty) days, at the latest.
- b. Utilize the financing facilities according to the financing purpose.
- c. Perform financial activities/ transaction through bank.
- d. Regularly re-appraise the collateral at the maximum once in 24 (twenty-four) months during the financing period by short-listed appraiser at the Company's cost.
- e. Allow bank or another appointed parties to conduct inspection business and financial activities including in relation to the examination of collateral and objects financed at the expense of the Company.
- f. Submit copy of the proof of payment for the Company's Notification of Tax Due (Land and Building Tax) is used as credit collateral every year.
- g. Extend the insurance yearly on due date during the financing period.
- h. To carry out merger or acquisition with other companies.
- i. Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the debtor.
- j. To distribute dividend greater than 50% of current year net profit.
- k. To secure the Company's building to other parties.
- l. Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/ other party.
- m. Transferring a part of or the entire rights and/ or obligations of the company under credit agreement to other party.
- n. To pay off debts to shareholders.

On 18 April 2022, FAM had obtained necessary waivers as follows:

- To distribute bonuses and or dividends.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

18. **PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

PT Fortuna Sentosa Sejahtera (FSNS)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/006/KI/2020 tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menyetujui fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 98.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2033 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun dengan grace period selama 36 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/014/KI/2021 tanggal 28 Oktober 2021, FSNS dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 26.500. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2031 dan dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun dengan grace period selama 19 bulan.

Pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 9.992 m² di Desa Sukaraja, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:
 - SHGB No. 1728 atas nama FSNS, seluas 999 m² (Catatan 10).
 - SHGB No. 1727 atas nama FSNS, seluas 4.103 m² (Catatan 10).
 - SHGB No. 1721 atas nama FSNS, seluas 3.635 m² (Catatan 10).
 - SHGB No. 1720 atas nama FSNS, seluas 1.255 m² (Catatan 10).
- Peralatan medis, kendaraan, dan peralatan standar gedung Rumah Sakit Primaya Sukabumi.

18. **BANK LOANS (Continued)**

PT Fortuna Sentosa Sejahtera (FSNS)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Investment Credit Agreement Deed No. WCO.JKO/006/KI/2020 dated 4 May 2020, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, agreed Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 98,000. The loan will be due for repayment on 4 May 2033 and bears interest at 8.75% per annum with grace period for 36 months.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. WCO.JKO/014/KI/2021 dated 28 October 2021, FSNS and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, agreed Investment Credit facility with a maximum credit limit of Rp 26,500. The loan will be due for repayment on 27 May 2031 and bears interest at 7.50% per annum with grace period of 19 months.

Bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are secured by:

- Plot of land building with area of 9,992 m² located at Sukaraja village, Sukaraja sub-district, Sukabumi district, West Java province with certificate of ownership as follows:
 - SHGB No. 1728 on behalf of FSNS, with area 999 m² (Note 10).
 - SHGB No. 1727 on behalf of FSNS, with area 4,103 m² (Note 10).
 - SHGB No. 1721 on behalf of FSNS, with area 3,635 m² (Note 10).
 - SHGB No. 1720 on behalf of FSNS, with area 1,255 m² (Note 10).
- Medical equipments, vehicles, and standard office equipments of Primaya Hospital Sukabumi.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Fortuna Sentosa Sejahtera (FSNS) (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Atas pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- 1) Melakukan merger atau akuisisi dengan Perusahaan lain.
- 2) Merubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar Debitur.
- 3) Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- 4) Menjaminkan pada pihak lain atas barang jaminan.
- 5) Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- 6) Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.
- 7) Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- 8) Melunasi hutang kepada pemegang saham.

Pada tanggal 18 April 2022, FSNS telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagai berikut:

- Membagikan bonus dan atau dividen.

PT Fortuna Graha Sentosa (FGS)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/009/KI/2020 tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menyetujui fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 105.000 Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2033 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun dengan *grace period* selama 3 tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/015/KI/2021 tanggal 28 Oktober 2021, FGS dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menyetujui fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 38.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2031 dan dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun dengan *grace period* selama 20 bulan.

18. BANK LOANS (Continued)

PT Fortuna Sentosa Sejahtera (FSNS) (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

On loan received by the Company, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by the Company, which generally include the followings:

- 1) To carry out merger or acquisition with other Companies.
- 2) Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the Debtor.
- 3) To distribute dividend greater than 50% of current year net profit.
- 4) To secure the Company's building to other parties.
- 5) Obtaining new credit facility from other bank.
- 6) Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/ other party.
- 7) Transferring a part of or the entire rights and/ or obligations of the company under credit agreement to other party.
- 8) To pay off debts to shareholders.

On 18 April 2022, FSNS had obtained necessary waivers as follows:

- To distribute bonuses and or dividends.

PT Fortuna Graha Sentosa (FGS)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Investment Credit Agreement Deed No. WCO.JKO/009/KI/2020 dated 30 June 2020, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, agreed Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 105,000. The loan will be due for repayment on 29 June 2033 and bears interest at 8.75% per annum with *grace period* for 3 years.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. WCO.JKO/015/KI/2021 dated 28 October 2021, FGS and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, agreed Investment Credit facility with a maximum credit limit of Rp 38,000. The loan will be due for repayment on 27 June 2031 and bears interest at 7.50% per annum with *grace period* of 20 months.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Fortuna Graha Sentosa (FGS) (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 12.944 m² di Jalan Kedungmundu Raya Nomor 24, Kelurahan Kedungmundu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah dengan bukti kepemilikan sebagai berikut: SHGB No. 2037 atas nama FGS (Catatan 10).
- Peralatan medis dan peralatan standar gedung Rumah Sakit Primaya Semarang (Catatan 10).

Atas pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- 1) Melakukan merger atau akuisisi dengan Perusahaan lain.
- 2) Merubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitor.
- 3) Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- 4) Menjaminkan pada pihak lain atas barang jaminan.
- 5) Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- 6) Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitor kepada orang/pihak lain.
- 7) Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan /atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- 8) Melunasi hutang kepada pemegang saham.

Pada tanggal 18 April 2022, FGS telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagai berikut:

- Membagikan bonus dan atau dividen.

Pada tanggal 30 April 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 4.425, 2.603, 2.073 dan 2.091 karyawan pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

18. BANK LOANS (Continued)

PT Fortuna Graha Sentosa (FGS) (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are secured by:

- Plot of land and building with area of 12,944 m² located at Kedungmundu Street number 24, Kedungmundu village, Semarang City, Central Java province with certificate of ownership as follows: SHGB No. 2037 on behalf of FGS (Note 10).
- Medical equipments and standard office equipments of Primaya Hospital Semarang (Note 10).

On loan received by the Company, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by the Company, which generally include the followings:

- 1) To carry out merger or acquisition with other companies.
- 2) Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the debtor.
- 3) To distribute dividend greater than 50% of current year net profit.
- 4) To secure the Company's building to other parties.
- 5) Obtaining new credit facility from other bank.
- 6) Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/ other party.
- 7) Transferring a part of or the entire rights and /or obligations of the company under credit agreement to other party.
- 8) To pay off debts to shareholders.

On 18 April 2022, FGS had obtained necessary waivers as follows:

- To distribute bonuses and or dividends.

As of 30 April 2022, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreements.

19. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group determines its employment benefit liabilities in accordance with Manpower Law No. 13/ 2003. The Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) The number of employees entitled to the benefits was 4,425, 2,603, 2,073 and 2,091 employees as of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, respectively.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	April 2022	31 Desember/ December			
		2021	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	94.661	94.433	100.344	75.795	Present value of defined benefit obligation

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Management believes that the provision for employment benefit liabilities is sufficient according to the requirements of the Law.

Detail of the employment benefit liabilities is as follows:

	April 2022	31 Desember/ December			
		2021	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja pada awal tahun	94.433	100.344	75.794	63.370	Present value of defined obligation at the beginning of the year
Beban jasa kini	4.748	12.920	13.230	10.404	Current service cost
Beban bunga	2.204	6.993	6.075	5.069	Interest costs
Penyesuaian	-	12	144	-	Adjustment
Beban jasa lalu	-	(19.355)	-	341	Current year expense
Pembayaran pensiun	(686)	(4.231)	(1.639)	(1.149)	Payment of pension
Kurtailmen	-	(1.020)	-	-	Curtailment
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(6.038)	(1.229)	6.740	(2.241)	Actuarial (gain) loss gain charged to other comprehensive income
Saldo akhir	94.661	94.434	100.344	75.794	Ending balance

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	April 2022	31 Desember/ December			
		2021	2020	2019	
Saldo awal	94.433	100.344	75.794	63.370	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 25 dan 26)	6.952	(462)	19.305	15.814	Addition during the year (Notes 25 and 26)
Penyesuaian	-	12	144	-	Adjustment
Pembayaran pensiun	(686)	(4.231)	(1.639)	(1.149)	Payment of pension
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(6.038)	(1.229)	6.740	(2.241)	Actuarial (gain) loss charged to other comprehensive income
Saldo akhir	94.661	94.434	100.344	75.794	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month period ended 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	2021	2020	2019	
Beban jasa kini	4.748	3.473	12.920	13.230	10.404	Current service cost
Beban bunga	2.204	2.331	6.993	6.075	5.069	Interest cost
Beban jasa lalu	-	(6.452)	(19.355)	-	341	Current year expense
Kurtailmen	-	(1.020)	(1.020)	-	-	Curtailment
Saldo akhir	6.952	(1.668)	(462)	19.305	15.814	Ending balance

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja dialokasikan sebagai berikut:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month period ended 30 April 2021 (tidak diaudit/ unaudited)		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022		2021	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	5.307	(493)	464	14.930	12.340	Cost of revenues (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	1.645	(1.175)	2	4.375	3.474	Operating expenses (Note 26)
Jumlah	6.952	(1.668)	462	19.305	15.814	Total

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad (dahulu PT Kompujasa Aktuaria Indonesia), aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing yang bertanggal 17 Mei 2022 No. 1069/TEK-BS/V/2022, 1 Februari 2022 No. 206/TEK-BS/II/2022, 1 Februari 2021 No. 1036/TEK-AI/I/2021 dan 12 Maret 2020 No. 636/TEK-AI/III/2020 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Employee benefit expenses were allocated to the followings:

The cost for providing employment benefit liabilities as of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad (formerly PT Kompujasa Aktuaria Indonesia), an independent actuary, based on their reports dated 17 May 2022 No. 1069/TEK-BS/V/2022, 1 February 2022 No. 206/TEK-BS/II/2022, 1 February 2021 No. 1036/TEK-AI/I/2021 and 12 March 2020 No. 636/TEK-AI/III/2020, respectively, using "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	April 2022	31 Desember/ December			
		2021	2020	2019	
Tingkat diskonto	7,50%	7,00%	7,00%	8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	8,00%	7,00 - 8,00%	Salary increment rate
Usia pensiun	56 tahun/ years	56 tahun/ years	56 tahun/ years	55 tahun/ years	Retirement age
Tingkat mortalitas	TMI-2019	TMI-2019	TMI-2019	TMI-2011	Mortality rate

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji disajikan sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in discount rate and salary increment rate assumptions is presented below:

	Dampak terhadap liabilitas pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(12.8223)	12.798	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan	1%	16.249 (	9.752)	Salary incremental rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:

	April 2022	31 Desember/ December			
		2021	2020	2019	
Kurang dari satu tahun	5.365	5.514	2.383	1.236	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	2.308	3.189	3.149	1.211	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	17.168	14.063	12.355	10.574	Between two and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	153.890	52.941	32.204	34.665	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	1.964.697	1.799.766	1.513.639	1.564.307	Beyond ten years
Jumlah	2.143.428	1.875.473	1.563.730	1.611.993	Total

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
 dan 2019
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
 and 2019
 (Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta kepemilikannya masing-masing pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, are as follows:

Pemegang saham	Ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Famon Obor Maju	71.461	55,14%	71.461	PT Famon Obor Maju
PT Awal Bros Citra Batam	30.707	23,69%	30.707	PT Awal Bros Citra Batam
PT Sehat Abadi Cemerlang	19.862	15,33%	19.862	PT Sehat Abadi Cemerlang
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	3.972	3,06%	3.972	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
Yos Effendi Susanto	3.600	2,78%	3.600	Yos Effendi Susanto
Jumlah	129.602	100,00%	129.602	Total

21. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Edaran Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 April 2022 para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2021 sebesar Rp 100.395 kepada para pemegang saham Perusahaan.

21. CASH DIVIDEND

Based on the Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 27 April 2022 the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends which taken from net profit of year 2021 amounting to Rp 100,395 to the shareholders of the Company.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL

	April 2022	31 Desember/ December			
		2021	2020	2019	
Agio saham	445.734	445.734	445.734	445.734	Share premium Differences in value of restructuring transaction between entities under common control Effect from adoption of SFAS No. 70
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	71.413	71.413	71.413	71.413	
Dampak penerapan PSAK No. 70	6.874	6.874	6.874	6.874	
Jumlah	524.021	524.021	524.021	524.021	Total

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021	Pembagian dividen/ Distribution of dividend	Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali/ Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interests	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	30 April 2022
PT Makassar Global Awal Bros	88.825	-	-	-	5.853	977	95.655
PT Awal Bros Banjar	17.906	-	-	-	(6)	-	17.900
PT Evasari	11.134	-	-	-	(963)	164	10.335
PT Simponi Sigmanera	171	-	-	-	20	1	192
PT Kasih Karunia Alkesindo	71	-	-	-	(6)	-	65
PT Awal Bros Medical Centre	23	-	-	-	-	-	23
PT Famon Global Awal Bros	8	-	-	-	-	-	8
PT Famon Global Medika	4	-	-	-	-	-	4
PT Kava Prima hanesa	290	-	-	-	(117)	-	173
PT Oikohugis Fortuna Cikini	2.782	-	-	-	(12.507) (7)	167)	(9.892)
PT Link Medis Sehat	959	-	-	-	-	-	952
Jumlah	122.173	-	-	-	(7.733)	975	115.415

PT Makassar Global
Awal Bros
PT Awal Bros Banjar
PT Evasari
PT Simponi Sigmanera
PT Kasih Karunia
Alkesindo
PT Awal Bros Medical
Centre
PT Famon Global Awal
Bros
PT Famon Global
Medika
PT Kava Prima hanesa
PT Oikohugis Fortuna
Cikini
PT Link Medis Sehat
Total

	31 Desember/ December 2020	Pembagian dividen/ Distribution of dividend	Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali/ Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interests	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2021
PT Makassar Global Awal Bros	70.322 (5.000)	-	-	-	23.186	317	88.825
PT Awal Bros Banjar	17.919	-	-	-	(13)	-	17.906
PT Evasari	8.192	-	-	-	3.017 (75)	-	11.134
PT Simponi Sigmanera	96 (4)	-	-	-	80 (1)	-	171
PT Kasih Karunia Alkesindo	75	-	-	-	(4)	-	71
PT Awal Bros Medical Centre	24	-	-	-	(1)	-	23
PT Famon Global Awal Bros	7 (2)	-	-	-	3	-	8
PT Famon Global Medika	3	-	-	-	1	-	4
PT Kava Prima hanesa	-	-	300	-	(10)	-	290
PT Oikohugis Fortuna Cikini	-	-	5.000	-	(2.218)	-	2.782
PT Link Medis Sehat	-	-	-	1.000	(41)	-	959
PT Global Harmonia Awal Bros	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	96.638 (5.006)	-	5.300	1.000	24.000	241	122.173

PT Makassar Global
Awal Bros
PT Awal Bros Banjar
PT Evasari
PT Simponi Sigmanera
PT Kasih Karunia
Alkesindo
PT Awal Bros Medical
Centre
PT Famon Global Awal
Bros
PT Famon Global
Medika
PT Kava Prima hanesa
PT Oikohugis Fortuna
Cikini
PT Link Medis Sehat
PT Global Harmonia
Awal Bros
Total

	31 Desember/ December 2019	Pembagian dividen/ Distribution of dividend	Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali/ Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interests	Pelepasan entitas anak/ Divestment of subsidiary	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian terkait dengan penerapan PSAK No. 71/ Adjustment with respect to adoption of SFAS No. 71	31 Desember/ December 2020
PT Makassar Global Awal Bros	56.564 (2.000)	-	-	-	17.027 (1.100) (169)	-	-	70.322
PT Awal Bros Banjar	17.927	-	-	-	(8)	-	-	17.919
PT Evasari	5.235 (250)	-	-	-	3.601 (394)	-	-	8.192
PT Simponi Sigmanera	48	-	-	-	53	-	(5)	96
PT Kasih Karunia Alkesindo	-	-	80	-	(5)	-	-	75
PT Awal Bros Medical Centre	25	-	-	-	(1)	-	-	24
PT Famon Global Awal Bros	4	-	-	-	3	-	-	7
PT Famon Global Medika	2	-	-	-	1	-	-	3
PT Link Medis Sehat	562	-	200	815	(1.577)	-	-	-
Jumlah	80.367 (2.250)	-	280	815	19.094 (1.494) (174)	-	-	96.638

PT Makassar Global
Awal Bros
PT Awal Bros Banjar
PT Evasari
PT Simponi Sigmanera
PT Kasih Karunia
Alkesindo
PT Awal Bros Medical
Centre
PT Famon Global Awal
Bros
PT Famon Global Medika
PT Link Medis Sehat
Total

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2018	Pembagian dividen/ Distribution of dividend	Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali/ Paid-up capital in subsidiary by non-controlling Interests	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2019
PT Makassar Global Awal Bros	42.099	(850)	-	-	15.152	163	56.564
PT Awal Bros Banjar	17.938	-	-	-	(11)	-	17.927
PT Evasari	3.987	-	-	-	1.094	154	5.235
PT Simponi Sigmanera	32	(2)	-	(2)	20	-	48
PT Awal Bros Medical Centre	25	-	-	-	-	-	25
PT Famon Global Awal Bros	3	-	-	-	1	-	4
PT Famon Global Medika	2	-	-	-	-	-	2
PT Link Medis Sehat	-	-	1.000	-	(438)	-	562
Jumlah	64.086	(852)	1.000	(2)	15.818	317	80.367

PT Makassar Global
Awal Bros
PT Awal Bros Banjar
PT Evasari
PT Simponi Sigmanera
PT Awal Bros Medical
Centre
PT Famon Global Awal
Bros
PT Famon Global Medika
PT Link Medis Sehat

Total

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

The details of non-controlling interests are as follows:
(Continued)

24. PENDAPATAN – BERSIH

24. REVENUES – NET

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month period ended 30 April 2021 (tidak diaudit/ unaudited)		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2022	2021	2020	2019	
Penunjang medis rawat inap	173.748	297.403	723.754	521.938	277.230
Pelayanan pasien rawat inap	131.135	167.218	505.044	319.413	375.753
Penunjang medis rawat jalan	121.432	107.030	354.046	289.934	273.898
Pendapatan laboratorium	66.970	108.911	277.244	183.817	85.224
Pelayanan pasien poliklinik	23.963	20.597	63.197	85.615	71.934
Sub-jumlah	517.248	701.159	1.923.285	1.400.717	1.084.039
Dikurangi:					
Potongan pendapatan					
Restitusi	5.463	3.940	15.513	11.397	12.192
Subsidi tidak mampu	-	-	36	-	-
Selisih perhitungan klaim	30.585	12.604	81.722	51.573	56.872
Sub-jumlah	36.048	16.544	97.271	62.970	69.064
Bersih	481.200	684.615	1.826.014	1.337.747	1.014.975

Inpatient medical support
Inpatient services
Outpatient medical support
Revenue from laboratory
Polyclinic services

Sub-total

Less:
Revenue discounts
Restitution
Subvention
Difference in claim calculation

Sub-total

Net

Tidak ada pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

There was no individual revenue which exceeded 10% of the total revenue for the four-month period ended 30 April 2022 and for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUES

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month period ended 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	2021	2020	2019	
Penunjang medis	132.662	132.322	423.788	316.261	328.397	Medical support
Gaji dan tunjangan	118.410	85.886	297.077	220.051	186.028	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	44.964	30.060	107.638	88.478	67.631	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Poliklinik	34.864	48.160	140.472	88.327	52.685	Polyclinic
Perawatan pasien	13.791	14.034	42.573	29.834	26.111	Patient care
Utilitas	10.308	7.014	26.953	19.409	16.525	Utilities
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 19)	5.307	(493)	(464)	14.930	12.340	Employment benefit liabilities (Note 19)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11a)	3.880	366	5.534	560	-	Depreciation right-of-use Assets (Notes 11a)
Jumlah	364.186	317.349	1.043.571	777.850	689.717	Total

Rincian pembelian neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of net purchase with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net sales are as follows:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month period ended 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	2021	2020	2019	
PT Anugerah Pharmindo Lestari	37.282	14.696	44.087	32.818	34.222	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Anugerah Argon Medica	24.270	11.625	34.874	18.650	17.396	PT Anugerah Argon Medica
PT GE Operation Indonesia	8.135	17.753	21.910	27.768	18.140	PT GE Operation Indonesia
PT ITS Science Indonesia	5.298	6.445	11.015	13.789	9.262	PT ITS Science Indonesia
Jumlah	74.985	50.519	111.886	93.025	79.020	Total

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month period ended 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	2021	2020	2019	
Beban penjualan						Selling expenses
Pemasaran	1.232	1.150	5.626	4.724	4.534	Marketing
Beban umum dan administrasi						General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	35.110	28.196	95.996	73.021	56.256	Salaries and allowances
Rumah tangga	23.945	18.908	65.930	49.455	43.871	Housekeeping
Administrasi kantor	8.289	5.199	17.783	16.865	18.149	Office administration
Perbaikan dan pemeliharaan	4.998	4.007	13.738	9.971	11.144	Repair and maintenance
Umum	3.742	4.129	27.736	10.176	9.267	General
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 19)	1.645	(1.175)	2	4.375	3.474	Employment benefit liabilities (Note 19)
Pendidikan dan pelatihan	1.075	653	2.704	1.319	2.601	Education and training
Asuransi	495	370	1.396	869	640	Insurance
Utilitas	312	1.723	347	472	995	Utilities
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	72	97	126	418	604	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Amortisasi aset takberwujud	51	99	286	142	119	Amortization of intangible assets
Jumlah	80.966	63.356	231.670	171.807	151.655	Total

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month period ended 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021 (tidak diaudit)/ unaudited)	2021	2020	2019	
Bagian laba bersih atas entitas asosiasi (Catatan 9)	44.198	21.707	-	33.044	34.833	Share in net profit of associate (Note 9)
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	4.532	2.096	7.695	3.560	6.777	Impairment losses recovery of account receivables (Note 6)
Penghasilan keuangan	3.180	1.931	9.419	4.603	2.418	Finance income
Penghasilan sewa	1.947	10.180	4.397	4.256	7.572	Lease income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	57	128	289	241	388	Gain on disposal of fixed assets (Note 10)
Jasa manajemen	-	-	-	1.105	2.757	Management fee
Keuntungan atas pelepasan entitas anak (Catatan 4)	-	-	-	2.016	-	Gain on divestment of subsidiary (Note 4)
Rupa-rupa	4.455	1.856	7.097	6.496	4.899	Miscellaneous
Jumlah	58.369	37.898	28.897	55.321	59.644	Total

28. BEBAN LAIN-LAIN

28. OTHER EXPENSES

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month period ended 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021 (tidak diaudit)/ unaudited)	2021	2020	2019	
Kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	25.147	6.655	23.940	8.309	6.329	Impairment losses of account receivables (Note 6)
Beban keuangan	23.944	17.459	64.483	46.954	37.163	Finance cost
Kerugian penurunan nilai goodwill (Catatan 12)	4.953	-	-	-	-	Impairment losses of goodwill (Note 12)
Beban manajemen	3.731	12.215	5.545	6.439	3.900	Management expenses
Beban pajak	912	1.230	3.811	2.677	1.037	Tax expenses
Kerugian penghapusan piutang usaha	-	-	15.708	-	-	Written-off account receivables
Bagi hasil	-	-	3.579	-	-	Profit sharing
Pesangon	-	-	-	144	2.046	Severance pay
Rupa-rupa	1.452	368	1.722	212	1.493	Miscellaneous
Jumlah	60.139	37.927	118.788	64.735	51.968	Total

29. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

29. EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month period ended 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2022	2021 (tidak diaudit)/ unaudited)	2021	2020	2019	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	28.009	233.096	322.632	282.215	122.204	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham yang menghitung laba per saham beredar	129.602	129.602	129.602	129.602	129.602	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham (Angka penuh)	216.115,49	1.798.552,49	2.489.406,03	2.177.551,27	942.917,55	Basic earnings per share (Full amount)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

30. RELATED PARTIES INFORMATION

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Awal Bros Putra Medika	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ <i>Account receivables and other receivables</i>
PT Awal Bros Citra Batam	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain dan utang dividen/ <i>Account receivables, other receivables and dividend payables</i>
PT Perdana Utama Mandiri	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ <i>Account receivables and other receivables</i>
PT FAS Medika Lampung	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Awal Bros Intan Medika	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Awal Bros Karya Medika	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Famon Obor Maju	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang dividen/ <i>Dividend payables</i>
PT Sehat Abadi Cemerlang	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang dividen/ <i>Dividend payables</i>
PT Saratoga Investama Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang dividen/ <i>Dividend payables</i>
Yos Effendi Susanto	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang dividen/ <i>Dividend payables</i>

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions to/from related parties are as follows:

a. Piutang Usaha

a. Account Receivables

	April 2022	31 Desember/ December			
		2021	2020	2019	
PT Awal Bros Putra Medika	7	-	-	159	PT Awal Bros Putra Medika
PT Awal Bros Citra Batam	4	16	72	57	PT Awal Bros Citra Batam
PT Perdana Utama Mandiri	1	-	-	-	PT Perdana Utama Mandiri
Jumlah	12	16	72	216	Total
% terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	0,00%	0,01%	% to total assets

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut: (Lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

b. Piutang Lain-lain

	April 2022	31 Desember/ December		
		2021	2020	2019
PT FAS Medika Lampung	8.890	8.890	8.890	8.890
PT Awal Bros Putra Medika	-	29	-	100
PT Awal Bros Citra Batam	-	3	171	52
PT Perdana Utama Mandiri	-	-	230	446
PT Awal Bros Intan Medika	-	-	156	335
PT Awal Bros Karya Medika	-	-	-	152
Sub-jumlah	8.890	8.922	9.447	9.975
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.890)	(8.890)	(8.890)	(8.890)
Bersih	-	32	557	1.085
% terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	0,06%	0,06%

Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, piutang lain-lain timbul dari penggantian beban-beban operasional pihak berelasi yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup. Piutang tersebut bersifat *on-demand* dan tidak dikenakan bunga.

c. Utang dividen

	April 2022	31 Desember/ December		
		2021	2020	2019
PT Famon Obor Maju	55.358	-	-	-
PT Awal Bros Citra Batam	23.784	-	-	-
PT Sehat Abadi Cemerlang	15.390	-	-	-
PT Saratoga Investama Tbk	3.072	-	-	-
Yos Effendi Susanto	2.791	-	-	-
Jumlah	100.395	-	-	-
% terhadap jumlah liabilitas	0,08%	0,00%	0,00%	0,00%

d. Imbalan kerja jangka pendek

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp 1.376, Rp 3.098, Rp 2.446 dan Rp 2.498 masing-masing untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

30. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows: (Continued)

Balances and transactions to/from related parties are as follows: (Continued)

b. Other Receivables

PT FAS Medika Lampung
PT Awal Bros Putra Medika
PT Awal Bros Citra Batam
PT Perdana Utama Mandiri
PT Awal Bros Intan Medika
PT Awal Bros Karya Medika

Sub-total

Less:
Allowance for impairment
losses

Net

% to total assets

As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, other receivables were arising from the reimbursement of the related parties's operational expenses that were paid in advance by the Group. These receivables were provided on an on-demand basis and non-interest bearing.

c. Dividend payables

PT Famon Obor Maju
PT Awal Bros Citra Batam
PT Sehat Abadi Cemerlang
PT Saratoga Investama Tbk
Yos Effendi Susanto

Total

% to total liabilities

d. Short-term employee benefits

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp 1,376, Rp 3,098, Rp 2,446 and Rp 2,498 for the four-month period ended 30 April 2022 and the for the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019, respectively, which are all short-term employee benefits.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

31. SEGMENT OPERASI

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

31. OPERATING SEGMENTS

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

30 April 2022	Jawa	Kalimantan dan/ and Sulawesi	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	30 April 2022
Pendapatan	361.096	115.327	4.777	-	481.200	Revenues
Beban pokok pendapatan	(284.969)	(72.357)	(6.860)	-	(364.186)	Cost of revenues
Laba bruto	76.127	42.970	(2.083)	-	117.014	Gross profit
Beban usaha	(66.635)	(12.786)	(1.545)	-	(80.966)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	9.492	30.184	(3.628)	-	36.048	Operating profit (loss)
Penghasilan lain-lain	49.874	1.417	20	7.058	58.369	Other income
Biaya keuangan	(50.315)	(9.775)	(517)	468	(60.139)	Finance costs
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain – bersih	(441)	(8.358)	(497)	7.526	(1.770)	Total other income (expenses) – net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	9.051	21.826	(4.125)	7.526	34.278	Profit (loss) before income tax
Pajak penghasilan						Income tax
Kini	(9.585)	(6.080)	-	(510)	(16.175)	Current
Tangguhan	2.336	(217)	-	54	2.173	Deferred
Jumlah pajak penghasilan	(7.249)	(6.297)	-	(456)	(14.002)	Total income tax
Laba (rugi) periode berjalan	1.802	15.529	(4.125)	7.070	20.276	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain – bersih	6.684	1.974	12	(3.658)	5.012	Other comprehensive income – net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	8.486	17.503	(4.113)	(3.412)	25.288	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	4.852.725	506.305	88.946	(1.725.036)	3.722.940	Segment assets
Liabilitas segmen	(1.386.166)	(175.281)	(47.284)	271.196	(1.337.535)	Segment liabilities

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

31. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup
adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

31. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Geographic location segment information of the Group
are as follows: (Continued)

30 April 2021 (Tidak diaudit)	Jawa	Kalimantan dan/ and Sulawesi	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	30 April 2021 (Unaudited)
Pendapatan	546.303	138.312	-	-	684.615	Revenues
Beban pokok pendapatan	(243.731)	(73.618)	-	-	(317.349)	Cost of revenues
Laba bruto	302.572	64.694	-	-	367.266	Gross profit
Beban usaha	(49.898)	(13.272)	(186)	-	(63.356)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	252.674	51.422	(186)	-	303.910	Operating profit (loss)
Penghasilan lain-lain	247.713	1.333	-	(211.148)	37.898	Other income
Beban lain-lain	(27.241)	(8.583)	-	(2.103)	(37.927)	Other expenses
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain – bersih	220.472	(7.250)	-	(213.251)	(29)	Total other income (expenses) – net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	473.146	44.172	(186)	(213.251)	303.881	Profit (loss) before income tax
Pajak penghasilan Kini	(51.858)	(9.558)	-	-	(61.416)	Income tax Current
Tangguhan	149	1.352	-	-	1.501	Deferred
Jumlah pajak penghasilan	(51.709)	(8.206)	-	-	(59.915)	Total income tax
Laba (rugi) periode berjalan	421.437	35.966	(186)	(213.251)	243.966	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain – bersih	15.039	1.702	-	(7.412)	9.329	Other comprehensive income – net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	436.476	37.668	(186)	(220.663)	253.295	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	3.891.247	499.995	49.843	(1.702.091)	2.738.994	Segment assets
Liabilitas segmen	1.075.991	217.536	671	(266.120)	1.028.078	Segment liabilities

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

31. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup
adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

31. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Geographic location segment information of the Group
are as follows: (Continued)

31 Desember 2021	Jawa	Kalimantan dan/ and Sulawesi	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	31 December 2021
Pendapatan	1.380.419	433.581	15.787	(3.773)	1.826.014	Revenues
Beban pokok pendapatan	(796.965)	(231.970)	(14.476)	(160)	(1.043.571)	Cost of revenues
Laba bruto	583.454	201.611	1.311	(3.933)	782.443	Gross profit
Beban usaha	(187.534)	(40.241)	(4.275)	380	(231.670)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	395.920	161.370	(2.964)	(3.553)	550.773	Operating profit (loss)
Penghasilan lain-lain	385.157	4.799	51	(361.110)	28.897	Other income
Beban lain-lain	(116.924)	(28.169)	(2.560)	28.865	(118.788)	Other expenses
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain – bersih	268.233	(23.370)	(2.509)	(332.245)	(89.891)	Total other income (expenses) – net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	664.153	138.000	(5.473)	(335.798)	460.882	Profit (loss) before income tax
Pajak penghasilan Kini	(87.005)	(32.210)	-	6	(119.209)	Income tax Current
Tangguhan	654	3.222	-	1.083	4.959	Deferred
Jumlah pajak penghasilan	(86.351)	(28.988)	-	1.089	(114.250)	Total income tax
Laba (rugi) periode berjalan	577.802	109.012	(5.473)	(334.709)	346.632	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain – bersih	1.749	194.132	5.473	(200.399)	955	Other comprehensive income – net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	579.551	303.144	-	(535.108)	347.587	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	4.182.507	471.165	137.307	(1.661.759)	3.129.220	Segment assets
Liabilitas segmen	1.360.278	209.578	40.302	(314.150)	1.296.008	Segment liabilities

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

31. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup
adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

31. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Geographic location segment information of the Group
are as follows: (Continued)

31 Desember 2020	Jawa	Kalimantan dan/ and Sulawesi	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	31 December 2020
Pendapatan	1.182.852	154.895	-	-	1.337.747	Revenues
Beban pokok pendapatan	(682.175)	(92.507)	-	(3.168)	(777.850)	Cost of revenues
Laba bruto	500.677	62.388	-	(3.168)	559.897	Gross profit
Beban usaha	(156.449)	(18.179)	(347)	(3.168)	(171.807)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	344.228	44.209	(347)	-	388.090	Operating profit (loss)
Penghasilan lain-lain	330.112	1.930	-	(276.721)	55.321	Other income
Beban lain-lain	(80.299)	(7.583)	-	(23.147)	(64.735)	Other expenses
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain – bersih	249.813	(5.653)	-	(253.574)	(9.414)	Total other income (expenses) – net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	594.041	38.556	(347)	(253.574)	378.676	Profit (loss) before income tax
Pajak penghasilan Kini	(72.635)	(7.190)	-	-	(79.825)	Income tax Current
Tangguhan	1.844	614	-	-	2.458	Deferred
Jumlah pajak penghasilan	(70.791)	(6.576)	-	-	(77.367)	Total income tax
Laba (rugi) periode berjalan	523.250	31.980	(347)	(253.574)	301.309	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain – bersih	(1.286)	(251)	-	4.544	3.007	Other comprehensive income – net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	521.964	31.729	(347)	(249.030)	304.316	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	3.441.016	209.981	49.843	(1.288.490)	2.412.350	Segment assets
Liabilitas segmen	1.008.908	98.383	485	(179.757)	928.019	Segment liabilities

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

31. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup
adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

31. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Geographic location segment information of the Group
are as follows: (Continued)

31 Desember 2019	Jawa	Kalimantan dan/ and Sulawesi	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	31 December 2019
Pendapatan	729.699	285.276	-	-	1.014.975	Revenues
Beban pokok pendapatan	(506.992)	(182.725)	-	-	(689.717)	Cost of revenues
Laba bruto	222.707	102.551	-	-	325.258	Gross profit
Beban usaha	(118.485)	(32.982)	(188)	-	(151.655)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	104.222	69.569	(188)	-	173.603	Operating profit (loss)
Penghasilan lain-lain	144.017	4	-	(84.377)	59.644	Other income
Beban lain-lain	(30.327)	(8.690)	-	(12.951)	(51.968)	Other expenses
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain – bersih	113.690	(8.686)	-	(97.328)	7.676	Total other income (expenses) – net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	217.912	60.883	(188)	(97.328)	181.279	Profit (loss) before income tax
Pajak penghasilan Kini	(26.474)	(17.082)	-	(939)	(44.495)	Income tax Current
Tangguhan	499	510	-	229	1.238	Deferred
Jumlah pajak penghasilan	(25.975)	(16.572)	-	(710)	(43.257)	Total income tax
Laba (rugi) periode berjalan	191.937	44.311	(188)	(98.038)	138.022	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain – bersih	2.698	326	-	(1.108)	1.916	Other comprehensive income – net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	194.635	44.637	(188)	(99.146)	139.938	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	2.735.211	391.313	49.794	(1.264.492)	1.911.826	Segment assets
Liabilitas segmen	(828.306)	(198.247)	(89)	298.967	(727.675)	Segment liabilities

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain, aset lancar lainnya dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga efektif.
- Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi secara handal.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2h describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets carried at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the financial statement approximate their fair value.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of cash and cash equivalents, time deposit, account receivables, other receivables, account payables – third parties, other payables, other current assets and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of bank loan and lease liabilities was determined using discounted cash flow method at effective interest rate.*
- *Other non-current assets was recorded at cost as its fair value cannot be reliably estimated.*

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, liquidity risk and capital risk.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki oleh Grup:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The table below illustrates the maximum exposure to credit risk and risk concentration by the Group:

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
30 April 2022				30 April 2022
Kas dan setara kas	-	1.000.830	1.000.830	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	12	523.082	523.094	Account receivables
Piutang lain-lain	8.890	7.673	16.563	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	2.175	2.175	Other non-current assets
Jumlah	8.902	1.533.760	1.542.662	Total
	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
31 Desember 2021				31 Desember 2021
Kas dan setara kas	-	570.511	570.511	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	-	7.000	7.000	Time deposit
Piutang usaha	16	476.733	476.749	Account receivables
Piutang lain-lain	8.922	10.947	19.869	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	2.085	2.085	Other non-current assets
Jumlah	8.938	1.067.276	1.076.214	Total

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki oleh Grup: (Lanjutan)

31 Desember 2020	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	31 December 2020
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Kas dan setara kas	-	312.231	312.231	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	72	435.122	435.194	Account receivables
Piutang lain-lain	9.447	4.987	14.434	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	1	1	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	2.071	2.071	Other non-current assets
Jumlah	9.519	754.412	763.931	Total

31 Desember 2019	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	31 December 2019
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Kas dan setara kas	-	210.311	210.311	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	216	306.011	306.227	Account receivables
Piutang lain-lain	9.975	2.207	12.182	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	36	36	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	2.070	2.070	Other non-current assets
Jumlah	10.191	520.635	530.826	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

30 April 2022	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	30 April 2022
Kas dan setara kas	1.000.830	-	1.000.830	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	466.112	56.982	523.094	Account receivables
Piutang lain-lain	7.551	9.012	16.563	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	2.175	-	2.175	Other non-current assets
	1.476.668	65.994	1.542.662	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(65.994)	(65.994)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	1.476.668	-	1.476.668	Net

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan
Grup yang dibedakan antara yang mengalami
penurunan nilai dan yang tidak: (Lanjutan)

31 Desember 2021	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	570.511	-	570.511	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	7.000	-	7.000	Time deposit
Piutang usaha	440.382	36.367	476.749	Account receivables
Piutang lain-lain	10.753	9.116	19.869	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	2.085	-	2.085	Other non-current assets
	1.030.731	45.483	1.076.214	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(45.483)	(45.483)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	1.030.731	-	1.030.731	Net

31 Desember 2020	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	312.231	-	312.231	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	414.375	20.819	435.194	Account receivables
Piutang lain-lain	5.512	8.922	14.434	Other receivables
Aset lancar lainnya	1	-	1	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	2.071	-	2.071	Other non-current assets
	734.190	29.741	763.931	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(29.741)	(29.741)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	734.190	-	734.190	Net

31 Desember 2019	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	210.311	-	210.311	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	293.138	13.089	306.227	Account receivables
Piutang lain-lain	3.007	9.175	12.182	Other receivables
Aset lancar lainnya	36	-	36	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	2.070	-	2.070	Other non-current assets
	508.562	22.264	530.826	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(22.264)	(22.264)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	508.562	-	508.562	Net

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The following table illustrates the detail of financial
assets distinguished between those which impaired
and not impaired: (Continued)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

1. Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari.
2. Manajemen Grup juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

1. The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities, particularly the related party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations.
2. Management of Group also continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below describes the Group's financial assets and liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jatuh tempo/ Due date			
	2022	2023 dan seterusnya/ 2023 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	1.000.830	-	1.000.830	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	466.112	-	466.112	Account receivables
Piutang lain-lain	7.551	-	7.551	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	2.175	2.175	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	1.476.668	-	1.476.668	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	111.005	-	111.005	Account payables
Utang lain-lain	164.738	-	164.738	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	26.711	-	26.711	Accrued expenses
Liabilitas sewa	17.727	67.941	85.668	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	5.040	445.923	450.963	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	325.221	513.864	839.085	Total financial liabilities
Selisih likuiditas	1.151.447	513.864	637.583	Liquidity gap

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	30 April 2022	31 Desember/ December			
	2021	2020	2019		
Jumlah liabilitas	1.337.535	1.296.008	928.019	727.675	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(1.000.830)	(570.511)	(312.231)	(210.311)	Less: cash and cash equivalent
Utang neto	336.705	725.497	615.788	517.364	Net payables
Jumlah ekuitas	2.385.405	1.833.212	1.484.331	1.184.151	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,14	0,40	0,41	0,44	Debt to equity ratio

34. LITIGASI

Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan menerima Surat Panggilan Sidang No. 89/Pdt.G/2022/PN.Bks dari Pengadilan Negeri Bekasi atas perbuatan melawan hukum sehubungan dengan gugatan Mochammad Faris Firmansyah. Pada tanggal 3 Agustus 2022, gugatan tersebut telah dicabut (lihat Catatan 35).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Capital Risk

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Group may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

*As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the interim consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalent. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020 and 2019, the calculation of this ratio, were as follows:*

34. LITIGATION

On 25 February 2022, the Company received Summons No. 89/Pdt.G/2022/PN.Bks from Bekasi District Court for unlawful acts in connection with Mochammad Faris Firmansyah's lawsuit. On 3 August 2022, the lawsuit has been withdrawn (see Note 35).

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 30 Juni 2022 dari Notaris Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya sebagai berikut:

- Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 129.602.000.000 menjadi Rp 259.204.000.000.
- Mengubah nilai nominal saham dari sebesar Rp 1.000.0000 per saham menjadi sebesar Rp 10 per saham.
- Mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Famon Awal Bros Sedaya menjadi PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.
- Menerbitkan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 302.222.300 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat diwilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- Mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isi yang disesuaikan dalam rangka Perusahaan Terbuka dan perubahan-perubahan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- Menerbitkan sebanyak-banyaknya 697.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 10 per saham, sebagai pelaksanaan obligasi wajib konversi, untuk ditawarkan kepada masyarakat diwilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan menjadi berikut ini:

Komisaris Utama	:	Prof. Yos Effendi Susanto, MA., MPH., Phd.	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Setya Handojo Singgih	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Ir. Arfan Awaloeddin, MARS	:	President Director
Direktur	:	Leona Agustine Karnali	:	Director
Direktur	:	Yoshen Danun, MBA	:	Director

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed No. 26 dated 30 June 2022 of Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved among others the following:

- Company resolved to approve the increase of authorized capital of the Company from Rp 129,602,000,000 to Rp 259,204,000,000.
- Change the par value of share from Rp 1,000,000 per share to Rp 10 per share.
- Change the Company's status from Private Company to Public Company and therefore change the Company's name from PT Famon Awal Bros Sedaya to become PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.
- Issuance of new shares from the Company's portfolio at the maximum of 302,222,300 new shares to be offered to the public in Indonesia territory and/or outside Indonesia through Initial Public Offering ("IPO") and listed in the Indonesia Stock Exchange.
- Change the Article of Association of the Company in form of adjusted to Public Company and changes in rules of the Indonesia Financial Services Authority.
- Issue a maximum of 697,000,000 new shares with a par value of Rp 10 per share, as the implementation of mandatory convertible bonds, to be offered to the public in Indonesia territory and/or outside Indonesia through Initial Public Offering ("IPO") and listed in the Indonesia Stock Exchange.
- Change to the composition of the Company's Boards of Commissioners and Boards of Directors to the following:

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

Komite Audit

Pada tanggal 13 Juli 2022, sesuai dengan Surat Keputusan Penunjukkan Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Setya Handojo Singgih	:
Anggota	:	Aisyah Juliana	:
Anggota	:	Arief Muharsyahbana	:

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Johannes Susanto Sipayung pada tanggal 13 Juli 2022.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Mesri Sabriana pada tanggal 13 Juli 2022.

Litigasi

Pada tanggal 3 Agustus 2022, Perusahaan menerima Surat Penetapan No. 89/Pdt.G/2022/PN.Bks dari Pengadilan Negeri Bekasi terkait pencabutan gugatan dari Mochammad Faris Firmansyah.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Audit Committee

On 13 July 2022, according to Appointment of Audit Committee Letter, the Company has establish the Audit Committee, with the following composition:

Chief	:	Setya Handojo Singgih	:
Member	:	Aisyah Juliana	:
Member	:	Arief Muharsyahbana	:

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Johannes Susanto Sipayung as of 13 July 2022.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Mesri Sabriana as of 13 July 2022.

Litigation

On 3 August 2022, the Company received Stipulation Letter No. 89/Pdt.G/2022/PN.Bks from Bekasi District Court regarding the revocation of the lawsuit from Mochammad Faris Firmansyah.

36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 April 2022	2021	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	60.707	23.589	17.694	12.169	Addition of fixed assets through realization of advance
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	65.045	15.704	-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Peningkatan piutang lain-lain melalui pelepasan investasi pada entitas anak	-	-	1.001	-	Increase in other receivables through divestment of subsidiary
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	-	-	18.050	Additional of fixed assets through lease liabilities

36. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

37. INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	Pinjaman syariah jangka pendek/ Short-term sharia loans	Pinjaman syariah jangka panjang/ Long-term sharia loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	
30 April 2022					30 April 2022
Saldo awal	4.000	397.776	401.037	86.869	Beginning balance
Pembayaran kas	(4.000)	(13.427)	(720)	(1.201)	Cash payment
Penerimaan kas	-	-	50.646	-	Cash receipt
Saldo akhir	-	384.349	450.963	85.668	Ending balance

37. CASH FLOWS INFORMATION

Reconciliation on liabilities arising from financing activities are as follows:

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	Pinjaman syariah jangka pendek/ Short-term sharia loans	Pinjaman syariah jangka panjang/ Long-term sharia loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	
30 April 2021					30 April 2021
Saldo awal	6.722	431.217	112.300	30.719	Beginning balance
Penerimaan kas	576	-	101.600	-	Cash receipt
Pembayaran kas	(1.047)	(8.897)	-	(577)	Cash payment
Saldo akhir	6.251	422.320	213.900	30.142	Ending balance
31 Desember 2021					31 December 2021
Saldo awal	6.722	431.217	112.300	30.719	Beginning balance
Penerimaan kas	4.000	-	289.637	-	Cash receipt
Pembayaran kas	(6.722)	(33.441)	(900)	(8.895)	Cash payment
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	-	65.045	Non cash activities
Saldo akhir	4.000	397.776	401.037	86.869	Ending balance
31 Desember 2020					31 December 2020
Saldo awal	18.978	424.149	17.780	18.050	Beginning balance
Penerimaan kas	5.000	29.917	-	-	Cash receipt
Pembayaran kas	(17.256)	(22.849)	(17.780)	(3.595)	Cash payment
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	-	16.264	Non cash activities
Saldo akhir	6.722	431.217	-	30.719	Ending balance
31 Desember 2019					31 December 2019
Saldo awal	9.999	235.197	21.639	-	Beginning balance
Penerimaan kas	56.984	204.789	19.237	-	Cash receipt
Pembayaran kas	(48.005)	(15.837)	(23.096)	(1.949)	Cash payment
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	-	18.050	Non cash activities
Saldo akhir	18.978	424.149	17.780	18.050	Ending balance

38. PERISTIWA SIGNIFIKAN

World Health Organization menyatakan kejadian luar biasa pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") pada bulan Maret 2020. Situasi pandemi ini telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Dalam merespon pandemi ini, Pemerintah Indonesia terus-menerus menerapkan dan mengembangkan langkah-langkah pencegahan dan kontrol atas COVID-19, bersama-sama dengan upaya memulihkan kondisi perekonomian di Indonesia.

Di saat yang sulit ini, manajemen Grup terus memantau situasi terkait pandemi COVID-19 tersebut, serta menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Grup. Penilaian manajemen Grup atas dampak COVID-19 dapat berubah sebagai akibat peristiwa atau kondisi di masa depan yang berada di luar pengendalian manajemen, dan penilaian manajemen Grup akan diperbaharui di masa depan sebagai hasil dari perubahan di masa depan tersebut.

37. CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

Reconciliation on liabilities arising from financing activities are as follows: (Continued)

38. SIGNIFICANT EVENTS

The World Health Organization declared the extraordinary outbreak of the Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic in March 2020. This pandemic situation has distracted global business and economic activities, including in Indonesia. Responding to this pandemic, the Indonesian Government continues to implement and develop prevention and control for COVID-19, together with efforts to restore economic conditions in Indonesia.

At this difficult time, the Group's management continues to monitor the situation related to the COVID-19 pandemic, as well as actively assess and respond to its impact on the financial position and results of operations of the Group. The Group's management's assessment of the impact of COVID-19 may change as a result of future events or conditions that are beyond management's control, and the Group's management's assessment will be updated as a result of these changes in the future.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, 2020
dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of 30 April 2022 and 31 December 2021, 2020
and 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Grup sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 April 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Grup menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas dengan tambahan penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim serta beberapa tambahan pengungkapan dalam Catatan 1a, 7, 8, 10, 30, 34 dan 35.

**39. REISSUANCE OF THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Group has previously issued its interim consolidated financial statements as of 30 April 2022, 31 December 2021, 2020 and 2019. In connection with the proposed Initial Public Offering, the Group reissued the above-mentioned interim consolidated financial statements with additional presentation in the interim consolidated statement of financial position and additional disclosures in Notes 1a, 7, 8, 10, 30, 34 and 35.

**40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini yang telah diselesaikan pada tanggal 1 September 2022.

**40. COMPLETION OF INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Group is responsible for the preparation of these interim consolidated financial statements that were completed on 1 September 2022.



PRIMAYA

HOSPITAL

Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21
Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta 10640
Tel. (+62 21) 421 7746/47 | Fax. (+62 21) 428 70578

Website: <https://primayahospital.com>
Email: sekretaris.corp@primayahospital.com